BUMN UNTUK INDONESIA

PERTAMINA GAS NEGARA



STRENGTHENING PRESENCE

LAPORAN KEBERLANJUTAN **2023** SUSTAINABILITY REPORT

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK

Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limits of Responsibility

Laporan Keberlanjutan 2023 PT Perusahaan Gas Negara Tbk, disingkat PGN, memuat data dan informasi material bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Laporan Keberlanjutan ini melengkapi Laporan Tahunan 2023 PGN yang tersedia dalam buku yang terpisah.

Dalam Laporan Keberlanjutan ini "PGN", "Perusahaan", "PGN Group", "Subholding Gas", "Perseroan" atau Pertamina Gas Negara, diasosiasikan kepada PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Penulisan "Karyawan PGN", "Pegawai PGN", dan "Perwira Subholding Gas" dalam Laporan Keberlanjutan ini diasosiasikan kepada Pekerja PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Laporan Keberlanjutan ini berisi pernyataan-pernyataan, data dan informasi yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan berupa proyeksi, asumsi, dan ekspektasi. Meski disusun melalui pertimbangan yang matang berdasarkan pengalaman selama ini, namun PGN tidak bisa menjamin bahwa data dan informasi yang pandangan ke depan yang dinyatakan dalam Laporan Keberlanjutan ini dapat sepenuhnya terealisasi dikarenakan faktor ketidakpastian dan risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan seperti perubahan kondisi ekonomi dan politik baik nasional maupun global, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga, permintaan dan penawaran pasar, kompetisi perusahaan, perubahan regulasi dan prinsip-prinsip akuntansi, serta perubahan kebijakan dan pedoman lainnya.

Notasi angka pada grafik dan tabel dalam Laporan Keberlanjutan ini menggunakan kaidah penulisan Bahasa Indonesia. Sementara pemaparan notasi angka pada narasi menyesuaikan konteks Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

The 2023 Sustainability Report of PT Perusahaan Gas Negara Tbk, abbreviated as PGN, contains data and material information for shareholders and stakeholders. This Sustainability Report complements the 2023 Annual Report of the PGN made available in a separate book.

In this Sustainability Report, the terms "PGN", "the Company", the PGN Group, "the Gas Sub-holding", "Corporation" or "Pertamina Gas Negara" are associated with PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

The terms "PGN's Manpowers", "PGN's Officers" and "Gas Subholding Employees" in this Sustainability Report are associated with PT Perusahaan Gas Negara Tbk's Workers.

This Sustainability Report contains statements, data, and information that can be considered as future outlook in the forms of projections, assumptions, and expectations. Even though it is prepared through careful considerations based on experiences to date, the PGN cannot guarantee that the data and information on the future outlook stated in this Sustainability Report can be fully materialized due to uncertainties and risks that could affect the Company's performance such as changes in national and global economic and political situations, foreign exchange rates, prices, market demand and supply, the company's competition, accounting regulations and principles, and policies as well as other guidelines.

The notation of numbers on the graphs and tables in this Sustainability Report applies the written rules applicable in Indonesian language. Meanwhile, the notation of numbers in the narrative is presented by adjusting Indonesian and English contexts.

STRENGTHENING PRESENCE

Sepanjang tahun 2023, PGN terus memperkuat eksistensinya sebagai perusahaan Subholding Gas di Indonesia, dengan berbagai pencapaian dan aktivitas di sektor *upstream*, *midstream*, maupun *downstream*. Ini termasuk antara lain gasifikasi kilang-kilang Pertamina untuk efisiensi kilang, pengembangan LNG dan CNG Ritel di wilayah-wilayah yang belum memiliki jaringan pipa gas, serta pengembangan Jaringan Gas Rumah Tangga untuk mengurangi subsidi dan impor LPG. Upaya-upaya tersebut mewakili komitmen PGN untuk menciptakan nilai tambah berkelanjutan dan meningkatkan utilisasi gas bumi sebagai energi transisi menuju *Net Zero Emission* (NZE).

Throughout 2023, PGN continued to strengthen its existence as a Gas Subholding company in Indonesia, with various achievements and activities in the upstream, midstream and downstream sectors. This includes, among other things, gasification of Pertamina refineries for refinery efficiency, development of Retail LNG and CNG in areas that do not yet have a gas pipeline network, as well as development of the Household Gas Network to reduce LPG subsidy and import. These efforts represent PGN's commitment to creating sustainable added value and increasing the utilization of natural gas as transition energy towards Net Zero Emissions.

DAFTAR ISI
Contents

01.
KOMITMEN, FOKUS, & STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy, Focus and Commitment

FOKUS DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN 8
Sustainability Focus and Strategy

KOMITMEN MANAJEMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN 10
Management's Commitment To Sustainability

STANDAR PENGELOLAAN KEBERLANJUTAN 12
Sustainability Management Standards

SERTIFIKASI 14
Certification

PENGHARGAAN TERKAIT KEBERLANJUTAN 15
Awards Related To Sustainability

PERISTIWA PENTING TERKAIT KEBERLANJUTAN 21
Key Events Related To Sustainability

02.
LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS 32
Board of Commissioners Report

DEWAN KOMISARIS 36
Board of Commissioners

LAPORAN DIREKSI 39
Board of Directors Report

DIREKSI 48
Board of Directors

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB 50
Liability Statement Letter

03.
PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

TENTANG PGN 54
About PGN

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN 56
Brief History of the Company

PERKEMBANGAN BISNIS PERUSAHAAN 58
Company Business Development

VISI DAN MISI 60
Vision and Mission

BUDAYA PERUSAHAAN 61
Corporate Culture

STRUKTUR ORGANISASI 62
Organizational Structure

INFORMASI PEMEGANG SAHAM 63
Information on Shareholder

INFORMASI ENTITAS ANAK DAN AFILIASI 64
Information on Subsidiaries and Affiliates

WILAYAH OPERASIONAL PGN 67
PGN Operational Area

KEGIATAN USAHA 68
Business Activities

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI 77
List of Association Membership

04.
MENINGKATKAN KEBERLANJUTAN USAHA
Enhancing Business Sustainability

PENCAPAIAN KAMI 80
Our Achievements

KOMITMEN 81
Commitment

RANTAI PASOK 88
Supply Chain

KONTRIBUSI PGN TERHADAP PEREKONOMIAN NASIONAL 94
PGN's Contribution to The National Economy

IMPLIKASI FINANSIAL AKIBAT PERUBAHAN IKLIM 99
Financial Implications Due to Climate Change

05.
MENINGKATKAN KINERJA LINGKUNGAN
Enhancing Environmental Performance

PENCAPAIAN KAMI 102
Our Achievements

KOMITMEN 103
Commitment

SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN 106
Environmental Management System

PEMANTAUAN DAN EVALUASI 108
Monitoring and Evaluation

IMPLIKASI PERUBAHAN IKLIM 109
Climate Change Implications

MATERIAL 110
Material

AIR DAN EFLUEN 111
Water and Effluent

ENERGI 114
Energy

EMISI GAS RUMAH KACA 118
Greenhouse Gas Emissions

LIMBAH 122
Waste

PROGRAM KEANEKARAGAMAN HAYATI 125
Biodiversity Program

06.
MENINGKATKAN KINERJA SOSIAL
Enhancing Social Performance

PENCAPAIAN KAMI 136
Our Achievements

KOMITMEN 139
Commitment

PERWIRA SUBHOLDING GAS 140
Gas Subholding Officer

MENINGKATKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) 154
Improving Occupational Safety and Health (OHS)

PROGRAM UNTUK MENJAGA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) 165
Programs to Maintain Occupational Safety and Health (OHS)

4 PILAR UTAMA PROGRAM TJSL BUMN 177
4 Main Pillars of TJSL BUMN Program

KINERJA SOSIAL PGN DALAM ANGKA 188
PGN Social Performance In Numbers

07.
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

KOMITMEN 198
Commitment

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA TATA KELOLA KEBERLANJUTAN 200
Activities to Build a Culture of Sustainability Governance

PENCAPAIAN KINERJA TATA KELOLA BERKELANJUTAN 202
Performance Achievement of Sustainability Governance

SOSIALISASI KEBIJAKAN ANTIKORUPSI UNTUK KARYAWAN DAN MITRA BISNIS 237
Socialization of Anti-Corruption Policies for Employees and Business Partners

08.
TENTANG LAPORAN
About Reports

PROFIL LAPORAN 254
Report Profile

PENETAPAN ISI DAN TOPIK MATERIAL 256
Determining Content and Material Topics

DASAR TOPIK MATERIAL DAN BATASANNYA 260
Fundamentals of Materials Topics and Limitations

INDEKS KONTEN GRI & PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (POJK) 266
GRI Content Index & Regulation of The Financial Services Authority

PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (POJK) NOMOR 51/POJK.03/2017 273
Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN 276
Written Verification from Independent Party

LEMBAR UMPAN BALIK 277
Feedback Form

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN [B.1][B.2][B.3]

Sustainability Performance Highlights

KINERJA EKONOMI [B.1]

Economic Performance

Portofolio Pipa Distribusi PGN
PGN's Distribution Pipeline Portfolio

2023: **6.872** km
2022: 5.715 km
2021: 5.613 km

Pendapatan
Revenue
(Juta USD | USD Million)

2023: **3.646**
2022: 3.569
2021: 3.036

Laba Bersih*)
Net Profit*)
(Juta USD | USD Million)

2023: **278**
2022: 326
2021: 304

Nilai Ekonomi yang Diperoleh
Economic Value Generated
(Juta USD | USD Million)

2023: **3.777**
2022: 3.679
2021: 3.179

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Economic Value Distributed
(Juta USD | USD Million)

2023: **3.776**
2022: 3.719
2021: 3.376

Total Kontribusi kepada Negara
Total Contribution to the State
(Juta USD | USD Million)

2023: **340**
2022: 400
2021: 613

Porsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal
Portion of Expenditure on Local Supplier
(Juta USD | USD Million)

2023: **97.6%** senilai worth **333**
2022: **99,9%** senilai | worth 78
2021: **99,6%** senilai | worth 38

*) Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk
Profit for the year attributable to owners of the parent entity

KINERJA LINGKUNGAN [B.2]

Environmental Performance

Konsumsi Air
Water Consumption
(m^3)

2023: **278.525**
2022: 255.663
2021: 208.200

Intensitas Energi
Energy Intensity
(GJ/MMSCFD)

2023: **415,13**
2022: 447,096
2021: 491,12

Penghematan Energi
Energy Saving
(GJ)

2023: **26.203,93**
2022: 25.319,23
2021: 25.358,20

Limbah B3 yang Dihasilkan
Hazardous Waste Generated
(TON)

2023: **13.607**
2022: 14.646
2021: 12.678

Limbah Non-B3 yang Dihasilkan
Non-Hazardous Waste Generated
(TON)

2023: **142,2**
2022: 163,3
2021: 115,1

Pengurangan Emisi
Emission Reduction
(Ton CO_2eq)

2023: **598,39**
2022: 220
2021: -

- Data pengurangan emisi untuk tahun 2022 telah dinyatakan ulang guna mencerminkan perubahan lingkup data konsolidasi Perusahaan, serta untuk memperkenalkan metode perhitungan ini sebagai standar untuk tahun-tahun mendatang. Untuk data 2021, meskipun tidak dilakukan penghitungan ulang karena adanya kompleksitas proses konsolidasi, Perusahaan tetap melakukan perhitungan yang menunjukkan angka pengurangan emisi secara *stand alone* sebesar 89.626,76 Ton CO2 eq/MMSCFD.
  The emissions reduction data for 2022 have been restated to reflect changes in the Company's consolidated data scope and to establish this calculation method as the standard for the coming years. For the 2021 data, although a recalculation was not conducted due to the complexity of the consolidation process, the Company still performed calculations that showed a standalone emission reduction figure of 89,626.76 Ton CO2 eq/MMSCFD.

KINERJA SOSIAL [8.3]
Social Performance

Terkait SDM | Human Resources Related

Jumlah Perwira Subholding Gas
Number of Gas Subholding Employees
(orang | people)

2023
3.318
2022 3.198
2021 3.239

Jam Kerja Aman
Safe Working Hours
(jam | hours)

2023
134.567.527
2022 122.370.329
2021 136.293.670

***Total Recordable Injury Rate* (TRIR)**
Total Recordable Injury Rate (TRIR)

2023
0,08
2022 0,23
2021 0,32

Keterikatan Pekerja[*)]
Employee Engagement[*)]

2023
4,45
2022 4,07
2021 4,02

Terkait Pelanggan | Customer Related

Indeks Kepuasan Pelanggan[*)]
Customer Satisfaction Index[*)]

2023
4,58 Sangat Baik / Very Good
2022 4,53
2021 4,57

Indeks Loyalitas Pelanggan[*)]
Customer Loyalty Index[*)]

2023
4,59 Sangat Baik / Very Good
2022 4,64
2021 4,60

Terkait Masyarakat | Community Related

6 **Desa binaan dengan ribuan penerima manfaat**
Assisted Villages with Thousands of Beneficiaries

Investasi Sosial
Social investment
IDR66.567.107.458
2022 IDR56.603.241.363
2021 IDR49.422.853.067

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)**
Community Satisfaction Index (CSI)**

2023 **3,55**
2022 3,71
2021 3,65

Nilai mutu pelayanan: Kategori A
Predikat: Sangat Puas
Service quality score: **Category A**
Predicate: **Very Satisfied**

*) **Skala maksimum 5 |** A maximum scale of 5
) **Skala maksimum 4 | A maximum scale of 4

TATA KELOLA
Governance

Hasil Penilaian Penerapan GCG
GCG Implementation Assessment Results

Peringkat Risiko ESG oleh Sustainalytics
ESG Risk Rating by Sustainalytics
24,7

***Adaption Rate* ACGS**
ACGS Adoption Rate

2023
72,73*)

* **Menggunakan parameter ACGS dari ASEAN Capital Market Forum (ACMF), dengan maksimal skor 100%**
Using ACGS parameters from the ASEAN Capital Market Forum (ACMF), with a maximum score of 100%.

Kasus Pelanggaran Kode Etik dan Kasus Korupsi
Code of Ethics Violation and Corruption Cases

2023
NIL

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan:
Sustainability Governance Structure:
Pembentukan Komite Keberlanjutan dan Tim *Environment, Social and Governance* (ESG)
Establishment of Sustainability Committee and Environment, Social and Governance (ESG) Team

Anti Korupsi:
Anti Corruption:
Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016
Implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS)
13 sesi sosialisasi dan pelatihan mengenai pencegahan korupsi yang diikuti oleh total 604 karyawan PGN.
13 socialization and training sessions on corruption prevention attended by a total of 604 PGN employees.

Budaya Organisasi (AKHLAK):
Organizational Culture (AKHLAK):
Terdapat 6 nilai budaya yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif
There are 6 cultural values, namely Amanah, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative

KOMITMEN, FOKUS & STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy, Focus and Commitment




PERTAMINA
GAS NEGARA

01.

FOKUS DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]

Sustainability Focus and Strategy

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) percaya bahwa kemajuan bisnis Perusahaan terikat erat dengan keberlanjutan. Strategi dan fokus keberlanjutan PGN dirancang untuk selaras dengan lingkungan bisnis perusahaan, dengan prioritas pada komitmen lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik, serta mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB. Di tahun 2023, PGN telah mendefinisikan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam empat area fokus utama, yang meliputi 14 inisiatif atau strategi keberlanjutan, yang berkomitmen untuk diterapkan secara konsisten sampai tahun 2030. **[2-22]**

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari bisnis dan operasional PGN, kami terus berfokus untuk menerapkan strategi keberlanjutan PGN kepada aspek ESG dan mengintegrasikannya ke dalam program kerja Perseroan. Pada tahun 2023, kami memaksimalkan penerapan nilai-nilai keberlanjutan dalam 4 (empat) fokus keberlanjutan yang diturunkan ke dalam 14 inisiatif/strategi keberlanjutan. Fokus keberlanjutan PGN selaras dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals*/SDGs) dan terus diintegrasikan kepada seluruh aspek kerja Perseroan dan dijalankan secara berkesinambungan hingga 2030. Keempat fokus tersebut meliputi mendukung pencapaian target NZE melalui peningkatan penggunaan gas bumi pada masa transisi energi, melindungi alam, membangun program masyarakat yang kohesif dan tangguh, serta menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) believes that the Company's business progress is closely linked to sustainability. PGN's sustainability strategy and focus are designed to align with the company's business environment, prioritizing commitments to environmental, social, and good governance, and achieving the United Nations Sustainable Development Goals. In 2023, PGN has defined sustainability values into four main focus areas, encompassing 14 sustainability initiatives or strategies, committed to being consistently implemented until 2030. **[2-22]**

As an integral part of PGN's business and operations, we continue to focus on applying PGN's sustainability strategy to ESG aspects and incorporating it into the company's work program. By 2023, we maximized the application of sustainability values within the four sustainability focuses derived into 14 sustainability initiatives/strategies. PGN's sustainability focus aligns with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and is continuously integrated into all aspects of the company's work and carried out sustainably until 2030. These four focuses include supporting the achievement of NZE targets through increased use of natural gas during the energy transition, protecting nature, building cohesive and resilient community programs, and implementing responsible business practices.

Fokus Keberlanjutan Sustainability Focuses	**Strategi/Inisiatif** Strategy/Initiatives
Mendukung pencapaian target *Net Zero Emission* (NZE) melalui peningkatan penggunaan gas bumi pada masa transisi energi Supporting efforts to achieve the target of Net Zero Emission (NZE) through increased use of natural gas during the transition phase	1. Memperluas penggunaan gas bumi pada masa transisi energi Expanding the use of natural gas during transition phase
	2. Optimasi biaya menuju NZE Cost optimization toward NZE
Melindungi alam Protecting nature	3. Mengurangi jejak lingkungan Reducing environmental footprint
	4. Mendukung program keanekaragaman hayati Promoting biodiversity program
Membangun program masyarakat yang kohesif dan tangguh Creating cohesive and resilient community programs	5. Meningkatkan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja Improving Occupational Health and Safety program
	6. Mendukung HAM Promoting human rights
	7. Memprioritaskan penggunaan produk dan jasa lokal Prioritizing the use of local products and services
	8. Melakukan riset dan inovasi yang berkelanjutan Conducting sustainable research and innovation
	9. Meningkatkan kualitas hidup karyawan dan masyarakat sekitar Improving the quality of life of employees and the surrounding communities
	10. Meningkatkan manajemen tata kelola Improving governance management
Menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab Implementing responsible business practices	11. Meningkatkan struktur dan budaya *cybersecurity* Improving cybersecurity structure and culture
	12. Meningkatkan *rating* ESG Improving ESG rating
	13. Meningkatkan komunikasi dan *engagement* Improving communication and engagement
	14. Meningkatkan *positioning* pembiayaan berbasis ESG Improving positioning of ESG-based financing

Selaras dengan komitmen PT Pertamina (Persero) sebagai pemegang saham mayoritas PGN yang menerapkan 10 prinsip UN Global Compact, PGN juga turut berkomitmen pada inisiatif keberlanjutan UN Global Compact, termasuk pengintegrasian 10 prinsipnya ke dalam kebijakan dan strategi Perusahaan.

In line with PT Pertamina (Persero)'s commitment as the majority shareholder of PGN, which adheres to the 10 principles of the UN Global Compact, PGN also commits to the sustainability initiatives of the UN Global Compact, including the integration of its 10 principles into the Company's policies and strategies.

01.

KOMITMEN MANAJEMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN

Management's Commitment To Sustainability

Kami memiliki komitmen yang kuat untuk menjalankan operasi bisnis secara bertanggung jawab, memperhatikan dampaknya terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor energi, PGN memahami betapa pentingnya integritas lingkungan dan tanggung jawab sosial dalam setiap keputusan bisnisnya.

We have a strong commitment to conducting our business operations responsibly, considering itsimpact on economic, environmental, and social aspects. As a company in the energy sector, PGN understands the importance of environmental integrity and social responsibility in every business decision.

PGN terus mendukung program Pemerintah untuk meningkatkan penggunaan energi bersih melalui penyaluran gas bumi nasional. Upaya ini merupakan langkah keberlanjutan utama Perusahaan yang disesuaikan dengan peran PGN dalam masa transisi energi menuju NZE pada 2060. Kami menetapkan target jangka panjang untuk pengurangan emisi sebesar 460 Ton CO_2eq sebagai langkah mendukung *Net Zero Emission* (NZE). Gas bumi dapat menjadi solusi target penurunan emisi sektor energi sebesar 377 juta ton CO_2 di tahun 2035 serta menurunkan emisi sekitar 40% dibandingkan energi lain. Di tahun 2023, PGN berhasil memberikan kontribusi pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) *Scope* 1 dan *Scope* 2 secara konsolidasian mencapai 598,39 Ton CO_2eq.

PGN continues to support government programs to increase the use of clean energy through the distribution of national natural gas. This is a main sustainability initiative for the Company, tailored to PGN's role in the energy transition to NZE by 2060. We set a long-term target for emissions reduction/climate change of 460 Ton CO_2eq in support of Net Zero Emission (NZE). Natural gas can be a solution to the energy sector's emission reduction target of 377 million tons of CO_2 by 2035 and reduce emissions by about 40% compared to other energies. In 2023, PGN successfully contributed to the reduction of Scope 1 and Scope 2 Greenhouse Gas (GHG) emissions, totaling 598.39 Ton CO_2eq.

PGN akan terus melanjutkan pengembangan program gasifikasi di sejumlah sektor strategis yang mengkonversi energi berbasis gas bumi termasuk sektor kelistrikan nasional. Di samping itu, secara kontinyu dengan melaksanakan berbagai program menarik, kami akan mempromosikan pemanfaatan gas bumi di sektor ritel dan rumah tangga.

PGN still continues to develop gasification programs in several strategic sectors that convert to natural gas-based energy, including the national electricity sector. In addition, by continuously implementing various attractive programs, we will promote natural gas usage in the retail and household sectors.

Di internal, Perusahaan mewujudkan komitmen sebagai perusahaan yang ramah lingkungan, dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan bertanggung jawab secara sosial serta mengimplementasikan manajemen lingkungan sesuai standar yang berlaku. Kami juga secara konsisten terus berupaya mengurangi emisi, limbah dan energi guna mengurangi jejak lingkungan sesuai dengan komitmen yang tertuang dalam Kebijakan HSSE.

Internally, the Company embodies its commitment as an environmentally friendly company by implementing good and socially responsible corporate governance and implementing environmental management according to applicable standards. We also consistently strive to reduce emissions, waste, and energy to lessen our environmental footprint as committed in PGN HSSE Policy.

Setiap praktik bisnis Perusahaan yang dijalankan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku, melalui penguatan budaya keberlanjutan, pengendalian internal, manajemen risiko dan penegakan antikorupsi. Dari segi sosial, Perusahaan memastikan kesejahteraan,

Every business practice of the Company always complies with applicable regulations, through strengthening sustainability culture, internal control, risk management, and anti-corruption enforcement. Socially, the Company ensures the welfare, safety, and equal opportunities for

keselamatan dan kesempatan yang setara bagi seluruh pekerja serta pemberdayaan masyarakat dan lingkungan sekitar wilayah Perusahaan beroperasi.

Salah satu bukti komitmen manajemen PGN terhadap keberlanjutan adalah pembentukan Komite Keberlanjutan dan Tim ESG pada tahun 2022 sesuai Keputusan Direksi PGN No. 037201.K/OT.00/PDO.2022. Keputusan ini mengatur bahwa pengelolaan keberlanjutan dilakukan oleh Direksi dan Direktorat yang bertanggung jawab sesuai bidang mereka, dipimpin oleh Direktur Utama, dan dapat didelegasikan ke fungsi lain dalam Subholding Gas dan anak perusahaan.

Tim ESG, yang terdiri dari anggota Direksi dan Kepala Satuan Kerja masing-masing bidang, ditugaskan untuk memastikan bahwa Perusahaan bergerak menuju perubahan yang berkelanjutan, berorientasi kepada lingkungan, dan sesuai dengan aturan dan kerangka kerja yang sudah ditetapkan. Pada tahun yang sama, tim ini telah merancang fokus dan strategi keberlanjutan Perusahaan. Informasi lebih detail tentang komite dan tim ESG terdapat di Bab Tata Kelola Keberlanjutan. **[2-23][2-24]**

Untuk mempromosikan budaya keberlanjutan, Perusahaan secara aktif menyosialisasikan kepada semua karyawan, dari manajemen hingga staf, melalui berbagai metode termasuk pelatihan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Code of Conduct*, aplikasi GCG *Online System* (GOLS) untuk meningkatkan kesadaran mengenai GCG, serta melalui materi promosi di *e-mail*, *website*, dan media sosial. **[F.1]**

PGN terus berkomitmen untuk mencapai keseimbangan yang optimal antara pertumbuhan ekonomi, konservasi lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat, menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan untuk semua pemangku kepentingan. Dengan melibatkan dan mendukung seluruh tim serta mitra bisnis, PGN berusaha untuk menjadikan praktik bisnis berkelanjutan sebagai bagian dari agenda bisnis sekaligus budaya Perusahaan.

all workers, as well as the empowerment of communities and the environment around the Company's operational areas.

One evidence of PGN's management commitment to sustainability is the formation of the Sustainability Committee and the ESG Team in 2022 as per PGN's Board of Directors Decision No. 037201.K/OT.00/PDO.2022. This decision stipulates that sustainability management is carried out by the Board of Directors and the Directorate responsible according to their fields, led by the President Director, and can be delegated to other functions within the Gas Subholding and subsidiaries.

The ESG Team, consisting of members of the Board of Directors and Heads of Work Units in their respective fields, is tasked with ensuring that the Company moves towards sustainable, environmentally oriented change, in accordance with established rules and frameworks. In the same year, this team has designed the Company's sustainability focus and strategy. More detailed information about the committee and ESG team is available in the Sustainability Governance Chapter. **[2-23][2-24]**

To promote a sustainability culture, the Company actively socializes to all employees, from management to staff, through various methods including training in Good Corporate Governance (GCG) and Code of Conduct, the GCG Online System (GOLS) application to increase awareness of GCG, and through promotional materials in e-mails, websites, and social media. **[F.1]**

PGN remains committed to achieving an optimal balance between economic growth, environmental conservation, and community welfare, creating long-term sustainable value for all stakeholders. By involving and supporting the entire team and business partners, PGN strives to make sustainable business practices part of the business agenda and Company culture.

01.

STANDAR PENGELOLAAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Management Standards

Dalam lingkup Perusahaan, keberlanjutan dijalankan dengan mengadopsi praktik-praktik unggulan yang sesuai dengan regulasi yang berlaku dan berorientasi pada standar manajemen internasional. Hal ini meliputi implementasi:

1. ISO 55001:2014, merupakan standar internasional yang memuat persyaratan sistem manajemen aset untuk memastikan agar aset dapat memberikan nilai tambah yang sesuai serta dengan biaya yang optimal.
2. ISO 9001:2015, merupakan standar internasional yang memuat persyaratan terkait sistem manajemen mutu, untuk memastikan mutu produk dan layanan memenuhi persyaratan pelanggan serta meningkatkan kepuasan pelanggan.
3. ISO 14001:2015, merupakan standar internasional yang memuat persyaratan sistem manajemen lingkungan, untuk meminimalkan dampak lingkungan sebagai upaya berkontribusi aktif di dalam upaya perlindungan lingkungan hidup.
4. ISO 37001:2016, merupakan standar internasional yang memuat persyaratan sistem manajemen anti-penyuapan, untuk memastikan efektivitas sistem dalam mencegah, mendeteksi, dan menangani penyuapan serta kasus penipuan secara umum.
5. ISO 45001:2018, merupakan standar internasional yang memuat persyaratan terkait sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, untuk memastikan kondisi kerja yang aman dan sehat, dalam rangka untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.
6. ISO 27001:2013, merupakan standar internasional yang memuat persyaratan terkait system manajemen keamanan informasi, untuk memastikan efektivitas perlindungan terhadap kerahasiaan keutuhan dan ketersediaan informasi, serta kehandalan layanan terkait infrastruktur dan sistem ICT.
7. ISO 31000:2018, merupakan standar internasional yang memberikan prinsip dan pedoman manajemen risiko. Standar ini menguraikan pendekatan komprehensif untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, menangani, memantau, dan mengkomunikasikan risiko di seluruh organisasi.

Within the Company scope, sustainability is implemented by adopting best practices in line with current regulations and oriented towards international management standards. This includes the implementation of:

1. ISO 55001:2014, an international standard that specifies asset management system requirements to ensure assets provide appropriate value at optimal costs.
2. ISO 9001:2015, an international standard that specifies requirements related to quality management systems, to ensure the quality of products and services meets customer requirements and enhances customer satisfaction.
3. ISO 14001:2015, an international standard that specifies environmental management system requirements, to minimize environmental impact as an active contribution to environmental protection.
4. ISO 37001:2016, an international standard that specifies anti-bribery management system requirements, to ensure the system's effectiveness in preventing, detecting, and handling bribery and fraud cases in general.
5. ISO 45001:2018, an international standard that specifies requirements for occupational health and safety management systems, to ensure safe and healthy working conditions to prevent work-related accidents and diseases.
6. ISO 27001:2013, an international standard that specifies information security management system requirements, to ensure the effectiveness of protecting confidentiality, integrity, and availability of information, as well as the reliability of ICT infrastructure and systems services.
7. ISO 31000:2018, an international standard that provides principles and guidelines for risk management. This standard outlines a comprehensive approach to identifying, analyzing, evaluating, addressing, monitoring, and communicating risk across an organization.

Perusahaan juga memulai melakukan penerapan ISO 22301:2019 yang merupakan standar internasional untuk sistem manajemen kelangsungan bisnis (BCMS). Standar ini menyediakan kerangka kerja bagi organisasi untuk merencanakan, menetapkan, menerapkan, mengoperasikan, memantau, meninjau, memelihara, dan terus meningkatkan sistem manajemen yang terdokumentasi untuk melindungi, mengurangi kemungkinan, dan memastikan pemulihan dari insiden yang mengganggu operasional. Dengan adanya sertifikasi ISO 22301:2019 ini, organisasi dapat secara signifikan meningkatkan pengelolaan risiko yang berpotensi mengganggu kelangsungan operasional, memastikan kesiapan dan ketangguhan dalam menghadapi insiden, serta memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap stabilitas dan keandalan operasi bisnis.

The Company has also initiated the implementation of ISO 22301:2019, which is the international standard for business continuity management systems (BCMS). This standard provides a framework for organizations to plan, establish, implement, operate, monitor, review, maintain, and continually improve a documented management system to protect against, reduce the likelihood of occurrence, and ensure recovery from disruptive incidents. With the certification of ISO 22301:2019, organizations can significantly enhance their management of potential risks that could disrupt operational continuity, ensure preparedness and resilience in facing incidents, and strengthen stakeholder confidence in the stability and reliability of business operations.

01.

SERTIFIKASI
Certification

SO/IEC 27001:2013



Sistem Manajemen Keamanan Informasi
Information Security Management System

Masa Berlaku | Valid Until
17 Januari 2024 | January 17, 2024

Diterbitkan Oleh | Issued by
BSI Group Indonesia

ISO 37001:2016



Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Anti-Bribery Management System

Masa Berlaku | Valid Until
12 Januari 2023 | January 12, 2023

Diterbitkan Oleh | Issued by
TUV Nord

ISO 55001:2014



Sistem Manajemen Aset
Asset Management System

Masa Berlaku | Valid Until
12 Januari 2024 | January 12, 2024

Diterbitkan Oleh | Issued by
BSI Group Indonesia

ISO 14001:2015



Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management System

Masa Berlaku | Valid Until
7 Januari 2026 | January 7, 2026

Diterbitkan Oleh | Issued by
Lloyd's Register

Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)



Certificate for Occupational Health and Safety (K3) Management system 2020

Masa Berlaku | Valid Until
22 April 2024 | April 22, 2024

Diterbitkan Oleh | Issued by
Kementerian Ketenagakerjaan Repulik Indonesia
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesian

ISO 45001:2018

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety Management System

Masa Berlaku | Valid Until
7 Januari 2026 | January 7, 2026

Diterbitkan Oleh | Issued by
Lloyd's Register

ISO 9001:2015



Manajemen Transmisi dan Distribusi gas untuk Industri, Komersial dan Rumah Tangga
Gas Transmission and Distribution Management for Industrial, Commercial, and Households

Masa Berlaku | Valid Until
30 Januari 2024 | January 30, 2024

Diterbitkan Oleh | Issued by
Lloyd's Register

ISO 31000:2018



Tingkat Maturitas Pengelolaan Risiko: Managed
Levels of Risk Management: Managed

Skor Risk Maturitas Index (RMI)
Score of then Risk Maturity Index (RMI)
4.18 of 5

PENGHARGAAN TERKAIT KEBERLANJUTAN

Awards Related To Sustainability

Pengakuan atas dedikasi PGN dalam keberlanjutan mendapat pujian dari banyak entitas eksternal, membuktikan efektivitas dan keberhasilan praktik keberlanjutan yang dijalankan oleh Perusahaan. Selama tahun 2023, PGN telah menerima berbagai bentuk pengakuan dan penghargaan yang berkaitan dengan keberlanjutan.

PGN's dedication to sustainability has been recognized by many external entities, proving the effectiveness and success of the Company's sustainability practices. During 2023, PGN received various forms of sustainability-related recognition and awards.



The International Annual Report Competition Awards oleh 2023 *International ARC Awards*

The International Annual Report Competition Awards Honored at the 2023 International ARC Awards

Sustainability Report PGN Tahun 2022 yang mengusung tema "Growing Towards Energy Solution" mendapatkan apresiasi melalui penghargaan *The International Annual Report Competition Awards*.

PGN's 2022 Sustainability Report, with the theme "Growing Towards Energy Solution", received appreciation through The International Annual Report Competition Awards.



BUMN *Corporate Communications and Sustainability Summit* 2023 oleh Kementerian BUMN

BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit 2023 Organized by the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs)

PGN berhasil meraih *Silver Winner* dalam perhelatan BUMN *Corporate Communications and Sustainability Summit* 2023. Keberhasilan ini diraih berkat program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk sub kategori Community Involvement And Development Program pada sub kategori Lingkungan, yakni Program Desa Karya Pagardewa.

PGN successfully achieved the Silver Winner in the State-Owned Enterprises Corporate Communications and Sustainability Summit 2023. This success was attained through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program for the Community Involvement And Development subcategory and the Environmental subcategory, specifically the Desa Karya Pagardewa Program.



Indonesia CSR Excellent Award 2023 oleh First Indonesia Magazine

Indonesia CSR Excellent Award 2023 Hosted by First Indonesia Magazine

Komitmen Nusantara Regas dalam menjalankan program *Corporate Social Responsibilty* mendapatkan penghargaan pada *Indonesia CSR Excellent Awards* 2023. Penghargaan tersebut meliputi *Best in Environmental Excellence Award* dan *Best CSR Program and Best in Provision of Literacy & Educational Award*.

Nusantara Regas' commitment in running the Corporate Social Responsibility program received an award at the Indonesia CSR Excellent Awards 2023. The awards include Best in Environmental Excellence Award and Best CSR Program and Best in Provision of Literacy & Educational Award.



Penghargaan *Top CSR Awards* 2023 oleh Majalah Top Business

Top CSR Awards 2023 by Top Business Magazine

Pada penghargaan *Top CSR Awards* 2023, Majalah Top Business memberikan pengakuan kepada PT PGN Tbk dengan peringkat #STAR 4 atas keunggulan dalam CSR. Selain itu, CEO Subholding Gas PT PGN Tbk dianugerahi sebagai Pemimpin Terbaik dalam Komitmen CSR, sementara program relawan karyawan perusahaan juga mendapatkan pengakuan, yang menegaskan dedikasi kami terhadap tanggung jawab sosial dan keterlibatan komunitas.

At the Top CSR Awards 2023, Top Business Magazine honored PT PGN Tbk with a #STAR 4 rating for its CSR excellence. Additionally, the CEO of PT PGN Tbk's Gas Subholding was named Top Leader on CSR Commitment, while the company received recognition for its Employee Voluntary Program, affirming its commitment to social responsibility and community involvement.



TOP CSR Awards 2023 oleh Majalah Top Business

TOP CSR Awards 2023 Hosted by Top Business Magazine

Pertagas memboyong tujuh penghargaan pada *TOP CSR Awards* 2023. Lima penghargaan diraih sebagai Bintang 4 *TOP CSR Awards* 2023 oleh unit usaha Pertagas, sementara dua lainnya adalah *TOP Leader on CSR Commitment* 2023 dan Kategori penanganan bencana dengan program Perisai Bumi CSR *Operation West Java Area*.

Pertagas won seven awards at the TOP CSR Awards 2023. Five awards were won as 4-Star TOP CSR Awards 2023 by Pertagas business units, while the other two were TOP Leader on CSR Commitment 2023 and Category for disaster management with the Perisai Bumi CSR Operation West Java Area program.



Penghargaan TOP CSR Awards 2023 dari Top Business Indonesia untuk PGN LNG

TOP CSR Awards 2023 from Top Business Indonesia for PGN LNG by Asia Enterprise

PGN LNG meraih penghargaan Bintang 4 TOP CSR Awards 2023 dan TOP Leader on CSR Commitment 2023 pada TOP CSR Awards 2023 yang diselenggarakan oleh Top Business Indonesia. Prestasi ini menunjukkan keberhasilan PGN LNG dalam mengintegrasikan kegiatan CSR dengan strategi bisnis utama perusahaan. Integrasi ini membuktikan bahwa kegiatan CSR dapat mendukung pencapaian target bisnis sekaligus membawa dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

PGN LNG received the 4-Star TOP CSR Awards 2023 and TOP Leader on CSR Commitment 2023 at the TOP CSR Awards 2023 organized by Top Business Indonesia. This achievement shows PGN LNG's success in integrating CSR activities with the company's main business strategy. This integration proves that CSR activities can support the achievement of business targets while bringing positive impacts to society and the environment.



Asia Responsible Enterprise Awards 2023 oleh Asia Enterprise

At the Asia Responsible Enterprise Awards 2023, hosted by Asia Enterprise

Pertagas berhasil menjadi pemenang dalam kategori Pemberdayaan Sosial (*Social Empowerment*) pada ajang *Asia Responsible Enterprise Awards* 2023. Penghargaan ini didapatkan Pertagas melalui Program Taman Sidrap (Pertanian Mandiri Sidrap) yang mengangkat permasalahan pertanian di lahan gambut.

Pertagas has emerged as a winner in the Social Empowerment category at the Asia Responsible Enterprise Awards 2023. This award was obtained by Pertagas through the Taman Sidrap Program (Sidrap Independent Agriculture) which raised the issue of agriculture on peatlands.



Padmamitra *Award* 2022 oleh Forum CSR Indonesia

Padmamitra Award 2022 Organized by the Forum CSR Indonesia

Program Desa Karya Pagardewa PGN mendapatkan apresiasi melalui ajang Padmamitra *Award* 2022 oleh Forum CSR Indonesia. Penghargaan yang didapatkan ialah kategori Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Dalam Penyelenggaraan Pembangunan Berkelanjutan Kategori Pengentasan Kemiskinan.

PGN's Pagardewa Karya Village Program received an appreciation through the Padmamitra Award 2022 by the Indonesian CSR Forum. The award is in the category of Implementation of Social and Environmental Responsibility of Business Entities in the Implementation of Sustainable Development in the Poverty Alleviation Category.



Nusantara CSR *Awards* 2023 oleh La Tofi *School of Social Responsibility*

Nusantara CSR Awards 2023 Hosted by La Tofi School of Social Responsibility

Pertagas meraih dua penghargaan pada ajang Nusantara CSR Awards 2023, yakni Kategori Tanpa Kemiskinan dan La Tofi *HOW SRU Communication Award*. Penghargaan ini didapatkan berkat konsistensi Pertagas dalam menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) secara berkelanjutan.

Pertagas achieved two awards at the Nusantara CSR Awards 2023, namely the No Poverty Category and the La Tofi HOW SRU Communication Award. These awards were obtained thanks to Pertagas' consistency in carrying out social and environmental responsibility (CSR) programs in a sustainable manner.



TOP CSR Awards 2023 oleh Majalah Top Business

TOP CSR Awards 2023 Hosted by Top Business Magazine

Program CSR Nusantara Regas mendapatkan apresiasi oleh Majalah Top Business, yakni penghargaan *Top CSR Awards* 2023 Bintang 4 dan *Top Leader on CSR Commitment* 2023. Salah satu program CSR Nusantara Regas yang menjadi unggulan adalah pemberian beasiswa bagi pelajar di Kepulauan Seribu serta sertifikasi selam yang selanjutnya mampu memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Nusantara Regas' CSR program received appreciation by Top Business Magazine, namely the Top CSR Awards 2023 4 Star and Top Leader on CSR Commitment 2023. One of Nusantara Regas' flagship CSR programs is the provision of scholarships for students in the Thousand Islands as well as diving certification which in turn is able to provide employment opportunities for the community.



Bisnis Indonesia *Corporate Social Responsibility Awards* 2023 oleh Bisnis Indonesia

Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards 2023, Organized by Bisnis Indonesia

Dengan mengangkat topik mengenai lingkungan, khususnya pengolahan Air Bersih di Desa Binaan, PGN menerima penghargaan *Gold Champion in Corporate Social Responsibility Program* pada kategori *Environmental Element* dalam ajang Bisnis Indonesia *Corporate Social Responsibility Awards* 2023. Desa yang menjadi binaan PGN antara lain adalah Desa Karet Berdaya (Desa Kaya), Desa Pagardewa, Muara Enim, Sumatera Selatan.

By raising the topic of the environment, especially the processing of Clean Water in Assisted Villages, PGN received the Gold Champion in Corporate Social Responsibility Program in the Environmental Element category in the 2023 Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards. PGN's assisted villages include Desa Karet Berdaya (Kaya Village), Pagardewa Village, Muara Enim, South Sumatra.



TrenAsia ESG *Award* 2023 oleh TrenAsia
TrenAsia ESG Award 2023 Organized by TrenAsia

PGN berhasil mendapatkan *predikat Infrastructure Energy Category for Sustainability* dalam penganugerahan yang diselenggarakan oleh TrenAsia, yaitu TrenAsia ESG Award 2023. Hal ini merupakan apreasi atas komitmen PGN dalam menjalankan prinsip bisnis lingkungan, sosial, dan tata kelola (*environment, social, and governance*/ESG).

PGN was honored with the title in the Infrastructure Energy Category for Sustainability. This award is an acknowledgment of PGN's commitment to implementing environmental, social, and governance (ESG) business principles.



Penganugerahan Transparansi Emisi Korporasi 2023 oleh B-Universe
Penganugerahan Transparansi Emisi Korporasi 2023 Hosted by B-Universe

Sebagai bentuk upaya dan kontribusi PGN dalam mengendalikan emisi, PGN meraih penghargaan pada acara Penganugerahan Transparansi Emisi Korporasi 2023. Penghargaan tersebut mencakup kategori Transparansi Penurunan Emisi Korporasi 2023 Kategori Green dan Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi 2023 Kategori Platinum.

As a form of PGN's efforts and contribution in controlling emissions, PGN won an award at the 2023 Corporate Emissions Transparency Award ceremony. The awards include the Transparency of Corporate Emission Reduction 2023 Green Category and Transparency of Corporate Emission Calculation 2023 Platinum Category.



Indonesia *Diversity, Equity, Inclusion and Environment, Social, Governance Awards* (IDEAS) 2023 oleh Humas Indonesia
The Indonesia Diversity, Equity, Inclusion and Environment, Social, Governance Awards (IDEAS) 2023, Hosted by Humas Indonesia

Pertagas berhasil meraih penghargaan *Silver* dalam kategori Hubungan dengan Masyarakat atau Komunitas pada penganugerahan Indonesia *Diversity, Equity, Inclusion and Environment, Social, Governance Awards* (IDEAS) 2023. Penghargaan ini didapatkan berkat inovasi sosial Pertagas yakni Program CSR Taman Olah Jelantah.

Pertagas was awarded Silver in the Community Relations category at the 2023 Indonesia Diversity, Equity, Inclusion and Environment, Social, Governance Awards (IDEAS). This award was obtained as a result of Pertagas' social innovation, the Taman Olah Jelantah CSR Program.



TJSL & CSR *Award* 2023 oleh BUMN *Track*
The TJSL & CSR Award 2023, Hosted by BUMN Track

Pertagas membawa pulang dua penghargaan pada TJSL & CSR Award 2023. Melalui program Desa Wisata Sidomulyo dan program Taman Olah Jelantah, Pertagas berhasil mendapatkan penghargaan *Gold* pada kategori Pilar Sosial untuk masing-masing program tersebut.

Pertagas brings home two awards at the TJSL & CSR Award 2023. Through the Sidomulyo Tourism Village program and the Taman Olah Jelantah program, Pertagas managed to get a Gold award in the Social Pillar category for each of these programs.



Program Kampung Iklim (Proklim) 2023 oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang

Program Kampung Iklim (Proklim) 2023 Organized by Semarang City Environment Agency

Saka Energi Muriah *Limited* yang merupakan anak perusahaan PGN Saka, menerima penghargaan dalam Kegiatan Adaptasi, Mitigasi, dan Kelembagaan, Perubahan Iklim melalui Program Kampung Iklim (Proklim) yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang dan diikuti oleh 29 peserta. Apresiasi ini diberikan atas Bank Sampah Desa Tambakrejo, sebagai desa binaannya, yang masuk ke dalam 5 besar desa terbaik.

Saka Energi Muriah Limited, a subsidiary of PGN Saka, received an award in the Climate Change Adaptation, Mitigation, and Institutional Activities through the Climate Village Program (Proklim) implemented by the Semarang City Environment Agency and attended by 29 participants. This appreciation was given for the Tambakrejo Village Waste Bank, as the assisted village, which entered the top 5 best villages.



Asia Sustainability Reporting Rating 2023 oleh *National Center of Corporate Rating* (NCCR) dan *Institute of Certified Sustainability Practitioners* (ICSP)

At the Asia Sustainability Reporting Rating 2023, hosted by the National Center of Corporate Rating (NCCR) and the Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP),

Pertagas terus berkomitmen dalam menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) melalui penyajian pelaporan kinerja perusahaan kepada pemangku kepentingan dalam aspek sosial, lingkungan dan ekonomi, untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang ditunjukkan dengan penghargaan *Asia Sustainability Reporting Rating* kategori *Gold Rating*.

Pertagas's dedication to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles was recognized with a Gold Rating award. This commitment is evident in their transparent reporting of company performance to stakeholders in social, environmental, and economic aspects, aimed at achieving sustainable development goals. This honor underscores Pertagas's ongoing efforts to adhere to high standards of transparency and accountability, showcasing their leadership in sustainable business practices and their commitment to contributing positively to sustainable development.



Festival *Mangrove* Jawa Timur Ke V oleh Dinas Kehutanan Pemprov Jatim

At the 5th East Java Mangrove Festival, organized by the Forestry Department of the East Java Provincial Government

PGN Saka kembali mendapatkan piagam penghargaan dalam memberikan dukungan pelestarian ekosistem *Mangrove* dan diapresiasi oleh Gubernur Jawa Timur pada acara Festival *Mangrove* Jawa Timur Ke V di Romokalisari Adventure Land Surabaya.

PGN Saka was once again honored with a certificate of appreciation for its support in preserving the mangrove ecosystem. This recognition was presented by the Governor of East Java during the event held at Romokalisari Adventure Land in Surabaya.



Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) 2023 oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) 2023 Organized by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK)

PGN meraih 9 penghargaan pada Ajang Anugerah Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). PGN bersama anak perusahaan memboyong 3 PROPER Emas dan 6 PROPER Hijau sebagai berikut:

PROPER EMAS
1. PGN Kompresor Pagardewa – Operation & Maintenance Management PT PGN Tbk
2. Pertagas Operation Kalimantan Area SKG Bontang – PT Pertamina Gas
3. Pertagas Operation West Java area – PT Pertamina Gas.

PROPER HIJAU
1. PGN Panaran – PT PGN Tbk SOR I
2. PGN Cimanggis – PT PGN Tbk SOR II
3. PT PGN Tbk SOR III
4. Pertagas Operation East Java Area – PT Pertamina Gas
5. Pertagas Operation South Sumatera Area – PT Pertamina Gas
6. PGN Saka Pangkah Limited.

PGN and its subsidiaries achieved notable success, securing 9 awards. The accolades included 3 Gold PROPER awards and 6 Green PROPER awards. The awards were distributed as follows:

PROPER GOLD
1. PGN Compressor Pagardewa – Operation & Maintenance Management PT PGN Tbk
2. Pertagas Operation Kalimantan Area SKG Bontang – PT Pertamina Gas
3. Pertagas Operation West Java Area – PT Pertamina Gas.

PROPER GREEN
1. PGN Panaran – PT PGN Tbk SOR I
2. PGN Cimanggis – PT PGN Tbk SOR II
3. PT PGN Tbk SOR III
4. Pertagas Operation East Java Area – PT Pertamina Gas
5. Pertagas Operation South Sumatera Area – PT Pertamina Gas
6. PGN Saka Pangkah Limited.



CSR Indonesia Awards 2023 oleh Meprindo *Communication* dan Majalah CSR Indonesia & Media *Online* CSR-Indonesia.com

The CSR Indonesia Awards 2023 Organized by Meprindo Communication and CSR Indonesia Magazine & CSR-Indonesia.com online media

PGASOL menerima tiga penghargaan dalam ajang CSR Indonesia *Award* 2023. Penghargaan tersebut diantaranya, *Golden* dalam kategori Bangun Karsa Mandiri pada bidang bantuan bencana alam, Silver dalam kategori Didaktika Pratama Unggul atau bidang pendidikan, dan Gold dalam kategori Reka Karsa Sosial atau bidang sosial.

PGASOL was honored with three awards. These accolades include a Golden award in the Bangun Karsa Mandiri category for natural disaster assistance, a Silver award in the Didaktika Pratama Unggul category for education, and a Gold award in the Reka Karsa Sosial category for social projects.

PERISTIWA PENTING TERKAIT KEBERLANJUTAN

Key Events Related To Sustainability

DEKARBONISASI



7 FEBRUARI February

Sinergi PGN Subholding Gas dan Subholding Hulu Pertamina Dukung Dekarbonisasi Lewat Program Konversi BBM ke Gas Bumi di PDSI

Synergy between PGN Gas Subholding and Pertamina Upstream Subholding to Support Decarbonization through Fuel to Natural Gas Conversion Program in PDSI

PGN, subholding dari Pertamina Gas, dan afiliasinya secara aktif berkontribusi pada tujuan Pertamina untuk mencapai nol emisi pada tahun 2060 melalui berbagai inisiatif, termasuk peningkatan penggunaan gas alam. Langkah utamanya adalah konversi kendaraan pengangkut bahan bakar Pertamina Patra Niaga ke *Compressed Natural Gas* (CNG), dengan target 300 Truk Tangki pada tahun 2025. Selain itu, Gagas Energi Indonesia, afiliasi dari Subholding Gas, menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) pada tanggal 6 Februari 2023, untuk program konversi dari bahan bakar minyak (BBM) ke gas bumi, yang menandai langkah signifikan lainnya untuk mengoptimalkan penggunaan gas bumi di dalam grup Pertamina.

PGN, a subholding of Pertamina Gas, and its affiliates are actively contributing to Pertamina's goal of achieving net zero emissions by 2060 through various initiatives, including the enhanced use of natural gas. A key step in this direction is the conversion of Pertamina Patra Niaga's fuel transport vehicles to Compressed Natural Gas (CNG), targeting 300 Tank Trucks by 2025. Furthermore, Gagas Energi Indonesia, an affiliate of the Gas Subholding, signed a Memorandum of Understanding (MoU) with PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) on February 6, 2023, for a conversion program from fuel to natural gas, marking another significant move towards optimizing natural gas use within the Pertamina group

DECARBONIZATION



13 JULI July

PGN Saka Implementasi Panel Surya dalam Operasi Lifting Migas sebagai Inisiatif Dekarbonisasi menuju Target NZE

PGN Saka Implements Solar Panels in Oil and Gas Lifting Operations as a Decarbonization Initiative Towards NZE Target

PGN Saka menyoroti komitmennya pada dekarbonisasi dalam operasional minyak, gas, dan energi lainnya. Inisiatif ini termasuk pemasangan panel surya di Sidayu sebagai sumber energi mandiri, program carbon offset yang berpotensi mengurangi 16.417 ton CO2 ekuivalen per tahun, pemanfaatan gas buang dari Gas *Turbine Generator* untuk meningkatkan efisiensi, dan substitusi gas engine dengan kompresor listrik. Langkah-langkah ini menunjukkan upaya PGN Saka dalam mengurangi emisi dan mendukung transisi energi berkelanjutan.

PGN Saka underscores its commitment to decarbonization in its oil, gas, and other energy operations. This initiative includes the installation of solar panels in Sidayu as a source of independent energy, a carbon offset program potentially reducing 16,417 tons of CO2 equivalent per year, the utilization of exhaust gas from the Gas Turbine Generator to enhance efficiency, and the substitution of gas engines with electric compressors. These steps demonstrate PGN Saka's efforts to reduce emissions and support a sustainable energy transition.



13 JULI July

PGN dan Pertamina NRE Jajaki Kerja sama Bisnis Rendah Karbon, Kolaborasi Subholding Pertamina Dukung NZE

PGN and Pertamina NRE Explore Low Carbon Business Cooperation, Pertamina Subholding Collaboration Supports NZE

Untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dan mencapai target *Net Zero Emission* (NZE), PGN dan Pertamina NRE menandatangani nota kesepahaman pada 13 Juli 2023. Perjanjian yang ditandatangani oleh Direktur Utama PGN, Arief Setiawan Handoko dan Direktur Perencanaan Strategis dan Pengembangan Bisnis Pertamina NRE, Fadli Rahman, menginisiasi komunikasi dan studi bersama untuk mengembangkan bisnis rendah karbon, termasuk *Low Carbon Hydrogen, Low Carbon Ammonia*, Biometana, Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), Low Carbon Gas/LNG to Power, energi terbarukan, dan perdagangan kredit karbon.

To support sustainable development and achieve the Net Zero Emission (NZE) goal, PGN and Pertamina NRE signed a memorandum of understanding on July 13, 2023. This agreement, signed by PGN's CEO, Arief Setiawan Handoko, and Pertamina NRE's Director of Strategic Planning and Business Development, Fadli Rahman, initiates joint communication and studies for developing low-carbon businesses, including Low Carbon Hydrogen, Low Carbon Ammonia, Biomethane, Solar Power Plants, Low Carbon Gas/LNG to Power, renewable energy, and carbon credit trading.



19 AGUSTUS August

Jaga Bumi, PGN Berhasil Turunkan Emisi Sebesar 237 Ton CO2eq di Semester I 2023

Guarding the Earth, PGN Managed to Reduce Emissions by 237 Tons CO2eq in the First Semester of 2023

Hingga kuartal keempat 2023, PGN menyalurkan gas bumi sebesar 977 BBTUD, menandai peningkatan volume dibandingkan periode yang sama di tahun 2022, yang juga memberikan dampak positif terhadap lingkungan karena gas bumi merupakan bahan bakar rendah emisi. Group PGN mencatat penurunan emisi sebesar 237 Ton CO_2eq, yang menunjukkan komitmennya dalam penggunaan energi rendah karbon dan kontribusinya dalam mengatasi isu perubahan iklim global. Di dalam Perusahaan, PGN menekankan penggunaan energi yang ramah lingkungan dan konsumsi energi yang efisien. Inisiatif efisiensi energi ini secara langsung berdampak pada penurunan emisi gas rumah kaca.

By the fourth quarter of 2023, PGN distributed 977 BBTUD of natural gas, marking an increase in volume compared to the same period in 2022, which also led to a positive environmental impact due to natural gas being a low-emission fuel. The PGN Group recorded a reduction in emissions of 237 Ton CO_2eq, highlighting its commitment to low-carbon energy use and its contribution to addressing global climate change issues. Within the Company, PGN emphasizes environmentally friendly energy use and efficient energy consumption. These energy efficiency initiatives have directly resulted in reduced greenhouse gas emissions.



19 OKTOBER October

Potensi Sumbang 23% Penurunan Gas Rumah Kaca, PGN Inisiatif Kembangkan LNG *Bunkering Services*

PGN Potential to Contribute 23% to Greenhouse Gas Reduction, Develop LNG Bunkering Services Initiative

Untuk mendukung peralihan ke energi yang lebih ramah lingkungan, Gas Alam Cair (LNG) merupakan solusi yang menjanjikan di sektor maritim yang menyediakan opsi bahan bakar kapal yang lebih bersih. Penggunaan LNG dapat memangkas emisi hingga 23% dibandingkan dengan bahan bakar minyak konvensional. Menyikapi potensi ini, PGN telah secara proaktif mempersiapkan layanan *Bunkering* LNG. Mulai Juli 2022, PGN merancang Terminal *Bunkering* LNG dengan metode dari darat ke kapal, dengan fokus pengembangan pada Terminal LNG Bontang dan Arun sebagai lokasi kunci. Selanjutnya, pada Desember 2022, diluncurkan inisiatif untuk menggunakan Kapal Bunkering LNG dengan pendekatan dari kapal ke kapal, menyoroti kemungkinan pengembangan di lokasi-lokasi strategis seperti pelabuhan di Batam, Tanjung Priok Cilegon, Tanjung Perak, Bali NTB, Makassar Kaltim, dan Teluk Bintuni.

To support the shift to greener energy, Liquefied Natural Gas (LNG) is a promising solution in the maritime sector that provides a cleaner ship fuel option. The use of LNG can cut emissions by up to 23% compared to conventional fuel oil. In response to this potential, PGN has proactively prepared LNG bunkering services. Starting in July 2022, PGN designed an LNG Bunkering Terminal with a land-to-ship method, focusing on the Bontang and Arun LNG Terminals as key locations. Furthermore, in December 2022, an initiative was launched to use LNG Bunkering Vessels with a ship-to-ship approach, highlighting the possibility of development in strategic locations such as ports in Batam, Tanjung Priok - Cilegon, Tanjung Perak, Bali - NTB, Makassar - East Kalimantan, and Bintuni Bay.



22 NOVEMBER November

PGN Suplai Gas Bumi 2.100 MMBtu ke PT Abadi Agrosindo Persada, Dukung Komitmen ESG Turunkan Emisi Karbon

PGN Supplies 2,100 MMBtu of Natural Gas to PT Abadi Agrosindo Persada, Supporting ESG Commitment to Lower Carbon Emissions

Komitmen PGN dalam mempromosikan penggunaan energi bersih ditunjukkan melalui peningkatan penyediaan gas bumi. Salah satu contohnya adalah kerja sama antara PGN dengan PT Abadi Agrosindo Persada, yang telah beralih dari batu bara ke gas bumi dalam kegiatan operasionalnya. Perusahaan yang berlokasi di Krian, Balongbendo, Sidoarjo ini memproduksi pupuk NPK dan kini menggunakan gas bumi sebagai sumber energinya, yang menandai langkah signifikan menuju praktik-praktik yang lebih ramah lingkungan. Kolaborasi ini diformalkan melalui Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) yang menetapkan volume kontrak mulai dari minimum 1.751 MMBtu hingga maksimum 2.276 MMBtu.

PGN's commitment to promoting clean energy usage is demonstrated through its enhanced provision of natural gas. A notable example is the collaboration between PGN and PT Abadi Agrosindo Persada, which has transitioned from coal to natural gas for its operations. Located in Krian, Balongbendo, Sidoarjo, this company produces NPK fertilizer and now utilizes natural gas as its energy source, marking a significant move towards more environmentally friendly practices. This collaboration is formalized by a Gas Sale and Purchase Agreement (GSPA) specifying a contract volume ranging from a minimum of 1,751 MMBtu to a maximum of 2,276 MMBtu.

PELESTARIAN LINGKUNGAN



2 FEBRUARI February

PGN Tanam 1.000 Bibit Pohon dalam Peresmian Agrowisata Kulonprogo untuk Dukung Pelestarian Lingkungan

PGN Planted 1,000 Tree Seedlings in the Inauguration of Kulonprogo Agrotourism to Support Environmental Preservation

PGN berkomitmen penuh pada tanggung jawab sosial dan lingkungan, terbukti melalui inisiatifnya menanam 1.000 bibit pohon Alpokat varietas Rifai di Dusun Kemiri, Desa Wijimulyo, Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo. Kegiatan ini, yang dilakukan bersama dengan Kelompok Tani lokal dan BUMN lain, diharapkan dapat memperkaya kehijauan dan menunjang sektor pariwisata di Agrowisata Kulon Progo. Memilih varietas Alpokat Rifai, dikarenakan nilai ekonominya yang tinggi, merupakan strategi PGN untuk meningkatkan kesejahteraan petani setempat dan memajukan pariwisata di Kulon Progo serta wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta secara lebih luas.

PGN is fully committed to social and environmental responsibility, as evidenced by its initiative to plant 1,000 Rifai variety avocado seedlings in Kemiri Hamlet, Wijimulyo Village, Nanggulan District, Kulon Progo Regency. This activity, conducted in collaboration with local farmers' groups and other state-owned enterprises (SOEs), aims to enrich the greenery and support the tourism sector in Kulon Progo Agrotourism. Choosing the Rifai avocado variety, known for its high economic value, is PGN's strategy to enhance the welfare of local farmers and advance tourism in Kulon Progo and the broader Special Region of Yogyakarta.

ENVIRONMENTAL CONSERVATION



13 JULI July

Konservasi *Mangrove* PGN SAKA Berhasil Tanam 100.000 Bibit dan Berdayakan Ekowisata *Mangrove*

PGN SAKA Mangrove Conservation Successfully Planted 100,000 Seedlings and Empowered Mangrove Ecotourism

PGN Saka berhasil menanam 100.000 bibit *mangrove* di Ujungpangkah, Kabupaten Gresik, sebagai bagian dari program CSR yang berfokus pada pelestarian lingkungan pesisir dan laut di sekitar lokasi produksi minyak dan gas. Pelaksanaannya melibatkan masyarakat setempat, termasuk Rukun Nelayan Desa Banyuurip, di bawah skema program CSR dan PROPER. Bantuan yang diberikan mulai dari pembibitan hingga penanaman *mangrove* di Desa Banyuurip, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik. Selain di Banyuurip, PGN Saka juga berkontribusi dalam upaya pemulihan ekosistem *mangrove* di berbagai pesisir pantai di Kabupaten Gresik, antara lain di Desa Pangkahwetan, Pangkahkulon, Ngimboh, Dermaga Maspion - Manyar, dan Kroman - Gresik.

PGN Saka successfully planted 100,000 mangrove seedlings in Ujungpangkah, Gresik District, as part of its main CSR program focus on coastal and marine environmental conservation near its oil and gas production sites. The implementation involved local communities, including the Rukun Nelayan of Banyuurip Village, under CSR and PROPER program schemes. Support ranged from seeding to planting mangroves in Banyuurip Village, Ujungpangkah District, Gresik District. Beyond Banyuurip, PGN Saka has also contributed to mangrove ecosystem recovery efforts across various coastlines in Gresik District, including Pangkahwetan, Pangkahkulon, Ngimboh villages, Maspion Jetty – Manyar, and Kroman – Gresik.



30 OKTOBER October

PGNCOM Lakukan Aksi Adopsi dan Bagikan 1.000 Bibit Pohon, Jaga Pelestarian Lingkungan Hidup
PGNCOM Conducts Adoption Action and Distributes 1,000 Tree Seedlings, Preserving the Environment

Untuk mendukung target *Net Zero Emissions* (NZE) Indonesia di tahun 2060 dan merayakan Hari Pemuda, PGNCOM dari Subholding Gas Pertamina meluncurkan inisiatif "Adopsi dan Bagikan 1.000 Bibit Pohon" dengan fokus pada peran pemuda dalam pelestarian lingkungan. Inisiatif ini mengajak Perwira Subholding Gas untuk terlibat langsung dalam pelestarian alam, bekerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Direktorat Perbenihan Tanaman Hutan. PGNCOM berhasil mendorong adopsi berbagai bibit pohon oleh Perwira Subholding Gas, mencakup pohon buah seperti Durian, Jambu, dan Sirsak, serta pohon perindang seperti Tabebuya dan Ketapang Kencana.

To support Indonesia's Net Zero Emissions (NZE) target by 2060 and celebrate Youth Day, PGNCOM of The Pertamina Gas Subholding launched the "Adopt and Share 1,000 Tree Seedlings" initiative with a focus on the role of youth in environmental conservation. The initiative invites Gas Subholding Officers to get directly involved in nature conservation, in collaboration with the Ministry of Environment and the Directorate of Forest Plant Seedlings. PGNCOM successfully encouraged the adoption of various tree seedlings by Subholding Gas Officers, including fruit trees such as Durian, Jambu, and Soursop, as well as shade trees such as Tabebuya and Ketapang Kencana.

ENERGI BERSIH



15 FEBRUARI February

Pertagas Kembali Selenggarakan *Energy Exchange Forum* 2023
Pertagas Holds Energy Exchange Forum 2023

CLEAN ENERGY

Pertagas berhasil menggelar *Energy Exchange Forum* (EEF) 2023 dengan tema "Kolaborasi Menuju Transisi Energi untuk Mencapai *Net Zero Emission* Indonesia". Acara ini merupakan langkah lanjutan Pertagas dalam mendukung transisi energi dan diselenggarakan di Grha Pertamina, Jakarta, pada 14-15 Februari 2023. Ini menunjukkan dedikasi Pertagas untuk memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan memperkuat kolaborasi antara anggota Subholding Gas Pertamina, stakeholders, serta regulator di industri minyak dan gas.

Pertagas successfully hosted the Energy Exchange Forum (EEF) 2023 with the theme "Collaboration Towards Energy Transition for Achieving Indonesia's Net Zero Emissions". This event marks a continuation of Pertagas's efforts to support the energy transition and was held at Grha Pertamina, Jakarta, on February 14-15, 2023. It demonstrates Pertagas's dedication to facilitating knowledge exchange and strengthening collaboration among members of the Pertamina Gas Subholding, stakeholders, and regulators in the oil and gas industry.



8 MARET March

Garap Proyek *Biomethane* Bersama PTPN dan Tiga Perusahaan Gas dari Jepang

Working on Biomethane Project with PTPN and Three Gas Companies from Japan

PGN, DAIGAS, JGC, INPEX, dan PTPN telah menyepakati kerjasama studi konversi limbah kelapa sawit menjadi biomethane POME atau biogas, dengan PTPN sebagai penyedia sumber pasokan. PTPN, spesialis dalam manajemen, pengolahan, dan pemasaran produk perkebunan seperti kelapa sawit dan karet, memegang peranan kunci untuk memajukan *biomethane* di Indonesia. Fokus studi ini adalah mengeksplorasi potensi di pabrik kelapa sawit dan pengolahan POME, krusial untuk menghasilkan Bio-CNG dari POME serta generasi kredit karbon atau bio sertifikat. Ini termasuk penilaian terhadap *Chemical Oxygen Demand* (COD) POME, penting untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko penurunan produksi *biomethane* tahunan.

PGN, DAIGAS, JGC, INPEX, and PTPN have agreed to a joint study on the conversion of palm oil waste into POME biomethane or biogas, with PTPN providing the source of supply. PTPN, which specializes in the management, processing, and marketing of plantation products such as palm oil and rubber, plays a key role in advancing biomethane in Indonesia. The focus of this study is to explore the potential in palm oil mills and POME processing, crucial for the generation of Bio-CNG from POME as well as the generation of carbon credits or bio certificates. This includes an assessment of the Chemical Oxygen Demand (COD) of POME, essential to identify and manage the risk of annual biomethane production decline.



26 MEI May

Dukung Produk UMKM Ramah Energi *Go Global*, Kementerian BUMN, PGN, dan KAI Gelar Bazar UMKM di Sarinah

Supporting Energy-Friendly MSME Products to Go Global, Ministry of SOEs, PGN, and KAI Hold MSME Bazaar at Sarinah

PGN bekerja sama dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan PT KAI (Persero) menyelenggarakan Bazar UMKM Indonesia yang bertujuan untuk memfasilitasi produk UMKM, termasuk produk yang berkelanjutan dan hemat energi, untuk menjangkau pasar global. Acara yang diselenggarakan di Sarinah ini merupakan bentuk dukungan BUMN terhadap upaya Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan daya saing dan kualitas produk UMKM lokal. *Bazaar* ini tidak hanya menjadi ajang promosi bagi PGN untuk memperkenalkan produknya kepada pengunjung dari berbagai latar belakang dan daerah, namun juga memberikan kesempatan untuk mengedukasi UMKM mengenai pentingnya produk yang hemat energi. Hal ini mencerminkan komitmen PGN terhadap prinsip-prinsip ESG, mendukung pengembangan produk UMKM yang kompetitif dan berkualitas tinggi yang mampu menembus pasar yang lebih luas.

PGN, in collaboration with the Ministry of State-Owned Enterprises and PT KAI (Persero), organized the UMKM Bazaar for Indonesia, aiming to facilitate MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) products, including sustainable and energy-efficient ones, in reaching the global market. This event, held at Sarinah, represents state-owned enterprises' support for the Indonesian Government's efforts to enhance the competitiveness and quality of local MSME products. The bazaar not only served as a promotional platform for PGN, connecting its products with visitors from diverse backgrounds and regions, but also offered an opportunity to educate MSMEs on the importance of energy-efficient products. This reflects PGN's commitment to ESG principles, supporting the development of competitive, high-quality MSME products capable of penetrating broader markets.



25 SEPTEMBER September

Pengembangan Proyek Biomethane Konsorsium PGN dengan JGC, Osaka Gas dan INPEX di Sumatera Selatan
Biomethane Project Development of PGN Consortium with JGC, Osaka Gas and INPEX in South Sumatra

Subholding Gas Pertamina, JGC Holdings Corporation, Osaka Gas Co, Ltd. (anak perusahaan PGN), dan INPEX CORPORATION telah meluncurkan studi rinci mengenai kelayakan komersial biometana yang berasal dari *Palm Oil Mill Effluent* (POME) di Indonesia. Studi ini melibatkan evaluasi teknis dari aspek rantai pasokan, produksi, dan distribusi biometana, dengan tujuan untuk memulai produksi di Sumatera Selatan pada tahun 2025. Strategi distribusi yang direncanakan untuk biometana dari POME yang berasal dari perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan akan memanfaatkan jaringan distribusi gas bumi PGN. Sejumlah perkebunan telah setuju untuk memasok POME sebagai bahan baku utama dengan menandatangani Nota Kesepahaman.

Subholding Gas Pertamina, JGC Holdings Corporation, Osaka Gas Co, Ltd. (subsidiary of PGN), and INPEX CORPORATION have launched a detailed study on the commercial viability of biomethane derived from Palm Oil Mill Effluent (POME) in Indonesia. This study involves a technical evaluation of supply chain, production, and biomethane distribution aspects, with the goal of commencing production in South Sumatra by 2025. The proposed distribution strategy for biomethane from POME, originating from palm oil plantations in South Sumatra, will leverage PGN's natural gas distribution network. A number of plantations have agreed to supply POME as the primary raw material by signing a Memorandum of Understanding.

PENGEMBANGAN MASYARAKAT



4 MARET March

Kolaborasi PGN & Team Pertamina Peduli, Salurkan Bantuan Warga Terdampak Kejadian di *Integrated Terminal* Plumpang
Collaboration of PGN & Team Pertamina Peduli, Distributing Assistance to Residents Affected by the Incident at Integrated Terminal Plumpang

COMMUNITY DEVELOPMENT

Subholding Gas Pertamina responsif mendukung distribusi bantuan untuk warga terdampak insiden di Integrated Terminal Jakarta, Plumpang, pada 3 Maret 2023. Bantuan yang diberikan meliputi makanan siap santap, *diapers*, selimut, dan obat-obatan, sesuai rekomendasi Posko Pertamina Peduli. Tim CSR PGN, bersinergi dengan Tim Posko Pertamina (CSR Holding) dan instansi terkait, memastikan kebutuhan mendesak warga terpenuhi. Pembelian dan pengiriman bantuan diarahkan ke Posko Pertamina Peduli di Kantor Subholding Commercial & Trading Pertamina. Pertamina juga aktif menyalurkan bantuan langsung ke titik-titik kritis dalam komunitas.

Pertamina Gas Subholding responsively supported the distribution of aid to residents affected by the incident at Integrated Terminal Jakarta, Plumpang, on March 3, 2023. The assistance provided included ready-to-eat food, diapers, blankets, and medicines, as recommended by the Pertamina Peduli Command Post. PGN's CSR team, in synergy with Pertamina's Posko Team (CSR Holding) and related agencies, ensured that the residents' urgent needs were met. The purchase and delivery of aid is directed to the Pertamina Peduli Command Post at Pertamina's Commercial & Trading Subholding Office. Pertamina also actively distributes aid directly to critical points in the community.



7-10 MARET March

Relawan Bakti BUMN: Bakti BUMN Untuk Batam
SOE Volunteers: Bakti BUMN for Batam

Dalam upaya mendukung peningkatan kualitas hidup dan pemberdayaan komunitas di wilayah yang kurang berkembang, PGN, bersama dengan beberapa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lainnya, telah mengambil inisiatif penting dalam mengimplementasikan program "Relawan BUMN Untuk Batam Berseri". Program ini merupakan bagian dari komitmen berkelanjutan PGN untuk berkontribusi secara positif terhadap pengembangan sosial dan ekonomi, serta pengelolaan lingkungan di Indonesia. Pulau Lance, sebuah pulau kecil di dekat Batam, Kepulauan Riau, yang dihuni oleh 40 keluarga, dipilih sebagai lokasi utama untuk pelaksanaan kegiatan ini karena potensi besar yang dimilikinya untuk transformasi sosial dan ekonomi. Selama kegiatan yang berlangsung dari tanggal 7 hingga 10 Maret 2023, tim relawan dari PGN dan BUMN lainnya melaksanakan berbagai program yang dirancang untuk meningkatkan infrastruktur, kesejahteraan sosial, dan kemampuan ekonomi komunitas pulau.

Kegiatan diawali dengan sesi pengajaran untuk anak-anak nelayan dan penyerahan bantuan sekolah. Di hari terakhir, relawan beraktivitas yang fokus pada penguatan usaha lokal dan pemeriksaan kesehatan warga, termasuk sumbangan motor roda tiga dan tanaman obat keluarga.

In an effort to support the improvement of quality of life and community empowerment in underdeveloped areas, PGN, along with several other state-owned enterprises (BUMN), has taken a significant initiative in implementing the "Relawan BUMN Untuk Batam Berseri" program. This program is part of PGN's ongoing commitment to positively contribute to social and economic development, as well as environmental management in Indonesia. Pulau Lance, a small island near Batam in the Riau Archipelago, inhabited by 40 families, was chosen as the main location for this activity due to its great potential for social and economic transformation. During the event, which took place from March 7 to March 10, 2023, the volunteer team from PGN and other BUMNs carried out various programs designed to enhance the island community's infrastructure, social welfare, and economic capabilities.

The activities began with a teaching session for the children of fishermen and the provision of school aid. On the final day, volunteers engaged in activities focused on strengthening local businesses and conducting health checks for the residents, including donations of a three-wheeled motor vehicle and medicinal plants.



31 MARET March

PGN SAKA Berkolaborasi Wujudkan Ketahanan Pangan di Tambakrejo Kota Semarang
PGN SAKA Collaborates to Establish Food Security in Tambakrejo, Semarang City

Dalam rangka mendukung ketahanan pangan dan *urban farming* di Semarang, Saka Energi Muriah Limited (SEML), anak perusahaan PGN Saka, berkolaborasi dengan LPPM Universitas Negeri Semarang (UNNES) dan Pemerintah Kota Semarang, telah memulai pemanfaatan bantaran Kali Tenggang di Tambakrejo. Inisiatif ini, bagian dari Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM), meliputi pelatihan pembuatan pupuk, penyediaan infrastruktur seperti kolam lele dan *greenhouse* yang dikelola oleh Kelompok Tani Tambakrejo, serta pendampingan dan penyediaan bibit sayuran oleh PPL Dinas Pertanian. Dukungan dari SKK Migas menegaskan sinergi antarsektor untuk ketahanan pangan dan pengembangan komunitas, menunjukkan komitmen terhadap praktik berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup melalui *urban farming*.

To promote food security and urban farming in Semarang, the Muriah Work Area, operated by Saka Energi Muriah Limited (SEML), a subsidiary of PGN Saka, has collaborated with the Research and Community Service Institute of Semarang State University (UNNES) and the Semarang City Government to utilize the banks of the Tenggang River in Tambakrejo Village. This initiative is part of the Community Development and Empowerment Program (PPM), encompassing training in fertilizer production, provision of infrastructure such as catfish ponds and greenhouses managed by the Tambakrejo Farmer Group, as well as mentoring and the supply of vegetable seeds by the Agricultural Extension Workers of the Agriculture Department. Support from SKK Migas also demonstrates intersectoral synergy in supporting food security and community development, reflecting a shared commitment to sustainable practices and improving the quality of life through urban farming.



8 APRIL April

Pertagas Beri Santunan di Area Proyek Pipa Gas Senipah – Balikpapan

Pertagas Provides Compensation in Senipah - Balikpapan Gas Pipeline Project Area

Dalam rangka berbagi kebaikan di bulan Ramadhan 1444 H, Pertagas selaku afiliasi Subholding Gas Pertamina menyelenggarakan pemberian santunan kepada yatim dan dhuafa di beberapa lokasi yang dilewati konstruksi Proyek Pipa Gas Senipah - Balikpapan. Jenis santunan yang diberikan yaitu berupa santunan untuk yatim piatu, paket sembako yang terdiri dari minyak goreng, gula pasir, susu, sirup dan makanan ringan. Santunan diterima lebih dari 1.600 penerima manfaat yang tersebar di 3 Kecamatan dan 16 Kelurahan.

In the spirit of sharing kindness during Ramadan 1444 H, Pertagas, an affiliate of the Pertamina Gas Subholding, organized a charity event for orphans and the underprivileged in several locations affected by the construction of the Senipah - Balikpapan Gas Pipeline Project. The types of aid provided included donations for orphans, and food packages consisting of cooking oil, sugar, milk, syrup, and snacks. The assistance was received by more than 1,600 beneficiaries spread across 3 Districts and 16 Villages.



10 APRIL April

PGN Saka Laksanakan Program Cek Kesehatan Mata melalui Saka Peduli

PGN Saka Conducts Eye Health Check Program through Saka Peduli

PGN Saka secara aktif membantu mengatasi permasalahan kesehatan di wilayah operasionalnya melalui inisiatif "Saka Peduli", yang meliputi pemeriksaan kesehatan mata dan pembagian kacamata gratis kepada masyarakat di empat desa di Ujungpangkah, Gresik, Jawa Timur. Sebanyak 825 orang menjalani pemeriksaan mata, dengan 700 orang menerima kacamata gratis berdasarkan rekomendasi medis. Sebanyak 125 orang lainnya dinyatakan tidak membutuhkan kacamata dan ditawarkan pengobatan alternatif. Program ini secara khusus menyasar masyarakat kurang mampu, serta para pendidik dan santri Pondok Pesantren Al-Muniroh di Desa Pangkah Wetan, dengan fokus pada pembinaan moralitas dan nilai-nilai kebangsaan.

PGN Saka actively addresses health issues in its operational areas through the "Saka Peduli" initiative, which includes conducting eye health check-ups and distributing free glasses to communities in four villages in Ujungpangkah, Gresik, East Java. A total of 825 individuals underwent eye examinations, with 700 receiving free glasses based on medical recommendations. The remaining 125 individuals were found not to need glasses and were offered alternative treatments. The program specifically targets the underprivileged, as well as educators and students of the Al-Muniroh Islamic Boarding School in Pangkah Wetan Village, focusing on fostering morality and national values.



2 OKTOBER October

Bantu Kemajuan Pertanian Karet Desa Pagardewa, PGN Gandeng Masyarakat Kembangkan Pupuk Organik Dewa Pupuk

Assisting the Progress of Pagardewa Village Rubber Farming, PGN Collaborates with the Community to Develop God's Organic Fertilizer

PGN meneguhkan komitmennya terhadap pertumbuhan industri karet alam yang berkelanjutan di sekitar Stasiun Pagar Dewa, Sumatera Selatan, dengan fokus pada pemberdayaan petani karet lokal. Untuk membantu petani mendapatkan pupuk yang terjangkau, PGN berkolaborasi dalam penyediaan pupuk organik sehingga dapat mewujudkan pertanian karet yang berkelanjutan di Desa Pagar Dewa. Melalui kemitraan strategis dengan Koperasi Padetra Artomulyo, sebuah organisasi lokal di Pagar Dewa, PGN memberikan pelatihan kepada para petani karet untuk membuat pupuk organik dari kotoran ternak yang diberi nama "Dewa Pupuk".

PGN is reinforcing its commitment to the sustainable growth of the natural rubber industry around Pagar Dewa Station, South Sumatera, focusing on empowering local rubber farmers. To help farmers access affordable fertilizer, PGN collaborated with them to provide effective organic fertilizer, supporting sustainable rubber farming in Pagar Dewa Village. Through a strategic partnership with Koperasi Padetra Artomulyo, a local organization in Pagar Dewa, PGN conducted training for rubber farmers on creating organic fertilizer from livestock, named "Dewa Pupuk."

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





02.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Stakeholders,

Sebagai Dewan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), kami mengakui keberlanjutan sebagai kunci utama untuk menjamin masa depan perusahaan yang berkelanjutan. Hal ini tercermin dalam integrasi kinerja keberlanjutan dan tata kelola Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan (ESG) ke dalam setiap level strategi bisnis dan operasional Perusahaan yang dirumuskan dalam Dokumen Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PGN.

As the Board of Commissioners of PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), we recognize sustainability as a key driver to ensure the company's sustainable future. This is reflected in the integration of sustainability performance and Environmental, Social, and Governance (ESG) governance into every level of the Company's business and operations, as outlined in the Company's Long-Term Plan Document (RJPP) of PGN.

PGN telah mengukuhkan empat pilar utama keberlanjutan yang dijabarkan dalam empat belas inisiatif strategis sejak tahun 2022. Inisiatif-inisiatif ini direncanakan untuk terus berlanjut hingga 2030, dengan tujuan utama mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs).

PGN has solidified four main sustainability pillars outlined in fourteen strategic initiatives since 2022. These initiatives are planned to continue until 2030, with the primary goal of supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Perusahaan memahami pentingnya keberlanjutan dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada, sehingga secara konsisten mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam semua lapisan strategi dan operasional. Pada tahun 2023, implementasi strategi keberlanjutan telah mendukung Perusahaan dalam menghadapi tantangan global yang kompleks seperti perlambatan ekonomi, ketidakpastian geopolitik, dan fluktuasi harga minyak dan kami tetap optimis dan bertekad untuk memprioritaskan keberlanjutan.

The Company understands the importance of sustainability in addressing various existing challenges, consistently integrating these values into all layers of strategy and operations. In 2023, the implementation of sustainability strategies supported the Company in facing complex global challenges such as economic slowdown, geopolitical uncertainty, and oil price fluctuations, and we remain optimistic and committed to prioritizing sustainability.

Strategi mendukung transisi energi terus dijalankan untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil. PGN berkomitmen pada penggunaan gas bumi, sebagai bahan bakar alternatif yang lebih bersih dan ekonomis, sesuai dengan kebijakan pemerintah dalam mendorong gasifikasi di sektor industri pembangkit listrik dan rumah tangga. PGN juga terus mengembangkan infrastruktur untuk mendukung distribusi gas bumi yang lebih efisien. PGN aktif dalam melaksanakan Proyek Strategis Nasional, khususnya dalam pembangunan jaringan gas untuk rumah tangga yang dilakukan secara agresif untuk meningkatkan akses energi yang bersih dan terjangkau bagi masyarakat.

Energy transition strategies continue to be pursued to reduce dependence on fossil fuels. PGN is committed to the use of natural gas as a cleaner and more economical alternative fuel, in line with government policies to promote gasification in the industrial and household sectors. PGN also continues to develop infrastructure to support more efficient natural gas distribution. PGN is actively involved in implementing National Strategic Projects, particularly in building gas networks for households aggressively to improve access to clean and affordable energy for the community.

02.

Mencerminkan kepemimpinan kami dalam keberlanjutan, Dewan Komisaris PGN percaya akan integrasi kinerja ESG sebagai landasan strategi Perusahaan untuk menjamin masa depan yang berkelanjutan. Komitmen kami terlihat dalam empat pilar keberlanjutan, yang dijabarkan dalam empat belas inisiatif strategis bertujuan mendukung SDGs hingga tahun 2030. Dengan setiap langkah dalam transisi energi, pengurangan emisi GRK, dan pemberdayaan sosial, kami menunjukkan dedikasi kami yang kuat terhadap pengembangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan

Reflecting our leadership in sustainability, the Board of Commissioners of PGN believes in the integration of ESG performance as the foundation of the Company's strategy to ensure a sustainable future. Our commitment is evident in four pillars of sustainability, outlined in fourteen strategic initiatives aimed at supporting the SDGs through to 2030. With every step in energy transition, GHG emission reduction, and social empowerment, we demonstrate our strong dedication to responsible and sustainable development



Amien Sunaryadi
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and
Independent Commissioner

Dalam upaya pelestarian lingkungan, PGN telah mengimplementasikan serangkaian inisiatif yang mencakup lebih dari sekadar transisi energi. PGN berdedikasi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dengan cara meningkatkan efisiensi penggunaan energi di seluruh operasi kami. Ini termasuk investasi dalam teknologi yang lebih bersih dan ramah lingkungan, terutama penggunaan gas bumi yang menjadi alternatif yang lebih baik dari sumber energi fosil lainnya karena dampak emisinya yang lebih rendah. Inisiatif lainnya adalah Pengurangan Jejak Ekologi *(Reduce Ecological/ Environment Footprint)* dan Promosi Program Keanekaragaman Hayati *(Promotion of Biodiversity Programs)* dalam rangka menjalankan Fokus *Protecting the Nature*. Pengurangan jejak ekologi dilaksanakan melalui program pengelolaan air limbah, pengelolaan limbah padat dan pengelolaan air, sedangkan promosi program keanekaragaman hayati dijalankan melalui penanaman bibit bakau.

In environmental preservation efforts, PGN has implemented initiatives that extend beyond energy transition. PGN is dedicated to reducing greenhouse gas emissions by improving energy efficiency across all operations. This includes investment in cleaner and more environmentally friendly technologies, especially the use of natural gas, which is a better alternative to other fossil fuel sources due to its lower emission impact. Other initiatives include Reduction of Ecological/ Environmental Footprint (Pengurangan Jejak Ekologi) and the Promotion of Biodiversity Programs (Promosi Program Keanekaragaman Hayati) as part of the Focus on Protecting Nature. Ecological footprint reduction is carried out through wastewater management programs, solid waste management, and water management, while the promotion of biodiversity programs is carried out through mangrove planting.

Selanjutnya, PGN juga aktif dalam riset dan pengembangan teknologi energi baru dan terbarukan. Inisiatif ini tidak hanya terfokus pada pemanfaatan sumber energi terbarukan, tetapi juga pada peningkatan teknologi penyimpanan energi dan eksplorasi potensi sumber energi alternatif lainnya. Dengan upaya ini, PGN berharap dapat memainkan peran kunci dalam transisi energi dan memajukan keberlanjutan lingkungan secara global.

Furthermore, PGN is actively engaged in research and development of new and renewable energy technologies. These initiatives are not only focused on harnessing renewable energy sources but also on enhancing energy storage technologies and exploring the potential of other alternative energy sources. Through these efforts, PGN aims to play a key role in energy transition and advance global environmental sustainability.

Dalam lingkup sosial, PGN memberikan prioritas tinggi pada kesejahteraan karyawan, terutama bagi para Perwira Subholding Gas. Kami berkomitmen untuk menyediakan remunerasi dan fasilitas yang memadai, serta memastikan peningkatan kompetensi karyawan secara berkelanjutan. PGN juga berfokus pada penciptaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, mendukung hak asasi manusia, dan menyediakan kesempatan yang sama bagi semua karyawan tanpa diskriminasi.

In the social aspect, PGN prioritizes the well-being of employees, especially Gas Subholding Employees. We are committed to providing adequate remuneration and facilities and ensuring continuous improvement of employee competencies. PGN also focuses on creating a safe and comfortable working environment, supporting human rights, and providing equal opportunities for all employees without discrimination.

PGN berkomitmen pada inisiatif tanggung jawab sosial dan lingkungan, termasuk program Desa Binaan yang memberikan manfaat ekonomi dan lingkungan. Contohnya, Program Desa Kaya Pagardewa yang berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memaksimalkan sumber daya yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, Desa Wisata Sidomulyo dan Taman Olah Jelantah yang juga telah berhasil menghasilkan pupuk cair, *Ecobrick*, sabun, dan lilin dari jelantah yang juga berkontribusi dalam meminimalisir dampak pencemaran lingkungan.

PGN is committed to social and environmental responsibility initiatives, including the Village Development Program aimed at providing economic and environmental benefits. For instance, the Kaya Pagardewa Village Program has successfully raised community awareness to maximize their resources, thus improving local income. Furthermore, the Sidomulyo Tourism Village and Waste Processing Park have successfully produced liquid fertilizer, Ecobricks, soap, and candles from waste oil, contributing to minimizing environmental pollution.

PGN berupaya keras untuk memelihara dan meningkatkan hubungan dengan pelanggan serta masyarakat sekitar area operasi. Melalui peningkatan kualitas layanan dan produk, serta pemberdayaan masyarakat, kami mengukuhkan hubungan yang

PGN strives to maintain and enhance relationships with customers and communities in the areas of operation. Through improved service and product quality and community empowerment, we strengthen meaningful

bermakna dengan pemangku kepentingan yang terkena dampak langsung dari operasi Perusahaan.

Dalam aspek tata kelola, PGN menekankan pada penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang disiplin, mencakup tata kelola perusahaan yang baik, pedoman etika usaha, dan pengendalian internal. Prestasi ini tercermin dalam peningkatan evaluasi GCG dan pencapaian skor tinggi di ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS). PGN juga menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan berstandar ISO 37001:2016, dan mempromosikan kepatuhan terhadap kebijakan anti gratifikasi dan LHKPN. Kesemua ini menunjukkan dedikasi SDM PGN dalam memperkuat kinerja perusahaan, dan menjaga kepatuhan GCG untuk meningkatkan nilai perusahaan sebagai Subholding Gas Pertamina.

Sepanjang tahun 2023, pencapaian dan pengakuan yang telah diperoleh PGN dengan mendapatkan skor ESG sebesar 24,7 merupakan simbol keberhasilan dan dedikasi kami terhadap keberlanjutan, menandai bukti nyata dari kerja keras dan sinergi antara Direksi, Manajemen, dan Perwira Subholding Gas.

Kami mengapresiasi Direksi yang telah menjalankan inisiatif keberlanjutan dan berhasil meraih pengakuan yang luas dan pencapaian atas pelaksanaan strategi keberlanjutan ini, yang telah memenuhi KPI yang ditetapkan. Pencapaian ini merefleksikan komitmen PGN terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan di setiap aspek bisnis, khususnya dalam pengelolaan dampak lingkungan dan sosial dari operasional.

Dalam perjalanan kami menuju target SDGs 2030 dan transisi energi yang lebih bersih, semangat untuk mempercepat implementasi strategi keberlanjutan semakin membara. Kesadaran akan pentingnya kerja sama strategis membawa kami berkolaborasi dengan mitra nasional dan internasional, terutama dalam inisiatif dekarbonisasi untuk mencapai NZE. Berbekal dukungan yang solid dari tim kami dan kontribusi yang berkesinambungan dari seluruh pemangku kepentingan, kami berada pada posisi yang kuat untuk tidak hanya mengejar, tetapi juga memperkuat komitmen terhadap pembangunan yang bertanggung jawab dan berkesinambungan.

relationships with stakeholders directly impacted by Company operations.

In terms of governance, PGN emphasizes the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, including sound corporate governance practices, business ethics guidelines, and internal controls. This commitment is reflected in the increased evaluation of GCG and high scores achieved in the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). PGN also adheres to the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System and promotes compliance with anti-gratification policies and wealth reports (LHKPN). All of these efforts demonstrate PGN's dedication to strengthening corporate performance and upholding GCG compliance to enhance the company's value as Pertamina's Gas Subholding.

Throughout 2023, the achievements and recognition attained by PGN, with an ESG score of 24.7, symbolize our success and dedication to sustainability, marking tangible evidence of the hard work and synergy between the Board of Directors, Management, and Gas Subholding Officers.

We appreciate the Board of Directors for implementing sustainability initiatives and successfully achieving recognition and achievements in implementing these sustainability strategies, meeting established KPIs. These achievements reflect PGN's commitment to sustainability principles in every aspect of business, particularly in managing the environmental and social impacts of operations.

On our journey towards the SDGs 2030 targets and a cleaner energy transition, our spirit to accelerate the implementation of sustainability strategies is intensifying. Awareness of the importance of strategic cooperation has led us to collaborate with national and international partners, especially in decarbonization initiatives to achieve the NZE target. Equipped with solid support from our team and the ongoing contributions from all stakeholders, we are in a strong position to not only pursue but also reinforce our commitment to responsible and sustainable development.

Jakarta, 29 April 2024

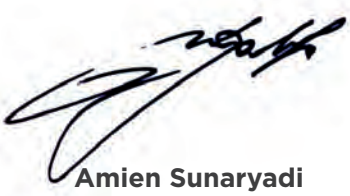

Amien Sunaryadi
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

02.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



Luky Alfirman
Komisaris
Commissioner

Dini Shanti Purwono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Christian H. Siboro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

02.



Amien Sunaryadi
Komisaris Utama dan Independen
President and Independent Commissioner

Abdullah Aufa Fuad
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warih Sadono
Komisaris
Commissioner

02.

Komitmen PGN terhadap praktik keberlanjutan tercermin jelas dalam *Key Performance Indicators* (KPI) kami, yang secara strategis mengukur kemajuan terhadap tujuan keberlanjutan yang telah ditetapkan. KPI ini bukan hanya indikator kinerja, melainkan sebuah bukti dari upaya berkelanjutan kami untuk menyelaraskan pertumbuhan bisnis dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial

PGN's commitment to sustainable practices is clearly reflected in our Key Performance Indicators (KPIs), which strategically measure progress towards our established sustainability goals. These KPIs are not just performance indicators, they are evidence of our ongoing efforts to align business growth with environmental and social responsibilities



Arief S. Handoko
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI [2-22]
Board of Directors Report

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Stakeholders,

PEMBUKAAN

PGN dengan bangga mempersembahkan Laporan Keberlanjutan 2023, yang menandakan dedikasi kami terhadap keberlanjutan sebagai pilar penting dalam strategi operasional kami. Laporan ini tidak hanya menunjukkan transparansi dan tanggung jawab kami dalam mengelola dampak kegiatan kami terhadap ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola tetapi juga merupakan manifestasi dari komitmen jangka panjang kami sejak tahun 2010 untuk memberi dampak positif yang berarti terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* - SDGs).

OPENING STATEMENT

PGN proudly presents the 2023 Sustainability Report, showcasing our dedication to sustainability as a crucial pillar in our operational strategy. This report not only demonstrates transparency and accountability in managing the impacts of our activities on the economy, environment, society, and governance but also signifies the long-term commitment we have upheld since 2010 to make a meaningful positive impact towards the Sustainable Development Goals (SDGs).

KEBIJAKAN DAN KOMITMEN PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Di PGN, kami memandang keberlanjutan sebagai fondasi krusial bagi pertumbuhan dan kesuksesan kami. Strategi keberlanjutan yang kami terapkan menekankan integrasi penuh dalam semua aspek operasional perusahaan. Melalui pengembangan dan penerapan 14 inisiatif strategis, kami menargetkan empat area utama: **[D.1]**

- Mendukung pencapaian target *Net Zero Emission* (NZE) melalui peningkatan penggunaan gas bumi pada masa transisi energi.
- Melindungi alam.
- Membangun program masyarakat yang kohesif dan tangguh.
- Menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab

Untuk memastikan efektivitas dan kesinambungan upaya kami, PGN memiliki Komite Keberlanjutan yang dipimpin oleh Direktur Utama dan didukung oleh Tim ESG. Tim ini bertugas untuk memastikan bahwa kami tetap berada pada jalur yang benar terhadap praktik manajemen ESG yang unggul, menjamin kelanjutan bisnis yang harmonis dengan lingkungan dan masyarakat sekitar. **[D.1.a]**

POLICY AND COMMITMENTS TO SUSTAINABILITY STRATEGY FULFILLMENT

At PGN, we view sustainability as a crucial foundation for our growth and success. The sustainability strategy we implement emphasizes full integration across all aspects of company operations. Through the development and implementation of 14 strategic initiatives, we target four main areas: **[D.1]**

- Supporting efforts to achieve the target of Net Zero Emission (NZE) through increased use of natural gas during the transition phase.
- Protecting nature.
- Creating cohesive and resilient community programs.
- Implementing responsible business practices.

To ensure the effectiveness and continuity of our efforts, PGN has a Sustainability Committee led by the Chief Executive Officer and supported by the ESG Team. This team is tasked with ensuring that we remain on track towards superior ESG management practices, guaranteeing business continuity that is harmonious with the environment and surrounding communities. **[D.1.a]**

PENCAPAIAN UTAMA

Dalam perjalanan kami menuju keberlanjutan, PGN telah mendapatkan beragam penghargaan dan pengakuan, yang tidak hanya berfungsi sebagai validasi atas upaya kami, tetapi juga sebagai komponen penting dalam *Key Performance Indicators* (KPI) kami, khususnya bagi anggota direksi. Penghargaan ini menandakan pencapaian kami dalam berbagai aspek keberlanjutan dan tata kelola perusahaan.

Kami meraih skor 24,7 dalam evaluasi kinerja keberlanjutan tahunan oleh lembaga *rating* ESG Sustainalytics. Skor ini menjadi yang tertinggi di antara perusahaan sejenis dalam kategori kapitalisasi pasar $1,9 - $3,0 miliar. Pencapaian ini mendorong kami untuk terus meningkatkan praktik ESG di semua aspek operasional kami. **[D.1.a][D.1.b]**

Komitmen kami terhadap dekarbonisasi juga mendapatkan pengakuan, dengan pengurangan emisi karbon yang signifikan, sebesar 598,39 Ton CO_2eq, lebih besar dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 220 Ton CO_2eq menunjukkan efektivitas langkah-langkah yang kami ambil dalam mengurangi dampak lingkungan dari operasi kami.

Dalam upaya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), PGN menggunakan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) dengan parameter terkini dari ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF), mencapai skor adaptasi 72,73% yang melebihi standar minimum. Skor ini, bersama dengan skor *Risk Maturity Index* (RMI) 4,18 dari 5 dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) 3,55 dari 4 dengan nilai mutu pelayanan kategori A dan predikat Sangat Puas, menunjukkan kemampuan kami dalam mengelola risiko dan mencerminkan kepuasan tinggi masyarakat terhadap layanan kami. **[D.1.a][D.1.b]**

KEY ACHIEVEMENTS

On our journey towards sustainability, PGN has received various awards and recognitions, serving not only as validation of our efforts but also as essential components in our Key Performance Indicators (KPIs), particularly for board members. These awards signify our achievements across various sustainability and corporate governance aspects.

We achieved a score of 24.7 in the annual sustainability performance evaluation by the ESG rating agency Sustainalytics. This score is the highest among similar companies in the market capitalization category of $1.9 - $3.0 billion. This achievement encourages us to continuously improve ESG practices across all aspects of our operations. **[D.1.a][D.1.b]**

Our commitment to decarbonization has also been recognized, with a significant carbon emission reduction of 598.39 Ton CO_2eq, an increase from the 220 Ton CO_2eq achieved in 2022, demonstrating the effectiveness of the measures we have taken to reduce the environmental impact of our operations.

In our efforts to implement Good Corporate Governance (GCG), PGN utilizes the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) with the latest parameters from the ASEAN Capital Market Forum (ACMF), achieving an adaptation score of 72.73%, exceeding the minimum standards. This, along with a Risk Maturity Index (RMI) score of 4.18 out of 5 and a Community Satisfaction Index (CSI) score of 3.55 out of 4 with an A-grade service quality and a rating of Very Satisfied, showcases our ability to manage risks effectively and reflects high community satisfaction with our services. **[D.1.a][D.1.b]**

MENGATASI TANTANGAN MENUJU KEBERLANJUTAN: STRATEGI PGN DALAM MENGHADAPI DINAMIKA GLOBAL

Meskipun Perseroan telah meraih penghargaan dan pengakuan yang signifikan, perjalanan kami menuju keberlanjutan tetap diwarnai dengan berbagai tantangan. Tantangan seperti perlambatan ekonomi global dan nasional, ketidakstabilan geopolitik, bersamaan dengan ketidakpastian lanskap bisnis yang dipengaruhi oleh dinamika makroekonomi,

OVERCOMING SUSTAINABILITY CHALLENGES: PGN'S STRATEGIES IN ADDRESSING GLOBAL DYNAMICS

Despite attaining significant awards and recognitions, our journey towards sustainability remains marked by various challenges. Challenges such as slowdown in both global and national economics, geopolitical instability, coupled with uncertainties in the business landscape influenced by macroeconomic dynamics, regulatory changes, and supply imbalances, directly impact our

perubahan regulasi, dan ketidakseimbangan pasokan, secara langsung mempengaruhi kinerja kami. Kendati kami mencatatkan peningkatan pendapatan, kami menghadapi penurunan laba akibat kondisi ini. Namun, dengan ketangguhan dan optimisme, PGN tetap berkomitmen pada kebijakan strategis kami yang berorientasi pada keberlanjutan. **[D.1.a][D.1.c]**

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, PGN telah mengembangkan dan menerapkan serangkaian strategi responsif dan inovatif yang mencakup: **[D.1.c]**

- **Peningkatan Penggunaan dan Distribusi Gas Bumi**
  Dalam menghadapi ketidakpastian lanskap bisnis dan perubahan regulasi, kami tetap berfokus pada komitmen dalam mendukung transisi energi ke sumber yang lebih bersih melalui optimalisasi pengelolaan gas bumi melalui peningkatan penggunaan dan penyaluran gas bumi. Pada tahun 2023, kami berhasil meningkatkan volume niaga gas bumi menjadi 977 BBTUD (termasuk volume TUA melalui LNG FSRU Lampung), mencatat peningkatan sebesar 6% dari tahun sebelumnya. Pengaliran gas bumi melalui pipa transmisi juga meningkat menjadi 1.458 MMSCFD, naik 8% dibandingkan tahun lalu.

- **Diversifikasi Bisnis ke Sumber Energi Terbarukan**
  Dalam mendukung pencapaian target *Net Zero Emission* dan mewujudkan komitmen dalam keberlanjutan, PGN berinvestasi dalam pengembangan sumber energi terbarukan dan *biomethane*. Ini merupakan langkah penting dalam strategi kami mengembangkan kompetensi, akses ke pasar dan pasokan yang saat ini belum dimiliki oleh PGN, melalui *strategic alliance* bersama pontential partner.

- **Penguatan Infrastruktur dan Efektivitas Pemasaran**
  Untuk memperkuat kapasitas kami dalam mengintegrasikan pasokan dan permintaan (*supply-demand*), kami berinvestasi dalam ekspansi dan revitalisasi infrastruktur, termasuk Arun LNG Hub dan infrastruktur *beyond pipeline* serta peningkatan konektivitas infrastruktur gas di berbagai wilayah Indonesia. Pada tahun 2023, kami berhasil mencapai penambahan penambahan jaringan pipa gas lebih dari 1.000 km dengan tingkat ketersediaan infrastuktur 100%. Inisiatif ini menjamin bahwa kami dapat mendistribusikan gas bumi secara lebih efisien dan efektif.

performance. Although we have recorded revenue growth, we have faced profit declines due to these conditions. However, with resilience and optimism, PGN remains committed to sustainability-oriented strategic policies. **[D.1.a][D.1.c]**

To address these challenges, PGN has developed and implemented a series of responsive and innovative strategies, including: **[D.1.c]**

- **Increasing the Use and Distribution of Natural Gas**
  In the face of business landscape uncertainty and regulatory changes, we remain committed to supporting the transition to cleaner energy sources through optimizing the management of natural gas by increasing its use and distribution. In 2023, we successfully increased the volume of natural gas usage to 977 BBTUD (including LNG FSRU Lampung throughput volume), marking a 6% increase from the previous year. The flow of natural gas through transmission pipelines also rose to 1,458 MMSCFD, an 8% increase compared to the previous year.

- **Business Diversification into Renewable Energy Sources**
  In support of achieving Net Zero Emission targets and realizing our sustainability commitments, PGN invests in the development of renewable energy sources and biomethane. This is a crucial step in our strategy to develop competencies, access markets, and supplies not currently held by PGN, through strategic alliances with potential partners.

- **Infrastructure Strengthening and Marketing Effectiveness**
  To strengthen our capacity in integrating supply and demand, we invest in the expansion and revitalization of infrastructure, including the Arun LNG Hub and beyond pipeline infrastructure, as well as enhancing gas infrastructure connectivity in various regions of Indonesia. In 2023, we achieved an addition of over 1,000 km of gas pipeline networks with a 100% infrastructure availability rate. This initiative ensures that we can distribute natural gas more efficiently and effectively.

- **Penerapan Teknologi Informasi Moderen**
  Melalui *Integrated Monitoring Center* (IMOC), kami meningkatkan transparansi dan kehandalan layanan kami, memungkinkan pemantauan langsung atas kinerja dan layanan kepada 830.935 pelanggan di 74 kota/kabupaten. Hal ini memperkuat kemampuan kami untuk responsif terhadap dinamika pasar dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

PGN telah secara adaptif merespons tantangan dengan strategi keberlanjutan yang terintegrasi. Kami tidak hanya berhasil menghadapi tantangan yang ada tetapi juga memperoleh pencapaian signifikan dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Pencapaian ini menunjukkan bahwa strategi keberlanjutan kami telah berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN ASPEK LINGKUNGAN

Dalam hal pencapaian aspek lingkungan, PGN telah menunjukkan kemajuan signifikan menuju *Net Zero Emission*. Di tahun 2023, kami telah berkontribusi terhadap pengurangan emisi Gas Rumah Kaca sebesar 598,39 Ton CO_2eq melalui berbagai inisiatif. Kami telah mengimplementasikan berbagai inovasi berkelanjutan, termasuk pemasangan *Solar Panel Offshore* – Sidayu yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan energi listrik di *Well Head Platform* C (WHP-C) dan WHP-D. Inisiatif ini berhasil menghasilkan pengurangan emisi sebesar 67,42 ton CO_2eq per semester. Selain itu, PGN mengembangkan inovasi dalam peningkatan efisiensi energi melalui penerapan metode Penggantian Bundel O-Ring untuk optimalisasi distribusi gas, serta metode TWIN (Pengurasan Air Waktu) untuk memperbaiki kinerja kompresor udara. **[D.1.a][D.1.b]**

Lebih lanjut, PGN Saka melakukan substitusi *gas engine* pada *flash gas compressor* dengan *electric driven flash gas compressor*, yang berhasil berkontribusi pada pengurangan emisi sebesar 4.143 Ton CO_2eq per tahun. **[D.1.a][D.1.b]**

PGN telah menerapkan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015, yang menunjukkan komitmen kami terhadap praktik lingkungan yang bertanggung jawab. Sinergi kami dengan Pertamina dalam program transisi energi dan uji coba *Diesel Dual Fuel* (DDF) juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya ini.

- **Advanced Information Technology Application**
  Through the Integrated Monitoring Center (IMOC), we enhance the transparency and reliability of our services, enabling direct monitoring of performance and services to 830,935 customers in 74 cities/districts. This strengthens our ability to be responsive to market dynamics and improves customer satisfaction.

PGN has adaptively responded to challenges with an integrated sustainability strategy. Not only have we successfully addressed existing challenges, but we have also achieved significant milestones in environmental, social, and governance aspects. These accomplishments demonstrate that our sustainability strategy has made a significant contribution to responsible and sustainable growth.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

In terms of environmental achievements, PGN has made significant progress towards Net Zero Emission. In 2023, we have contributed to the reduction of Greenhouse Gas emissions by 598.39 Tons CO2 eq through various initiatives. We have implemented various sustainable innovations, including the installation of the Sidayu Offshore Solar Panels, which aim to meet the electricity needs at Well Head Platform C (WHP-C) and WHP-D. This initiative successfully resulted in an emission reduction of 67.42 tons of CO2 equivalent per semester. Additionally, PGN has developed innovations in energy efficiency improvement through the application of O-Ring Bundle Replacement method for gas distribution optimization, and the TWIN method (Time Water Drainage) to enhance air compressor performance. **[D.1.a][D.1.b]**

Furthermore, PGN Saka has replaced gas engines in flash gas compressors with electric-driven flash gas compressors, contributing to a reduction in emissions by 4,143 tons of CO_2eq per year. **[D.1.a][D.1.b]**

PGN has implemented the ISO 14001:2015 environmental management system, showcasing our commitment to responsible environmental practices. Our synergy with Pertamina in energy transition programs and Diesel Dual Fuel (DDF) trials has also made significant contributions to these efforts.

Pengakuan atas komitmen kami terhadap keberlanjutan lingkungan juga tercermin dalam penghargaan yang kami terima, termasuk tiga PROPER Emas dan enam PROPER Hijau, serta penghargaan eksternal seperti penghargaan *Golden* dalam kategori Bangun Karsa Mandiri pada bidang bantuan bencana alam, penghargaan *Silver* dalam kategori Didaktika Pratama Unggul atau bidang pendidikan, dan *Gold* dalam kategori Reka Karsa Sosial atau bidang sosial pada CSR Indonesia *Award* 2023. **[D.1.b]**

Recognition of our commitment to environmental sustainability is also reflected in the awards we have received, including three PROPER Gold and six PROPER Green awards, as well as external awards such as the Golden award in the Self-Build category for natural disaster assistance, the Silver award in the Excellent Primary Education category, and the Gold award in the Social Innovation category for social fields at the 2023 CSR Indonesia Award. **[D.1.b]**

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN ASPEK SOSIAL

Dalam menangani aspek sosial, PGN sangat berkomitmen terhadap peningkatan kesejahteraan, keselamatan, dan pengembangan kompetensi Perwira Subholding Gas serta masyarakat lokal. Di tahun 2023, kami berhasil mencatatkan 134.567.527 Jam Kerja Aman, yang merupakan peningkatan signifikan dari tahun sebelumnya yang mencapai 122.370.329 jam. Pencapaian ini tergambar dalam penghargaan Keselamatan Migas 2023 dan *Human Capital & Performance Award* 2023 yang kami terima, yang menegaskan dedikasi kami dalam aspek ini. **[D.1.a][D.1.b]**

Kami menerapkan praktik ketenagakerjaan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, memastikan setiap Perwira mendapatkan lingkungan kerja yang kondusif untuk mengeluarkan potensi terbaik para Perwira. Hal ini mencakup menjamin Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3), serta menjunjung tinggi keberagaman, kesetaraan, dan hak asasi manusia (HAM) di tempat kerja.

Kami juga telah menjalankan serangkaian program pengembangan kompetensi dan suksesi Perwira. Jumlah jam rata-rata pelatihan per Perwira mencapai 40 jam/orang di tahun 2023, dengan 328 orang Perwira dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi. Dalam hal remunerasi, PGN mengikuti ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditetapkan Pemerintah, serta tidak membedakan pemberian upah dan remunerasi berdasarkan jenis kelamin. Upah yang diterima dirancang untuk memenuhi kebutuhan dasar Perwira. Selain itu, lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi semua Perwira merupakan prioritas utama kami, terutama mengingat industri migas memiliki risiko tinggi terhadap K3. Penerapan sistem manajemen keselamatan migas adalah bentuk tanggung jawab kami sekaligus pemenuhan hak asasi akan keselamatan Perwira.

SOCIAL PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

In addressing social aspects, PGN is deeply committed to improving the welfare, safety, and competency development of Gas Subholding Officers as well as the local community. In 2023, we achieved 134,567,527 Safe Work Hours, a significant increase from the previous year's 122,370,329 hours. This achievement is reflected in the awards we received, such as the 2023 Oil and Gas Safety Award and the 2023 Human Capital & Performance Award, affirming our dedication to this aspect. **[D.1.a][D.1.b]**

We implement labor practices in accordance with applicable regulations, ensuring that each officer has a conducive work environment to unleash their full potential. This includes ensuring Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE), as well as upholding diversity, equality, and human rights (HR) in the workplace.

We have also implemented a series of competency development and succession programs for officers. The average training hours per officer reached 40 hours/person in 2023, with 328 officers promoted to higher positions. Regarding remuneration, PGN follows the Government's Provincial Minimum Wage (UMP) regulations and does not differentiate wage and remuneration based on gender. The wages received are designed to meet the basic needs of officers. Moreover, providing a healthy and safe working environment for all officers is our top priority, especially considering the high risks of the oil and gas industry to OHSE. The implementation of oil and gas safety management systems is our responsibility and a fulfillment of officers' safety rights.

Dalam rangka pengembangan masyarakat, PGN telah memberikan kontribusi signifikan. Salah satunya adalah melalui pengembangan pupuk organik "Dewa Pupuk" di Desa Pagardewa, yang kami lakukan bersama masyarakat setempat untuk mendukung kemajuan pertanian karet. Kami juga berperan aktif dalam konservasi lingkungan, terutama melalui upaya penanaman 100.000 bibit mangrove dan mendukung ekowisata mangrove melalui PGN SAKA.

Upaya kami dalam pelestarian budaya tercermin dalam kolaborasi dengan Walikota Semarang untuk pemugaran Heritage Menara Syahbandar. Kami juga mendukung UMKM ramah energi dengan menyelenggarakan Bazar UMKM di Sarinah, bekerja sama dengan Kementerian BUMN dan KAI. Selain itu, PGN Subholding Gas Pertamina dan Team Pertamina Peduli turut memberikan bantuan kepada warga terdampak kejadian di Integrated Terminal Plumpang.

Dalam konteks keberlanjutan sosial, Safari Ramadhan BUMN 2023 yang kami selenggarakan bersama Kementerian BUMN merupakan salah satu kegiatan yang menunjukkan komitmen kami. Kegiatan ini berhasil mendistribusikan 1.000 paket sembako, menegaskan kembali dedikasi kami dalam memperkuat aspek sosial dan keberlanjutan di masyarakat. Melalui inisiatif-inisiatif ini, PGN berkomitmen untuk tidak hanya menjadi pemimpin dalam sektor energi, tetapi juga sebagai perusahaan yang berkontribusi pada kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN ASPEK TATA KELOLA

Dalam hal tata kelola, PGN telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Kami telah secara konsisten menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sesuai dengan standar ISO 37001:2016, bersama dengan sosialisasi GCG dan Pakta Integritas dengan mitra bisnis kami, sebagai upaya utama dalam memperkuat tata kelola perusahaan. Pada tahun 2022, PGN menjalani penilaian GCG dengan menggunakan parameter BUMN SK-16, menghasilkan skor 99,004. Berlanjut ke tahun 2023, kami melaksanakan evaluasi diri berdasarkan rekomendasi dari penilaian sebelumnya, yang menunjukkan potensi peningkatan skor hingga 0,45. Selain itu,

In terms of community development, PGN has made significant contributions. One of them is through the development of organic fertilizer "Dewa Pupuk" in Pagardewa Village, which we conducted together with the local community to support the progress of rubber farming. We are also actively involved in environmental conservation, especially through efforts to plant 100,000 mangrove seedlings and support mangrove ecotourism through PGN SAKA.

Our efforts in cultural preservation are reflected in collaborations with the Mayor of Semarang for the restoration of the Heritage Tower Syahbandar. We also support energy-friendly SMEs by organizing SME Bazaars at Sarinah, in collaboration with the Ministry of SOEs and PT KAI. Additionally, PGN Gas Subholding Pertamina and the Pertamina Care Team provided assistance to residents affected by events at the Plumpang Integrated Terminal.

In the context of social sustainability, the BUMN Ramadan Safari 2023 event we held together with the Ministry of SOEs is one of the activities that demonstrate our commitment. This activity successfully distributed 1,000 packages of basic necessities, reaffirming our dedication to strengthening social and sustainability aspects in society. Through these initiatives, PGN is committed to not only being a leader in the energy sector but also as a company contributing to the progress and welfare of society.

GOVERNANCE PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

In terms of governance, PGN has demonstrated a strong commitment to the principles of Good Corporate Governance (GCG). We have consistently implemented an Anti-Bribery Management System (ABMS) in accordance with ISO 37001:2016 standards, along with GCG socialization and Integrity Pacts with our business partners, as a primary effort to strengthen corporate governance. In 2022, PGN underwent a GCG assessment using the BUMN SK-16 parameters, resulting in a score of 99.004. Moving forward to 2023, we conducted a self-assessment based on recommendations from the previous assessment, indicating potential score improvement of up to 0.45. Additionally, in the same

pada tahun yang sama, PGN mengukur praktik GCG kami menggunakan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) dengan parameter terbaru yang dikeluarkan oleh ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF), menghasilkan skor adaptasi sebesar 72,73%, yang tidak hanya memenuhi tetapi juga melebihi standar minimum yang diharapkan. **[D.1.a][D.1.b]**

Pengakuan atas upaya kami dalam memperkuat tata kelola terkonfirmasi melalui prestasi kami dalam Anugerah BUMN 2023, dimana PGN dianugerahi penghargaan untuk kategori tata kelola perusahaan (GCG) terbaik I serta pengembangan talenta dan SDM terbaik II.

PENGAKUAN DAN PENGHARGAAN LAINNYA

Tahun 2023 menandai serangkaian pencapaian penting bagi PGN, dengan pengakuan yang beragam atas upaya yang kami lakukan dalam berbagai bidang. **[D.1.b]**

Sosial

- Penghargaan BISRA *Awards* 2023: Untuk inisiatif pemberdayaan di Desa Pagardewa, menunjukkan komitmen kami dalam pemberdayaan komunitas lokal.
- Padmamitra *Award* 2022: Program Desa Karya Pagardewa PGN mendapat penghargaan kategori Pengentasan Kemiskinan.
- CSR Indonesia *Awards* 2023: PGASOL menerima tiga penghargaan: *Golden* untuk bantuan bencana alam, *Silver* untuk pendidikan, dan *Gold* untuk kategori sosial.
- TOP CSR *Awards* 2023 oleh Majalah Top Business: PT PGN Tbk #STAR 4, (CEO Subholding Gas PT PGN Tbk) *Top Leader on CSR Commitment* 2023, serta penghargaan bidang *Employee Voluntary Program*.
- *Asia Responsible Enterprise Awards* 2023: Pertagas menang di kategori Pemberdayaan Sosial melalui Program Taman Sidrap.
- BUMN *Corporate Communications and Sustainability Summit* 2023: PGN meraih *Silver Winner* untuk Program Desa Karya Pagardewa di kategori *Community Involvement and Development* Program Lingkungan.

year, PGN measured our GCG practices using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) with the latest parameters issued by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF), resulting in an adaptation score of 72.73%, which not only meets but also exceeds the expected minimum standards. **[D.1.a][D.1.b]**

Recognition of our efforts to strengthen governance is confirmed through our achievements in the 2023 BUMN Awards, where PGN was awarded the Best Corporate Governance (GCG) category I as well as the second-best talent and HR development category.

RECOGNITION AND OTHER AWARDS

The year 2023 marked a series of significant achievements for PGN, with various acknowledgments of our efforts in different fields. **[D.1.b]**

Social

- BISRA Awards 2023: For empowerment initiatives in Pagardewa Village, demonstrating our commitment to empowering the local community.
- Padmamitra Award 2022: The Pagardewa Village Program by PGN received an award in the Poverty Alleviation category.
- CSR Indonesia Awards 2023: PGASOL received three awards: Golden for natural disaster relief, Silver for education, and Gold for the social category.
- TOP CSR Awards 2023 by Top Business Magazine: PT PGN Tbk #STAR 4, (CEO of PGN Tbk Gas Subholding) named Top Leader on CSR Commitment 2023, and an award for Employee Voluntary Program.
- Asia Responsible Enterprise Awards 2023: Pertagas won in the Social Empowerment category through the Sidrap Park Program.
- BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit 2023: PGN won Silver Winner for the Pagardewa Village Program in the Community Involvement and Environmental Development Program category.

Lingkungan

- TrenAsia ESG *Award* 2023: PGN mendapat predikat *Infrastructure Energy Category for Sustainability*.
- Bisnis Indonesia *Corporate Social Responsibility Awards* 2023: *Gold Champion in Corporate Social Responsibility Program* kategori *Environmental Element* untuk pengolahan Air Bersih di Desa Binaan.

Ekonomi, Tata Kelola, dan Inovasi:

- Pertamina APQA 2023: Perta Arun Gas (PAG) meraih *Gold*, menegaskan standar tinggi dalam administrasi dan manajemen kualitas.
- Penghargaan *Loss Control Summit* 2023: PGN diakui dalam 6 kategori, menunjukkan efisiensi operasional yang luar biasa dalam *gas loss management*.
- Keterbukaan Informasi Digital 5.0 2023: Dua penghargaan di bidang transparansi informasi.
- 2023 International ARC *Awards*: Laporan Keberlanjutan PGN 2022 "Growing Towards Energy Solution" mendapatkan *The International Annual Report Competition Awards*.
- *International Business Awards* 2023: *Bronze Stevie* untuk inisiatif "Bedah Dapur GasKita" yang meningkatkan standar hidup melalui solusi energi.

STRENGTHENING PRESENCE: KOMITMEN PGN TERHADAP PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Dalam perjalanan kami sepanjang tahun 2023, tema "Strengthening Presence" telah menjadi slogan bagi PGN yang menunjukkan upaya berkelanjutan kami untuk tidak hanya menghadapi tantangan global namun juga untuk secara aktif berkontribusi pada pencapaian agenda SDGs 2030. Pendekatan kami yang responsif dan terpadu terhadap tantangan lingkungan, sosial, dan ekonomi mencerminkan komitmen jangka panjang kami untuk membangun masa depan yang lebih hijau, inklusif, dan berkelanjutan.

Melalui "Strengthening Presence", kami memperkuat lagi posisi kami sebagai pemimpin di sektor energi, dengan fokus pada peningkatan penggunaan dan distribusi gas bumi yang ramah lingkungan serta pengembangan sumber energi terbarukan. Upaya ini bukan hanya

Environment

- TrenAsia ESG Award 2023: PGN received recognition in the Infrastructure Energy Category for Sustainability.
- Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards 2023: Gold Champion in the Corporate Social Responsibility Program category for Environmental Element for clean water processing in the adopted village.

Economic, Governance, and Innovation:

- Pertamina APQA 2023: Perta Arun Gas (PAG) achieved Gold, reaffirming high standards in administration and quality management.
- Loss Control Summit 2023 Awards: PGN was recognized in 6 categories, demonstrating outstanding operational efficiency in gas loss management.
- Digital Information Transparency 5.0 2023: Two awards in the field of information transparency.
- 2023 International ARC Awards: PGN's 2022 Sustainability Report "Growing Towards Energy Solution" received The International Annual Report Competition Awards.
- International Business Awards 2023: Bronze Stevie for the "GasKita Kitchen Surgery" initiative, which improves living standards through energy solutions.

STRENGTHENING PRESENCE: PGN'S COMMITMENT TO SUSTAINABLE GROWTH

Throughout 2023, the theme "Strengthening Presence" has served as PGN's slogan, signifying our sustainable efforts not only to address global challenges but also to actively contribute to achieving the SDGs 2030 agenda. Our responsive and integrated approach to environmental, social, and economic challenges reflects our long-term commitment to building a greener, more inclusive, and sustainable future.

Through "Strengthening Presence," we have reinforced our position as a leader in the energy sector, focusing on increasing the use and distribution of environmentally friendly natural gas and developing renewable energy sources. These efforts are not only about expanding

tentang memperluas layanan dan jaringan kami, tetapi juga tentang memperkuat peran kami dalam transisi energi nasional dan global. Kami melakukan penambahan pelanggan baru untuk mencapai pengelolaan volume gas bumi, memperluas jaringan pipa gas, dan membangun infrastruktur di daerah-daerah yang sebelumnya sulit dijangkau melalui infrastruktur *beyond pipeline* (CNG dan LNG *retail*), selaras dengan tujuan kami untuk memperluas akses terhadap gas bumi sebagai sumber energi yang lebih bersih. **[D.1.c]**

our services and networks but also about strengthening our role in national and global energy transitions. We have added new customers to manage natural gas volumes, expanded gas pipeline networks, and built infrastructure in previously underserved areas through beyond pipeline infrastructure (CNG and LNG retail), in line with our goal to broaden access to natural gas as a cleaner energy source. **[D.1.c]**

PENUTUP

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan rasa syukur kami yang mendalam kepada semua pemangku kepentingan yang telah mendukung upaya kami. Keberhasilan dan pencapaian kami di tahun 2023 adalah hasil dari kerja sama dan dukungan yang kuat dari semua pihak. Kami percaya bahwa perjalanan menuju keberlanjutan adalah komitmen yang berkelanjutan dan membutuhkan kolaborasi serta inovasi yang tidak pernah berakhir.

Mewakili Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Indonesia, PT Pertamina (Persero) selaku induk perusahaan, Dewan Komisaris, Perwira PGN, pemegang saham, para pelanggan, mitra kerja dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerjasamanya. Terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada PGN. Bersama-sama, kami yakin dapat menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan dan sejahtera untuk kita semua.

CLOSING STATEMENT

In closing, we would like to express our deep gratitude to all stakeholders who have supported our efforts. Our success and achievements in 2023 are the result of strong cooperation and support from all parties involved. We believe that the journey towards sustainability is an ongoing commitment that requires endless collaboration and innovation.

On behalf of the Board of Directors, I extend my thanks to the Government of Indonesia, PT Pertamina (Persero) as the parent company, the Board of Commissioners, PGN Officers, shareholders, customers, working partners, and all stakeholders for their support and cooperation. Thank you for the trust and support given to PGN. Together, we are confident that we can create a more sustainable and prosperous future for us all.

Jakarta, 29 April 2024



Arief S. Handoko
Direktur Utama
President Director

02.

DIREKSI
Board of Directors



Beni Syarif Hidayat
Direktur SDM dan Penunjang Bisnis
Director of HR and Business Support

Arief S. Handoko
Direktur Utama
President Director

Fadjar Harianto Widodo
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Financial and Risk Management

02.



Ratih Esti Prihatini
Direktur Sales dan Operasi
Director of Sales and Operations

Harry Budi Sidharta
Direktur Infrastruktur dan Teknologi
Director of Infrastructure and Technology

Rosa Permata Sari
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis
Director of Strategy and Business Development

02.

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Liability Statement Letter

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun Buku 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON RESPONSIBILITY FOR THE 2023 SUSTAINABILITY REPORT OF PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK

We, the undersigned, declare that all the information included in the Sustainability Report of PT Perusahaan Gas Negara Tbk for the Fiscal Year of 2023 has been thoroughly disclosed and we are fully responsible for the veracity of the content of the Company's SustainabilityReport.

In witness whereof, this statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2024

Amien Sunaryadi
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Luky Alfirman
Komisaris
Commissioner

Warih Sadono
Komisaris
Commissioner

Christian H. Siboro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dini Shanti Purwono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Abdullah Aufa Fuad
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun Buku 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS ON RESPONSIBILITY FOR THE 2023 SUSTAINABILITY REPORT OF PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK

We, the undersigned, declare that all the information included in the Sustainability Report of PT Perusahaan Gas Negara Tbk for the Fiscal Year of 2023 has been thoroughly disclosed and we are fully responsible for the veracity of the content of the Company's SustainabilityReport.

In witness whereof, this statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2024

Arief S. Handoko
Direktur Utama
President Director

Beni Syarif Hidayat
Direktur SDM dan Penunjang Bisnis
Director of HR and Business Support

Fadjar Harianto Widodo
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Financial and Risk Management

Ratih Esti Prihatini
Direktur Sales dan Operasi
Director of Sales and Operations

Rosa Permata Sari
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis
Director of Strategy and Business Developmen

Harry Budi Sidharta
Direktur Infrastruktur dan Teknologi
Director of Infrastructure and Technology

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





TENTANG PGN [C.2][C.3][C.6]
About PGN

NAMA ORGANISASI [C.2][2-1]
Name of Organization

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN)

ALAMAT [C.2][2-1]
Company Address

Kantor Pusat
Head Office

Jl. K. H. Zainul Arifin No. 20
DKI Jakarta 11140
F : +62 21 397 00645; 6334 838
T : +62 21 6333 080

Kantor Korespondensi
Correspondence Office

Jl. K. H. Zainul Arifin No. 20
DKI Jakarta 11140
F : +62 21 397 00645; 6334 838
T : +62 21 6333 080
E : pcc135@pertamina.com

PRODUK, LAYANAN, DAN YANG DIJALANKAN [C.4][2-6]
Products, Services, and Line of Business

Transmisi dan Distribusi Gas Bumi

Transmission and Distributions of Natural Gas

PELANGGAN [2-6]
Customers

- Sektor Industri dan Pembangkit Listrik
- Sektor Komersial
- Sektor Rumah Tangga
- Sektor Transportasi
- Industrial and Power Generation Sector
- Commercial Sector
- Household Sector
- Transportation Sector

PASAR YANG DILAYANI
Market Served

100%

Pasar Domestik
Domestic Market

SIFAT KEPEMILIKAN DAN BENTUK HUKUM [C.3.c][2-1]
Nature of Ownership and Law Form

PGN merupakan BUMN, dengan kepemilikan saham Seri A Dwiwarna 1 lembar oleh Pemerintah Indonesia dan Saham Seri B oleh PT.Pertamina (persero) (56.96%) dan Masyarakat (43.04%)
Bentuk Hukum: BUMN, Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1965 (diperbarui dengan Peraturan Pemerintah No. 6 tahun 2018)

PGN is a state-owned enterprise, with ownership of Series A Dwiwarna 1 share by the Government of Indonesia and Series B shares by PT Pertamina (persero) (56.96%) and the public (43.04%).
Legal Form: SOE, Based on Government Regulation No. 19 of 1965 (updated with Government Regulation No. 6 of 2018)

KEPEMILIKAN [C.3.c][2-1]
Ownership

Pemerintah Republik Indonesia
The Government of the Republic of Indonesia

1 Lembar Saham Seri A Dwiwarna

1 Dwiwarna Serie A share

PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina (Persero)

56,96%

13.809.038.755
lembar saham seri B
13,809,038,755
serie B shares

Publik
Public

43,04%

10.432.469.440
lembar saham seri B
10,432,469,440
serie B shares

SKALA ORGANISASI [C.3]
Scale of Organization

JUMLAH OPERASI
Total Operations

23

Kantor Sales Area
Area Sales Offices

JUMLAH ASET
Total Assets

USD6.599.238.469

JUMLAH PEKERJA [2-7]
Number of Employees

3.318 Orang / People

Komposisi lebih lengkap terdapat pada bab Meningkatkan Kinerja Sosial
A more complete composition can be found in the chapter Enhancing Social Performance

TOTAL LIABILITAS
Total Liabilities

USD3.058.835.090

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR
Issued and Paid-up Capital

IDR2.424.150.819.600

MODAL DASAR
Authorized Capital

IDR7.000.000.000.000

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI DAN RANTAI PASOK [C.6]
Significant Changes in The Organization and Supply Chain

Tidak terdapat perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasok pada tahun 2023, termasuk dalam hal penutupan dan pembukaan cabang maupun perubahan struktur kepemilikan.
There were no significant changes to the organization and supply chain in 2023, including the closure and opening of branches or changes to the ownership structure.

NEGARA TEMPAT OPERASI [C.3][2-1]
Country of Operation

73 Kabupaten/Kota di 18 Provinsi di Indonesia
73 Regencies/Cities in 18 Provinces in Indonesia

MEDIA SOSIAL
Social Media

135
pcc135@pertamina.com
www.pgn.co.id
@gas_negara
Perusahaan Gas Negara
@Gas_Negara
@PerusahaanGasNegaraPGN

PERTAMINA GAS NEGARA

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) merupakan perusahaan yang menjadi pionir di Indonesia dalam sektor transportasi dan distribusi gas alam. Selama lebih dari enam dekade beroperasi, PGN telah memberikan kontribusi penting dalam pemenuhan kebutuhan gas domestik. Di era transisi energi, PGN memainkan peran strategis pada konversi energi dari energi fosil ke energi terbarukan, khususnya dalam konversi energi berbasis gas bumi atau gasifikasi di sektor strategis seperti sektor kelistrikan nasional.

PGN berinovasi dalam memperluas akses dan keandalan pasokan gas alam nasional, mengelola mayoritas infrastruktur dan niaga gas di Indonesia, dan bekerja untuk meningkatkan infrastruktur serta pasokan gas melalui kolaborasi antar Subholding di bawah Holding Migas. PGN juga mengembangkan solusi distribusi berupa virtual *pipeline* untuk menjangkau pelanggan di lokasi terpencil.

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) has been a pioneering company in the natural gas transportation and distribution sector in Indonesia. With over six decades of operation, PGN has made significant contributions to meeting domestic gas needs. In the era of energy transition, PGN plays a strategic role in converting energy from fossil fuels to renewable sources, particularly in the gasification of natural gas-based energy in strategic sectors such as the national electricity sector.

PGN is innovating to broaden access and reliability of the national natural gas supply, overseeing the majority of gas infrastructure and commerce in Indonesia. The company is dedicated to enhancing both infrastructure and gas supply through collaboration among Subholdings under the Oil and Gas Holding. Additionally, PGN is developing distribution solutions, such as virtual pipelines, to extend its reach to customers in remote locations.

03.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of the Company

1859
FIRMA L.J.N. EINDHOVEN & CO GRAVENHAGE
Pertama kali Perusahaan didirikan oleh keluarga Eindhoven.
Firstly established by an Eindhoven family.

1863
NV NETHERLAND INDISCHE GAS MAATSCHAPPIJ (NIGM)
Pemerintah Belanda mengambil alih usaha keluarga Eindhoven dan mengubah nama Perusahaan menjadi NIGM. Pada 1879, NIGM mengoperasikan dua pabrik gas di Jakarta dan Surabaya.
The Dutch Government took over Eindhoven family business and changed its name to NIGM. In 1879, NIGM operated two gas plants in Jakarta and Surabaya.

1950
NV OVERZEESE GAS EN ELECTRICITEIT MAATSCHAPPIJ (NV OGEM)
Pemerintah Belanda mengoperasikan 11 pabrik gas dari 33 pembangkit listrik, menggabungkan NIGM dengan Perusahaan listrik Pemerintah Belanda, lalu mengubah namanya jadi NV OGEM.
The Dutch Government operated 11 gas plants from 33 power plants, combining NIGM with the Dutch Government's power plants and changed its name to NV OGEM.

1958
BADAN PENGAMBIL ALIH PERUSAHAAN- PERUSAHAAN LISTRIK DAN GAS (BP3LG)
Pemerintah Indonesia melakukan nasionalisasi perusahaan-perusahaan asing.
The Indonesian Government then nationalized foreign companies.

1961
BADAN PIMPINAN UMUM PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (BPU-PLN)
Peleburan Perusahaan gas dan Perusahaan listrik negara.
Dissolution of the state gas and electricity companies.

1965
PERUSAHAAN GAS NEGARA
Pada 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1965, PGN ditetapkan sebagai Perusahaan Negara.
On May 13, 1965, based on Government Regulation No. 19 of 1965, PGN was established as a State-Owned Company.

1984
PERUSAHAAN UMUM GAS NEGARA
Perubahan bentuk usaha menjadi Perusahaan Umum (Perum).
The state changed its companies into public companies (perum)

1994
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO)
Perubahan status perseroan diiringi penambahan ruang lingkup usaha. Selain di bidang distribusi gas bumi, PGN juga berfungsi sebagai transporter di bidang transmisi.
Such change of corporate status was followed with additional business scopes. In addition to distribution of natural gas, PGN also serves as a transporter in transmission business.

2003
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
Saham PGN dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada 15 Desember 2003 dengan kode transaksi perdagangan PGAS.
PGN shares were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on December 15, 2003 and its trading code is PGAS.

2018
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA Tbk
Pada 11 April 2018, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 6 tahun 2018, Pemerintah mengalihkan 56,96% saham seri B kepada PT Pertamina (Persero), sejalan inisiatif pembentukan Holding BUMN Migas dan PGN sebagai Subholding Gas.
On April 11, 2018, based on Government Regulation No. 6 of year 2018, the Government handed over 56.96% of its series B shares to PT Pertamina (Persero), in line with its initiative in establishing Holding BUMN Migas and PGN as a Subholding Gas.

03.



03.

PERKEMBANGAN BISNIS PERUSAHAAN

Company Business Development

1998
PGN berhasil menyelesaikan Pipa Transmisi Rute Grissik-Duri yang didukung dengan pembentukan Entitas Anak di bidang transmisi yaitu PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) pada 2002 yang akan mengoperasikan pipa transmisi tersebut.
PGN completed the Grissik-Duri Transmission Pipeline, supported by the establishment of PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) in 2002 to operate the pipeline.

2003
Penyelesaian Pipa Transmisi Grissik-Batam-Singapura yang merupakan pipa hilir gas bumi pertama yang melintas batas negara. Pipa transmisi ini dioperasikan oleh PT Transportasi Gas Indonesia.
Completion of the Grissik-Batam-Singapore Transmission Pipeline, the first cross-border natural gas pipeline. The transmission pipeline is operated by PT Transportasi Gas Indonesia.

2007
Pada 25 Oktober 2007, PGN berhasil menyelesaikan pipa Transmisi South Sumatera West Java, termasuk Pipa SSWJ I dengan Rute Grissik-Pagardewa-Bojongsoang dan SSWJ II dengan Rute Grissik-Muarakarang-Bekasi. Pada tahun ini PGN mendirikan Entitas Anak di bidang telekomunikasi yaitu PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASCOM), yang mengoperasikan dan menyalurkan jaringan kabel fiber optic untuk mendukung utilitas penyelenggaraan sicada yang mengelola jaringan pipa transmisi Grissik-Batam-Singapura.
On October 25, 2007, PGN successfully completed the South Sumatra West Java Transmission pipeline, including the SSWJ I Pipeline with Grissik-Pagardewa-Bojongsoang Route and SSWJ II with Grissik-Muarakarang-Bekasi Route. This year PGN established a subsidiary in the telecommunications sector, PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASCOM), which operates and distributes fiber optic cable networks to support sicada utilities that manage the Grissik-Batam-Singapore transmission pipeline network.

2009
PGN membentuk Entitas Anak bernama PT PGAS Solution yang bergerak di bidang usaha - rekayasa teknik, operasi dan pemeliharaan, kontraktor EPC, serta perdagangan.
Formation of PT PGAS Solution, focusing on engineering, operations, maintenance, EPC contracting, and trading.

2010
PT Pertamina (Persero) dan PGN mendirikan perusahaan patungan di bidang LNG, yaitu PT Nusantara Regas sebagai tonggak baru pemanfaatan LNG untuk domestik.
Joint venture between PT Pertamina (Persero) and PGN to establish PT Nusantara Regas, marking a new milestone in domestic LNG utilization.

2015
Pada Agustus 2015, PGN melalui entitas afiliasi PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) berhasil menyelesaikan pembangunan Pipa Transmisi Kalija I dari Kalimantan Barat menuju kepulauan Riau tanpa *loop* Transmisi Kalija I sepanjang 96 km dilanjutkan dengan PLTSJ Transmisi Kalija I sepanjang 201 km. Dua Kemudian KJG membangun Pipa Transmisi Ruas Arun Belawan sepanjang 350 kilometer untuk menunjang keandalan penyulangan gas bumi di wilayah Sumatera Bagian Utara.

PT Perta Arun Gas berhasil menyelesaikan revitalisasi kilang LNG Arun menjadi terminal pencairan dan regasifikasi LNG. Memasuki bulan keempat tersisa terminasi pemasangan fasilitas yang telah selesai melanjutnya, inisiasi terminal gas bumi dan regasifikasi LNG sudah akan beroperasi yang diresmikan oleh Menteri ESDM, Ignasius Jonan di Lampung.

On August 2015, PGN through its affiliated entity PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) successfully completed the construction of the Kalija I Transmission Pipeline from West Kalimantan to the Riau Islands without the Kalija I Transmission loop along 96 km, followed by the Kalija I Transmission PLTSJ along 201 km. Then KJG built the 350-kilometer Arun Belawan Transmission Pipeline to support the reliability of natural gas transmission in the Northern Sumatra region.

PT Perta Arun Gas successfully completed the revitalization of the Arun LNG plant into an LNG liquefaction and regasification terminal. Entering the fourth month of the remaining termination of the installation of facilities that have been completed, the initiation of the natural gas terminal and LNG regasification will be operational which was inaugurated by the Minister of Energy and Mineral Resources, Ignasius Jonan in Lampung.

2014
PGN mendirikan entitas anak PT Pertama Graha Nusantara dengan lingkup usaha antara lain pengolahan properti, penyediaan jasa tenaga kerja, fasilitas penunjang, serta profil, disain, pembuatan dan *asset management*. Di tahun ini pula, Saka Energi Indonesia berhasil mendirikan dan meresmikan pengoperasian fasilitas pemrosesan dan pemurnian gas bumi di Jawa Bagian Barat dengan kapasitas produksi LNG.
PGN established a subsidiary PT Pertama Graha Nusantara with a business scope ranging from property processing, provision of labor services, supporting facilities, as well as profile, design, manufacture and asset management. This year, Saka Energi Indonesia successfully established and inaugurated the operation of a natural gas processing and refining facility in West Java with LNG production capacity.

2012
PGN mendirikan Entitas Anak PT PGN LNG Indonesia dengan lingkup usaha antara lain penyediaan pasokan LNG dan niaga, pengelolaan infrastruktur fasilitas kapal FSRU dan LNG, serta kegiatan usaha lainnya di bidang LNG.
PGN established a subsidiary PT PGN LNG Indonesia with the scope of business including the provision of LNG supply and trading, infrastructure management of FSRU and LNG ship facilities, and other business activities in the field of LNG.

2011
PGN membentuk dua Entitas Anak di bidang hulu dan hilir bisnis gas bumi. PT Saka Energi Indonesia di bidang hulu dan PT Gagas Energi Indonesia di bidang hilir.
Establishment of PT Saka Energi Indonesia (upstream) and PT Gagas Energi Indonesia (downstream).

2018

Sejalan dengan inisiatif Pemerintah membentuk Holding BUMN Migas, pada 11 April 2018, PGN menjadi bagian dari PT Pertamina (Persero) dengan dilakukannya serah terima BUMN Holding BUMN Migas. Sebagai mitra pada Subholding Gas di PT Pertamina (Persero) 56,96% saham milik PGN pengalihan pada PT Pertamina Gas (Pertagas).
Following the Government's initiative to form the Oil and Gas SOE Holding, on April 11, 2018, PGN became part of PT Pertamina (Persero) with the handover of the Oil and Gas SOE Holding. As a partner in the Gas Subholding of PT Pertamina (Persero) 56.96% of PGN's shares were transferred to PT Pertamina Gas (Pertagas).

2019

PGN melakukan penjualan atas aset publik 51% saham Sebagais bagian dari rangkaian Holding Migas.
PGN sold 51% of its public shares as part of the Oil and Gas Holding integration.

2020

PGN melakukan Restrukturisasi Organisasi Subholding Gas yang bertujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan bisnis gas guna mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Pada tahun ini juga, PGN merancang program strategis Sekoperasi yaitu Tujun Program Gasifikasi Nasional atau Satu Pijar. Sebagai bagian penting peran Subholding Gas mendukung Pemerintah dalam pemanfaatkan nasional dan pertambahan kapasitas nasional berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No.89 & 91, tahun 2020. Sektor industri dan pembangkit listrik yang memanfaatkan gas bumi diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang substansial terhadap efisiensi energi nasional dan dapat mendorong percepatan dan keberlanjutan dalam penggunaan gas bumi.
PGN restructured the Gas Subholding Organization to improve the efficiency and effectiveness of gas business management in order to achieve sustainable growth. This year, PGN also designed a strategic program for the Secretariat, namely the National Gasification Program or Satu Pijar. As an important part of the Gas Subholding's role, it supports the Government in national utilization and national capacity increase based on the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No.89 & 91, 2020. The industrial sector and power plants that utilize natural gas are expected to make a substantial contribution to national energy efficiency and can encourage acceleration and sustainability in the use of natural gas.

2021

PGN sebagai Subholding Gas bagian dari Holding Migas PT Pertamina (Persero), meluncurkan logo-identitas Gas Negara dengan segmentasi atau Pertamina mengoperasikan sektor dari kolaborasi untuk mendukung Pemerintah dalam menghadirkan energi yang lebih baik dan berkelanjutan. Program konservasi energi dan pengembangan desain gas bumi dilakukan untuk mendukung adaptasi dan pengembangan bisnis. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan usaha melalui program investasi yang bertujuan pada pemanfaatan sumber daya bumi secara berkelanjutan.
PGN as the Gas Subholding part of PT Pertamina (Persero) Oil and Gas Holding, launched the Gas Negara logo-identity with segmentation or Pertamina operating sector from collaboration to support the Government in delivering better and sustainable energy. Energy conservation programs and natural gas design development are carried out to support business adaptation and development. The Company is committed to improving its business through investment programs aimed at the sustainable use of natural resources.

2023

PGN, sebagai Subholding Gas dalam Holding Migas Pertamina, berkolaborasi dalam menyelesaikan pembangunan Pipa Senipah – RU V Balikpapan dan berkontribusi dalam program transisi energi Pertamina. Hal ini termasuk melakukan uji coba penggunaan *Diesel Dual Fuel* (DDF) oleh truk tangki PT Pertamina Patra Niaga, yang menandai langkah PGN dalam upaya pengurangan emisi dan penerapan energi bersih. PGN juga melaksanakan Proyek Strategis Nasional, yaitu Pembangunan Jaringan Gas Rumah Tangga dengan lebih agresif. Selain itu, PGN juga melakukan diversifikasi bisnis melalui pengembangan bisnis anak perusahaan dengan membangun LNG Hub Arun serta mengembangkan green energy business melalui pemanfaatan biometana dari limbah pabrik kelapa sawit.
PGN, as the Gas Subholding within Pertamina's Oil and Gas Holding, collaborated in completing the construction of the Senipah - RU V Balikpapan Pipeline and contributed to Pertamina's energy transition program. This included the trial use of Diesel Dual Fuel (DDF) by PT Pertamina Patra Niaga's tank trucks, which marked PGN's move to reduce emissions and implement clean energy. PGN is also implementing the National Strategic Project, the Household Gas Network Development, more aggressively. In addition, PGN is also diversifying its business through subsidiary business development by building the Arun LNG Hub and developing a green energy business through the utilization of biomethane from palm oil mill waste.

2022

PGN sebagai Subholding Gas memperkuat sinergi di dalam Holding Migas Pertamina melalui penyelesaian Pembangunan Pipa Minyak mentah koridor Minas-Duri & koridor Balam-Bangko. Untuk proyek pemindahan Pipa Transmisi Gas dari Gresik ke Semarang, dilakukan instalasi pipa dalam pendistribusian air dan gas. PGN juga terus memberi dampak positif bagi negeri di antaranya melalui Pembangunan Duri Gas Hub Taman di tengah mengungkan investasi manfaat dan mendukung pertumbuhan industri nasional melalui implementasi Kepustusan Menteri ESDM No. 89 dan 13 tahun 2020 (revisi atas Keputusan Menteri ESDM No. 19 & 14 tahun 2020). Selain itu, PGN memperoleh predikat *Medium Risk* dari badan sertifikasi internasional dalam implementasi ESG.
PGN as a Gas Subholding strengthens the synergy within Pertamina's Oil and Gas Holding through the completion of the Minas-Duri corridor & Balam-Bangko corridor crude oil pipeline construction. For the Gas Transmission Pipeline transfer project from Gresik to Semarang, pipe installation was carried out in the distribution of water and gas. PGN also continues to have a positive impact on the country, including through the construction of the Duri Gas Hub Park in the midst of encouraging beneficial investments and supporting national industrial growth through the implementation of the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 89 and 13 of 2020 (revision of the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 19 & 14 of 2020). PGN also received a Medium Risk predicate from an international certification body in ESG implementation.

03.

VISI DAN MISI [C.1]
Vision and Mission



VISI | Vision

Menjadi Perusahaan Gas Nasional Terkemuka dan Terpercaya Berstandar Kelas Dunia dalam Penyediaan Infrastruktur dan Pemanfaatan Gas Bumi

To be the Leading and Trusted National Gas Company with Global-Class Standards in the Provision of Natural Gas Infrastructure and Utilization.



MISI | Mission

Menjalankan bisnis gas di bidang *midstream*, *downstream*, dan usaha pendukung lainnya yang berkomitmen untuk meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan dengan melakukan:

1. **Niaga gas bumi dan LNG sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi nasional berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat.**
2. **Penyediaan infrastruktur gas bumi dan LNG secara terintegrasi.**
3. **Pengusahaan kegiatan jasa pendukung penyediaan infrastruktur dan pemanfaatan gas bumi melalui pemilihan teknologi yang tepat guna.**
4. **Pengembangan bisnis melalui pemanfaatan gas bumi untuk industri berbasis gas dan turunannya.**

Conducting midstream and downstream gas business
and other supporting businesses committed to increasing
the value for all stakeholders through:

1. Trading of natural gas and LNG as a driver of national economic growth based on solid commercial principles.
2. Providing integrated natural gas and LNG infrastructure.
3. Organizing services to support the provision of gas infrastructure and utilization through an applicable selection of technology.
4. Developing business through natural gas utilization for gas-based industries and its derivatives

Dewan Komisaris dan Direksi PGN telah menyetujui Visi dan Misi Perseroan. Visi dan Misi Perseroan sebagai Subholding Gas juga telah diperbarui dan ditetapkan melalui Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk No.039601.K/OT/PDO/2020 tanggal 2 November 2020 tentang Visi dan Misi PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Sedangkan budaya Perusahaan ditetapkan dalam Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk No.037800.K/OT.04/PDO/2020 tanggal 16 Oktober 2020 perihal Penerapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK di Lingkungan Subholding Gas.
PGN's Board of Commissioners and Board of Directors have approved the Company's Vision and Mission. The Vision and Mission of the Company as a Gas Subholding have also been amended and stipul ated through Decree of Board of Directors of PT Perusahaan Gas Negara Tbk Number 039601.K/OT/PDO/2020 dated 2 November 2020 on the Vision and Mission of PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Meanwhile, the corporate culture is stipulated in Decree of Board of Directors of PT Perusahaan Gas Negara Tbk Number 037800.K/OT.04/PDO/2020 dated 16 October 2020 on the Implementation of AKHLAK's Core Values in the Gas Subholding.

BUDAYA PERUSAHAAN
Corporate Culture

AKHLAK

Dalam mendukung peran PGN sebagai Subholding Gas dan pengelola utama bisnis gas bumi di Indonesia, PGN menempatkan implementasi budaya perusahaan "AKHLAK" (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) sebagai faktor penting untuk pencapaian Visi Misi Subholding Gas. AKHLAK menjadikan perilaku seluruh organisasi selaras dengan budaya perusahaan, budaya yang berlaku bagi seluruh Perwira Subholding Gas.

In supporting PGN's role as the Gas Subholding and the main manager of the natural gas business in Indonesia, PGN puts the implementation of the corporate culture of "AKHLAK" (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative) as an important factor for achieving the Gas Subholding's Vision and Mission. AKHLAK aligns the behavior of the entire organization with the corporate culture, the culture of behavior for every Gas Subholding Employee.

AMANAH
TRUSTWORTHY

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
- **Memenuhi janji dan komitmen.**
- **Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.**
- **Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.**

Uphold the earned trust
- Fulfilling promises and commitments.
- Being responsible for tasks, decisions, and actions.
- Adhering to moral and ethical values.

KOMPETEN
COMPETENT

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
- **Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.**
- **Membantu orang lain belajar.**
- **Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.**

Continue to learn and develop capabilities
- Improving self-competence to respond to everchanging challenges.
- Helping others learn.
- Completing tasks with the best quality.

HARMONIS
HARMONIOUS

Saling peduli dan menghargai perbedaan
- **Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.**
- **Suka menolong orang lain.**
- **Membangun lingkungan kerja yang kondusif.**

For each other and respect differences
- Respecting everyone regardless of background.
- Willing to help others.
- Building a conducive work environment.

LOYAL
LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
- **Menjaga nama baik sesama Perwira Subholding Gas, pimpinan, BUMN, dan Negara.**
- **Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.**
- **Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.**

Dedicate and prioritize the interests of the Nation and the State
- Maintaining the reputation of fellow Gas Subholding Employees, leaders, SOEs, and the State.
- Willing to make sacrifices to achieve a greater goal.
- Obeying the leadership as long as it is not against the law and ethics

ADAPTIF
ADAPTIVE

Terus berinovasi & antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
- **Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.**
- **Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.**
- **Bertindak proaktif.**

Continue to innovate and show enthusiasm in driving or facing changes
- Being fast in adapting to become better.
- Making continuous improvement following technological developments.
- Being proactive.

KOLABORATIF
COLLABORATIVE

Membangun kerja sama yang sinergis
- **Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.**
- **Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.**
- **Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.**

Build synergistic cooperation
- Providing opportunities for various parties to contribute.
- Being open about working together to generate added value.
- Mobilizing the use of various resources for common goals.

03.

STRUKTUR ORGANISASI [2-9]
Organizational Structure

Struktur organisasi PGN ditetapkan melalui Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. 004100.K/OT.00/HCGS/2023 tanggal 24 Februari 2023 tentang Struktur Organisasi Beserta PRL dan Formasi PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

PGN's organizational structure was established through the Decree of the Board of Directors of PT Perusahaan Gas Negara Tbk No. 004100.K/OT.00/HCGS/2023 dated 24 February 2023 concerning the Organizational Structure and Formation of PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

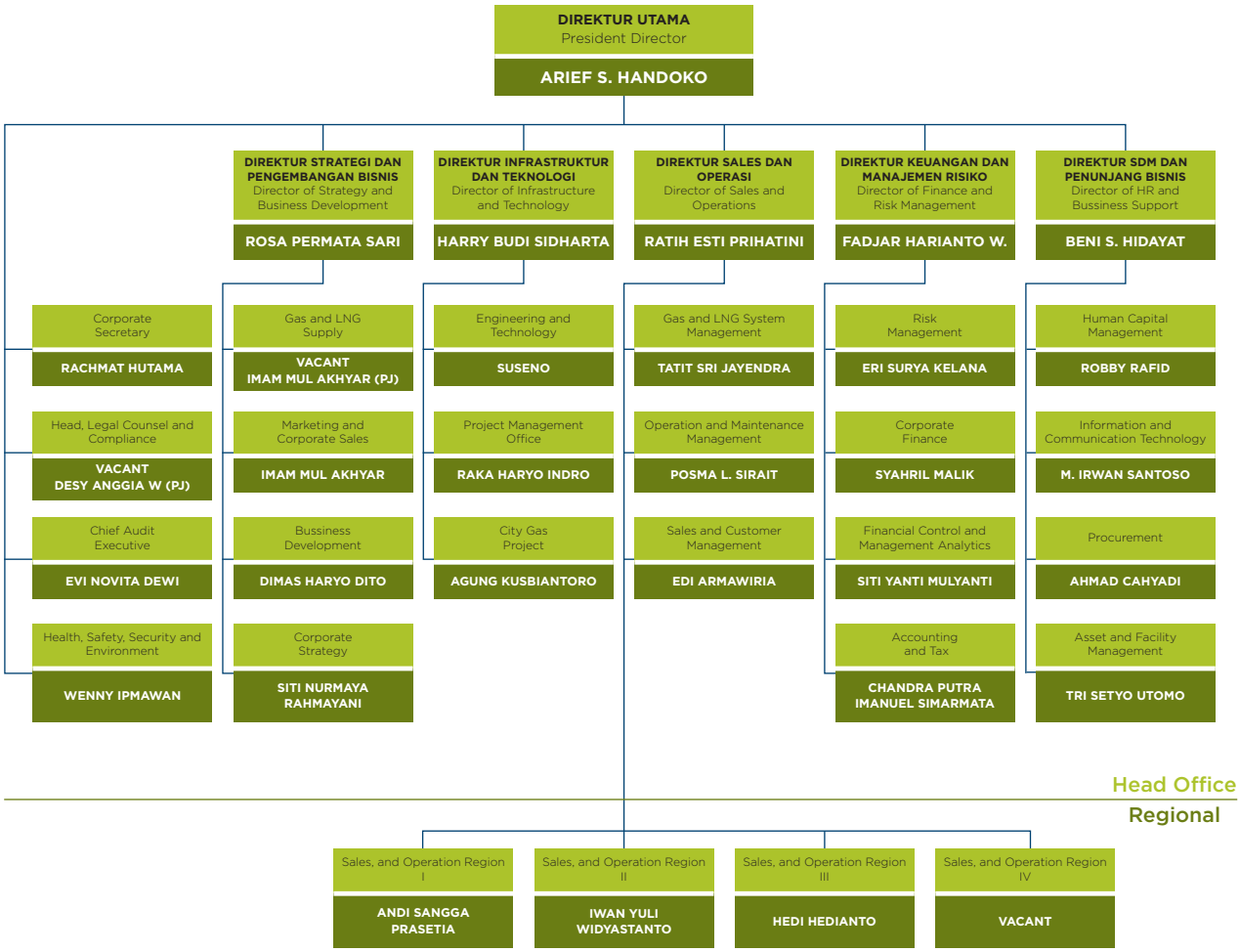

Sales and Operations Region meliputi:
1. *Sales and Operation Region* I (wilayah Sumatera dan Kepulauan Riau).
2. *Sales and Operation Region* II (wilayah Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten).
3. *Sales and Operation Region* III (wilayah Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara).
4. *Sales and Operation Region* IV (wilayah Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua).

Sales and Operations Region includes:
1. Sales and Operation Region I (Sumatera and Riau Islands).
2. Sales and Operation Region II (West Java, DKI Jakarta, and Banten).
3. Sales and Operation Region III (Central Java, East Java, Bali, and Nusa Tenggara).
4. Sales and Operation Region IV (Kalimantan, Sulawesi, Maluku, and Papua).

INFORMASI PEMEGANG SAHAM [C.3.C]

Information on Shareholder

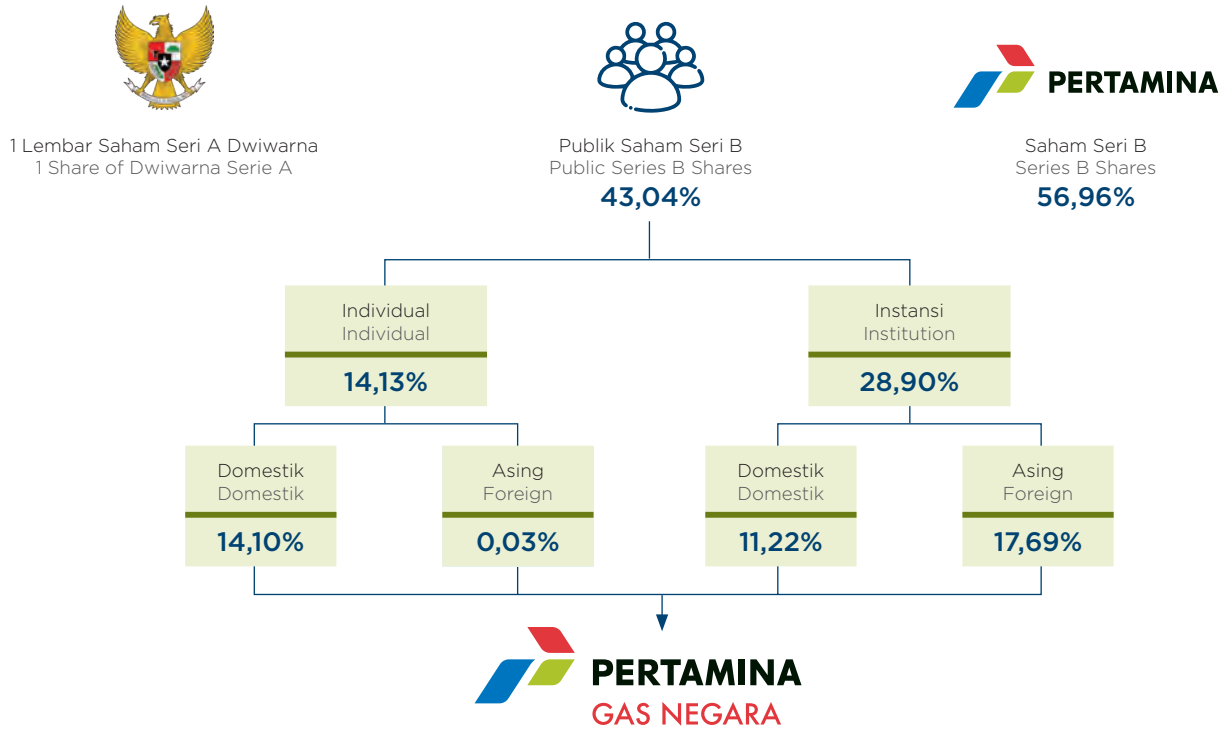

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PGN

Pada tanggal 31 Desember 2023, tercatat total saham yang telah dikeluarkan dan dibayar sepenuhnya oleh Perusahaan mencapai 24,241,508,196 lembar. PT Pertamina (Persero) adalah pemilik saham terbesar dengan kepemilikan 56,96% saham Seri B, sementara Negara Republik Indonesia memiliki satu saham Seri A Dwiwarna yang memberikan hak suara khusus. Saham Seri A Dwiwarna ini tidak bisa dialihkan dan memberikan hak khusus terkait perubahan struktur modal, penunjukan dan pemecatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, konsolidasi, akuisisi, pembubaran, serta likuidasi Perusahaan. Sedangkan, saham yang dimiliki oleh investor publik mencapai 43,04% dari total saham, dengan perincian 7,61% dimiliki oleh individu dan 35,43% oleh institusi.

PGN SHAREHOLDER COMPOSITION

As of December 31, 2023, the Company had issued and fully paid a total of 24,241,508,196 shares. PT Pertamina (Persero) is the largest shareholder, owning 56.96% of Series B shares, while the State of the Republic of Indonesia holds one Series A Dwiwarna share that grants special voting rights. This Series A Dwiwarna share cannot be transferred and grants special rights related to changes in capital structure, appointment and dismissal of Board Members and Commissioners, amendments to the Articles of Association, mergers, consolidations, acquisitions, dissolution, and liquidation of the Company. Meanwhile, shares owned by public investors constitute 43.04% of the total shares, with 7.61% held by individuals and 35.43% by institutions.

03.

INFORMASI ENTITAS ANAK DAN AFILIASI [2-2]

Information on Subsidiaries and Affiliates

Nama Perusahaan Company Name	**Anak Perusahaan/ Afiliasi** Subsidiary/Affiliate	**Komposisi Pemegang Saham** Shareholder Composition	**Bidang Usaha** Line of Business	**Aset (juta USD)** Assets (million USD)	**Status Operasi** Operation Status
PT Pertamina Gas	Anak Perusahaan Subsidiary	Perseroan – 51%, PT Pertamina (Persero) – 48.99%, PT Pertamina Pedeve Indonesia – 0.01%	Pengangkutan Minyak dan Gas Bumi Oil and Gas Transportation	2.389	Beroperasi Operating
PT Saka Energi Indonesia	Anak Perusahaan Subsidiary	Perseroan – 99.997%, PT PGAS Solution – 0.003%	Hulu Minyak dan Gas Bumi Upstream Oil and Gas	1.434	Beroperasi Operating
PT Gagas Energi Indonesia	Anak Perusahaan Subsidiary	Perseroan – 99.88%, PT PGAS Solution - 0.12%	Pengelolaan bisnis SPBG Transportasi, CNG dan LNG Retail SPBG business management Transportation, CNG and LNG Retail	73	Beroperasi Operating
PT PGN LNG Indonesia	Anak Perusahaan Subsidiary	Perseroan – 99.999%, PT Gagas Energi Indonesia – 0.001%	LNG Wholesales & Infrastruktur LNG LNG Wholesales & LNG Infrastructure	617	Beroperasi Operating
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	Anak Perusahaan Subsidiary	Perseroan – 99.93%, Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara – 0.07%	ICT dan Operation Technology, Konstruksi, dan Perdagangan ICT and Operation Technology, Construction, and Trading	44	Beroperasi Operating
PT PGAS Solution	Anak Perusahaan Subsidiary	Perseroan – 99.91%, Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara – 0.09%	Engineering, Konstruksi, Operasi & Pemeliharaan Engineering, Construction, Operation & Maintenance	129	Beroperasi Operating
PT Pertama Graha Nusantara	Anak Perusahaan Subsidiary	Perseroan - 99,99% PT PGAS Solution - 0,01%	Pengelolaan Aset, Facility Management, Entrepreneur Real Estate, Pengelolaan Arsip Asset Management, Facility Management, Real Estate Entrepreneur, Records Management	92	Beroperasi Operating
PT Transportasi Gas Indonesia	Afiliasi Affiliate	Perseroan - 59,87% Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. - 40% Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara - 0,13%	Transportasi Gas Bumi Natural Gas Transportation	268	Beroperasi Operating
PT Nusantara Regas	Afiliasi Affiliate	Perseroan – 40%, PT Pertamina (Persero) – 60%	Bisnis Jasa Regasifikasi & Pengembangan Infrastruktur LNG untuk Kilang Cilacap Regasification Services Business & LNG Infrastructure Development for Cilacap Refinery	334	Beroperasi Operating
PT Kalimantan Jawa Gas	Afiliasi Affiliate	PT Pertama Graha Nusantara – 80%, PT Bakti & Brothers Tbk – 20%	Transportasi Gas Gas Transportation	79	Beroperasi Operating

Nama Perusahaan Company Name	**Anak Perusahaan/ Afiliasi** Subsidiary/Affiliate	**Komposisi Pemegang Saham** Shareholder Composition	**Bidang Usaha** Line of Business	**Aset (juta USD)** Assets (million USD)	**Status Operasi** Operation Status
PT Permata Karya Jasa	Afiliasi Affiliate	PT Permata Graha Nusantara – 60% Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara – 40%	Penyedia Tenaga Kerja Manpower Provider	17	Beroperasi Operating
PT Solusi Energi Nusantara	Afiliasi Affiliate	PT PGAS Solution – 99.9%, PT Pertama Graha Nusantara – 0.1%	Engineering, Konsultasi, dan jasa Engineering, Consulting, and services	13	Beroperasi Operating
PT Widar Mandripa Nusantara	Afiliasi Affiliate	PT Gagas Energi Indonesia – 99.998%, PT Permata Karya Jasa – 0.002%	Bisnis Kelistrikan Electricity Business	7	Beroperasi Operating
PT Telemedia Dinamika Sarana	Afiliasi Affiliate	PT PGAS Telekomunikasi Nusantara – 90%, Koperasi Jasa PGASCOM – 10%	Telekomunikasi Telecommunication	5	Beroperasi Operating
PT Pertagas Niaga	Afiliasi Affiliate	PT Pertamina Gas – 99%, PT Pertamina Hulu Energi – 1%	Bisnis CNG, Penyimpanan CNG dan LNG Retail CNG, CNG Storage and LNG Retail business	180	Beroperasi Operating
PT Perta Arun Gas	Afiliasi Affiliate	PT Pertamina Gas – 99,95% PT Pertagas Niaga – 0,05%	Pengelolaan Infrastruktur LNG & Komersialisasi Infrastruktur LNG LNG Infrastructure Management & LNG Infrastructure Commercialization	270	Beroperasi Operating
PT Perta-Samtan Gas	Afiliasi Affiliate	PT Pertamina Gas – 66%, Samtan Co.Ltd – 34%	Pemrosesan LPG LPG Processing	133	Beroperasi Operating
PT Perta Daya Gas	Afiliasi Affiliate	PT Pertamina Gas – 65%, PT Indonesia Power – 35%	Penyimpanan CNG untuk PLN CNG Storage for PLN	26	Beroperasi Operating
PT Perta Kalimantan Gas	Afiliasi Affiliate	PT Pertamina Gas – 70%, PT Medco Gas Indonesia – 30%	Pengangkutan Gas Bumi Natural Gas Transportation	N/A	Tidak Beroperasi Not Operating
PT Gas Energi Jambi	Afiliasi Affiliate	Perseroan – 40%, PT Wahana Catur Mas – 40%, PT Jambi Indoguna Internasional – 10%, PT Bukaka Corporindo – 10%	Perdagangan dan pembangunan Trading and Development	N/A	Tidak Beroperasi Not Operating
PT Baskara Asri GHAS	Afiliasi Affiliate	Perseroan 0,044% PT Asri Prima Baskara – 93% PT Banten Global Synergi - 4,304% Izma Agyano Bursman - 2,652%	Jasa Pengangkutan, Perdagangan dan Pertambangan Transportation, Trading and Mining Services	N/A	Beroperasi Operating
Bentang Energi Indonesia Ltd	Afiliasi Affiliate	PLI - 75%, SEI – 25%	Perdagangan dan Transportasi Minyak dan LNG Oil and LNG Trading and Transportation	0	Aktif (Tidak Beroperasi) Active (Not Operating)
PT Padoma Global Neo Energi	Afiliasi Affiliate	PLI - 30%, PT Papua Doberai Mandiri - 70%	Penyediaan LNG LNG Supply	N/A	Aktif (Tidak Beroperasi) Active (Not Operating)

Nama Perusahaan Company Name	**Anak Perusahaan/ Afiliasi** Subsidiary/Affiliate	**Komposisi Pemegang Saham** Shareholder Composition	**Bidang Usaha** Line of Business	**Aset (juta USD)** Assets (million USD)	**Status Operasi** Operation Status
PT Lamong Nusantara Gas	Afiliasi Affiliate	PLI - 51%, PT Pelindo Energi Logistik - 49%	Pembangunan, pengelolaan, dan pengoperasian Terminal LNG Construction, management and operation of LNG Terminal	10	Aktif (Tidak Beroperasi) Active (Not Operating)
PGAS Telecommunication International Pte. Ltd	Afiliasi Affiliate	PGASCOM - 100%	Industri Informasi, Komunikasi & Teknologi, Penjualan leased circuit service, Transit IP, Layanan Internet Information, Communication & Technology Industry, Sale of leased circuit service, IP Transit, Internet Service	4	Beroperasi Operating



WILAYAH OPERASIONAL PGN [C.3.D]

PGN Operational Area

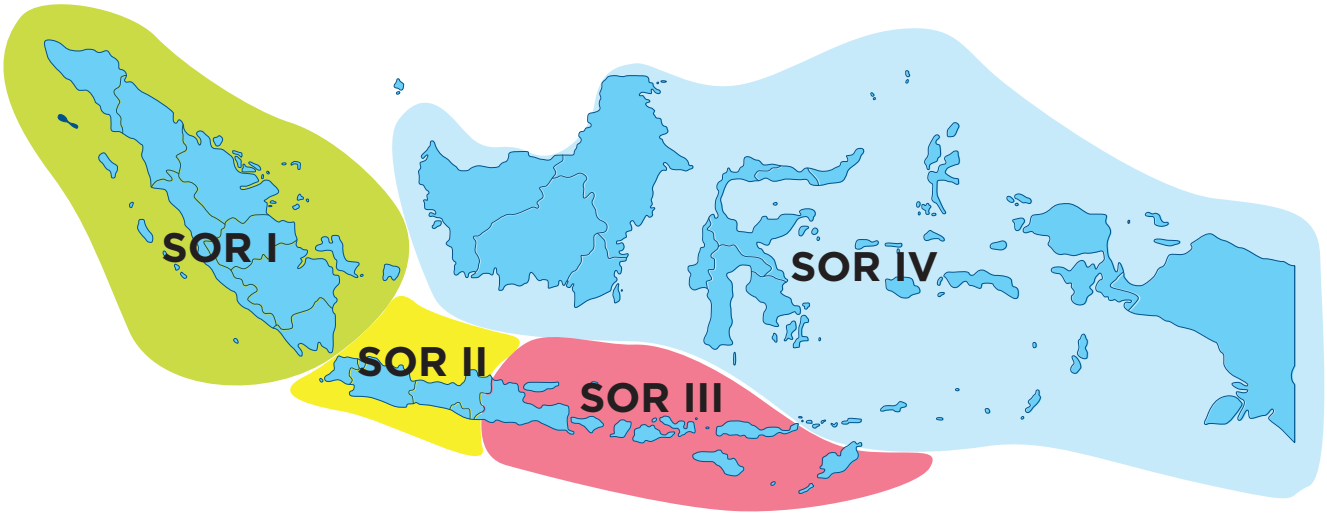

Sampai 31 Desember 2023, PGN telah beroperasi di 17 Provinsi yang meliputi 74 Kabupaten/Kota. Kegiatan operasional usaha niaga gas bumi PGN dikelola oleh *Sales and Operation Region* (SOR) yang terbagi dalam SOR I, II, III, dan IV dengan rincian wilayah masing-masing SOR sebagai berikut:

1. Wilayah SOR I meliputi pulau Sumatera & Kepulauan Riau, dengan Area terdiri dari Medan, Palembang, Lampung, Pekanbaru, Dumai, Batam dan sekitarnya.
2. Wilayah SOR II meliputi provinsi Jawa Barat, DKI Jakarta, Banten, dengan Area terdiri dari Jakarta, Bogor, Tangerang, Cilegon, Bekasi, Karawang, Cirebon dan sekitarnya.
3. Wilayah SOR III meliputi provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara, dengan Area terdiri dari Surabaya, Bojonegoro, Sidoarjo, Pasuruan, Semarang dan sekitarnya.
4. Wilayah SOR IV meliputi pulau Kalimantan, Sulawesi, Papua, dan kepulauan Maluku, dengan Area terdiri dari Balikpapan, Kutai Kartanegara, Tarakan, Banggai, Sorong dan sekitarnya.

Anak perusahaan dan afiliasi PGN memiliki wilayah operasi yang tersebar di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan PT Saka Energi Indonesia memiliki area operasi di luar negeri, yaitu pada Lapangan Fasken di Texas, Amerika Serikat

As of December 31, 2023, PGN has operated in 17 provinces covering 74 regencies/cities. PGN's natural gas trading business operations are managed by the Sales and Operation Region (SOR) which is divided into SOR I, II, III, and IV with details of each SOR area as follows:

1. SOR I covers the island of Sumatra & Riau Islands, with areas consisting of Medan, Palembang, Lampung, Pekanbaru, Dumai, Batam and surrounding areas.
2. SOR II covers the provinces of West Java, DKI Jakarta, Banten, with areas consisting of Jakarta, Bogor, Tangerang, Cilegon, Bekasi, Karawang, Cirebon and surrounding areas.
3. SOR Region III covers the provinces of Central Java, East Java, Bali, Nusa Tenggara, with areas consisting of Surabaya, Bojonegoro, Sidoarjo, Pasuruan, Semarang and surrounding areas.
4. SOR IV covers the islands of Kalimantan, Sulawesi, Papua, and Maluku islands, with Areas consisting of Balikpapan, Kutai Kartanegara, Tarakan, Banggai, Sorong and surrounding areas.

PGN's subsidiaries and affiliates have operating areas spread throughout the territory of the Republic of Indonesia. While PT Saka Energi Indonesia has an overseas operating area in the Fasken Field in Texas, United States.

03.

KEGIATAN USAHA [C.4][2-6]

Business Activities

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar PGN sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Nomor 28 tanggal 11 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, kegiatan usaha PGN adalah sebagai berikut:

KEGIATAN USAHA UTAMA

a. Perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan pengembangan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga.
b. Perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan (gas hidrokarbon).
c. Pengolahan bahan bakar gas yang dapat dimanfaatkan secara langsung sebagai bahan bakar di mana pembuatannya disertai peningkatan mutu gas, seperti pemurnian, pencampuran dan proses lainnya yang dihasilkan dari gas alam, karbonasi dan gasifikasi batu bara atau bahan hidrokarbon lain, termasuk proses regasifikasi LNG (KBLI 35201).
d. Penyaluran gas melalui jaringan yang bertekanan ekstra tinggi (lebih dari 10 bar); yang bertekanan tinggi (antara 4 bar sampai dengan 10 bar); dan yang bertekanan menengah ke bawah (di bawah 4 bar) baik berasal dari produksi sendiri maupun produksi pihak lain sampai ke konsumen atau pelanggan (KBLI 35202).
e. Penyaluran, distribusi dan pengadaan semua jenis bahan bakar gas dalam bentuk gas dan cair melalui sistem saluran dan transportasi darat maupun laut (KBLI 35202).
f. Perdagangan gas dalam bentuk gas dan cair kepada konsumen melalui saluran dan transportasi darat maupun laut (KBLI 35202).
g. Perdagangan gas dalam bentuk gas dan cair melalui sistem distribusi gas yang dioperasikan oleh pihak lain dan pengoperasian pertukaran komoditas dan kapasitas pengangkutan bahan bakar gas (KBLI 35202).
h. Pengangkutan gas dalam bentuk gas dan cair dari produsen ke tempat konsumen dengan saluran pipa maupun moda transportasi darat dan laut atas dasar fee atau kontrak (KBLI 49300).

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION

PGN's business activities, according to its Articles of Association amended by Deed Number 28 dated May 11, 2021, by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta, are extensive and cover various sectors within the natural gas industry. These activities include:

MAIN BUSINESS ACTIVITIES:

a. Planning, development, management, and business development in the downstream sector of natural gas, encompassing processing, transportation, storage, and commerce.
b. Planning, development, production, provision, distribution, and supply of synthetic gas (hydrocarbon gas).
c. Processing of gas fuel that can be directly used as fuel, where its production involves gas quality improvement such as purification, blending, and other processes derived from natural gas, carbonation, and coal gasification or other hydrocarbons, including LNG regasification processes (KBLI 35201).
d. Gas distribution through high-pressure networks (more than 10 bar); high-pressure (between 4 bar and 10 bar); and medium to low pressure (below 4 bar) from either own production or other parties to consumers or customers (KBLI 35202).
e. Distribution, supply, and procurement of all types of gas fuel in gas and liquid form through pipeline systems and land or sea transportation (KBLI 35202).
f. Gas trade in gas and liquid form to consumers through pipeline and land or sea transportation (KBLI 35202).
g. Gas trade in gas and liquid form through gas distribution systems operated by others and operation of commodity exchanges and gas fuel transportation capacities (KBLI 35202).
h. Gas transportation in gas and liquid form from producers to consumers by pipeline or land and sea transportation on a fee or contract basis (KBLI 49300).

i. Pengoperasian gardu pompa (KBLI 49300).
j. Penyimpanan gas dalam bentuk gas dan cair sementara sebelum gas tersebut dikirim ke konsumen (KBLI 52101; KBLI 52109).
k. Perdagangan bahan bakar gas dan cair, serta produk sejenisnya dalam skala industri maupun retail (KBLI 46610).
l. Instalasi gas pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal (KBLI 43223).
m. Pemeliharaan dan perbaikan instalasi saluran gas (KBLI 43223).

Selain kegiatan usaha utama, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang lain yang berkaitan langsung dan/atau yang mendukung kegiatan usaha utama, termasuk namun tidak terbatas pada:
a. Penyertaan modal di bidang usaha hulu minyak dan gas, infrastruktur pipa minyak, LNG termasuk LNG carrier, NGL, LPG, CNG, jasa konstruksi, engineering, kelistrikan, informasi dan komunikasi, properti dan manajemen aset, kawasan pariwisata, penyediaan jasa tenaga kerja, konsultasi, dan bidang usaha lainnya.
b. Kegiatan jasa yang berkaitan dengan pertambangan gas bumi yang dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak.
c. Optimalisasi pemanfaatan aset dan sumber daya lainnya yang dimiliki Perseroan.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Sampai dengan akhir tahun 2023, PGN telah melaksanakan semua kegiatan usaha sebagaimana yang terdokumentasikan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

i. Operation of pump stations (KBLI 49300).
j. Temporary storage of gas in gas and liquid form before being sent to consumers (KBLI 52101; KBLI 52109).
k. Trade in gas and liquid fuels, and similar products on an industrial and retail scale (KBLI 46610).
l. Gas installation in residential and non-residential buildings (KBLI 43223).
m. Maintenance and repair of gas line installations (KBLI 43223).

Besides the main business activities, the Company may conduct other supporting business activities that are directly related and/or support the main business activities, including but not limited to:
a. Investment in upstream oil and gas business sectors, oil pipeline infrastructure, LNG including LNG carriers, NGL, LPG, CNG, construction services, engineering, electricity, information and communication, property and asset management, tourism areas, manpower services, consulting, and other business fields.
b. Service activities related to natural gas mining on a fee or contract basis.
c. Optimization of the utilization of assets and other resources owned by the Company.

CONDUCTED BUSINESS ACTIVITIES:

By the end of 2023, PGN has carried out all business activities as documented in the Company's Articles of Association.

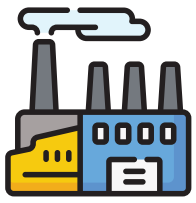

GSA (*GAS SALES AGREEMENT*)

Pada bidang niaga gas bumi, PGN membeli gas bumi dari berbagai produsen gas bumi yang kemudian dijual ke berbagai segmen pengguna akhir gas bumi, mulai dari pelanggan rumah tangga, pelanggan komersial dan industri, pelanggan pembangkit listrik hingga ke sektor transportasi baik melalui moda pipa distribusi gas bumi, CNG maupun LNG.

PGN purchases natural gas from various natural gas producers, which is then sold to various segments of natural gas end users, ranging from household customers, commercial and industrial customers, power plant customers to the transportation sector either through natural gas distribution pipelines, CNG or LNG.

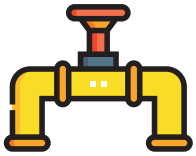

GTA (*GAS TRANSPORTATION AGREEMENT*)

Pada bidang bisnis transportasi gas bumi, PGN menyediakan fasilitas/infrastruktur yang dapat dimanfaatkan oleh pemilik gas (shipper), sehingga gas bumi dapat dialirkan secara aman dan andal.

PGN's natural gas transportation business provides facilities/infrastructure that can be utilized by gas owners (shippers), so that natural gas can be transported safely and reliably.



PRODUKSI GAS DAN MINYAK BUMI
Gas and Oil Production

Pada bidang usaha hulu minyak dan gas bumi, PGN melalui PT Saka Energi Indonesia mengelola 9 (sembilan) wilayah kerja domestik dan 1 (satu) wilayah kerja internasional.

PGN, through PT Saka Energi Indonesia, manages 9 (nine) domestic working areas and 1 (one) international working area in the upstream oil and gas business.

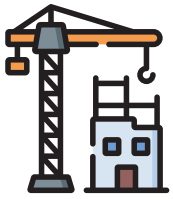

BISNIS LAINNYA
Other Business

Bidang bisnis lainnya meliputi engineering, procurement, construction, property management, layanan jaringan telekomunikasi yang andal, serta penyediaan tenaga kerja yang ahli di bidangan yang dikelola oleh Entitas Anak/Afiliasi.

Other business fields include engineering, procurement, construction, property management, reliable telecommunications network services, as well as the provision of labor experts in fields managed by Subsidiaries/Affiliates.

PRODUK ATAU JASA YANG DIHASILKAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PGN berperan dalam sektor transmisi dan niaga gas bumi. Di sektor transmisi gas bumi, PGN bersama dengan anak perusahaan dan afiliasinya memiliki jaringan pipa transmisi yang tersebar di beberapa provinsi seperti Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Kalimantan Timur. Jaringan ini digunakan untuk menghubungkan lokasi sumber gas bumi dengan pengguna akhir melalui pipa transmisi.

Di bidang niaga gas bumi, PGN membeli gas bumi dari produsen dan menjualnya kepada berbagai segmen pengguna akhir. Segmen ini mencakup pelanggan rumah tangga, pelanggan kecil, pelanggan komersial dan industri, pembangkit listrik, serta sektor transportasi. PGN menggunakan berbagai moda pengiriman seperti pipa distribusi gas bumi, CNG, dan LNG.

Untuk mendukung kegiatan niaga gas bumi, PGN mengoperasikan infrastruktur gas bumi yang terintegrasi. PGN berkomitmen untuk menjaga kualitas produk gas bumi, termasuk komposisi, tekanan, dan temperaturnya sesuai dengan standar internasional.

PRODUCTS OR SERVICES PRODUCED

As part of its business activities, PGN contributes to the natural gas transmission and trading sectors. In the natural gas transmission sector, together with its subsidiaries and affiliates, PGN has a transmission pipeline network spread across several provinces such as Nanggroe Aceh Darussalam, North Sumatra, Riau, Jambi, South Sumatra, Riau Islands, West Java, Central Java, East Java, and East Kalimantan. This network is used to connect the location of natural gas sources with end users through transmission pipelines.

In natural gas trading, PGN purchases natural gas from producers and sells it to various end-user segments. These segments include household customers, small customers, commercial and industrial customers, power plants, and the transportation sector. PGN uses various modes of delivery such as natural gas distribution pipelines, CNG, and LNG.

To support its natural gas trading activities, PGN operates an integrated natural gas infrastructure. PGN is committed to maintaining the quality of its natural gas products, including composition, pressure, and temperature in accordance with international

Selain itu, PGN juga memberikan layanan pelanggan yang mencakup kontak pelanggan dan penanganan gangguan sesuai dengan standar yang berlaku.

PGN membagi pelanggan menjadi beberapa segmen, yaitu:
1. Pelanggan Rumah Tangga (RT),
2. Pelanggan Kecil (PK),
3. Pelanggan sektor transportasi (SPBG), dan
4. Pelanggan Komersial dan Industri (KI).

Masing-masing segmen pelanggan menerima penawaran produk yang berbeda sesuai dengan kebutuhan mereka.

standards. PGN also provides customer service that includes customer contact and disruption handling in accordance with applicable standards.

PGN divides its customers into several segments, such as:
1. Household Customers (RT),
2. Small Customers (PK),
3. Transportation sector customers (SPBG), and Commercial and Industrial Customers (KI).
4. Commercial and Industrial Customers (KI).

Each customer segment receives different product offerings according to their needs.

gasline – Your Energy Efficiency Partner	Solusi pemanfaatan energi terintegrasi yang andal dan berfokus pada pelanggan melalui *excellent customer experience* untuk segmen pelanggan komersial dan industri. Reliable and customer-focused integrated energy utilization solutions through excellent customer experience for commercial and industrial customer segments.
gaskita – Juaranya Gas Ngalir Terus	Solusi pemanfaatan energi yang mudah, ekonomis, dan ramah lingkungan untuk segmen pelanggan rumah tangga dan pelanggan kecil. Easy, economical, and environmentally friendly energy utilization solutions for household and small customer segments.
gasku – Melaju Dengan Bersih	Solusi penyediaan bahan bakar gas yang bersih, ramah lingkungan, dan efisien dengan moda CNG untuk segmen pelanggan transportasi. Clean, environmentally friendly, and efficient fuel gas supply solutions with CNG mode for the transportation customer segment.
gaslink – Bring Energy to You	Solusi penyediaan gas bumi untuk lokasi tanpa jaringan distribusi gas bumi melalui *Gas Transport Module* (GTM), yaitu kendaraan yang membawa gas bumi dengan moda CNG untuk segmen pelanggan Industri, Komersial dan UMKM. Natural gas supply solutions for locations without natural gas distribution networks through the Gas Transport Module (GTM), which is a vehicle that carries natural gas with CNG mode for the Industrial, Commercial and MSME customer segments.

Produk Sinergi PGN menyediakan beragam solusi terintegrasi yang disesuaikan dengan kebutuhan penggunaan gas bumi oleh pelanggan. Solusi ini dibagi ke dalam beberapa kelompok pelanggan berdasarkan jumlah pemakaian gas bumi, yaitu:
a. Kelompok *Bronze* 1, untuk penggunaan gas bumi sebanyak 1.001-10.000 m^3/bulan.
b. Kelompok *Bronze* 2, untuk penggunaan gas bumi sebanyak 350-1.750 mmbtu/bulan.
c. Kelompok *Bronze* 3, untuk penggunaan gas bumi sebanyak 1.750-17.500 mmbtu/bulan.
d. Kelompok *Silver*, untuk penggunaan gas bumi sebanyak 17.500-125.000 mmbtu/bulan.
e. Kelompok *Gold*, untuk penggunaan gas bumi sebanyak 125.000-250.000 mmbtu/bulan.
f. Kelompok *Platinum*, untuk penggunaan gas bumi lebih dari 350.000 mmbtu/bulan.

PGN Synergy Products provides a variety of integrated solutions tailored to the needs of customers' natural gas usage. These solutions are divided into several customer groups based on the amount of natural gas usage:

a. Bronze 1 group, for natural gas usage of 1,001-10,000 m^3/month.
b. Bronze 2 group, for natural gas usage of 350-1,750 mmbtu/month.
c. Bronze 3 group, for natural gas usage of 1,750-17,500 mmbtu/month.
d. Silver group, for natural gas usage of 17,500-125,000 mmbtu/month.
e. Gold group, for natural gas usage of 125,000-250,000 mmbtu/month.
f. Platinum Group, for natural gas usage of more than 350,000 mmbtu/month.

Di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas, PGN bekerja sama dengan anak perusahaan PT Saka Energi Indonesia (SEI) dalam menjalankan kegiatan eksplorasi, eksploitasi, dan pengembangan usaha minyak dan gas bumi. Hasil kegiatan ini mencakup minyak bumi, gas bumi, LPG, dan LNG.

Selain itu, dalam bidang usaha lainnya, PGN juga menghasilkan produk seperti layanan sewa *fiber* optik, layanan konstruksi dan perbaikan (*operation & maintenance*), serta pengelolaan dan penyewaan gedung dan peralatan.

PGN SEBAGAI SUBHOLDING GAS

Sebagai Subholding Gas, PGN menjalankan seluruh proses bisnis hilir gas bumi, mulai dari memperoleh pasokan gas bumi dari sumber domestik dan internasional, mengelola infrastruktur, baik yang dilakukan oleh PGN sendiri maupun oleh Entitas Anak/Afiliasi, hingga menyalurkan gas bumi kepada berbagai segmen pengguna akhir seperti rumah tangga, pelanggan kecil, SPBG, komersial, industri, dan pembangkit listrik.

Proses perubahan status PGN menjadi Subholding Gas dimulai ketika Pemerintah melalui Kementerian BUMN menambah Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia dalam Saham Perusahaan Perseroan PT Pertamina (Persero) dengan mengalihkan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada PGN sesuai Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2018. Tindakan ini merupakan upaya Pemerintah untuk memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha PT Pertamina (Persero).

Saat pengalihan saham tersebut, Pemerintah (Kementerian BUMN) menyerahkan 56,96% saham Seri B kepada PT Pertamina (Persero), sementara satu lembar saham Seri A Dwiwarna tetap menjadi kepemilikan Negara sesuai amanat Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 44 tahun 2005 tentang Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas.

Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2018 diikuti dengan penandatanganan Keputusan Menteri Keuangan No. 286/KMK.06/2018 yang menetapkan nilai tambahan modal negara yang disalurkan ke dalam modal saham PT Pertamina (Persero) sebesar Rp38.136.346.046.696, yang berasal dari pengalihan

Regarding oil and gas exploration and production, PGN cooperates with its subsidiary PT Saka Energi Indonesia (SEI) in exploring, exploiting, and developing oil and gas business. The results of these activities include oil, natural gas, LPG, and LNG.

Meanwhile, in other business fields, PGN also produces products such as fiber optic rental services, construction and repair services (operation & maintenance), as well as management and rental of buildings and equipment.

PGN AS GAS SUBHOLDING

As a Gas Subholding, PGN runs the entire downstream natural gas business process, from obtaining natural gas supplies from domestic and international sources, managing infrastructure, both by PGN itself and by its Subsidiaries/Affiliates, to distributing natural gas to various end-user segments such as households, small customers, SPBG, commercial, industrial, and power plants.

The change in PGN's status to a Gas Subholding began when the Government, through the Ministry of SOEs, increased the State Capital of the Republic of Indonesia in the Shares of PT Pertamina (Persero) by transferring all Series B shares owned by the Republic of Indonesia to PGN in accordance with Government Regulation No. 6/2018. The action is the Government's effort to strengthen the capital structure and increase the business capacity of PT Pertamina (Persero).

During the transfer, the Government (Ministry of SOEs) transferred 56.96% of Series B shares to PT Pertamina (Persero), while one share of Series A Dwiwarna remained in the ownership of the State in accordance with the mandate of Government Regulation No. 72 of 2016 concerning Amendments to Government Regulation No. 44 of 2005 concerning Investment and Administration of State Capital in State-Owned Enterprises and Limited Liability Companies.

The implementation of Government Regulation No. 6/2018 was followed by the signing of Minister of Finance Decree No. 286/KMK.06/2018, which determined the value of additional state capital channeled into the share capital of PT Pertamina (Persero) amounting to Rp38,136,346,046,696, derived from the transfer of all



seluruh saham Seri B milik Negara kepada PGN sebanyak 13.809.038.755 lembar. Proses ini juga melibatkan penandatanganan Akta Inbreng Saham antara Kementerian BUMN dan PT Pertamina (Persero), yang mulai efektif pada tanggal 11 April 2018.

Kemudian, sebagai bagian dari pembentukan *Holding* BUMN Migas, PGN menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat untuk mengakuisisi PT Pertamina Gas dan anak perusahaan yang terkait pada tanggal 29 Juni 2018. Pada tanggal 28 Desember 2018, dengan adanya Amendemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Saham, dilakukan transaksi pengambilalihan 51% saham PT Pertamina (Persero) yang dimiliki oleh PT Pertamina Gas oleh PGN, termasuk lima anak usaha PT Pertamina Gas, yaitu: PT Pertagas Niaga, PT Perta Arun Gas, PT Perta Daya Gas, PT Perta-Samtan Gas, dan PT Perta Kalimantan Gas. Dengan demikian, PT Pertamina (Persero) secara resmi menjadi Holding BUMN Migas, sementara PGN menjadi Subholding Gas.

13,809,038,755 Series B shares owned by the State to PGN. This process also involved the signing of a Share Inbreng Deed between the Ministry of SOEs and PT Pertamina (Persero), which became effective on April 11, 2018.

Subsequently, as part of the formation of the Oil and Gas SOE Holding, PGN signed a Conditional Share Sale and Purchase Agreement to acquire PT Pertamina Gas and its related subsidiaries on June 29, 2018. On December 28, 2018, with the Amendment and Restatement of the Share Sale and Purchase Agreement, a transaction was undertaken to acquire 51% of the shares of PT Pertamina (Persero) owned by PT Pertamina Gas by PGN, including five subsidiaries of PT Pertamina Gas, including: PT: PT Pertagas Niaga, PT Perta Arun Gas, PT Perta Daya Gas, PT Perta-Samtan Gas, and PT Perta Kalimantan Gas. Thus, PT Pertamina (Persero) officially became the Oil and Gas SOE Holding, while PGN became the Gas Subholding.

LINGKUP BISNIS SUBHOLDING GAS
SCOPE OF GAS SUBHOLDING BUSINESS

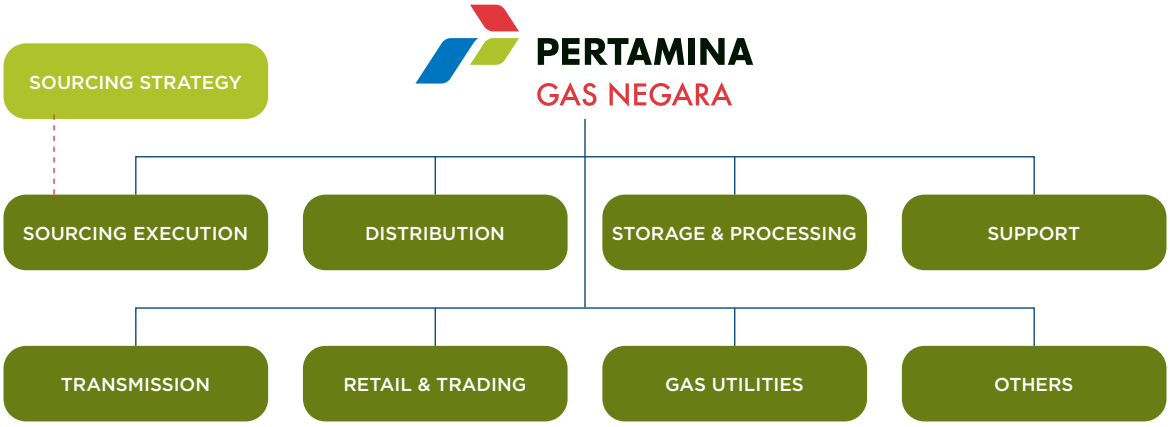

PENYEDIA SOLUSI ENERGI TERINTEGRASI

PGN serta Entitas Anak dan Afiliasi sebagai bagian dari Subholding Gas saling mendukung dan memberikan nilai tambah dalam upaya penyediaan gas bumi kepada pengguna akhir. Penyediaan gas bumi yang andal dan bermutu tinggi dapat terwujud berkat kerja sama yang erat antara Entitas Anak dan Afiliasi yang berpartisipasi dalam inti bisnis penyediaan gas bumi melalui sejumlah bidang usaha, termasuk kegiatan hulu, niaga gas bumi, penyimpanan dan pengolahan gas, transportasi gas melalui pipa dan moda transportasi lainnya, layanan teknologi informasi, operasi dan pemeliharaan, serta

INTEGRATED ENERGY SOLUTION PROVIDER

PGN and its Subsidiaries and Affiliates as part of the Gas Subholding support each other and provide added value to provide natural gas to end-users. The provision of reliable and high quality natural gas is made possible through close cooperation between the Subsidiaries and Affiliates that participate in the core business of natural gas supply through a number of business sectors, including upstream activities, natural gas trading, gas storage and processing, gas transportation through pipelines and other modes of transportation, information technology services, operations and maintenance, and

konstruksi, yang juga mencakup manajemen aset. Pengembangan dalam berbagai sektor ini selalu mengikuti peraturan yang berlaku dan mengikuti prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

construction, which also includes asset management. Development in these various sectors always follows applicable regulations and adheres to the principles of good corporate governance.



UPSTREAM

PRODUKSI MINYAK DAN GAS BUMI
Cadangan gas bumi di Indonesia lebih besar dari cadangan minyak bumi. SEI adalah anak perusahaan PGN yang memiliki kegiatan usaha di bidang hulu minyak dan gas bumi.

OIL AND GAS PRODUCTION
Natural gas reserves in Indonesia are greater than oil reserves. SEI is a subsidiary of PGN which has business activities in the upstream oil and gas sector.

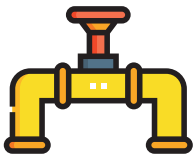

MIDSTREAM

Melalui PLI, NR, TGI, KJG, Pertagas dan PAG, PGN mengoperasikan pipa transmisi dan fasilitas regasifikasi LNG dengan keandalan dan efisiensi yang tinggi.

Melalui FSRU dan *Land Based Regasification Facility*, LNG diubah menjadi gas bumi yang berkualitas tinggi. PGN memiliki 2 (dua) FSRU yaitu FSRU Lampung dan FSRU Jawa Barat serta 1 (satu) fasilitas Regasifikasi Darat di Arun.

Through PLI, NR, TGI, KJG, Pertagas and PAG, PGN operates transmission pipelines and LNG regasification facilities with high reliability and efficiency.

Through FSRU and Land Based Regasification Facility, LNG is converted into high quality natural gas. PGN has 2 (two) Floating Storage and Regasification Units (FSRUs), namely FSRU Lampung and FSRU West Java, as well as one onshore Regasification Facility in Arun.

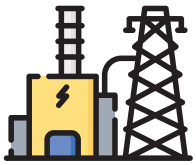

DOWNSTREAM

PEMBANGKIT LISTRIK
Pembangkit Listrik berbahan bakar gas bumi lebih ramah lingkungan dibandingkan menggunakan bahan bakar minyak atau batu bara.

POWER PLANT
Natural gas-fired power plants are more environmentally friendly than fuel oil or coal.



PELANGGAN KOMERSIAL
Efisiensi dan keandalan adalah faktor yang penting dalam menyalurkan energi kepada pelanggan komersial. PGN dalam hal ini dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

COMMERCIAL CUSTOMERS
Efficiency and reliability are important factors in delivering energy to commercial customers. In this case, PGN can fulfill these needs.



PELANGGAN RUMAH TANGGA
PGN merupakan Perusahaan distribusi gas bumi melalui pipa yang terbesar di Indonesia, dan telah menyalurkan gas bumi ke lebih dari 800.000 pelanggan rumah tangga di 74 Kota/Kabupaten se-Indonesia.

HOUSEHOLD CUSTOMERS
PGN is the largest pipeline natural gas distribution company in Indonesia, and has distributed natural gas to more than 800,000 household customers in 74 cities and regencies throughout Indonesia.

	DOWNSTREAM	
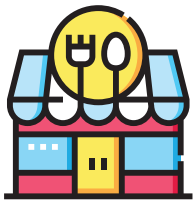	**PELANGGAN SEKTOR KOMERSIAL, HOTEL, DAN RESTORAN** Gas Link adalah solusi untuk penyaluran gas bumi ke lokasi yang tidak terkoneksi dengan pipa gas. Menawarkan fleksibilitas, Gas Link juga tersedia untuk pelanggan sektor komersial, hotel dan restoran.	COMMERCIAL, HOTEL AND RESTAURANT CUSTOMERS Gas Link is a solution for natural gas delivery to locations that are not connected to gas pipelines. Offering flexibility, Gas Link is also available for commercial, hotel and restaurant sector customers.
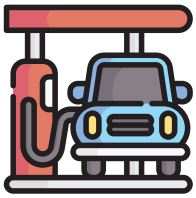	*GAS REFUELING STATIONS AND MOBILE REFUELING UNITS* (MRU) Melalui Entitas Anak, PGN mengoperasikan stasiun pengisian bahan bakar gas di berbagai lokasi di Pulau Jawa, Pulau Sumatera dan Kepulauan Riau.	GAS REFUELING STATIONS AND MOBILE REFUELING UNITS (MRU) Through its subsidiaries, PGN operates gas refueling stations in various locations in Java, Sumatra and Riau Islands.
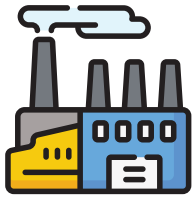	**SEKTOR INDUSTRI** Pertumbuhan Indonesia didorong oleh berkembangnya sektor industri. Solusi energi untuk industri yang berada di luar jalur pipa gas, dapat disalurkan menggunakan Gas Link. Sektor industri berkontribusi sebesar 17,84% dari struktur ekonomi nasional. PGN terus berupaya mendukung daya saing melalui efisiensi di penggunaan bahan bakar dengan menyalurkan gas bumi ke berbagai kawasan industri.	INDUSTRIAL SECTOR Indonesia's growth is driven by the development of the industrial sector. Energy solutions for industries located outside the gas pipeline can be channeled using Gas Link. The industrial sector contributes 17.84% of the national economic structure. PGN continues to support competitiveness through fuel efficiency by distributing natural gas to various industrial areas.

PENGELOLA INFRASTRUKTUR GAS BUMI NASIONAL

Sebagai Subholding Gas, PGN berfokus pada integrasi infrastruktur gas bumi di Indonesia dengan tujuan meningkatkan ketersediaan energi bagi seluruh lapisan masyarakat, baik melalui infrastruktur pipa maupun yang tidak melibatkan pipa. Segmen usaha niaga gas bumi mencakup aktivitas pengiriman dan penjualan gas bumi kepada berbagai pengguna akhir, seperti:

1. Pelanggan komersial,
2. Industri manufaktur,
3. Pembangkit listrik,
4. Pelanggan kecil (UMKM),
5. Rumah tangga, serta
6. Transportasi (SPBG)

Manajemen segmen usaha ini dibagi kepada PGN, PT Gagas Energi Indonesia, PT Pertamina Gas, dan PT Pertamina Gas Niaga yang beroperasi di 18 provinsi dan 74 kota/kabupaten seluruh Indonesia. Hingga akhir tahun 2023, portofolio infrastruktur hilir gas bumi yang dikelola oleh PGN Group mencakup sekitar 97% dari total infrastruktur hilir gas bumi yang sudah dibangun dan beroperasi.

NATIONAL NATURAL GAS INFRASTRUCTURE MANAGER

As a Gas Subholding, PGN focuses on the integration of natural gas infrastructure in Indonesia with the aim of increasing energy availability for all, both through pipeline and non-pipeline infrastructure. The natural gas trading business segment includes the delivery and sale of natural gas to various end users, such as:

1. Commercial customers,
2. Manufacturing industry,
3. Power plants,
4. Small customers (MSMEs),
5. Households, as well as
6. Transportation (SPBG)

The management of this business segment is divided into PGN, PT Gagas Energi Indonesia, PT Pertamina Gas, and PT Pertamina Gas Niaga, which operate in 18 provinces and 74 cities/regencies throughout Indonesia. By the end of 2023, the downstream natural gas infrastructure portfolio managed by PGN Group covers approximately 97% of the total downstream natural gas infrastructure that has been built and operated.

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI [C.5][2-28]

List of Association Membership

Nama Asosiasi Association Institution	Status Keanggotaan Membership Status
Forum Hukum Badan Usaha Milik Negara (BUMN) State-Owned Enterprises (SOEs) Legal Forum	Anggota Aktif Active Member
Indonesian Gas Association	Anggota Aktif Active Member
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association	Anggota Aktif Active Member
Asia Pasific Natural Gas Vehicles Association (ANGVA)	Anggota Aktif Active Member
Forum Human Capital Indonesia (FHCI) Indonesian Human Capital Forum (FHCI)	Anggota Aktif Active Member
The Institute of Internal Auditors Indonesia	Anggota Aktif Active Member
Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) Internal Oversight Unit Communication Forum (FKSPI)	Anggota Aktif Active Member
Indonesian Natural Gas Trader Association (INGTA)	Anggota Aktif Active Member
Indonesia Gas Society (IGS)	Anggota Aktif Active Member
Indonesia Corporate Secretary Association	Anggota Aktif Active Member
Indonesia Petroleum Association	Anggota Aktif Active Member

MENINGKATKAN KEBERLANJUTAN USAHA

Enhancing Business Sustainability






SPBG

PENCAPAIAN KAMI
Our Achievements

MENGUASAI
Control

92%

Pangsa pasar niaga gas bumi melalui pipa distribusi di Indonesia
of natural gas trading market share through distribution pipelines in Indonesia

MENGELOLA
Managing

97%

Dari infrastruktur hilir gas bumi yang sudah terbangun dan beroperasi
of the downstream natural gas infrastructure that has been built and operates

MEMELIHARA
Nurturing

55,85 HA

Area Konservasi Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation Area

7.951 km

jaringan pipa PGN *Stand Alone*
of PGN Stand Alone pipeline network

4.742 km

Jaringan pipa *subsidiaries* (TGI, KJG, dan Pertagas)
of subsidiaries' pipelines (TGI, KJG, and Pertagas)

Mengelola panjang pipa jargas
Managing approximately of jargas pipelines

19.651 km

---

2 *FLOATING STORAGE REGASIFICATION UNIT* (FSRU)*

* **Kapal laut pengangkut LNG yang dilengkapi unit pengolahan LNG menjadi gas (regasifikasi) untuk memasok kebutuhan gas di daerah yang sulit dijangkau**
LNG transport vessels equipped with LNG to gas processing units (regasification) to supply gas needs in hard-to-reach areas.

1 *LAND BASED STORAGE REGASIFICATION UNIT***

** **Terminal pengolahan LNG ke gas (regasifikasi) di daratan**
Land based LNG to gas processing (regasification) terminal.

4 *MOBILE REFUELING UNIT* (MRU)***

*** **Unit pengisian bahan bakar gas berupa *Compressed Natural Gas* (CNG) yang dapat berpindah tempat dari satu lokasi ke lokasi lain (*mobile*)**
Compressed Natural Gas (CNG) refueling units that can move from one location to another (mobile).

MENGELOLA
Managing

14

stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG)
Gas filling stations (SPBG)

VOLUME NIAGA GAS
Gas Commerce Volume

923 BBTUD

LABA BERSIH PERUSAHAAN*
Company Net Profit

USD 278 Juta | Million

*) **Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk**
Profit for the year attributable to owners of the parent entity

TRANSMISI GAS
Gas Transmission

1.458 MMSCFD

NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN
Economic Value Distributed

USD 3.776 Juta | Million

NILAI PEMBELIAN LOKAL
Value of Local Procurement

USD 333 Juta | Million

RINCIAN KOMPOSISI PELANGGAN PGN 2023
Details of PGN's Customer Composition 2023



Segmen Pengguna/konsumen
User/Consumer Segment

- **99,39 Rumah tangga |** Household
- **0,24% Komersial Industri |** Commercial Industry
- **0,37% Pelanggan kecil |** Small customers

KOMITMEN
Commitment

Sebagai Subholding Gas, PGN mendapatkan tugas dari PT Pertamina (Persero) untuk mengelola infrastruktur gas nasional secara terintegrasi. PGN menjalin kemitraan dengan produsen gas bumi guna mengangkut gas bumi melalui jaringan pipa bertekanan tinggi dari lokasi produsen ke stasiun gas melalui perjanjian yang disebut *Gas Transportation Agreement* (GTA).

As a Gas Subholding, PGN is commissioned by PT Pertamina (Persero) to manage the national gas infrastructure integratedly. PGN forms partnerships with natural gas producers to transport gas through high-pressure pipeline networks from production sites to gas stations under agreements known as Gas Transportation Agreements (GTAs).

Di sektor distribusi, PGN menjual gas bumi secara langsung dari Perusahaan kepada konsumen melalui jaringan pipa distribusi. Mayoritas pelanggan dalam sektor distribusi adalah rumah tangga, yang juga merupakan kelompok konsumen terbesar PGN, mencapai 99,39% dari total konsumen.

In the distribution sector, PGN directly sells natural gas from the Company to consumers through distribution pipeline networks. The majority of customers in the distribution sector are households, which also constitute PGN's largest consumer group, accounting for 99.39% of total consumers.

PERTAMINA GAS NEGARA

PGN GAGAS, PGN SOLUTION, PGN SAKA, PGN LNG, Transgasindo, PGN MAS, PGN COM, NUSANTARA REGAS, PERTAMINA GAS, KJG PT Kalimantan Jawa Gas, perkasa, WIGAR MANDIRIPA NUSANTARA, sena, gasnet, prabhu, PERTAMINA PERTAGAS NIAGA, PERTAMINA PERTA ARUN GAS, PT PERTA-SAMTAN GAS, PERTA DAYA GAS

PGN berfokus pada integrasi infrastruktur gas bumi di Indonesia dan berupaya untuk meningkatkan akses energi bagi seluruh lapisan masyarakat, baik melalui infrastruktur pipa maupun yang tidak melibatkan pipa. Saat ini, PGN telah mengoperasikan layanannya di 73 kabupaten/kota di 18 provinsi di seluruh Indonesia dan terus memperluas cakupan wilayahnya. Hingga akhir tahun 2023, portofolio pengelolaan infrastruktur hilir gas bumi PGN Group mencakup sekitar 97% dari total infrastruktur hilir

PGN focuses on the integration of natural gas infrastructure in Indonesia and strives to enhance energy access for all layers of society, both through pipeline and non-pipeline infrastructure. Currently, PGN operates its services in 73 districts/cities across 18 provinces throughout Indonesia and continues to expand its coverage area. By the end of 2023, the PGN Group's downstream gas infrastructure management portfolio encompasses about 97% of the total downstream gas infrastructure that has

gas bumi yang telah dibangun dan beroperasi. Dalam mengelola jaringan gas bumi untuk rumah tangga dan pelanggan kecil sesuai perintah Pemerintah, PGN hadir di 74 kabupaten/kota di seluruh Indonesia dengan panjang jaringan pipa mencapai sekitar 12.692 km. **[2-6]**

been constructed and is operational. In managing the natural gas network for households and small customers as mandated by the Government, PGN is present in 74 districts/cities across Indonesia, with a pipeline network length of approximately 12,692 km. **[2-6]**

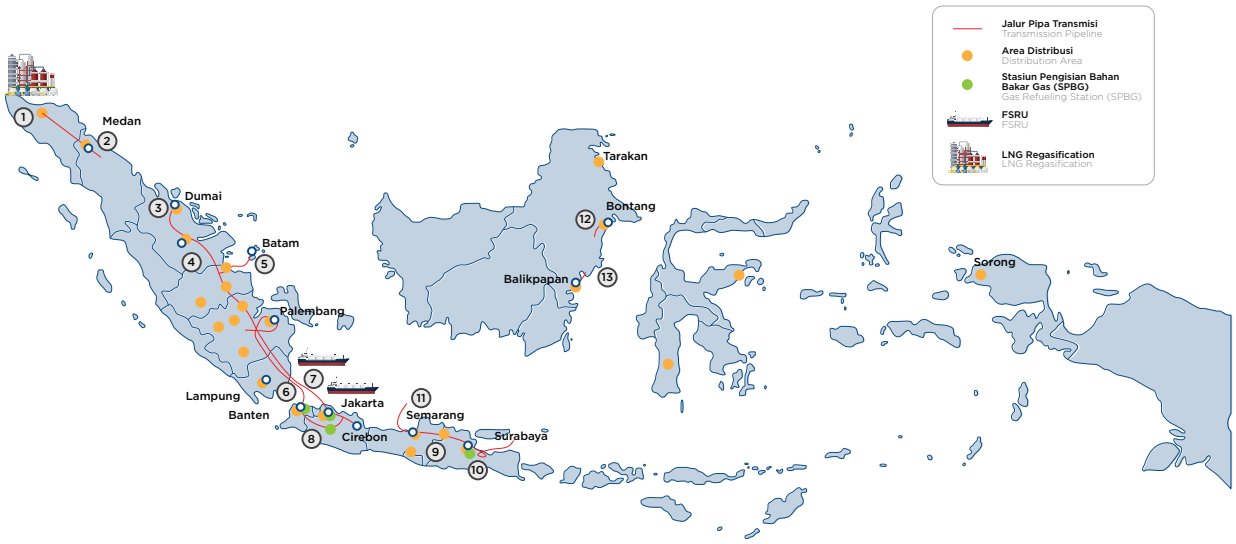

Jalur Pipa Transmisi
Transmission Pipeline

1. Arun - Belawan
2. Belawan - Sei Mengkei
3. Duri - Dumai
4. Grissik - Duri
5. Grissik - Singapore
6. Labuan Maringgai - Bojonegara
7. Labuan Maringgai - Bekasi
8. West Java
9. Gresik - Semarang
10. East Java
11. Kalimantan Jawa phase 1
12. Kalimantan Timur
13. Senipah - Balikpapan

Jaringan Infrastruktur
Infrastructure Network

- 1.079 km PGN Transmission Pipeline
- 6.872 km PGN Distribution Pipeline
- 4.742 km Subsidiaries Pipeline
- ±19.651 km Residential Pipeline Network
- 2 Floating Storage Regasification Unit
- 1 Land Based Regasification Unit
- 14 Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas
- 4 Mobile Refueling Unit

Dalam upaya mencapai visi dan misi Perusahaan, PGN merancang strategi pengelolaan operasional yang optimal untuk mencapai kelangsungan usaha berdasarkan tujuan jangka menengah dan jangka panjang.

To achieve the Company's vision and mission, PGN designs optimal operational management strategies to ensure business continuity based on medium and long-term objectives.

Target Jangka Panjang Long-term Target	Target Jangka Menengah Medium Term Target
Pengembangan usaha di pasar internasional Business development in international market	• Pengembangan bisnis gas • Meningkatkan *competitiveness* Perusahaan melalui penyediaan layanan yang efisien • Implementasi budaya HSSE *(Health, Safety, Security, Environment) excellence* di seluruh operasional Perusahaan • Gas business development • Improving the Company's competitiveness through efficient service delivery • Implementation of HSSE (Health, Safety, Security, Environment) excellence culture throughout the Company's operations

PGN memiliki komitmen yang kuat untuk terus meningkatkan pemanfaatan gas bumi dalam rangka mendukung kemandirian energi nasional, terutama dalam konteks transisi energi Indonesia menuju *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060. Komitmen ini direalisasikan melalui Program Strategis Gas Bumi Periode 2021-2026, yang dikenal dengan istilah Tujuh Program Gasifikasi Nasional atau "Sapta PGN+". **[3-3]**

PGN demonstrates a strong commitment to continually enhancing the utilization of natural gas to support national energy independence, especially in the context of Indonesia's energy transition towards Net Zero Emission (NZE) by 2060. This commitment is actualized through the Strategic Natural Gas Program for the 2021-2026 period, known as the Seven National Gasification Programs or "Sapta PGN+." **[3-3]**

PROGRAM STRATEGIS YANG DITERAPKAN OLEH PGN DALAM "SAPTA PGN+" MELIPUTI:

PGN Sayang Ibu

Ini merupakan program yang mengintegrasikan layanan gas bumi dengan tambahan produk untuk mempermudah kehidupan masyarakat modern melalui pengembangan jaringan Gas (Jargas) pada Pelanggan Rumah Tangga. PGN tetap berkomitmen untuk membangun Jargas APBN sebanyak 40.877 Sambungan Rumah Tangga (SR) di 74 kota/kabupaten pada tahun 2022-2023, dan juga membangun Jargas secara bertahap dengan dana mandiri sebanyak 96.549 SR telah *gas in*.

PGN Mendukung Industri Khusus

PGN menyediakan gas bumi untuk tujuh sektor industri khusus sesuai dengan peraturan Kepmen ESDM 91.K/2023, dan mendukung penyediaan gas untuk pasar baru.

PGN untuk Listrik Nasional

PGN menyediakan gas bumi untuk sektor kelistrikan sesuai dengan rencana RUPTL PLN dan Kepmen ESDM 135.K/2021. PGN menyediakan pasokan gas serta infrastruktur gas bumi yang terintegrasi langsung dengan pembangkit PLN dan IPP sebanyak 18 pembangkit atau 300 BBTUD. Selain itu, PGN juga menginisiasi kerja sama dengan kawasan industri dalam rangka pengembangan penyediaan gas bumi untuk sektor kelistrikan.

PGN Retail dan Industri Umum

PGN menyediakan gas bumi untuk sektor industri umum melalui pipa dan non pipa serta mendukung pengembangan Kawasan Industri (KI) dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) melalui pipa transmisi dan pipa distribusi. Saat ini, PGN telah menyalurkan gas bumi kepada 81 Kawasan Industri di Indonesia, sebanyak 653 industri menjadi pelanggan yang dilayani dengan volume hingga mencapai 194 BBTUD.

THE STRATEGIC PROGRAMS IMPLEMENTED BY PGN IN "SAPTA PGN+" INCLUDE:

PGN Sayang Ibu

Integrating natural gas services with additional products for modern living through the development of household gas networks (Jargas), with a commitment to build 40,877 household connections in 74 cities/districts during 2022-2023, alongside gradual Jargas development with own funds totaling 96,549 connections.

PGN Supports Special Industries

Providing natural gas to seven specific industry sectors as per the regulation of Kepmen ESDM 91.K/2023, supporting gas supply for new markets.

PGN for National Electricity

Supplying natural gas to the electricity sector in line with PLN's RUPTL plan and Kepmen ESDM 135.K/2021, offering gas supplies and integrated infrastructure directly to 18 PLN and IPP power plants totaling 300 BBTUD. PGN also initiates collaborations with industrial areas to develop natural gas supply for the electricity sector.

PGN Retail and General Industry

Supplying natural gas to the general industry sector through both pipeline and non-pipeline methods and supporting the development of Industrial Estates (KI) and Special Economic Zones (KEK) through transmission and distribution pipelines. PGN has supplied natural gas to 81 Industrial Estates in Indonesia, serving 653 industries with a volume reaching 194 BBTUD.

PGN Sektor Maritim

PGN memberikan layanan gas bumi melalui program konversi transportasi sektor laut menjadi berbahan bakar LNG, seperti konversi Pertamina International Shipping (PIS). Selain itu, PGN telah menyelesaikan inisiatif FEED LNG *Bunkering* di Bontang untuk menyediakan LNG sebagai bahan bakar transportasi laut domestik dan internasional.

PGN Sektor Darat

PGN berkomitmen mengimplementasikan Keputusan Menteri ESDM No 2436 K/15/MEM/2014 dalam hal menyediakan gas bumi untuk program konversi transportasi sektor darat menjadi berbahan bakar gas dan mengoptimalkan alokasi gas yang didapatkan. Saat ini, PGN melalui anak usaha Gagas Energi Indonesia telah mengelola 14 SPBG (termasuk di dalamnya mengelola 3 SPBG milik Pertamina) dan 4 MRU untuk mendukung penggunaan gas untuk transportasi darat.

PGN Masuk Desa

PGN menyediakan energi alternatif untuk masyarakat yang berada di luar jangkauan infrastruktur pipa dan non pipa PGN dengan pemberdayaan sumber daya lokal.

Going Global

PGN mengembangkan bisnis di bidang perdagangan LNG di Asia.

Dalam mengawal pelaksanaan program Sapta PGN ini, Perseroan terus meningkatkan pengelolaan infrastruktur gas bumi secara terintegrasi dalam proses bisnis hilir gas bumi mulai dari pengadaan pasokan gas bumi dari berbagai sumber hingga transmisi/transportasi. Pada periode pelaporan, PGN menginisiasi sejumlah program dalam rangka memperkuat infrastruktur hilir gas bumi sebagai berikut:

- **Meningkatkan portofolio pasokan gas**
  PGN terus menjajaki potensi-potensi sumber gas baru, diantaranya seperti potensi gas yang berasal dari Petrochina Jabung, Conrad *West* Natuna, EMP Bentu, dan Jadestone Lemang, Medco *South* Sumatera. Selain itu, untuk pasokan gas jangka panjang (rencana *onstream* 2028 kedepan), PGN juga sudah melakukan pendekatan dengan pemasok untuk pontensi gas dari Repsol Sakakemang, Jindi *South* Jambi, dan gas wilayah Andaman.

PGN Maritime Sector

Offering natural gas services through the conversion of sea transportation to LNG fuel, such as the conversion of Pertamina International Shipping (PIS). Additionally, PGN has completed the FEED initiative for LNG Bunkering in Bontang to supply LNG as fuel for domestic and international maritime transportation.

PGN Land Sector

Committed to implementing the Ministry of Energy and Mineral Resources Decree No. 2436 K/15/MEM/2014 by providing natural gas for the conversion of land transportation to gas fuel and optimizing allocated gas. Currently, through its subsidiary Gagas Energi Indonesia, PGN manages 14 SPBG stations (including 3 owned by Pertamina) and 4 MRUs to support gas usage for land transportation.

PGN Enters Villages

Offering alternative energy for communities outside the reach of PGN's pipeline and non-pipeline infrastructure by empowering local resources.

Going Global

Expanding business in LNG trade in Asia.

To oversee the implementation of the Sapta PGN program, the Company continues to improve the management of natural gas infrastructure in an integrated manner in the downstream natural gas business process, starting from the procurement of natural gas supplies from various sources to transmission/transportation. In the reporting period, PGN initiated a number of programs in order to strengthen the downstream natural gas infrastructure as follows:

- **Increasing gas supply portfolio**
  PGN continues to explore potential new gas resources, including potential gas from Petrochina Jabung, Conrad West Natuna, EMP Bentu, and Jadestone Lemang, Medco South Sumatra. Moreover, for long-term gas supply (2028 onstream plan), PGN has also approached suppliers for potential gas from Repsol Sakakemang, Jindi South Jambi, and Andaman region gas.

PGN juga telah melakukan perpanjangan kontrak pasokan gas terutama dari Medco E&P Grissik sd tahun 2028 dan akan memperpanjangan kontrak-kontrak pasokan eksisting yang akan berakhir. Selain itu, gas dari Lapangan Jambaran Tiung Biru (JTB) dengan kontrak sebesar 172 MMSCFD telah *onstream* sejak September 2022 dan telah dimanfaatkan oleh PGN untuk pelanggan kelistrikan PLN dan industri di Jawa Timur dan Jawa Tengah.

PGN juga terus mencari sumber-sumber pasokan gas dengan moda LNG untuk mengantisipasi penurunan ketersediaan pasokan gas pipa di wilayah operasional PGN yang ada dan untuk pengembangan wilayah-wilayah baru yang tidak memiliki sumber gas di wilayah setempat. PGN telah memiliki kontrak pasokan LNG dari sumber LNG Rapak dan LNG Kayan dan saat ini PGN dalam pembahasan dengan pemasok LNG Bontang dan LNG Tangguh, serta dengan PT Karya Mineral Jaya dengan sumber gas dari WK Nunukan.

- **Memperkokoh infrastruktur penyaluran gas**
  PGN berkomitmen untuk terus mengembangkan infrastruktur penyaluran gas melalui penguasaan teknologi dan *supply chain*. Tujuannya adalah meningkatkan konektivitas infrastruktur yang handal, aman, terintegrasi, dan memenuhi aspek ekonomi. Pendekatan ini tidak hanya mencakup pipa, tetapi juga *virtual pipeline* (non-pipa), khususnya untuk mendukung pemenuhan gas bumi di beberapa kawasan terutama yang tersebar di wilayah Indonesia Tengah dan Indonesia Timur.

- **Perluasan/pengembangan infrastruktur gas bumi**
  Selama tahun 2023, PGN melakukan perluasan infrastruktur di berbagai sektor.

PGN has renewed gas supply contracts, especially from Medco E&P Grissik until 2028 and will extend existing supply contracts that will expire. Gas from the Jambaran Tiung Biru (JTB) field with a contract of 172 MMSCFD has been onstream since September 2022 and has been utilized by PGN for PLN electricity and industrial customers in East Java and Central Java.

PGN also continues to look for sources of gas supply by LNG mode to anticipate the decline in the availability of pipeline gas supply in PGN's existing operational areas and for the development of new areas that do not have gas sources in the local area. PGN already has LNG supply contracts from Rapak LNG and Kayan LNG sources and is currently in discussions with Bontang LNG and Tangguh LNG suppliers, as well as with PT Karya Mineral Jaya for gas from WK Nunukan.

- **Strengthening gas distribution infrastructure**
  PGN is committed to continue developing gas distribution infrastructure through the mastery of technology and supply chain. The goal is to improve infrastructure connectivity that is reliable, safe, integrated, and economically viable. This approach includes not only pipelines, but also virtual pipelines (non-pipelines), especially to support the fulfillment of natural gas in several regions, especially those spread across Central and Eastern Indonesia.

- **Expansion/development of natural gas infrastructure**
  During 2023, PGN will expand its infrastructure in various sectors.

Perluasan infrastruktur Infrastructure expansion	**Progres** Progress
Pipa gas bumi Senipah-Balikpapan	Pipa gas bumi Senipah-Balikpapan, pada tahun 2023 telah dilakukan *gas in* pada tanggal 27 Desember 2023.
Senipah-Balikpapan natural gas pipeline	Senipah-Balikpapan natural gas pipeline, in 2023 gas in was carried out on December 27, 2023.
Pengembangan Infrastruktur KIT Batang	Seluruh jaringan pipa distribusi 8 inch telah terpasang dan tersambung (5.383 meter) dan gas in pada 7 Desember 2023.
KIT Batang Infrastructure Development	All 8 inch distribution pipelines have been installed and connected (5,383 meters) and gas in on 7 December 2023.
Pembangunan Pipa KIK - Mangkang	Telah diselesaikan proses konstruksi 7.776 meter pipa ke KIK dan telah dilaksanakan *gas in* pada 11 November 2023 serta sedang dilakukan proses konstruksi pipa 4 inch ke Mangkang.
KIK - Mangkang Pipeline Development	The construction process of 7,776 meters of pipeline to KIK has been completed and gas in has been carried out on November 11, 2023 and the construction process of 4 inch pipeline to Mangkang is underway.

Perluasan infrastruktur Infrastructure expansion	Progres Progress
Jargas	• PGN mendukung pengawasan atas pemasangan Jaringan Gas (Jargas) ke Rumah Tangga APBN dengan target sebanyak 40.877 SR. Hingga Desember tahun 2023 jumlah Pelanggan Jargas APBN TA 2022 yang teraktivasi mencapai 98,6% atau sebanyak 40.314 SR • PGN juga telah melakukan pemasangan Jargas ke Rumah Tangga menggunakan anggaran PGN dengan total pengembangan Jargas hingga 96.549 SR sampai dengan akhir Desember 2023. Progres pemasangan pipa tercatat sepanjang 1.914 km.
Jargas	• PGN supports the supervision of the installation of Gas Network (Jargas) to Households of the State Budget with a target of 40,877 SR. As of December 2023, the number of activated Jargas Customers of the State Budget FY 2022 reached 98.6% or 40,314 SRs. • PGN has also installed Jargas to Households using the PGN budget with a total Jargas development of up to 96,549 SR until the end of December 2023. The pipeline installation progress was recorded as long as 1,914 km.
Program konversi pembangkit listrik menggunakan gas alam	PGN melakukan rencana pengembangan penyaluran gas bumi dengan tersedianya MoU dengan PT Nusatama Properta Panbil untuk penyediaan pasokan dan infrastruktur gas bumi di Kawasan Industri Panbil dengan potensi 8 BBTUD, MoU dengan PT Prima Propertindo Utama untuk Penyediaan Pasokan dan Infrastruktur Gas Bumi di Kawasan Industri Tunas Prima, serta rencana penambahan volume di PLN batam untuk titik penyerahan Pembangkit Sekupang, Batu Ampar dan Tanjung Uncang sebesar 17 BBTUD.
Natural gas power plant conversion program	PGN carried out a natural gas distribution development plan with the availability of MoU with PT Nusatama Properta Panbil for the provision of natural gas supply and infrastructure in Panbil Industrial Estate with a potential of 8 BBTUD, MoU with PT Prima Propertindo Utama for the Provision of Natural Gas Supply and Infrastructure in Tunas Prima Industrial Estate, as well as a plan to add volume in PLN Batam for the delivery point of Sekupang, Batu Ampar and Tanjung Uncang Plants amounting to 17 BBTUD.

Dalam upaya mendukung pengurangan emisi karbon yang berasal dari pelepasan gas metana hasil penguraian limbah organik, PGN mulai melakukan penjajakan bisnis pemanfaatan gas methane dari pengolahan limbah kelapa sawit yang berada di sekitar jaringan gas untuk di-*capture* dan di distribusikan ke Pelanggan PGN baik melalui injeksi ke pipa eksisting maupun moda CBM (*Compressed Bio Methane*). Berdasarkan data menunjukkan bahwa potensi metana (CH4) dari limbah kelapa sawit mencapai 195 MMSCFD dan tersebar di seluruh Indonesia **[F.3][F.26]**

To support the reduction of carbon emissions originating from the release of methane gas produced by the decomposition of organic waste, PGN has begun exploring business opportunities in utilizing methane gas from palm oil waste processing near its gas network. This initiative aims to capture and distribute methane gas to PGN customers either by injection into existing pipelines or through Compressed Bio Methane (CBM) mode. Data indicates that the potential for methane (CH4) from palm oil waste reaches 195 MMSCFD and is distributed across Indonesia. **[F.3][F.26]**

PGN DUKUNG KEMANDIRIAN ENERGI NASIONAL MELALUI PROGRAM GASIFIKASI GAS BUMI

PGN, sebagai Subholding Gas dan bagian dari Holding Migas PT Pertamina (Persero), telah berkomitmen untuk melaksanakan mandat pemerintah dalam program konversi energi berbasis gas bumi atau gasifikasi. Kehandalan gas bumi sebagai sumber energi bersih menjadi semakin penting untuk mendukung kemandirian energi dan pertumbuhan ekonomi nasional.

PGN berkomitmen mengimplementasikan Kepmen ESDM 135K/2021 pada pembangkit PLN dan IPP dimana pemerintah berupaya untuk meningkatkan pemanfaatan Gas Bumi dalam bauran energi untuk pembangkit tenaga listrik dan menjamin ketersediaan pasokan Gas Bumi dengan harga yang wajar dan kompetitif. PGN juga menginisiasi kerja sama dengan kawasan industri dalam rangka pengembangan penyediaan gas bumi untuk sektor kelistrikan.

PGN SUPPORTS NATIONAL ENERGY INDEPENDENCE THROUGH NATURAL GAS GASIFICATION PROGRAM

PGN, as a Gas Subholding under PT Pertamina (Persero) Oil and Gas Holding, is committed to executing the government's mandate for energy conversion based on natural gas or gasification. The reliability of natural gas as a clean energy source is increasingly crucial for supporting energy independence and national economic growth.

PGN is dedicated to implementing the Ministry of Energy and Mineral Resources Decision (Kepmen ESDM) 135K/2021 for PLN and Independent Power Producer (IPP) power plants, where the government aims to increase the utilization of Natural Gas in the energy mix for power generation and ensure the availability of Natural Gas supplies at reasonable and competitive prices. PGN has also initiated collaborations with industrial areas to develop natural gas supply for the electricity sector.

PGN berkomitmen untuk terus mendukung penggunaan energi bersih melalui konversi Bahan Bakar Tinggi Emisi ke Bahan Bakar Rendah Emisi (Gas Bumi), dimana sepanjang tahun 2023, telah diperoleh 102 Calon Pelanggan Komersial Industri baru (setara 47,40 BBTUD) yang berkomitmen menggunakan Gas Bumi PGN sebagai sumber energi utama dalam proses produksi.

PGN continues to support the use of clean energy through the conversion from High Emission Fuels to Low Emission Fuels (Natural Gas), where throughout 2023, 102 new Commercial Industrial Customers (equivalent to 47.40 BBTUD) have committed to using PGN Natural Gas as the primary energy source in their production processes.

Dalam rangka mendukung *Eco Efficiency*, PGN melalui anak perusahaan yaitu PT Widar Mandripa Nusantara telah menjalankan Produk *Wake Up Call* sebagai produk yang mendorong utilisasi Gas Bumi sebagai Bahan Bakar rendah emisi dan lebih efisien untuk kebutuhan *power generation, steam extraction, cooling operation* maupun kegiatan utilisasi dan derivatif Gas Bumi lainnya. Melalui Produk Niaga Gas Bumi *Wake Up Call Demand*, PT Widar Mandripa Nusantara berhasil mengkonversi penggunaan bahan bakar di pelanggan yang sebelumnya menggunakan batu bara kemudian beralih ke gas bumi, sehingga di tahun 2023, PGN dapat menyalurkan gas bumi sebesar 1,96 BBTUD (setara batu bara 138,82 ton/hari) dan berkontribusi dalam penurunan emisi lebih kurang sebesar 74.434 Ton CO_2.

To support eco-efficiency, PGN, through its subsidiary PT Widar Mandripa Nusantara, has launched the Wake Up Call Product, encouraging the utilization of Natural Gas as a low emission and more efficient fuel for power generation, steam extraction, cooling operations, and other Natural Gas utilization and derivatives. Through the Natural Gas Commercial Wake Up Call Demand product, PT Widar Mandripa Nusantara has successfully converted fuel usage from coal to natural gas for its customers, allowing PGN to distribute 1.96 BBTUD of natural gas in 2023 (equivalent to 138.82 tons/day of coal) and contribute to a reduction of approximately 74,434 tons of CO_2 emissions.

Upaya yang dilakukan oleh PGN termasuk penyediaan gas bumi yang efisien untuk pembangkit listrik dan Kilang Pertamina, proyek pipanisasi gas bumi, pembangunan infrastruktur LNG, insentif pemanfaatan gas untuk pelanggan non-Kepmen, dan pembangunan jaringan gas rumah tangga yang besar.

PGN's efforts include providing efficient natural gas for power plants and Pertamina refineries, natural gas pipeline projects, LNG infrastructure development, incentives for gas utilization for non-Kepmen customers, and extensive household gas network development.

PGN juga bekerja sama dengan Kawasan Industri (KI) BUMN untuk menyediakan energi yang ramah lingkungan dan mendukung efisiensi gas bumi. Program ini sejalan dengan program gasifikasi Pembangkit Listrik PLN yang sedang dilaksanakan. Saat ini, PGN telah menyalurkan gas bumi kepada 9 Kawasan Industri BUMN di Indonesia, melayani 104 industri dengan volume sebesar 18 BBTUD.

PGN also collaborates with State-Owned Enterprise (SOE) Industrial Parks to provide environmentally friendly energy and support natural gas efficiency. This program aligns with PLN's ongoing gasification program for power plants. Currently, PGN has supplied natural gas to 9 SOE Industrial Parks in Indonesia, serving 104 industries with a volume of 18 BBTUD.

PGN berusaha secara maksimal untuk mengoptimalkan portofolio Subholding Gas dalam memberikan manfaat yang optimal. Dengan mengelola 97% infrastruktur nasional dan 92% niaga gas bumi nasional, PGN akan lebih komprehensif dalam menjalankan mandat dan berbagai inovasi untuk mempertahankan kehandalan dan memperluas akses gas bumi nasional.

PGN strives to maximize the Subholding Gas portfolio to provide optimal benefits. By managing 97% of the national infrastructure and 92% of the national natural gas commerce, PGN will be more comprehensive in executing its mandate and various innovations to maintain reliability and expand access to national natural gas.

04.

RANTAI PASOK [2-6]
Supply Chain

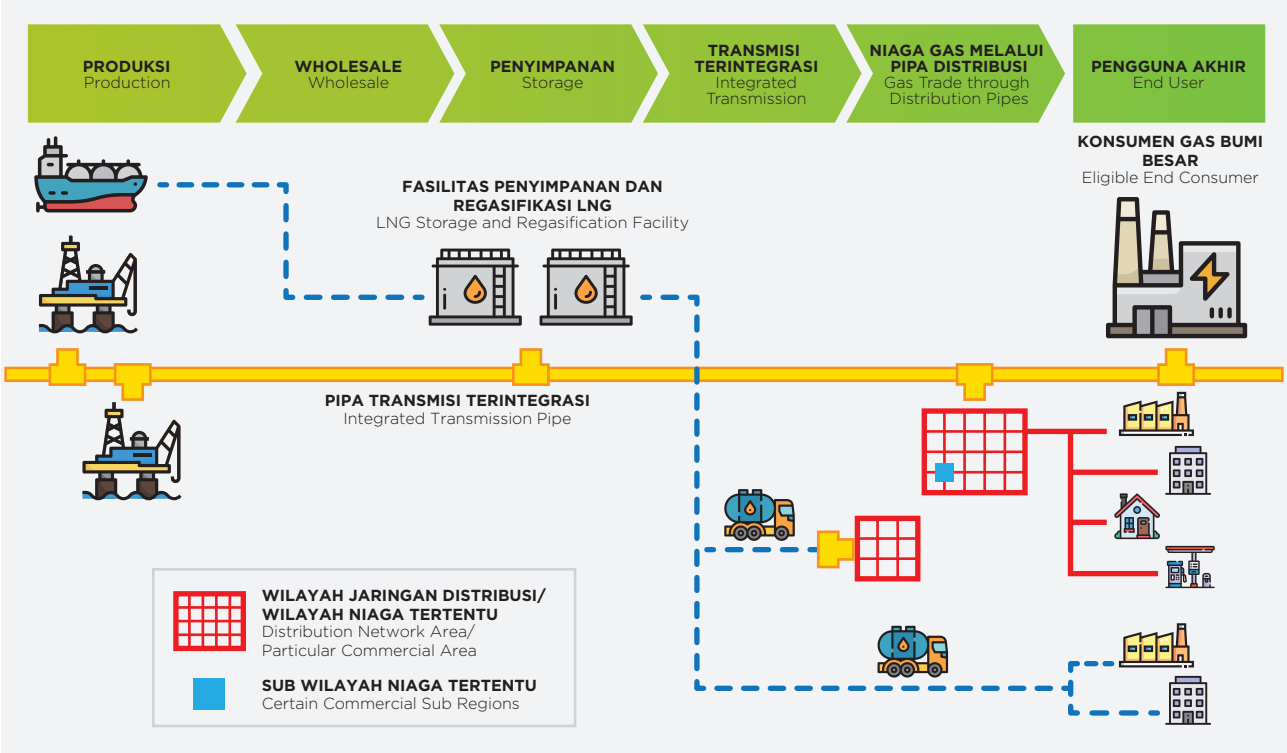

Dalam sektor usaha hulu minyak dan gas bumi, PGN, melalui PT Saka Energi Indonesia, mengelola sepuluh wilayah kerja di dalam negeri dan satu wilayah kerja internasional. Pada sektor transmisi gas bumi, PGN dan entitas anak/afiliasi memiliki jaringan pipa transmisi yang melintasi beberapa provinsi, seperti NAD, Sumatera Utara, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Kalimantan Timur. Jaringan ini berfungsi untuk menghubungkan sumber gas bumi dengan pengguna akhir.

Di sektor niaga gas bumi, PGN membeli gas bumi dari produsen dan menjualnya ke berbagai segmen pengguna akhir, termasuk pelanggan rumah tangga, pelanggan kecil, pelanggan komersial dan industri, pembangkit listrik, serta sektor transportasi. Penyaluran gas ini dapat menggunakan berbagai moda, seperti pipa distribusi gas bumi, CNG, dan LNG.

In the upstream oil and gas sector, PGN, through PT Saka Energi Indonesia, manages ten domestic work areas and one international work area. In the natural gas transmission sector, PGN and its subsidiaries/affiliates operate a pipeline network that spans several provinces, including NAD (Aceh), North Sumatra, Riau, Jambi, South Sumatra, Riau Islands, West Java, Central Java, East Java, and East Kalimantan. This network serves to connect natural gas sources with end-users.

PGN buys natural gas from producers and sells it to various end-user segments, including household customers, small customers, commercial and industrial customers, power plants, and the transportation sector. This gas distribution can use various modes, such as natural gas distribution pipelines, CNG, and LNG.

PGN juga mengoperasikan berbagai infrastruktur gas bumi secara terintegrasi untuk mendukung kegiatan niaga gas bumi. Kami memastikan penyaluran gas bumi kepada pengguna akhir sesuai dengan standar internasional, dengan menjaga kualitas produk, termasuk komposisi, tekanan, dan temperatur gas bumi, serta menyediakan layanan pelanggan yang memadai, termasuk kontak pelanggan dan penanganan gangguan.

PGN also operates various integrated natural gas infrastructures to support natural gas commerce activities. We ensure the distribution of natural gas to end-users according to international standards, maintaining product quality, including composition, pressure, and temperature of natural gas, and providing adequate customer service, including customer contact and handling of disruptions.

PENINGKATAN LAYANAN

Sebagai perusahaan yang mendominasi 92% pasar niaga gas di dalam negeri, PGN memiliki komitmen untuk menjamin penyaluran gas bumi kepada pengguna akhir dengan memastikan kualitas produk yang aman, termasuk komposisi, tekanan, dan temperatur gas bumi, sesuai dengan standar internasional. Saat ini, PGN melayani berbagai jenis pelanggan yang luas, yang dibedakan dalam beberapa segmentasi, yaitu: **[2-6]**

- Pelanggan Rumah Tangga (RT)
- Pelanggan Kecil (PK)
- Pelanggan sektor Transportasi (SPBG)
- Pelanggan Komersial dan Industri (KI)

Untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dalam masing-masing segmen tersebut, PGN mengembangkan produk yang berbeda sesuai dengan kebutuhan masing-masing segmen pelanggan.

SERVICE IMPROVEMENT

As a company dominating 92% of the domestic gas commerce market, PGN is committed to ensuring the safe distribution of natural gas to end-users, including maintaining the product's composition, pressure, and temperature in accordance with international standards. PGN serves a wide range of customers, segmented into various categories, including: **[2-6]**

- Household Customers (RT)
- Small Customers (PK)
- Transportation Sector Customers (SPBG)
- Commercial and Industrial Customers (KI)

To provide the best service to customers in each of these segments, PGN develops distinct products tailored to the needs of each customer segment.

gasline *Your Energy Efficiency Partner*	Solusi pemanfaatan energi terintegrasi yang andal dan berfokus pada pelanggan melalui *excellent customer experience* untuk segmen pelanggan komersial dan industri. Reliable and customer-focused integrated energy utilization solutions through excellent customer experience for commercial and industrial customer segments
gaskita *Juaranya Gas Ngalir Terus*	Solusi pemanfaatan energi yang mudah, ekonomis, dan ramah lingkungan untuk segmen pelanggan rumah tangga dan pelanggan kecil. Easy, economical, and environmentally friendly energy utilization solutions for household and small customer segments
gasku *Melaju Dengan Bersih*	Solusi penyediaan bahan bakar gas yang bersih, ramah lingkungan, dan efisien dengan moda CNG untuk segmen pelanggan transportasi. Clean, environmentally friendly, and efficient fuel gas supply solutions with CNG mode for the transportation customer segment
gaslink *Bring Energy to You*	Solusi penyediaan gas bumi untuk lokasi tanpa jaringan distribusi gas bumi melalui *Gas Transport Module* (GTM), yaitu kendaraan yang membawa gas bumi dengan moda CNG Natural gas supply solutions for locations without natural gas distribution networks through the Gas Transport Module (GTM), which is a vehicle that carries natural gas with CNG mode

Selama periode pelaporan, jumlah pelanggan yang diberikan layanan oleh PGN mengalami peningkatan hingga mencapai total 830.935 pelanggan. Rincian dari jumlah pelanggan ini adalah 3.103 pelanggan dari segmen komersial dan industri, 1.976 pelanggan dari segmen usaha kecil, serta 825.856 pelanggan dari segmen rumah tangga.

During the reporting period, the number of customers served by PGN increased, reaching a total of 830,935 customers. The breakdown of this customer base is as follows: 3,103 customers from the commercial and industrial segment, 1,976 customers from the small business segment, and 825,856 customers from the household segment.

Rincian Komposisi Pelanggan PGN 2023
Details of PGN's Customer Composition 2023

Tahun Year	Rumah Tangga (%) Household (%)	Komersial Industri (%) Industrial Commercial (%)	Pelanggan Kecil (%) Small Customer (%)
2020	98.54%	0.83%	0.63%
2021	98.93%	0.60%	0.47%
2022	99.43%	0.34%	0.23%
2023	99.39%	0.24%	0.37%

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data konsolidasi Subholding Gas | This data is consolidated data of Gas Subholding.

PGN berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada para pelanggan dengan mengembangkan inovasi dan produk unggulan guna meningkatkan kepuasan pelanggan. PGN juga memberi prioritas pada kesehatan dan keselamatan pelanggan dengan mematuhi peraturan yang berlaku, menjalani pemeriksaan kualitas yang ketat, dan memastikan mutu sesuai dengan regulasi dan standar.

PGN is committed to providing the best service to its customers by developing innovations and flagship products to enhance customer satisfaction. The company also prioritizes the health and safety of its customers by complying with applicable regulations, undergoing strict quality inspections, and ensuring quality in accordance with regulations and standards.
To reach areas without a pipeline network,

Untuk mencapai wilayah yang tidak memiliki jaringan gas pipa, PGN telah memperkenalkan Gaslink yang dikelola oleh anak perusahaan bernama PT Gagas Energi Indonesia (Gagas). Selama tahun 2023, Gagas berhasil melayani lebih dari 400 pelanggan menggunakan Gaslink. Sebagai bagian dari upaya optimalisasi pemanfaatan gas bumi di Indonesia, PGN juga memiliki rencana untuk mendistribusikan gas di wilayah yang belum terjangkau oleh jaringan pipa melalui pembangunan fasilitas LNG *Receiving Terminal* dan *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) yang berlokasi dekat dengan pelanggan atau calon pelanggan.

PGN introduced Gaslink, managed by its subsidiary PT Gagas Energi Indonesia (Gagas). Throughout 2023, Gagas successfully served over 400 customers using Gaslink. As part of efforts to optimize the utilization of natural gas in Indonesia, PGN also plans to distribute gas in areas not yet covered by the pipeline network through the construction of LNG Receiving Terminals and Floating Storage Regasification Units (FSRUs) located near customers or prospective customers.

Pada tahun 2023, PGN memperkenalkan berbagai pengembangan produk dan layanan kepada pelanggan, termasuk:

In 2023, PGN introduced various product and service developments to customers, including:

Sinergi Peralatan Gas Bumi

PGN bekerja sama dengan Modena untuk memperkenalkan peralatan Gas Bumi Rumah Tangga yang bertujuan untuk meningkatkan Pemakaian oleh Pelanggan Rumah Tangga selain untuk memasak Periode pelaksanaan berlangsung selama 2 tahun sejak penandatanganan HOA yang dimulai pada 10 Juli 2023

Synergy of Natural Gas Equipment

PGN collaborated with Modena to introduce Household Natural Gas Equipment aimed at increasing usage by Household Customers beyond cooking. The implementation period lasts for 2 years starting from the signing of the HOA on July 10, 2023.

Program City Gas Tour

PGN meluncurkan program *City Gas Tour*, yang melibatkan *food truck* berkeliling di Pulau Jawa dan Sumatera dengan titik singgah di kota-kota seperti Jakarta, Palembang, Lampung, Bogor, Tangerang, Semarang. Program *City Gas Tour* berlangsung pada periode 5-16 Mei 2023.

Pengembangan Fitur *Whatsapp Chatbot*

PGN melakukan pengembangan fitur *chatbot* pada saluran komunikasi Whatsapp Business PGN *Contact Center* dengan tampilan baru yang lebih memudahkan pelanggan dalam menggunakan layanan yang disediakan dan mempercepat respon atas permintaan-permintaan pelanggan yang umum. *Chatbot* dapat diakses melalui nomor Whatsapp Business PGN *Contact Center* 08151 1500 645.

Integrasi dengan Pertamina *Call Center* 135

PGN berintegrasi dengan Pertamina dalam pelayanan pelanggan, termasuk penggabungan *contact center*. Kini, informasi, pelaporan, penanganan keluhan, dan layanan darurat dapat diakses melalui Pertamina Call Center 135 ext.212, dengan menu Produk Gas Pipa di dalamnya.

Penyediaan Saluran Pembayaran

PGN terus berkolaborasi dengan lembaga keuangan dan penyedia jasa keuangan untuk memperluas saluran pembayaran, khususnya bagi pelanggan Rumah Tangga. Pada tahun 2023, PGN menyediakan saluran pembayaran diantaranya:

- Melalui *Website*: Tokopedia, Blibli.com. BSI Net
- Melalui Aplikasi: Tokopedia, Mitra Tokopedia, Shopee, Blibli.com, Gojek, LinkAja, DANA, BNI *Mobile Banking*, Livin Mandiri, Klik Indomaret, BSI Mobile
- Melalui ATM: Mandiri, Bank BTN, BCA, BNI, BSI, CIMB Niaga
- Pembayaran *Offline*: Indomaret, Alfamart, Dan+Dan, Alfamidi, Pegadaian, Pos Indonesia

PGN senantiasa berkomitmen memberikan Layanan terbaik kepada pelanggan, hal tersebut telah dibuktikan dengan diraihnya skor *Customer Satisfaction Index* (CSI) 4.58 dari skala 5.

City Gas Tour Program

PGN launched the City Gas Tour program, involving food trucks touring Java and Sumatera Island with stops in cities such as Jakarta, Palembang, Lampung, Bogor, Tangerang, Semarang. The City Gas Tour took place from May 5-16, 2023.

Development of Whatsapp Chatbot Feature

PGN developed a chatbot feature on the Whatsapp Business channel of PGN's Contact Center with a new interface that makes it easier for customers to use the provided services and speeds up responses to common customer requests. The chatbot can be accessed through the Whatsapp Business number of PGN's Contact Center 08151 1500 645.

Integration with Pertamina Call Center 135

PGN integrated customer service with Pertamina, including merging contact centers. Now, information, reporting, complaint handling, and emergency services can be accessed through Pertamina Call Center 135 ext.212, with a Pipeline Gas product menu included.

Provision of Payment Channels

PGN continues to collaborate with financial institutions and financial service providers to expand payment channels, especially for household customers. In 2023, PGN provided payment channels including:

- Through Website: Tokopedia, Blibli.com. BSI Net
- Through Applications: Tokopedia, Mitra Tokopedia, Shopee, Blibli.com, Gojek, LinkAja, DANA, BNI Mobile Banking, Livin Mandiri, Klik Indomaret, BSI Mobile
- Through ATM: Mandiri, Bank BTN, BCA, BNI, BSI, CIMB Niaga
- Offline Payment: Indomaret, Alfamart, Dan+Dan, Alfamidi, Pegadaian, Pos Indonesia

PGN remains committed to providing the best service to its customers, as evidenced by achieving a Customer Satisfaction Index (CSI) score of 4.58 out of 5.

PRAKTIK PENGADAAN [204-1][11.14.6]

Untuk mendukung operasional Perusahaan, PGN mengandalkan dukungan dari berbagai Penyedia Barang/Jasa yang membantu menyediakan kebutuhan barang/jasa yang diperlukan. Ada beberapa jenis Penyedia Barang/Jasa yang bekerja sama dengan PGN, yaitu Penyedia Barang, Kontraktor, Konsultan, dan Penyedia Jasa Lainnya.

Dalam upaya memastikan bahwa operasional PGN berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan dan mematuhi peraturan yang berlaku, PGN menerapkan manajemen Penyedia Barang/Jasa, salah satunya melalui sistem *Contractor Safety Management System* (CSMS) untuk menjalankan praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta lingkungan. Sistem ini digunakan dalam tahap persiapan pengadaan, seleksi, hingga evaluasi kinerja Penyedia Barang/Jasa. Dalam sistem CSMS, Penyedia Barang/Jasa yang melaksanakan pekerjaan fisik di area operasional Perusahaan, khususnya Kontraktor dan Penyedia Jasa Lainnya, diwajibkan untuk memenuhi standar minimum aspek K3 serta lingkungan sesuai dengan tingkat risiko pekerjaan. Penyedia Barang/Jasa dibagi menjadi 3 (tiga) kategori berdasarkan kompetensi dan kapabilitas mengelola risiko pekerjaan atas aspek K3 serta lingkungan, yaitu: tinggi, menengah, dan rendah. Hanya Penyedia Barang/Jasa yang memiliki minimum kompetensi dan kapabilitas atas aspek K3 serta lingkungan yang sesuai dengan tingkat risiko pekerjaan yang dapat berpartisipasi dalam proses pengadaan barang/jasa. Penyedia Barang/Jasa diharapkan telah memahami dan memiliki sistem manajemen K3 serta lingkungan, dan akan mendapatkan nilai tambah apabila telah memiliki sertifikasi seperti ISO 45001 atau OHSAS 18001 terkait K3 dan ISO 14001 terkait lingkungan dari lembaga sertifikasi yang kompeten. **[3-3][11.14.1]**

Selain itu, PGN juga mewajibkan pihak internal perusahaan dan Penyedia Barang/Jasa yang terlibat dalam proses pengadaan barang/jasa untuk mematuhi ketentuan anti korupsi dengan menerapkan/menandatangani Pakta Integritas.

PROCUREMENT PRACTICES [204-1][11.14.6]

PGN's operations are supported by a diverse Goods/Services Providers, essential for supplying the necessary goods and services. The Company collaborates with multiple types of providers, such as Goods Providers, Contractor Consultants, and Other Service Providers, to ensure a smooth operational flow.

PGN ensures its operations align with sustainability principles and regulatory compliance by managing its Goods/Services Providers, utilizing the Contractor Safety Management System (CSMS) to uphold Occupational Health and Safety (OHS) and environmental standards. The CSMS spans from procurement planning to the evaluation of Goods/Services Providers, mandating that those engaged in physical tasks within the Company's premises, particularly Contractors and Other Service Providers, adhere to established OHS and environmental benchmarks relevant to their work's risk level. Providers are classified into high, medium, and low categories based on their ability to handle OHS and environmental risks. Participation in the procurement process is limited to those Providers whose OHS and environmental management skills and capabilities meet the requisite standards for their work's risk profile. Furthermore, Providers that demonstrate a comprehensive understanding and implementation of OHS and environmental management systems, particularly those with certifications like ISO 45001 or OHSAS 18001 for OHS and ISO 14001 for environmental management from accredited certifying bodies, are highly valued.**[3-3][11.14.1]**

Furthermore, PGN also requires the company's internal parties and Goods/Services Providers involved in the procurement process to comply with anti-corruption regulations by implementing/signing an Integrity Pact.

Secara berkala, Perseroan juga mengadakan kegiatan sosialisasi atau *coaching clinic* CSMS sebagai bentuk nyata kontribusi Perseroan dalam melakukan pembinaan kepada Penyedia Barang/Jasa lokal untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas yang mereka miliki atas aspek K3 serta lingkungan untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan bisnis Perseroan yang mayoritas bersifat risiko tinggi.

The Company regularly organizes CSMS socialization and coaching clinics as a practical way to mentor local Goods/Services Providers, enhancing their skills and abilities in Occupational Health and Safety (K3) and environmental management. This initiative enables them to effectively participate in the Company's predominantly high-risk business activities.

Untuk mendukung praktik pengadaan yang berkelanjutan, PGN telah memiliki kebijakan terkait aspek lingkungan dan sosial yang tertuang dalam Pedoman Pengadaan Barang/Jasa No.P-001/21.00/2023 tanggal 30 Oktober 2023 yang berlaku untuk internal Perusahaan dan juga bagi Penyedia Barang/Jasa. Hal ini selaras dengan komitmen keberlanjutan yang telah ditetapkan Perusahaan dalam Kebijakan Mutu, HSSE dan Anti Penyuapan.

To support sustainable procurement practices, PGN has adopted policies that address environmental and social considerations, as detailed in the Goods/Services Procurement Guidelines No. P-001/21.00/2023, issued on October 30, 2023. These guidelines apply to both internal operations and Goods/Services Providers, aligning with the company's commitment to sustainability as articulated in its HSSE Quality and Anti-Bribery Policy.

PGN juga mendorong kerja sama dengan Penyedia Barang/Jasa lokal atau yang berbasis di Indonesia. Pada tahun 2023, PGN telah meningkatkan proporsi anggaran pengadaan yang dibayarkan kepada Penyedia Barang/Jasa lokal dari USD 78 Juta menjadi USD 333 Juta. Selain itu, nilai pembelian dari Penyedia Barang/Jasa lokal juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. **[204-1][11.14.6]**

PGN also fosters partnerships with local or Indonesia-based Goods/Services Providers. In 2023, PGN raised the share of its procurement budget allocated to local providers from USD 78 Million to USD 333 Million in 2023. Furthermore, the purchase value from these local providers has consistently risen on an annual basis. **[204-1][11.14.6]**

Keterangan Description	**2021**	**2022**	**2023**
Nilai pembelian Lokal (Juta USD) Local Purchase Value (Million USD)	38	78	333
Total Nilai Pembelian (Juta USD) Total Purchase Value (Million USD)	39	79	334
Jumlah Pemasok Lokal Total Number of Local Suppliers	140	153	846
Jumlah Total Pemasok Total Number of Suppliers	143	158	867

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data konsolidasi Subholding Gas | This data is consolidated data of Gas Subholding.

04.

KONTRIBUSI PGN TERHADAP PEREKONOMIAN NASIONAL

PGN's Contribution to The National Economy

Setelah empat tahun menghadapi pandemi COVID-19, ekonomi Indonesia mulai pulih. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 mencapai 5,05%, lebih rendah dibandingkan dengan pencapaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31%. Seluruh sektor usaha mengalami pertumbuhan positif, dengan beberapa industri besar seperti perdagangan, pertanian, dan pertambangan mengalami penguatan.

PGN, yang merupakan bagian dari pertumbuhan ekonomi ini, juga mencatat hasil yang memuaskan pada tahun 2023. Pendapatan bersih PGN mencapai USD3.646 juta, meningkat sebanyak 2,18% dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai USD3.569 juta.

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk PGN pada tahun 2023 sebesar USD278 juta, turun sebesar 17,31% dari tahun sebelumnya yang mencapai USD326 juta. Pencapaian ini sesuai dengan target yang telah ditetapkan untuk tahun tersebut. **[F.2]**

After four years of grappling with the COVID-19 pandemic, the Indonesian economy began to recover. The economic growth of Indonesia in 2023 reached 5.05%, which is slightly lower compared to the growth achieved in 2022 at 5.31%. All business sectors experienced positive growth, with major industries such as trade, agriculture, and mining showing strengthening.

PGN, being part of this economic growth, also recorded satisfactory results in 2023. PGN's net revenue reached USD3,646 million, an increase of 2.18% compared to 2022, which achieved USD3.569 million.

The net profit for the year attributable to the parent entity owners of PGN in 2023 was USD278 million, a decrease of 17.31% from the previous year, which reached USD 326 million. This achievement is in line with the targets set for the year. **[F.2]**

Tahun Year	**Pendapatan (juta USD)** Revenue (million USD)		**Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (juta USD)** Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity (million USD)		**Distribusi gas (BBTUD)** Gas distribution (BBTUD)		**Transmisi gas (MMSCFD)** Gas transmission (MMSCFD)	
	RKAP	**Realisasi** Realization	**RKAP**	**Realisasi** Realization	**RKAP**	**Realisasi** Realization	**RKAP**	**Realisasi** Realization
2023	3.793	3.646	240	278	939	923	1.391	1.458
2022	3.860	3.568	214	326	1077*	896	1.383	1.349
2021	3.228	3.036	235	304	883	871	1.343	1.352

*) termasuk LNG Trading 39 BBTUD
Including LNG Trading 39 BBTUD

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data konsolidasi Subholding Gas | This data is consolidated data of Gas Subholding.

Sebagai entitas bisnis yang ditunjuk oleh pemerintah untuk mengelola infrastruktur gas bumi di sektor *midstream* dan *downstream*, PGN adalah bagian integral dari strategi nasional untuk meningkatkan penggunaan energi gas di Indonesia. Perusahaan berusaha keras untuk mendukung upaya Indonesia dalam mencapai target nol emisi dan membangun ketahanan energi dengan memperkuat pasokan gas dan memperluas infrastruktur gas bumi. **[3-3][11.2.1][11.14.1][11.21.1]**

Selain itu, PGN juga berkomitmen untuk memberikan manfaat kepada masyarakat dan negara. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan membagikan

As a business entity appointed by the government to manage natural gas infrastructure in the midstream and downstream sectors, PGN plays an integral role in the national strategy to increase the use of gas energy in Indonesia. The company is committed to supporting Indonesia's efforts to achieve zero emissions and build energy resilience by strengthening gas supply and expanding natural gas infrastructure. **[3-3][11.2.1][11.14.1][11.21.1]**

At the same time, PGN is also committed to providing benefits to the community and the country. The way to do this is by sharing the economic value gained by

nilai ekonomi yang diperoleh Perusahaan kepada para pemangku kepentingan sesuai dengan peran dan kebutuhan mereka. Ini termasuk pembayaran pajak dan kontribusi kepada pemerintah, pembagian dividen kepada pemegang saham, peningkatan kesejahteraan karyawan, serta upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya melalui berbagai program pemberdayaan sosial. **[3-3][11.14.1][11.21.1]**

Pada tahun 2023, PGN berhasil menghasilkan nilai ekonomi sebesar USD3.777, meningkat sekitar 2,66% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara itu, jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan mencapai USD3.776 juta, yang meningkat sekitar 1,51% dibandingkan tahun sebelumnya.

the Company with stakeholders in accordance with their roles and needs. This includes tax payments and contributions to the government, dividend distributions to shareholders, employee welfare improvements, as well as efforts to improve the welfare of surrounding communities through various social empowerment programs. **[3-3][11.14.1][11.21.1]**

In 2023, PGN managed to generate an economic value of USD3,777, an increase of approximately 2.66% compared to the previous year. Meanwhile, the amount of economic value distributed reached USD3.776 million, which increased by approximately 1.51% compared to the previous year.

Nilai Ekonomi yang Diperoleh dan Didistribusikan (Juta USD) [201-1][11.14.2][11.21.2]
Economic Value Generated and Distributed (Million USD)

Keterangan Description	**2021**	**2022**	**2023**
Nilai ekonomi yang diperoleh | Economic value generated			
Pendapatan | Income	3.036	3.569	3.646
Pendapatan bunga | Interest income	25	26	48
Pendapatan dari investasi mata uang asing Foreign currency investment income	27	(7)	7
Pendapatan lain | Other income	91	91	76
Total nilai ekonomi yang diperoleh | Total economic value generated	3.179	3.679	3.777
Nilai ekonomi yang didistribusikan | Distributed economic value			
Biaya operasional | Operating expenses	2.484	2.807	2.926
Departemen operasional | Operating department	42	77	75
Departemen administrasi | Administration department	81	93	104
Jumlah gaji dan imbalan jasa lainnya Total salaries and other service fees	123	170	179
Pembayaran penyandang dana | Funder payments			
Pembayaran dividen | Dividend payment	0	206	228
Pembayaran bunga | Interest payments	153	133	98
Jumlah pembayaran | Total payments	153	339	326
Pengeluaran untuk pemerintah | Expenditure on government	613	400	340
Pengeluaran untuk masyarakat | Expenditure on the community	3	3	5
Total nilai ekonomi yang didistribusikan Total economic value distributed	3.376	3.719	3.776
Nilai ekonomi yang ditahan sebelum dividen Economic value retained before dividends	(197)	166	229
Nilai ekonomi yang ditahan setelah dividen Economic value retained after dividends	(197)	(40)	1

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data konsolidasi Subholding Gas | This data is consolidated data of Gas Subholding.

KONTRIBUSI PGN KEPADA NEGARA

PGN secara teratur memberikan kontribusi kepada negara dalam bentuk pembayaran pajak dan iuran kepada BPH Migas. Selama tahun 2023, total kontribusi yang diberikan oleh PGN kepada negara mencapai USD340 juta.

PGN'S CONTRIBUTION TO THE STATE

PGN regularly contributes to the state in the form of tax payments and contributions to BPH Migas (the Downstream Oil and Gas Regulatory Agency). Throughout 2023, PGN's total contribution to the state amounted to USD340 million.

Kontribusi pada negara (juta USD)
Contribution to the country (million USD)

Keterangan Description	2021	2022	2023
Pembayaran pajak | Tax payment	599	386	323
Iuaran BPH migas | BPH oil and gas fee	14	14	17
Total kontribusi pada negara | Total contribution to the state	613	400	340

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data konsolidasi Subholding Gas | This data is consolidated data of Gas Subholding.

PAJAK [207]

Sebagai Wajib Pajak, PGN menyadari bahwa Pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta kontribusi Perusahaan di dalam pembangunan nasional. Perusahaan mengatur dan menempatkan peran Fungsi Perpajakan dalam seluruh proses bisnis Perusahaan untuk memitigasi beban dan risiko perpajakan. Fungsi Pajak dilibatkan dalam setiap penyusunan inisiatif bisnis untuk memastikan bahwa kewajiban perpajakan dapat dipenuhi sesuai ketentuan perpajakan dengan risiko yang dimitigasi secara optimal. **[3-3][11.21.1]**

PGN menyusun strategi perpajakan untuk mengoptimalkan beban dan meminimalkan risiko perpajakan dengan tetap menerapkan pemenuhan kewajiban perpajakan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Strategi perpajakan tersebut dituangkan dalam kebijakan, kajian maupun Dokumen Acuan Kerja (DAK) perpajakan yang berlaku di lingkungan internal perusahaan. Selain itu, PGN juga berupaya menurunkan biaya kepatuhan Pajak dengan pemanfaatan teknologi sistem perpajakan.

Strategi perpajakan disusun departemen *Tax Advisory* dan pelaksanaannya dimonitoring secara internal oleh departemen *Tax Controlling*. Penyusunan dan pelaksanaan strategi serta pemenuhan hak dan kewajiban perpajakan Perusahaan juga dimonitoring oleh Fungsi *Risk Management* yang berada di direktorat lainnya.

Risiko pajak dan upaya mitigasi tersebut dikelola bagian khusus dalam Fungsi Perpajakan (Departemen *Tax Controlling*) melalui Aplikasi PGN Taxis, yang datanya mengalir ke Fungsi Risk Management untuk dikelola

TAX [207]

As a Taxpayer, PGN recognizes that Tax is a manifestation of state obligations and the company's contribution to national development. The company organizes and positions the Tax Function throughout its business processes to mitigate tax burdens and risks. The Tax Function is involved in every business initiative drafting to ensure tax obligations are met in accordance with tax regulations and mitigated risks optimally. **[3-3][11.21.1]**

PGN devises a tax strategy to optimize tax burdens and minimize tax risks while still adhering to tax obligations based on applicable tax regulations. This tax strategy is encapsulated in policies, studies, and Tax Reference Documents (DAK) applicable within the company's internal environment. Additionally, PGN strives to reduce Tax compliance costs through the utilization of tax system technology.

The tax strategy is prepared by the Tax Advisory department and its implementation is internally monitored by the Tax Controlling department. The preparation and execution of the strategy as well as the fulfillment of the company's tax rights and obligations are also monitored by the Risk Management Function in another directorate.

Tax risks and mitigation efforts are managed by a special section within the Tax Function (Tax Controlling Department) through the PGN Taxis Application, whose data flows to the Risk Management Function for

dan dilaporkan kepada manajemen secara periodik. Hasil *monitoring* atas pengelolaan risiko perpajakan dilaporkan secara rutin kepada Direksi Perusahaan serta PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan. **[207-1][207-2][11.21.4][11.21.5]**

Pelaksanaan strategi perpajakan ini menjadi *Key Performance Indicator* (KPI) Fungsi Perpajakan yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Perusahaan secara rutin melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh pekerja di lingkungan Perusahaan terkait pengelolaan perpajakan dan pemutakhiran peraturan perpajakan sehingga strategi perpajakan tercermin dalam kegiatan operasional maupun strategis perusahaan. **[207-3][11.21.6]**

Perusahaan melaporkan kewajiban pajak kepada Direktorat Jenderal Pajak sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku, termasuk pelaporan transaksi antar pihak yang memiliki Hubungan Istimewa untuk setiap anggota grup usaha yang berada pada setiap yurisdiksi pajak yang dilaporkan dalam format Laporan per Negara sebagai lampiran SPT Tahunan PGN. Laporan per Negara tersebut juga terkonsolidasi dengan laporan keuangan yang telah diaudit. Laporan perpajakan yang selengkapnya dapat dilihat pada Laporan Keuangan yang menjadi bagian dalam Laporan Tahunan PGN. **[207-4][11.21.7]**

Dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, Perusahaan menjunjung tinggi etika dan integritas untuk selalu menjadi lebih baik dari waktu ke waktu. Dalam mewujudkan hal tersebut, Perusahaan memiliki Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja yang menjadi standar etis bagi setiap pekerja dalam berinteraksi dengan mitra usaha, termasuk otoritas Perpajakan, serta menjadi standar etis bagi setiap individu yang bekerja di Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen mengedepankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan termasuk di dalam aktivitas perpajakan.

Perusahaan juga telah memiliki kebijakan sistem pelaporan dugaan penyimpangan yang mencakup pelanggaran hukum dan integritas organisasi termasuk dalam hal pelanggaran pelaksanaan pemenuhan kewajiban perpajakan melalui penerapan *Whistleblowing System* (WBS). Pengelolaan WBS dilakukan oleh Fungsi Internal Audit, dimana terdapat Komite Etik untuk menjalankan tugas sebagaimana yang tertuang dalam Pedoman WBS. Penyampaian laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui menu WBS pada website Perusahaan (www.pgn.co.id), email (etik@pgn.co.id) atau surat resmi yang ditujukan kepada Komite Etik Perusahaan.

management and periodic reporting to management. The results of monitoring the management of tax risks are regularly reported to the Company's Directors and PT Pertamina (Persero) as the parent company. **[207-1] [207-2][11.21.4][11.21.5]**

The implementation of the tax strategy becomes a Key Performance Indicator (KPI) for the Tax Function, encapsulated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The Company regularly conducts socialization and training for all workers within the Company regarding tax management and updating tax regulations, so the tax strategy is reflected in the company's operational and strategic activities. **[207-3][11.21.6]**

The Company reports its tax obligations to the Directorate General of Taxes in accordance with applicable tax regulations, including reporting transactions between related parties for each business group member in each tax jurisdiction reported in the Country by Country Report format as an annex to PGN's Annual Tax Return. This Country Report is also consolidated with the audited financial statements. The complete tax report can be seen in the Financial Statements, which are part of PGN's Annual Report. **[207-4][11.21.7]**

In fulfilling its tax obligations, the Company upholds ethics and integrity to always improve over time. To realize this, the Company has a Business Ethics and Work Ethics Guide, which serves as an ethical standard for every worker in interacting with business partners, including Tax Authorities, and as an ethical standard for every individual working in the Company. Moreover, the Company is committed to consistently and continuously promoting the principles of Good Corporate Governance (GCG), including in tax activities.

The Company also has a policy for reporting suspected deviations covering legal and organizational integrity violations, including in terms of fulfilling tax obligations through the implementation of a Whistleblowing System (WBS). The WBS management is carried out by the Internal Audit Function, where there is an Ethics Committee to perform tasks as outlined in the WBS Guidelines. Violation reports can be submitted through the WBS menu on the Company's website (www.pgn.co.id), email (etik@pgn.co.id), or an official letter addressed to the Company's Ethics Committee.

BANTUAN FINANSIAL DARI PEMERINTAH
[201-4][11.21.3]

Selama tahun 2023, PGN tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah. Meskipun demikian, PGN tetap berkomitmen untuk menjalankan tugas dari pemerintah, termasuk pembangunan proyek Jaringan Gas (Jargas) serta pelaksanaan Kepmen ESDM No. 134 dan Kepmen ESDM No. 135 tahun 2021 (yang merevisi Kepmen ESDM Nomor 89K/10/MEM/2020 dan Kepmen ESDM No. 91 tahun 2020) terkait penetapan Harga Gas Bumi untuk pengguna tertentu (HGBT). Terdapat peningkatan jumlah pengguna dan volume gas bumi untuk sektor industri (Kepmen ESDM No. 134) dan sektor kelistrikan (Kepmen ESDM No. 135) sejalan dengan upaya Pemerintah untuk memulihkan perekonomian nasional. Selain itu, PGN juga mengimplementasikan Kepmen ESDM Nomor 91K/12/MEM/2020 tentang Harga Gas Bumi di Pembangkit Tenaga Listrik.

FINANCIAL ASSISTANCE FROM THE GOVERNMENT [201-4][11.21.3]

Throughout 2023, PGN did not receive financial assistance from the Government. Nevertheless, PGN remains committed to executing the government's tasks, including the development of the Gas Network (Jargas) projects and the implementation of the Ministry of Energy and Mineral Resources Decisions (Kepmen ESDM) No. 134 and No. 135 of 2021 (which revise Kepmen ESDM No. 89K/10/MEM/2020 and Kepmen ESDM No. 91 of 2020) related to the setting of Natural Gas Prices for certain users (HGBT). There has been an increase in the number of users and the volume of natural gas for the industrial sector (Kepmen ESDM No. 134) and the electricity sector (Kepmen ESDM No. 135), in line with the Government's efforts to recover the national economy. Additionally, PGN is implementing Kepmen ESDM No. 91K/12/MEM/2020 regarding Natural Gas Prices in Power Plants.

04.

IMPLIKASI FINANSIAL AKIBAT PERUBAHAN IKLIM [201-2][11.2.2]

Financial Implications Due to Climate Change

Perusahaan menyadari bahwa perubahan iklim dapat memiliki dampak pada kegiatan operasional dan produksi di masa mendatang. Oleh karena itu, Perusahaan secara internal terus melakukan analisis terhadap risiko-risiko yang mungkin timbul dan upaya mitigasinya secara periodik setidaknya setiap Triwulanan dengan mengacu pada Pedoman Pengelolaan Risiko No. P-001/27.00/2023. Meskipun demikian, Perusahaan belum dapat menentukan dampak finansial secara pasti sebelum tindakan mitigasi dilaksanakan oleh pemilik risiko (*Risk Owner*). Selain itu, Perusahaan juga tidak dapat memperkirakan biaya dari langkah-langkah yang diambil untuk mengelola dampak tersebut karena sudah termasuk dalam biaya operasional Perusahaan yang telah ditetapkan melalui RKAP.

The Company understands that climate change may have an impact on operational and production activities in the future. Therefore, the Company internally continues to analyze the risks that may arise and their mitigation efforts periodically at least every quarter by referring to the Risk Management Guidelines No. P-001/27.00/2023. Nevertheless, the Company cannot determine the exact financial impact before the mitigation actions are implemented by the risk owner. Likewise, the Company is also unable to estimate the cost of the measures taken to manage the impact because it is included in the Company's operational costs that have been determined through the RKAP.

MENINGKATKAN KINERJA LINGKUNGAN

Enhancing Environmental Performance




gaslink

PENCAPAIAN KAMI
Our Achievements

ANGGARAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN (IDR JUTA)
Environmental Management Budget (IDR million)

38.537,739 (2022)

10.319,787 (2021)

20.203,697 (2023)

TARGET TAHUN 2023 Target year 2023	PENCAPAIAN 2023 Achievement 2023
TARGET EFISIENSI ENERGI Energy efficiency target **25.500 GJ**	**EFISIENSI ENERGI** Energy efficiency **26.203,93 GJ**
TARGET PENGURANGAN EMISI GHG GHG emission reduction target **460 Ton CO_2eq**	**PENGURANGAN EMISI GHG** GHG emission reduction **598,39 Ton CO_2eq**
RUANG LINGKUP PENGURANGAN EMISI Scope of GHG emission reduction **GHG SUB HOLDING GAS**	
TARGET KEANEKRAGAMAN HAYATI Biodiversity targets **NO NETT LOSS (NNL)**	**RENCANA AKSI KEANEKRAGAMAN HAYATI** Biodiversity action plan **STRATEGI *AVOIDANCE*** Avoidance strategy
ANGGARAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN Environmental Management Budget **RP20.203.697.782,00**	**REALISASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN** Environmental Management Realization **RP20.203.697.782,00**

PROPER BIRU
BLUE PROPER
8

PROPER HIJAU
GREEN PROPER
6

PROPER EMAS
GOLD PROPER
3

SERTIFIKASI ISO 14001:2015
ISO 14001:2015 Certification
100%

TINGKAT KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERKAIT LINGKUNGAN
Level of Compliance with Environmental Laws and Regulations
100%

MAJOR FINDING DALAM AUDIT EKSTERNAL ISO 14001
Major Finding in ISO 14001 Axternal Audit
0

KASUS PENCEMARAN LINGKUNGAN
Environmental Pollution Cases
0

Seluruh lokasi PGN (100%) pada Tahun 2023 telah mendapatkan sertifikasi 14001:2015, serta taat terhadap seluruh peraturan perundang-undangan terhadap lingkungan. PGN juga mendapatkan penghargaan *excellent* dalam bidang lingkungan yang dibuktikan dengan pencapaian 3 PROPER EMAS pada tahun 2023, naik 3 kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya. PGN juga dapat melakukan efisiensi dalam pengelolaan lingkungan sebesar sekitar 18 Miliar rupiah pada tahun 2023.

In 2023, all PGN locations (100%) received ISO 14001:2015 certification, demonstrating compliance with all environmental regulations and legislation. PGN's commitment to environmental excellence was further evidenced by receiving 3 PROPER EMAS awards in 2023, a threefold increase from the previous year. PGN was also able to make efficiencies in environmental management amounting to around 18 billion rupiah in 2023.

KOMITMEN
Commitment

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) menyadari bahwa aktivitas operasional kami berpotensi memberikan dampak terhadap lingkungan di wilayah di mana kami beroperasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dampak langsung tersebut termasuk emisi gas rumah kaca, kontaminasi air dan tanah, serta penggunaan lahan yang berpotensi merusak ekosistem setempat. Emisi gas rumah kaca berkontribusi pada perubahan iklim secara global, sedangkan pencemaran air dan tanah bisa terjadi akibat limbah operasional yang mengkontaminasi sumber air dan tanah. Selain itu, pemanfaatan lahan untuk kegiatan operasional juga berisiko mengganggu habitat alami berbagai spesies flora dan fauna.

Di samping dampak langsung, aktivitas operasional PGN juga memberikan efek tidak langsung, seperti konsumsi energi yang signifikan dan pemanfaatan sumber daya alam, termasuk air dan bahan bakar. Penggunaan energi dan sumber daya alam yang berlebihan dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, yang mencakup deforestasi, penurunan kualitas udara, dan kekurangan air bersih. Sebagai respons, PGN telah menerapkan berbagai inisiatif untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan air, mengurangi emisi gas rumah kaca, mengelola limbah operasional, dan mematuhi regulasi lingkungan.

Dengan komitmen yang kuat terhadap perlindungan lingkungan dari dampak negatif aktivitas operasionalnya, PGN telah mengadopsi kebijakan Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, dan Lingkungan (HSSE) yang disahkan oleh Direktur Utama pada Agustus 2023. Kebijakan ini menekankan pentingnya pencegahan, manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, perlindungan lingkungan, dan peningkatan berkelanjutan. PGN juga secara konsisten mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar HSSE dalam setiap kegiatan dan operasi kami sebagai bentuk komitmen terhadap para pemangku kepentingan. **[3-3]**

Sebagai Subholding Gas, PGN memegang peran strategis dalam mendukung kebijakan pemerintah terkait energi bersih dan target pengurangan emisi sektor energi hingga tahun 2035, serta mewujudkan nol emisi pada tahun 2060. PGN berkontribusi aktif dalam menciptakan ekonomi nasional yang berkelanjutan dan transisi ke penggunaan energi rendah karbon, sebagai langkah menghadapi perubahan iklim, yang merupakan tantangan global saat ini.

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) recognizes that its operational activities have the potential to impact the environment in the areas where it operates, both directly and indirectly. Direct impacts include greenhouse gas emissions, water and soil contamination, and land use that could damage local ecosystems. Greenhouse gas emissions contribute to global climate change, while water and soil pollution may occur due to operational waste contaminating water sources and land. Additionally, the utilization of land for operational activities poses a risk of disturbing the natural habitats of various flora and fauna species.

Besides direct impacts, PGN's operational activities also have indirect effects, such as significant energy consumption and the utilization of natural resources, including water and fuel. Excessive use of energy and natural resources can lead to environmental degradation, including deforestation, deteriorating air quality, and clean water shortages. In response, PGN has implemented various initiatives to improve energy and water use efficiency, reduce greenhouse gas emissions, manage operational waste, and comply with environmental regulations.

With a strong commitment to the protection of the environment from the negative impacts of its operational activities, PGN has adopted a Health, Safety, Security and Environment (HSSE) policy that was endorsed by the President Director in August 2023. This policy emphasizes the importance of prevention, risk management, regulatory compliance, environmental protection, and continuous improvement. PGN also consistently complies with laws and regulations and HSSE standards in all of our activities and operations as a form of commitment to the stakeholders. **[3-3]**

As a Gas Subholding, PGN plays a strategic role in supporting government policies related to clean energy and the energy sector's emission reduction targets by 2035, as well as achieving zero emissions by 2060. PGN actively contributes to creating a sustainable national economy and transitioning to low-carbon energy use as a step to address climate change, which is a current global challenge.

KOMITMEN *NET ZERO EMISSION* (NZE)
[2-22]

Pada tanggal 6 Oktober 2022, PGN yang merupakan Subholding Gas dari PT Pertamina (Persero) bersama Subholding lainnya dari Pertamina, berkomitmen untuk mencapai target NZE yang sejalan dengan tujuan negara untuk tahun 2060, atau bahkan lebih awal jika memungkinkan. Kami berinisiatif dengan merancang dan menyusun sebuah peta jalan NZE yang inklusif, dengan fokus pada dekarbonisasi dan pengembangan bisnis yang berorientasi pada energi bersih dan hijau.

NET ZERO EMISSION (NZE) COMMITMENT
[2-22]

On October 6, 2022, PGN, a Gas Subholding of PT Pertamina (Persero), together with other Subholdings of Pertamina, committed to achieving NZE in line with the country's goal for 2060, or even earlier if possible. We took the initiative by designing and developing an inclusive NZE roadmap, with a focus on decarbonization and the development of a business oriented towards clean and green energy.



Komite bersama ini adalah sebuah langkah konkrit PGNdalam upaya menjadi perusahaan energi global yang peduli lingkungan dan berkontribusi pada target global perubahan iklim. Inisiatif ini juga merupakan bentuk dukungan Perseroan pada agenda transisi energi yang dijalankan pemerintah Indonesia dalam rangka mencapai target NZE di tahun 2060. Untuk itu, Perseroan telah mengimplementasikan langkah-langkah seperti:

- **Manajemen Stakeholder:**
  Melakukan keterlibatan aktif dengan semua pemangku kepentingan untuk mendukung pencapaian target NZE.

This joint committee represents a concrete step by PGN towards becoming an environmentally conscious global energy company and contributing to global climate change targets. This initiative also demonstrates the Company's support for the energy transition agenda pursued by the Indonesian government to achieve the NZE target by 2060. To this end, Perseroan is implementing measures such as:

- **Stakeholder Management:**
  Engaging actively with all stakeholders to support the achievement of NZE targets.

- **Pengembangan Bisnis Pasar Karbon:**
  Merencanakan dan menerapkan bisnis pasar karbon yang melibatkan aspek internal dan eksternal dari Perseroan.

- **Model Bisnis:**
  Menerapkan inovasi dalam model bisnis yang bersifat agile, kooperatif, dan adaptif yang mendukung dekarbonisasi serta pengembangan bisnis hijau, termasuk membina kemitraan global yang setara.

- **Teknologi Hijau & Inovasi Digital:**
  Mempercepat penggunaan teknologi hijau dan digitalisasi terkini untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta daya saing dekarbonisasi dan bisnis hijau.

- **Operasional:**
  Mengimplementasikan *green operation* secara bertahap untuk memastikan pasokan yang andal dan efisien.

- **Implementasi Dua Program Utama:**
  1. Dekarbonisasi Bisnis menjalankan efisiensi energi, *loss reduction*, elektrifikasi peralatan, penggunaan bahan bakar rendah karbon, *green power generation, mobile equipment electrification, carbon capture and storage (own use).*
  2. Akselerasi *Green Business* secara agresif dengan membangun bisnis energi terbarukan, baterai dan kendaraan bermotor listrik beserta ekosistemnya, *biofuel, blue/green hydrogen,* CCS dan CCUS *(services), nature-based solution.*

- **Orientasi *Green Strategy*:**
  Memasukkan strategi hijau dalam manajemen risiko perubahan iklim serta manajemen energi, termasuk penerapan *Carbon Accounting*, penetapan harga internal karbon, dan perdagangan karbon.

- **Kapabilitas Organisasi & SDM:**
  Meningkatkan dan menguatkan organisasi untuk mendukung dekarbonisasi dan pengembangan bisnis hijau di seluruh holding dan subholding PGN.

Dengan demikian, Perseroan mengambil langkah maju menuju keberlanjutan dan memenuhi tanggung jawab lingkungannya.

- **Carbon Market Business Development:**
  Planning and implementing carbon market businesses involving both internal and external aspects of the Company.

- **Business Model:**
  Implementing innovation in a business model that is agile, cooperative, and adaptive, supporting decarbonization and the development of green businesses, including fostering equitable global partnerships.

- **Green Technology & Digital Innovation:**
  Accelerating the adoption of cutting-edge green technology and digitalization to improve the efficiency, effectiveness, and competitiveness of decarbonization and green businesses.

- **Operational:**
  Implementing green operations gradually to ensure reliable and efficient supply.

- **Implementation of Two Main Programs:**
  1. Business Decarbonization by implementing energy efficiency measures, loss reduction strategies, equipment electrification, use of low-carbon fuels, green power generation, mobile equipment electrification, and carbon capture and storage (for own use).
  2. Acceleration of Green Business by aggressively developing renewable energy businesses, electric vehicle batteries and vehicles along with their ecosystems, biofuels, blue/green hydrogen, CCS and CCUS (services), and nature-based solutions.

- **Green Strategy Orientation:**
  Incorporating green strategies into climate change risk management and energy management, including implementing Carbon Accounting, establishing internal carbon pricing, and engaging in carbon trading.

- **Organizational Capabilities & Human Resources:**
  Enhancing and strengthening the organization to support decarbonization and the development of green businesses across all PGN holdings and subholdings.

In doing so, the Company takes a proactive step towards sustainability and fulfilling our environmental responsibilities.

05.

SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN
Environmental Management System

PGN telah mengadopsi sistem manajemen lingkungan berdasarkan ISO 14001:2015 sejak tahun 2016 dan berhasil mempertahankan sertifikasinya serta meningkatkan cakupan hingga 100% lokasi PGN melalui audit baik sertifikasi maupun resertifikasi pada tahun 2023 oleh badan sertifikasi independen. Audit terkait pengelolaan lingkungan juga dilaksanakan secara internal oleh Satuan Kerja HSSE. Audit internal dan eksternal dilaksanakan secara berkala setiap tahun. Dengan menerapkan sistem manajemen lingkungan ini, Perseroan dapat menjaga keberlanjutan bisnis sambil tetap memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan serta meningkatkan efisiensi biaya pengelolaan lingkungan.

Penerapan sistem manajemen lingkungan di PGN mencakup berbagai langkah, termasuk identifikasi aspek dan dampak lingkungan dalam seluruh siklus hidup, kepatuhan terhadap peraturan lingkungan, penetapan target dan program, evaluasi program lingkungan, serta audit internal dan eksternal. *Top Management* PGN bertanggung jawab atas pengelolaan lingkungan perusahaan, yang kemudian didelegasikan kepada Satuan Kerja terkait. Satuan Kerja HSSE bertindak atas nama *Top Management* bertugas memastikan pengelolaan lingkungan perusahaan dilakukan dengan praktik terbaik yang bisa dilakukan.

Untuk memastikan bahwa pengelolaan lingkungan dilaksanakan sesuai persyaratan yang berlaku, PGN memberikan pelatihan kepada personil yang terlibat dalam pengelolaan lingkungan. Pelatihan tersebut mencakup berbagai aspek lingkungan, seperti:
1. Penyusunan dokumen persetujuan lingkungan,
2. Pemahaman sistem manajemen QHSE,
3. Manajemen energi,
4. Perlindungan keanekaragaman hayati,
5. Manajer energi dan auditor energi,
6. Manajemen lingkungan dan perhitungan nilai daur hidup,
7. Pengendalian pencemaran udara dan air,
8. Pengelolaan limbah berbahaya.

PGN memastikan bahwa mitra bisnisnya mematuhi standar keselamatan dengan mengikuti Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Kontraktor (*Contractor Safety Management System* - CSMS). Pedoman ini bertujuan untuk mengurangi risiko pekerjaan mitra bisnis PGN, sehingga mereka dapat bekerja dengan aman dan efisien. Pedoman tersebut

PGN has adopted an environmental management system based on ISO 14001:2015 since 2016 and has successfully maintained its certification while expanding coverage to 100% of PGN locations through both certification and recertification audits in 2023 by an independent certification body. Audits related to environmental management are also conducted internally by HSSE work unit. Internal and external audits are conducted periodically every year. Implementing this environmental management system allows the company to sustain its business while paying attention to its environmental impact and improving the cost efficiency of environmental management.

The implementation of the environmental management system at PGN includes various steps, such as identifying environmental aspects and impacts across the entire life cycle, compliance with environmental regulations, setting targets and programs, evaluating environmental programs, and conducting internal and external audits. PGN's Top Management is responsible for the company's environmental management, which is then delegated to the relevant Work Units. The HSSE Work Unit, acting on behalf of Top Management, ensures the company's environmental management is carried out with the best practices available.

To ensure environmental management is executed according to applicable requirements, PGN provides training to personnel involved in environmental management. This training covers various environmental aspects, such as:
1. Drafting environmental approval documents,
2. Understanding the QHSE management system,
3. Energy management,
4. Biodiversity protection,
5. Energy manager and energy auditor,
6. Environmental management and life cycle value calculation,
7. Air and water pollution control,
8. Hazardous waste management.

PGN ensures that its business partners comply with safety standards by following the Contractor Safety Management System (CSMS) Guidelines. These guidelines aim to reduce the risks of PGN's business partners' work, enabling them to work safely and efficiently. The guidelines also cover various aspects of

juga mencakup berbagai aspek kinerja lingkungan mitra bisnis PGN, seperti:

1. Seleksi dan pengelolaan kinerja HSSE penyedia barang dan jasa,
2. Pemilihan instalatur gas,
3. Panduan untuk perusahaan dan afiliasi terkait HSSE penyedia barang dan jasa,
4. Peningkatan kesadaran penyedia barang dan jasa terhadap HSSE, dan
5. Penggunaan pedoman sebagai alat untuk mengontrol konsistensi penyedia barang dan jasa dalam menerapkan aspek HSSE.

Secara berkala, PGN juga melakukan konsultasi terkait isu dan kinerja pengelolaan lingkungan dengan karyawan, mitra, dan masyarakat melalui pertemuan dan pengaduan secara langsung, konsinyering, *workshop*, *coaching clinic*, maupun *call center* pada tiap *Sales and Operation Region* (SOR).

PGN's business partners' environmental performance, such as:

1. Selection and HSSE performance management of goods and service providers,
2. Selection of gas installers,
3. Guidelines for companies and affiliates related to HSSE of goods and service providers,
4. Raising awareness of goods and service providers towards HSSE,
5. Using the guidelines as a tool to control the consistency of goods and service providers in implementing HSSE aspects.

Regularly, PGN also conducts consultation related to environmental management issues and performance with employees, partners, and the community through direct meetings and complaints, consignment, workshops, coaching clinics, as well as call centers for each Sales and Operation Region (SOR).

PEMANTAUAN DAN EVALUASI
Monitoring and Evaluation

Secara rutin PGN melakukan pemantauan dan evaluasi untuk mengukur sejauh mana pengelolaan lingkungan berjalan efektif, termasuk dalam hal material, air, emisi, dan limbah. Hasil dari pemantauan dan evaluasi menjadi tindakan perbaikan yang berkesinambungan bagi PGN dalam pengelolaan lingkungan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif terhadap lingkungan. PGN juga mematuhi peraturan yang berlaku dan melaksanakan kegiatan pengelolaan serta pemantauan lingkungan seperti yang dijelaskan dalam dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL). Hasil dari pengelolaan dan pemantauan lingkungan ini secara rutin dilaporkan kepada instansi pemerintah setempat setiap semester. Tidak ada sanksi atau denda akibat pelanggaran hukum maupun peraturan lingkungan terhadap Perseroan dan entitas anak perusahaannya selama periode pelaporan. **[3-3] [11.10.1] [11.11.1]**

PGN routinely conducts monitoring and evaluation to measure the effectiveness of environmental management, including regarding materials, water, emissions, and waste. Monitoring and evaluation results serve as continuous improvement actions for PGN in environmental management. This is aimed at reducing negative impacts and enhancing positive impacts on the environment. PGN also complies with applicable regulations and carries out environmental management and monitoring activities as described in the Environmental Impact Analysis (AMDAL) documents and the Environmental Management Effort and Environmental Monitoring Effort (UKL-UPL). The results of this environmental management and monitoring are regularly reported to the local government authorities every semester. There have been no penalties or fines due to legal or environmental regulation violations against the Company and its subsidiaries during the reporting period. **[3-3] [11.10.1] [11.11.1]**

Evaluasi juga dilakukan untuk menilai efektivitas penerapan sistem manajemen lingkungan dan mengidentifikasi peluang-peluang yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan terkait aspek lingkungan. PGN menggunakan berbagai indikator dalam evaluasinya, seperti penilaian dalam *Public Disclosure Program for Environmental Compliance* atau Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER), tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, hasil audit eksternal dan internal, serta kasus pencemaran lingkungan yang terjadi. **[2-27]**

Evaluations are also conducted to assess the effectiveness of the environmental management system implementation and to identify opportunities that can improve the company's performance regarding environmental aspects. PGN uses various indicators in its evaluations, such as assessments in the Public Disclosure Program for Environmental Compliance or the Environmental Management Performance Rating Program (PROPER), compliance levels with legislation, results of external and internal audits, and environmental pollution cases that occur. **[2-27]**

IMPLIKASI PERUBAHAN IKLIM
Climate Change Implications

Perusahaan menyadari bahwa perubahan iklim dapat berdampak pada lingkungan termasuk kegiatan operasional dan produksi di masa mendatang. Oleh karena itu, Perusahaan secara internal terus menganalisis risiko yang mungkin timbul dan mengambil tindakan mitigasi yang diperlukan. Untuk mengevaluasi dampak risiko yang terkait dengan lingkungan, PGN berkomitmen untuk menghadapi tantangan perubahan iklim dengan mengacu pada: **[3-3]**

1. Panduan risiko terkait perubahan iklim,
2. Piagam Manajemen Risiko,
3. Kebijakan HSSE PGN, dan
4. IK Penyusunan Profil Risiko (I-003 0.20)

Salah satu risiko fisik perubahan iklim di Indonesia yang berhubungan dengan kegiatan usaha PGN adalah meningkatnya siklon tropis yang dapat menyebabkan curah hujan yang tinggi. Ini berpotensi mengganggu operasional dalam aktivitas PGN, seperti pembangunan pipa gas yang terhambat oleh hujan berkepanjangan, banjir, dan tanah longsor.

PGN menggunakan metode berikut untuk mengelola risiko atau peluang yang terkait dengan perubahan iklim:

1. Mengurangi emisi melalui program efisiensi energi, seperti:
    a. mengatur pola operasi *Gas Turbine Compressor*,
    b. perbaikan rotor untuk meningkatkan kapasitas penyaluran *Gas Turbine Compressor*,
    c. pemasangan *soft starter* pada *after cooler*,
    d. penggunaan AC hemat energi,
    e. penggunaan lampu LED hemat energi,
    f. pemasangan kaca film pada ruangan untuk mengurangi penggunaan AC, dan
    g. meningkatkan kesadaran pekerja tentang efisiensi energi.
2. Melakukan program penghijauan untuk melestarikan ekosistem dan mengurangi konsentrasi gas CO_2 di atmosfer.
3. Membuat sumur resapan dan lubang biopori untuk mengalirkan air hujan ke dalam tanah, mengurangi aliran air permukaan saat hujan, dan mengurangi risiko banjir.

Perubahan iklim saat ini juga menjadi perhatian penting bagi Perusahaan, dengan Direksi yang mempertimbangkan faktor perubahan iklim dalam profil risiko Perusahaan dan terus melakukan pemantauan secara berkala.

The Company acknowledges that climate change can impact the environment, including operational and production activities in the future. Therefore, the Company continually internally analyzes potential risks and takes necessary mitigation actions. To evaluate the impact of risks related to the environment, PGN is committed to addressing the challenges of climate change by referring to: **[3-3]**

1. Climate change-related risk guidelines,
2. The Risk Management Charter,
3. PGN's HSSE Policy, and
4. The Risk Profile Compilation Instructions (I-003 0.20).

One of the climate change physical risks in Indonesia related to PGN's business activities is the increase in tropical cyclones, which can cause high rainfall. This can potentially disrupt operations in PGN's activities, such as gas pipeline construction being hampered by prolonged rain, floods, and landslides.

PGN employs the following methods to manage risks or opportunities related to climate change:

1. Reducing emissions through energy efficiency programs, such as:
    a. adjusting the operation pattern of Gas Turbine Compressors,
    b. rotor enhancement to increase the delivery capacity of the Gas Turbine Compressor,
    c. installing soft starters on after coolers,
    d. using energy-saving air conditioners,
    e. using energy-saving LED lights,
    f. installing window film in rooms to reduce air conditioner use, and
    g. raising employee awareness about energy efficiency.
2. Conducting greening programs to preserve the ecosystem and reduce CO_2 gas concentration in the atmosphere.
3. Creating absorption wells and biopores to channel rainwater into the ground, reducing surface water flow during rain, and reducing the risk of flooding.

Climate change is also a significant concern for the Company, with the Board of Directors considering climate change factors in the Company's risk profile and continuously monitoring them regularly.

05.

MATERIAL [F.5]
Material

Kegiatan utama PGN adalah mendistribusikan dan mentransmisikan gas kepada berbagai konsumen, termasuk industri, komersial, dan rumah tangga. Oleh karena itu, PGN tidak membutuhkan material atau bahan baku tertentu, serta tidak menghasilkan produk dengan kemasan tertentu. **[301-1]**

Meskipun begitu, dalam infrastruktur jaringannya, PGN membutuhkan pipa sebagai komponen penting. Pipa ini memiliki panjang tertentu dan biasanya terbuat dari bahan seperti baja, galvanis, atau *polyethylene* (PE). Jenis pipa ini digunakan sesuai dengan standar dan kode yang berlaku untuk mengangkut gas yang bersifat mudah terbakar, dan bukan termasuk dalam kategori material terbarukan.

PGN's primary activities involve distributing and transmitting gas to various consumers, including industrial, commercial, and residential sectors. Therefore, PGN does not require specific materials or raw materials, nor does it produce products with specific packaging. **[301-1]**

However, within its network infrastructure, PGN requires pipes as a crucial component. These pipes have a specific length and are usually made from materials such as steel, galvanized steel, or polyethylene (PE). These types of pipes are used in accordance with the applicable standards and codes to transport flammable gas and are not considered renewable materials.

Total Panjang Jaringan Pipa (Km)
Total length of pipe network (Km)

2021	2022	2023
10.776	11.525	12.692

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data standalone PGN. | This data is PGN's standalone data.

Semua pipa tersebut dilapisi dengan lapisan pelindung khusus untuk mencegah terjadinya karat, sehingga pipa dapat ditanam dalam tanah untuk jangka waktu yang cukup lama, sekitar 30 tahun. Pipa juga dilengkapi dengan filter untuk menangkap impurities seperti uap air atau zat-zat lain yang mungkin terlarut dalam gas bumi, sehingga kualitas gas tetap terjaga dengan baik. Filter ini secara berkala diganti dan filter bekasnya dianggap sebagai limbah padat. Dalam mengirimkan produknya, PGN tidak menggunakan kemasan, material yang termasuk dalam kategori material terbarukan, daur ulang, atau produk bekas. Pemeriksaan dan pemeliharaan rutin pada pipa distribusi juga dilakukan untuk memastikan bahwa pipa tersebut beroperasi sesuai dengan fungsinya dan mencegah terjadinya kebocoran atau bencana lainnya. **[301-1] [301-2] [301-3]**

All these pipes are coated with a special protective layer to prevent corrosion, allowing them to be buried underground for a long duration, approximately 30 years. The pipes are also equipped with filters to capture impurities such as water vapor or other substances that might be dissolved in the natural gas, ensuring the gas quality remains high. These filters are regularly replaced, and the used filters are considered solid waste. In delivering its products, PGN does not use packaging, materials that fall into the category of renewable materials, recycled, or used products. Routine inspection and maintenance of distribution pipes is also undertaken to ensure that they operate in accordance with their function and prevent leakage or other disasters. **[301-1] [301-2] [301-3]**

PGN memiliki komitmen untuk menggunakan material yang ramah lingkungan dan mengimplementasikan inisiatif efisiensi dalam penggunaan kertas atau pendekatan tanpa kertas dalam kegiatan pendukungnya. Inisiatif ini dilaksanakan melalui pemanfaatan teknologi informasi seperti:
1. sistem persuratan elektronik (e-sms),
2. sistem pembayaran *online* tanpa kertas (POPAY),
3. sistem K3PL *online*,
4. sistem informasi pekerja,

Salah satu inisiatif lainnya adalah konsolidasi sistem pencetakan dan penerapan kebijakan penggunaan kertas dua sisi, serta mengadakan program daur ulang sampah kertas. **[3-3]**

PGN is committed to using environmentally friendly materials and implementing efficiency initiatives in paper use or adopting a paperless approach in its supporting activities. These initiatives are implemented through the use of information technology, such as:
1. Electronic mailing systems (e-sms),
2. Paperless online payment systems (POPAY),
3. Online K3PL systems,
4. Worker information systems,

Another initiative includes the consolidation of printing systems and the implementation of a policy for using both sides of paper, as well as organizing paper waste recycling programs. **[3-3]**

AIR DAN EFLUEN [303][F.14][F.15]
Water and Effluent

PGN menjalankan kegiatan distribusi dan transmisi gas yang tidak memerlukan penggunaan air. Namun, untuk tujuan pemeliharaan seperti membersihkan pipa, peralatan, dan infrastruktur lainnya, diperlukan penggunaan air dalam jumlah yang relatif kecil. Penggunaan utama air adalah untuk memenuhi kebutuhan domestik di kantor pusat dan fasilitas pendukung operasional PGN. Meskipun penggunaan air untuk pemeliharaan bersifat minimal, PGN tetap menjaga efisiensi penggunaan air dan berusaha untuk tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan.

PGN memperoleh pasokan air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan juga menggunakan air tanah yang diambil sesuai dengan ketentuan penggunaan yang telah ditetapkan. Pengambilan air dari kedua sumber ini tidak berdampak merugikan pada sumber air bagi masyarakat dan kebutuhan ekologi air. **[303-1] [11.6.2]**

Pada tahun 2023, terjadi peningkatan sebesar 8,9% dalam penggunaan dan konsumsi air dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan aktivitas kerja dari kantor (*Work From Office*/WFO) pada tahun 2023, yang berbeda dari tahun 2021 dan 2022 ketika mayoritas pekerja bekerja dari rumah (*Work From Home*/WFH) akibat pandemi COVID-19 maupun pembatasan perjalanan dinas ke area operasi Perseroan. Selain itu, PGN juga menyediakan akses ke kran air bersih yang dapat digunakan oleh masyarakat sekitar. Berikut adalah rincian jumlah pengambilan dan konsumsi air di PGN:

PGN's operations in gas distribution and transmission do not require significant water usage. However, for maintenance purposes, such as cleaning pipes, equipment, and other infrastructure, a relatively small amount of water is needed. The primary use of water is for domestic needs in the headquarters and operational support facilities of PGN. Despite the minimal use of water for maintenance, PGN is committed to maintaining water use efficiency and striving to avoid negative impacts on the environment.

PGN sources its water supply from the Regional Water Company (PDAM) and also uses groundwater in accordance with established usage regulations. The extraction of water from these two sources does not adversely impact the community's water sources or ecological water needs. **[303-1][11.6.2]**

In 2023, there was an 8.9% increase in water use and consumption compared to the previous year. This was primarily due to an increase in Work From Office (WFO) activities in 2023, differing from 2021 and 2022 when the majority of workers were working from home (WFH) due to the COVID-19 pandemic or restrictions on business travel to the company's operational areas. Furthermore, PGN also provides access to clean water taps that can be used by the surrounding community. The following is a detailed summary of the amount of water withdrawal and consumption in PGN:

Pengambilan dan Konsumsi Air (m^3) [303-3] [11.6.4] [303-5] [11.6.6]
Water Withdrawal and Consumption (m^3)

	2021	2022	2023
Perkantoran | Office	121.322	171.090	172.808
Unit Operasional | Operational Unit	86.878	84.573	105.717
Total	**208.200**	**255.663**	**278.525**

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data standalone PGN. | This data is PGN's standalone data.

Daur Ulang Air (m^3)
Water Recycling (m^3)

2021	2022	2023
480	480	480

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data standalone PGN. | This data is PGN's standalone data.

Terkait dengan pembuangan air limbah, PGN hanya mengeluarkan air yang berasal dari kegiatan domestik serta pemeliharaan infrastruktur seperti membersihkan pipa dan mesin. PGN berkomitmen untuk mencegah pencemaran lingkungan dengan menerapkan prinsip mengurangi, menggunakan kembali, mendaur ulang, dan memulihkan (4R) dalam upaya meningkatkan kualitas pembuangan limbah cair. **[3-3] [11.6.1]**

Proses pembuangan air limbah di PGN melibatkan tahap awal pengolahan di unit API Separator untuk memastikan bahwa limbah yang dihasilkan sesuai dengan standar baku mutu limbah yang telah ditetapkan. PGN juga melakukan pengolahan air limbah dari kegiatan domestik karyawan dengan metode yang sesuai untuk memenuhi ketentuan yang berlaku dalam peraturan. Dalam pengelolaan limbah, PGN selalu mematuhi prinsip pengurangan, daur ulang, dan penggantian bahan baku. PGN juga menjaga kepatuhan terhadap semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait pengelolaan limbah, dan selama tiga tahun terakhir, tidak ada insiden tumpahan efluen yang mengakibatkan pencemaran. **[303-4] [11.6.5]**

Efluen dari IPAL yang akan dilepas ke badan air akan diukur dan diuji untuk memastikan kesesuaiannya dengan ambang baku mutu. Setiap tiga bulan laporan pengukuran kualitas efluen dilaporkan kepada instansi pengawas lingkungan hidup daerah dan pusat melalui aplikasi Sistem Informasi Pelaporan Elektronik Lingkungan Hidup (SIMPEL). Hasil laporan baku mutu air limbah Perusahaan telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Selama tahun 2023, Perusahaan tidak dihadapkan pada sanksi karena pelanggaran regulasi terkait pemakaian air dan pelepasan olahan air limbah ke badan air. Mayoritas air yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan dibeli dari pihak ketiga. Perusahaan belum dapat mengungkapkan informasi mengenai pengembilan air di lokasi sulit air (*water stress*) karena mayoritas ketersediaan air berasal dari pihak ketiga.

PGN membuang air limbah yang sudah diolah hingga di bawah ambang batas yang telah ditetapkan ke badan air permukaan. Seluruh wilayah operasi Perseroan tidak ada yang termasuk dalam kawasan lindung nasional serta tidak memiliki spesies yang dilindungi secara khusus di daerah tersebut. Air limbah yang dilepaskan juga tidak dimanfaatkan oleh organisasi lain. **[303-2] [11.6.3] [303-4] [11.6.5]**

PGN's approach to effluent disposal, stemming from domestic activities and infrastructure maintenance such as pipe and machine cleanin. PGN is committed to preventing environmental pollution by applying the principles of reduce, reuse, recycle and recover (4R) in an effort to improve the quality of effluent disposal. **[3-3] [11.6.1]**

The effluent disposal process involves preliminary treatment in an API Separator unit to ensure that the waste produced meets the established effluent quality standards. PGN also treats domestic effluent from employee activities with appropriate methods to comply with existing regulations. In managing waste, PGN adheres to principles of reduction, recycling, and raw material substitution, while maintaining compliance with all relevant laws and regulations related to waste management. Over the past three years, there have been no effluent spill incidents resulting in pollution. **[303-4] [11.6.5]**

The effluent from the wastewater treatment plant that will be discharged into water bodies will be measured and tested to ensure its compliance with the quality standards threshold. Every three months, a report on the effluent quality measurements is submitted to the regional and central environmental supervisory agencies through the Environmental Reporting Electronic System (SIMPEL) application. The wastewater quality report results of the Company have met the standards set by the Government.

Throughout 2023, the Company faced no sanctions for violations related to water usage and the discharge of treated wastewater into water bodies. The majority of the water used for the Company's operational activities is purchased from third parties. The Company has not been able to disclose information regarding water extraction in water-stressed locations because the majority of the water availability comes from third parties.

PGN discharges treated effluent into surface water bodies, ensuring it is below the established threshold levels. None of the company's operational areas fall within national protected areas, nor are there specifically protected species in those regions. The released effluent is not utilized by any other organization. **[303-2] [11.6.3] [303-4] [11.6.5]**

Tabel Jumlah Efluen yang dialirkan ke Badan Air
Table of the Amount of Effluent Discharged into the Water Bodies

Badan Air Tujuan Water Discharge Destination	Satuan Unit	2023	2022	2021
Air Permukaan | Surface Water	m^3	277.057	255.183	207.720
Air Pihak Ke-3 | Third-Party Water	m^3	988	-	-
Lainnya | Others	Ton	0	0	0

Catatan | Notes:
Data mengenai air yang disajikan merupakan data standalone PGN, dan informasi terkait air yang diangkut ke pihak ketiga hanya tersedia untuk tahun 2023. Kami berkomitmen untuk meningkatkan pendataan kami di tahun-tahun mendatang.
The water data presented is PGN's standalone data, and information related to water transported to third parties is only available for the year 2023. We are committed to improving our data collection in the coming years.

EFISIENSI PENGGUNAAN AIR

PGN berkomitmen untuk menjalankan inisiatif efisiensi penggunaan air sesuai dengan kebijakan HSSE PGN yang telah disahkan oleh Direktur Utama pada Agustus 2023. Perseroan bertujuan untuk melindungi lingkungan dengan memanfaatkan sumber daya yang berkelanjutan, memantau kualitas air, dan mematuhi peraturan terkait izin pembuangan air limbah. **[3-3] [11.6.1]**

PGN telah menetapkan tujuan dan target efisiensi dalam Tujuan Sasaran Program (TSP) PGN.

Perseroan menerapkan PROPER pada seluruh area operasi guna memastikan izin SIPA, dilakukan pemantauan konsumsi air bersih, pemeliharaan sumur resapan, perhitungan daur ulang air, serta pemantauan kualitas air bersih, air limbah, dan air permukaan.

Upaya efisiensi penggunaan air pada area perkantoran PGN dilakukan dengan memanfaatkan teknologi kran dan kloset berbasis sensor, serta mengadakan kampanye untuk meningkatkan kesadaran Perwira Subholding Gas agar lebih hemat dalam penggunaan air.

Penggunaan air dan air limbah yang dihasilkan pada unit operasi tidak lebih signifikan dibandingkan area perkantoran dan sudah efisien serta memenuhi baku mutu yang ditetapkan pemerintah. Beberapa inisiatif efisiensi penggunaan air yang dilakukan antara lain:

1. Membuat daerah resapan air di sekitar gedung kantor dan stasiun gas PGN untuk mengalirkan air hujan ke dalam tanah, menjaga cadangan air tanah, dan mempertahankan muka air tanah.
2. Program Modifikasi Tutup Air Radiator, yang tidak hanya memengaruhi ketersediaan dan kontinuitas penyaluran gas bumi tetapi juga menjaga stabilitas air radiator, mencegah korosi, memperpanjang masa pakai GEG dan radiator, serta meningkatkan efisiensi kerja operator.

WATER USE EFFICIENCY

PGN's commitment to implementing water usage efficiency initiatives aligns with its HSSE policy that was approved by the President Director in August 2023. The company aims to protect the environment by utilizing sustainable resources, monitoring water quality, and complying with regulations related to effluent discharge permits. **[3-3] [11.6.1]**

PGN has established efficiency goals and targets within its Program Objective Target (POT).

The company applies the PROPER (Company Performance Rating Program in Environmental Management) across all operational areas to ensure compliance with the Drinking Water Supply Permit (SIPA), monitoring of clean water consumption, maintenance of absorption wells, calculation of water recycling, and monitoring of the quality of clean water, effluent, and surface water.

Initiatve to enhance water usage efficiency in PGN's office areas include leveraging sensor-based tap and toilet technologies and conducting campaigns to raise awareness among the Subholding Gas Officers about conserving water.

The use water and effluent production in operational units are not significantly higher than in office areas and are already efficient, meeting the government's quality standards. Several water usage efficiency initiatives include:

1. Creating water absorption areas around office buildings and PGN gas stations to channel rainwater into the ground, maintain groundwater reserves, and keep the water table stable.
2. Implementing a Radiator Cap Modification Program, which not only affects the availability and continuity of natural gas distribution but also maintains radiator water stability, prevents corrosion, extends the life of Gas Engine Generators (GEG) and radiators, and improves operator work efficiency.

3. Penyediaan fasilitas pengolahan air limbah atau Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Unit operasi PGN melakukan daur ulang dan penggunaan kembali air bekas IPAL di beberapa lokasi, seperti SOR I (Panaran, Pasar IX, dan Dumai), dan Stasiun Kompressor Pagardewa.

Semua upaya ini bertujuan untuk menjaga keberlanjutan penggunaan air dan berkontribusi pada pelestarian lingkungan serta efisiensi penggunaan sumber daya.

3. Providing wastewater treatment facilities or Wastewater Treatment Plant (WWTP) installations. PGN's operational units recycle and reuse water from WWTPs in several locations, such as SOR I (Panaran, Pasar IX, and Dumai), and Pagardewa Compressor Station.

All these efforts aim to sustain water use, contribute to environmental conservation, and enhance the efficiency of resource utilization.

ENERGI [302] [F.6] [F.7]
Energy

Energi merupakan kebutuhan utama untuk menjalankan operasional Perseroan. PGN menggunakan berbagai jenis energi, termasuk energi listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk penerangan dan penggunaan peralatan elektronik di kantor serta peralatan operasional jaringan offtake/stasiun gas. Bahan Bakar Minyak (BBM) juga digunakan sebagai bahan bakar alternatif untuk *Diesel Engine Generator* (DEG) yang berfungsi sebagai cadangan ketika terjadi keadaan darurat seperti pemadaman listrik. BBM juga digunakan sebagai bahan bakar untuk kendaraan operasional perusahaan.

PGN juga menggunakan Bahan Bakar Gas (BBG) sebagai bahan bakar untuk kendaraan operasional dan sebagai bahan bakar untuk *Gas Engine Generator* (GEG), yang kemudian digunakan untuk penerangan, peralatan elektronik di kantor, dan peralatan jaringan *offtake*/stasiun gas yang tidak teraliri listrik dari PLN. Tidak ada standar atau persyaratan khusus terkait energi untuk kegiatan distribusi atau transmisi. **[302-5]**

PGN mengimplementasikan inisiatif konservasi energi dengan memanfaatkan energi terbarukan melalui pemasangan instalasi listrik tenaga surya di operasional stasiun gas distribusi dan transmisi. Energi listrik yang dihasilkan melalui panel surya digunakan untuk memenuhi kebutuhan listrik seperti lampu penerangan jalan di beberapa stasiun gas, seperti Stasiun Gresik, Stasiun Tandes, Stasiun Kalisogo, dan Stasiun Pagardewa. Meskipun inisiatif ini belum memberikan dampak signifikan pada total konsumsi energi PGN, namun merupakan langkah awal dalam tanggapan Perusahaan terhadap isu perubahan iklim.

Energy plays a critical role in PGN's operational activities. The company utilizes various forms of energy, including electricity from the State Electricity Company (PLN) for lighting and electronic equipment in offices, as well as for the operational equipment in offtake/gas stations. Diesel Fuel is also employed as an alternative fuel for Diesel Engine Generators (DEG), serving as a backup during emergencies such as power outages. Furthermore, BBM powers the company's operational vehicles.

PGN uses Natural Gas Fuel for operational vehicles and as fuel for Gas Engine Generators (GEG), which supply electricity for lighting, office electronic equipment, and offtake/gas station equipment not powered by PLN. There are no specific standards or requirements related to energy for distribution or transmission activities. **[302-5]**

PGN is implementing energy conservation initiatives by leveraging renewable energy through the installation of solar power systems in the operational gas distribution and transmission stations. The electricity generated from solar panels is utilized to meet the lighting needs, such as street lighting at various gas stations including the Gresik, Tandes, Kalisogo, and Pagardewa stations. Although these initiatives have not yet had a significant impact on PGN's total energy consumption, they represent an initial step in the Company's response to climate change issues.

KONSUMSI ENERGI DI DALAM ORGANISASI (GJ) [302-1] [11.1.2]
Energy Consumption Within The Organization (GJ)

Sumber Energi Terbarukan (GJ)
Renewable Energy Sources (GJ)



Sumber Energi Tidak Terbarukan (GJ)
Non-Renewable Energy Sources (GJ)

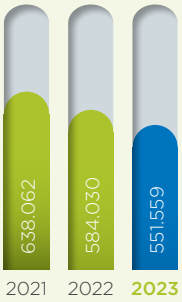

Penghematan Energi (GJ) [302-4]
Energy Savings (GJ)



Intensitas Energi (GJ/MMSCFD) [302-3] [11.1.4]
Energy Intensity (GJ/MMSCFD)

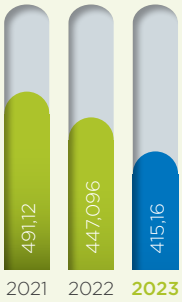

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data konsolidasi Subholding Gas. | This data is consolidated data of Gas Subholding.

Berbagai jenis energi yang termasuk dalam perbandingan intensitas energi adalah:
1. Bahan bakar gas yang digunakan untuk pembangkit listrik milik PGN,
2. Bahan bakar gas yang digunakan untuk *Gas Turbine Compressor*, dan
3. Konsumsi listrik dari PLN yang digunakan di kantor pusat, kantor area, dan stasiun gas.

Pada tahun 2023, konsumsi energi yang digunakan untuk menyalurkan gas bumi mencapai 551.593,77 GJ. PGN berhasil melakukan efisiensi energi sehingga dengan penggunaan energi yang lebih kecil pada 2023 dibandingkan 2022 dan PGN mampu menyalurkan gas dengan volume yang lebih besar pada 2023 dibandingkan 2022. Efisiensi energi ini dapat dilihat dari penurunan intensitas pemakaian energi maupun penghematan energi yang didapatkan.

Pengelolaan energi di PGN dilakukan melalui pendekatan audit energi dengan tujuan sebagai berikut: **[302-4]**
1. Menentukan tingkat konsumsi energi.
2. Mengidentifikasi potensi penghematan energi.
3. Mengidentifikasi langkah-langkah pengelolaan energi secara bertahap agar PGN dapat memanfaatkan energi hijau secara optimal.
4. Mengidentifikasi cara yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran Perwira Subholding Gas dalam penghematan energi.

PGN's energy intensity comparison includes various types of energy such as:
1. Natural gas used for PGN's own power generation,
2. Natural gas used for Gas Turbine Compressors, and
3. Electricity consumption from PLN used in the headquarters, area offices, and gas stations.

In 2023, the energy consumption used for distributing natural gas reached 551,593.77 GJ. PGN has succeeded in improving energy efficiency, resulting in lower energy use in 2023 compared to 2022, and PGN is able to deliver larger volumes of gas in 2023 compared to 2022. This energy efficiency is evident from the decrease in energy intensity and the energy savings achieved.

Energy management at PGN is conducted through energy audits with the following objectives: **[302-4]**
1. To determine the level of energy consumption.
2. To identify potential energy savings.
3. To identify step-by-step energy management measures so PGN can optimally utilize green energy.
4. To identify effective ways to improve the understanding and awareness of Subholding Gas Officers in energy saving.

Inisiatif PGN dalam upaya efisiensi konsumsi energi telah dilakukan secara berkelanjutan sejak tahun-tahun sebelumnya. Langkah-langkah tersebut mencakup :

1. Pengaturan pola operasi *Gas Turbine Compressor*.
2. Perbaikan rotor untuk meningkatkan kapasitas penyaluran *Gas Turbine Compressor*.
3. Pemasangan *soft starter* pada *after cooler*.
4. Penggunaan AC hemat energi, termasuk AC dengan teknologi inverter dan AC *low watt*.
5. Penggantian lampu dengan lampu LED yang lebih hemat energi dan memiliki umur yang lebih lama.
6. Pemasangan kaca film pada ruangan untuk mengurangi penggunaan AC.
7. Peningkatan kesadaran Perwira Subholding Gas dalam melakukan efisiensi energi.
8. Selain itu, pada tahun 2023, PGN juga melakukan inovasi-inovasi dalam upaya efisiensi energi, seperti metode *O-ring Bundle Replacement* untuk optimalisasi penyaluran gas dan metode TWIN (*Time Water Drain*) untuk meningkatkan kinerja kompresor udara.

Penambahan inisiatif penghematan energi yang dilakukan PGN pada tahun 2023 termasuk namun tidak terbatas pada :

1. Efisiensi pemakaian *Fan Cooler* berdasarkan suhu lingkungan
2. Efisiensi pembacaan *Circular Chart Recorder*
3. Efisiensi kalibrasi sensor temperatur dengan *Multi Drywell*
4. Pengaturan pola operasi *Instrument Air Compressor* (IAC)
5. Penggantian monitor CRT eksisting dengan monitor LCD
6. Penggunaan sensor *photo cell* untuk penerangan luar
7. Pemanfaatan kotoran ternak sapi menjadi Biogas

PGN's initiatives for energy consumption efficiency have been ongoing for several years. These measures include:

1. Adjusting the operation pattern of Gas Turbine Compressors.
2. Rotor improvements to increase the Gas Turbine Compressor's delivery capacity.
3. Installation of soft starters on after-coolers.
4. Use of energy-efficient air conditioning, including inverter technology ACs and low wattage ACs.
5. Replacing lamps with LED lamps that are more energy-efficient and have a longer lifespan.
6. Installing window films in rooms to reduce the use of AC.
7. Raising the awareness of Subholding Gas Officers in energy efficiency.
8. Furthermore, in 2023, PGN introduced innovations in energy efficiency initiative, such as the O-ring Bundle Replacement method for optimizing gas distribution and the TWIN (Time Water Drain) method to improve air compressor performance.

PGN's activities in 2023 include but are not limited to:

1. Fan Cooler utilization efficiency based on ambient temperature
2. Circular Chart Recorder reading efficiency
3. Efficiency of temperature sensor calibration with Multi Drywell
4. Instrument Air Compressor (IAC) operation pattern setting
5. Replacement of existing CRT monitor with LCD monitor
6. Use of photo cell sensor for outside lighting
7. Utilization of cow dung into Biogas

PEMANFAATAN BBG SEBAGAI ENERGI TRANSISI DI TRANSPORTASI

Sebagai bagian dari komitmen PGN terhadap masa depan energi yang berkelanjutan, kami telah memulai proyek yang bertujuan memanfaatkan Bahan Bakar Gas (BBG) untuk kendaraan berat dan kendaraan penumpang berbasis online. Proyek ini selaras dengan upaya global untuk mengurangi emisi dan mendukung kebijakan transisi energi pemerintah Indonesia. Sasaran utama dari inisiatif ini adalah untuk mengeksplorasi potensi gas alam sebagai sumber bahan bakar transportasi yang lebih bersih dan sebagai bahan bakar transisi.

Bagi pelaku industri transportasi, BBG menawarkan solusi untuk peningkatan efisiensi operasional dan program pengurangan emisi internal mereka. Sementara bagi Pemerintah, penggunaan BBG sejalan dengan implementasi aturan yang mengesahkan Perjanjian Paris.

Dalam rangka implementasi pemanfaatan BBG, PGN telah bekerja sama dengan Pertamina Patra Niaga untuk memanfaatkan teknologi *Diesel Dual Fuel* (DDF) yang terpasang pada armada mobil tangki BBM. Proyek percontohan DDF yang dimulai pada akhir tahun 2022 melibatkan tiga truk di Terminal Bahan Bakar Minyak Plumpang dan telah menunjukkan peningkatan efisiensi yang signifikan. Dengan sistem DDF, penghematan bahan bakar hingga 30% dan pengurangan emisi karbon antara 15-20% telah dicapai dibandingkan dengan penggunaan bahan bakar diesel konvensional, menunjukkan keuntungan baik dari sisi lingkungan maupun ekonomi.

Adopsi BBG juga berdampak positif terhadap lingkungan, dengan kontribusi yang signifikan terhadap pengurangan jejak karbon. Ini mendukung komitmen keberlanjutan PGN yang lebih luas dan mencapai target *Net Zero Emission* pada tahun 2060.

Dengan sistem DDF yang telah memenuhi standar nasional dan internasional, termasuk tabung CNG yang sesuai dengan standar ISO 11439 dan telah tersertifikasi oleh Kementerian Perhubungan, proyek ini menjamin tingkat keamanan dan keandalan yang tinggi bagi armada perusahaan.

Advancing Sustainable Energy with Diesel Dual Fuel (DDF) Initiative

As part of PGN's commitment to a sustainable energy future, we have initiated a project focused on the utilization of Compressed Natural Gas (CNG) for heavy-duty vehicles and online passenger transport. This project aligns with the global initiative to reduce emissions and supports the Indonesian government's energy transition policy. Our primary goal is to unlock the potential of natural gas as a lower-carbon transport fuel and as a transition fuel.

For the transportation industry, CNG offers a solution to enhance operational efficiency and internal emission reduction programs. For the Government, CNG provides a means to implement regulations that ratify the Paris Agreement.

In the implementation of this CNG utilization, PGN has collaborated with Pertamina Patra Niaga to employ Diesel Dual Fuel (DDF) technology installed on the company's fuel tanker fleet. The DDF pilot project, successfully conducted at the end of 2022 involving three fuel tankers at the Plumpang Oil Fuel Terminal, showed significant efficiency improvements, with fuel savings of up to 30% compared to non-subsidized fuel and a carbon emission reduction of 15-20% compared to conventional diesel fuel usage. This demonstrates that the DDF system offers not only environmental benefits but also economic advantages.

The use of CNG will positively impact the environment, significantly contributing to the reduction of our carbon footprint. This is in line with PGN's broader sustainability commitment and supports our goal of achieving Net Zero Emissions by 2060.

With the DDF system components standardized nationally and internationally, including CNG cylinders that meet ISO 11439 standards and have been certified by the Ministry of Transportation, this project ensures a high level of safety and reliability for the company's fleet.

EMISI GAS RUMAH KACA [305][F.11][F.12]
Greenhouse Gas Emissions

Salah satu komitmen PGN dalam menjaga lingkungan hidup adalah mengelola emisi gas rumah kaca (GRK) sesuai dengan Kebijakan HSSE PGN. Tujuannya adalah untuk menggunakan energi secara lebih efisien dan mengurangi emisi GRK dan Non GRK melalui program konservasi energi, inisiatif pengurangan pembakaran, dan promosi energi terbarukan. **[3-3] [11.1.1] [11.2.1] [11.3.1]**

PGN mendukung Holding Pertamina untuk mencapai pengurangan emisi sebesar 30% pada tahun 2030 dan nol emisi karbon (*Net Zero Emission*) pada tahun 2060 melalui pengurangan emisi GRK.

PGN telah membentuk Tim *Environment, Social and Governance* (ESG) yang bertugas untuk menangani isu-isu ESG, termasuk proyek dekarbonisasi terkait risiko emisi gas rumah kaca (GHG). Tim ini terdiri dari Direksi hingga tingkat manajerial dan bertanggung jawab memantau risiko serta menjalankan proyek-proyek dekarbonisasi berkelanjutan. Pelaporan terkait risiko transisi juga merupakan tanggung jawab tim monitoring risiko dan dilakukan secara berkala.

Direksi juga sangat berkomitmen dalam pengelolaan GHG, yang tercermin dalam *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi. Salah satu indikator KPI tersebut adalah penurunan emisi GHG.

PGN telah melakukan perhitungan jejak karbon sejak tahun 2012 menggunakan kalkulator karbon yang mengacu pada PERMENLH No. 12 Tahun 2012 tentang Pedoman Penghitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi, pedoman inventarisasi gas rumah kaca dari *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC), dan GHG *Protocol*. Perhitungan tersebut mencakup:

1. Emisi gas rumah kaca dari pemakaian listrik di gedung dan stasiun.
2. Emisi gas rumah kaca dari pemakaian bahan bakar untuk generator.
3. Emisi gas rumah kaca dari pemakaian bahan bakar untuk kendaraan bermotor.
4. Emisi gas rumah kaca dari pemakaian gas untuk chiller dan turbin kompresor.
5. Emisi gas rumah kaca dari kegiatan penyaluran gas bumi.
6. Emisi gas rumah kaca dari perjalanan dinas menggunakan pesawat.

PGN's commitment to environmental conservation includes managing greenhouse gas (GHG) emissions in line with its Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) Policy. The goal is to enhance energy efficiency and reduce GHG and non-GHG emissions through energy conservation programs, reduction initiatives for combustion processes, and the promotion of renewable energy. **[3-3] [11.1.1] [11.2.1] [11.3.1]**

PGN supports Pertamina Holding to achieve 30% emission reduction by 2030 and net zero emission by 2060 through GHG emission reduction.

To address Environmental, Social, and Governance (ESG) issues, including decarbonization projects related to GHG emission risks, PGN has established an ESG team. This team, consisting of members from the directorate to managerial levels, is tasked with monitoring risks and executing sustainable decarbonization projects. Transition risk reporting is also a responsibility of the risk monitoring team and is conducted regularly.

The Directors' commitment to GHG management is also reflected in their Key Performance Indicators (KPIs), one of which includes reducing GHG emissions.

PGN has been calculating its carbon footprint since 2012 using carbon calculator, referring to Minister of Environment Regulation No. 12 of 2012 concerning Guidelines for Calculating the Emission Burden of Oil and Gas Industry Activities, greenhouse gas inventory guidelines from the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC), and the GHG Protocol. The calculation includes:

1. GHG emissions from electricity use in buildings and stations.
2. GHG emissions from fuel consumption for generators.
3. GHG emissions from fuel consumption for motor vehicles.
4. GHG emissions from gas usage for chillers and turbine compressors.
5. GHG emissions from the activity of natural gas distribution.
6. GHG emissions from business travel using airplanes.

Selain itu, dalam operasionalnya, PGN menggunakan bahan yang masuk dalam kategori *Ozone-Depleting Substance* (ODS) sebagai refrigeran untuk AC. Dalam proses produksinya, terjadi emisi ODS sebesar 0 (dalam metrik ton setara CFC-11).

Furthermore, in its operations, PGN uses materials that fall into the Ozone-Depleting Substance (ODS) category as refrigerants for air conditioners. In the production process, there is 0 ODS emission (in metric tons of CFC-11 equivalent).

	2023	2022	2021
Emisi GRK Cakupan 1 (Ton CO2eq) **[305-1] [11.1.5] [11.3.2]** Scope 1 GHG Emissions (Ton CO2eq)	40.851,73	58.615,55	44.581,83
Emisi GRK Cakupan 2 (Ton CO2eq) **[305-2] [11.1.6]** Scope 2 GHG emissions (tons CO2eq)	9.464,16	9.686,28	7.624,91
Emisi GRK Cakupan 3 (Ton CO2eq) **[305-3] [11.1.7]** Scope 3 GHG Emissions (Ton CO2eq)	54,59	82,28	40,12
Pengurangan Emisi (TonCO_2eq) **[305-5] [11.2.3]** Emission Reduction (TonCO_2eq)	306.180.50	132.092,17	89.626,76
Intensitas Emisi GRK (TonCO_2eq/MMSCFD) **[305-4] [11.1.8]** GHG Emission Intensity (TonCO_2eq/MMSCFD)	37,87	52,35	40,12

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data konsolidasi Subholding Gas. | This data is consolidated data of Gas Subholding.

PGN berusaha mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) yang timbul dari kegiatan operasional sesuai dengan kebijakan lingkungan yang telah ditetapkan. Upaya pengurangan emisi ini termasuk dalam inisiatif efisiensi konsumsi energi dan berdampak langsung pada pengurangan emisi GRK. PGN berkomitmen untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, Pengamanan, Pengelolaan Lingkungan, dan Energi (K3P2LE) dengan target pengurangan total emisi sebesar ≥0,09% dari tingkat Bisnis Sebagaimana Biasa (BAU) pada tahun 2023. Target ini telah disetujui oleh manajemen untuk periode 2020-2024. Sebagai tanggung jawab pengawasan dan pengendalian pengurangan emisi, Perseroan memiliki struktur PROPER yang bertugas memastikan bahwa semua ketentuan dalam peraturan implementasi PROPER dipenuhi.

PGN is actively working to reduce greenhouse gas (GHG) emissions from its operational activities in accordance with its established environmental policy. These emission reduction efforts are part of energy consumption efficiency initiatives and have a direct impact on reducing GHG emissions. PGN is committed to implementing a Safety, Occupational Health, Security, Environmental Management, and Energy System (K3P2LE) with a target to reduce total emissions ≥0.09% from the Business As Usual (BAU) levels in 2023. This target has been approved by management for the 2020-2024 period. To oversee and control emission reduction, the company has a PROPER structure tasked with ensuring compliance with all provisions in the PROPER implementation regulations.

EMISI KONVENSIONAL

Kegiatan operasional PGN menghasilkan emisi konvensional yang berasal dari hasil pembakaran bahan bakar pada turbin dan mesin generator. Untuk memastikan bahwa emisi yang dihasilkan tidak mengakibatkan penurunan kualitas udara, dilakukan pemantauan dan pengukuran emisi pada cerobong pembakaran yang merupakan sumber yang tidak bergerak. Parameter emisi dan ambang batas yang digunakan dalam pengukuran mengacu pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2009 tentang Standar Emisi Sumber Tidak Bergerak untuk Usaha dan/atau Kegiatan Minyak dan Gas Bumi, serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 11 Tahun 2021 tentang Standar Emisi Mesin dengan Pembakaran Dalam. Hasil pengukuran selama tahun 2023 menunjukkan bahwa parameter emisi yang signifikan masih memenuhi standar emisi yang telah ditetapkan.

Selain itu, dalam operasionalnya, Perseroan menggunakan bahan yang masuk dalam kategori *Ozone-Depleting Substance* (ODS) sebagai refrigeran untuk AC. Dalam proses produksinya, terjadi emisi ODS sebesar 0 (dalam metrik ton setara CFC-11). **[305-6]**

NON-GHG EMISSIONS

PGN's operational activities produce non-GHG air emissions from the combustion of fuel in turbines and generators. To ensure that these emissions do not degrade air quality, emissions monitoring and measurement are conducted at the combustion chimney, which is a stationary source. Emission parameters and thresholds for measurement are based on the Minister of Environment Regulation No. 13 of 2009 concerning Emission Standards for Stationary Sources in the Oil and Gas Industry, as well as the Minister of Environment and Forestry Regulation No. 11 of 2021 concerning Emission Standards for Internal Combustion Engines. Measurement results for 2023 indicate that significant emission parameters still comply with established emission standards.

In addition, in its operations, the Company uses materials that fall into the Ozone-Depleting Substance (ODS) category as refrigerants for air conditioners. In the production process, there is 0 ODS emission (in metric tons of CFC-11 equivalent). **[305-6]**

BIOMETANA

Komitmen PGN dalam mengurangi emisi karbon, khususnya emisi metana, diwujudkan melalui penjajakan eksplorasi potensi bisnis penggunaan emisi metana dari limbah kelapa sawit. Lokasi limbah yang dekat dengan jaringan gas kami memungkinkan penangkapan dan distribusi gas metana ke pelanggan PGN, baik dengan injeksi ke dalam pipa gas eksisting atau melalui sistem CBM (*Compressed Bio Methane*). *Biomethane*, yang memiliki kandungan serupa dengan Gas Bumi, dapat digunakan langsung oleh konsumen akhir seperti kendaraan, pembangkit listrik, dan sistem pemanas tanpa perlu mengubah peralatan yang ada.

BIOMETHANE

PGN's commitment to reducing carbon emissions, particularly methane emissions, is realized through exploring the business potential of using methane emissions from palm oil waste. The waste's proximity to our gas network enables the capture and distribution of methane gas to PGN customers, either by injection into existing gas pipelines or through a CBM (Compressed Bio Methane) system. Biomethane, which has a similar content to Natural Gas, can be used directly by end consumers such as vehicles, power plants and heating systems without the need to change existing equipment.

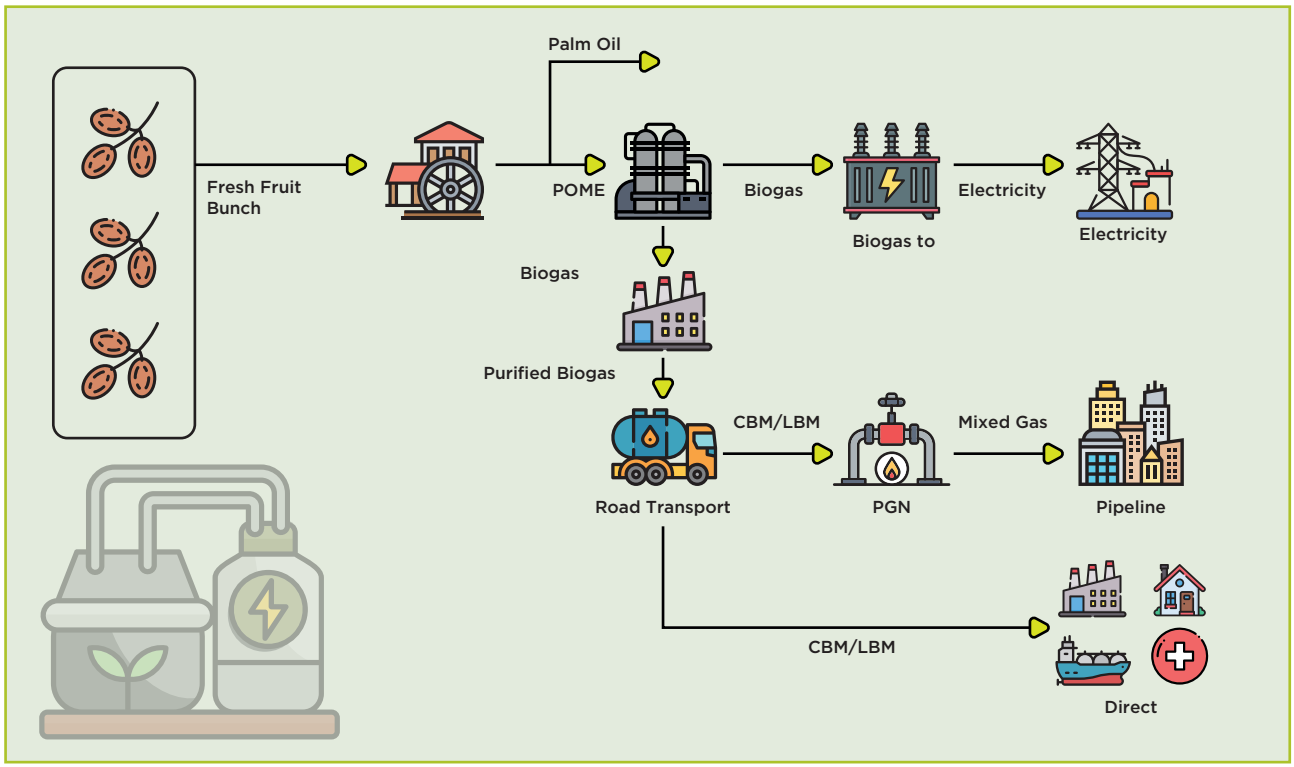

Data menunjukkan bahwa potensi metana (CH4) dari limbah kelapa sawit mencapai 195 MMSCFD dan tersebar di seluruh Indonesia. Untuk mendukung pemanfaatan biomethane ini, PGN telah memiliki target dalam sebuah peta jalan pengembangan *Biomethane*. Sebagai tahap awal, PGN telah memulai pengembangan biomethane di Pulau Sumatera dengan pertimbangan bahwa mayoritas pabrik kelapa sawit dan infrastuktur PGN banyak tersedia di pulau tersebut. Kemajuan yang diperoleh pada tahun 2023, antara lain:

- *Head of Agreement* dengan Konsorsium Perusahaan Jepang
- Jual Beli *Biomethane* dengan PT KIS Biofuels Indonesia di Area Pekanbaru
- Penyelesaian FEED (*Front End Engineering Design*) *injection plant* di Stasiun Penerima Gas Pagardewa
- Memulai FEED untuk *Biomethane Plant*.

Dengan semakin berkembangnya *Biomethane* ini maka Tahun 2030 diharapkan dapat mengurangi emisi karbon sampai 2,2 juta ton CO_2-eq pertahun.

Data shows that the methane (CH4) potential from palm oil waste reaches 195 MMSCFD and is spread throughout Indonesia. To support the utilization of biomethane, PGN has set targets in a Biomethane development roadmap. As an initial stage, PGN has started the development of biomethane on the island of Sumatra with the consideration that the majority of palm oil mills and PGN infrastructure are widely available on the island. The progress obtained in 2023, includes:

- Head of Agreement with a Consortium of Japanese Companies
- Sale and Purchase of Biomethane with PT KIS Biofuels Indonesia in Pekanbaru Area
- Completion of FEED (Front end Engineering Design) for injection plant at Pagardewa Gas Receiving Station
- Started FEED for Biomethane Plant.

With the development of Biomethane, the year 2030 is expected to reduce carbon emissions by 2.2 million tons of CO_2-eq per year.

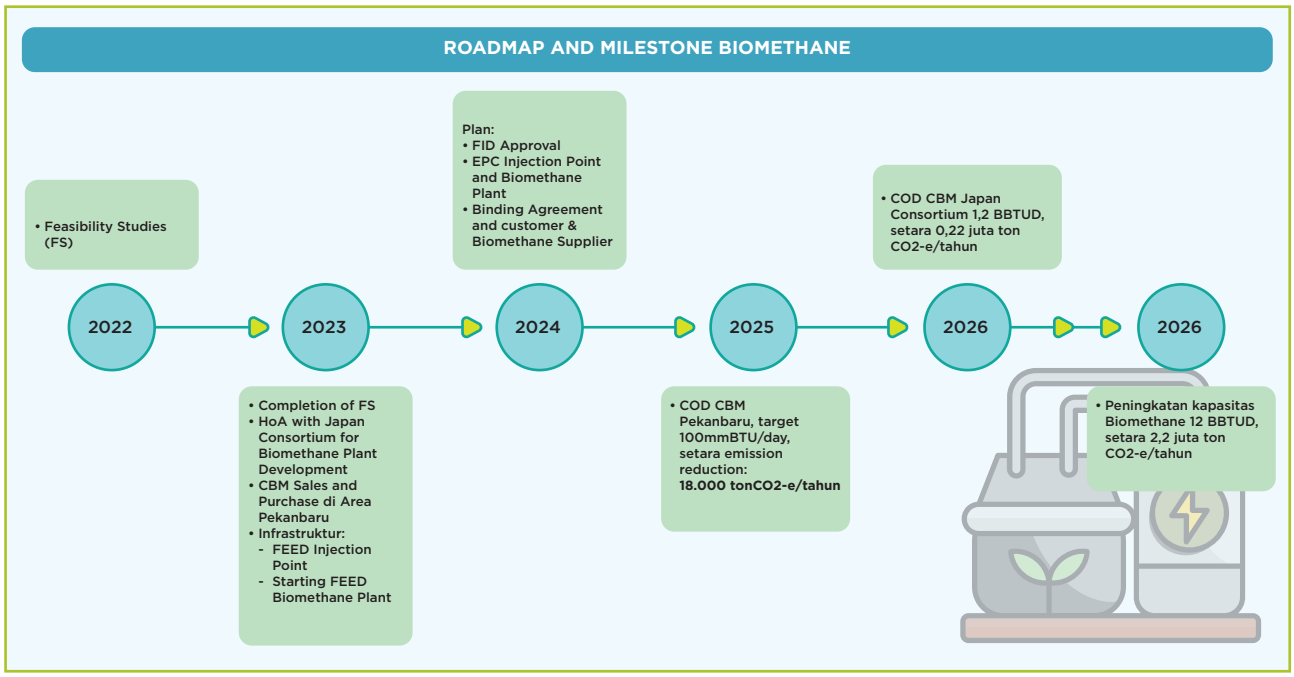

LIMBAH [F.13][F.14][F.15]
Waste

Dalam rangka mematuhi peraturan perundang-undangan, setiap kegiatan usaha diwajibkan untuk melakukan tindakan pengelolaan dan pengolahan limbah guna mencegah dampak negatif terhadap lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali, atau membuangnya secara bertanggung jawab. Berdasarkan sifatnya, Perusahaan menghasilkan dua jenis limbah, yaitu limbah bahan berbahaya dan beracun (limbah B3) serta limbah non-B3. Terjadi penurunan volume limbah pada 2023 karena keberhasilan program substitusi minyak pelumas NG Lube 40 menjadi NGEO *Advance* 40 sehingga dihasilkan efisiensi dalam wujud tidak diperlukan kegiatan penggantian minyak pelumas pada tahun 2023. Selain itu, terkait dengan tumpahan limbah, selama tiga tahun terakhir hingga periode pelaporan tidak tercatat adanya insiden tumpahan limbah.

In compliance with legal regulations, every business activity is required to manage and process waste to prevent negative impacts on the environment. Waste management can be conducted in various ways, such as reducing, recycling, reusing, or disposing of it responsibly. Based on its nature, the Company produces two types of waste: hazardous waste and non-hazardous waste. There was a decrease in waste volume in 2023 due to the success of the NG Lube 40 lubricating oil substitution program to NGEO Advance 40, resulting in efficiency in the form of no lubricating oil replacement activities required in 2023. Additionally, regarding waste spills, there have been no recorded incidents of waste spillage in the last three years up to the reporting period.

LIMBAH B3

Sebagian besar limbah B3 yang timbul akibat kegiatan PGN berasal dari pemeliharaan infrastruktur dan kegiatan pendukung lainnya. Jenis limbah ini meliputi minyak pelumas bekas, majun bekas atau terkontaminasi B3, filter bekas, baterai atau aki bekas, lampu TL, kemasan bekas B3, serta limbah lain yang terkontaminasi B3. **[306-1][11.5.2]**

Terkait dengan pengelolaan limbah B3, komitmen Perseroan tercermin dalam Kebijakan HSSE PGN, yang mengedepankan pencegahan pencemaran lingkungan dengan prinsip 4R, yaitu *reduce, reuse, recycle & recovery*. Prinsip ini diterapkan melalui peningkatan kualitas pembuangan limbah cair, penanganan limbah berbahaya dan tidak berbahaya, promosi penggunaan material yang ramah lingkungan, penggunaan sumber daya alam yang efisien, serta pencegahan tumpahan minyak. **[3-3][11.5.1][11.8.1]**

PGN juga berupaya mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya, terutama dalam hal mengurangi limbah B3. Salah satu langkah efisiensi yang diambil adalah mengembangkan program substitusi minyak pelumas NG Lube 40 menjadi NGEO Advance 40. Program ini bertujuan untuk meningkatkan masa pakai pelumas internal Perseroan dan mengurangi jumlah limbah B3 yang dihasilkan selama proses pengoperasian dan pemeliharaan mesin.

Pengelolaan limbah B3 melibatkan pihak ketiga yang memiliki izin untuk mengangkut, mengumpulkan, dan mengolah limbah yang relevan dan masih berlaku. PGN memastikan bahwa profil limbah sesuai dengan profil perusahaan pengelola pihak ketiga dan memenuhi persyaratan izin pengolahan yang dimiliki oleh mereka. Dalam prosesnya, limbah B3 akan disimpan sementara di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) yang dimiliki oleh PGN sesuai dengan masa simpan yang diizinkan. Kemudian, limbah tersebut akan diangkut dan diolah di luar wilayah operasional PGN oleh pihak ketiga, yaitu PT Prasadha Pamunah Limbah Industri. Seluruh limbah B3 akan ditimbang dan dicatat sesuai dengan peraturan yang berlaku. **[306-2] [11.5.3]**

HAZARDOUS WASTE

Most of the hazardous waste arising from PGN's activities comes from infrastructure maintenance and other supporting activities. This type of waste includes used lubricating oil, used or contaminated hazardous waste mop, used filters, used batteries, Tube Luminescent (TL) Lamps, used hazardous waste packaging, and other hazardous waste. **[306-1][11.5.2]**

Regarding the management of hazardous waste, the company's commitment is reflected in the PGN HSSE Policy, which emphasizes environmental pollution prevention with the 4R principle: reduce, reuse, recycle, & recovery. This principle is implemented through the improvement of liquid waste disposal quality, handling of hazardous and non-hazardous waste, promotion of environmentally friendly materials, efficient use of natural resources, and oil spillage prevention. **[3-3][11.5.1][11.8.1]**

PGN also strives to reduce the environmental impact of its operational activities, especially in terms of reducing hazardous waste. One of the efficiency steps taken is developing a lubricant substitution program from NG Lube 40 to NGEO Advance 40. This program aims to extend the internal lubricant lifespan of the company and reduce the amount of hazardous waste generated during the operation and maintenance of machinery.

Hazardous waste management involves third parties licensed to transport, collect, and process relevant and valid waste. PGN ensures that the waste profile matches the profile of the third-party management company and meets the processing permit requirements they hold. In the process, hazardous waste will be temporarily stored in Temporary Storage Sites owned by PGN according to the permitted storage period. Then, the waste will be transported and processed outside PGN's operational area by a third party, PT Prasadha Pamunah Limbah Industri. All hazardous waste will be weighed and recorded according to applicable regulations. **[306-2] [11.5.3]**

Limbah B3 yang Dihasilkan berdasarkan Metode Pembuangan (Ton)
Hazardous Waste Generated by Disposal Method (Tons)

Metode Pembuangan Disposal Method	2021	2022	2023
Daur Ulang | Recycling	8.169	7.305	6.787
Landfill | Landfill	3.851	6.452	5.994
Lainnya (*stabilization*) | Other (stabilization)	0.748	0.889	0.826
Total	**12.678**	**14.646**	**13.607**

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data standalone PGN. | This data is PGN's standalone data.

Semua metode pembuangan tersebut dilaksanakan dan dikelola oleh pihak ketiga, dan Perseroan tidak melakukan pengolahan limbah sendiri. Dengan demikian, total volume limbah yang diangkut pada tahun 2023 mencapai 13.607 ton. Terjadi penurunan volume limbah dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena keberhasilan program efisiensi. **[306-5][11.5.6]**

All these waste disposal methods are carried out and managed by third parties, and the company does not process waste on its own. As a result, the total volume of waste transported in 2023 reached 13,607 tons. There was a decrease in waste volume compared to the previous year due to the success of the efficiency program. **[306-5][11.5.6]**

LIMBAH NON-B3

Limbah non-B3 yang dihasilkan oleh PGN meliputi sampah kertas, plastik, *scrap*, sisa makanan, dan daun. PGN memiliki komitmen untuk mengurangi jumlah limbah non-B3 yang dihasilkan dari operasional perusahaan dengan mengadopsi pendekatan 4R. Sebagai langkah awal, limbah akan dipilah dan dikumpulkan berdasarkan jenisnya. Selain itu, PGN juga menerapkan praktik penggunaan ulang untuk sampah kertas yang baru digunakan pada satu sisi agar dapat digunakan kembali pada sisi yang lain. Limbah-limbah lainnya yang telah dipilah akan diangkut ke Tempat Penampungan Sementara sebelum akhirnya dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir, yang bekerja sama dengan Dinas Kebersihan setempat atau mitra yang ditunjuk oleh Pemerintah Daerah.

Inisiatif PGN dalam upaya penerapan 4R Limbah Non B3 diantaranya tidak terbatas pada :

1. e-LAPBUL (Laporan bulanan) HSSE, E-Report IPAL, dan penggunaan kertas secara bolak balik, untuk mereduksi volume penggunaan kertas dengan mengutamakan aplikasi penerapan digitalisasi
2. Budidaya magot, untuk mengolah sampah sisa makanan yang dibuang ke lingkungan sehingga mendapatkan nilai tambah pemberdayaan masyarakat dari penjualan maggot
3. Penggunaan *tumblr* dan *dispenser* dan *catering* dengan wadah *reusable*, untuk mereduksi volume sampah plastik yang dihasilkan
4. Komposting, untuk mengolah sampah hasil kebun yang dapat mencemari lingkungan

NON-HAZARDOUS WASTE

Non-hazardous waste generated by PGN includes paper waste, plastics, scrap, food remnants, and leaves. PGN is committed to reducing the amount of non-hazardous waste produced from its operations by adopting the 4R approach (Reduce, Reuse, Recycle, Recover). As an initial step, waste is sorted and collected according to its type. Moreover, PGN implements reuse practices for paper waste that has only been used on one side to be reused on the other side. Other sorted wastes are transported to a Temporary Storage Place before finally being disposed of at a Final Disposal Site, in collaboration with the local Sanitation Department or partners designated by the Local Government.

PGN's initiatives to implement the 4Rs of Non-B3 Waste include but are not limited to:

1. e-LAPBUL (Monthly report) HSSE, E-Report IPAL, and the use of paper back and forth, to reduce the volume of paper usage by prioritizing the application of digitalization.
2. Cultivation of maggot, to process food waste disposed to the environment thus obtaining added value of community empowerment from the sale of maggot
3. The use of tumblr and dispensers and catering with reusable containers, to reduce the volume of plastic waste generated
4. Composting, to process garden waste that can pollute the environment

Limbah Non-B3 yang Dihasilkan berdasarkan Metode Pembuangan (Ton) [306-4] [11.5.5]
Non-Hazardous Waste Generated based on Disposal Method (Tons)

Metode Pembuangan Disposal Method	**2021**	**2022**	**2023**
Digunakan kembali | Reused	2,2	2,5	24,1
Dikelola pihak ketiga | Third party managed	113,0	160,8	118,2
Total	**115,1**	**163,3**	**142,2**

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data standalone PGN. | This data is PGN's standalone data.

PROGRAM KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.9][F.10]

Biodiversity Program

PGN berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan keanekaragaman hayati di semua lokasi kerja perusahaan. Dengan menetapkan target No Net Loss (NNL) dan Net Positive Impact (NPI), PGN proaktif memastikan bahwa setiap dampak negatif pada keanekaragaman hayati dari proyek baru atau aktivitas operasional yang sudah berlangsung tidak hanya diimbangi, tetapi juga memberikan kontribusi positif. Langkah-langkah ini diterapkan untuk memberikan nilai tambah pada wilayah proyek baru maupun dalam kegiatan operasional yang sudah ada, mempromosikan keseimbangan dan keberlanjutan lingkungan.

PGN is committed to maintaining and enhancing biodiversity across all of its sites. By setting No Net Loss (NNL) and Net Positive Impact (NPI) targets, PGN proactively ensures that any negative impacts on biodiversity from new projects or ongoing operational activities are not only offset, but also make a positive contribution. These measures are implemented to add value to both new project areas and existing operations, promoting environmental balance and sustainability.

Identifikasi baseline dan penilaian lingkungan dampak keanekaragaman hayati yang dilakukan PGN pada seluruh lokasi operasi kritikal Perseroan menunjukan bahwa tidak ada lokasi operasi PGN yang berada pada, tumpang tindih, maupun berdekatan dengan area yang terdampak signifikan sesuai kriteria IUCN (*International Union for Conservation of Nature*) dan KBA (*Key Biodiversity Area*). Kriteria lokasi operasi PGN ini selaras dengan Kebijakan HSSE Perseroan untuk menerapkan strategi "penghindaran" (*avoidance*) dalam hirarki mitigasi (*Mitigation Hierarchy*) yang mengacu pada standar IPIECA (*International Petroleum Industry Environmental Conservation Association*).

Baseline identification and environmental assessment of biodiversity impacts conducted by PGN at all of the Company's critical operating locations show that none of PGN's operating locations are located in, overlapping with, or adjacent to significant impacted areas according to IUCN (International Union for Conservation of Nature) and KBA (Key Biodiversity Area) criteria. These criteria for the location of PGN's operations are in line with the Company's HSSE Policy to implement an 'avoidance' strategy in the Mitigation Hierarchy, which refers to the IPIECA (International Petroleum Industry Environmental Conservation Association) standard.

Perseroan juga memastikan target *No Net Loss* (NNL) terpenuhi melalui montoring indeks keanekaragaman hayati (Shannon-Wiener) pada seluruh lokasi kritikal.

The Company also ensures No Net Loss (NNL) targets are met through biodiversity index (Shannon-Wiener) monitoring at all critical locations.

Wilayah operasional PGN terletak jauh dari kawasan yang dilindungi, sehingga tidak ada dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati, termasuk flora dan fauna yang dilindungi. Meskipun begitu, PGN aktif mendukung upaya perlindungan keanekaragaman hayati di Indonesia melalui berbagai inisiatif lingkungan yang berkelanjutan. Adapun, berdasarkan mitigasi hirarki, pengelolaan keanekaragaman hayati PGN dilakukan melalui strategi *avoidance*.

PGN's operational areas are situated away from protected areas, thus negating any adverse effects on biodiversity, including protected flora and fauna. Nonetheless, PGN actively supports efforts to protect biodiversity in Indonesia through various sustainable environmental initiatives. For the mitigation strategy, PGN employs an avoidance approach for biodiversity management.

Komitmen PGN terhadap pelestarian keanekaragaman hayati tercermin dalam SK Penetapan Kehati GTM tahun 2017, serta dalam Kebijakan HSSE PGN. Perseroan selalu mendorong pelestarian keanekaragaman hayati dengan mengintegrasikan aspek ini ke dalam kegiatan perusahaan untuk mencapai NPI.

PGN's commitment to biodiversity conservation is reflected in the GTM Biodiversity Designation Decree of 2017 and the PGN HSSE Policy. The company continuously promotes biodiversity conservation by integrating this aspect into corporate activities to achieve a NPI.

Selain inisiatif internal, PGN juga memiliki program eksternal dalam bidang lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diatur oleh Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor PER-05/MBU/04/2021. Salah satu program eksternal tersebut adalah program konservasi keanekaragaman hayati seluas 55,85 ha yang dilaksanakan di sekitar wilayah operasional PGN.

Program konservasi keanekaragaman hayati PGN melibatkan masyarakat setempat dan melibatkan survei, kajian *baseline* lingkungan, serta penetapan target dan rencana kerja berdasarkan prioritas. Pelaksanaan program ini juga melibatkan monitoring dan evaluasi tahunan. Beberapa kegiatan dalam program ini meliputi:

- Penanaman *mangrove* di Lampung,
- Pembuatan dan pengembangan Taman Keanekaragaman Hayati Bedegung di Kabupaten Muara Enim, serta
- Pembuatan dan pengembangan Arboretum Pagardewa di Kabupaten Muara Enim.
- Penanaman pohon di Danau Kemiri Pagardewa
- Konservasi Flora dan Fauna Endemik "SIRANA"
- Pemantauan Konservasi Ekosistem Mangrove di Landfall KP 00 dan ORF
- Pemantauan Keanekaragaman Hayati Apartemen Ikan dan Terumbu Karang Biorock Pagerungan Besar
- Program Konservasi Tanaman Anggrek Asli Indonesia dengan Siraman Otomatik
- Konservasi Bontang Mangrove Park Taman Nasional Kutai
- Konservasi Penangkaran Burung Delimukan (Gallicolumba Sp.)
- Konservasi Penangkaran Burung Cica Daun Sayap Biru Sumatera (Chloropsis moluccensis)
- Konservasi Penangkaran Cucak Rowo (Pycnonotus zeylanicus)
- Konservasi Penangkaran Takur Ampis Sumatera (Caloramphus hayii)
- Konservasi Penangkaran Cica Daun Kecil (Chloropsis cyanopogon)
- Landscaping Area Konservasi Taman Kehati

Sebagai bagian dari upaya perlindungan keanekaragaman hayati, PGN melakukan identifikasi terhadap spesies endemik dan dilindungi sebelum menjalankan kegiatan operasional. Jika ada spesies yang terancam, Perseroan akan memindahkannya ke kawasan konservasi yang telah disiapkan atau ke area yang tidak terpengaruh oleh operasional PGN. Semua langkah ini melibatkan pihak berwenang, seperti Dinas Lingkungan Hidup setempat, dan PGN melakukan pelaporan rutin untuk memastikan bahwa semua proses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Beyond internal initiatives, PGN also runs external environmental programs as part of its social and environmental responsibility, regulated by the Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-05/MBU/04/2021. One of these external programs is a 55.85 ha biodiversity conservation program implemented around PGN's operational areas.

The PGN biodiversity conservation program involves local communities and includes surveys, baseline environmental studies, as well as setting targets and work plans based on priorities. The implementation also involves annual monitoring and evaluation. Activities in this program include:

- Mangrove planting in Lampung,
- Creation and development of the Bedegung Biodiversity Park in Muara Enim Regency, and
- Creation and development of the Pagardewa Arboretum in Muara Enim Regency.
- Tree planting at Lake Kemiri Pagardewa
- Conservation of Endemic Flora and Fauna "SIRANA"
- Mangrove Ecosystem Conservation Monitoring at Landfall KP 00 and ORF
- Biodiversity Monitoring of Fish Apartments and Coral Reefs of Biorock Pagerungan Besar
- Conservation Program of Indonesian Native Orchid Plants with Automated Watering
- Conservation of Bontang Mangrove Park in Kutai National Park
- Breeding Conservation of Delimukan Bird (Gallicolumba Sp.)
- Breeding Conservation of Sumatran Blue-winged Sparrow (Chloropsis moluccensis)
- Breeding Conservation of Cucak Rowo (Pycnonotus zeylanicus)
- Breeding Conservation of Sumatran Ampis Takur (Caloramphus hayii)
- Small Leaf Cica (Chloropsis cyanopogon) Breeding Conservation
- Landscaping of Taman Kehati Conservation Area

As part of biodiversity protection efforts, PGN identifies endemic and protected species before commencing operational activities. If any threatened species are found, the company will relocate them to a prepared conservation area or to an area unaffected by PGN's operations. All these steps involve authorities like the local Environment Office, and PGN routinely reports to ensure all processes comply with applicable regulations.

Seluruh informasi tentang program keanekaragaman hayati dan dampaknya telah dipublikasikan oleh PGN dalam buku yang berjudul "Inovasi Pengelolaan Lingkungan PGN Pagardewa untuk Negeri" dan didaftarkan di Perpustakaan Nasional.

All information about the biodiversity program and its impacts has been published by PGN in a book titled "Inovasi Pengelolaan Lingkungan PGN Pagardewa untuk Negeri" and registered at the National Library.

KINERJA LINGKUNGAN PGN DALAM ANGKA [F.4]

PGN'S ENVIRONMENTAL PERFORMANCE RECORDS [F.4]

Anggaran Pengelolaan Lingkungan [F.4]
Environmental Management Budget

(IDR Juta) | (IDR Million)

Kegiatan Activity	2021	2022	2023
Penyusunan dokumen AMDAL/UKL-UPL dan pengurusan ijin lingkungan Preparation of AMDAL/UKL-UPL documents and environmental permits	550,735	3.689,885	-
Pemantauan lingkungan | Environmental monitoring	2.057,875	4.936,464	3.903,162
Kampanye lingkungan | Environmental campaign	1.387,185	1.548,117	2.057,382
Pengelolaan limbah B3 Pengelolaan lingkungan terkait PROPER Hazardous waste management PROPER-related environmental management	3.548,427	22.641,355	7.607,195
Kalibrasi Alat Ukur Lingkungan | Environmental Measurement Tools Calibration	1.117,805	397,348	269,959
Pelatihan bidang lingkungan| Environmental training	184,100	1.431,892	267,866
Sistem *energy monitoring* dan *carbon calculator* Energy monitoring system and carbon calculator	-	-	-
Program efisiensi energi | Energy efficiency program	19,624	469,156	142,973
Fasilitas pengelolaan lingkungan TPS limbah B3 | Environmental management facilities TPS hazardous waste	74,800	434,092	-
Laporan lingkungan | Environmental report	374,625	490,731	606,762
Sistem manajemen lingkungan | Environmental management system	-	208,154	34,000
Pembangunan tempat pembuangan sementara limbah B3 Construction of hazardous waste temporary disposal site	-	865,800	-
Pembuatan *secondary containment* | Construction of secondary containment	-	-	-
Pembangunan IPAL Domestik | Construction of Domestic WWTP	915,000	-	740,000
Kajian Lingkungan | Environmental Assessment	89,610	-	130,000
Pengelolaan Air Limbah | Wastewater Management	-	1.424,739	3.442,122
Pengelolaan Izin Lingkungan (Penyesuaian Izin Lingkungan ke Persetujuan Lingkungan, Perpanjangan Izin TPS LB3, IPAL dan Emisi) Environmental Permit Management (Adjustment of Environmental Permit to Environmental Approval, Extension of TPS LB3, IPAL and Emission Permit)	-	-	1.002,274
Total	**10.319.786**	**38.537.739**	**20.203,697**

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data konsolidasi Subholding Gas | This data is consolidated data of Gas Subholding.

Tabel Panjang Jaringan Pipa
Tabel of Pipe Network Length

Lokasi Location	2021	2022	2023
Distribusi | Distribution			
SOR I	1.196	1.212	1.294
Medan	655	661	676
Pekanbaru	15	15	15
Batam	166	171	185
Dumai	68	70	80
Palembang	194	195	202
Lampung	98	100	135
SOR II	3.158	3.236	4.196
Jakarta	754	782	913
Bogor	657	660	736
Tangerang	505	512	1.090
Cilegon	124	124	135
Bekasi	487	495	595
Karawang	216	230	266
Cirebon	414	433	461
SOR III	1.259	1.266	1.378
Sidoarjo	419	422	425
Pasuruan	217	217	221
Surabaya	606	604	635
Semarang	18	23	60
Bojonegoro	0	0	1
Yogyakarta	0	0	37
SOR IV	0	0	3
Sorong	0	0	1
Banggai	0	0	2
Total Distribusi | Total Transmission	**5.613**	**5.715**	**6.872**
Transmisi | Transmission			
Medan	37	37	37
Grissik - Duri	536	536	536
Grissik - Batam - Singapore	469	469	469
SSWJ	1.006	1.006	1.006
Kepodang - Tambak Lorok	201	201	201
LNG Lampung*	21	21	21
LNG Jakarta*	15	15	15
Total Transmission	**2.286**	**2.286**	**2.286**
Pertagas			
Pipa Gas	2.615	2.896	2.930
Pipa Minyak	262	629	605
Total Pertagas	**2.877**	**3.525**	**3.535**
Total Infrastruktur Subholding Gas	**10.776**	**11.525**	**12.692**

* Pipa transmisi sebagai bagian fasilitas terminal penerima dan regasifikasi LNG
Transmission pipeline as part of LNG receiving and regasification terminal facilities

PENGAMBILAN DAN KONSUMSI AIR [303-3] [11.6.4]

WATER WITHDRAWAL AND CONSUMPTION [303-3] [11.6.4]

Pengambilan dan Konsumsi Air (m³) [303-1][11.6.4][F.8]
Water Withdrawal and Consumption (m³)

Sumber Air Water Resource	2021	2022	2023
PDAM	148.951	208.754.23	218.695
Air tanah | Groundwater	59.249	46.908.83	59.830
Total	**208.200**	**255.663.07**	**278.525**

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data standalone PGN. | This data is PGN's standalone data.

KONSUMSI ENERGI DI DALAM ORGANISASI [302-1] [11.1.2] [F.6]

ENERGY CONSUMPTION WITHIN THE ORGANIZATION [302-1] [11.1.2] [F.6]

Konsumsi Energi di dalam Organisasi (GJ)
Energy Consumption Within The Organization (GJ)

Jenis Energi Type of Energy	2021	2022	2023
Sumber Energi Terbarukan | Renewable Energy Source			
Surya | Solar	34,374	33,111	34,690
Total	34,374	33,113	34,690
Sumber Energi Tidak Terbarukan | Non Renewable Energy Source			
Listrik (PLN) | Electricity (PLN)	30.659,063	38.882,585	37.812,58
Bahan Bakar Gas | Fuel Gas	607.403,426	545.147,72	513.746,50
Total	**638.096,864**	**584.030,307**	**551.559,08**

Keterangan | Description:
1. Konsumsi energi ini menghitung bahan bakar gas untuk pembangkit listrik milik sendiri, bahan bakar gas untuk *Gas Turbine Compressor*, konsumsi listrik dari PLN, konsumsi listrik menggunakan surya panel untuk di kantor pusat, area kantor, dan stasiun gas.
2. Pendekatan dan faktor konversi yang digunakan
   - Bahan bakar gas: dihitung berdasarkan pengukuran volume bahan bakar gas dengan flow meter (m³); data m³ dikonversi menjadi Gigajoule (GJ) dengan faktor konversi *Gross Heating Value* yang didapatkan dari pengukuran menggunakan *Cas Chromatography*
   - Listrik PLN: dihitung berdasarkan tagihan dari PLN (KWh/; dalam KWh dikonversi ke GJ)
   - Tenaga surya: dihitung berdasarkan daya peralatan listrik yang menggunakan solar cell (KW) dikalikan dengan lama menyala (jam) kemudian dikonversi menjadi GJ.
3. Data ini merupakan data konsolidasi Subholding Gas.

1. This energy consumption calculates fuel gas for own power plant, fuel gas for Gas Turbine Compressor, electricity consumption from PLN, electricity consumption using solar panel for head office, office area, and gas station.
2. Approach and conversion factors used
   - Fuel gas: calculated based on measurement of fuel gas volume with flow meter (m³); m³ data is converted to Gigajoule (GJ) with Gross Heating Value conversion factor obtained from measurement using Cas Chromatography.
   - PLN electricity: calculated based on bills from PLN (KWh/; KWh converted to GJ)
   - Solar power: calculated based on the power of electrical equipment that uses solar cells (KW) multiplied by the length of time on (hours) then converted to GJ.
3. This data is consolidated data of Gas Subholding.

Konsumsi Energi diluar Organisasi (Liter) [302-2] [11.1.3] [F.6]
Energy Consumption outside the Organization (Liters)

Jenis Energi Type of Energy	2021	2022	2023
BBM | Fuel	531.003,49	592.100,26	684.608
Total	**531.003,49**	**592.100,26**	**684.608**

Keterangan | Description:
- Konsumsi energi di luar organisasi dihitung dari jumlah BBM yang diberikan kepada pejabat untuk perjalanan dari dan ke rumah-kantor (employee commuting) | Energy consumption outside the organization is calculated from the amount of fuel provided to officials for commuting.
- Data ini merupakan data konsolidasi Subholding Gas | This data is consolidated data of Gas Subholding.

Intensitas Energi [302-3] [11.1.4] [F.6]
Energy Intensity

Jenis Energi Type of Energy	2021	2022	2023
Produksi (MMSCFD) | Production (MMSCFD)	1.299,200	1.306,275	1.328,64
Konsumsi Energi (GJ) | Energy Consumption (GJ)	638.097	584.063,420	551.593,77
Intensitas Energi (GJ/MMSCFD) | Energy Intensity (GJ/MMSCFD)	491,12	447,121	415,16

Keterangan | Description:
- Jenis-jenis energi yang termasuk dalam rasio intensitas; bahan bakar gas untuk pembangkit listrik milik sendiri, bahan bakar gas untuk Gas Turbine Compressor, dan konsumsi listrik dari PLN yang digunakan di kantor pusat, kantor area, dan stasiun gas | Type of energy included in the intensity ratio: fuel gas for owned power plants, fuel gas for Gas Turbine Compressor, and electricity consumption from PLN used in head office, area office, and gas station.
- Data ini merupakan data konsolidasi Subholding Gas | This data is consolidated data of Gas Subholding.

PENGHEMATAN ENERGI [302-4] [F.7]

ENERGY SAVING [302-4] [F.7]

Penghematan Energi (GJ)
Energy Saving (GJ)

Jenis Energi Type of Energy	2021	2022	2023
Bahan Bakar Gas | Fuel Gas	25.198,73	25.319,23	26.203,93
Total	**25.198,73**	**25.319,23**	**26.203,93**

Keterangan | Description:
- Perhitungan pengurangan konsumsi energi dilakukan dengan membandingkan konsumsi energi sebelum dilakukan program dengan setelah dilakukan program.
- Tahun dasar yang digunakan adalah tahun ketika dilakukan modifikasi.
- Data ini merupakan data konsolidasi Subholding Gas.

- Calculation of energy consumption reduction is done by comparing energy consumption before the program and after the program.
- The base year used is the year when the modification was made.
- This data is consolidated data of Gas Subholding.

EMISI GRK CAKUPAN 1
[305-1] [11.1.5] [11.2.1] [11.3.2] [F.11]

GHG EMMISSION SCOPE 1
[305-1] [11.1.5] [11.2.1] [11.3.2] [F.11]

Emisi GRK Cakupan 1 (Ton CO_2eq)
GHG Emission Scope 1 (Ton CO_2eq)

Sumber Emisi Source of Emission	2020	2021	2022	2023	Motode perhitungan Calculation method
Venting Venting	3.267,76	720,53	3.643,33	1.195,18	Data konsumsi gas (m^3) dari perhitungan dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC *Guideline* 2006 Gas consumption data (m^3) from calculation multiplied by emission factor based on IPCC Guideline 2006
Instrumentasi Instrumentataion	2.125,38	1.107,04	856,85	534,3	
Blowdown	3.077,13	398,84	1.013,14	738,88	
Kebocoran gas Gas Leakage	4.966,92	6.842,51	21.987,32	2.407,73	
Bahan bakar gas Fuel Gas	41.719,40	32.955,97	28.596,92	28.236,819	Data konsumsi gas (m^3) dari pengukuran menggunakan alat ukur dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC *Guideline* 2006 Gas consumption data (m^3) from measurement using measuring instruments multiplied by the emission factor based on IPCC Guideline 2006
BBM *generator* Generator Fuel	453,87	655,40	332,43	2.391,66	Data konsumsi BBM (liter) dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC *Guideline* 2006 Fuel consumption data (liters) multiplied by emission factor based on IPCC Guideline 2006
BBM kendaraan Vehicle Fuel	537,63	797,08	816,91	3.958,76	Data konsumsi BBM (liter) dihitung dari data jarak kemudian dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC *Guideline* 2006 Fuel consumption data (liters) calculated from distance data then multiplied by the emission factor based on IPCC Guideline 2006

Sumber Emisi Source of Emission	2020	2021	2022	2023	Motode perhitungan Calculation method
BBG kendaraan	21,84	6,62	2,3	1,2	Data konsumsi BBG (m^3) dari pencatatan dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC Guideline 2006 Gas consumption data (m^3) from recording multiplied by emission factor based on IPCC Guideline 2006
Chiller	1.133,24	1.097,84	1.366,17	1.387,201	Data konsumsi gas (m^3) dari billing PGN dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC Guideline 2006 Gas consumption data (m^3) from PGN billing multiplied by emission factor based on IPCC Guideline 2006
Total	**63.985,91**	**44.581,83**	**58.615,55**	**40.851,73**	

Keterangan | Description:
Data ini merupakan data konsolidasi Subholding Gas | This data is consolidated data of Gas Subholding.

EMISI GRK CAKUPAN 2 [305-2] [11.1.6] [F.11]

GHG EMISSION SCOPE 2 [305-2] [11.1.6] [F.11]

Emisi GRK Cakupan 2 (Ton CO_2eq)
GHG Emission Scope 2 (Ton CO_2eq)

Sumber Emisi Source of Emission	Emission Standard	2020	2021	2022	2023	Metode Perhitungan Calculation Method
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	Komitmen Listrik Electricity Commitment	8.712,55	7.624,91	9.686,28	9.409,57	Data konsumsi listrik (KWh) dari billing PLN dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan data Ditjen Ketenagalistrikan ESDM Electricity consumption data (KWh) from PLN billing multiplied by an emission factor based on data from the Directorate General of Electricity of ESDM

Keterangan | Description:
- Emisi yang dihitung adalah CO_2, CH_4, dan N_2O | Calculated emissions are CO_2, CH_4, and N_2O.
- Data ini merupakan data konsolidasi Subholding Gas | This data is consolidated data of Gas Subholding.

EMISI GRK CAKUPAN 3 [305-3] [11.1.7] [F.11]

GHG EMISSION SCOPE 3 [305-3] [11.1.7] [F.11]

Emisi GRK Cakupan 3 (Ton CO_2eq)
GHG Emission Scope 3 (Ton CO_2eq)

Sumber Emisi Source of Emission	2020	2021	2022	2023	Motode perhitungan Calculation method
Perjalanan bisnis (Penerbangan) Business travel (Flights)	96,54	40,12	82,28	54,59	Setiap perjalanan dinas dengan pesawat dicatat kemudian dikalikan dengan Total penumpang CO_2/perjalanan berdasarkan ICAO. Each business trip by plane is recorded and then multiplied by the total passenger CO_2/ travel based on ICAO.

Keterangan | Description:
Data ini merupakan data konsolidasi Subholding Gas | This data is consolidated data of Gas Subholding.

INTENSITAS EMISI [305-4] [11.1.8] [F.11]

EMISSION INTENSITY [305-4] [11.1.8] [F.11]

Carbon Emission Intensity
GHG Emission Intensity

Keterangan Description	2020	2021	2022	2023
Total emisi GRK (ton CO_2eq) | Total GHG Emission (ton CO_2eq)	450.688,22	485.299,46	640.609,05	629.179,28
Volume produksi (MMSCFD) | Production Volume (MMSCFD)	486966,1525	496904,2372	507045,14	517393
Intensitas emisi GRK (tonCO_2eq/MMSCFD) GHG Emission Intensity (tonCO^2eq/MMSCFD)	0,93	0,98	1,26	1,22

Keterangan | Description:
Data ini merupakan data konsolidasi Subholding Gas | This data is consolidated data of Gas Subholding.

PENGURANGAN EMISI [305-5] [11.2.3] [F.12]

EMISSION REDUCTION [305-5] [11.2.3] [F.12]

Pengurangan Emisi (Ton CO2eq)
Emmision Reduction (Ton CO2eq)

Keterangan Description	2020	2021	2022	2023
Pengurangan emisi | Emmision Reduction (Ton CO_2eq)	-	-	220	598,39

Keterangan | Description:
- Cakupan yang termasuk dalam penghitungan pengurangan emisi adalah Cakupan 1.
- Sumber faktor emisi dan nilai potensi pemanasan global (GWP) yang digunakan adalah IPCC *Guideline* 2006.
- Perhitungan pengurangan emisi dilakukan dengan membandingkan amisi sebakan dilakukan program dengan selah dilakukan program Tahun dasar yang digunakan adalah tahun ketika dilakukan modifikasi
- Data pengurangan emisi untuk tahun 2022 telah dinyatakan ulang mencerminkan perubahan lingkup data konsolidasi Perusahaan, serta untuk memperkenalkan metode perhitungan ini sebagai standar untuk tahun-tahun mendatang. Untuk data 2021, meskipun tidak dilakukan penghitungan ulang karena adanya kompleksitas proses konsolidasi, Perusahaan tetap melakukan perhitungan yang menunjukkan angka pengurangan emisi secara stand alone sebesar 89.626,76 Ton CO_2 eq/MMSCFD.
- Data ini merupakan data konsolidasi Subholding Gas

- Scope included in the calculation of emission reductions is Scope 1.
- The source of emission factors and global warming potential (GWP) values used is IPCC Guideline 2006.
- Calculation of emission reductions is done by comparing emissions before the program and after the program The base year used is the year when the modification is made.
- The emissions reduction data for 2022 have been restated to reflect changes in the Company's consolidated data scope and to establish this calculation method as the standard for the coming years. For the 2021 data, although a recalculation was not conducted due to the complexity of the consolidation process, the Company still performed calculations that showed a standalone emission reduction figure of 89,626.76 Ton CO_2 eq/MMSCFD.
- This data is consolidated data of Gas Subholding.

EMISI UDARA SIGNIFIKAN
[305-7] [11.3.2] [F.11]

SIGNIFICANT NON-GHG EMISSION
[305-7] [11.3.2] [F.11]

Emisi Udara Signifikan
Significant Non-GHG Emission

Parameter	Satuan Unit Unit of Measurement	Buku Mutu Quality Standard	Hasil Pengukuran Measurement Results						Buku Mutu Quality Standard	Buku Mutu Quality Standard					Hasil Perngukuran Measurement Results	
			Turbin Gas A		Turbin Gas B		Turbin Gas C			GEGA		GEGB		DEGB	DEG	
		Turbin Gas Gas Turbine	Feb	Nov	Feb	Nov	Feb	Nov		Feb	Nov	Feb	Nov	Des 2023	Feb	Nov
Karbon Monoksida Carbon Monoxide	Mg/Nm^3	-	28	16	7	40	10	20	250	104	11	128	133	170	248	126
Sulfur Dioksida Sulfur Dioxide	Mg/Nm^3	150	<1	21	<1	22	<1	24	150	<1	<1	<1	<1	-	<1	25
Nitrogen Dioksida Nitrogen Dioxide	Mg/Nm^3	320	0,1545	130	0,1671	166	0,1777	70	-	369	207	369	189	3.400	248	179
Total Pertikulat Total Perticulate	Mg/Nm^3	50	9	22	7	24	11	31	-	21	9	9	2	-	12	29

Keterangan | Description:
* Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 13/2009 Tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha Dan/Atau Kegiatan Minyak Dan Gas Bumi Serta Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No. 6/2012 Tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Dan Ambang Batas Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor.
** Tidak Wajib Diukur.
*** Pengukuran Dilakukan Pada Bulan Februari Dan November 2023.
**** Data ini merupakan data konsolidasi Subholding Gas

* Regulation Of The Minister Of Environment No. 13/2009 On Quality Standards For Non-Mobile Source Emissions For Oil And Gas Businesses And/Or Activities And Regulation Of The Governor Of South Sumatra No. 6/2012 On Quality Standards For Non-Mobile Source Emissions And Thresholds For Exhaust Gas Emissions From Motor Vehicles.
** Not Required To Be Measured.
*** Measurements Were Conducted In February And November 2023.
**** This data is consolidated data of Gas Subholding.

LIMBAH B3 YANG DIHASILKAN DARI UNIT KERJA [306-1] [11.5.2] [11.5.4] [11.8.2] [F.13]

HAZARDOUS WASTE GENERATED FROM WORK UNITS [306-1] [11.5.2] [11.5.4] [11.8.2] [F.13]

Limbah B3 yang Dihasilkan dari Unit Kerja (Ton)
Hazardous Waste Generated From Work Units (Ton)

Unit Kerja Work Unit	2021	2022	2023
OMM	8,429	10,377886	8,4816
SOR II	0,677	1,216075	1,714504
SOR III	1,172	0,518994	0,349515
SOR I	0,522	1,062765	0,99907
Perkantoran | Office	1,968	1,469900	2,06212
Total	**12,768**	**14,646**	**13,607**

Keterangan | Description:
Data ini merupakan data standalone PGN | This data is PGN's standalone data.

MENINGKATKAN KINERJA SOSIAL

Enhancing Social Performance






PERTAMINA

PENCAPAIAN KAMI
Our Achievements

Sebagai perusahaan terkemuka dalam distribusi dan transmisi gas di Indonesia, PGN memiliki dampak sosial yang signifikan, terutama terhadap karyawan, pelanggan, dan masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. PGN terus berkomitmen untuk mengurangi risiko-risiko yang mungkin timbul dan memberikan manfaat yang lebih besar kepada semua pihak yang terlibat.

As a leading gas distribution and transmission company in Indonesia, PGN has a significant social impact, particularly on its employees, customers and the communities in PGN operational area. PGN remains committed to mitigating the risks that may arise and providing greater benefits to all parties involved.

- Pengukuran hasil Evaluasi Pelatihan Level 2 (L2) sebesar 124,02%
- 328 Perwira subholding gas di promosikan
- Penghargaan K3 dari Kementerian Ketenagakerjaan RI
  1. Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*)
  2. Kategori *Platinum* dan *Silver* untuk Pencegahan dan Penanggulangan HIV AIDS
  3. Kategori *Gold* untuk Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19

- Measurement of Level 2 (L2) Training Evaluation results of 124.02%
- 328 Gas subholding officers promoted
- OHS Award from the Indonesian Ministry of Manpower
  1. Zero Accident Award
  2. Platinum and Silver categories for HIV AIDS Prevention and Response
  3. Gold Category for COVID-19 Prevention and Countermeasures

- Penghargaan Keselamatan Migas Tahun 2023 dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, Kementerian ESDM kategori penerapan budaya K3 yang baik
  1. PT Pertamina Gas - *Technical Management* (PATRA KARYA RAKSA TAMA)
  2. PT Transportasi Gas Indonesia (PATRA KARYA RAKSA MADYA)
  3. PT Perusahaan Gas Negara Tbk - *Sales and Operation Region II* (PATRA KARYA RAKSA MADYA)
  4. PT Kalimantan Jawa Gas (PATRA KARYA RAKSA MADYA)

- Oil and Gas Safety Award 2023 from the Directorate General of Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources for the category of good OHS culture implementation
  1. PT Pertamina Gas - Technical Management (PATRA KARYA RAKSA TAMA)
  2. PT Transportation Gas Indonesia (PATRA KARYA RAKSA MADYA)
  3. PT Perusahaan Gas Negara Tbk - Sales and Operation Region II (PATRA KARYA RAKSA MADYA)
  4. PT Kalimantan Jawa Gas (PATRA KARYA RAKSA MADYA)

- Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Tahun 2023:
  Penghargaan Emas:
  1. PGN Kompresor Pagardewa – OMM
  2. Pertagas OKA – SKG Bontang
  3. Pertagas WJA

- Company Performance Rating Assessment Program (PROPER) Year 2023:
  Gold Award:
  1. PGN Pagardewa Compressor - OMM
  2. Pertagas OKA - SKG Bontang
  3. Pertagas WJA

Penghargaan Hijau:
1. PGN Panaran – SOR I
2. PGN Cimanggis – SOR II
3. PGN SOR III
4. PGN Saka Pangkah Limited
5. Pertagas SSA
6. Pertagas EJA

- Program Penilaian PERCA (PERTAMINA ENVIRONMENT REGULATION COMPLIANCE ASSURANCE)
  PERCA Biru di 10 Lokasi:
  1. PT. Pertamina Gas Central Sumatera Area
  2. PT. Nusantara Regas
  3. PGN SOR II - Stasiun Bitung
  4. PT. Perta Daya Gas
  5. PGN OMM - Stasiun Bojonegara
  6. PGN SOR II - Stasiun Kedep
  7. PGN SOR III - Stasiun Semare
  8. PT. Transportasi Gas Indonesia
  9. PGN SOR II - Offtake Garawangi
  10. PGN SOR I - Offtake Dumai

- Penghargaan Sistem Manajemen Pengamanan Kategori *Gold* Tahun 2023
- *Human Capital Performance Award* (HCPA 2023) yang diselenggarakan oleh *BusinessNews* Indonesia
  1. *The Best HC Team Of The Year* – 2023
  2. *The Best HC Technology Strategy* – 2023
  3. *The Best HC Director Of The Year* yang diraih oleh Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PGN, Beni S. Hidayat – 2023

- *Human Capital – Priority Award* Pertamina untuk Kategori Top LHKPN Sub Holding
- BISRA 2023 *Gold Champion* dalam Program CSR untuk Kategori Aspek Lingkungan
- Padmamitra *Award* 2023 atas penghargaan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha dalam Penyelenggaraan Pembangunan Berkelanjutan Kategori Pengentasan Kemiskinan

Green Award:
1. PGN Panaran - SOR I
2. PGN Cimanggis - SOR II
3. PGN SOR III
4. PGN Saka Pangkah Limited
5. Pertagas SSA
6. Pertagas EJA

- PERCA Assessment Program (PERTAMINA ENVIRONMENT REGULATION COMPLIANCE ASSURANCE)
  Blue PERCA in 10 locations:
  1. PT Pertamina Gas Central Sumatera Area
  2. PT Nusantara Regas
  3. PGN SOR II - Bitung Station
  4. PT Perta Daya Gas
  5. PGN OMM - Bojonegara Station
  6. PGN SOR II - Kedep Station
  7. PGN SOR III - Semare Station
  8. PT Gas Transportation Indonesia
  9. PGN SOR II - Garawangi Offtake
  10. PGN SOR I - Dumai Offtake

- Gold Category Security Management System Award 2023
- Human Capital Performance Award (HCPA 2023) organized by BusinessNews Indonesia

  1. The Best HC Team Of The Year - 2023
  2. The Best HC Technology Strategy - 2023
  3. The Best HC Director Of The Year which was achieved by the Director of HR and Business Support PGN, Beni S. Hidayat - 2023

- Human Capital - Priority Award Pertamina for Top LHKPN Sub Holding Category
- BISRA 2023 Gold Champion in CSR Program for Environmental Aspect Category
- Padmamitra Award 2023 for the Implementation of Social and Environmental Responsibility of Business Entities in the Implementation of Sustainable Development, Category Poverty Alleviation

- BCOMMS (BUMN *Corporate Communication and Sustainability Summit* Tahun 2023 *Silver Winner* Kategori *Sustainability* Sub Kategori Lingkungan
- SME (*Sustainable Marketing Excellence*) 2023 untuk kategori *Sustainable Corporate Action of The Year.*
- PENGHARGAAN TOP CSR AWARDS 2023 OLEH MAJALAH TOP BUSINESS
  1. TOP CSR Awards 2023 #STAR 4 (PT PGN Tbk)
  2. *Top Leader on CSR Commitment* 2023 (CEO Subholding Gas PT PGN Tbk)
  3. *TOP CSR Awards* 2023 Bidang *Employee Voluntary Program*
  4. TOP CSR Awards 2023 #STAR 4 *Operation Kalimantan Area*
  5. TOP CSR Awards 2023 #STAR 4 *West Java Area*
  6. TOP CSR Awards 2023 #STAR 4 *East Java Area*
  7. TOP CSR Awards 2023 #STAR 4 *South Sumatera Area*
  8. TOP CSR Awards 2023 #STAR 4 *Central Sumatera Area*
  9. TOP CSR Awards 2023 *Top Leader on CSR Commitment* 2023 (CEO Subholding Gas PT PGN Tbk)
  10. TOP CSR Awards 2022 Kategori Khusus Penanganan Bencana Program Perisai Bumi
  11. *Top Leader on CSR Commitment* 2023 PT Pertamina Gas
- NIL Kasus pelanggaran yang terkaitdengan pelanggan
- 4,58 Indeks Kepuasan Pelanggan dari skala 1-5
- 3,55 Indeks Kepuasan Masyarakat dari skala 1-4

- BCOMMS (BUMN Corporate Communication and Sustainability Summit 2023 Silver Winner in Sustainability Category, Environmental Sub Category
- SME (Sustainable Marketing Excellence) 2023 for the Sustainable Corporate Action of the Year category.
- TOP CSR AWARDS 2023 BY TOP BUSINESS MAGAZINE
  1. TOP CSR Awards 2023 #STAR 4 (PT PGN Tbk)
  2. Top Leader on CSR Commitment 2023 (CEO of Gas Subholding PT PGN Tbk)
  3. TOP CSR Awards 2023 in the field of Employee Voluntary Program
  4. TOP CSR Awards 2023 #STAR 4 Operation Kalimantan Area
  5. TOP CSR Awards 2023 #STAR 4 West Java Area
  6. TOP CSR Awards 2023 #STAR 4 East Java Area
  7. TOP CSR Awards 2023 #STAR 4 South Sumatra Area
  8. TOP CSR Awards 2023 #STAR 4 Central Sumatra Area
  9. TOP CSR Awards 2023 Top Leader on CSR Commitment 2023 (CEO of PT PGN Tbk Gas Subholding)
  10. TOP CSR Awards 2022 Special Category for Disaster Management Earth Shield Program
  11. Top Leader on CSR Commitment 2023 PT Pertamina Gas
- NIL Customer-related violation cases
- 4.58 Customer Satisfaction Index, from 1-5 scale
- 3.55 Community Satisfaction Index, from 1-4 scale

JUMLAH JAM RATA-RATA PELATIHAN PER PERWIRA
Number of avarage training hours per employee

40 jam/perwira | hours/employee

TINGKAT TURNOVER
Turnover rate

2,85%

ANGGARAN BIAYA PELATIHAN
Training cost budget

IDR10,4 miliar | billion

06.

KOMITMEN
Commitment

PGN berkomitmen untuk menjalankan tugas sosial berkelanjutan yang bertanggung jawab dengan menggabungkan aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi dalam berbagai programnya. Sebagai pedoman, PGN mengadopsi standar internasional ISO 26000 yang mencakup prinsip-prinsip dasar yang diakui secara global dalam tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam penerapan ISO 26000, PGN mengikuti tujuh prinsip dasar tanggung jawab sosial perusahaan: **[3-3]**

- Akuntabilitas.
- Transparansi.
- Perilaku etis.
- Menghormati kepentingan pemangku kepentingan.
- Menghormati peraturan hukum.
- Menghormati norma perilaku internasional.
- Menghormati hak asasi manusia.

Dengan menerapkan ISO 26000, PGN berusaha menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang terlibat. Salah satunya adalah manajemen sumber daya manusia. PGN berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan, serta memastikan bahwa semua karyawan diperlakukan dengan adil dan setara.

PGN berupaya memberikan pelayanan terbaik dengan memastikan infrastruktur yang andal dan berkualitas, serta meluncurkan berbagai program yang memudahkan pelanggan. Perusahaan juga memberikan perhatian khusus kepada kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya melalui program pengembangan masyarakat yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup mereka. Melalui program-program ini, PGN membangun dan meningkatkan infrastruktur di wilayah operasionalnya dan memberikan pelatihan serta dukungan untuk meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat, sehingga mereka dapat meningkatkan kesejahteraan mereka secara mandiri.

PGN is committed to performing responsible sustainable social duties by incorporating social, environmental, and economic aspects in its various programs. By adopting the international standard ISO 26000, which includes globally recognized fundamental principles of corporate social responsibility (CSR), PGN strives to create added value for all stakeholders. The seven core principles of CSR followed by PGN are: **[3-3]**

- Accountability
- Transparency
- Ethical behavior
- Respect for stakeholder interests
- Respect for the rule of law
- Respect for international norms of behavior
- Respect for human rights.

By implementing ISO 26000, PGN strives to create added value for all parties involved. One of them is human capital management. PGN is committed to providing a safe and healthy work environment for employees, and ensuring that all employees are treated fairly and equally.

PGN aims to provide the best service by ensuring reliable and quality infrastructure, as well as launching various programs that facilitate customers. The Company also pays special attention to the community well-being around its operational areas through community development programs aimed at improving their quality of life. Through these programs, PGN builds and improves infrastructure in its operational areas and provides training and support to promote the economic activities of the communities, so that they can independently elevate their well-being.

06.

PERWIRA SUBHOLDING GAS
Gas Subholding Officer

Komitmen sosial PGN dimulai dari Perwira Subholding Gas, yang merupakan salah satu pilar utama Perseroan. PGN berusaha menciptakan lingkungan kerja yang dapat memotivasi setiap Perwira untuk memberikan kontribusi terbaiknya dalam mendukung kinerja Perseroan. Langkah-langkah yang diambil termasuk pengembangan bakat melalui peningkatan kompetensi dan profesionalisme sesuai dengan rencana pengembangan SDM. **[3-3]**

Kami mengikuti praktik ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang layak dan kondusif. Selain itu, kami juga fokus pada pengembangan potensi karyawan secara maksimal, menjaga kesehatan dan keselamatan kerja, serta menerapkan prinsip-prinsip keberagaman, hak asasi manusia, dan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan. Kualitas lingkungan kerja Perwira Subholding Gas dapat dilihat dari angka perputaran pekerja yang rendah, meskipun dalam kondisi pandemi, tingkat keamanan kerja tetap terjaga, dan peningkatan kualitas pekerjaan sesuai dengan penilaian kompetensi yang dilakukan. **[F.21]**

PGN's social commitment is deeply rooted in the principle of empowering its employee, identified as the Perwira Subholding Gas, a cornerstone of the corporation. PGN aims to foster a work environment that motivates every Perwira to contribute optimally to the company's performance. This includes talent development through enhancing competence and professionalism in accordance with the HR development plan. **[3-3]**

We adhere to labor practices in accordance with applicable regulations to ensure a decent and conducive working environment. We also focus on maximizing employee potential, maintaining occupational health and safety, and applying the principles of diversity, human rights, and equal opportunity for all employees. The quality of the working environment of Gas Subholding Officers can be seen from the low turnover rate of workers, despite the pandemic conditions, the level of work safety is maintained, and the improvement in the quality of work in accordance with the competency assessment conducted. **[F.21]**

KETENAGAKERJAAN REKRUTMEN DAN PERPUTARAN PERWIRA SUBHOLDING GAS **[401-1] [401-2][11.10.2] [11.10.3]**

Perusahaan memberikan peluang kerja kepada semua individu tanpa batasan. Namun, dalam perekrutan karyawan, Perusahaan memprioritaskan calon yang memiliki kompetensi dan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai Perusahaan. Proses rekrutmen bisa dilakukan oleh perusahaan sendiri atau melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang menyediakan jasa rekrutmen. Selain itu, PGN membuka jalur rekrutmen dengan Kementerian BUMN dalam bentuk Rekrutmen Bersama (yang dilakukan secara serentak) untuk mendapatkan putra putri terbaik di Indonesia. Rekrutmen dilakukan secara terbuka untuk semua lapisan masyarakat, termasuk penyandang disabilitas. **[3-3] [11.10.1] [11.11.1]**

PGN memberikan kesempatan bagi para talenta muda yang ingin berkontribusi dalam mengembangkan penggunaan gas bumi di tengah transisi energi nasional. Proses rekrutmen dilakukan secara online tanpa dikenakan biaya dengan jalur komunikasi melalui situs web karier Perusahaan dan alamat e-mail korporat.

EMPLOYMENT RECRUITMENT AND TURNOVER OF GAS SUBHOLDING OFFICERS **[401-1] [401-2][11.10.2] [11.10.3]**

The Company provides employment opportunities to all individuals without restriction. However, in recruiting employees, the Company prioritizes candidates who have competencies and qualifications that match the needs and values of the company. The talent recruitment process can be undertaken by the Company itself or through cooperation with third parties that provide recruitment services. PGN also opens recruitment channels with the Ministry of SOEs in the form of Joint Recruitment (which is conducted simultaneously) to get the best talents in Indonesia. Recruitment is conducted publicly for all levels of society, including people with disabilities. **[3-3] [11.10.1] [11.11.1]**

PGN provides opportunities for young talents who want to contribute in developing natural gas usage in the midst of national energy transition. The recruitment process is conducted online free of charge with communication channels through the Company's career website and corporate e-mail address. In addition,

Selain itu, PGN juga memastikan tidak ada pekerja anak atau praktik kerja paksa, dengan menyediakan informasi yang transparan mengenai remunerasi, tunjangan, jam kerja, dan ketentuan lainnya yang disetujui oleh setiap individu yang bekerja. Hal ini menunjukkan komitmen PGN dalam menghormati hak asasi manusia dalam pengelolaan ketenagakerjaan. **[F.19]**

PGN also ensures that there is no child labor or forced labor practices, by providing transparent information regarding remuneration, benefits, working hours, and other conditions agreed upon by each working individual. This demonstrates PGN's commitment to respecting human rights in labor management. **[F.19]**

Berdasarkan perencanaan tenaga kerja, PGN telah mengidentifikasi strategi pemenuhan tenaga kerja melalui tiga pendekatan, yaitu pembangunan (*build*), pinjaman (*borrow*), dan pembelian (*buy*). Prioritas utama dalam pemenuhan tenaga kerja adalah melalui sumber daya internal dengan memanfaatkan mobilitas talenta (*build dan borrow*). Namun, jika kebutuhan tidak dapat dipenuhi secara internal, maka dilakukan perekrutan tenaga kerja dari sumber eksternal (*buy*).

Based on employee planning, PGN has identified a staffing strategy through three approaches: build, borrow, and buy. The main priority in employee fulfillment is through internal resources by utilizing talent mobility (build and borrow). However, if the needs cannot be met internally, then recruitment of employee from external sources is conducted (buy).

Proses rekrutmen untuk posisi *entry level* dilakukan melalui program Bimbingan Praktis Ahli (BPA) dan Bimbingan Profesi Sarjana (BPS) dengan melibatkan pihak ketiga. Apabila terdapat kebutuhan untuk posisi berpengalaman yang tidak dapat dipenuhi oleh sumber daya internal, maka PGN akan melakukan rekrutmen *Experienced Hire*.

The talent recruitment process for entry-level positions is carried out through the Expert Practical Guidance (BPA) and Undergraduate Professional Guidance (BPS) programs by involving third parties. If there is a need for experienced positions that cannot be fulfilled by internal resources, PGN will conduct Experienced Hire recruitment.

Sebagai perusahaan yang beroperasi di Indonesia, PGN memberikan prioritas kepada tenaga kerja lokal, yaitu warga negara Indonesia, dalam proses rekrutmen. Terlebih, pekerja lokal cenderung memiliki pemahaman yang baik terhadap wilayah operasional PGN. Rekrutmen tenaga kerja lokal ini berlaku untuk semua tingkatan jabatan, termasuk tingkat manajemen senior (manajemen puncak dan manajemen madya), di mana seluruh manajemen senior PGN berasal dari Indonesia. **[202-2] [11.11.2] [11.14.3]**

Being a company that operates in Indonesia, PGN prioritizes local workers, which are Indonesian citizens, in the recruitment process. Moreover, local workers tend to have a good understanding of PGN's operational areas. This local recruitment applies to all levels of positions, including senior management (top management and middle management), where all of PGN's senior management are from Indonesia. **[202-2] [11.11.2] [11.14.3]**

Pada akhir tahun 2023, jumlah sumber daya manusia PGN (*stand alone*) berjumlah 1.261 orang, mengalami kenaikan sebesar 3,2% dibandingkan tahun sebelumnya. PGN melakukan perekrutan karyawan baru selama periode pelaporan. Tingkat perputaran karyawan sebesar 2,85%, dengan sebagian besar perputaran disebabkan oleh pensiunnya pekerja (92%). Untuk menjaga retensi pegawai, PGN menjalin hubungan kerja yang baik dan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan menyenangkan bagi para pekerja.

By the end of 2023, the number of PGN's human resources (stand alone) amounted to 1,261 people, an increase of 3.2% compared to the previous year. PGN recruited new employees during the reporting period. The employee turnover rate amounted to 2.85%, with most of the turnover caused by employee retirement (92%). To maintain employee retention, PGN maintains good working relationships and creates a safe, healthy and pleasant working environment for workers.

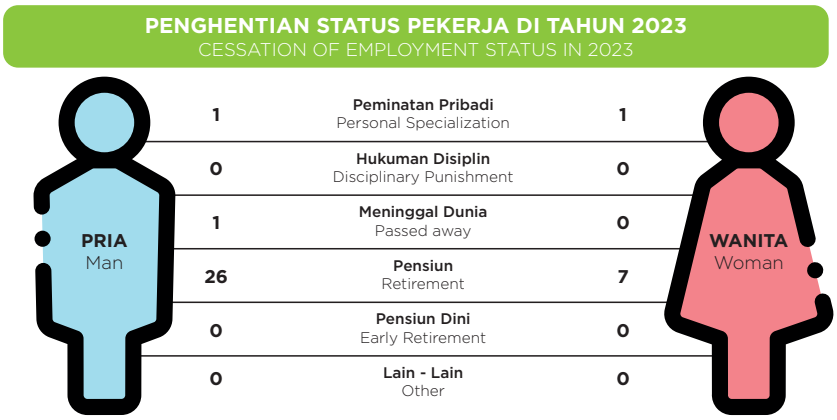

Keterangan | Description:
Data ini merupakan data standalone PGN | This data is PGN's standalone data.

KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN [405]

PGN selalu mengedepankan prinsip kesetaraan dan keadilan dalam mengelola tenaga kerjanya, mulai dari tahap rekrutmen hingga pengembangan karier, pemberian fasilitas, remunerasi, dan hak-hak lainnya. Perusahaan memberikan perlakuan dan peluang yang sama kepada seluruh Perwira Subholding Gas tanpa memandang latar belakang, usia, jenis kelamin, suku, agama, afiliasi politik, atau aspek keberagaman lainnya. Sama halnya dalam hal kebijakan remunerasi dan manfaat kesejahteraan, tidak ada perbedaan perlakuan antara karyawan pria dan wanita. **[405-2] [11.11.6] [F.18] [3-3] [11.10.1] [11.11.1]**

Kebijakan diskriminasi dan hak asasi manusia (HAM) pada Perusahaan diatur dalam *Respectful Workplace Policy* dan PKB Perusahaan.

Dalam pengelolaan tenaga kerja, PGN menjadikan keunggulan sebagai kriteria penilaian utama, yang didasarkan pada nilai-nilai dan budaya perusahaan yang disebut dengan AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).

Untuk memastikan kesetaraan kesempatan dalam rekrutmen, PGN telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengiklankan lowongan pekerjaan melalui media sosial dan situs web PGN agar dapat diakses dengan mudah oleh pencari kerja di berbagai lokasi.
2. Melakukan proses pendaftaran dan seleksi secara online untuk menghilangkan biaya perjalanan.
3. Tidak mencantumkan persyaratan spesifik seperti jenis kelamin dan perguruan tinggi pada kualifikasi pekerjaan.

DIVERSITY AND EQUALITY [405]

PGN always prioritizes the principles of equality and fairness in managing its employees, from the recruitment stage to career development, facilities, remuneration, and other rights. The Company provides equal treatment and opportunities to all Gas Subholding Officers regardless of background, age, gender, ethnicity, religion, political affiliation, or other aspects of diversity. Likewise, in terms of remuneration policies and welfare benefits, there is no difference in treatment between male and female employees. **[405-2] [11.11.6] [F.18] [3-3] [11.10.1] [11.11.1]**

Discrimination and human rights policies in the Company are regulated in the Company's Respectful Workplace Policy and CLA.

PGN uses excellence as the main assessment criteria in managing our workforce, which is based on the company's values and culture called AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative).

To ensure equal opportunity in recruitment, PGN has taken the following steps:

1. Promoting job vacancies through social media and PGN's website so that they can be easily accessed by job seekers in various locations.
2. Conducting the registration and selection process online to eliminate travel costs.
3. Not including specific requirements such as gender and college in job qualifications.

Untuk memastikan kesetaraan kesempatan dalam promosi, PGN melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mempertimbangkan kriteria penilaian kinerja, hasil asesmen kompetensi manajerial, masa kerja (pengalaman), dan kesesuaian kelompok keterampilan dengan persyaratan jabatan.
2. Tidak menetapkan jenis kelamin tertentu sebagai persyaratan jabatan, sehingga semua pekerja, baik pria maupun wanita, memiliki kesempatan yang sama selama memenuhi persyaratan jabatan.
3. Seleksi kandidat yang akan mengikuti tahap Fit and Proper Test merupakan hasil dari penetapan antara Kepala Satuan Kerja, Direktur terkait, dan Fungsi Human Capital Management, berdasarkan persyaratan jabatan yang sesuai. Fit and Proper Test dilakukan secara objektif oleh penguji (asesor) sehingga kandidat yang dipilih untuk promosi adalah yang memiliki nilai tertinggi dalam tes tersebut.

Data per Desember 2023 menunjukkan bahwa terdapat promosi karyawan wanita (Srikandi) dan generasi milenial ke jabatan Manajemen Madya dan Puncak.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat insiden diskriminasi yang terjadi di PGN. **[406-1] [11.11.7]**

Dalam memastikan Perseroan menerapkan prinsip – prinsip HAM dan melakukan pengelolaan respectful workplace secara efektif, Perseroan secara berkala melakukan uji tuntas terhadap HAM melalui audit internal Pertamina Industrial Peace Level (PIPL). Proses audit dilakukan untuk implementasi 4 (empat) aspek cluster ketenagakerjaan. Hasil dari audit tersebut menunjukkan bahwa implementasi *respectful workplace* di Perseroan telah berjalan dengan baik.

To ensure equality of opportunity in promotion, PGN takes the following steps:

1. Considering performance appraisal criteria, managerial competency assessment results, length of service (experience), and suitability of skill groups with job requirements.
2. Not stipulating a particular gender as a position requirement, so that all employees, both men and women, have the same opportunity as long as they meet the position requirements.
3. The candidate selection that will take part in the Fit and Proper Test stage is the result of a determination between the Head of the Work Unit, the relevant Director, and the Human Capital Management Function, based on the appropriate position requirements. The Fit and Proper Test is conducted objectively by the examiner (assessor) so that the candidate selected for promotion is the one with the highest score in the test.

Data as of December 2023 shows that there were promotions of female employees (Srikandi) and millennial generation to Middle and Top Management positions.

During the reporting period, no incidents of discrimination occurred in PGN. **[406-1] [11.11.7]**

To ensure that the Company implements human rights principles and manages respectful workplace effectively, the Company periodically conducts due diligence on human rights through Pertamina Industrial Peace Level (PIPL) internal audit. The audit process is conducted for the implementation of 4 (four) aspects of the employment cluster. The results of the audit showed that the implementation of respectful workplace in the Company has been running well.

DEMOGRAFI KEBERAGAMAN KARYAWAN 2023
EMPLOYEE DIVERSITY DEMOGRAPHICS IN 2023

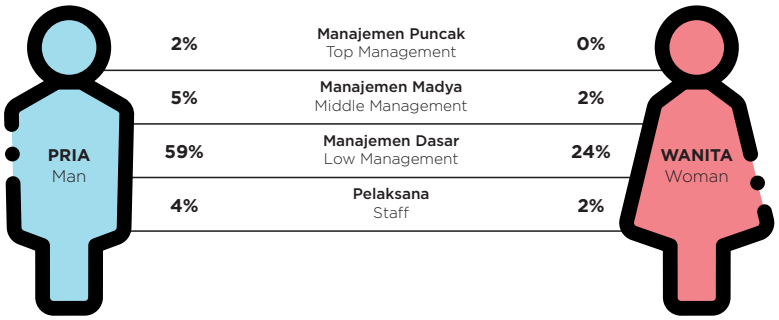

Keterangan | Description:
Data ini merupakan data standalone PGN | This data is PGN's standalone data.



Keterangan | Description:
Data ini merupakan data standalone PGN | This data is PGN's standalone data.

KESEJAHTERAAN [401-2][11.10.3][F.20]

Prioritas PGN terhadap kinerja setiap Perwira Subholding Gas ditunjukkan dalam bentuk remunerasi yang sesuai. Perusahaan telah menetapkan kebijakan sistem remunerasi yang didasarkan pada prinsip kinerja yang adil, transparan, akuntabel, dan sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku. Remunerasi disesuaikan dengan tingkat jabatan yang mencerminkan hierarki posisi, tugas, dan tanggung jawab setiap Perwira tanpa membedakan jenis kelamin. **[3-3]**

PGN selalu mempertahankan kebijakan remunerasi dan kesejahteraan karyawan tanpa mengurangi atau mengubahnya. Evaluasi tentang kebijakan remunerasi telah dilakukan, dan hasilnya telah disampaikan kepada manajemen sebagai langkah untuk menyelaraskan dengan kebijakan Pertamina Group. Peningkatan kinerja PGN selama tahun 2022-2023 telah mendorong penyesuaian upah yang berlaku mulai 1 Januari 2023, sehingga PGN dapat mempertahankan daya beli dan kesejahteraan bagi semua Perwira Subholding Gas.

WELFARE [401-2][11.10.3][F.20]

PGN's prioritization of the performance of each Gas Subholding Officer is demonstrated in the form of appropriate remuneration. The Company has established a remuneration system policy based on the principles of fair, transparent, accountable performance, and in accordance with applicable labor regulations. Remuneration is adjusted to the level of position that reflects the hierarchy of positions, duties, and responsibilities of each Officer without distinction of gender. **[3-3]**

PGN always maintains its remuneration and employee welfare policies without reducing or changing them. An evaluation of the remuneration policy has been conducted, and the results have been submitted to management as a step to harmonize with Pertamina Group policies. PGN's improved performance during 2022-2023 has prompted wage adjustments effective from January 1, 2023, so that PGN can maintain purchasing capacity and welfare for all Gas Subholding Officers.

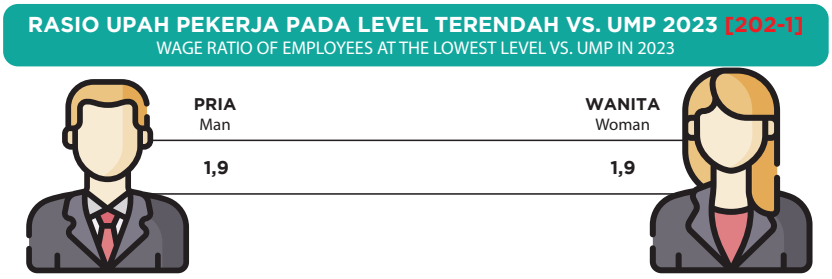

Selain itu, Perusahaan juga memberikan berbagai manfaat tambahan untuk mendukung kesejahteraan Perwira PGN, seperti tunjangan hari raya keagamaan, fasilitas pengobatan, kompensasi lembur, jaminan hari tua, dan program pensiun. Manfaat-manfaat ini tersedia bagi semua Perwira PGN yang bekerja di seluruh lokasi operasional. Sebagai badan usaha yang bertanggung jawab, PGN juga mendaftarkan setiap pekerja pada program pemerintah, BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan jaminan kesejahteraan sosial kepada seluruh anggota masyarakat.

The Company also provides various additional benefits to support the welfare of PGN Officers, such as religious holiday allowances, medical facilities, overtime compensation, old age insurance, and pension programs. These benefits are available to all PGN Officers working in all operational locations. As a responsible business entity, PGN also enrolls every employee in government programs, BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan, which aim to provide social welfare protection and security to all members of society.

Manfaat yang Diberikan kepada Pekerja Tetap dan Tidak Tetap/Paruh Waktu [401-2]
Benefits Provided to Permanent and Non-Permanent/Part-Time Workers

Manfaat Benefits	**Pekerja Tetap** Tenured Gas Subholding Employee	**Pekerja Tidak Tetap*** Non-Tenured Gas Subholding Employee
Gaji | Salary	√	N/A
Tunjangan | Benefits	√	N/A
Asuransi kecacatan dan kecelakaan kerja | Disability and accident insurance	√	N/A
Asuransi kecacatan dan kecelakaan di luar kecelakaan kerja Non-occupational disability and accident insurance	√	N/A
Asuransi meninggal dunia bukan karena pekerjaan | Non-occupational death insurance	√	N/A
Jaminan kesehatan bagi pekerja | Health insurance for employee	√	N/A
Jaminan kesehatan bagi pasangan pekerja | Health insurance for the employee's spouse	√	N/A
Jaminan kesehatan bagi anak pekerja | Health insurance for children of employee	√	N/A
Cuti melahirkan | Maternity leave	√	N/A
Cuti haid | Menstrual leave	√	N/A
Cuti menunaikan haji atau ziarah keagamaan Leave to perform Hajj or religious pilgrimage	√	N/A
Tunjangan hari raya | Holiday allowance	√	N/A
Dana pensiun | Pension fund	√	N/A
Pesangon | Severance pay	√	N/A

* PGN saat ini tidak mempekerjakan pekerja tidak tetap atau paruh waktu
PGN currently does not employ non-permanent or part-time workers

Pasca pandemi COVID-19, pelaksanaan kerja jarak jauh masih relevan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan bantuan perangkat dan teknologi informasi yang disediakan oleh perusahaan, Perwira Subholding Gas dapat menyelesaikan pekerjaan tanpa harus berada di kantor secara fisik. Hal ini membantu karyawan dalam mengatur ritme kerja mereka, sehingga menciptakan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi yang lebih baik. Selain itu, penggunaan waktu perjalanan ke dan dari kantor juga dapat dioptimalkan untuk kegiatan pribadi, sehingga karyawan dapat melakukan aktivitas mereka dengan lebih efisien sambil tetap menjalankan pekerjaan secara efektif. Pada tahun 2023, PGN sudah menjalankan pekerja secara tatap muka, namun masih mengutamakan pertemuan secara hibrid untuk optimalisasi waktu kerja

The post-pandemic era has seen the continuing relevance of remote work practices for achieving company goals at PGN. With the support of devices and information technology provided by the company, PGN's officers can complete their tasks without needing to be physically present at the office. This flexibility allows employees to manage their work rhythm more effectively, fostering a better balance between their professional and personal lives. Additionally, the time spent commuting can now be used more productively for personal activities while still ensuring work effectiveness. By 2023, PGN has implemented face-to-face working, but still prioritizes hybrid meetings to optimize working time.

KEBEBASAN BERSERIKAT [407-1][11.13.2]

PGN memberikan hak kepada karyawan untuk berserikat, sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja atau Serikat Buruh, dan diwujudkan dengan pendirian Serikat Pekerja PGN (SP-PGN). SP-PGN secara resmi terdaftar di Dinas Tenaga Kerja Jakarta Barat dengan Nomor Bukti Pencatatan: 387/II/P/IX/2009 pada tanggal 19 September 2009. Serikat Pekerja PGN mendukung tiga prinsip kemitraan kerja, yakni menjadi mitra dalam keuntungan, tanggung jawab, dan produksi.

Perusahaan berkomitmen menjaga hubungan kerja yang dinamis, harmonis, dan berkeadilan dengan seluruh pekerja baik secara individu maupun melalui serikat pekerja di antaranya melalui aktivitas komunikasi yang berkesinambungan yaitu Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit. Sesuai dengan kesepakatan yang tertuang didalam PKB PGN periode tahun 2021-2023, LKS Bipartit dilaksanakan minimal 2 (dua) kali dalam setahun, yang mana telah diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2023, 10 Agustus 2023 dan 4 Desember 2023. Dalam hal terdapat permasalahan atau hal lain yang memerlukan koordinasi dan komunikasi antara SP-PGN dengan perusahaan, pembahasan melalui komunikasi formal dan informal juga dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan. **[3-3][11.13.1]**

Salah satu momen penting dalam pengelolaan hubungan industrial di perusahaan adalah penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk periode tahun 2023-2025 antara Manajemen dengan pekerja yang diwakili oleh Serikat Pekerja PGN ("SP-PGN") pada tanggal 20 Desember 2023. PKB PGN menjadi acuan bersama dalam mengelola hubungan industrial antara perusahaan dengan pekerjanya sehingga terciptanya kondisi yang dinamis, harmonis, dan berkeadilan untuk kemajuan perusahaan dan peningkatan kesejahteraan pekerja. Pada tanggal 29 Desember 2023, PKB PGN telah didaftarkan ke Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dan saat ini dilakukan persiapan sosialisasi kepada seluruh pekerja baik secara *online* maupun *offline*. Seluruh karyawan PGN (100%) memiliki hak dan kewajiban yang sama sesuai dengan PKB periode tahun 2023-2025. **[2-30]**

Tidak adanya pemogokan karyawan sepanjang tahun pelaporan menunjukkan *engagement* yang tinggi antara PGN dan karyawan kami, mencerminkan hubungan kerja yang kuat dan produktif.

FREEDOM OF ASSOCIATION [407-1][11.13.2]

PGN recognizes the rights of its employees to form unions, in compliance with Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2000 concerning Trade Unions or Labor Unions, and exemplified by the establishment of the PGN Workers Union (SP-PGN). Officially registered with the West Jakarta Labor Office under Registration Number: 387/II/P/IX/2009 on September 19, 2009, SP-PGN upholds three partnership principles: sharing profits, responsibilities, and production efforts.

The Company is committed to maintaining dynamic, harmonious, and fair labor relations with all workers, individually and through labor unions, facilitated by ongoing communication activities such as the Bipartite Cooperation Institution (LKS). In line with the agreements stated in the PGN Collective Labor Agreements (CLA)/Collective Bargaining Agreements for the 2021-2023 period, the LKS Bipartite meetings are held at least twice a year, with sessions conducted on June 15, 2023, August 10, 2023, and December 4, 2023. Should there be any issues or matters requiring coordination and communication between SP-PGN and the company, discussions are carried out through formal and informal communications as needed. **[3-3][11.13.1]**

A significant milestone in managing industrial relations at the company was the signing of the Collective Labor Agreement (CLA) for the 2023-2025 period between Management and workers, represented by SP-PGN, on December 20, 2023. The PGN PKB serves as a joint reference in managing industrial relations between the company and its workers, creating a dynamic, harmonious, and fair condition for the company's progress and the improvement of worker well-being. On December 29, 2023, the PGN PKB was registered with the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, and preparations are currently underway to socialize it to all workers both online and offline. All PGN employees (100%) have the same rights and obligations as stipulated in the PKB for the 2023-2025 period. **[2-30]**

The absence of employee strikes throughout the reporting year demonstrates a high level of engagement between PGN and our employees, reflecting a strong and productive working relationship.

PROGRAM PURNA KARYA
[404-2] [201-3] [11.10.7]

PGN mengadakan pelatihan bagi Perwira yang mendekati masa pensiun sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi mereka selama bekerja di Perusahaan. Pelatihan ini dilakukan 2 tahun sebelum usia pensiun PGN, yang ditetapkan pada usia 56 tahun. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang berbagai aspek yang dapat membantu karyawan dalam menghadapi masa pensiun, termasuk:

- Pengelolaan keuangan selama masa pensiun.
- Peluang bisnis yang dapat dikejar setelah pensiun.
- Persiapan mental, perubahan perilaku, dan perubahan pola pikir saat memasuki masa pensiun.
- Memberikan motivasi agar tetap bersemangat.

PGN juga memberikan jaminan kesejahteraan bagi para pensiunan dengan menyediakan dana pensiun dan asuransi sejak tahun 2009 dengan skema program iuran pasti. Melalui program ini, setiap karyawan dapat memilih lembaga dana pensiun yang mereka inginkan dan portofolio investasi yang sesuai dengan preferensi mereka.

Selain itu, PGN menyediakan:

- Program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.
- Fasilitas rawat inap dan rawat jalan bagi karyawan dan anggota keluarga yang menjadi tanggungan PGN.
- Program asuransi kecelakaan diri.
- Perlindungan untuk kecelakaan kerja, termasuk perawatan di rumah sakit.
- Santunan duka dan biaya pemakaman.

PGN juga menunjukkan kepeduliannya terhadap mantan karyawan yang telah pensiun dengan membantu mereka memenuhi kebutuhan biaya kesehatan. Dana kesehatan untuk program ini dibiayai melalui iuran perusahaan dan karyawan. Dalam kerja sama dengan Serikat Pekerja PGN (SP-PGN), manajemen PGN melalui Program Kesehatan Hari Tua memberikan jaminan pemeliharaan kesehatan kepada 1.545 mantan karyawan dan pasangan mereka. Dengan kartu berobat dari asuransi kesehatan, mereka dapat mengakses layanan kesehatan di seluruh Indonesia.

RETENTION PROGRAM
[404-2] [201-3] [11.10.7]

PGN conducts training for officers approaching retirement as an acknowledgment of their contributions throughout their tenure at the Company. This training is held two years before the PGN retirement age, set at 56 years, aiming to equip employees with insights into various aspects that will aid them in navigating retirement, including:

- Financial management during retirement.
- Business opportunities to pursue post-retirement.
- Preparation for mental shifts, behavior changes, and mindset adjustments upon entering retirement.
- Motivation to remain enthusiastic.

Furthermore, PGN ensures the wellbeing of retirees by providing a pension fund and insurance since 2009 through a defined contribution program. Through this program, every employee can choose their preferred pension fund institution and investment portfolio aligning with their preferences.

Additionally, PGN offers:

- BPJS Employment and BPJS Health programs.
- Inpatient and outpatient facilities for employees and their dependents.
- Personal accident insurance.
- Protection against work-related accidents, including hospital care.
- Bereavement and funeral expenses.

PGN also demonstrates its care for retired employees by assisting them with healthcare costs. The health fund for this program is financed through company and employee contributions. In collaboration with the PGN Workers Union (SP-PGN), PGN's management, through the Elderly Health Program, provides healthcare maintenance guarantees to 1,545 former employees and their spouses. With a healthcare card from health insurance, they can access healthcare services throughout Indonesia.

PENGEMBANGAN PERWIRA SUBHOLDING GAS

Penilaian Kinerja

Perusahaan secara rutin mengevaluasi kinerja semua karyawan di berbagai tingkatannya setiap tahunnya dengan tujuan mempromosikan budaya kerja yang berkualitas. Evaluasi ini bukan hanya digunakan untuk

GAS SUBHOLDING OFFICER DEVELOPMENT

Performance Review

PGN routinely evaluates the performance of all employees across various levels annually to foster a culture of high-quality work. This regular performance reviews for all permanent employees serves not just for monitoring

mengawasi dan mengelola kinerja perusahaan, tetapi juga sebagai bagian dari program pengembangan karier yang memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mendapatkan promosi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Program promosi ini juga sesuai dengan perkembangan jalur karier di dalam perusahaan.

Kebijakan implementasi Sistem Manajemen Kinerja (Performance Management System - PMS) di PGN telah disesuaikan dengan PMS yang diterapkan Pertamina. PMS melibatkan berbagai aspek beserta bobotnya, seperti: Aspek Sasaran Individu (80%), Tujuan HSSE (8%), Komitmen Pengembangan (5%), dan Keterlibatan dalam Komunitas (7%). Untuk mengukur efektivitas budaya organisasi perusahaan, aspek Perilaku Budaya AKHLAK dievaluasi melalui survei perilaku budaya dengan mekanisme penilaian 360°.

Proses PMS dimulai dengan menyusun sasaran kinerja individu pada awal tahun, diikuti dengan tahap *Review* Tengah Tahun untuk mengevaluasi pencapaian kinerja hingga Triwulan II tahun 2023. Pada awal Triwulan I tahun 2023, seluruh karyawan melakukan pembaruan pencapaian kinerja hingga Triwulan IV tahun 2023, dan mereka juga melakukan penilaian diri sendiri. Penilaian kemudian dilakukan oleh atasan yang memberikan rating untuk masing-masing karyawan. Pada tahap akhir, dilakukan Kalibrasi Penilaian, usulan rating dari atasan diubah menjadi hasil akhir yang berkisar antara *rating* 1 hingga 8. Hasil penilaian ini selanjutnya ditetapkan oleh Direktur Sumber Daya Manusia dan Dukungan Bisnis.

Perseroan mengukur keterikatan karyawan melalui *Employee Engagement Survey* yang mencakup 6 (enam) dimensi, yaitu Reputasi Organisasi, Kepemimpinan, Karir dan Pengembangan Diri, Pekerjaan, Kebutuhan dasar, dan Hubungan Sosial. Hasil survei menunjukkan skor keterikatan karyawan sebesar 4,45 dari skala 5. PGN juga menyediakan media bagi karyawan untuk memberikan informasi, saran, atau keluhan terkait pekerjaan dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas karyawan (*anonymous*) melalui *Whistle Blowing System* PGN.

and managing the company's performance but also as part of a career development program, offering employees opportunities for promotion according to established policies. The promotion program aligns with the Company's career path development.

The implementation of the Performance Management System (PMS) at PGN has been aligned with the PMS applied by Pertamina, encompassing various aspects and their weights, such as Individual Goal Aspect (80%), HSSE Objective (8%), Development Commitment (5%), and Community Involvement (7%). To measure the effectiveness of the company's organizational culture, the AKHLAK Cultural Behavior aspect is evaluated through a cultural behavior survey using a 360° assessment mechanism.

The PMS process begins with the development of individual performance goals at the beginning of the year, followed by a Mid-Year Review stage to evaluate performance achievements up to Q2 of 2023. At the beginning of Quarter I of 2023, all employees update their performance achievements up to Quarter IV of 2023, and they also conduct a self-assessment. The assessment is then performed by supervisors who assign ratings to each employee. In the final stage, a Rating Calibration is conducted, where the proposed ratings from supervisors are modified to produce final results ranging from rating 1 to 8. These assessment outcomes are ultimately established by the Director of Human Resources and Business Support.

The Company measures employee engagement through the Employee Engagement Survey which covers 6 (six) dimensions, which are Organizational Reputation, Leadership, Career and Personal Development, Work, Basic Needs, and Social Relationships. The survey results showed an employee engagement score of 4.45 out of 5. PGN also provides a platform for employees to provide information, suggestions, or complaints related to work while maintaining the confidentiality of employee identity (anonymous) through PGN Whistle Blowing System.

PERSENTASE KARYAWAN YANG MENERIMA EVALUASI KINERJA DAN PEMBINAAN KARIER (%)

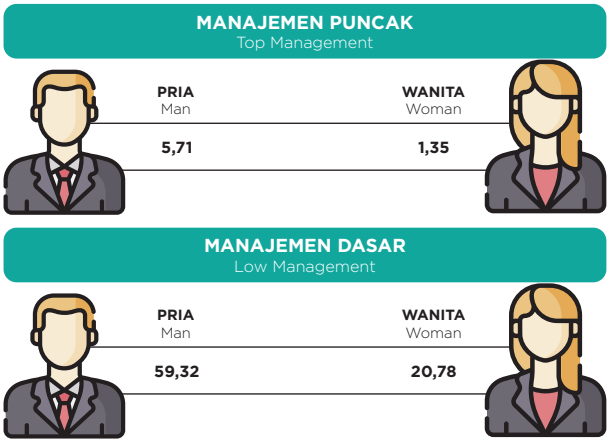

PERCENTAGE OF EMPLOYEES RECEIVING PERFORMANCE EVALUATION AND CAREER COACHING (%)

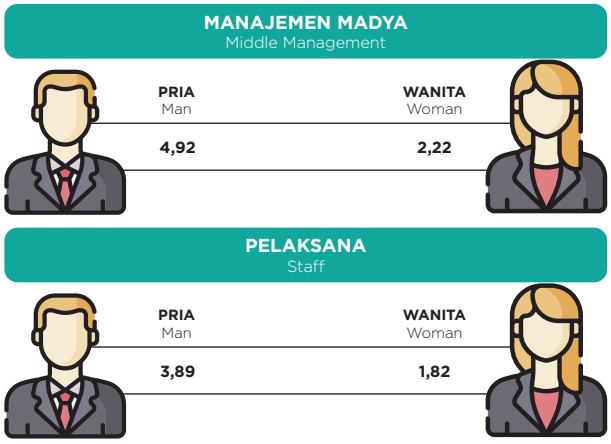

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data standalone PGN | This data is PGN's standalone data.

PERENCANAAN SUKSESI DAN PROMOSI

Proses dalam mencapai posisi jabatan yang lebih tinggi di dalam organisasi PGN adalah bagian integral dari perkembangan karier karyawan. Perusahaan secara objektif dan teratur memberikan promosi kepada Perwira PGN dengan memertimbangkan berbagai faktor seperti tingkat pendidikan, kinerja yang telah dicapai, dan identifikasi bakat yang dianggap memiliki potensi. Proses perencanaan suksesi dan promosi ini disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan bisnis PGN.

Berdasarkan hasil penilaian kinerja, selama periode pelaporan, tercatat 328 Perwira PGN yang telah dipromosikan ke jabatan atau tingkat yang lebih tinggi.

SUCCESSION PLANNING AND PROMOTION

The process of achieving higher positions within the PGN organization is an integral part of employee career development. The Company objectively and regularly promotes PGN Officers by considering various factors such as educational level, performance achievements, and talent identification deemed to have potential. This succession planning and promotion process is tailored to the business development needs of PGN.

Based on performance assessment results, during the reporting period, 328 PGN Officers were promoted to higher positions or levels.

PROMOSI KARYAWAN

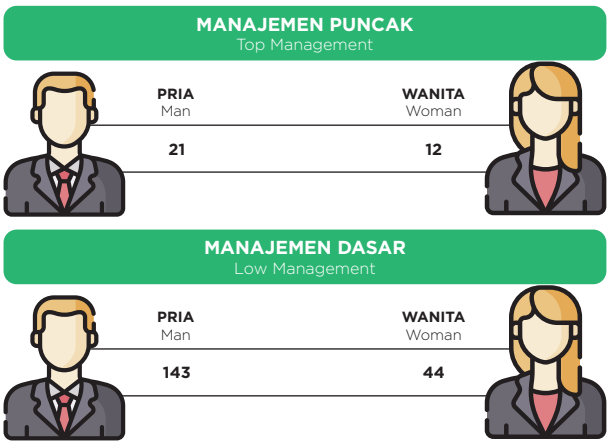

EMPLOYEE PROMOTION

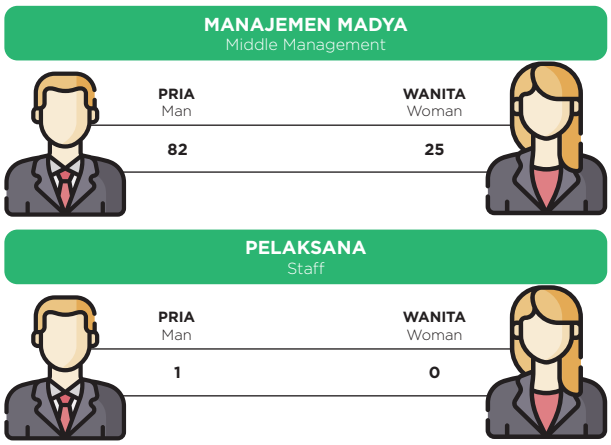

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data standalone PGN | This data is PGN's standalone data.

PENYELARASAN PROGRAM PENGEMBANGAN PERTAMINA

PGN selalu melakukan penyesuaian strategi, salah satunya dengan menyelaraskan program kepemimpinan dan kesiapan mobilitas bakat melalui perencanaan suksesi untuk posisi-posisi kunci bersama Pertamina. PGN juga aktif terlibat dalam beberapa program pengembangan yang bekerja sama dengan Pertamina, seperti Inisiatif Strategis Talent to Value, Program Akselerasi Trailblazer, dan Catalyser Pertamina.

Talent to Value adalah program inisiatif strategis yang bertujuan untuk memastikan ketersediaan bakat terbaik melalui perubahan dalam Kepemimpinan dan Budaya, yang mencakup hal-hal berikut:

- Identifikasi 30 posisi delta (posisi kunci) yang memainkan peran penting dalam meningkatkan Nilai Pasar *Enterprise* (EMV) sesuai dengan aspirasi 2024.
- Pengenalan dan pengembangan bintang-bintang muda yang akan memimpin operasional bisnis, baik yang sudah ada maupun yang sedang dikembangkan, melalui program akselerasi pengembangan kepemimpinan (*Leadership Development Acceleration*).
- Identifikasi dan persiapan 3.000 agen perubahan yang akan mendorong mencapai aspirasi 2024 di seluruh organisasi Pertamina group melalui program inisiatif penyelarasan budaya di Pertamina.

Program Catalyser adalah program pengembangan bakat yang ditujukan untuk mempersiapkan bakat di posisi-posisi strategis yang memiliki peran kunci dalam mencapai strategi dan target bisnis. Program ini bertujuan mengembangkan keterampilan kepemimpinan para pekerja yang merupakan talenta terbaik Perusahaan sehingga diharapkan dapat mengisi posisi manajemen tingkat atas di Perusahaan. Pada tahun 2023, sebanyak 15 peserta terbaik di level top management Subholding Gas mengikuti program Catalyser Pertamina

Program Trailblazer adalah program pengembangan bakat yang ditujukan untuk mempersiapkan bakat di level Manajemen Menengah agar menjadi Pemimpin Operasional yang memiliki keterampilan kepemimpinan dan kemampuan mengelola bisnis dengan baik. Tujuannya adalah agar mereka mampu mengelola fungsi operasional dengan efektif dalam mendukung Visi & Misi Pertamina, serta memiliki pemahaman yang mendalam tentang bisnis Perusahaan (*Business Acumen*). Pada tahun 2023, PGN telah mengirimkan 20 peserta terbaik di level middle untuk mengikuti program Trailblazer Pertamina. Program ini mencakup beberapa modul pengembangan, seperti

PERTAMINA DEVELOPMENT PROGRAM ALIGNMENT

PGN continuously adjusts its strategy, one of which is by aligning leadership programs and talent mobility readiness through succession planning for key positions together with Pertamina. PGN is also actively involved in several development programs in collaboration with Pertamina, such as the Talent to Value Strategic Initiative, Trailblazer Acceleration Program, and Pertamina Catalyser.

The Talent to Value program is a strategic initiative aimed at ensuring the availability of top talent through changes in Leadership and Culture, which includes:

- Identifying 30 delta positions (key positions) that play a crucial role in enhancing the Enterprise Market Value (EMV) in line with the 2024 aspirations.
- Recognizing and developing young stars who will lead existing and developing business operations through a leadership development acceleration program.
- Identifying and preparing 3,000 change agents who will drive achieving the 2024 aspirations across the Pertamina group organization through a culture alignment initiative program.

The Catalyser Program is a talent development program aimed at preparing talents in strategic positions that have a key role in achieving business strategies and targets. This program aims to develop the leadership skills of the Company's top talents, expected to fill top management positions in the Company. In 2023, 15 top participants at the Subholding Gas top management level participated in the Pertamina Catalyser program.

The Trailblazer Program is a talent development program aimed at preparing talents at the Middle Management level to become Operational Leaders with leadership skills and the ability to manage business effectively. The goal is for them to manage operational functions effectively in support of Pertamina's Vision & Mission and have a deep understanding of the Company's business (Business Acumen). In 2023, PGN sent 20 top participants at the middle level to participate in the Pertamina Trailblazer program. This program includes several development modules, such as Corporate Insight, Leadership Development Program

Wawasan Korporat, Program Pengembangan Pemimpin (PLDP) - Modul Kompetensi Kepemimpinan, Program Pengembangan Pemimpin (PLDP) - Modul Manajemen Bisnis, dan Manajemen Proyek.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

[404-2] [11.10.7] [F.22]

PGN melakukan pengembangan kompetensi sebagai bagian dari upaya mempertahankan standar dan kualitas Perwira PGN serta memenuhi kebutuhan kompetensi yang baru. Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan pendidikan dengan tujuan memberikan manfaat, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Manfaat jangka pendek adalah untuk meningkatkan keterampilan yang mendukung produktivitas, keselamatan, dan kelangsungan operasional PGN, sementara manfaat jangka panjang adalah untuk mendukung pelaksanaan strategi jangka panjang dan keberlanjutan kepemimpinan.

PGN telah meningkatkan program pengembangan kompetensi karyawan yang komprehensif sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan inisiatif Holding BUMN Migas serta perannya sebagai Subholding Gas. Program ini mencakup berbagai pendekatan, seperti program pendidikan dan pelatihan *in-house*, pelatihan publik, sertifikasi, dan berbagi pengetahuan. **[3-3] [11.10.1] [11.11.1]**

Selama tahun 2023, PGN mengadakan program pengembangan kompetensi teknis yang menggunakan pendekatan *experiential learning*, yang mencakup tugas-tugas praktis (70%), pembinaan (20%), dan pelatihan di dalam kelas (10%). Program-program ini difokuskan pada level Staf hingga Manajer dalam fungsi-fungsi bisnis inti, *Business Accelerator Program*, dan Special Development to Unleash Performance (SUPER).

PGN juga mengadakan pelatihan terkait dan inklusivitas *Disability Sensitivity Training* yang diikuti oleh 25 karyawan.

Selain program-program bakat seperti Talent to Value Initiative Strategic, Program Akselerasi Trailblazer, dan Catalyser Pertamina, PGN juga mengadakan program kepemimpinan wajib/berkala mulai dari level first line hingga manajemen menengah, seperti *Junior Management Development Program* (JMDP) dan *Senior Management Development Program* (SMDP). Program ini bertujuan untuk mempersiapkan pekerja yang baru menempati posisi strategis dengan keterampilan dan kemampuan kepemimpinan yang diperlukan.

(PLDP) - Leadership Competency Module, Leadership Development Program (PLDP) - Business Management Module, and Project Management.

COMPETENCY DEVELOPMENT

[404-2] [11.10.7] [F.22]

PGN conducts competency development as part of efforts to maintain the standards and quality of PGN Officers and to meet new competency needs. Employee competency development is conducted through training and education activities aimed at providing both short-term and long-term benefits. The short-term benefits are to enhance skills supporting productivity, safety, and PGN's operational continuity, while the long-term benefits are to support the implementation of long-term strategies and leadership sustainability.

PGN has enhanced its comprehensive employee competency development program in accordance with the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the initiatives of the BUMN Migas Holding and its role as the Gas Subholding. This program includes various approaches, such as in-house education and training programs, public training, certifications, and knowledge sharing. **[3-3] [11.10.1] [11.11.1]**

During 2023, PGN conducted technical competency development programs using an experiential learning approach, which includes practical tasks (70%), coaching (20%), and classroom training (10%). These initiatives for talent development are focused on Staff to Manager levels in core business functions, Business Accelerator Program, and Special Development to Unleash Performance (SUPER).

PGN also conducts training related to diversity and inclusivity Disability Sensitivity Training attended by 25 employees.

In addition to talent programs like the Talent to Value Strategic Initiative, Trailblazer Acceleration Program, and Pertamina Catalyser, PGN also conducts mandatory/regular leadership programs from the first-line level to middle management, such as the Junior Management Development Program (JMDP) and Senior Management Development Program (SMDP). These programs aim to prepare workers newly occupying strategic positions with the necessary leadership skills and abilities.

Peningkatan pemahaman tentang kepemimpinan juga dilakukan melalui program informal seperti Leaders' Talk, di mana eksekutif manajemen PGN berinteraksi dan berbagi pengetahuan dengan para *Inspirational Leader*. Program ini memungkinkan Perwira PGN untuk berbagi pengetahuan dengan sesama Perwira PGN, manajemen, dan *Inspirational Leader*.

An increase in understanding of leadership is also conducted through informal programs like Leaders' Talk, where PGN management executives interact and share knowledge with Inspirational Leaders. This program allows PGN Officers to share knowledge with fellow PGN Officers, management, and Inspirational Leaders.

Program Pengembangan tahun 2023
Development Program in 2023

Kategori Category	Jumlah Program Number of Program	Jumlah Peserta Number of Participant
1. Pendidikan | Education		
Peluang yang diberikan bagi Perwira PGN untuk memperoleh jenjang pendidikan yang lebih tinggi dalam rangka peningkatan kompetensi, kualitas serta wawasan global dan memperluas *networking* untuk mendukung pencapaian visi Perseroan Opportunities are provided for PGN Officers to obtain a higher level of education in order to improve competence, quality and global insight and expand networking to support the achievement of the Company's vision.		
S2 Dalam Negeri (*Full Scholarship*)	2	33
S2 Dalam Negeri (*Swakelola Talent*)	1	16
S2 Dalam Negeri (Swakelola Reguler)	1	2
S1 Dalam Negeri (Swakelola Reguler)	1	3
2. Inhouse & Public Training		
Kompetensi Manajerial (Publik)	3	60
Kompetensi Teknik	145	4.994
3. Sertifikasi		
Sertifikasi Teknik	5	45
Sertifikasi Non-Teknik	7	34
4. Program Talent		
Catalyzer Program	1	15
Trailblazer Program	1	20
5. *Knowledge Management*		
Rangkaian kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan dan mendistribusikan pengetahuan yang didapat A series of learning activities designed and developed to identify, create, explain and distribute acquired knowledge.		
GAS Talk	5	657
Knowledge Harvesting	13	276
KM *Online* (KMON) Portal pengetahuan internal PGN yang berisi pengetahuan-pengetahuan penting bagi pekerja PGN PGN's internal knowledge portal that contains important knowledge for PGN employees.		
e-Library Perpustakaan *online* yang menyediakan banyak buku dan literatur untuk mendukung pekerja belajar melalui koleksi perpustakaan An online library that provides a wealth of books and literature to support workers learning through the library's collection.		
6. Program Magang Kementerian | Ministry Internship Program		
Magang Reguler Regular Internship	2	218
Magang Bersertifikat dari Kementerian BUMN Certified Internship from the Ministry of SOEs	1	18

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data standalone PGN | This data is PGN's standalone data.

Rata - Rata Jam Pelatihan [404-1] Average training hour	Unit	2020		2021		2022		2023	
		Pria Man	Wanita Woman	Pria Man	Wanita Woman	Pria Man	Wanita Woman	Pria Man	Wanita Woman
Manajemen Puncak Top Management	Jam/org	43,25	265,48	98,71	141,22	265,48	23,08	63,14	226,82
Manajemen Madya Middle Management	Jam/org	44,13	130,89	92,66	102,31	130,89	52,86	42,34	20,69
Manajemen Dasar Low Management	Jam/org	38,13	42,43	72,77	70,19	42,43	16,73	36,14	31,82
Pelaksana Staff	Jam/org	57,93	25,80	86,13	67,59	25,80	11,95	27,44	20,90

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data standalone PGN | This data is PGN's standalone data.

PROGRAM PENGHARGAAN INOVASI

Program Penghargaan Inovasi adalah salah satu program pengakuan yang diberikan kepada pekerja PGN dan Subholding Gas yang telah memberikan nilai tambah dalam pekerjaan mereka dengan cara yang meningkatkan kapabilitas Perusahaan melalui ide dan inovasi kreatif. Sejak tahun 2019, program ini telah mengadopsi metode Continuous Improvement Program yang digunakan oleh Pertamina. Tujuan dari Program Penghargaan Inovasi ini adalah untuk mempromosikan sinergi antara Subholding Gas, merangsang kreativitas dan pemikiran inovatif, menciptakan lingkungan di mana pekerja dapat mengeksplorasi peluang bisnis yang berkelanjutan bagi perusahaan, serta meningkatkan keterlibatan karyawan dengan mengakui kontribusi inovatif mereka. Perwira terbaik yang telah berpartisipasi dalam program ini berkesempatan untuk mengikuti kompetisi di tahap Penghargaan Kualitas Tahunan Pertamina dan selanjutnya bersaing di tingkat Penghargaan Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

INNOVATION AWARD PROGRAM

The Innovation Award Program is one of the recognition programs provided to PGN and Gas Subholding workers who have added value to their work in a way that enhances the Company's capabilities through creative ideas and innovations. Since 2019, this program has adopted the Continuous Improvement Program method used by Pertamina. The aim of the Innovation Award Program is to promote synergy among the Gas Subholding, stimulate creativity and innovative thinking, create an environment where workers can explore sustainable business opportunities for the company, and increase employee engagement by recognizing their innovative contributions. The best officers who have participated in this program have the opportunity to join the competition at the Pertamina Annual Quality Award stage and subsequently compete at the Dharma Karya Energy and Mineral Resources Award at the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

PROGRAM BANTUAN KARYAWAN (EAP)

Sejak tahun 2013, PGN telah menyelenggarakan *Employee Assistance Program* (EAP) yang bertujuan untuk memberikan dukungan, motivasi, panduan, dan pengetahuan praktis kepada Perwira Subholding Gas, khususnya dalam hal pengembangan diri pekerja dan kesehatan mental. EAP memberikan bantuan kepada seluruh pekerja dan keluarga pekerja diantaranya melalui layanan konseling, pendampingan dan penyelenggaraan seminar singkat dengan bantuan konselor eksternal.

EMPLOYEE ASSISTANCE PROGRAM (EAP)

The Employee Assistance Program (EAP) implemented by PGN since 2013 aims to provide support, motivation, guidance, and practical knowledge to PGN Officers, particularly in terms of worker self-development and mental health. EAP offers assistance to all workers and their families, including counseling services, mentoring, and the organization of short seminars with the help of external counselors.

MENINGKATKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) [403-7][11.9.8]

Improving Occupational Safety and Health (OHS)

Pengelolaan aspek keselamatan dan kesehatan kerja di PGN dilakukan sesuai dengan kebijakan, pedoman, dan peraturan yang berlaku, antara lain:

Occupational health and safety management in PGN is carried out following the applicable policies, guidelines, and regulations, among others:

Kebijakan K3 PGN PGN OHS Policy		Keterangan Description
Perusahaan	Kebijakan Mutu, HSSE, dan Anti Penyuapan Quality, HSSE, and Anti-Bribery Policy	Pada tahun 2023 Kebijakan HSSE telah terintegrasi dengan Sistem Manajemen yang lain (Mutu dan Anti Penyuapan) By 2023 the HSSE Policy will be integrated with other Management Systems (Quality and Anti-Bribery).
	Komitmen HSSE Dalam Rangka Pencegahan Insiden serta Mempersiapkan dan Merespon Keadaan Darurat HSSE Commitment to Incident Prevention and to prepare for and respond to emergencies	BOD PGN percaya akan pentingnya mengedepankan kepercayaan, keterbukaan, kerjasama dan profesionalisme untuk menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman dan sehat bagi seluruh pekerja. PGN BOD believes in the importance of trust, openness, cooperation and professionalism to create a safe, comfortable and healthy workplace for all employees. safe, comfortable and healthy workplace for all workers.
	Target HSSE Subholding Gas HSSE Target of Gas Subholding	- Number of Accident (NoA)* = 0 - TRIR ≤ 0, 19 - Process Safety Event Level 1 = 0 - Illness Fatality = 0 - Total Emission Reduction ≥ 460 Ton CO2eq - TRIS Significant dan atau Catastrophic = 0 - Number of Accident (NoA)* = 0 - TRIR ≤ 0, 19 - Process Safety Event Level 1 = 0 - Illness Fatality = 0 - Total Emission Reduction ≥ 460 Ton CO2eq - TRIS Significant and/or Catastrophic = 0
	Sistem Manajemen Keselamatan, dan Kesehatan Kerja, Pengamanan dan Pengelolaan Lingkungan Serta Energi (SMK3P2L-E) Management System for Occupational Safety, Health, Safety and Environmental Management and Energy (SMK3P2L-E)	
	Pedoman Penanggulangan Keadaan Gawat Darurat No. P-003/A018 Emergency Response Guidelines No. P-003/A018	
	Contractor Safety Management System (CSMS) Contractor Safety Management System (CSMS)	
Peraturan yang Berlaku	PP 50 tahun 2012 tentang Penerapan SMK3 - Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja PP 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Safety and Health Management System	Terkait Sistem Manajemen K3 sesuai PP 50 Tahun 2012 Regarding the OHS Management System in accordance with PP 50 of 2012
	ISO 45001:2018 terkait dengan penerapan Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 related to the implementation of OHS Management System	Terkait Sistem Manajemen K3 berbasis ISO Regarding the ISO-based OHS Management System
	ISO 14001:2015 terkait dengan penerapan Sistem Manajemen Pengelolaan Lingkungan ISO 14001:2015 related to the implementation of Environmental Management System	Terkait Sistem Manajemen Lingkungan berbasis ISO Related to ISO-based Environmental Management Systems

Kebijakan K3 PGN PGN OHS Policy		Keterangan Description
	Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Pemberiaan Bantuan Pengamanan Pada Objek Vital Nasional Dan Objek Tertentu Regulation of the Chief of Police of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning the Second Amendment to Regulation of the Chief of Police of the Republic of Indonesia Number 13 of 2017 concerning the Provision of Security Assistance to National Vital Objects and Certain Objects.	Terkait Sistem Manajemen Pengamanan berdasarkan Perpol Nomor 7 Tahun 2019 Regarding the Security Management System based on Police Regulation Number 7 of 2019
Ruang Lingkup	Seluruh Pekerja di wilayah operasional PGN yang terdiri dari Perwira PGN serta vendor/kontraktor wajib untuk menerapkan dan mengimplementasikan K3 sesuai aturan yang berlaku di Perusahaan All workers in PGN's operational areas consisting of PGN Officers and vendors/contractors are required to apply and implement OHS in accordance with the applicable rules in the Company.	

Sejalan dengan Kebijakan, Komitmen, dan Target HSSE (*Health, Safety, Security, and Environment*), PGN berkomitmen untuk mengurangi risiko sekecil mungkin sesuai dengan prinsip "As Low as Reasonably Practicable" (ALARP), terutama dalam menghadapi potensi bahaya kecelakaan besar. Hal ini dicapai dengan memastikan penggunaan peralatan standar, pengendalian proses yang aman, SDM yang berkompeten, serta penyediaan sistem tanggap darurat dan krisis yang siap digunakan untuk menjaga kelangsungan bisnis. Selain itu, Perusahaan juga fokus pada pemahaman dan implementasi *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) di kalangan pekerja dan mitra kerja, serta melakukan tindakan koreksi terhadap situasi atau perilaku yang dianggap berisiko. **[3-3] [11.9.1]**

Aligned with its Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) Policy, Commitments, and Targets, PGN is committed to reducing risks to as low as reasonably practicable (ALARP), especially in the face of potential major accident hazards. This is achieved by ensuring the use of standard equipment, safe process control, competent human resources, and the provision of emergency and crisis response systems ready for business continuity. Additionally, the Company focuses on understanding and implementing Corporate Life Saving Rules (CLSR) among employees and partners, as well as taking corrective actions against situations or behaviors considered risky. **[3-3] [11.9.1]**

Target Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) Sub Holding Gas		**Capaian** Achievement **2023**
Number of Accident (NOA)*	0	0
Total Recordable Injury Rate (TRIR)	≤0,19	0,07
Process Safety Event Level 1	0	0
Total Emission Reduction	≥ 460	598,39
Total Recordable Incident Security (TRIS) dengan kategori *Significant* dan/atau *Catastrophic*	0	0

*) NOA = Kejadian fatality, major il spill (≥15bbl), dan major property damage (direct loss ≥ USD1 mio)
Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data standalone PGN | This data is PGN's standalone data.

PGN juga memiliki Panduan Penanggulangan Keadaan Darurat Nomor P-003/A018 yang bertujuan untuk mengurangi dampak yang lebih besar dari situasi darurat melalui penanganan yang cepat, efektif, dan maksimal. Panduan ini berlaku untuk semua operasi bisnis dan proyek yang dilakukan dalam lingkup Sub Holding Gas. Selain itu, panduan ini menetapkan persyaratan minimal untuk prosedur perencanaan penanganan Keadaan Darurat yang dapat disebabkan oleh bahaya dalam operasi perusahaan atau bahaya eksternal yang dapat memengaruhi kelangsungan bisnis.

PGN has also developed the Emergency Response Guide Number P-003/A018, aiming to minimize the greater impact of emergency situations through rapid, effective, and maximal preparations and respond. This guide applies to all business operations and projects within the scope of the Gas Sub Holding. It sets the minimum requirements for emergency handling planning procedures caused by hazards in the company's operations or external hazards that can affect business continuity.

Dalam konteks risiko yang terkait dengan mitra bisnis, PGN telah mengembangkan Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor (CSMS). CSMS ini merupakan kewajiban bagi semua mitra kerja/kontraktor PGN yang menyediakan barang dan jasa. Seluruh kontraktor harus mematuhi CSMS sebelum, selama, dan setelah menjalankan pekerjaan mereka, serta telah tertuang dalam kontrak kerja yang disepakati bersama. Panduan CSMS bertujuan untuk mengurangi risiko kerja para kontraktor sehingga mereka dapat bekerja dengan aman, tanpa cidera, efektif, efisien, dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

In the context of risks related to business partners, PGN has developed a Contractor Safety Management System (CSMS). This system is a requirement for all PGN business partners/contractors providing goods and services. All contractors must comply with the CSMS before, during, and after their work, and as well as has been stated in a mutually agreed upon work contractual agreements. The CSMS guideline aims to reduce the contractors' work risks so they can work safely, without injury, effectively, efficiently, and according to the scheduled timeline.

Dalam CSMS, pihak-pihak yang bekerja di wilayah operasi PGN, terutama kontraktor, harus memenuhi persyaratan minimum aspek HSSE berdasarkan risiko pekerjaan sebagai persyaratan mengikuti proses lelang pekerjaan. Kontraktor harus melewati tahapan prakualifikasi dan kualifikasi tiga tingkatan klasifikasi kontraktor, yaitu kontraktor yang mampu mengelola pekerjaan berisiko tinggi, kontraktor yang mengelola pekerjaan risiko menengah, dan kontraktor yang mengelola pekerjaan risiko rendah. Hanya mereka yang telah memenuhi persyaratan CSMS yang dapat bekerja di lokasi Perusahaan.

In CSMS, parties working in PGN's operational areas, especially contractors, must meet minimum HSSE aspect requirements based on the job's risk as a condition to participate in the job tender process. Contractors must pass prescreening and three-level contractor classification qualification stages: contractors capable of managing high-risk work, contractors managing medium-risk work, and contractors managing low-risk work. Only those who have met the CSMS requirements are allowed to work at the Company's site.

CSMS mencakup berbagai aspek, yaitu: penilaian risiko, prakualifikasi, pemilihan kontraktor, perencanaan pra-pelaksanaan pekerjaan, pelaksanaan pekerjaan, serta evaluasi akhir sebagai bentuk pemantauan dan pelaporan kesesuaian dengan pedoman yang berlaku. Sebelum memulai pekerjaan lapangan, PGN memberikan pelatihan HSSE kepada kontraktor dan mengeluarkan HSSE Passport setelah mereka menyelesaikan pelatihan tersebut.

CSMS covers various aspects, including risk assessment, prequalification, contractor selection, pre-execution work planning, work execution, and final evaluation as a form of monitoring and reporting compliance with applicable guidelines. Before starting fieldwork, PGN provides HSSE training to contractors and issues an HSSE Passport after they complete the training.

Hasil Penerapan CSMS Kontraktor - Proyek PGN Tahun 2023
Contractor CSMS Implementation Results - PGN Project 2023

Periode Verifikasi Verification Period	CSMS Evaluation Final Results Hasil Final Evaluasi CSMS	
	Memenuhi Syarat CSMS	Tidak Memenuhi Syarat CSMS
Januari	23	0
Februari	25	0
Maret	28	0
April	22	0
Mei	22	1
Juni	29	0
Juli	27	0
Agustus	32	0
September	33	1
Oktober	33	0
November	40	0
Desember	36	1
Total	350	3
Presentase	99%	1%

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data standalone PGN | This data is PGN's standalone data.

Dengan menjaga standar keselamatan dan kesehatan kerja yang tinggi, PGN mendapatkan berbagai manfaat, antara lain:

- Meningkatkan kesejahteraan Perwira Subholding Gas dan keluarganya.
- Meningkatkan kenyamanan dan rasa percaya diri dalam bekerja.
- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan biaya operasional.
- Mengurangi biaya kompensasi terkait kecelakaan dan penyakit.
- Mengurangi biaya perbaikan.
- Mempertahankan citra baik PGN.

By maintaining high occupational safety and health standards, PGN gains various benefits, including:

- Improving the wellbeing of Gas Subholding Officers and their families.
- Increased comfort and confidence at work.
- Increased efficiency and effectiveness in the use of operational costs.
- Reduced compensation costs related to accidents and illnesses.
- Reducing repair costs.
- Maintaining PGN's good image.

Evaluasi kinerja dan target penerapan K3 dilaksanakan berdasarkan pencapaian target Indikator Kinerja Kunci (KPI) termasuk bagi Direksi, dan Pimpinan Tertinggi. Perusahaan memastikan 100% area operasional telah tercakup dalam implementasi ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, dan SMK3 yang dilaksanakan secara konsisten di seluruh wilayah Perusahaan.

Performance evaluation and targets for OHS implementation are carried out based on the achievement of Key Performance Indicator (KPI) targets including for the Board of Directors, and Senior Management. The Company ensures that 100% of its operational area are covered by the implementation of ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, and OHS Management System which are implemented consistently throughout the Company.

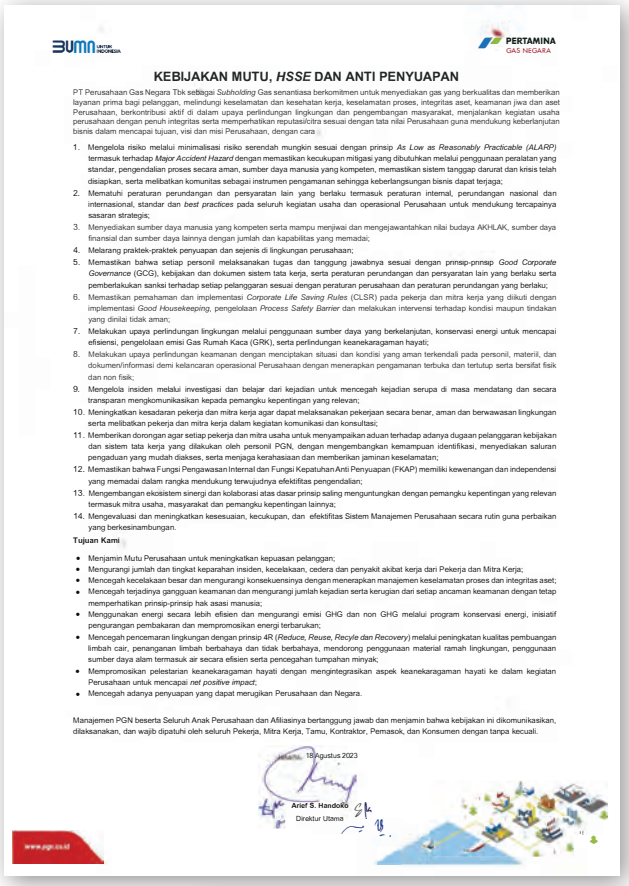

PERTAMINA GAS NEGARA

KEBIJAKAN MUTU, *HSSE* DAN ANTI PENYUAPAN

PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebagai *Subholding* Gas senantiasa berkomitmen untuk menyediakan gas yang berkualitas dan memberikan layanan prima bagi pelanggan, melindungi keselamatan dan kesehatan kerja, keselamatan proses, integritas aset, keamanan jiwa dan aset Perusahaan, berkontribusi aktif di dalam upaya perlindungan lingkungan dan pengembangan masyarakat, menjalankan kegiatan usaha perusahaan dengan penuh integritas serta memperhatikan reputasi/citra sesuai dengan tata nilai Perusahaan guna mendukung keberlanjutan bisnis dalam mencapai tujuan, visi dan misi Perusahaan, dengan cara :

1. Mengelola risiko melalui minimalisasi risiko serendah mungkin sesuai dengan prinsip *As Low as Reasonably Practicable (ALARP)* termasuk terhadap *Major Accident Hazard* dengan memastikan kecukupan mitigasi yang dibutuhkan melalui penggunaan peralatan yang standar, pengendalian proses secara aman, sumber daya manusia yang kompeten, memastikan sistem tanggap darurat dan krisis telah disiapkan, serta melibatkan komunitas sebagai instrumen pengamanan sehingga keberlangsungan bisnis dapat terjaga;
2. Mematuhi peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berlaku termasuk peraturan internal, perundangan nasional dan internasional, standar dan *best practices* pada seluruh kegiatan usaha dan operasional Perusahaan untuk mendukung tercapainya sasaran strategis;
3. Menyediakan sumber daya manusia yang kompeten serta mampu menjiwai dan mengejawantahkan nilai budaya AKHLAK, sumber daya finansial dan sumber daya lainnya dengan jumlah dan kapabilitas yang memadai;
4. Melarang praktek-praktek penyuapan dan sejenis di lingkungan perusahaan;
5. Memastikan bahwa setiap personil melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), kebijakan dan dokumen sistem tata kerja, serta peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berlaku serta pemberlakuan sanksi terhadap setiap pelanggaran sesuai dengan peraturan perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku;
6. Memastikan pemahaman dan implementasi *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) pada pekerja dan mitra kerja yang diikuti dengan implementasi *Good Housekeeping*, pengelolaan *Process Safety Barrier* dan melakukan intervensi terhadap kondisi maupun tindakan yang dinilai tidak aman;
7. Melakukan upaya perlindungan lingkungan melalui penggunaan sumber daya yang berkelanjutan, konservasi energi untuk mencapai efisiensi, pengelolaan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), serta perlindungan keanekaragaman hayati;
8. Melakukan upaya perlindungan keamanan dengan menciptakan situasi dan kondisi yang aman terkendali pada personil, materiil, dan dokumen/informasi demi kelancaran operasional Perusahaan dengan menerapkan pengamanan terbuka dan tertutup serta bersifat fisik dan non fisik;
9. Mengelola insiden melalui investigasi dan belajar dari kejadian untuk mencegah kejadian serupa di masa mendatang dan secara transparan mengkomunikasikan kepada pemangku kepentingan yang relevan;
10. Meningkatkan kesadaran pekerja dan mitra kerja agar dapat melaksanakan pekerjaan secara benar, aman dan berwawasan lingkungan serta melibatkan pekerja dan mitra kerja dalam kegiatan komunikasi dan konsultasi;
11. Memberikan dorongan agar setiap pekerja dan mitra usaha untuk menyampaikan aduan terhadap adanya dugaan pelanggaran kebijakan dan sistem tata kerja yang dilakukan oleh personil PGN, dengan mengembangkan kemampuan identifikasi, menyediakan saluran pengaduan yang mudah diakses, serta menjaga kerahasiaan dan memberikan jaminan keselamatan;
12. Memastikan bahwa Fungsi Pengawasan Internal dan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) memiliki kewenangan dan independensi yang memadai dalam rangka mendukung terwujudnya efektifitas pengendalian;
13. Mengembangan ekosistem sinergi dan kolaborasi atas dasar prinsip saling menguntungkan dengan pemangku kepentingan yang relevan termasuk mitra usaha, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya;
14. Mengevaluasi dan meningkatkan kesesuaian, kecukupan, dan efektifitas Sistem Manajemen Perusahaan secara rutin guna perbaikan yang berkesinambungan.

Tujuan Kami

- Menjamin Mutu Perusahaan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan;
- Mengurangi jumlah dan tingkat keparahan insiden, kecelakaan, cedera dan penyakit akibat kerja dari Pekerja dan Mitra Kerja;
- Mencegah kecelakaan besar dan mengurangi konsekuensinya dengan menerapkan manajemen keselamatan proses dan integritas aset;
- Mencegah terjadinya gangguan keamanan dan mengurangi jumlah kejadian serta kerugian dari setiap ancaman keamanan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip hak asasi manusia;
- Menggunakan energi secara lebih efisien dan mengurangi emisi GHG dan non GHG melalui program konservasi energi, inisiatif pengurangan pembakaran dan memproduksikan energi terbarukan;
- Mencegah pencemaran lingkungan dengan prinsip 4R (*Reduce, Reuse, Recyle dan Recovery*) melalui peningkatan kualitas pembuangan limbah cair, penanganan limbah berbahaya dan tidak berbahaya, mendorong penggunaan material ramah lingkungan, penggunaan sumber daya alam termasuk air secara efisien serta pencegahan tumpahan minyak;
- Mempromosikan pelestarian keanekaragaman hayati dengan mengintegrasikan aspek keanekaragaman hayati ke dalam kegiatan Perusahaan untuk mencapai *net positive impact*.
- Mencegah adanya penyuapan yang dapat merugikan Perusahaan dan Negara.

Manajemen PGN beserta Seluruh Anak Perusahaan dan Afiliasinya bertanggung jawab dan menjamin bahwa kebijakan ini dikomunikasikan, dilaksanakan, dan wajib dipatuhi oleh seluruh Pekerja, Mitra Kerja, Tamu, Kontraktor, Pemasok, dan Konsumen dengan tanpa kecuali.

Jakarta, 18 Agustus 2023

Arief S. Handoko
Direktur Utama

www.pgn.co.id



PERTAMINA GAS NEGARA

KOMITMEN HSSE DALAM RANGKA PENCEGAHAN INSIDEN MANAJEMEN PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK *TAHUN 2023*

Kami sebagai ***Board of Directors (BoD)*** **PT Perusahaan Gas Negara Tbk** memahami bahwa diri Kami dinilai dari bagaimana Kami bertindak. Untuk itu, Kami berkomitmen untuk:

1. Menjadi teladan dalam menjalankan praktek-praktek kerja yang aman dan selamat sehingga menjadi pelopor terciptanya budaya HSSE yang generative.
2. Menyediakan sumber daya yang cukup sehingga pekerjaan bisa dilaksanakan dengan aman.
3. Menyediakan waktu untuk bersama-sama membahas aspek HSSE.
4. Dengan senang hati dan membuka pintu untuk berkonsultasi dan menerima masukan dari para Perwira terkait aspek HSSE.
5. Memberikan delegasi *Stop Work Authority* (SWA) kepada para Perwira jika ditemukan ada kondisi dan tindakan tidak aman di tempat kerja dan akan memberikan penghargaan secara berkala terhadap pelaksanaan SWA tersebut.
6. Menjadikan aspek HSSE tidak hanya sebagai yang utama tapi juga sebagai *Value* Perusahaan sehingga implementasinya dapat berjalan dengan baik di tempat kerja.
7. Mengimplementasikan Sistem Manajemen HSSE: ISO 45001, ISO 14001, SMK3 PP 50 tahun 2012, SMP Perpol 7 tahun 2019, dan *Sustainability Pertamina Expectations For HSSE Management Excellence* (SUPREME).

Kami sebagai ***Board of Directors (BoD)*** **PT Perusahaan Gas Negara Tbk** menandatangani, menjalankan, mengawasi dan memperbaiki secara berkesinambungan komitmen ini karena Kami percaya akan pentingnya mengedepankan kepercayaan, keterbukaan, kerjasama dan profesionalisme untuk menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman dan sehat bagi kita semua.

Jakarta, 18 Agustus 2023

Arief S. Handoko
Direktur Utama

Achmad Muchtasyar
Direktur Infrastruktur dan Teknologi

Faris Aziz
Direktur Sales dan Operasi

Beni S. Hidayat
Direktur SDM dan Penunjang Bisnis

Harry Budi Sidharta
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis

Fadjar Harianto Widodo
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

www.pgn.co.id



TARGET HSSE SUBHOLDING GAS TAHUN 2023

PERTAMINA GAS NEGARA

PT Perusahaan Gas Negara Tbk. ("PGN") sebagai Subholding Gas. Kami bertekad menciptakan lingkungan kerja yang sehat, selamat, aman, dan ramah lingkungan di seluruh wilayah pengelolaan usaha Perusahaan, termasuk Anak Perusahaan/ Afiliasi di bawah kendali operasional PGN dan Mitra Kerja Penyedia Barang/Jasa yang bekerja atas nama PGN. Maka bersama ini, kami berkomitmen untuk mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, Pengamanan, dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi (K3P2LE) dengan target :

Number of Accident (NoA)* = 0
Total Recordable Injury Rate (TRIR) ≤ 0,19
Prosess Safety Event Level 1 = 0
Illness Fatality = 0
Total Emission Reduction ≥ 460 Ton CO2eq
Total Recordable Incident Security (TRIS) dengan kategori Significant dan/atau Catastrophic = 0

** Number of Accident (NoA)* : Kejadian fatality, major oil spill (≥15 bbl) dan major property damage (direct loss ≥ USD 1 mio)

Jakarta, 18 Agustus2023

Arief S. Handoko
Direktur Utama

Achmad Muchtasyar
Direktur Infrastruktur dan Teknologi

Faris Aziz
Direktur Sales dan Operasi

Beni S. Hidayat
Direktur SDM dan Penunjang Bisnis

Harry Budi Sidharta
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis

Fadjar Harianto Widodo
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

www.pgn.co.id

SISTEM MANAJEMEN K3

[403-1] [403-7] [403-8] [11.9.2] [11.9.8] [11.9.9]

PGN telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengamanan serta Pengelolaan Lingkungan & Energi (SMK3P2L-E). Untuk memastikan kesuksesan implementasinya, PGN telah menetapkan kebijakan dan target sebagai panduan dan tujuan yang harus dicapai oleh perusahaan. Kebijakan dan target yang telah disetujui oleh pimpinan puncak ini ini diterapkan di semua wilayah operasional perusahaan dan berlaku untuk seluruh Perwira Subholding Gas, termasuk anak perusahaan/afiliasi di bawah kendali operasional PGN, serta Penyedia Barang/Jasa yang bekerja atas nama PGN. Tujuannya adalah untuk menghindari atau meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Ruang lingkup SMK3P2L-E mencakup semua aktivitas operasional perusahaan, termasuk seluruh aktivitas yang terkandung di dalamnya. Sistem manajemen ini berlaku untuk semua pekerja (100%), baik itu Perwira Subholding Gas maupun kontraktor, yang melakukan aktivitas di wilayah operasional perusahaan. Dalam pelaksanaan Sistem Manajemen K3P2L-E di setiap aktivitas kerja dan operasionalnya, PGN mengikuti prinsip-prinsip *Plan, Do, Check,* dan *Action*.

Sistem Manajemen K3P2L-E PGN telah dibuat dan dikembangkan sesuai dengan peraturan nasional dan standar internasional, termasuk beberapa undang-undang dan peraturan seperti Undang-Undang No. 3 tahun 1969, Undang-Undang No. 1 tahun 1970, Undang-Undang No. 22 tahun 2001, Undang-Undang No. 13 tahun 2003, Undang-Undang No. 40 tahun 2004, Undang-Undang No. 36 tahun 2009, dan Undang-Undang No. 24 tahun 2011. Selain itu, PGN juga mengacu pada standar internasional seperti ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 dalam penerapan sistem manajemen lingkungan dan kesehatan serta keselamatan kerja.

Untuk memastikan implementasi Sistem Manajemen K3P2L-E berjalan dengan baik, PGN secara rutin melakukan audit sistem manajemen K3P2L-E. Audit ini meliputi audit internal dan audit eksternal yang dilakukan oleh pihak independen. Pada tahun 2023, PGN telah melakukan audit internal dan eksternal Sistem Manajemen K3P2L-E. Hasil audit eksternal yang dilakukan oleh pihak independen menunjukkan bahwa PGN berhasil mempertahankan sertifikat sistem manajemen K3P2L-E, termasuk sertifikat SMK3, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, dan sertifikat Audit Sistem Manajemen Pengamanan dengan predikat Gold Reward berdasarkan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019.

OHS MANAGEMENT SYSTEM

[403-1] [403-7] [403-8] [11.9.2] [11.9.8] [11.9.9]

PGN has implemented the Occupational Safety and Health, Security and Environmental & Energy Management System (SMK3P2L-E). To ensure its successful implementation, PGN has established policies and targets as guidelines and goals to be achieved by the company. These policies and targets, which have been approved by top management, are applied in all operational areas of the company and apply to all Gas Subholding Officers, including subsidiaries/affiliates under PGN's operational control, as well as Goods/Services Providers working on behalf of PGN. The aim is to avoid or minimize the risk of occupational accidents and occupational diseases.

The scope of SMK3P2L-E covers all operational activities of the company, including all activities contained therein. This management system applies to all workers (100%), both Gas Subholding officers and contractors, who carry out activities in the company's operational areas. In implementing the Occupational Safety and Health, Security and Environmental & Energy (K3P2L-E) Management System in every work and operational activity, PGN follows the principles of Plan, Do, Check, and Action.

PGN's K3P2L-E Management System has been created and developed in accordance with national regulations and international standards, including several laws and regulations such as Law No. 3 of 1969, Law No. 1 of 1970, Law No. 22 of 2001, Law No. 13 of 2003, Law No. 40 of 2004, Law No. 36 of 2009, and Law No. 24 of 2011. In addition, PGN also refers to international standards such as ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018 in the implementation of environmental and occupational health and safety management systems.

To ensure the implementation of the K3P2L-E Management System is running well, PGN routinely conducts K3P2L-E management system audits. These audits include internal audits and external audits conducted by independent parties. In 2023, PGN has conducted internal and external audits of the K3P2L-E Management System. The results of the external audit conducted by an independent party showed that PGN successfully maintained its K3P2L-E management system certificates, including OHS Management System certificate, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, and Security Management System Audit certificate with Gold Reward predicate based on the Regulation of the Indonesian National Police Number 7 of 2019.

Seluruh fasilitas PGN (100%) pada tahun 2023 telah mendapatkan sertifikasi terkait sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan sistem manajemen lingkungan termasuk sertifikat sistem manajemen K3P2L-E, sertifikat SMK3, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, dan sertifikat Audit Sistem Manajemen Pengamanan.

IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO DAN INVESTIGASI INSIDEN

[403-2] [403-9] [11.9.3] [11.9.10]

PGN secara berkelanjutan melakukan mitigasi terhadap risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di seluruh lingkungan kegiatan operasional yang memiliki potensi untuk timbul dari berbagai sumber, termasuk material, peralatan, area, metode kerja, dan perilaku manusia. Untuk mempertahankan kesehatan dan keselamatan kerja yang baik, PGN mengadopsi berbagai metode identifikasi bahaya dan manajemen risiko, antara lain:

- PGN menggunakan Pengelolaan Risiko dan Peluang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (IBAPR /HIRADC) untuk mengidentifikasi bahaya, melakukan analisis, dan menentukan profil risiko dari aktivitas rutin yang dilakukan.
- Metode *Job Safety Analysis* (JSA) digunakan dalam situasi non-rutin, seperti dalam kegiatan proyek.
- *Process Hazard Analysis* (PHA) digunakan untuk mengevaluasi bahaya dalam proses operasional perusahaan.

Selain itu, berbagai metode analisis bahaya dan risiko lainnya juga digunakan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik spesifik dari suatu kegiatan.

Identifikasi bahaya dan manajemen risiko bertujuan untuk merancang program pengendalian yang tepat berdasarkan tingkat risiko dan peluang yang telah diidentifikasi. Tingkat risiko yang ditetapkan dalam penilaian menjadi dasar untuk menentukan tindakan pengendalian yang diperlukan sehingga dapat mengurangi atau meminimalkan risiko tersebut. Tindakan ini dapat mencakup langkah-langkah seperti eliminasi, substitusi, pengendalian teknis, pengendalian administratif, dan penggunaan alat pelindung diri.

PGN juga telah mengembangkan sistem penanggulangan keadaan darurat yang sesuai dengan berbagai proses bisnis yang dijalankannya. Sistem ini mencakup tanggapan terhadap situasi darurat yang melibatkan karyawan/pekerja, dampak terhadap lingkungan, aset perusahaan, dan reputasi perusahaan.

All PGN facilities (100%) by 2023 have obtained certification related to occupational safety and health management systems and environmental management systems, including K3P2L-E management system certificate, OHS Management System certificate, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, and Security Management System Audit certificate

HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESSMENT AND INCIDENT INVESTIGATION

[403-2] [403-9] [11.9.3] [11.9.10]

PGN continuously mitigates Occupational Health and Safety (OHS) risks in all operational environments that have the potential to arise from various sources, including materials, equipment, areas, work methods, and human behavior. To maintain good occupational health and safety, PGN adopts various hazard identification and risk management methods, among others:

- PGN uses the Occupational Safety and Health Risk and Opportunity Management (IBAPR /HIRADC) to identify hazards, perform analysis, and determine the risk profile of routine activities performed.
- The Job Safety Analysis (JSA) method is used in non-routine situations, such as in project activities.
- Process Hazard Analysis (PHA) is used to evaluate hazards in the company's operational processes.

In addition, various other hazard and risk analysis methods are also used according to the needs and specific characteristics of an activity.

Hazard identification and risk management is intended to design an appropriate control program based on the level of risk and opportunity identified. The level of risk established in the assessment becomes the basis for determining the necessary control measures so as to reduce or minimize the risk. These actions may include measures such as elimination, substitution, technical controls, administrative controls, and the use of personal protective equipment.

PGN has also developed an emergency management system that is appropriate to the various business processes it operates. This system covers responses to emergency situations involving employees/workers, impacts on the environment, company assets, and the company's reputation.

Dalam mempersiapkan sistem tanggapan darurat di seluruh area operasional, PGN memastikan kesiapan terkait penanggulangan keadaan darurat dan telah memiliki tiga tim:

1. *Incident Management Team* (IMT) yang berisikan pekerja dari area tempat terjadinya keadaan darurat yang ditunjuk manajemen untuk menanggulangi keadaan darurat Tingkat 1
2. *Emergency Management Team* (EMT) yang berisikan pekerja yang ditunjuk oleh manajemen untuk mengatasi situasi darurat Tingkat 2 dan idealnya memiliki pengalaman serta kompetensi di fungsi masing-masing
3. *Crisis Management Team* (CMT) yang terdiri dari pekerja yang ditunjuk oleh manajemen untuk menanggulangi keadaan darurat darurat Tingkat 3, dan idealnya juga memiliki pengalaman serta kompetensi yang sesuai.

Selain itu, kompetensi dari Perwira Subholding Gas yang merupakan anggota tim penanggulangan darurat juga terus diperhatikan dan ditingkatkan. Ketiga tim ini secara berkala melakukan simulasi dan evaluasi dengan skenario yang telah disesuaikan dengan potensi bahaya yang telah diidentifikasi sebelumnya untuk memastikan efektivitas respons darurat serta juga memastikan tindakan dan langkah dilakukan dengan cepat dan tepat.

Pekerjaan penggalian merupakan salah satu jenis pekerjaan yang memiliki risiko insiden K3 yang tinggi di PGN. Jika terjadi insiden, tim investigasi secara aktif akan mengidentifikasi akar penyebabnya dan memberikan rekomendasi tindakan perbaikan yang diperlukan. Investigasi melibatkan observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi berbagai aspek yang mungkin menjadi sumber bahaya, termasuk kondisi peralatan, metode kerja, dan perilaku yang tidak aman. Hasil investigasi digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi efektivitas tindakan pengendalian yang telah diambil dan memperbaharui sistem manajemen K3 yang diterapkan oleh Perusahaan.

PGN juga memiliki mekanisme pelaporan kondisi tidak aman, pelaporan tindakan tidak aman, dan pelaporan insiden yang dapat dilakukan oleh semua Perwira Subholding Gas melalui sistem HSSE *Online System and Indicator Performance Center* (HOLISTIC) yang dilakukan minimal 1 kali perbulan oleh seluruh pekerja. PGN memastikan bahwa seluruh pekerja telah mendapatkan HSSE Induction dan pelatihan HSSE Demo Room. Pelaporan mencakup berbagai kategori insiden, mulai dari *near miss* (kejadian hampir), kasus pertolongan pertama, kasus perawatan medis, kasus kerja terbatas, kecelakaan yang mengakibatkan

In preparing the emergency response system across all operational areas, PGN ensures readiness for emergency management and has established three teams:

1. Incident Management Team (IMT), which consists of workers from the area where the emergency occurs, appointed by management to handle Level 1 emergencies.
2. Emergency Management Team (EMT), comprising workers designated by management to deal with Level 2 emergency situations and ideally having experience and competence in their respective roles.
3. Crisis Management Team (CMT), made up of workers appointed by management to manage Level 3 emergencies, who should also ideally possess relevant experience and competence.

Furthermore, the competence of the Subholding Gas Employees, who are members of the emergency response team, continues to be a focus and is being enhanced. These three teams regularly conduct simulations and evaluations with scenarios tailored to previously identified potential hazards to ensure the effectiveness of the emergency response, as well as ensuring actions and steps are taken swiftly and accurately.

Excavation is one of the types of work that has a high risk of OHS incidents in PGN. If an incident occurs, the investigation team will actively identify the root cause and provide recommendations for the necessary corrective actions. Investigations involve observations and interviews to identify various aspects that may be a source of danger, including equipment conditions, work methods, and unsafe behavior. The results of the investigation are used as a basis for evaluating the effectiveness of the control measures taken and updating the OHS management system implemented by the Company.

PGN also has a mechanism for reporting unsafe conditions, reporting unsafe acts, and reporting incidents that can be done by all Gas Subholding Officers through the HSSE Online System and Indicator Performance Center (HOLISTIC) system, which is carried out at least once a month by all employees. PGN ensures that all employees have received HSSE Induction and HSSE Demo Room training. Reporting covers various categories of incidents, ranging from near misses, first aid cases, medical treatment cases, restricted work cases, accidents resulting in time loss, to fatality cases. All incidents are required to be

kerugian waktu, hingga kasus fatalitas. Semua insiden wajib untuk dilakukan investigasi sebagai langkah pencegahan sehingga insiden serupa tidak terulangnya. Hasil pelaporan tersebut digunakan untuk mengevaluasi dan meningkatkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (Sistem HSSE) secara terus-menerus.

PENGELOLAAN K3 [403-4] [11.9.5]

PGN telah membangun sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terstruktur dan melibatkan semua tingkatan manajemen, mulai dari manajemen senior hingga Perwira Subholding Gas di tingkat terendah. Sistem manajemen K3 ini didasarkan pada peraturan yang diatur dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Sistem ini mengikuti tiga prinsip utama, yaitu:

- Keterlibatan: Program K3 melibatkan manajemen puncak hingga Perwira Subholding Gas, dengan pembentukan *Safety Committee* di tingkat korporat dan pengembangannya ke Direktorat, Satuan Kerja, hingga wilayah operasi PGN.
- Akuntabilitas dan Tanggung Jawab: Setiap pimpinan membuat *Personal Safety Action Plan* (PSAP) sebagai bentuk tanggung jawab manajemen lini dalam mencapai target K3.
- *Felt Leadership*: Manajemen aktif dalam mendorong implementasi K3, termasuk melakukan kunjungan ke lapangan. Pengelolaan program K3 berada di bawah pengawasan *Health, Safety, Security, and Environment Group* (HSSE Group) yang dipimpin oleh Direktur SDM dan Penunjang Bisnis.

Pengelolaan program K3 di PGN juga melibatkan unit-unit pengelolaan K3 pada tingkat operasional dan satuan kerja, dengan komite K3 yang mencakup manajemen dan Perwira Subholding Gas dari berbagai tingkatan, mulai dari tingkat korporat hingga anak perusahaan. Manajemen tersebut mencakup:

- *Executive Central Safety Committee* (ECSC) di tingkat korporat.
- *Central Safety Committee* (CSC) di tingkat direktorat.
- *Central Safety Committee* (CSC) di tingkat satuan kerja dan wilayah operasi, seperti Unit *Operation and Maintenance Management, Sales and Operation Region*, dan proyek-proyek.

investigated as a preventive measure so that similar incidents do not recur. The reporting results are used to evaluate and improve the occupational health and safety management system (HSSE System) on an ongoing basis.

OHS MANAGEMENT [403-4] [11.9.5]

PGN's structured Occupational Health and Safety (OHS) management system involves all management levels, from senior management to Subholding Gas Officers at the lowest level. This system is grounded in regulations set out in Law No. 1 of 1970 on Work Safety and Law No. 13 of 2003 on Labor. It adheres to three main principles:

- Involvement: The OHS program engages top management down to Subholding Gas Officers, with the establishment of a Corporate Safety Committee and its extension to the Directorate, Work Units, and PGN operational areas.
- Accountability and Responsibility: Each leader creates a Personal Safety Action Plan (PSAP) as a form of line management responsibility in achieving OHS targets.
- Felt Leadership: Management actively promotes OHS implementation, including field visits. The OHS program management falls under the supervision of the Health, Safety, Security, and Environment Group (HSSE Group), led by the Director of HR and Business Support.

The OHS program management at PGN also involves OHS management units at the operational and work unit level, with OHS committees that include management and Subholding Gas Officers from various levels, from the corporate level to subsidiaries. These include:

- Executive Central Safety Committee (ECSC) at the corporate level.
- Central Safety Committee (CSC) at the directorate level.
- Central Safety Committee (CSC) at the work unit and operational area level, such as Unit Operation and Maintenance Management, Sales and Operation Region, and projects.

Komite K3 ini memiliki tanggung jawab yang meliputi perencanaan, pengawasan, pemantauan, dan evaluasi program K3 di seluruh bagian perusahaan. Komite K3 juga mengadakan pertemuan rutin setidaknya satu kali dalam satu bulan untuk membahas isu-isu K3 yang dihadapi.

Selain itu, untuk memastikan partisipasi semua pihak dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, aturan-aturan K3 tertulis dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disusun bersama oleh perwakilan Serikat Pekerja Perusahaan Gas Negara (SP-PGN) dan manajemen PGN. Aspek-aspek K3 juga menjadi bagian dari *Key Performance Indicators* (KPI) yang digunakan dalam penilaian kinerja setiap Perwira Subholding Gas.

PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PGN [403-7] [11.9.8]

PGN telah menyusun peta jalan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai pedoman untuk mencapai tujuan K3. Peta jalan *Program Safety Excellence* ini telah dirancang sejak tahun 2009 dengan tujuan agar setiap Perwira Subholding Gas memiliki pemahaman yang baik tentang aspek K3 dan menyadari pentingnya mengurangi risiko.

Sebagai bagian dari upaya mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman, PGN memberikan perhatian terhadap kesejahteraan karyawan dengan cara memberikan fasilitas perlindungan kesehatan dan menyelenggarakan pelatihan yang berkaitan dengan kesehatan. Upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya dikelola dalam dua kelompok yaitu kesehatan kerja yang bersifat medis dan kesehatan kerja yang bersifat kesehatan lingkungan kerja.

PGN juga menyediakan Klinik yang dapat digunakan untuk pelayanan kesehatan bagi pekerja. Selain pelayanan kesehatan, Perusahaan juga melengkapi lokasi operasional dan perkantoran dengan berbagai fasilitas yang mendukung lingkungan kerja yang layak dan aman, seperti ketersediaan toilet, ruang makan, ruang menyusui, tempat ibadah, tempat parkir dan tersedianya peranti K3 apabila terjadi kedaruratan,seperti alat pemadam api ringan, hidran, peralatan P3K, AED dan sebagainya.

These OHS committees are responsible for planning, supervising, monitoring, and evaluating OHS programs across the company. They also hold regular meetings at least once a month to discuss OHS issues.

Moreover, to ensure everyone's participation in creating a safe and healthy work environment, OHS rules are written into the Collective Labor Agreements (CLA)/ Collective Bargaining Agreements jointly prepared by the representatives of the Gas Company Workers Union (SP-PGN) and PGN management. OHS aspects are also part of the Key Performance Indicators (KPIs) used in evaluating every Subholding Gas Officer's performance.

PGN OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH PROGRAM [403-7] [11.9.8]

PGN has developed a roadmap for Occupational Health and Safety (OHS) as a guideline to achieve OHS objectives. This Safety Excellence Program roadmap has been designed since 2009 with the goal of ensuring that every Subholding Gas Officer has a good understanding of OHS aspects and recognizes the importance of reducing risks.

In its efforts to create a decent and safe work environment, PGN pays special attention to employee well-being by providing health protection facilities and organizing training related to health. Maintenance and health improvement efforts for employees and their families are managed in two groups: occupational health of a medical nature and occupational health related to the work environment.

PGN also provides a Clinic for health services for workers. In addition to health services, the Company equips operational locations and offices with various facilities that support a decent and safe work environment, such as the availability of toilets, dining rooms, lactation rooms, places of worship, parking spaces, and the availability of OHS devices in case of emergencies, such as fire extinguishers, hydrants, first aid equipment, Automated External Defibrillators (AED), and so on.

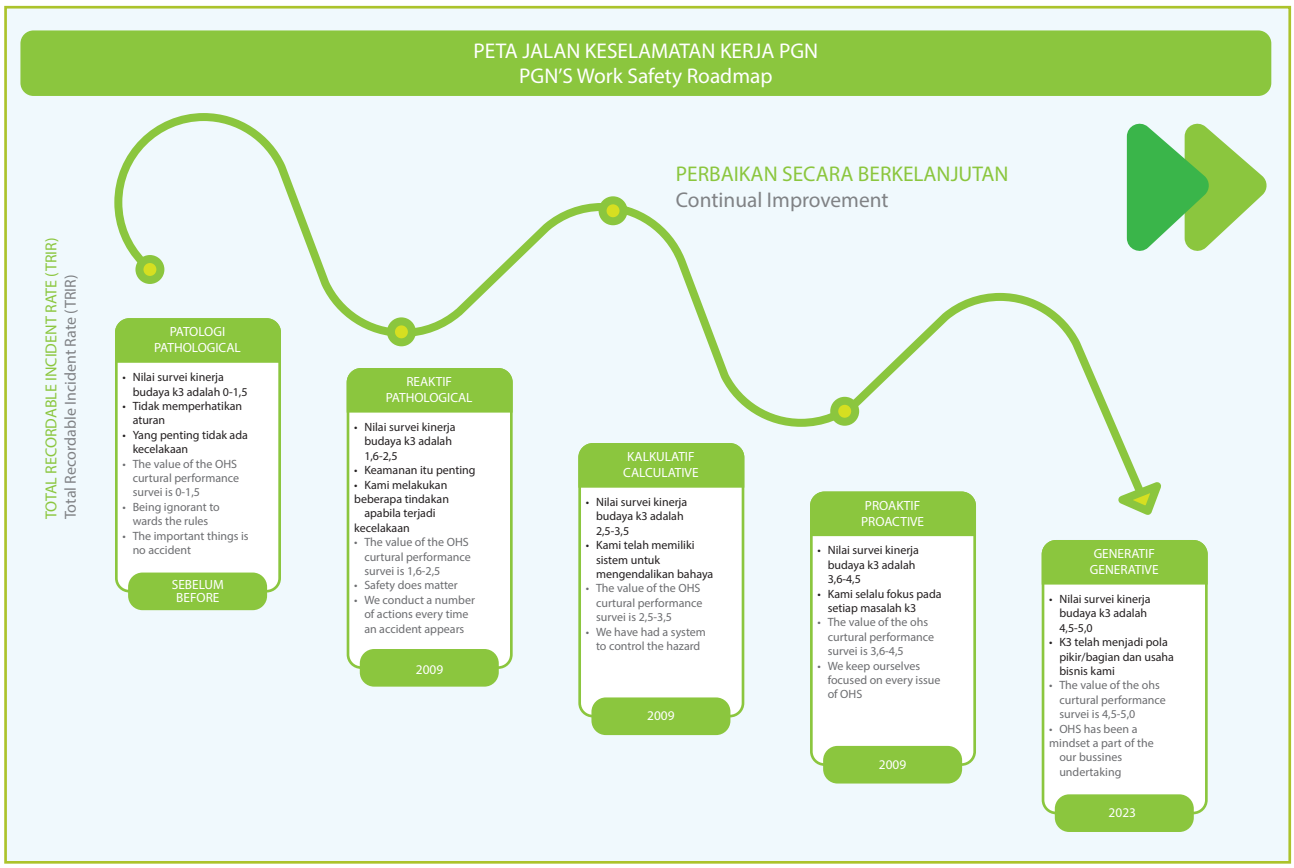
PETA JALAN KESELAMATAN KERJA PGN
PGN'S Work Safety Roadmap
TOTAL RECORDABLE INCIDENT RATE (TRIR)
Total Recordable Incident Rate (TRIR)
PERBAIKAN SECARA BERKELANJUTAN
Continual Improvement
PATOLOGI
PATHOLOGICAL
• Nilai survei kinerja budaya k3 adalah 0-1,5
• Tidak memperhatikan aturan
• Yang penting tidak ada kecelakaan
• The value of the OHS curtural performance survei is 0-1,5
• Being ignorant to wards the rules
• The important things is no accident
SEBELUM
BEFORE
REAKTIF
PATHOLOGICAL
• Nilai survei kinerja budaya k3 adalah 1,6-2,5
• Keamanan itu penting
• Kami melakukan beberapa tindakan apabila terjadi kecelakaan
• The value of the OHS curtural performance survei is 1,6-2,5
• Safety does matter
• We conduct a number of actions every time an accident appears
2009
KALKULATIF
CALCULATIVE
• Nilai survei kinerja budaya k3 adalah 2,5-3,5
• Kami telah memiliki sistem untuk mengendalikan bahaya
• The value of the OHS curtural performance survei is 2,5-3,5
• We have had a system to control the hazard
2009
PROAKTIF
PROACTIVE
• Nilai survei kinerja budaya k3 adalah 3,6-4,5
• Kami selalu fokus pada setiap masalah k3
• The value of the ohs curtural performance survei is 3,6-4,5
• We keep ourselves focused on every issue of OHS
2009
GENERATIF
GENERATIVE
• Nilai survei kinerja budaya k3 adalah 4,5-5,0
• K3 telah menjadi pola pikir/bagian dan usaha bisnis kami
• The value of the ohs curtural performance survei is 4,5-5,0
• OHS has been a mindset a part of the our bussines undertaking
2023

PROGRAM UNTUK MENJAGA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) [403-7] [11.9.8]

Programs to Maintain Occupational Safety and Health (OHS)

Program Kerja K3 PGN PGN OHS Program	**Deskripsi** Description	**Aktivitas dan Hasil Kegiatan di Tahun 2023** Activities and Results in 2023
Kunjungan Manajemen	Manajemen melakukan kunjungan teratur untuk mendorong dan memotivasi para Perwira Subholding Gas dalam setiap unit kerja agar melaksanakan program K3 dengan sebaik-baiknya	minimal 4 kali/tahun
Management Visit	Management conducts regular visits to encourage and motivate Gas Subholding Officers in each work unit to implement the OHS program to the best of their ability.	at least 4 times/year
Lomba dan Penghargaan HSSE bagi Perwira Subholding Gas DAN Mitra kerja	*Event* kompetisi perlombaan dan penghargaan terkait penerapan K3 di lingkungan kerja yang diikuti oleh setiap Perwira Subholding Gas dan dilakukan rutin setiap tahun	Rangkaian Kegiatan: • Bulan K3: Dilaksanakan pada: Januari - Februari 2023 dan seluruh pekerja di SH Gas meliputi pekerja organik, kontraktor, dan mitra kerja. • HSSE Awards: dilaksanakan pada 27 April – 13 Mei 2023
HSSE Competitions and Awards for Gas Subholding Officers and Partners	Competition events and awards related to the implementation of OHS in the work environment which are participated by every Gas Subholding Officer and carried out regularly every year.	Series of Activities: • HSSE Month: Held on: January - February 2023 and all workers in SH Gas including organic workers, contractors, and partners. • HSSE Awards: held on April 27 - May 13, 2023
Audit internal dan eksternal sistem HSSE	Mekanisme audit ini dilakukan minimal 1 tahun sekali dan mencakup seluruh Perwira Subholding Gas dan wilayah yang ada di PGN	• Program Audit Internal Sistem Manajemen Terintegrasi yang dilaksanakan pada tanggal 5 Juni - 28 Juni 2023 • Pelaksanaan Audit Eksternal Surveillance SMK3 berdasarkan PP 50 Tahun 2012 Tanggal 20-23 November 2023 • Pelaksanaan Audit Eksternal ISO 45001:2018 dan 14001:2015 pada tanggal 23 - 30 Oktober 2023 • Pelaksanaan Audit Sistem Manajemen Pengamanan berbasis Perpol No. 7 tahun 2019 pada 19 Juni - 20 September 2023
HSSE system internal and external audit	This audit mechanism is conducted at least once a year and covers all Gas Subholding Officers and regions in PGN.	• Internal Audit Program of Integrated Management System, held on June 5 - June 28, 2023 • Implementation of the OHS Management System Surveillance External Audit based on PP 50 of 2012 on November 20-23, 2023 • Implementation of ISO 45001: 2018 and 14001: 2015 External Audits on October 23-30, 2023 • Implementation of Security Management System Audit based on Perpol No. 7 of 2019 on June 19 - September 20, 2023

Program Kerja K3 PGN PGN OHS Program	**Deskripsi** Description	**Aktivitas dan Hasil Kegiatan di Tahun 2023** Activities and Results in 2023
Kampanye K3 PGN	Kampanye K3 dalam berbagai bentuk seperti pemutaran video ergonomi dan edukasi K3, pemasangan poster, banner dan *wallpaper* desktop perangkat komputer serta program edukasi rutin K3 yang dilakukan di setiap lokasi kantor Perusahaan tiap semester	• Kampanye rutin setiap minggu dan setiap bulan melalui pembuatan poster, *banner, wallpaper desktop,* dan *e-mail blast* kepada seluruh pekerja PGN • Awareness Golden Rules PIP dan 16 CLSR Kepada Seluruh Fronliner Pekerja Lapangan dan Kontraktor • Implementasi HSSE dengan fasilitas Demo Room PGN • Pelaksanaan edukasi P2HIV • Edukasi P2HIV di Perumahan Acropolis Cibinong (Pelanggan Jargas PGN) pada tanggal 14 Februari 2023 • Edukasi P2HIV & TB di SMAN 7 Surabaya pada tanggal 21 September 2023 • Edukasi P2HIV Kegiatan Sosialisasi P2HIV&TB dan Skrining Kesehatan di Grha PGAS tanggal 5 Oktober 2023 • Eedukasi P2HIV dilaksanakan di SMK PAB 2 Helvetia Medan pada tanggal 5 Desember 2023 • Kegiatan sosialisasi P2HIV dan Skrining Kesehatan dilaksanakan di Lobby Grha PGAS pada tanggal 8 Desember 2023 • Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan sebanyak 6 kali pada Semester 2 Tahun 2023
PGN OHS Campaign	OHS campaigns in various forms such as screening of ergonomics and OHS education videos, installation of posters, banners and desktop wallpapers for computer devices as well as routine OHS education programs conducted at each Company office location every semester	• Routine campaigns every week and every month through the creation of posters, banners, desktop wallpapers, and e-mail blasts to all PGN employees. • Awareness of Golden Rules PIP and 16 CLSR to all fronliners of field workers and contractors. • HSSE implementation with PGN Demo Room facility • Implementation of P2HIV education • P2HIV Education at Acropolis Cibinong Housing (PGN Jargas Customer) on February 14, 2023 • P2HIV & TB Education at SMAN 7 Surabaya on September 21, 2023 • P2HIV Education P2HIV & TB Socialization and Health Screening at Grha PGAS on October 5, 2023 • P2HIV Education held at SMK PAB 2 Helvetia Medan on December 5, 2023 • P2HIV and Health Screening socialization activity was held at Grha PGAS Lobby on December 8, 2023 • Promotive and Preventive Health Efforts 6 times in Semester 2 Year 2023

Program Kerja K3 PGN PGN OHS Program	Deskripsi Description	Aktivitas dan Hasil Kegiatan di Tahun 2023 Activities and Results in 2023
Pelaporan K3 OHS Reporting	Secara teratur, PGN menyampaikan laporan kinerja K3 kepada *stakeholder* internal dan eksternal seperti: • Lembaga pemerintahan terkait seperti Kementerian Ketenagakerjaan setiap tiga bulan • Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Dirjen Migas) Kementerian ESDM setiap bulan • Direksi PGN setiap bulan • Satuan Kerja di PGN setiap bulan	Kinerja K3 PGN tahun 2023: • Jam Kerja Aman: 12.197.198 • Kumulatif Jam kerja Aman hingga tahun 2023: 134.567.527 • *Near Miss Insiden*: 11 • *First Aid Case*: 5 • *Medical Treatment Case*: 2 • *Restricted Workday Case*: 0 • *Lost Workday Case*:0 • *Fatality*: 0 • *Total Recordable Incident Rate* (TRIR): 0,08 • Pengurangan Emisi: 598,39 Ton CO2eq
	PGN regularly submits OHS performance reports to internal and external stakeholders such as: • Relevant government agencies such as the Ministry of Manpower every three months • Directorate General of Oil and Gas (Dirjen Migas) of the Ministry of Energy and Mineral Resources every month • PGN Board of Directors every month • Work Units in PGN every month	PGN's OHS performance in 2023: • Safe Working Hours: 12.197.198 • Cumulative Safe Working Hours until 2023: 134,567,527 • Near Miss Incident: 11 • First Aid Case: 5 • Medical Treatment Case: 2 • Restricted Workday Case: 0 • Lost Workday Case:0 • Fatality: 0 • Total Recordable Incident Rate (TRIR): 0,08 • Emission Reduction: 598.39 Ton CO2eq

LAYANAN DAN PROMOSI KESEHATAN

[403-3] [403-6][11.9.4] [11.9.7]

PGN menyelenggarakan berbagai program untuk meningkatkan kesehatan Perwira Subholding Gas meliputi program preventif, kuratif, rehabilitatif, dan promotif yang telah sesuai dengan persyaratan hukum yang berlaku. Program kesehatan kerja yang telah diselenggarakan, mencakup:

1. Preventif:
   a. Identifikasi aspek dan dampak faktor lingkungan kerja.
   b. Penilaian Risiko Kesehatan atau *Health Risk Assessment* (HRA).
   c. Pelaksanaan *Medical Check Up* (MCU).
   d. Pelaksanaan *Daily Check Up* (DCU)
   e. Penentuan tingkat kesehatan (*fitness status*).
   f. Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).
   g. Pengelolaan *hygene* dan sanitasi lingkungan kerja.
   h. Pelaksanaan imunisasi dan vaksinasi.
   i. *Wellness* program.

2. Promotif:
   a. Seminar kesehatan kerja.
   b. Konsultasi khusus.
   c. Sosialisasi Kesehatan P2HIV dan P2TB

3. Kuratif:
   a. Pelayanan pengobatan di Perusahaan.
   b. Pelayanan rujukan.
   c. Penanganan kondisi darurat medis.

HEALTH SERVICES AND PROMOTION

[403-3] [403-6][11.9.4] [11.9.7]

PGN organizes various programs to enhance the health of Subholding Gas Officers, including preventive, curative, rehabilitative, and promotive programs, all in compliance with applicable legal requirements. Occupational health programs include:

1. Preventive
   a. Identifying aspects and impacts of the work environment.
   b. Health Risk Assessment (HRA).
   c. Conducting Medical Check-Up (MCU)
   d. Conducting Daily Check-Up (DCU).
   e. Determining health status (fitness status).
   f. First Aid Training.
   g. Managing hygiene and sanitation of the work environment.
   h. Implementing immunization and vaccination.
   i. Wellness program.

2. Promotive
   a. Occupational health seminars.
   b. Special consultations.
   c. Health socialization P2HIV and P2TB.

3. Curative
   a. Company medical services.
   b. Referral services.
   c. Handling medical emergencies.

4. Rehabilitatif:
   a. Penanganan rehabilitasi.
   b. Bekerja kembali sesudah sakit.

PGN menyediakan berbagai sarana untuk mendukung partisipasi Perwira Subholding Gas dalam program-program kesehatan, termasuk penggunaan aplikasi HOLISTIC untuk mengakses hasil *Medical Check Up* (MCU) dan *Health Risk Assessment* (HRA), pelayanan klinik Perusahaan selama jam kerja, layanan konsultasi kesehatan 24 jam, serta pelaksanaan seminar edukasi kesehatan secara *online*.

Pelaksanaan program kesehatan kerja, termasuk perencanaan, pemantauan, dan evaluasi, dikendalikan oleh HSSE Group yang memiliki dokter Perusahaan berlisensi dan bersertifikat Hiperkes. Perusahaan juga menjalankan audit internal dan eksternal Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja setiap tahun untuk memastikan layanan kesehatan kerja beroperasi sesuai standar.

Hasil MCU dan pelayanan kesehatan kerja lainnya digunakan untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko kesehatan kerja. PGN memastikan bahwa informasi medis yang diperoleh dari layanan tersebut dijaga kerahasiaannya dan tidak digunakan untuk tujuan yang tidak sesuai dengan hak-hak Perwira Subholding Gas.

PELATIHAN K3 [403-5] [11.9.6] [F.22]

PGN berkomitmen untuk memberikan pembinaan kepada Perwira Subholding Gas guna meningkatkan kesadaran dan kompetensi mereka sesuai dengan kebijakan SMK3P2L-E. Hal ini bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan ramah lingkungan serta memungkinkan Perwira Subholding Gas untuk mengambil tindakan preventif dan proaktif guna mencegah penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja. Pelatihan ini disusun berdasarkan analisis kebutuhan pelatihan atau *Learning Need Analysis* (LNA) yang telah dibuat khusus untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan. Pada tahun 2023, beberapa pelatihan K3 yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

4. Rehabilitative
   a. Rehabilitation handling.
   b. Return to work after illness.

PGN provides various facilities to support Subholding Gas Officers' participation in health programs, including the HOLISTIC app for accessing MCU and HRA results, Company clinic services during working hours, 24-hour health consultation services, and online health education seminars.

The implementation of occupational health programs, including planning, monitoring, and evaluation, is overseen by the HSSE Group, which includes licensed and Hiperkes-certified Company doctors. The Company also conducts annual internal and external audits of the Occupational Health and Safety Management System to ensure occupational health services operate according to standards.

MCU results and other occupational health services are used to identify and mitigate occupational health risks. PGN ensures that medical information obtained from these services is kept confidential and not used for purposes contrary to the rights of Subholding Gas Officers.

OHS TRAINING [403-5] [11.9.6] [F.22]

PGN is committed to providing training to Gas Subholding Officers to increase their awareness and competence in accordance with the SMK3P2L-E policy. This aims to create a healthy, safe and environmentally friendly work environment and enable Gas Subholding Officers to take preventive and proactive measures to prevent occupational diseases and accidents. The training is structured based on a Learning Need Analysis (LNA) that has been created specifically to meet the Company needs. In 2023, some of the OHS trainings that have been implemented are as follows:

Pelatihan K3
OHS Training

Nama Pelatihan Training Name	**Tanggal Pelatihan** Training Date	**Durasi Pelatihan (hari)** Training Duration (days)	**Jumlah Peserta** Number of Participant	**Jumlah *Manhour*** Total Manhour
ISO 14001 and ISO 45001 for Leaders (Batch 1)	15 - 16 Maret 2023	2	29	20
ISO 14001 and ISO 45001 for Leaders (Batch 2)	29 - 30 Maret 2023	2	18	20
ISO 14001 and ISO 45001 for Leaders (Batch 3)	03 - 04 April 2023	2	38	20
Advance SUPREME	12 - 14 Juni 2023	3	61	30
Behavior Based Safety	11 April - 21 Juni 2023	3	49	30
Training of Trainer HSSE Demo Room	11 - 13 April 2023	3	12	30
Sertifikasi Ahli K3 Umum	09 - 11 Mei 2023	3	1	30
Procedure Emergency Response	30 Maret - 14 April 2023	12	2	120
Qualified Internal Auditor Tingkat Manajerial	25 Mei 2023	1	72	10
Internal Auditor Training Integrated ISO - International Certification Scheme	08 - 17 Mei 2023	8	2	80
Corporate Life Saving Rules	24 - 25 July 2023	2	33	20
Corporate Life Saving Rules	9 Agustus 2023	1	7	10
Corporate Life Saving Rules	03 Oktober 2023	1	13	10
Corporate Life Saving Rules	29 Oktober - 03 November 2023	6	2	60

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data standalone PGN | This data is PGN's standalone data.

Pelatihan K3
OHS Training

Nama Pelatihan Training Name	**Tanggal Pelatihan** Training Date	**Durasi Pelatihan (hari)** Training Duration (days)	**Jumlah Peserta** Number of Participant	**Jumlah *Manhour*** Total Manhour
Standar Internasional Pengukuran Volume dan Energi Gas (AGA)	11 - 13 July 2023	3	45	30
Hands-On Training Risk Management	12 Juli 2023	1	52	10
Basic Sea Survival	18 Juli 2023	1	1	10
Basic Sea Survival	07 - 08 Desember 2023	2	7	20
Mandatory HSSE "Behavior Based Safety"	17 - 20 July 2023	3	16	30
Fundamentals of Onshore and Offshore Pipeline Facility, System, Design and Operation, Integrity Engineering	01 - 03 Agustus 2023	3	9	30
Gada Utama	03 Agustus 2023	1	1	10
Auditor Sistem Manajemen Pengamanan Internal Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu	09 - 16 Agustus 2023	7	1	10
Certifed Functional Safety Professional	18 Agustus - 17 Oktober 2023	1	94	10
Pelatihan Perlindungan Keanekaragaman Hayati	23 Agustus - 13 Oktober 2023	1	118	10
Failure Analysis for Industries Equipment and Root Cause Failure Analysis	21 - 24 Agustus 2023	4	5	40
Pelatihan dan Sertifikasi Auditor Energi	05 September 2023	1	16	10

Pelatihan K3
OHS Training

Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Durasi Pelatihan (hari) Training Duration (days)	Jumlah Peserta Number of Participant	Jumlah *Manhour* Total Manhour
Pelatihan Accident Investigation (Sertifikasi BNSP)	06 - 07 September 2023	2	2	20
Marine Facility Design for LNG Regasification and Receiving Terminal	08 - 09 September 2023	2	15	20
Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001: 2015	18 - 20 September 2023	3	3	30
Corporate Life Saving Rules utk Pekerja di wilayah Surabaya	20 - 22 September 2023	3	4	30
Housekeeping & Safety Barrier	25 - 27 September 2023	3	19	30
Pelatihan *Respectful Workplace*	25 September - 31 Oktober 2023	1	460	10
Asset Integrity Management System Training Course	22-24 Agustus 2024	3	2	30

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data standalone PGN | This data is PGN's standalone data.

EVALUASI KINERJA K3
[403-9] [403-10] [11.9.10] [11.9.11]

Evaluasi kinerja K3 merupakan aspek yang sangat penting dalam manajemen K3 di Perseroan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengukur sejauh mana efisiensi dan efektivitas pelaksanaan K3 serta sebagai panduan untuk terus melakukan perbaikan. PGN telah mengimplementasikan mekanisme *safety metric* sebagai indikator kinerja untuk kantor pusat, unit bisnis, dan proyek-proyek yang dilakukan PGN dalam konteks K3. Sistem *safety metric* ini diatur untuk mengevaluasi kinerja K3 secara bulanan, yang bertujuan untuk mendorong perbaikan berkelanjutan di seluruh organisasi PGN.

Pada tahun 2023, implementasi program K3 yang dilakukan oleh PGN telah berhasil mencapai pencapaian yang signifikan, yaitu sebanyak 134.567.527 Jam Kerja Aman. Pencapaian ini juga mendapatkan berbagai penghargaan dan apresiasi dari pihak independen, termasuk:

- Penghargaan Patra Karya Raksa dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).
- Penghargaan Patra Nirbaya dari Kementerian ESDM.
- Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Ketenagakerjaan.
- Penghargaan P2HIV kategori Platinum dari Menteri Tenaga Kerja.

Prestasi ini menunjukkan komitmen PGN dalam menjalankan program K3 yang sangat baik dan efisien serta mendapatkan pengakuan resmi atas upayanya dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

OHS PERFORMANCE EVALUATION
[403-9] [403-10] [11.9.10] [11.9.11]

OHS performance evaluation is crucial in the company's health and safety management. The evaluation results are used to measure the efficiency and effectiveness of OHS implementation and serve as a guide for continuous improvement. PGN has implemented a safety metric system as a performance indicator for the head office, business units, and projects undertaken by PGN in the context of OHS . This safety metric system is set up to evaluate OHS performance monthly, aiming to encourage continuous improvement across the PGN organization.

In 2023, PGN's implementation of the OHS program achieved significant accomplishments, including 134,567,527 Safe Working Hours. This achievement also garnered various awards and recognition from independent parties, including:

- The Patra Karya Raksa Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).
- The Patra Nirbaya Award from the Ministry of ESDM.
- The Zero Accident Award from the Ministry of Labor.
- The P2HIV Platinum category Award from the Minister of Labor.

These achievements demonstrate PGN's commitment to excellent and efficient OHS program implementation and official recognition for its efforts in creating a safe and healthy work environment.

Jam Kerja Aman PGN (Jam)
PGN Safe Working Hours (Hours)

2021	2022	2023
136.293.670	122.370.329	134.567.527

Tingkat Insiden (IR) PGN
PGN Incident Rate (IR)

2021	2022	2023
0,32	0,23	0,08

Jam Kerja Aman Kumulatif Subholding Gas (Jam)
Gas Subholding Cumulative Safe Working Hours (Hours)

2021	2022	2023
382.829.365	436.992.449	485.673.671

Tingkat Insiden (IR) Subholding Gas
Incident Rate (IR) Gas Subholding

2021	2022	2023
0,11	0,09	0,07

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data standalone PGN | This data is PGN's standalone data.

PELANGGAN

Pelanggan memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi kelangsungan suatu bisnis. Oleh karena itu, Perusahaan memastikan bahwa produk-produk yang dihasilkan memenuhi semua persyaratan mutu, termasuk aspek keamanan, dengan menerapkan standar terbaik yang ada. PGN juga aktif dalam membangun saluran komunikasi dengan pelanggan melalui berbagai cara.

Untuk memastikan telah memberikan kualitas terbaik, PGN telah mengadopsi standar manajemen mutu yang telah tersertifikasi ISO 9001:2015. Semua produk yang dipasarkan oleh PGN melewati proses seleksi yang ketat, termasuk pengujian terhadap semua materi yang terkandung dalam produk tersebut. Sesuai dengan ketentuan, Perusahaan wajib mematuhi peraturan keselamatan yang tercantum dalam *Material Safety Data Sheet* (MSDS) dan memberikan informasi MSDS kepada pelanggan dan calon pelanggan agar semua pihak memiliki pemahaman yang komprehensif tentang kandungan kimia dan aspek keselamatan yang terkait dengan produk tersebut. **[417-1] [3-3]**

MSDS yang disediakan oleh PGN berisi informasi sebagai berikut:

1. Informasi produk, termasuk nama produk, produsen, dan nomor telepon produsen.
2. Informasi umum mengenai bahan, termasuk komposisi bahan yang bersangkutan.
3. Informasi mengenai komponen berbahaya.
4. Reaktivitas bahan.
5. Sifat mudah terbakarnya bahan.
6. Sifat fisika bahan.
7. Sifat kimia bahan.
8. Dampak kesehatan.
9. Panduan pertolongan pertama.
10. Petunjuk penyimpanan produk.

CUSTOMERS

Customers play a significant role in influencing the sustainability of a business. Therefore, the Company ensures that the products produced meet all quality requirements, including safety aspects, by applying the best available standards. PGN is also active in establishing communication channels with customers through various methods.

To ensure the best quality is provided, PGN has adopted the ISO 9001:2015 quality management standard. All products marketed by PGN go through a strict selection process, including testing all materials contained in these products. In accordance with the regulations, the Company must comply with safety regulations listed in the Material Safety Data Sheet (MSDS) and provide MSDS information to customers and prospective customers so that all parties have a comprehensive understanding of the chemical contents and safety aspects related to the product. **[417-1] [3-3]**

The MSDS provided by PGN contains the following information:

1. Product information, including the product name, manufacturer, and manufacturer's telephone number.
2. General information about the material, including the composition of the material concerned.
3. Information on hazardous components.
4. Reactivity of the material.
5. Flammability of the material.
6. Physical properties of the material.
7. Chemical properties of the material.
8. Health impacts.
9. First aid guidelines.
10. Product storage instructions.

Hal ini dilakukan sebagai langkah untuk memastikan bahwa produk-produk yang disediakan oleh PGN memenuhi standar mutu dan keamanan yang ketat, sehingga pelanggan dapat merasa yakin dan aman saat menggunakannya.

This is taken as a step to ensure that the products provided by PGN meet strict quality and safety standards, so that customers can feel assured and safe when using them.

MEMASTIKAN KUALITAS DAN KEAMANAN [416-1] [416-2] [11.3.3] [F.27]

PGN secara berkala melakukan pengambilan sampel gas pelanggan secara acak pada titik produksi, titik *comingle* pipa dan titik input saluran untuk menjaga mutu gas yang disalurkan. Perusahaan terus berupaya memastikan kualitas gas, termasuk komponen utama seperti metana, etana, propana, dan butana, serta mengawasi agar kandungan pengotor seperti gas karbon dioksida, nitrogen, merkuri, dan hidrogen sulfida tetap sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Selain itu, PGN juga melakukan pemeriksaan terhadap tekanan gas bumi dalam pipa untuk memastikan bahwa tekanan tersebut sesuai dengan perjanjian dan memenuhi aspek keselamatan. Hasil pencatatan tekanan ini secara berkala disampaikan kepada pelanggan melalui tagihan penyaluran gas. Tujuan dari tindakan ini adalah untuk menjaga mutu produk yang disediakan kepada pelanggan dan memberikan informasi yang jelas serta akuntabel. **[3-3][11.13.1]**

Dalam rangka menjaga kualitas dan tekanan gas yang diberikan kepada pelanggan, PGN telah memasang *filter* dan *scrubber* di *Offtake Station* serta *filter* di *Metering and Regulating Station* yang terletak di lokasi pelanggan. Alat-alat ini berfungsi untuk mengurangi atau menghilangkan partikel debu, kondensat, atau partikel non-gas lainnya yang mungkin dapat merusak peralatan gas milik pelanggan.

PGN juga berkomitmen untuk memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada pelanggan jika terjadi perubahan signifikan dalam jumlah dan mutu gas yang disediakan atau jika ada gangguan dalam penyaluran gas kepada pelanggan. Selain itu, PGN selalu memberikan layanan produk yang setara kepada semua konsumen. **[F.17]**

Dalam upaya memastikan keamanan produk gas saat tiba di pelanggan, PGN menjalin kontrak dengan pemasok gas yang mencakup berbagai langkah, seperti inspeksi ketersediaan gas, memeriksa kelayakan peralatan produksi, memastikan mutu gas dari pemasok, melakukan pengecekan sampel gas dari titik masuk pipa transmisi, serta melakukan uji sampel gas melibatkan badan pemeriksa independen yang kompeten.

ASSURING QUALITY AND SAFETY [416-1] [416-2] [11.3.3] [F.27]

PGN regularly takes random gas samples from customers at production points, comingle pipe points, and input channels to maintain the quality of the gas distributed. The company continuously strives to ensure the quality of gas, including key components such as methane, ethane, propane, and butane, and monitors to keep the content of impurities like carbon dioxide, nitrogen, mercury, and hydrogen sulfide within the set standards.

Additionally, PGN inspects the natural gas pressure within the pipeline to ensure that it complies with the agreement and meets safety aspects. The results of this pressure recording are periodically communicated to customers through gas distribution bills. The purpose of these actions is to maintain the quality of products provided to customers and provide clear and accountable information. **[3-3][11.13.1]**

To maintain the quality and pressure of the gas provided to customers, PGN has installed filters and scrubbers at the Offtake Station as well as filters at the Metering and Regulating Station located at the customer's site. These devices function to reduce or eliminate dust particles, condensate, or other non-gas particles that might damage the customer's gas equipment.

PGN is also committed to providing accurate and timely information to customers in the event of significant changes in the quantity and quality of gas supplied or if there are disruptions in the gas distribution to customers. Additionally, PGN always provides equivalent product services to all consumers. **[F.17]**

To ensure the safety of the gas product when it reaches the customer, PGN enters into contracts with gas suppliers that include various steps, such as inspecting gas availability, checking the suitability of production equipment, ensuring the quality of gas from suppliers, checking gas samples from the transmission pipe entry point, and conducting gas sample tests involving competent independent inspection bodies.

Selain itu, Perusahaan terus berusaha memastikan bahwa setiap aktivitas operasional sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SOP) yang berlaku. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang bertugas di layanan pelanggan, standardisasi kebijakan layanan kepada pelanggan, dan penerapan kualitas layanan adalah bagian dari penilaian kinerja yang dilakukan oleh PGN.

Pada tahun 2023, PGN berhasil mencapai sejumlah pencapaian, antara lain: **[417-2] [417-3]**

- Tidak ada pelanggaran terhadap ketentuan kontrak penjualan gas.
- Tidak ada pelanggaran dalam mengungkapkan identitas pelanggan sesuai dengan kontrak.
- Tidak ada kasus penghilangan data pelanggan yang telah tercatat dalam sistem identifikasi pelanggan PGN.
- Tidak ada pelanggaran dalam media iklan, program promosi, atau saat menjadi sponsor.
- Tidak terjadi insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa.
- Tidak ada insiden ketidakpatuhan yang mengakibatkan tuntutan hukum atau pembayaran denda.
- Tidak ada produk yang ditarik kembali selama tahun 2023. **[F.29]**

MEMBERI LAYANAN TERBAIK

PGN berkomitmen untuk memberikan pengalaman positif dan mudah bagi pelanggan dalam mengakses layanan. Untuk mencapai hal tersebut, PGN terus melakukan inovasi dengan menciptakan saluran komunikasi yang efektif, efisien, dan mudah diakses oleh pelanggan PGN, seperti:

Moreover, the Company continually ensures that every operational activity complies with the applicable Standard Operating Procedures (SOPs). Improving the competence of human resources serving customers, standardizing customer service policies, and applying service quality are part of the performance assessment conducted by PGN.

In 2023, PGN achieved several accomplishments: **[417-2] [417-3]**

- No violations of gas sales contract provisions.
- No violations in disclosing customer identities according to the contract.
- No cases of customer data loss recorded in the PGN customer identification system.
- No violations in advertising media, promotional programs, or when sponsoring.
- No incidents of non-compliance related to product and service information and labeling.
- No incidents of non-compliance resulting in legal claims or fine payments.
- No products were recalled during the year 2023. **[F.29]**

PROVIDE THE BEST SERVICE

PGN is committed to providing a positive and easy experience for customers in accessing services. To achieve this, PGN continues to innovate by creating effective, efficient, and easily accessible communication channels for PGN customers, such as:

Pertamina *Call Center* 135 pcc135@pertamina.com	Pertamina *Call Center* 135 beroperasi 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu yang akan direspons maksimum dalam kurun waktu 24 jam setelah diterima oleh agen Call Center 135 Pertamina Call Center 135 operates 24 hours a day and 7 days a week, which will be responded to within a maximum of 24 hours after being received by the Call Center 135 agent.
Layanan *Contact Center* Contact Center Service	Agen *walk-in* hadir memberikan layanan konsultasi secara langsung pada pelanggan, calon pelanggan, maupun pemangku kepentingan lainnya. Juga siap menindaklanjuti setiap keluhan dan pertanyaan pelanggan di setiap *Sales Area* Walk-in agents are present to provide direct consultation services to customers, prospective customers, and other stakeholders. Also ready to follow up on any customer complaints and inquiries in each Sales Area.
PGN Mobile	Aplikasi yang memuat beragam informasi mengenai pemakaian dan tagihan gas bumi, infrastruktur gas bumi PGN, lokasi SPBG dan fitur lainnya. Saat ini, PGN Mobile juga bisa digunakan untuk mendaftar program jaringan gas An application that contains various information about natural gas usage and bills, PGN's natural gas infrastructure, SPBG locations and other features. Currently, PGN Mobile can also be used to register for the gas network program.
PGN Partner	Aplikasi untuk mendapatkan informasi estimasi atas biaya layanan teknis Application to obtain information on the estimated cost of technical services

TEMU PELANGGAN

Dalam rangka memperkuat hubungan yang harmonis antara PGN dan pelanggan, PGN secara berkala menyelenggarakan kegiatan Temu Pelanggan setiap tahun. Kegiatan ini menjadi kesempatan bagi PGN untuk menerima masukan dan mendengar langsung keluhan dari pelanggan, sehingga PGN dapat mengurangi kesenjangan antara kebutuhan pelanggan dan kemampuan PGN dalam memberikan pelayanan. Selain mengadakan Temu Pelanggan, PGN juga aktif melangsungkan *Customer Management Area* yang merupakan agenda kunjungan ke pelanggan atau Calon Pelanggan untuk menjalin harmonisasi dan sinergi dalam penyaluran gas bumi.

Selama tahun 2023, PGN telah menggelar sosialisasi dan acara Temu Pelanggan di berbagai kota, baik untuk segmen Pelanggan Rumah Tangga, Pelanggan Kecil, Pelanggan Komersial Industri, dan Pelanggan Korporat. Dalam kegiatan tersebut, dilakukan diskusi tentang kebutuhan dan keluhan pelanggan terkait penggunaan gas, serta dilakukan edukasi pasar dan promosi produk dan layanan PGN. Selain itu, PGN juga memberikan masukan kepada pelanggan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan peralatan dan memahami situasi bisnis mereka. Informasi dan masukan yang diperoleh dari pelanggan menjadi sumbangan berharga bagi manajemen dalam merumuskan kebijakan-kebijakan berlangganan gas.

CUSTOMER GATHERING

To strengthen the harmonious relationship between PGN and its customers, PGN regularly organizes Customer Meeting events every year. These events provide PGN with an opportunity to receive feedback and hear directly from customers, thus enabling PGN to minimize the gap between customer needs and PGN's ability to deliver services. In addition to holding Customer Meetings, PGN also actively conducts Customer Management Area visits to customers or potential customers to foster harmony and synergy in the distribution of natural gas.

During the year 2023, PGN held socialization events and Customer Meetings in various cities, catering to Household Customers, Small Customers, Commercial Industrial Customers, and Corporate Customers. These activities included discussions about customer needs and complaints related to gas usage, as well as market education and promotion of PGN's products and services. PGN also provided suggestions to customers on how to improve the efficiency of their equipment and understand their business situations. Information and feedback obtained from customers are valuable contributions to the management in formulating gas subscription policies.

KEPUASAN PELANGGAN [F.30]

PGN secara berkala melakukan pengukuran kepuasan pelanggan sebagai bagian dari evaluasi kinerja terkait pelayanan pelanggan dan untuk mendapatkan masukan yang digunakan dalam meningkatkan kualitas layanan menuju *Service Excellence*. Pada tahun 2023, PGN telah melaksanakan survei tingkat kepuasan pelanggan di berbagai Sales Area yang melibatkan segmen pelanggan yang berbeda, termasuk Pelanggan Rumah Tangga, Pelanggan Kecil, dan Pelanggan Komersial Industri.

CUSTOMER SATISFACTION [F.30]

PGN regularly measures customer satisfaction as part of its performance evaluation regarding customer service and to gather feedback for improving service quality towards Service Excellence. In 2023, PGN conducted customer satisfaction surveys across various Sales Areas involving different customer segments, including Household Customers, Small Customers, and Commercial Industrial Customers.

Selama lima tahun terakhir, PGN secara konsisten mencapai skor yang sangat baik dalam matriks Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI). Pada tahun 2023, PGN berhasil mencatat nilai CSI sebesar 4,58 dari skala maksimal 5, yang mencerminkan kinerja yang sangat baik dalam metrik ini. Selain itu, Indeks Loyalitas Pelanggan (CLI) pada tahun yang sama juga mendapatkan skor 4,59, menempatkannya dalam kategori 'sangat baik' pada skala yang sama. Lebih lanjut, Net Promoter Score (NPS) PGN—yang mengukur kemungkinan pelanggan merekomendasikan produk dan layanan PGN—mencapai peringkat kategori 'tinggi' dengan nilai 58,18.

Hasil survei tersebut mengindikasikan bahwa pelanggan memberikan apresiasi terhadap kinerja PGN, terutama dalam hal menjamin kepastian pasokan gas, kualitas produk dan layanan yang baik, keamanan dalam penggunaan gas bumi, dan respons yang cepat dalam menangani keluhan pelanggan.

PGN juga memiliki rencana untuk menjaga dan meningkatkan layanan kepada pelanggan di masa mendatang dengan membangun fasilitas penyimpanan di wilayah yang berdekatan dengan pelanggan atau calon pelanggan. Langkah ini akan memungkinkan PGN untuk mencapai wilayah di luar jaringan pipa gas dan memastikan ketersediaan pasokan gas yang andal bagi pelanggan PGN.

Over the past five years, PGN's Customer Satisfaction Index (CSI) has consistently achieved excellent ratings. In 2023, PGN recorded a CSI score of 4.58 out of a 5-point scale, reflecting very good performance in this metric. Additionally, the Customer Loyalty Index (CLI) for the same year attained a score of 4.59, categorizing it as 'excellent' on the 5-point scale. Moreover, PGN's Net Promoter Score (NPS)—which gauges the likelihood of customers recommending PGN's products and services—reached a 'high' category rating of 58.18.

The survey results indicate that customers appreciate PGN's performance, especially in terms of ensuring the certainty of gas supply, good product and service quality, safety in the use of natural gas, and quick response in handling customer complaints.

PGN also plans to maintain and improve services to customers in the future by building storage facilities in areas close to customers or potential customers. This step will enable PGN to reach areas beyond the gas pipeline network and ensure a reliable gas supply for PGN customers.

	2021	2022	2023
Customer Satisfaction Index (CSI)*	4,57	4,53	4,58
Customer Loyalty Index (CLI)*	4,60	4,64	4,59
Net Promoter Score (NPS)**	N/A	78,87	58,18

* Skala maksimum 5 | Maximum scale of 5
** Skala maksimum 100 | Maximum scale of 100

MASYARAKAT

[413-1] [413-2] [11.15.2] [11.15.3] [F.23]

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PGN aktif melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/03/2023 tanggal 26 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, serta mengacu pada berbagai undang-undang dan peraturan terkait TJSL.

Program TJSL yang dijalankan oleh PGN dirancang dengan tujuan mendukung keberlanjutan perusahaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs dengan mematuhi prinsip-prinsip 5 Ps, yaitu *People* (Masyarakat), *Prosperity* (Kemakmuran), *Peace* (Kedamaian), *Partnership* (Kemitraan), dan *Planet* (Lingkungan). Program TJSL diimplementasikan dengan keselarasan terhadap strategi, budaya, serta visi dan misi Perusahaan, dengan moto "PGN Share" yang mengandung makna Sejahtera, Harmonis, Amanah, Responsif, dan Empati. **[3-3] [11.15.1]**

Kebijakan penyaluran TJSL mencakup aspek berikut:

- Mendukung kepentingan bisnis yang sudah ada dalam perusahaan.
- Mendukung kegiatan pengembangan bisnis yang direncanakan oleh perusahaan.
- Memastikan keamanan aset perusahaan.
- Mendukung program-program yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
- Memberikan manfaat kepada semua pemangku kepentingan (*stakeholders*).

COMMUNITY

[413-1] [413-2] [11.15.2] [11.15.3] [F.23]

PGN, as a state-owned enterprise, actively implements the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) in accordance with the guidelines set forth in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/03/2023 dated March 26, 2023, regarding Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. This program also refers to various laws and regulations related to TJSL.

The TJSL programs conducted by PGN are designed to support the company's sustainability, enhance community welfare, and contribute to the achievement of the SDGs while adhering to the principles of the 5 Ps: People, Prosperity, Peace, Partnership, and Planet. The implementation of TJSL programs is aligned with the Company's strategy, culture, and vision and mission, under the motto "PGN Share," symbolizing Prosperity, Harmony, Trust, Responsiveness, and Empathy. **[3-3] [11.15.1]**

The policy for distributing TJSL covers the following aspects:

- Supporting existing business interests within the company.
- Supporting planned business development activities by the company.
- Ensuring the security of the company's assets.
- Supporting programs established by the government.
- Benefiting all stakeholders.

4 PILAR UTAMA PROGRAM TJSL BUMN
4 Main Pillars of TJSL BUMN Program

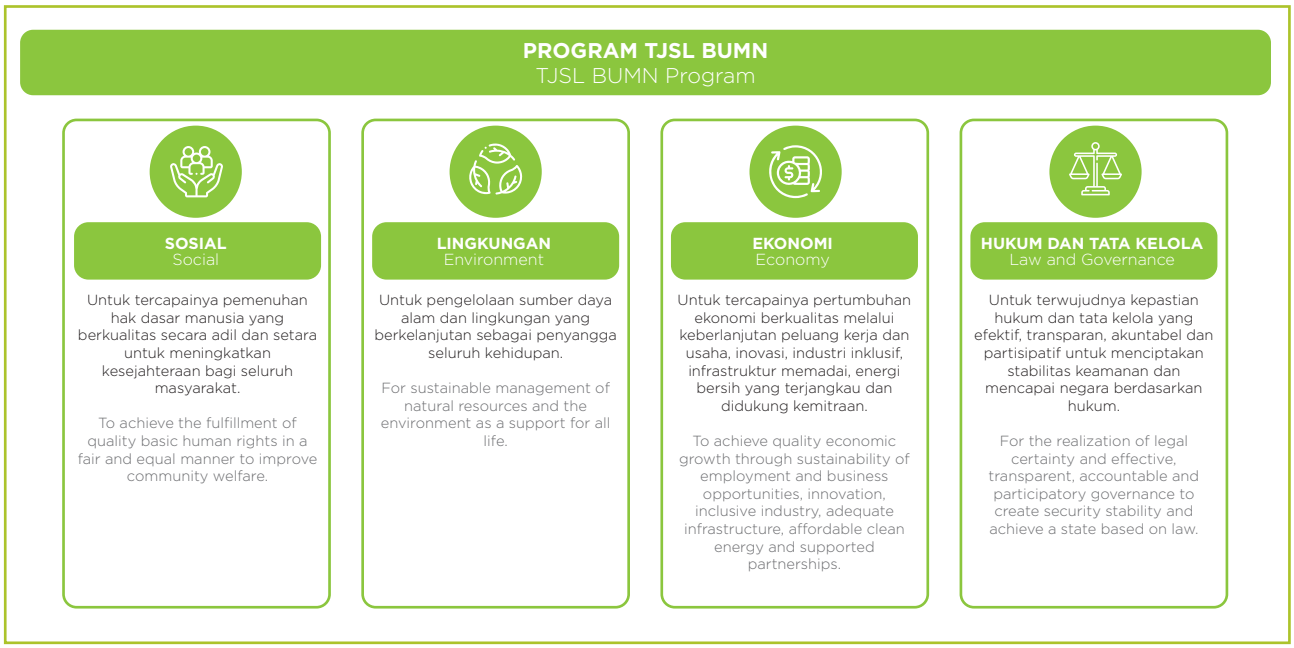

Dalam kerja sama yang erat dengan seluruh entitas dalam PGN Grup, PGN berperan sebagai Penasihat Aktif dan Pengelola Kunci (*Key Manager*) untuk setiap Anak Perusahaan (AP) dan Afiliasi. Tujuan dari peran ini adalah untuk memastikan bahwa semua program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dijalankan oleh entitas tersebut selaras dengan tujuan dan anggaran PGN Grup, serta mengikuti standar ISO 26000. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen PGN untuk tahun 2023, di mana Perusahaan berusaha menerapkan aktivitas korporat berdasarkan prinsip-prinsip ISO 26000, sekaligus membangun panduan dan lembaga untuk memandu AP/Afiliasi serta unit kerja terkait dalam melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PGN Grup.

Berbagai program inisiatif yang diterapkan dalam empat pilar TJSL ini dapat dilihat sebagai investasi dari Perusahaan kepada masyarakat, baik dalam bentuk dukungan komersial, sumbangan barang atau layanan, maupun dukungan pro bono. PGN berusaha keras untuk menerapkan program CSR yang efektif dan efisien sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara luas dan berkelanjutan. Sebelum menerapkan program-program tersebut, PGN terlebih dahulu melakukan konsultasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak di masyarakat serta instansi pemerintah setempat untuk memastikan bahwa program atau inisiatif yang dipilih sesuai dengan kebutuhan penerima manfaat. **[413-1] [11.15.2]**

In collaboration with all entities in the PGN Group, PGN acts as an Active Advisor and Key Manager for each Subsidiary (AP) and Affiliate. The purpose of this role is to ensure that all Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs carried out by these entities are aligned with the goals and budget of the PGN Group and follow ISO 26000 standards. This initiative is part of PGN's commitment in 2023, where the Company aims to implement corporate activities based on the principles of ISO 26000, while establishing guidelines and institutions to guide AP/Affiliates and related work units in implementing the Corporate Social Responsibility (CSR) program in the PGN Group.

The various initiative programs implemented within the four pillars of TJSL can be seen as investments from the Company to the community, whether in the form of commercial support, donations of goods or services, or pro bono support. PGN strives to implement effective and efficient CSR programs so that the benefits can be felt widely and sustainably. Before implementing these programs, PGN first consults and collaborates with various parties in the community and local government agencies to ensure that the chosen programs or initiatives meet the beneficiaries' needs. **[413-1] [11.15.2]**

Selain itu, PGN terus berupaya untuk meningkatkan manajemen dan distribusi dana program sehingga dana tersebut dapat disalurkan dan didistribusikan secara merata, sehingga tujuan pembangunan dan kesejahteraan sosial dapat tercapai. Pada tahun 2023, PGN telah menginvestasikan sejumlah IDR55.728.700.712 dalam kegiatan sosial.

Moreover, PGN continuously works to improve the management and distribution of program funds so that these funds can be channeled and distributed evenly, thus achieving development goals and social welfare. In 2023, PGN invested a total of IDR55,728,700,712 in social activities.

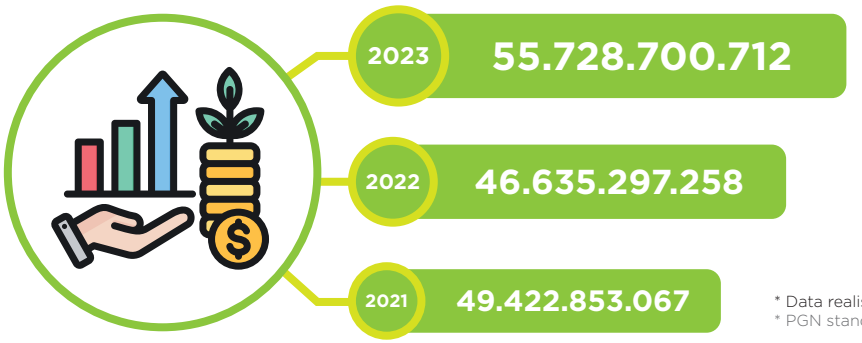

* Data realisasi CSR PGN stand alone
* PGN stand alone CSR realization data

VISI, MISI, DAN LOGO PGN SHARE

Visi

Menjadi Pengelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang diakui nasional

Misi

- Berkontribusi secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- Berkontribusi secara aktif dalam mencerdaskan masyarakat, meningkatkan kesehatan, memngembangkan secara umum/ibadah, menjaga pelestarian alam, dan membantu korban bencana alam

Logo

pgnshare

KOMITMEN POKOK

- Berkontribusi terhadap peningkatan KESEJAHTERAAN masyarakat
- Menciptakan hubungan HARMONIS dengan *Stakeholder*
- Program kemitraan dan Program bina Lingkungan yang berkelanjutan merupakan AMANAH
- RESPONSIF terhadap masalah sosial masyarakat
- EMPATI terhadap masalah sosial masyarakat

VISION, MISSION, AND LOGO OF PGN SHARE

Vision

To be a nationally recognized Social and Environmental Responsibility Manager

Mission

- Actively contribute to improving the welfare of the community
- Actively contribute in educating the community, improving health, developing public/worship, preserving nature, and helping victims of natural disasters.

MAIN COMMITMENTS

- Contributing to the improvement of the community's EQUALITY
- Creating a HARMONIC relationship with Stakeholders
- Partnership programs and sustainable community development programs are a AMANAH
- RESPONSIVE to community social issues
- EMPATHY to the social problems of the community

PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL [203-2] [413-1] [11.14.5] [11.15.2] [F.25]

PILAR SOSIAL

Melalui inisiatif ini, PGN berjanji untuk menjadi perusahaan yang sangat peduli terhadap isu-isu sosial dan cepat tanggap dalam merespons berbagai situasi yang terjadi di Indonesia. Dalam melaksanakan program-program ini, PGN SHARE biasanya berkolaborasi dengan sekitar 3 lembaga atau organisasi kemanusiaan. Selama tahun 2023, sejumlah dana sebesar IDR 32.229.552.597 telah dialokasikan dan disalurkan dalam rangka mendukung program sosial ini.

IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS [203-2] [413-1] [11.14.5] [11.15.2][F.25]

SOCIAL PILARS

Through this initiative, PGN promises to be a company that cares deeply about social issues and is quick to respond to various situations that occur in Indonesia. In implementing these programs, PGN SHARE usually collaborates with around 3 humanitarian agencies or organizations. During 2023, a total of IDR 32,229,552,597 has been allocated and distributed in order to support this social program.

BANTUAN LOGISTIK
Logistic Aid

Logistik dan obat-obatan untuk korban kebakaran hutan dan lahan di Sumatera Selatan dan kebakaran Integrate Terminal Plumpang Jakarta.

Logistics and medicines for victims of forest and land fires in South Sumatra and the Integrate Terminal Plumpang fire in Jakarta.



12.000
Anak Yatim Orphans
Penerima santunan, dalam rangka Nudzulul Qur'an di sekitar wilayah operasional
Beneficiaries, in the framework of Nudzulul Qur'an around the operational area

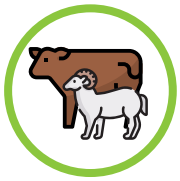

343
Ekor Sapi dan Kambing
Goats and Cow
Hewan Qurban berupa kambing dan sapi disalurkan di sekitar wilayah operasional
Qurban animals in the form of goats and cows distributed around the operational area



123
Anak Children
Bantuan biaya pendidikan bagi anak anumerta dan pensiunan PGN
Tuition assistance for posthumous children and PGN retirees



1
Unit Unit
Ambulans untuk lembaga, badan hukum ataupun yayasan
Ambulance for institutions, legal entities or foundations



97
Gereja dan Yayasan
Church and Foundation
Penerimaan bantuan perayaan Natal
Christmas celebration assistance

PEMBANGUNAN/REHABILITASI
Construction/rehabilitation



2
Sekolah School



34
Masjid Mosque



2
Gereja Church

Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dimana Perseroan meraih tiga PROPER Emas, dan enam PROPER Hijau. Penghargaan PROPER Emas diraih Stasiun Kompresor Gas Pagardewa Sumatera Selatan melalui program inovatif Mas Tani Tampan yang diterapkan di Desa Pagar Dewa, Lubai Ulu, Muara Enim, Sumatera Selatan. Melalui program ini, Perseroan mengajak masyarakat untuk mengembangkan dan mengelola potensi karet di wilayahnya sehingga dapat lebih bersaing lagi. Rendahnya harga karet petani dan kebijakan pupuk subsidi menjadi tantangan yang dihadapi petani karet di Desa Pagar Dewa. Selain itu, konversi lahan karet menjadi sawit merupakan akibat dari permasalahan yang ada dan rendahnya kualitas bibit yang selama ini digunakan oleh petani. Selanjutnya, permasalahan yang dihadapi oleh para petani adalah ketiadaan pendaptan tambahan yang mampu menjaga jaring penyelamat kesejahteraan petani akibat rendahnya harga karet di Pagar Dewa.

Komitmen Perseroan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi di Desa Pagar Dewa dilakukan melalui penyusunan program dan kegiatan yang diharapkan mampu menjawab kebutuhan masyarakat Desa Pagar Dewa. Penyusunan Program diharapkan dapat berperan sebagai perbaikan kualitas sosial dan lingkungan. Beberapa program yang telah tercantum dalam rencana strategis dan rencana kerja pemberdayaan masyarakat Stasiun Kompresor Gas Pagardewa adalah sebagai berikut:

1. **Koperasi Padetra Artomulyo**
   Keberadaan koperasi menjadi penting karena menjadi wadah bagi para petani karet di Pagar Dewa dalam mendapatkan kemudahan akses kebutuhan pertanian. Diantara kegiatan koperasi di dalamnya adalah pembentukan kelompok kerja pupuk, bibit, dan madu. Selain itu, koperasi menjadi wadah dalam pemenuhan kebutuhan kebun karet dengan sistem kredit kebutuhan perkebunan. Pencapaian program Koperasi Padetra Artomulyo ditahun 2023 ini adalah adanya peningkatan jumlah anggota yang semula sejumlah 32 orang menjadi 48 orang. Kelompok kerja yang dibentuk sebagai upaya optimalisasi kinerja organisasi mampu menghasilkan produk unggulan berupa Dewa Pupuk, Dewa Bibit, dan Dewa Madu. Tiga produk tersebut menjadi alternatif solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh para petani karet khususnya para anggota koperasi.

PGN, as a State-Owned Enterprise, has actively participated in the Environmental Management Award (PROPER) in 2023 organized by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), where the Company received three Gold PROPER awards and six Green PROPER awards. The Gas Compressor Station in Pagardewa, South Sumatra, achieved a Gold PROPER award through its innovative Mas Tani Tampan program implemented in Pagar Dewa Village, Lubai Ulu, Muara Enim, South Sumatra. Through this program, the company encouraged the community to develop and manage the potential of rubber in the area to become more competitive. The challenges faced by rubber farmers in Pagar Dewa Village included low rubber prices, policies on subsidized fertilizers, and the conversion of rubber land to palm oil plantations due to existing problems and the low quality of seeds used by farmers. Furthermore, farmers faced issues with the lack of additional income to sustain their welfare due to the low rubber prices in Pagar Dewa.

The company's commitment to addressing the challenges in Pagar Dewa Village was demonstrated through the development of programs and activities aimed at meeting the needs of the community in Pagar Dewa Village. The program development was intended to serve as an improvement in social and environmental quality. Some programs listed in the strategic plan and community empowerment work plan of Pagardewa Gas Compressor Station:

1. **Koperasi Padetra Artomulyo**
   The existence of the cooperative is crucial as it provides a platform for rubber farmers in Pagar Dewa to easily access agricultural needs. Activities within the cooperative include the formation of work groups for fertilizers, seeds, and honey. Additionally, the cooperative serves as a venue for meeting the needs of rubber plantations through a credit system for plantation requirements. The achievements of the Koperasi Padetra Artomulyo program in 2023 include an increase in membership from 32 to 48 members. The work groups established to optimize organizational performance have produced flagship products such as Dewa Fertilizer, Dewa Seeds, and Dewa Honey. These three products offer alternative solutions to the problems faced by rubber farmers, especially cooperative members.

2. **Kelompok Tani Siaga**
   Kelompok Tani Siaga bertanggung jawab dalam pengelolaan Danau Kemiri. Danau Kemiri yang telah dibangun oleh perusahaan dan Pemerintah Desa Pagar Dewa saat ini bermanfaat sebagai cadangan air untuk pemadaman kebakaran dan sebagai sarana budi daya ikan air tawar yang dikelola oleh anggota Tani Siaga. Pengelolaan budi daya ikan air tawar dimaksudkan sebagai bentuk siaga ketahanan pangan yang dibutuhkan oleh seluruh masyarakat di Desa Pagar Dewa. Capaian program Tani Siaga di tahun 2023 adalah terciptanya hubungan komunikasi dua arah antara perusahaan dengan Tani Siaga dalam kondisi darurat dan bencana.

3. **Program Kesehatan Masyarakat**
   Dalam rangka mendukung kebijakan pembangunan nasional dalam bidang kesehatan, PGN stasiun Pagardewa turut berupaya memberikan kontribusinya melalui kegiatan pemberdayaan kesehatan masyarakat yang menjadi bagian dari program CSR. Mengacu pada peraturan Kementerian Kesehatan, dalam hal ini PGN ikut dalam berpartisipasi dalam peningkatan derajat kesehatan melalui kegiatan pemberian makanan tambahan.

PILAR EKONOMI

Melalui aspek ekonomi, PGN telah mengambil inisiatif untuk memberikan dukungan kepada masyarakat dalam berbagai bentuk, dengan tujuan agar mereka dapat meningkatkan produktivitas dan mencapai kemandirian dalam meningkatkan taraf hidup mereka. Selama periode pelaporan, PGN telah menyalurkan nilai bantuan sebesar IDR11.942.174.462 dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Selain itu, PGN juga memahami pentingnya menjalankan program-program yang berkelanjutan dan dapat menciptakan dampak yang berkesinambungan bagi masyarakat. Oleh karena itu, PGN telah menginisiasi program 6 (enam) Desa Binaan yang dirancang secara menyeluruh, mencakup tahapan pemetaan pemangku kepentingan dan sosial, survei kepada pemangku kepentingan PGN di sekitar lokasi, perencanaan program, pelaksanaan program, pemantauan dan evaluasi program, serta penyerahan program kepada kelompok masyarakat sebagai strategi keluar (*exit strategy*). **[413-1] [11.15.2]**

2. **Kelompok Tani Siaga**
   Kelompok Tani Siaga is responsible for managing Kemiri Lake, which has been constructed by the company and the Pagar Dewa Village Government. Currently, the lake serves as a water reserve for firefighting and as a facility for freshwater fish farming managed by Tani Siaga members. The management of freshwater fish farming is intended as a form of food security preparedness needed by the entire community in Pagar Dewa Village. The achievements of the Tani Siaga program in 2023 include the establishment of two-way communication between the company and Tani Siaga in emergency and disaster situations.

3. **Public Health Program**
   In support of national development policies in the health sector, PGN's Pagardewa station also strives to contribute through community health empowerment activities as part of its CSR program. Referencing regulations from the Ministry of Health, PGN participates in improving health status through activities providing supplementary feeding.

ECONOMIC PILARS

Under the economic aspect, PGN has taken the initiative to provide support to communities in various forms, with the aim that they can increase their productivity and achieve independence in improving their standard of living. During the reporting period, PGN has distributed IDR11,942,174,462 worth of assistance in community economic empowerment programs.

PGN also understands the importance of running programs that are sustainable and can create a lasting impact on the community. Therefore, PGN has initiated the 6 (six) Assisted Villages program, which is designed in a comprehensive manner, including the stages of stakeholder and social mapping, surveys to PGN stakeholders around the location, program planning, program implementation, program monitoring and evaluation, and program handover to community groups as an exit strategy. **[413-1] [11.15.2]**

Pelibatan pemangku kepentingan dilaksanakan dengan merancang program-program yang sesuai dengan kondisi masyarakat setempat, dengan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap kebijakan hak asasi manusia. Beberapa program yang telah dikembangkan meliputi (namun tidak terbatas pada):

1. Program Pemberdayaan Ekonomi masyarakat, seperti penguatan lembaga Koperasi, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dan pembentukan UKM khusus untuk ibu-ibu.
2. Program Kesehatan, termasuk pelatihan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta bantuan peralatan di Posyandu.
3. Program Pemberdayaan Lingkungan, seperti kompetisi dusun bersih dan sehat, serta peningkatan manajemen kelompok bank sampah.
4. Program Kesenian dan Kebudayaan, yang mencakup acara pergelaran seni tahunan.
5. Program Infrastruktur, termasuk renovasi sarana belajar dan pembuatan fasilitas air bersih.

Program inovasi sosial yang dijalankan oleh Stasiun Kompresor Gas Pagardewa dilaksanakan berdasarkan program pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh Perusahaan. Program "Mas Tani Tampan" atau Mandiri Siaga, Petani Tangguh dan Mapan merupakan program yang dijalankan dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat Pagar Dewa. Berdasarkan hasil kontekstualisasi masalah, program Mas Tani Tampan berfokus pada penyelesaian masalah perkebunan karet yang dihadapi oleh masyarakat berupa tingginya harga pupuk yang tidak diikuti dengan harga jual yang tinggi, permasalahan kualitas bibit yang rendah, serta ketiadaan pendapatan tambahan bagi petani karet. Selain itu, permasalahan ancaman kebakaran hutan dan lahan akibat perubahan iklim merupakan fokus dari pelaksanaan program inovasi sosial Mas Tani Tampan.

Semua program tersebut dilaksanakan di sekitar wilayah stasiun gas (*Offstake Station*) PGN. Melalui program ini, PGN berusaha membangun hubungan dan komunikasi yang positif dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Hal ini bertujuan untuk memperkuat dukungan warga terhadap Perusahaan, mengingat Offstake Station di desa-desa tersebut memiliki peran penting dalam jaminan ketersediaan pasokan gas di wilayah yang dilayani. **[203-1] [413-2] [11.14.4] [11.15.3]**

Stakeholder involvement is carried out by designing programs that are in accordance with the conditions of the local community, while maintaining compliance with human rights policies. Some of the programs that have been developed include (but are not limited to):

1. Community Economic Empowerment Programs, such as strengthening Cooperative institutions, Village-Owned Enterprises (BUMDes), and the establishment of SMEs specifically for mothers.
2. Health programs, including Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) training and equipment assistance at Posyandu.
3. Environmental Empowerment Program, such as clean and healthy hamlet competitions, and improved management of waste bank groups.
4. Arts and Culture Program, which includes an annual art performance event.
5. Infrastructure Program, including renovation of learning facilities and construction of clean water facilities.

The social innovation program undertaken by Pagardewa Gas Compressor Station is implemented based on the community empowerment program that has been carried out by the Company. The "Mas Tani Tampan" program or Mandiri Siaga, Petani Tangguh dan Mapan is a program that is implemented in solving the problems faced by the Pagar Dewa community. Based on the results of problem contextualization, the Mas Tani Tampan program focuses on solving the problems of rubber plantations faced by the community in the form of high fertilizer prices that are not followed by high selling prices, low seed quality problems, and the absence of additional income for rubber farmers. Besides, the problem of the threat of forest and land fires due to climate change is the focus of the implementation of the Mas Tani Tampan social innovation program.

All of these programs are implemented in the vicinity of PGN's gas station (Offstake Station). Through this program, PGN strives to build positive relationships and communication with communities around its operational areas. This is aimed at strengthening residents' support for the Company, given that Offstake Stations in these villages play an important role in ensuring the availability of gas supply in the areas they serve. **[203-1] [413-2] [11.14.4] [11.15.3]**

Program Desa Binaan memiliki tujuan utama untuk mendorong kemandirian ekonomi masyarakat melalui penguatan institusi kemasyarakatan. Setiap desa yang terlibat dalam program ini didorong untuk mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan lembaga lainnya dengan berbagai unit usaha yang berada di bawahnya. Saat ini, PGN telah menetapkan 6 (enam) Desa Binaan sebagai bagian dari program ini. Berikut adalah lokasi Stasiun Gas yang termasuk dalam program Desa Binaan PGN:

- Stasiun Gas Pagardewa: Terletak di Desa Pagardewa, Muara Enim, Sumatera Selatan.
- Stasiun Gas SOR III: Terletak di Desa Tambak Kalisogo, Sidoarjo, Jawa Timur.
- Stasiun Gas Panaran: Terletak di Desa Tembesi Tower, Pulau Lance, Batam.
- Stasiun Gas Bojonegara: Terletak di Desa Teluk Terate, Kecamatan Kramawatu, Kabupaten Serang.
- Stasiun Labuhan Maringgai: Terletak di Desa Sriminosari, Kecamatan Labuhan Maringgai, Lampung.
- Balkondes Karangrejo, Magelang, Jawa Tengah

The Desa Binaan program has the main objective of encouraging community economic independence through the strengthening of community institutions. Each village involved in this program is encouraged to establish Village-Owned Enterprises (BUMDes) and other institutions with various business units under them. Currently, PGN has established 6 (six) Assisted Villages as part of this program. The following are the locations of Gas Stations included in the PGN Assisted Village program:

- Pagardewa Gas Station: Located in Pagardewa Village, Muara Enim, South Sumatra.
- SOR III Gas Station: Located in Tambak Kalisogo Village, Sidoarjo, East Java.
- Panaran Gas Station: Located in Tembesi Tower Village, Lance Island, Batam.
- Bojonegara Gas Station: Located in Teluk Terate Village, Kramawatu District, Serang Regency.
- Labuhan Maringgai Station: Located in Sriminosari Village, Labuhan Maringgai District, Lampung.
- Balkondes Karangrejo, Magelang, Central Java

DESA BINAAN PAGARDEWA | PAGARDEWA ASSISTED VILLAGE [413-1] [11.15.2]

Tujuan Program Program Objective	Meningkatkan pengetahuan, pendapatan, kesehatan, pendidikan bagi masyarakat desa, serta menyediakan akses atau permodalan melalui koperasi dan Unit BUMDes, kemandirian masyarakat desa Improving knowledge, income, health, education for rural communities, as well as providing access or capital through cooperatives and BUMDes Units, self-reliance of rural communities.
Lokasi Location	*Offtake* station Pagardewa, Muara Enim, Sumatera Selatan Offtake station Pagardewa, Muara Enim, South Sumatra
Kegiatan yang dilaksanakan ctivities implemented	• Program Pemilahan Bank Sampah • Koperasi Karet "Padetra Arto Mulyo" • Akses terhadap layanan dasar yaitu pengelolaan air bersih dan air minum • Koperasi Simpan Pinjam • Pengembangan Eko Wisata berupa Embung atau waduk buatan • Program Peningkatan Kesehatan dan Pendidikan • Waste Bank Sorting Program • Rubber Cooperative "Padetra Arto Mulyo" • Access to basic services i.e. Clean Water and Drinking Water Management • Savings and Loan Cooperative • Eco-Tourism Development in the form of Embung or artificial reservoirs • Health and Education Improvement Program
Penerima manfaat (kategori dan jumlah) Beneficiaries (category and number)	6.900 jiwa 6,900 people
Dampak yang dihasilkan Impact generated	1. Bank sampah mampu mengurangi limbah non B3 sebesar 10,66 Ton dan daur ulang sampah sebesar 6 Ton 2. Omzet penjualan koperasi tahun 2023 sebesar IDR89.000.000 dengan nilai yang dikreditkan kepada nasabah sebesar IDR13.000.000 3. Pengelolaan air bersih dan air minum sudah berjalan hingga saat ini dengan 3.500 orang mendapatkan manfaat dari fasilitas embung 4. Terdapat 359 orang terbantu di bidang kesehatan melalui pelayanan posyandu balita, lansia, serta pemeriksaan kesehatan gratis 1. The waste bank is able to reduce non hazardous waste by 10.66 tonnes and recycle waste by 6 tonnes 2. Cooperative sales turnover in 2023 of IDR89,000,000 with a value credited to customers of IDR13,000,000 3. Clean water and drinking water management has been running until now with 3,500 people benefiting from the embung facility 4. There are 359 people helped in the health sector through posyandu services for toddlers, elderly, and free health checks

DESA BINAAN PANARAN | PANARAN ASSISTED VILLAGE [413-1] [11.15.2]

Tujuan Program Program Objective	Meningkatkan pengetahuan, pendapatan, kelembagaan, dan kesiapsiagaan dalam mitigasi dan penanggulangan bencana bagi masyarakat Kelurahan Tembesi Improving knowledge, income, institutionalization, and preparedness in disaster mitigation and management for the community of Tembesi Village.
Lokasi Location	Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Tembesi Urban Village, Sagulung Sub-district, Batam City, Riau Islands Province.
Kegiatan yang dilaksanakan Activities implemented	- Pelatihan kelembagaan Bank Sampah - Pelatihan kesiapsiagaan dan mitigasi bencana - Waste Bank institutional training - Disaster preparedness and mitigation training
Penerima manfaat (kategori dan jumlah) Beneficiaries (category and number)	69 jiwa 69 people
Dampak yang dihasilkan Impact generated	- Meningkatkan edukasi dan kemampuan masyarakat tentang bank sampah - Meningkatkan edukasi dan kemampuan masyarakat dalam pengelolaan manajemen bank sampah - Meningkatkan edukasi dan kemampuan masyarakat dalam penanggulangan bencana - Meningkatkan edukasi dan kemampuan pekerja internal Perusahaan Gas Negara tentang mitigasi bencana - Improving community education and skills on waste bank - Improving community education and skills in waste bank management - Improving community education and skills in disaster management - Improving education and skills of internal employee of Perusahaan Gas Negara on disaster mitigation

DESA BINAAN BALKONDES KARANGREJO | BALKONDES KARANGREJO ASSISTED VILLAGE [413-1] [11.15.2]

Tujuan Program Program Objective	Meningkatkan pengetahuan, pendapatan, kesehatan, infrastruktur, kelompok binaan, dan pendidikan bagi masyarakat Desa Tambak Kalisogo, serta menyediakan akses kemandirian masyarakat Desa Tambak Kalisogo. Improving knowledge, income, health, infrastructure, foster groups, and education for the people of Tambak Kalisogo Village, as well as providing access to independence for the people of Tambak Kalisogo Village.
Lokasi Location	Desa Tambak Kalisogo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Tambak Kalisogo Village, Sidoarjo Regency, East Java.
Kegiatan yang dilaksanakan Activities implemented	- Pelaksanaan Diskusi *Focus Group Discussion* (FGD) dengan masyarakat - Pembangunan Rumah Bibit Tanaman Toga - Pelatihan dan Sosialisasi Manfaat dan Olahan Tanaman Toga - Pembentukan Kelompok BUMDes - Pelatihan Barista - Pelatihan Manajemen Pengolahan Budidaya - Pembentukan Kerjasama (MoU) dengan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) - Pengadaan Rembug STUNTING - Pemberian Makanan Tambahan (PMT) - Pembentukan Bank Sampah - Pelaksanaan Pengobatan Gratis - Implementation of Focus Group Discussion (FGD) with the community - Construction of Toga Plant Seedling House - Training and Socialization of the Benefits and Processed Toga Plants - Establishment of BUMDes Group - Barista Training - Cultivation Processing Management Training - Establishment of Cooperation (MoU) with Community Health Center (Puskesmas) - Procurement of STUNTING Rembug - Provision of Supplementary Food (PMT) - Waste Bank Establishment - Implementation of Free Medicine

Penerima manfaat (kategori dan jumlah) Beneficiaries (category and number)	60 jiwa 60 people
Dampak yang dihasilkan Impact generated	- Meningkatkan edukasi dan kemampuan masyarakat dalam pengolahan produk bank sampah - Meningkatkan edukasi dan kemampuan masyarakat dalam pengolahan produk bank sampah - Meningkatkan edukasi dan kemampuan masyarakat tentang tanaman toga dan bentuk olahannya - Meningkatkan edukasi orang tua yang memiliki anak dalam pengasuhan dan bagaimana menerapkan parenting yang baik - Meningkatkan minat baca dan pengembangan lingkungan ramah anak - Meningkatkan konsumsi asupan gizi untuk balita stunting dan edukasi untuk orang tua dengan anak stunting - Meningkatkan kapasitas operasional posyandu RW yang kekurangan alat operasional untuk menunjang posyandu dalam melakukan pelayanan kesehatan - Meningkatkan edukasi dan kemampuan pemenuhan gizi cukup untuk anak - Meningkatkan edukasi dan keterampilan masyarakat untuk penyajian minuman kafe - Meningkatkan edukasi dan kepedulian masyarakat dalam meningkatkan pola hidup sehat di masyarakat - Improving community education and skills in waste bank product processing - Improviing community education and skills in processing waste bank products - Improving education and skills of the community about herbal plants and their processed forms - Improving the education of parents who have children in parenting and how to apply good parenting - Increasing interest in reading and developing a child-friendly environment - Increasing the consumption of nutritional intake for stunted toddlers and education for parents with stunted children - Increasing the operational capacity of the RW posyandu which lacks operational equipment to support the posyandu in providing health services - Improving education and skills to fulfill adequate nutrition for children - Increasing community education and skills for serving cafe drinks - Increasing education and community awareness in improving healthy lifestyles in the community

Selain itu, sebagai wujud kepedulian PGN pada kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, terutama dalam meningkatkan kapasitas pelaku usaha, PGN membentuk Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) yang menjadi bagian Program TJSL pada Pilar Ekonomi. Melalui Program PUMK, PGN berupaya untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah agar menjadi tangguh dan mandiri. Pada Tahun 2023, PGN menyalurkan dana PUMK sebesar IDR12.000.000.000,-

Additionally, as a form of PGN's concern for the socio-economic welfare of the community, especially in improving the capacity of business actors, PGN established the Micro and Small Business Funding Program (PUMK), which is part of the CSR Program in the Economic Pillar. Through the PUMK Program, PGN strives to improve the capacity of micro, small, and medium enterprises to become resilient and independent. In 2023, PGN distributed PUMK funds amounting to IDR12,000,000,000,-.

PILAR LINGKUNGAN

PGN berkomitmen untuk mendukung upaya perlindungan dan pelestarian alam yang merupakan salah satu fokus dalam pembangunan keberlanjutan. Melalui program ini, PGN melakukan edukasi untuk meningkatkan upaya pelestarian alam yang bersifat preventif maupun kuratif. Selama periode pelaporan, besar nilai yang disalurkan dalam pilar lingkungan adalah sebesar IDR15.042.534.636.

Beberapa bentuk penyaluran dalam pilar lingkungan terdiri dari:

- Penanaman 200 pohon di Stasiun Kompresor Gas Pagardewa
- Pembangunan jalan beton di Purbalingga, dan Pemalang
- Pembangunan drainase saluran air di Cilacap
- Pembangunan jalan desa di Probolinggo, Nganjuk, Purbalingga, Cilacap, Karanganyar, Cianjur, Banyumas, Lamongan, Tegal dan Pinrang

ENVIRONMENTAL PILLAR

PGN is committed to supporting efforts to protect and preserve nature, which is one of the focuses of sustainable development. Through this program, PGN conducts education to improve preventive and curative nature conservation efforts. During the reporting period, the amount distributed under the environmental pillar amounted to IDR15,042,534,636.

Some forms of distribution in the environmental pillar consist of:

- Planting 200 trees at Pagardewa Gas Compressor Station
- Concrete road construction in Purbalingga, and Pemalang
- Construction of water channel drainage in Cilacap
- Construction of village roads in Probolinggo, Nganjuk, Purbalingga, Cilacap, Karanganyar, Cianjur, Banyumas, Lamongan, Tegal and Pinrang

KONTRIBUSI SUB HOLDING PERTAGAS OCSA UNTUK PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA EMBUNG SENJA DI DESA GAJAH MATI, KABUPATEN MUSI BANYUASIN, SUMATERA SELATAN

Sebagai salah satu anak perusahaan Sub Holding Gas PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Pertamina Gas *Operation Central Sumatera Area* (Pertagas OCSA) berkontribusi aktif dalam pengembangan kawasan wisata Embung Senja di Desa Gajah Mati, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Kontribusi ini telah diakui dan diapresiasi oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan melalui Peringkat Pertama ADWI Provinsi Sumsel 2023 dalam kategori Kelembagaan.

Penghargaan tersebut diberikan kepada Desa Binaan ini atas upaya kelompok pemuda Desa Gajah Mati dalam meningkatkan dan menjaga kualitas program pemberdayaan di masyarakat. Penghargaan Anugerah Pesona Desa Wisata Provinsi Sumatera Selatan ini bersaing dengan puluhan desa dari 17 kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan.

Sebelum hadirnya Pertagas OCSA, wisata Embung Senja di Desa Gajah Mati hanya memiliki spot-spot foto dan area pemancingan dengan pemandangan alam yang indah. Namun, melalui bimbingan dari Pertagas OCSA, area wisata ini terus berkembang dengan adanya penambahan fasilitas pendukung, seperti empat kantin, area bermain anak-anak, permainan air, kolam pemancingan dan saung untuk tempat berkumpul. Pertagas juga mendukung peningkatan kapasitas serta menambah wawasan kelompok binaan tersebut dengan memberikan kesempatan mengikuti *benchmark* ke lokasi desa wisata yang ada di Lampung.

Setelah melalui masa pandemi, selain memperkuat kapasitas kelompok untuk memiliki sistem tata kelola wisata yang baik, Pertagas OCSA juga mendorong kelompok pengelola wisata untuk memberikan perhatian lebih terhadap keamanan dan keselamatan di air melalui transfer pengetahuan yang dimiliki oleh fungsi HSSE Perusahaan.

PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA

Inisiatif PGN di bidang hukum dan tata kelola dijalankan oleh Satuan Kerja *Legal Counsel and Compliance*. Dalam pelaksanaannya, tujuan dari inisiatif ini adalah untuk menjadikan PGN sebagai sebuah organisasi yang memiliki kepastian hukum serta tata kelola yang efektif,

CONTRIBUTION OF PERTAGAS OCSA SUB HOLDING TO THE DEVELOPMENT OF TWILIGHT EMBUNG TOURISM AREA IN GAJAH MATI VILLAGE, MUSI BANYUASIN DISTRICT, SOUTH SUMATRA

PT Pertamina Gas Operation Central Sumatera Area (Pertagas OCSA), as an active contributor under Sub Holding Gas PT Perusahaan Gas Negara Tbk, has played a pivotal role in the development of the Embung Senja tourist area in Gajah Mati Village, Musi Banyuasin District, South Sumatra. This initiative has garnered recognition and appreciation from the South Sumatra Provincial Government, earning the First Rank in the 2023 ADWI Sumsel Province in the Institutional category.

This award celebrates the efforts of the youth group in Gajah Mati Village for enhancing and maintaining the quality of community empowerment programs. Competing with dozens of villages from 17 districts and cities in South Sumatra Province, the Embung Senja project highlights the significant impact of collaboration between corporate entities and local communities in developing sustainable tourism destinations.

Initially, the Embung Senja area in Gajah Mati Village was known for its scenic natural views, photo spots, and fishing areas. However, under the guidance of Pertagas OCSA, the site has evolved significantly, featuring new facilities such as four canteens, a children's play area, water games, fishing ponds, and pavilions for gatherings. Furthermore, Pertagas OCSA has facilitated capacity building and broadened the horizons of the local youth group by providing opportunities for benchmarking to other village tourism sites in Lampung.

Following the pandemic, besides strengthening the capacity of the local group to establish an effective tourism governance system, Pertagas OCSA has also encouraged the tourism management group to prioritize safety and security in water-related activities through knowledge transfer from the Company's HSSE function.

PILLARS OF LAW AND GOVERNANCE

PGN's initiatives in the legal and governance sector are managed by the Legal Counsel and Compliance Unit, as well as the Investment, Risk Management. These initiatives aim to establish PGN as an organization with legal certainty and effective, transparent, accountable,

transparan, akuntabel, dan partisipatif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan dari semua pihak yang memiliki kepentingan serta mendukung kinerja berkelanjutan dari Perseroan. Rincian mengenai inisiatif di dalam pilar ini dapat ditemukan dalam bagian Tata Kelola yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan ini.

EVALUASI KINERJA

Secara berkala, PGN melakukan evaluasi terhadap efektivitas program CSR yang dijalankannya, sekaligus mengidentifikasi dampak operasional perusahaan terhadap masyarakat sekitar. Evaluasi ini dilakukan setiap tahun, dan selama tahun 2023, tidak ada dampak negatif yang teridentifikasi dari kegiatan operasional PGN.

Untuk memastikan program-program yang dijalankan berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan utamanya, PGN secara rutin melakukan evaluasi melalui Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat. Pada tahun 2023, tingkat kepuasan masyarakat mencapai 3,55 dari skala 4, dengan nilai mutu pelayanan kategori A dan predikat Sangat Puas. Selain itu, evaluasi atas dampak yang dihasilkan juga dilakukan dengan menggunakan pendekatan perhitungan *Social Return on Investment* (SROI).

PENYELESAIAN KELUHAN MASYARAKAT [F.16, F.24]

PGN telah menyediakan sarana bagi masyarakat sekitar yang ingin mengungkapkan keluhan atau laporan terkait perusahaan. Salah satunya, masyarakat dapat menyampaikan pengaduan secara langsung kepada Tim *Community Development Officer* (CDO) yang mendampingi di area operasional. Pada umumnya, keluhan yang diterima oleh Perusahaan berkaitan dengan peluang partisipasi dalam aktivitas bisnis dan ketidaknyamanan yang mungkin timbul akibat operasi perusahaan.

Masyarakat dapat mengungkapkan keluhan mereka melalui saluran pelaporan atau sistem pelaporan pelanggaran yang dijelaskan lebih lanjut dalam Bab Tata Kelola dalam Laporan Keberlanjutan ini. Selama tiga tahun terakhir hingga periode pelaporan, tidak ada keluhan yang diterima dari masyarakat terkait Perusahaan, termasuk pengaduan terkait isu lingkungan, sosial, ekonomi, dan tata kelola perusahaan.

and participative governance. This objective is geared towards enhancing trust among all stakeholders and supporting the company's sustainable performance. Detailed information about the initiatives in this pillar can be found in the Governance section of this Sustainability Report.

PERFORMANCE EVALUATION

PGN routinely evaluates the effectiveness of its CSR programs and identifies the impact of its operational activities on the surrounding community. These evaluations are conducted annually, and for the year 2023, no negative impacts from PGN's operational activities were identified.

To ensure that the implemented programs are effective and aligned with their primary objectives, PGN regularly carries out monitoring and evaluations through the Community Satisfaction Index Assessment. In 2023, the community satisfaction level reached 3.55 out of a 4-point scale, with the quality of service rated in category A and receiving a "Very Satisfied" designation. Moreover, the evaluation of the impact generated also employs the Social Return on Investment (SROI) approach.

RESOLUTION OF COMMUNITY COMPLAINTS [F.16, F.24]

PGN has provided facilities for the local community who wish to express complaints or grievances regarding the company. One of these facilities is that the community can directly convey complaints to the Community Development Officer (CDO) team who accompany them in the operational area. Generally, the complaints received by the Company are related to opportunities for participation in business activities and any discomfort that may arise due to the company's operations.

The community can express their complaints through reporting channels or a violation reporting system, which is further detailed in the Governance Chapter of the Sustainability Report. Over the past three years up to the reporting period, the company has not received any complaints from the community, including complaints related to environmental, social, economic, and corporate governance issues.

06.

KINERJA SOSIAL PGN DALAM ANGKA
PGN Social Performance In Numbers

DEMOGRAFI PGN GROUP [2-7]
PGN GROUP DEMOGRAPHICS

Demografi Karyawan Employee Demography	2021		2022		2023	
	Pria Man	**Wanita** Woman	**Pria** Man	**Wanita** Woman	**Pria** Man	**Wanita** Woman
Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia **Number of Employees by Age**						
< 30 Tahun | Age	350	160	296	126	335	158
30 - 50 Tahun | Age	1.886	527	1.889	544	1919	546
> 50 Tahun | Age	262	54	283	61	295	65
TOTAL	2.498	741	2.467	731	2549	769
Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang jabatan **Number of Employees Based on Position Level**						
Manajemen Puncak | Top Management	185	30	202	34	195	40
Manajemen Madya | Middle Management	353	89	324	93	341	96
Manajemen Dasar | Low Management	846	326	1.034	328	1214	402
Pelaksana | Staff	1.114	296	907	276	799	231
TOTAL	2.498	741	2.467	731	2549	769
Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan **Number of Employees Based on Employment Status**						
PKWTT | Permanent	2.350	703	1.927	626	2369	719
PKWT | Non Permanent	148	38	139	32	180	50
TOTAL	2.498	741	2.066	658	2549	769
Jumlah Karyawan Berdasarkan Kontrak Kerja **Number of Employees Based on Employment Contract**						
Pekerja Tetap Fulltime employee	2.350	703	1.927	626	2369	719
Pekerja Temporer Temporary employee	148	38	139	32	180	50
TOTAL	2.498	741	2.066	658	2549	769
Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan **Number of Employees Based on Education**						
Strata 3 (S3)	1	0	3	0	4	0
Strata 2 (S2)	360	126	378	132	390	136
Strata 1 (S1)	1.352	470	1.307	460	1393	486
Diploma	543	110	557	119	552	130
SLTA	242	25	222	20	210	17
TOTAL	2.498	741	2.467	731	2549	769

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data konsolidasi Subholding Gas | This data is consolidated data of Gas Subholding.

DEMOGRAFI PERWIRA PGN [2-7] [2-8]
PGN Officer Demographics

Demografi Karyawan Employee Demography	2021			2022			2023		
	Pria Man	**Wanita** Woman	**Jumlah** Total	**Pria** Man	**Wanita** Woman	**Jumlah** Total	**Pria** Man	**Wanita** Woman	**Jumlah** Total
Berdasarkan Status Kepegawaian By Employment Status									
A. DIREKSI DIRECTORS									
Penugasan PGN PGN Assignment	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Penugasan PERTAMINA PERTAMINA Assignment	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Penugasan Eksternal External Assignment	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sub Total A	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B. PEKERJA ORGANIK B. ORGANIC EMPLOYEE									
PKWTT | Permanent	702	292	994	698	281	979	733	305	1038
PKWT | Non Permanent	4	0	4	0	0	0	0	0	0
Sub Total B	706	292	998	698	281	979	733	305	1038
C. PERBANTUAN PEKERJA C. EMPLOYEE ASSISTANCE									
Perbantuan Dari PGN Assistance from PGN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Perbantuan Dari Pertamina Assistance from Pertamina	14	2	16	11	2	13	18	6	24
Perbantuan Lainnya Other Assistance	11	2	13	12	5	17	16	2	18
Sub Total C	25	4	29	23	7	30	34	8	29
Jumlah	731	296	1.027	721	288	1.009	767	313	1.080
Berdasarkan Jenjang Jabatan By Position Level									
Manajemen Puncak Top Management	22	3	25	23	2	25	18	3	21
Manajemen Madya Middle Management	51	21	72	52	21	73	59	23	73
Manajemen Dasar Low Management	476	175	651	497	196	693	639	264	651
Pelaksana Staff	181	97	278	149	69	218	51	23	278
Jumlah Total	731	296	1.027	721	288	1.009	767	313	1.080
Berdasarkan Tingkat Pendidikan By Education Level									
Strata 3 (S3)	1	0	1	1	0	1	2	0	2
Strata 2 (S2)	158	62	220	151	57	208	169	67	236
Strata 1 (S1)	330	160	490	356	172	528	370	181	551
Diploma	170	49	219	159	48	207	168	53	221
SLTA Sederajat	62	17	79	64	19	83	58	12	70
Jumlah	721	288	1.009	731	296	1.027	767	313	1080

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data standalone PGN | This data is PGN's standalone data.

PERPUTARAN KARYAWAN [401-1] [11.10.2]
EMPLOYEE TURNOVER

Perputaran Karyawan Employee Turnover	2021		2022		2023	
	Pria Man	Wanita Woman	Pria Man	Wanita Woman	Pria Man	Wanita Woman
Jumlah Turnover Berdasarkan Usia | Total Turnover by Age						
< 30 Tahun | Years	1	0	0	0	0	0
30 - 40 Tahun | Years	3	1	1	3	1	1
> 50 Tahun | Years	51	11	22	7	27	7
Total	55	12	23	10	28	8
Jumlah *Turnover* Berdasarkan Wilayah | Total Turnover by Region						
Jakarta dan Sekitarnya| Jakarta and Surroundings	40	11	20	7	24	5
Surabaya dan Sekitarnya | Surabaya and Surroundings	9	0	1	0	2	0
Medan dan Sekitarnya | Medan and Surroundings	6	1	2	3	2	3
Total	55	12	23	10	28	8

Keterangan \| Notes:
Data ini merupakan data standalone PGN \| This data is PGN's standalone data.

Perputaran Karyawan Employee Turnover	2022		2023	
	Jumlah	Rate	Jumlah	Rate
Berdasarkan Gender | By Gender				
Pria | Man	23	2,28%	28	2,59%
Wanita | Woman	10	0,99%	8	0,74%
Total	33	3,27%	36	3,33%
Berdasarkan Kelompok Usia | By Age				
< 30 Tahun | Years	0	0,00%	0	0%
30 - 50 Tahun | Years	4	0,40%	2	0,18%
> 50 Tahun | Years	29	2,87%	34	3,15%
Total	33	3,27%	36	3,33%
Berdasarkan Wilayah | By Region				
Jakarta dan Sekitarnya| Jakarta and Surroundings	27	2,68%	31	2,87%
Surabaya dan Sekitarnya | Surabaya and Surroundings	1	0,10%	1	0,09%
Medan dan Sekitarnya | Medan and Surroundings	5	0,50%	4	0,37%
Total	33	3,27%	36	3,33%

Keterangan \| Notes:
Data ini merupakan data standalone PGN \| This data is PGN's standalone data.

PENGHENTIAN STATUS PEKERJA [401-1][11.10.2]
CESSATION OF EMPLOYEE STATUS

Karyawan Baru New Employee	2021		2022		2023	
	Pria Man	Wanita Woman	Pria Man	Wanita Woman	Pria Man	Wanita Woman
Peminatan Pribadi | Personal Specialization	2	0	1	1	1	1
Hukuman Disiplin | Disciplinary Punishment	0	0	0	1	0	0
Meninggal Dunia | Passed Away	3	1	1	1	1	0
Pensiun | Retirement	50	11	20	70	26	7
Pensiun Dini | Early Retirement	0	0	0	0	0	0
Lain - Lain | Other	0	0	0	0	0	0
Total	55	12	22	73	28	8

Keterangan \| Notes:
Data ini merupakan data standalone PGN \| This data is PGN's standalone data.

KEBERAGAMAN [405-1][11.11.5]
DIVERSITY

Keberagaman Diversity	Unit	2021		2022		2023	
		Pria Man	Wanita Woman	Pria Man	Wanita Woman	Pria Man	Wanita Woman
Jabatan Pada Badan Tata Kelola | Position at Governance Board							
BoC	%	0,39	0,08	0,42	0,08	0,46	0,09
BoD	%	0,39	0,00	0,50	0,00	0,37	0,18
Kelompok Umur | Age Group							
< 30 Tahun | Years	%	7,65	4,14	7,63	3,27	12,59	7,31
30 - 50 Tahun | Years	%	57,85	18,74	53,91	20,22	50,65	18,61
> 50 Tahun | Years	%	8,67	2,97	9,91	5,05	7,78	3,06
Persentase Pegawai Berdasarkan Jabatan | Percentage of Employees by Position							
Manajemen Puncak | Top Management	%	7,34	1,87	2,28	0,20	1,67	0,28
Manajemen Madya | Middle Management	%	39,73	12,88	49,26	19,43	5,46	2,13
Manajemen Dasar | Low Management	%	11,71	3,43	5,15	2,08	59,17	24,44
Pelaksana | Staff	%	15,38	7,65	14,77	6,84	4,72	2,13

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data standalone PGN | This data is PGN's standalone data.

PERBANDINGAN RASIO UPAH RATA-RATA ANTARA WANITA DAN PRIA [405-2][11.11.6]
COMPARISON OF AVERAGE WAGE RATIOS BETWEEN WOMEN AND MEN

Rasio Upah Dasar Perempuan Vs Laki - Laki Berdasarkan Jabatan	2021		2022		2023	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Manajemen Puncak | Top Management	1,00	1,11	1,02	1,00	1,02	1,00
Manajemen Madya | Middle Management	1,00	1,03	1,00	1,02	0,96	1,00
Manajemen Dasar | Low Management	1,00	1,08	1,00	1,07	0,89	1,00
Pelaksana | Staff	1,00	1,01	1,03	1,00	1,00	1,00

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data standalone PGN | This data is PGN's standalone data.

PERBANDINGAN RATA-RATA UPAN KARYAWAN BARU TINGKAT TERENDAN VS UMP [202-1]
COMPARISON OF AVERAGE HIRING RATE OF NEW EMPLOYEES AT THE LOWEST LEVEL VS. UMP

Perbandingan Rata - Rata Karyawan Baru Tingkat Terendah Vs Ump Comparison of Lowest Level Employees' Average Salary VS Minimum Regional Salary	2021	2022	2023
Pria | Man	1,69	1,64	1,19
Wanita | Woman	1,69	1,64	1,19

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data standalone PGN | This data is PGN's standalone data.

CUTI MELAHIRKAN [401-3] [11.10.4] [11.11.3]
MATERNITY LEAVE

Keterangan Description	2021			2022			2023		
	Pria Man	Wanita Woman	Jumlah Total	Pria Man	Wanita Woman	Jumlah Total	Pria Man	Wanita Woman	Jumlah Total
Pekerja yang berhak mendapat cuti melahirkan Workers who are entitled to maternity leave maternity	0	8	8	0	19	19	0	11	11
Pekerja yang mengambil cuti Melahirkan Workers who took maternity leave	0	8	8	0	19	19	0	11	11
Pekerja yang kembali setelah cuti Workers who returned after leave	0	8	8	0	19	19	0	11	11

CUTI MELAHIRKAN [401-3] [11.10.4] [11.11.3]
MATERNITY LEAVE

Keterangan Description	2021			2022			2023		
	Pria Man	Wanita Woman	Jumlah Total	Pria Man	Wanita Woman	Jumlah Total	Pria Man	Wanita Woman	Jumlah Total
Pekerja yang tetap bekerja 1 tahun setelah selesai cuti Workers who continue to work 1 year after completion of leave	0	8	8	0	19	19	0	11	11
Tingkat pekerja yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja (%) Rate of workers who took maternity leavewho return to work (%)	0	100	100	0	100	100	0	100	100

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data standalone PGN | This data is PGN's standalone data.

Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama PGN Periode 2021-2023 Pasal 33 mengatur ketentuan Izin Meninggalkan Pekerjaan dalam ayat 2, pekerja mendapatkan izin tidak bekerja dengan tetap mendapatkan Upah Dasar untuk keperluan Melahirkan sebagai berikut:

Pekerja wanita diberikan istirahat selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum Pekerja tersebut melahirkan menurut perhitungan dokter/bidan akan melahirkan anak dan 2,5 (dua setengah) bulan sesudah melahirkan.

Based on the Collective Labor Agreement of PGN for the period 2021-2023, Article 33 stipulates the provisions for Leave from Work. In paragraph 2, it is mentioned that employees are granted leave without loss of their Basic Wage for childbirth purposes as follows:

Female workers are provided with a rest period of 1.5 (one and a half) months before giving birth according to the doctor/midwife's estimate of childbirth and 2.5 (two and a half) months after giving birth.

PERSENTASE KARYAWAN YANG MENERIMA EVALUASI KINERJA DAN PEMBINAAN KARIER (%) [404-3]
PERCENTAGE OF EMPLOYEES RECEIVING PERFORMANCE EVALUATION AND CAREER COACHING (%)

Keterangan Description	2021		2022		2023	
	Pria Man	Wanita Woman	Pria Man	Wanita Woman	Pria Man	Wanita Woman
Manajemen Puncak | Top Management	93	25	23	2	72	17
Manajemen Madya | Middle Management	146	42	52	21	62	28
Manajemen Dasar | Low Management	497	170	497	196	748	262
Pelaksana | Staff	224	99	149	69	49	23

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data standalone PGN | This data is PGN's standalone data.

PROMOSI KARYAWAN
EMPLOYEE PROMOTION

Keterangan Description	2021		2022		2023	
	Pria Man	Wanita Woman	Pria Man	Wanita Woman	Pria Man	Wanita Woman
Manajemen Puncak | Top Management	8 (0,8%)	3 (0,3%)	8	8	21	12
Manajemen Madya | Middle Management	56 (5,5%)	56 (5,5%)	46	10	82	25
Manajemen Dasar | Low Management	90 (8,8%)	90 (8,8%)	165	49	143	44
Pelaksana | Staff	23 (2,2%)	23 (2,2%)	17	7	1	0
Total	177 (17,2%)	177 (17,2%)	236	66	247	81

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data standalone PGN | This data is PGN's standalone data.

JENIS KECELAKAAN KERJA BERDASARKAN JENIS KELAMIN [403-9] [11.9.10]

TYPES OF WORK ACCIDENTS BY GENDER [403-9][11.9.10]

Data Kosolidasi Kecelakaan Kerja (Subholding Gas)
Gas Subholding Consolidation Data

Jenis Kelamin | Gender	*Nearmiss Total*	FAC	MTC	RWDC	LWDC	*Fatality*	Total
Pria | Man	18	13	2	0	0	2	35
Wanita | Woman	0	0	0	0	0	0	0
Total	18	13	2	0	0	2	35

Data Kecelakaan Kerja (PGN Standalone)
Data PGN

Jenis Kelamin | Gender	*Nearmiss Total*	FAC	MTC	RWDC	LWDC	*Fatality*	Total
Pria | Man	4	8	1	0	0	2	15
Wanita | Woman	0	0	0	0	0	0	0
Total	4	8	1	0	0	2	15

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data standalone PGN | This data is PGN's standalone data.

Keterangan:
- *Near Miss* adalah kejadian yang dapat, namun belum menimbulkan cedera dan/atau kerusakan (kehilangan) pada aset, lingkungan atau Pihak Ketiga.
- *First Aid Case* (FAC) adalah cedera yang tidak memerlukan perawatan lanjutan (sebatas pemberian pertolongan pertama) dan tidak menimbulkan Hari Kerja Hilang atau hari dengan keterbatasan kemampuan kerja.
- *Medical Treatment Case* (MTC) adalah cedera yang memerlukan perawatan lanjutan di bawah pengawasan dari tenaga medis tetapi tidak menimbulkan Hari Kerja Hilang atau hari dengan keterbatasan kemampuan kerja.
- *Restricted Work Day Case* (RWDC): adalah Kecelakaan Kerja yang mengakibatkan pekerja yang bersangkutan tetap dapat bekerja di hari setelah terjadinya insiden, namun tidak dapat melaksanakan semua pekerjaan tugas atau kewajiban rutinnya secara efektif.
- *Lost Work Day Case* (LWDC) adalah Kecelakaan Kerja yang mengakibatkan pekerja untuk sementara tidak mampu bekerja kembali pada hari atau shift berikutnyasesuai jadwal kerja.
- *Fatality* adalah Kecelakaan Kerja yang menimbulkan kematian tanpa memperhitungkan tenggat waktu antara terjadinya kecelakaan dengan meninggalnya korban

Description:
- Near Miss is an event that can, but has not yet caused injury and/or damage (loss) to assets, the environment or Third Parties.
- First Aid Case (FAC) is an injury that does not require further treatment (limited to providing first aid) and does not result in Lost Workdays or days with limited work ability.
- Medical Treatment Case (MTC) is an injury that requires further treatment under the supervision of medical personnel but does not result in Lost Work Days or days with limited work ability.
- Restricted Work Day Case (RWDC): is a Work Accident that results in the worker being able to work on the day following the incident, but is unable to effectively perform all of his/her regular duties or obligations.
- Lost Work Day Case (LWDC): is a Work Accident that results in the worker being temporarily unable to return to work on the following day or shift according to the work schedule.
- Fatality is a Work Accident that causes death without taking into account the time between the occurrence of the accident and the death of the victim.

TOTAL RECORDABLE INJURY RATE (TRIR) BERDASARKAN JENIS KELAMIN [403-9][11.9.10]
Total Recordable Injury Rate (TRIR) by Gender

Subholding Gas	2020	2021	2022	2023
Pria | Man	0,09	0,11	0,09	0,07
Wanita | Woman	0	0	0	0
Total	0,09	0,11	0,09	0,07

PGN Standalone	2020	2021	2022	2023
Pria | Man	0,1	0,32	0,23	0,08
Wanita | Woman	0	0	0	0
Total	0,1	0,32	0,23	0,08

TRIR *by Gender* = *Total Recordable Injury* Pria/Wanita / Jumlah Jam Kerja Aman Total * 1.000.000

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data standalone PGN | This data is PGN's standalone data.

Tingkat Penyakit Akibat Kerja (TPAK) Berdasarkan Jenis Kelamin [403-10][11.9.11]
Occupational Disease Rate by Gender

	2020	2021	2022	2023
Pria | Man	0	0	0	0
Wanita | Woman	0	0	0	0
Total	0	0	0	0

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data standalone PGN | This data is PGN's standalone data.

Tingkat Penyakit Akibat Kerja (TPAK) Berdasarkan Wilayah [403-10] [11.9.11]
Occupational Disease Rate by Region

Wilayah Region	2020	2021	2022	2023
Kantor Pusat | Head Office	0	0	0	0
Sales and Operation Region (SOR II) / Gas	0	0	0	0
Sales and Operation Region (SOR III) / Gas	0	0	0	0
Sales and Operation Region (SOR I) / Gas	0	0	0	0
Transmisi | Transmission	0	0	0	0
Project Management Office (PMO)	0	0	0	0
Total	0	0	0	0

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data standalone PGN | This data is PGN's standalone data.

Investasi Sosial (*Social Investments*)

ENTITAS Entity	**Sosial** Social	**Ekonomi** Economy	**Lingkungan** Environment	**Hukum & Tata Kelola** Legal & Governance	**JUMLAH IDR** Total IDR
PT Perusahaan Gas Negara, Tbk	32.229.552.597	11.942.174.462	11.556.973.652	Pelaksanaan dilakukan oleh Divisi HCM &Legal Implementation iscarried out by theHCM & LegalDivision	55.728.700.712
PT Pertamina Gas	1.341.418.398	1.871.652.531	2.565.721.284		5.778.792.213
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	287.447.396	-	20.380.900		307.828.296
PT Saka Energi Indonesia	713.855.000	236.595.720	-		950.710.000
PT PGN LNG Indonesia	162.811.680	-	55.484.000		218.295.680
PT Gagas Energi Indonesia	385.599.647		752.052.300		1.137.651.947
PT Permata Graha Nusantara	156.650.123	67.837.000	61.922.500		284.409.623
PT PGAS Solution	2.046.542.283	82.435.984	30.000.000		2.158.978.267
Jumlah Total (Total Amount)	37.323.877.124	14.200.695.697	15.042.534.636		66.567.107.458

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance




gaslink
pgn

07.

KOMITMEN
Commitment

PGN bertekad untuk terus meningkatkan implementasi Tata Kelola Keberlanjutan di semua segmen bisnis dan operasional perusahaan dengan tujuan mengelola aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environment, Social, and Governance*/ESG) secara efektif dan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan. Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan merupakan bagian integral dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) yang berlandaskan pada kepatuhan terhadap hukum dan prinsip-prinsip GCG. **[3-3] [2-27]**

PGN menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan dengan merujuk pada berbagai peraturan, kebijakan, dan panduan pendukung, termasuk namun tidak terbatas pada:

- *Board Manual*
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja (*Code of Conduct*)
- Pedoman Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi
- Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran
- Pedoman Manajemen Risiko
- Pedoman Piagam Audit Internal
- Pedoman Sistem Manajemen Kelangsungan Bisnis (SMKB)
- Pedoman Sistem Manajemen Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengamanan, Serta Anti Penyuapan
- Pedoman *Community Involvement Development* (CID)
- Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi
- Kebijakan Pengelolaan Informasi Perusahaan
- Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa
- Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
- Pedoman Sistem Integrasi Mutu, HSSE dan Anti Penyuapan (SMMHSSEAP)
- Pedoman Dokumen Acuan Kerja

PGN is committed to continuously improving the implementation of Sustainability Governance across all business segments and operations with the goal of effectively managing Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects in line with set targets. The implementation of Sustainability Governance is an integral part of Good Corporate Governance (GCG), grounded in compliance with laws and GCG principles. **[3-3] [2-27]**

PGN implements Sustainability Governance by referring to various regulations, policies, and supporting guidelines, including, but not limited to:

- Board Manual
- Guidelines for Good Corporate Governance
- Business Ethics and Work Ethics (Code of Conduct)
- Conflict of Interest and Gratification Control Guidelines
- Whistleblowing System Guidelines
- Risk Management Guidelines
- Internal Audit Charter Guidelines
- Guidelines for the Management of Business Continuity Management System
- Guidelines for Quality Management System, Occupational Safety and Health, Security, and Anti-Bribery
- Community Involvement Development (CID) Guidelines
- Information and Communication Technology Governance Guidelines
- Company Information Management Policy
- Guidelines for Procurement of Goods and Services
- Guidelines for Preparing the Company's Work Plan and Budget
- Guidelines for Quality, HSSE and Anti-Bribery Integration System
- Work Reference Document Guidelines

- Pedoman SMK3P2LE (Sistem Manajemen K3)
- Perjanjian Kerja Bersama
- Pedoman Perencanaan dan Pengembangan KPI Berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul
- Pedoman Akuntansi
- Pedoman Pengukuran Kepuasan Pelanggan
- Pedoman Berlangganan Gas
- Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan

Semua pedoman dan kebijakan ini digunakan sebagai panduan dalam menjalankan operasi perusahaan dengan penuh tanggung jawab dan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Keberlanjutan.

- SMK3P2LE (OHS Management System) Guidelines
- Collective Labor Agreement
- Guidelines for Planning and Development of KPIs Based on Superior Performance Assessment Criteria
- Accounting Guidelines
- Customer Satisfaction Measurement Guidelines
- Gas Subscription Guidelines
- Guidelines for Preparation of Financial Statements

These guidelines and policies serve as a guide for running the company's operations responsibly and in accordance with the principles of Sustainability Governance.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [F.1]

Activities to Build a Culture of Sustainability Governance

Perusahaan telah aktif melaksanakan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan, serta menjadikannya sebagai budaya yang ditanamkan dalam organisasi Perseroan. Beberapa inisiatif yang dilakukan oleh PGN sepanjang tahun 2023 meliputi:

- **Sosialisasi GCG / Etika dan internalisasi kepada seluruh karyawan PGN**
  Proses sosialisasi dan internalisasi ini melibatkan seluruh karyawan PGN berupa uji pemahaman GCG dan Code of Conduct dengan menggunakan aplikasi GOLS (*GCG Online System*). Sosialisasi dan uji pemahanan GCG dan *Code of Conduct* dilakukan secara rutin satu tahun sekali. Hasil uji pemahaman ini kemudian dicatat sebagai bentuk Surat Pernyataan Perwira Pemahaman Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta Surat Pernyataan Terkait Gratifikasi. Penerapan aplikasi GOLS telah diperkenalkan sejak tahun 2020 dan terus dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman GCG di kalangan karyawan PGN. Selama tahun 2023, partisipasi seluruh Perwira PGN telah mengisi aplikasi GOLS mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran tentang GCG dan etika telah menjadi bagian dari budaya di dalam PGN.

- ***Branding/awareness* GCG**
  PGN juga melakukan *branding/awareness* GCG dengan menyampaikan informasi terkait GCG melalui *email blast* secara kontinyu dan menempatkan *flyer* terkait GCG pada *background laptop*, media sosial, dan *website* PGN.

- **Pengukuran dan penilaian penerapan GCG**
  Di Tahun 2023 PGN melakukan pengukuran dan penilaian terhadap penerapan GCG melalui mekanisme penilaian yang dilakukan oleh konsultan independen, yaitu mengacu pada :

  1. POJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dijabarkan dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Throughout 2023, PGN has actively implemented various initiatives to raise awareness of the importance of a good and sustainable corporate governance and to instill it as a culture within the organization. These initiatives include:

- **GCG/Ethics Socialization and Internalization**
  This process involves all PGN employees in a GCG and Code of Conduct understanding test using the GCG Online System (GOLS) application. Socialization and testing of understanding for GCG and the Code of Conduct are conducted regularly once a year. The results are recorded as part of the Officer's Statement of Understanding of the Business Ethics and Work Ethics Guide and the Good Corporate Governance Guide, as well as a Statement Regarding Gratification. The GOLS application, introduced in 2020, has been developed to enhance GCG understanding among PGN employees. In 2023, participation in the GOLS application reached 100%, demonstrating that GCG and ethics awareness have become part of PGN's culture.

- **GCG Branding/Awareness**
  PGN also conducts GCG branding/awareness by conveying GCG-related information through continuous email blasts and placing GCG-related flyers on the background of laptops, social media, and PGN's website.

- **Measurement and Assessment of GCG Implementation**
  In 2023, PGN measured and assessed GCG implementation through an independent consultant, referring to various guidelines and scorecards, including:
  1. POJK No.21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines which is elaborated in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on Public Company Governance Guidelines.

2. ACGS (*ASEAN Corporate Governance Scorecard*) mengacu pada standar yang ditetapkan oleh the ASEAN *Markets Forum* (ACMF)
3. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).
4. Pada tahun 2023 telah dilakukan evaluasi atau *Self-Assessment* atas tindak lanjut rekomendasi *assessment* tahun 2022 dengan potensi peningkatan skor sebesar 0,45.

- **Pernyataan Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Etika Usaha/Kerja, AntiKorupsi, Anti Suap serta Pengendalian Gratifikasi**

  PGN telah melakukan penandatanganan Komite Bersama antara Dewan Direksi (BOD) dan Dewan Komisaris (BOC) dalam penerapan GCG sesuai dengan prinsip *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency,* dan *Fairness*, serta penerapan Etika Usaha dan Etika Kerja sesuai dengan Budaya AKHLAK: Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaborasi.

- **Penyelesaian rekomendasi hasil asesmen GCG**

  PGN secara berkala menyelesaikan rekomendasi hasil asesmen GCG yang dilakukan setiap triwulan dan melaporkan hasilnya kepada Manajemen serta melakukan diskusi mengenai hasil tersebut dengan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG (NRGCG).

- **Pembentukan Komite Keberlanjutan dan Tim ESG Management**

  PGN telah membentuk Komite Keberlanjutan dan Tim *Environmental, Social, and Governance* (ESG) Management Subholding Gas untuk memastikan penerapan aspek keberlanjutan berjalan baik dan sesuai dengan rencana.

2. ACGS (ASEAN Corporate Governance Scorecard) refers to the standards set by the ASEAN Markets Forum (ACMF).
3. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
4. In 2023, an evaluation or Self-Assessment has been carried out on the follow-up of the 2022 assessment recommendations with a potential score increase of 0.45.

- **Statement of Commitment to Implement Good Corporate Governance and Business/ Work Ethics, Anti-Corruption, Anti-Bribery and Gratification Control**

  PGN has conducted a Joint Committee signing between the Board of Directors (BOD) and the Board of Commissioners (BOC) in GCG implementation, adhering to the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, as well as applying Business Ethics and Work Ethics in line with the AKHLAK Culture: Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative.

- **Completion of GCG Assessment Recommendations**

  PGN regularly completes GCG assessment recommendations made every quarter and reports the results to Management, discussing these findings with the Nomination, Remuneration, and GCG Committee Committee.

- **Establishment of the Sustainability Committee and ESG Management Team**

  PGN has established the Sustainability Committee and the Environmental, Social, and Governance (ESG) Management Team of the Gas Subholding to ensure the implementation of sustainability aspects is well-executed and in line with plans.

07.

PENCAPAIAN KINERJA TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Performance Achievement of Sustainability Governance

PENCAPAIAN KINERJA TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Tahun 2022 PGN melakukan assessment GCG menggunakan parameter BUMN SK-16, namun di tahun 2023 telah dicabut dengan keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-12/S.MBU/08/2023 tentang pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Hasil skor assement GCG dengan parameter BUMN tahun 2022 adalah 99,004, dan di tahun 2023 telah dilakukan evaluasi atau *self-assessment* atas tindak lanjut rekomendasi assessment tahun 2022 dengan potensi peningkatan skor sebesar 0,45.

Pada tahun 2023 PGN telah melakukan pengukuran GCG menggunakan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) menggunakan versi terbaru (tahun 2023) parameter yang telah rilis dari ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF) dan menjadi salah satu dasar penyusunan *Sustainability Report* tahun 2023 PGN. Hasilnya, PGN berhasil memperoleh *adaption rate* sebesar 72,73% dari standar yang diharapkan untuk diterapkan dan melebihi standar minimum (terpenuhi kriteria maksimal 193) dari hasil pengukuran dan evaluasi GCG secara mandiri.

Selain itu, kami melakukan evaluasi tata kelola berdasarkan POJK 21/2015 mencapai predikat *Comply* untuk "Seluruh Aspek", dan kami juga melakukan evaluasi tata kelola dengan metode terbaru yang dikeluarkan oleh KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governansi) yaitu PUGKI (Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia) 2021 dengan mencapai predikat: *Apply* untuk "Seluruh Prinsip".

PERFORMANCE ACHIEVEMENT OF SUSTAINABILITY GOVERNANCE

In 2022, PGN conducted a GCG assessment using the parameters outlined in BUMN SK-16. However, in 2023, this was revoked by the decision of the Secretary of the State-Owned Enterprises Ministry with Number SK-12/S.MBU/08/2023, regarding the revocation of the Secretary of the State-Owned Enterprises Ministry Decision Number: SK-16/S.MBU/2012 concerning the Indicators/ Parameters for the Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in BUMN. The result of the GCG assessment with BUMN parameters in 2022 was 99.004, and in 2023, an evaluation or self-assessment was conducted on the follow-up actions to the recommendations of the 2022 assessment, with a potential score increase of 0.45.

In 2023, PGN conducted a GCG measurement using the latest version (2023) of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) parameters released by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF). This measurement formed one of the bases for preparing PGN's 2023 Sustainability Report. As a result, PGN achieved an adaptation rate of 72.73% from the expected standard to be implemented, exceeding the minimum standard (fulfilling the maximum criteria of 193) based on independent GCG measurement and evaluation.

Furthermore, PGN evaluated its governance based on POJK 21/2015 and achieved a "Comply" rating for "All Aspects". Additionally, an evaluation of governance was conducted using the latest method issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUGKI) 2021, achieving a rating of "Apply" for "All Principles".

STRUKTUR TATA KELOLA [2-9]

Struktur tata kelola PGN menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas terdiri dari:

GOVERNANCE STRUCTURE [2-9]

PGN's governance structure according to Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies consists of:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) merupakan forum yang memiliki wewenang tertinggi yang tidak dapat dialihkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, selama tetap berada dalam batasan yang telah diatur oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Melalui RUPS, pemegang saham memiliki kesempatan untuk menerima informasi yang sangat penting mengenai Perusahaan dan menggunakan hak-hak mereka dalam pengambilan keputusan strategis Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi. Hak untuk memberikan suara dalam RUPS diberikan kepada pemegang saham dengan menggunakan sistem pemungutan suara atau *voting*, di mana satu lembar saham memiliki nilai satu suara.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki peran utama dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan operasional perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris bertindak dengan independensi dan profesionalisme, serta didukung oleh Sekretaris Dewan Komisaris ketika melaksanakan tugas. Komite tersebut diantaranya adalah Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha (PMRPU), serta Komite Nominasi dan Remunerasi GCG.

Direksi

Direksi merupakan lembaga dalam Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas semua kegiatan usaha, termasuk yang berkaitan dengan keberlanjutan, sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan. Setiap anggota Direksi memiliki tanggung jawab sesuai dengan kewenangan masing-masing, namun mereka bekerja secara kolegial dan bertanggung jawab bersama. Direksi PGN terdiri dari enam anggota, yaitu Direktur Utama, Direktur Infrastruktur dan Teknologi, Direktur SDM dan Penunjang Bisnis, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis, serta Direktur Sales dan Operasi. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi diberikan dukungan oleh berbagai divisi dan departemen, seperti *Corporate Secretary, Investor Relations, Corporate Social Responsibility, Internal Audit, Legal Counsel and Compliance,* serta *Risk Management*. **[2-11]**

General Meeting Of Shareholders (RUPS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest authority forum in a company, holding powers that cannot be delegated to the Board of Commissioners or Directors within the boundaries established by the Law and/or the Company's Articles of Association. Through the GMS, shareholders are afforded the opportunity to receive critical information about the Company and exercise their rights in making strategic Company decisions. This includes, but is not limited to, the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors. The right to vote at the GMS is granted to shareholders through a voting or polling system, where each share is equivalent to one vote.

Board Of Commissioners

The Board of Commissioners plays a pivotal role in supervising and advising the Board of Directors regarding the operational execution of the company. In fulfilling their responsibilities, the Board of Commissioners acts with independence and professionalism, supported by the Secretary of the Board of Commissioners in their duties. They are assisted by various committees including the Audit Committee, the Risk Management and Business Development Monitoring Committee, and the Nomination and Remuneration GCG Committee.

Director

The Board of Directors is the body within the company fully responsible for all business activities, including sustainability, in accordance with the provisions set forth in the Company's Articles of Association. Each member of the Board of Directors has responsibilities according to their respective authorities, but they work collegially and are collectively accountable. The PGN Board of Directors consists of six members, including the President Director, Director of Infrastructure and Technology, Director of Human Resources and Business Support, Director of Finance and Risk Management, Director of Strategy and Business Development, and Director of Sales and Operations. In carrying out their duties, the Board of Directors is supported by various divisions and departments, such as Corporate Secretary, Investor Relations, Corporate Social Responsibility, Internal Audit, Legal Counsel and Compliance, and Risk Management. **[2-11]**

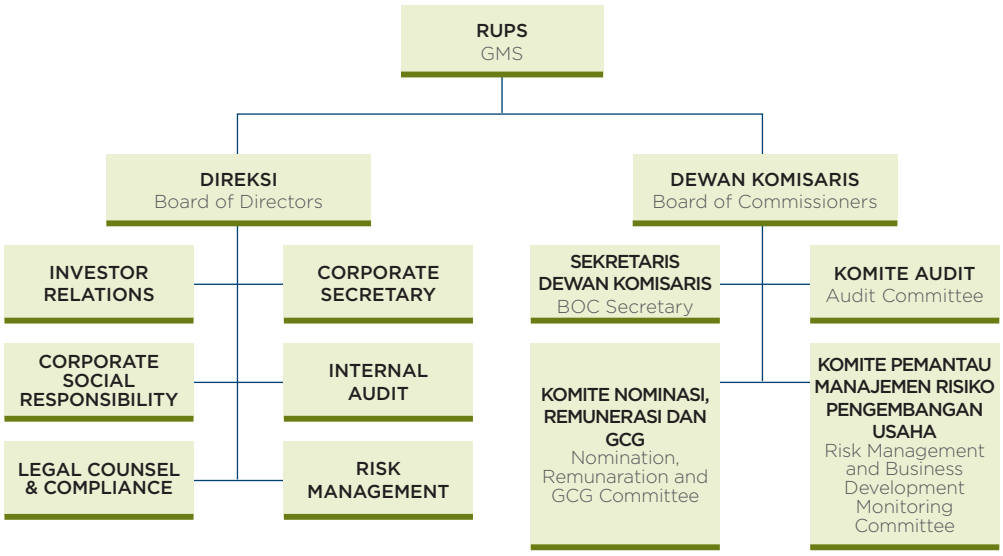

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tanggal 31 Desember 2023, Dewan Komisaris PGN terdiri dari 6 orang anggota, dengan satu di antaranya adalah perempuan, dan 3 di antaranya (50%) adalah Komisaris Independen. Sementara itu, anggota Direksi PGN pada tanggal 31 Desember 2023 terdiri dari 4 orang pria dan 2 orang perempuan. Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan masa jabatan selama 5 tahun sejak pengangkatan oleh RUPS, dan mereka dapat diangkat kembali satu kali.

Calon-calon yang akan diangkat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan formal serta persyaratan lain yang telah ditetapkan dalam PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara. Mereka juga harus lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan yang diadakan oleh lembaga profesional. Calon-calon yang akan diajukan dalam RUPS dievaluasi oleh Tim yang dibentuk oleh Menteri BUMN, dengan melibatkan Komisaris Utama atau Ketua Komite Nominasi Dewan Komisaris. Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi GCG dipimpin oleh Bapak Christian H. Siboro, yang juga merupakan seorang Komisaris Independen.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi PGN pada tahun 2023 adalah Warga Negara Indonesia (WNI) dan memiliki beragam latar belakang usia, pendidikan, keahlian, kompetensi, serta pengalaman kerja. Susunan dan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi PGN adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

As of December 31, 2023, the Board of Commissioners of PGN consisted of 6 members, with one being a woman and three (50%) being Independent Commissioners. Meanwhile, the members of the PGN Board of Directors on December 31, 2023, included 4 men and 2 women. The Board of Commissioners and Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a term of 5 years from the appointment by the RUPS and can be reappointed once.

Candidates to be appointed as members of the Board of Directors and Board of Commissioners must meet formal requirements and other requirements set in PER-03/MBU/02/2015 regarding the Requirements, Procedures for Appointment, and Dismissal of State-Owned Enterprise (BUMN) Directors. They must also pass the Fit and Proper Test conducted by a professional institution. Candidates proposed in the RUPS are evaluated by a Team formed by the Ministry of State-Owned Enterprises, involving the Chief Commissioner or the Chairman of the Nomination Committee of the Board of Commissioners. In 2023, the Nomination and Remuneration GCG Committee was led by Mr. Christian H. Siboro, who is also an Independent Commissioner.

All members of the PGN Board of Commissioners and Directors in 2023 were Indonesian citizens (WNI) and had diverse backgrounds in terms of age, education, expertise, competencies, and work experience. The composition and diversity of the members of the Board of Commissioners and Directors of PGN were as follows:

KEBERAGAMAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
DIVERSITY AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Nama Name	Gender	**Usia** Age	**Latar Belakang Pendidikan** Educational Background			**Bidang Pengalaman dan Pendidikan** Field of Experience and Education					
			S1	S2	S3	Oil, & Gas	**Ekonomi** Economy	**Infrastruktur** Infrastructure	**Hukum** Law	**SDM** HR	**Sosial Politik** Social Politic
Dewan Komisaris | The Board of Commissioners											
Amien Sunaryadi[1]	Pria	63	√	√	-	√	√	-	-	-	-
Arcandra Tahar[2]	Pria	54	√	√	√	√	-	√	-	-	-
Luky Alfirman	Pria	53	√	√	√	-	√	-	-	-	-
Warih Sadono	Pria	60	√	√	√	-	-	-	√	-	-
Christian H. Siboro	Pria	55	√	√	√	-	√	-	-	√	-
Dini Shanti Purwono	Wanita	49	√	√	-	-	-	-	√	-	-
Abdullah Aufa Fuad[2]	Pria	32	√	√	-	-	-	√	-	-	-
Paiman Raharjo[2]	Pria	57	√	√	√	-	-	-	-	-	√
Direksi | The Board of Directors											
Arief S. Handoko[3]	Pria	56	√	√	-	√	√	-	-	-	-
M. Haryo Yunianto[4]	Pria	53	√	√	-	√	√	-	√	-	-
Beni Syarif Hidayat	Pria	59	√	-	-	√	-	-	-	√	-
Harry Budi Sidharta[3]	Pria	46	√	√	-	√	√	√	-	-	-
Fadjar Harianto Widodo	Pria	56	√	-	-	√	√	-	-	-	-
Rosa Permata Sari[1]	Wanita	43	√	√	√	√	√	√	-	-	-
Heru Setiawan[4]	Pria	59	√	√	-	√	√	-	-	-	-
Ratih Esti Prihantini[1]	Wanita	57	√	√	-	√	√	-	-	-	-
Achmad Muchtasyar[2]	Pria	50	√	√	-	√	√	-	-	-	-
Faris Aziz[2]	Pria	58	√	√	-	√	√	√	-	-	-

Keterangan | Notes:
1. Diangkat tanggal 14 November 2023 | Appointed on November 14, 2023
2. Diberhentikan tanggal 14 November 2023 | Dismissed on November 14, 2023
3. Diangkat tanggal 30 Mei 2023 | Appointed on May 30, 2023
4. Diberhentikan tanggal 30 Mei 2023 | Dismissed on May 30, 2023

Komisaris Utama PGN dan Direksi PGN memiliki keahlian, kompetensi, serta pengalaman kerja yang sesuai dengan fokus utama bisnis Perseroan, yaitu Migas (Minyak dan Gas). Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi PGN yang memiliki kepemilikan saham di Perseroan.

Untuk informasi lengkap mengenai Dewan Komisaris dan Direksi, RUPS, serta organ Tata Kelola lainnya seperti Komite Dewan Komisaris, termasuk penjelasan tentang independensi, pencegahan konflik kepentingan, rangkap jabatan, tugas, pengalaman kerja, tanggung jawab, kewenangan, proses nominasi, dan informasi lainnya, dapat ditemukan dalam Bab Tata Kelola dalam Laporan Tahunan PGN untuk Tahun Buku 2023. **[2-9][2-10][2-11][2-15]**

PGN's Board of Commissioners and Board of Directors have expertise, competence, and work experience that are in line with the Company's main business focus, which is oil and gas. No member of the PGN Board of Commissioners and Directors has share ownership in the Company.

For detailed information on the Board of Commissioners and Directors, GMS, and other Governance organs such as the Board of Commissioners Committee, including an explanation of independence, prevention of conflicts of interest, dual positions, duties, work experience, responsibilities, authority, nomination process, and other information, can be found in the Governance Chapter in PGN's Annual Report for the Financial Year 2023. **[2-9][2-10][2-11][2-15]**

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris mengikuti Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023. Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris melibatkan beberapa tahap sebagai berikut:

- Komite Nominasi dan Remunerasi GCG melakukan kajian terkait remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
- Komite Nominasi dan Remunerasi GCG menyusun rekomendasi mengenai besaran remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

- Komite Nominasi dan Remunerasi GCG menyampaikan usulan mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris melakukan diskusi dan pembahasan mengenai usulan remunerasi yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi GCG.
- Dewan Komisaris kemudian mengajukan usulan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri BUMN, yang juga berperan sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.
- Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mengevaluasi dan memberikan persetujuan tertulis terhadap besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam proses remunerasi, pencapaian KPI yang berkaitan dengan aspek ESG juga dipertimbangkan. KPI terkait aspek ESG menjadi komponen dalam perhitungan keseluruhan penilaian pencapaian KPI individu dan Perusahaan.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2022, yang diadakan pada tanggal 30 Mei 2023, memberikan wewenang kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besaran tantiem untuk tahun buku 2022, serta gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas, dan insentif lainnya untuk tahun buku 2023. RUPS juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, untuk menetapkan besaran tantiem tahun buku 2022, serta gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas, dan insentif lainnya untuk tahun buku 2023. **[2-19][2-20]**

Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Directors

The determination of remuneration for the Board of Commissioners follows the Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023. The process of setting remuneration for the Board of Commissioners involves several stages:

- The Nomination and Remuneration GCG Committee conducts a study related to remuneration for the Directors and the Board of Commissioners.
- The Nomination and Remuneration GCG Committee prepares recommendations regarding the amount of remuneration for members of the Directors and the Board of Commissioners.
- The Nomination and Remuneration GCG Committee submits proposals regarding the remuneration of members of the Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners discusses and deliberates on the proposed remuneration submitted by the Nomination and Remuneration GCG Committee.
- The Board of Commissioners then submits a proposal for the remuneration amount for the Directors and the Board of Commissioners to the Minister of State-Owned Enterprises, who also acts as the Holder of Series A Dwiwarna Shares.
- The Minister of State-Owned Enterprises, as the Holder of Series A Dwiwarna Shares, evaluates and provides written approval for the remuneration amount for the Directors and the Board of Commissioners.

In the remuneration process, consideration is also given to the achievement of KPIs in ESG aspects. KPIs related to ESG aspects become a component of the calculation for the entire assessment of individual and Company KPI achievements.

The Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2022, held on May 30, 2023, granted authority to the Holder of Series A Dwiwarna Shares to determine the amount of bonuses for the fiscal year 2022, as well as salaries/honoraria, allowances, facilities, and other incentives for the fiscal year 2023. The AGM also gave authority to the Company's Board of Commissioners, with prior written approval from the Holder of Series A Dwiwarna Shares, to determine the amount of bonuses for the fiscal year 2022, as well as salaries/honoraria, allowances, facilities, and other incentives for the fiscal year 2023. **[2-19][2-20]**

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [2-21]
REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Komponen Component	**Ketetapan** Provisions	
	Komisaris utama Main Commissioner	**Komisaris Lainnya** Other Commissioners
Honorarium	45% gaji Direktur Utama 45% of President Director's salary	90% dari honorarium Komisaris Utama 90% of the honorarium of the President Commissioner
Tunjangan | Allowances		
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	1x Honorarium 1x Honorarium	
Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	Premi yang ditanggung oleh Perusahaan paling banyak 25% dari honorarium dalam satu tahun Maximum premiums borne by the Company is 25% of one year honorarium	
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	20% dari honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris per bulan 20% of the honorarium of each member of the Board of Commissioners per month	
Fasilitas | Facilities		
Fasilitas Kesehatan Health Facilities	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (*at cost*). In the form of health insurance or reimbursement of medical costs (at cost).	
Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facility	Sebesar pemakaian At cost	
Tantiem Tantiem	45% dari Tantiem Direktur Utama 45% of President Director's Tantiem	90% dari Tantiem Komisaris Utama 90% of the President Commissioner's Tantiem

Komponen Component	**Direktur utama** President Director	**Direktur lainnya** Other directors
Gaji Salary	100%	85% dari gaji Direktur Utama 85% of President Director's salary
Tunjangan | Allowance		
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	1 x gaji 1 x salary	
Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	Premi yang ditanggung oleh Perusahaan paling banyak 25% dari honorarium dalam satu tahun Maximum premiums borne by the Company is 25% of one year honorarium	
Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN. In accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 Year 2023 on Organs and Human Resources of SOEs.	
Fasilitas | Facilities		
Kendaraan Vehicle	1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan 1 (one) unit along with maintenance and operational costs, taking into account the Company's financial condition	
Kesehatan Health	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (*at cost*) In the form of health insurance or reimbursement of medical costs (at cost)	
Bantuan Hukum Legal Aid	Sebesar pemakaian At cost	
Tantiem Tantiem	100%	85% dari Tantiem Direktur Utama 85% of the President Director's Tantiem

Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan

Perusahaan memastikan bahwa Direksi, Komisaris, dan pejabat lain dalam bidang usaha dapat meningkatkan kompetensi dan pengetahuan mereka dalam hal peningkatan kompetensi dan penerapan aspek keberlanjutan melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, *workshop*, seminar, dan sejenisnya. **[E.2][2-17]**

Sustainability-Related Competency Development

The Company ensures that Directors, Commissioners, and other officials in the business field can enhance their competencies and knowledge regarding competency improvement and the application of sustainability aspects through various activities such as training, workshops, seminars, and similar events. **[E.2][2-17]**

Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors Training

Pelatihan Dewan Komisaris
Board of Commisioners Training

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tanggal** Pelaksanaan Date of Event	**Lokasi** Location	**Keterangan** Description
Arcandra Tahar	Komisaris Utama (masa tugas hingga 20 September 2023) President Commissioner (term of office until September 20, 2023)	23 - 24 Agustus 2023	University of Texas, Austin, USA	Leading High-Performance Teams
		30 - 31 Agustus 2023	University of Texas, Austin, USA	*Negotiation and Collaborative Decision Making*
Dini Shanti Purwono	Komisaris Independen Independent Commissioner	15 Februari 2023	Jakarta	Perkembangan Terbaru *Peer To Peer Lending* (P2P *Lending*) Di Indonesia Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.05/POJK/2022 Tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi
		30 - 31 Agustus 2023	University of Texas, Austin, USA	Negotiation and Collaborative Decision Making
		5 Oktober 2023	Jakarta	GRC Series KBUMN, GRC Integration Information for Supervisory Board
Christian H. Siboro	Komisaris Independen Independent Commissioner	31 Maret – 5 April 2023	Boston	Business Analytics
		19-20 Juni 2023	Bali	The 13th Indonesia HR Summit
		20-22 September 2023	Bali	The 4th International Convention on Indonesian Upstream Oil and Gas 2023 - Advancing Energy Security Through Sustainable Oil and Gas Exploration and Development
		27 September 2023	Jakarta	GRC Series KBUMN, ESG for Boards
		5 Oktober 2023	Jakarta	GRC Series KBUMN, GRC Integration Information for Supervisory Board
		13-14 Desember 2023	Jakarta	18th Indonesia HR Expo Conference & Exhibition
Paiman Raharjo	Komisaris Independen (masa tugas hingga 14 November 2023) Independent Commissioner (term of office until November 14, 2023)	27 Juni 2023	Jakarta	Pelatihan *GRC Series*, Audit Teknologi Informasi
		12 Juli 2023	Bogor	*Hands on Training Risk Management*
		10 Agustus 2023	Jakarta	Pelatihan *GRC Series, Pre IPO & Post IPO*
		10 Agustus 2023	Jakarta	Pelatihan *GRC Series*, Pemeringkatan Efek Bersifat Utang
Luky Alfirman	Komisaris Commissioner	14 September 2023	Jakarta	*GRC Series KBUMN*, Sosialisasi Pemeringkatan BUMN dan AP BUMN
		5 Oktober 2023	Jakarta	*GRC Series KBUMN, GRC Integration Information for Supervisory Board*

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pelaksanaan Date of Event	Lokasi Location	Keterangan Description
Warih Sadono	Komisaris Commissioner	12 Juli 2023	Bogor	Hands on Training Risk Management
		27 September 2023	Jakarta	GRC Series KBUMN, ESG for Boards
		5 Oktober 2023	Jakarta	GRC Series KBUMN, GRC Integration Information for Supervisory Board
		25 Oktober 2023	Jakarta	GRC Series KBUMN, GCG Methodology and Environmental and Social Management Systems
		19-22 Desember 2023	Bali	Inhouse Manajemen Risiko Berdasarkan PER-2/MBU/03/2023 dan ISO 31000:2018

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pelaksanaan Date of Event	Lokasi Location	Keterangan Description
Arief S. Handoko	Direktur Utama President Director	-	-	Tidak ada Pelatihan di tahun 2023
Beni S. Hidayat	Direktur SDM dan Penunjang Bisnis Director of Human Resources and Business Support	13 – 14 Okt 2023 17 – 18 Nov 2023 8 Des 2023	Denpasar dan Jakarta	Chief Human Resource Officers (CHRO) School Tahun 2023 (KBUMN)
		24 – 25 Agust 2023	Denpasar	Industrial & Employee Relation Conference (FHCI)
		12 Juli 2023	Wisma PGN Megamendung	Hands-on Training Risk Management (PGN)
Fadjar Harianto Wododo	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	2 Maret 2023	Jakarta	Training for CRP® Certification
		12 Juli 2023	Mega Mendung	Hands-on Training Risk Management
		27 Juni – 25 Oktober 2023	Online	Pelatihan GRC Masterclass Program 2023 BUMN Leadership and Management Institute (BLMI)
		19 Desember 2023	Denpasar	Inhouse Training Manajemen Risiko Berdasarkan PER-2/MBU/03/2023 dan ISO 31000:2018
Harry Budhi Sidharta	Direktur Infrastruktur dan Teknologi Director of Infrastructure and Technology	6 – 12 November 2023	Jakarta	Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi PT Pertamina Training and Consulting Tahun 2023
Rosa Permata Sari	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis Director of Strategy and Business Development	15 Maret 2023	Jakarta	ST Modul Plan_-Oil & Gas Forum 2023
		8 Maret 2023	Palembang	Incident Command System (ICS)
		6 November 2023	Jakarta	Pemantapan Nilai Nilai Kebangsaan - Lemhanas
Ratih Esti Prihatini	Direktur Sales dan Operasi Director of Sales and Operations	28 – 29 Agustus 2023	Jakarta – Ms Teams	Pelatihan Upskilling Leadership Competency SLC Batch II

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN KEBERLANJUTAN

Perseroan, dengan melibatkan pemangku kepentingan, telah mencapai kesepakatan terkait 20 topik material yang semuanya diungkapkan kepada Direksi. Direksi telah menyetujui topik-topik material ini dan menyatakan tanggung jawab mereka atas isi Laporan Keberlanjutan ini yang dicantumkan dalam Lembar Pernyataan yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi. **[2-14]**

RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABILITY REPORT

The Company, with the involvement of stakeholders, has reached agreement on 20 material topics, all of which were disclosed to the Board of Directors. The Board of Directors has approved these material topics and expressed their responsibility for the content of this Sustainability Report which is included in the Statement Sheet signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors. **[2-14]**

KOMITE KEBERLANJUTAN

PGN telah membentuk Komite Keberlanjutan pada tanggal 5 September 2022 sesuai dengan Keputusan Direksi PGN Nomor 037200.K/OT.00/PD0/2022, dengan tujuan untuk mempermudah koordinasi dan komunikasi dalam pengelolaan aspek keberlanjutan. Komite ini memiliki tanggung jawab untuk mengawasi, menetapkan, dan mengarahkan kinerja perusahaan terkait aspek keberlanjutan, termasuk memastikan penerapannya serta memantau pencapaian target yang telah ditetapkan.

Struktur Organisasi Komite Keberlanjutan [2-9][E.1]

Direktur Utama memimpin Komite Keberlanjutan, dengan dukungan dari Pejabat Penanggung Jawab Bidang yang telah ditunjuk berdasarkan keahliannya. Tujuannya adalah memastikan kelancaran implementasi program keberlanjutan di berbagai fungsi dan unit bisnis Perusahaan. Komite ini bersama Pejabat Penanggung Jawab Bidang secara berkala mengadakan pertemuan untuk mengevaluasi kinerja masing-masing bidang. [2-13]

SUSTAINABILITY COMMITTEE

PGN established the Sustainability Committee on September 5, 2022 in accordance with the Decree of the PGN Board of Directors Number 037200.K/OT.00/PD0/2022, with the aim of facilitating coordination and communication in managing sustainability aspects. This Committee has the responsibility to oversee, determine, and direct the company's performance in relation to sustainability aspects, including ensuring its implementation and monitoring the achievement of predetermined targets.

Organizational Structure of the Sustainability Committee [2-9][E.1]

The President Director chairs the Sustainability Committee, with support from the designated Sector Responsible Officers based on their expertise. The objective is to ensure the smooth implementation of sustainability programs across the Company's various functions and business units. This committee together with the Sector Responsible Officers regularly hold meetings to evaluate the performance of each field. [2-13]



Group Head, Sumber Daya Manusia	Keberagaman, Hak Asasi Manusia, rekrutmen pekerjaan, retensi dan pengembangan	Diversity, Human Rights, job recruitment, retention and development
Group Head, Information Communication and Technology	Keamanan siber	Cybersecurity
Group Head, Procurement	Pengadaan hijau, standar sosial pemasok	Green procurement, supplier social standards
Corporate Secretary	Keterlibatan dan pengembangan masyarakat, hubungan pemangku kepentingan	Community involvement and development, stakeholder relations
Group Head, Legal Counsel and Compliance	Tata kelola perusahaan, etika perusahaan	Corporate governance, business ethics
Group Head, Health, Safety, Security & Environment	Iklim, lingkungan, emisi, keanekaragaman hayati, kesehatan dan keselamatan, pencegahan insiden skala besar, air, efluen, manajemen limbah, respon keadaruratan, manajemen sumber lepas pantai, penutupan lahan dan rehabilitasi	Climate, environment, emissions, biodiversity, health and safety, large-scale incident prevention, water, effluent, waste management, emergency response, offshore source management, land closure and rehabilitation
Group Head, Corporate Finance	Keuangan berkelanjutan	Sustainable finance
Group Head, Corporate Communication	Strategi komunikasi	Communication strategy
Group Head, Corporate Strategy	Integrasi energi ke dalam strategi dan transisi energi	Integration of energy into energy strategy and transition
Group Head, Engineering and Technology	Inovasi dan penelitian	Innovation and research
Group Head, Business Development		
Group Head, Operation and Maintenance Management	Implementasi atas ambisi, strategi, roadmap, kebijakan dan inisiatif	Implementation of ambitions, strategies, roadmaps, policies and initiatives
General Manager, Sales and Operation Region I		
General Manager, Sales and Operation Region II		
General Manager, Sales and Operation Region III		
General Manager, Sales and Operation Region IV		
Direktur Utama PT Pertamina Gas		

Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Komite Keberlanjutan [E.1][2-12]

Tugas, tanggung jawab dan kewenangan Komite Keberlanjutan secara umum adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi, menetapkan dan memberi arahan terkait ambisi, strategi, roadmap, kebijakan, inisiatif dan ukuran kinerja terkait aspek keberlanjutan.
2. Memonitor pencapaian target dan tingkat pencapaian penerapan aspek keberlanjutan sesuai waktu yang ditentukan.
3. Memonitor pencapaian kinerja perusahaan di aspek keberlanjutan berdasarkan penilaian pihak ketiga, namun tidak terbatas pada ESG rating.
4. Mengarahkan dan memonitor komunikasi eksternal terkait aspek keberlanjutan.

Duties, Responsibilities and Authority of The Sustainability Committee [E.1][2-12]

The duties, responsibilities, and authority of the Sustainability Committee are generally as follows:

1. Oversee, establish, and provide direction related to ambition, strategy, roadmap, policies, initiatives, and performance measures related to sustainability aspects.
2. Monitor the achievement of targets and the level of implementation of sustainability aspects according to the specified timeframe.
3. Monitor the company's performance in sustainability aspects based on third-party assessments, including but not limited to ESG ratings.
4. Direct and monitor external communications related to sustainability aspects.

5. Memberi arahan terkait pelaksanaan pendanaan eksternal perusahaan berbasis keberlanjutan, antara lain namun tidak terbatas pada *Sustainability Linked Financing, Green Financing, Transition Financing*, dan lain-lain.
6. Melakukan koordinasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, Direktorat atau Sub Holding dalam penerapan aspek keberlanjutan.
7. Melaksanakan fungsi Komite TJSL BUMN sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN, yaitu:

    a. Melakukan koordinasi antar unit/direktorat untuk merumuskan tujuan dan petunjuk pelaksanaan Program TJSL BUMN
    b. Melakukan pemetaan dan penyusunan Program TJSL BUMN
    c. Membantu Direksi dalam melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan Program TJSL BUMN.

Sementara tugas, tanggung jawab dan kewenangan khusus Komite Keberlanjutan adalah sebagai berikut:

1. Ketua Komite dan Anggota Komite Keberlanjutan berwenang untuk memutuskan dan memberi arahan atas ambisi, strategi, *roadmap*, kebijakan, inisiatif serta ukuran kinerja terkait penerapan aspek keberlanjutan.

2. Sekretaris Komite Keberlanjutan melaksanakan arahan Ketua Komite dan Anggota Komite terkait pengelolaan aspek keberlanjutan dan melakukan tugas antara lain perencanaan, monitoring, evaluasi penerapan aspek keberlanjutan, pelaporan eksternal, *assessment* eksternal serta keterlibatan PGN dalam inisiatif keberlanjutan di tingkat nasional maupun internasional.

3. Pejabat Penanggung Jawab Bidang memberikan usulan dan masukan sesuai bidang keahlian masing-masing, serta melaksanakan program keberlanjutan di fungsi dan unit bisnis masing-masing.

5. Provide direction on the implementation of the company's external funding based on sustainability, including but not limited to Sustainability Linked Financing, Green Financing, Transition Financing, etc.
6. Coordinate with the Board of Commissioners, Directors, Directorates, or Sub Holding in implementing sustainability aspects.
7. Perform the functions of the State-Owned Enterprises (SOEs) Corporate Social Responsibility (CSR) Committee as regulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 Year 2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of SOEs which includes:
    a. Coordinating between units/directorates to formulate objectives and guidelines for the implementation of the SOE TJSL Program
    b. Mapping and preparing the SOE CSR Program
    c. Assisting the Board of Directors in conducting an evaluation of the implementation of the SOE TJSL Program.

Specific duties, responsibilities, and authority of the Sustainability Committee include:

1. The Chairman of the Committee and Members of the Sustainability Committee are authorized to decide and provide direction on ambitions, strategies, roadmaps, policies, initiatives and performance measures related to the implementation of sustainability aspects.
2. The Secretary of the Sustainability Committee implements the directions of the Chairman of the Committee and Committee Members related to the management of sustainability aspects and performs tasks including planning, monitoring, evaluating the implementation of sustainability aspects, external reporting, external assessments and PGN's involvement in sustainability initiatives at the national and international levels.
3. Field Responsible Officers provide suggestions and input in accordance with their respective fields of expertise, and implement sustainability programs in their respective functions and business units.

TIM *ENVIRONMENTAL, SOCIAL & GOVERNANCE* (ESG)

Demi memastikan bahwa arah perubahan perusahaan ke depan sesuai dengan manajemen ESG yang baik, berorientasi kepada lingkungan/*eco-friendly*, serta sesuai dengan kaidah dan *framework* yang tepat, PGN juga membentuk Tim ESG berdasarkan Keputusan Direksi PGN Nomor 037201.K/OT.00/PD0/2022 pada 5 September 2022. Tim ini terdiri dari berbagai bisnis unit yang dikepalai oleh *Project Sponsor* yang terdiri dari Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko serta Direktur SDM dan Penunjang Bisnis, dengan Sekretaris Perusahaan sebagai *Project Leader*. Sesuai dengan prinsip tata kelola keberlanjutan, *Project Sponsor* bertanggung jawab utama atas isu keberlanjutan, sedangkan Project Leader, yang ditunjuk oleh Direksi, bertugas mengkoordinasikan penanganan dampak keberlanjutan.

ENVIRONMENTAL, SOCIAL & GOVERNANCE (ESG) TEAM

In order to ensure that the company's future direction of change is in line with good ESG management, environmentally oriented/eco-friendly, and in accordance with appropriate rules and frameworks, PGN has also formed an ESG Team based on PGN Directors' Decree Number 037201.K/OT.00/ PD0/2022 on 5 September 2022. This team consists of various business units headed by the Project Sponsor which contains the Director of Strategy and Business Development, Director of Finance and Risk Management and Director of HR and Business Support, with the Corporate Secretary serving as the Project Leader. In accordance with sustainability governance principles, the Project Sponsor holds the primary responsibility for sustainability issues, while the Project Leader, appointed by the Board of Directors, is tasked with coordinating the management of sustainability impacts.

TIM ESG TERDIRI DARI:
ESG TEAM CONSISTS OF:

Posisi Position	**Direksi atau Manajerial** Managerial or board level	**Topik yang Diawasi/ Aspek yang dikelola** Topics oversee/ Managed Aspects
Project Sponsor	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis Director of Strategy and Business Development	Mengawasi strategi keberlanjutan jangka panjang Overseeing long-term sustainability strategy
	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Perubahan iklim, termasuk di dalamnya pengelolaan risiko GRK, risiko transisi, dan risiko fisik Climate change, including the management of GHG emissions, transition risks, and physical risks.
	Direktur SDM dan Penunjang Bisnis Director of HR and Corporate Services	Sumber daya manusia, Hak Asasi Manusia, keberagaman, kesetaraan dan inklusi Human resources, Human Rights, diversity, equality, and inclusion.
Project Leader	*Corporate Secretary* Corporate Secretary	Keterlibatan dan pengembangan masyarakat, hubungan pemangku kepentingan Community involvement and development, stakeholder relations
Vice Project Leader	*Group Head, Corporate Strategy* Group Head, Corporate Strategy	Keterlibatan dan pengembangan masyarakat, hubungan pemangku kepentingan Community involvement and development, stakeholder relations
	Group Head, Health, Safety, Security and Environment Group Head, Health, Safety, Security and Environment	Iklim, lingkungan, emisi, keanekaragaman hayati, kesehatan dan keselamatan, pencegahan insiden skala besar, air, efluen, manajemen limbah, respon keadaruratan, manajemen sumber lepas pantai, penutupan lahan dan rehabilitasi Climate, environment, emissions, biodiversity, health and safety, prevention of major incidents, water, effluents, waste management, emergency response, offshore resource management, land closure and rehabilitation
Project Delivery Office (PDO) Leader	*Division Head, Investor Relation* Division Head, Investor Relation	Komunikasi keberlanjutan kepada investor Sustainability communications to investors

TIM ESG TERDIRI DARI:
ESG TEAM CONSISTS OF:

Posisi Position	**Direksi atau Manajerial** Managerial or board level	**Topik yang Diawasi/ Aspek yang dikelola** Topics oversee/ Managed Aspects
PDO Member	*Division Head, HSSE Operation* Division Head, HSSE Operation	Implementasi protokol K3 dan lingkungan (energi, emisi GRK dan non-GRK, limbah B3 dan non-B3, air, dan limbah cair) Implementation of OHS and environmental (energy, GHG and non-GHG emissions, hazardous and non-hazardous waste, water and effluent) protocols
	Senior Executive Officer, Strategy and Business Development Senior Executive Officer, Strategy and Business Development	Inovasi dan penelitian Innovation and research
	Division Head, Legal Compliance and GCG Division Head, Legal Compliance and GCG	Tata kelola perusahaan, etika dan integritas termasuk anti korupsi dan anti penyuapan Corporate governance, ethics and integrity including anti corruption and anti bribery
	Division Head, Infrastructure Maintenance Management Division Head, Infrastructure Maintenance Management	Keamanan infrastruktur dan keamanan data Sustainable infrastructure and data security
	Division Head, Human Capital Business Partner and Services Division Head, Human Capital Business Partner and Services	Praktik SDM berkelanjutan, keragaman & inklusi Sustainable Human Capital (HC) practices, diversity & inclusion
	Division Head, Operation Management	Asset Integrity Management
Subject Matter Expert (SME) Leader	*Group Head, Engineering and Technology* Group Head, Engineering and Technology	Solusi teknologi dan rekayasa berkelanjutan Sustainable technology and engineering solutions
SME Member	*Senior Executive Officer, LNG Strategic Management* Senior Executive Officer, LNG Strategic Management	Produksi dan strategi LNG berkelanjutan Sustainable LNG production and strategies
	Division Head, Infrastructure Management and Cyber Security Division Head, Infrastructure Management and Cyber Security	Keamanan siber Cybersecurity
	Division Head, Gas Derivatives and Clean Energy Business Division Head, Gas Derivatives and Clean Energy Business	Pengembangan produk energi bersih Development of clean energy products
	Division Head, Technology Management and Policy Division Head, Technology Management and Policy	Kebijakan teknologi berkelanjutan Sustainable technology policies
	Division Head, Operation Management Division Head, Operation Management	Operasi dan efisiensi proses berkelanjutan Sustainable operations and process efficiency
	Division Head, Human Capital Centre of Excellence Division Head, Human Capital Centre of Excellence	Keberagaman, Hak Asasi Manusia, perekrutan pekerjaan, retensi dan pengembangan. Diversity, Human Rights, job recruitment, retention and development
	Division Head, Legal Counsel and Litigation Division Head, Legal Counsel and Litigation	Penanganan masalah hukum terkait keberlanjutan Handling sustainability-related legal matters
	Division Head, Marketing Division Head, Marketing	Promosi praktik berkelanjutan kepada konsumen Promoting sustainable practices to consumers
	Division Head, Risk Management Implementation Division Head, Risk Management Implementation	Risk management termasuk risiko fisik dan transisi perubahan iklim Risk management including physical risks and climate change transition
	Division Head, Finance and Business Support Internal Audit Division Head, Finance and Business Support Internal Audit	Audit praktik keberlanjutan dan pelaporan Auditing sustainability practices and reporting

TIM ESG TERDIRI DARI:
ESG TEAM CONSISTS OF:

Posisi Position	**Direksi atau Manajerial** Managerial or board level	**Topik yang Diawasi/ Aspek yang dikelola** Topics oversee/ Managed Aspects
STREAM ESG CORPORATE STRATEGY AND IMPLEMENTATION **ESG Corporate Strategy and Implementation Stream**		
Stream Leader	*Group Head, Business Development* Group Head, Business Development	Pertumbuhan bisnis keberlanjutan secara strategis Strategic sustainability business growth
Team Member	*Senior Executive Officer, Corporate Asset Optimization* Senior Executive Officer, Corporate Asset Optimization	Optimasi aset untuk keberlanjutan Optimization of assets for sustainability
	Division Head, Business Incubation and Partnership Division Head, Business Incubation and Partnership	Inkubasi inovasi dan kemitraan berkelanjutan Sustainable partnerships and innovation incubation
	Division Head, Corporate Planning Division Head, Corporate Planning	Integrasi keberlanjutan dalam perencanaan korporat Integration of sustainability into corporate plans
	Division Head, HSSE Planning and Performance Division Head, HSSE Planning and Performance	Perencanaan dan metrik kinerja untuk kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lingkungan Planning and performance metrics for health, safety, security, and environment
	Division Head, Organization Management and Culture Division Head, Organization Management and Culture	Budaya dan manajemen organisasi berkelanjutan Sustainable organizational culture and management
	Senior Advisor, ICT Planning, Governance, and Strategy Senior Advisor, ICT Planning, Governance, and Strategy	Perencanaan strategis dan tata kelola TIK berkelanjutan Sustainable ICT governance and strategic planning
	Advisor, CSR Planning and Controlling Advisor, CSR Planning and Controlling	Perencanaan dan pengendalian inisiatif CSR Planning and controlling of CSR initiatives
	Advisor, Good Corporate Governance Advisor, Good Corporate Governance	Praktik tata kelola korporat untuk keberlanjutan Corporate governance practices for sustainability
	Senior Analyst, Corporate Performance Management Senior Analyst, Corporate Performance Management	Analisis dan manajemen kinerja keberlanjutan korporat Analysis and management of corporate sustainability performance
STREAM ESG FINANCING **ESG Financing Stream**		
Team LEADER	*Group Head, Corporate Finance* Group Head, Corporate Finance	Keuangan berkelanjutan Sustainable financing
Team Member	*Division Head, Financial Control and Budget* Division Head, Financial Control and Budget	Anggaran untuk inisiatif keberlanjutan Budgeting for sustainability initiatives
	Division Head, Financing and Wealth Management Division Head, Financing and Wealth Management	Pembiayaan proyek berkelanjutan dan pengelolaan kekayaan Financing sustainable projects and wealth management
	Division Head, Accounting Division Head, Accounting	Akuntansi untuk pengeluaran dan investasi keberlanjutan Accounting for sustainability expenditures and investments
	Division Head, Business Support Risk Management Division Head, Business Support Risk Management	Pengelolaan risiko keberlanjutan dalam dukungan bisnis Managing risks associated with sustainability in business support
	Senior Advisor, Accounting System Procedure and Internal Control Senior Advisor, Accounting System Procedure and Internal Control	Memastikan praktik berkelanjutan diikuti dalam sistem akuntansi dan kontrol internal Ensuring sustainable practices are followed in accounting systems and internal controls

TIM ESG TERDIRI DARI:
ESG TEAM CONSISTS OF:

Posisi Position	Direksi atau Manajerial Managerial or board level	Topik yang Diawasi/ Aspek yang dikelola Topics oversee/ Managed Aspects
STREAM ESG COMMUNICATION AND ENGAGEMENT **ESG Communication and Engagement Stream**		
Team LEADER	Division Head, Corporate Communication Division Head of Corporate Communication	Mengkomunikasikan tujuan dan pencapaian keberlanjutan, Strategi komunikasi Communicating sustainability goals and achievements, communication strategy
Team Member	Division Head, Government and Community Relations Division Head, Government and Community Relations	Melibatkan pemerintah dan komunitas dalam isu keberlanjutan Engaging with government and communities on sustainability issues
	Division Head, Corporate Support and Services Division Head, Corporate Support and Services	Mendukung keberlanjutan melalui layanan korporat Supporting sustainability through corporate services
	Advisor, Investor Relations Advisor, Investor Relations	Mengkomunikasikan inisiatif keberlanjutan kepada investor Communicating sustainability initiatives to investors
	Advisor, CSR Operational Advisor, CSR Operational	Mengoperasionalkan komitmen CSR terhadap keberlanjutan Operationalizing CSR commitments towards sustainability

Tugas dan Tanggung Jawab Tim ESG

Tugas dan tanggung jawab tiap entitas dalam Tim ESG disesuaikan dengan fungsi dan keahlian masing-masing unit.

Duties and Responsibilities of the ESG Team

The duties and responsibilities of each entity in the ESG Team are adjusted to the functions and expertise of each unit.

Project Sponsor	1. Memberikan arahan strategis dalam implementasi ESG *Management* sesuai *milestone* dan target yang telah direncanakan. 2. Memfasilitasi Tim ESG *Management* dengan Direksi PGN serta fungsi pendukung lainnya. 3. Memonitor pelaksanaan implementasi ESG *Management* melalui laporan berkala *Project Leader*. 4. Memberikan arahan terhadap penentuan/pencapaian *target* dan *deliverable* dalam implementasi ESG *Management*. 5. Memberikan support/bantuan strategis terkait pelaksanaan kegiatan Tim ESG *Management* antara lain kebutuhan *resources*, bujet dan kebutuhan lain. 6. Melakukan hal-hal lainnya yang diperlukan dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab *Project Sponsor*. 1. Provide strategic direction in the implementation of ESG Management in accordance with the planned milestones and targets. 2. Facilitate the ESG Management Team with the PGN Board of Directors and other supporting functions. 3. Monitor the implementation of ESG Management through periodic reports from the Project Leader. 4. Provide direction on the determination/achievement of targets and deliverables in the implementation of ESG Management. 5. Provide strategic support/assistance related to the implementation of ESG Management Team activities, including resource needs, budgets and other needs. 6. Perform other matters required in order to carry out the duties and responsibilities of the Project Sponsor.
Project Leader & Vice Project Leader.	1. Menyampaikan arahan *Project Sponsor* kepada Tim ESG *Management*. 2. Melakukan koordinasi seluruh aktivitas yang perlu dilakukan dalam implementasi ESG *Management*. 3. Memastikan tercapainya target dan *deliverable* sesuai waktu yang ditentukan. 4. Menentukan hal-hal yang perlu eskalasi ke *Project Sponsor* untuk pengambilan keputusan. 5. Membantu anggota tim untuk melakukan koordinasi dengan SME dan pihak ketiga lainnya yang terlibat. 6. Memonitor implementasi ESG *Management* secara berkala. 7. Melaporkan progress status kepada Project Sponsor secara berkala. 8. Memastikan tersedianya support/bantuan strategis terkait pelaksanaan kegiatan Tim ESG *Management* antara lain kebutuhan *resources*, bujet dan kebutuhan lainnya. 9. Melakukan hal-hal lainnya yang ditugaskan oleh Project Sponsor serta diperlukan dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab Project Leader dan Vice Project Leader. 1. Convey Project Sponsor directions to the ESG Management Team. 2. Coordinating all activities that need to be carried out in implementing ESG Management. 3. Ensure the achievement of targets and deliverables according to the specified time. 4. Determine matters that need to be escalated to the Project Sponsor for decision making. 5. Assist team members to coordinate with SME and other third parties involved. 6. Monitor the implementation of ESG Management regularly. 7. Report progress status to the Project Sponsor periodically. 8. Ensure the availability of strategic support/assistance related to the implementation of ESG Management Team activities, including resource needs, budget and other needs. 9. Do other things assigned by the Project Sponsor and necessary in order to carry out the duties and responsibilities of the Project Leader and Vice Project Leader.

Project Delivery Office	1. Memfasilitasi dan membantu *Project Leader* dan *Vice Project Leader* dalam meng-koordinasikan seluruh kegiatan yang terkait pelaksanaan ESG *Management*. 2. Melakukan administrasi seluruh dokumen yang dihasilkan oleh Tim ESG *Management* dan menyediakan data serta informasi yang diperlukan oleh Tim ESG *Management*. 3. Memfasilitasi sarana dan kebutuhan untuk setiap kegiatan. 4. Memfasilitasi pelaksanaan rapat koordinasi secara berkala. 5. Menyiapkan administrasi dan proses yang diperlukan terkait dengan pengadaan yang dibutuhkan dengan memperhatikan aturan Perusahaan yang berlaku. 6. Melakukan koordinasi dan implementasi pelaksanaan ESG *Assessment* secara berkala untuk kebutuhan ESG *Rating*. 7. Menyusun laporan progress status secara berkala. 8. Melakukan hal-hal lainnya yang ditugaskan oleh *Project Sponsor, Project Leader* dan *Vice Project Leader* serta diperlukan dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab *Project Delivery Office*. 1. Facilitate and assist the Project Leader and Vice Project Leader in coordinating all activities related to the implementation of ESG Management. 2. Administer all documents produced by the ESG Management Team and provide data and information required by the ESG Management Team. 3. Facilitate the facilities and needs for each activity. 4. Facilitate the implementation of regular coordination meetings. 5. Prepare the necessary administration and processes related to the procurement required by paying attention to applicable Company regulations. 6. Coordinate and implement regular ESG Assessments for ESG Rating needs. 7. Prepare regular progress status reports. 8. Carry out other things assigned by the Project Sponsor, Project Leader and Vice Project Leader and are necessary in order to carry out the duties and responsibilities of the Project Delivery Office.
Subject Matter Expert	1. Menyediakan informasi, data dan kajian yang diperlukan sesuai dengan lingkup kewenangannya kepada *Project Leader, Stream Leader* maupun *Team Leader* dalam rangka implementasi ESG *Management* atau untuk mendukung keberhasilan implementasi ESG *Management*. 2. Memberikan konsultasi yang diperlukan oleh *Project Leader, Stream Leader* maupun *Team Leader* terkait ESG sesuai lingkup kewenangannya. 3. Melakukan hal-hal lainnya yang ditugaskan dan dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab *Subject Matter Expert*. 1. Provide the necessary information, data and studies according to the scope of authority to the Project Leader, Stream Leader or Team Leader in the context of implementing ESG Management or to support the successful implementation of ESG Management. 2. Provide consultations required by Project Leaders, Stream Leaders and Team Leaders regarding ESG according to the scope of their authority. 3. Carry out other things assigned and in order to carry out the duties and responsibilities of the Subject Matter Expert.
Stream ESG Corporate Strategy and Implementation	1. Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas terkait dengan Pemetaan & Metodologi ESG, *Integrated ESG Policy & Data Management, Roadmap*, Penyelarasan terhadap RJPP & KPI, Visi dan Misi serta Tata Nilai Perusahaan, Organisasi *Sustainability* (ESG) dan Sistem Tata Kerja. 2. Menyusun *study* atas *baseline* dan *data collection, preliminary* ESG *Diagnostic Report, diagnostic assessment*, pemetaan ESG serta *framework* dan metodologi ESG. 3. Menyusun *integrated ESG Policy* dan ESG *Data Management*. 4. Menyusun ESG *Management Roadmap* dan menyelaraskan ESG *Management* terhadap Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan. 5. Memonitor target dan pencapaian pelaksanaan *Stream* ESG *Corporate Strategy Implementation* antara lain ESG *Committee*, ESG *Policy*, *Roadmap* RJPP, *Framework* dan KPI ESG. 6. Mensosialisasikan *Integrated* ESG *Policy* dan *Data Management* yang diperlukan ke seluruh Perusahaan. 7. Memberikan konsultasi dalam penyusunan Sistem Tata Kerja terkait ESG *Management*. 8. Melakukan hal-hal lainnya yang ditugaskan oleh *Stream Leader* ESG *Corporate Strategy and Implementation* dan *Project Sponsor* serta yang diperlukan dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab *Stream* ESG *Corporate Strategy and Implementation*. 9. Melaporkan hasil pekerjaan *Stream* ESG *Corporate Strategy & Implementation* kepada *Project Leader* 1. Lead and coordinate all activities related to ESG Mapping & Methodology, Integrated ESG Policy & Data Management, Roadmap, Alignment with RJPP & KPI, Vision and Mission as well as Company Values, Organizational Sustainability (ESG) and Work System. 2. Prepare studies on baseline and data collection, preliminary ESG Diagnostic Report, diagnostic assessment, ESG mapping and ESG framework and methodology. 3. Develop integrated ESG Policy and ESG Data Management. 4. Prepare an ESG Management Roadmap and align ESG Management with the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Key Performance Indicators (KPI). 5. Monitor the targets and achievements of the ESG Corporate Strategy Implementation Stream, including the ESG Committee, ESG Policy, RJPP Roadmap, Framework and ESG KPIs. 6. Socialize the necessary Integrated ESG Policy and Data Management throughout the Company. 7. Provide consultation in preparing the Work Procedure System related to ESG Management. 8. Carry out other things assigned by the ESG Corporate Strategy and Implementation Stream Leader and Project Sponsor and as necessary in order to carry out the duties and responsibilities of the ESG Corporate Strategy and Implementation Stream. 9. Report the results of the ESG Corporate Strategy & Implementation Stream work to the Project Leader

Stream ESG Financing	1. Menyusun *preliminary diagnostic* ESG *Financing Report*. 2. Melakukan identifikasi dan study kebutuhan ESG *Financing Project* (termasuk proyek NRE). 3. Menyusun ESG *Financing Framework*. 4. Melakukan persiapan Project ESG *Financing* termasuk *Project Identification* dan *Funding Implementation (Pilot Project)*. 5. Melaporkan hasil pekerjaan *Stream* ESG *Financing* kepada *Project Leader*. 6. Melakukan hal-hal lainnya yang ditugaskan oleh *Stream Leader* ESG *Financing* dan *Project Sponsor* serta yang diperlukan dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab *Stream* ESG *Financing*. 1. Prepare preliminary diagnostic ESG Financing Report. 2. Identify and study ESG Financing Project needs (including NRE projects). 3. Develop an ESG Financing Framework. 4. Preparing ESG Financing Projects including Project Identification and Funding Implementation (Pilot Project). 5. Report the results of Stream ESG Financing work to the Project Leader. 6. Carry out other things assigned by the ESG Financing Stream Leader and Project Sponsor and as necessary in order to carry out the duties and responsibilities of ESG Financing Stream.
Stream ESG Communication and Engagement	1. Menyusun ESG *Communication Strategy*. 2. Memberikan masukan atas penyusunan laporan dan publikasi ESG di *Sustainability* Report, Website dan media komunikasi lainnya (CEO Message, media massa, dan lain-lain). 3. Melaksanakan *stakeholder engagement*. 4. Melaporkan hasil pekerjaan *Stream* ESG *Communication and Engagement* kepada *Project Leader*. 5. Melakukan hal-hal lainnya yang ditugaskan oleh *Stream Leader* ESG *Communication and Engagement* dan *Project Sponsor* serta yang diperlukan dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab Stream *ESG Communication and Engagement*. 1. Develop an ESG Communication Strategy. 2. Provide input on the preparation of ESG reports and publications in the Sustainability Report, Website and other communication media (CEO Message, mass media, etc.). 3. Carry out stakeholder engagement. 4. Report the results of Stream ESG Communication and Engagement work to the Project Leader. 5. Carry out other things assigned by the ESG Communication and Engagement Stream Leader and Project Sponsor and as necessary in order to carry out the duties and responsibilities of the ESG Communication and Engagement Stream.

MANAJEMEN RISIKO [E.3]

Struktur Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko bertujuan untuk mengurangi dampak negatif sekaligus mengoptimalkan dampak positif (peluang) dari operasional usaha yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pelaksanaan manajemen risiko di PGN dipantau oleh Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha (PMRPU) yang merupakan bagian pendukung Dewan Komisaris. Tugas utama PMRPU adalah memberikan pengawasan, masukan, dan rekomendasi yang perlu diperhatikan oleh Dewan Komisaris PGN.

Dalam rangka menjalankan tugas dalam manajemen risiko Subholding Gas, PGN memiliki satuan kerja yang disebut *Risk Management*. Satuan kerja ini secara struktural berada di bawah koordinasi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko yang juga menjabat sebagai *Chief Risk Officer* (CRO). Informasi lebih detail mengenai struktur tata kelola manajemen risiko dapat ditemukan dalam Bab Tata Kelola di Laporan Tahunan 2023 PGN.

RISK MANAGEMENT [E.3]

Risk Management Structure

The risk management system aims to reduce negative impacts while optimizing positive impacts (opportunities) from business operations covering economic, social, and environmental aspects. The implementation of risk management at PGN is monitored by the Risk Management and Business Development Monitoring Committee, which supports the Board of Commissioners. The main task is to provide supervision, input, and recommendations that need to be considered by the Board of Commissioners of PGN.

In carrying out tasks in risk management for the Gas Subholding, PGN has a work unit called Risk Management. This unit is structurally under the coordination of the Director of Finance and Risk Management, who also serves as the Chief Risk Officer (CRO). More detailed information about the governance structure of risk management can be found in the Governance Chapter of the PGN 2023 Annual Report.

Sistem Manajemen Risiko

PGN menjalankan pengelolaan risiko dengan merujuk pada peraturan pemerintah, yaitu Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara yang diterbitkan pada tanggal 03 Maret 2023.

PGN awalnya menerapkan sistem manajemen risiko dengan mengacu pada standar Australia/New Zealand Standard (AS/NZS) 4360:1999 dan COSO ERM. Manajemen risiko ini bertujuan untuk menjaga kontinuitas bisnis dan mencapai tujuan Perusahaan secara keseluruhan. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut, PGN mengadopsi kerangka kerja *Enterprise-wide Risk Management* (ERM) yang tertuang dalam Pedoman Pengelolaan Risiko yang terintegrasi dan selaras dengan kebijakan pengelolaan risiko di Pertamina selaku Holding Migas.

Pada tahun 2018, PGN melakukan perubahan dalam kerangka kerja dan standar manajemen risiko dengan mengadopsi ISO 31000:2018, hal ini sejalan dengan standar yang digunakan oleh Pertamina selaku perusahaan induk PGN. Perubahan ini terjadi setelah diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina.

Roadmap Manajemen Risiko

PGN menyadari bahwa implementasi kebijakan pengelolaan manajemen risiko memerlukan konsistensi dan usaha berkelanjutan untuk mencapai tingkat optimal, dan hal ini harus dilakukan secara berkesinambungan. Dalam pengelolaan risiko, PGN berpegang pada prinsip kehati-hatian serta mematuhi semua persyaratan peraturan dan norma yang berlaku. Oleh karena itu, PGN telah menetapkan *Roadmap* Manajemen Risiko untuk periode 2020-2025 sebagai dasar untuk menjalankan pengelolaan dan mitigasi risiko secara lebih konsisten.

Risk Management System

PGN conducts risk management by referring to government regulations, specifically the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, issued on March 3, 2023.

Initially, PGN implemented a risk management system referring to the Australia/New Zealand Standard (AS/NZS) 4360:1999 and COSO ERM. This risk management aims to maintain business continuity and achieve the Company's overall objectives. To support the achievement of these objectives, PGN adopts the Enterprise-wide Risk Management (ERM) framework outlined in the Risk Management Guidelines, integrated and aligned with the risk management policy at Pertamina as the Oil and Gas Holding.

In 2018, PGN made changes to the framework and risk management standards by adopting ISO 31000:2018, aligning with the standards used by Pertamina as PGN's parent company. This change occurred following the enactment of Government Regulation No. 6 of 2018 on the Addition of the Republic of Indonesia's State Capital Participation into the Share Capital of the State-Owned Company PT Pertamina (Persero).

Risk Management Roadmap

PGN recognizes that the implementation of risk management policy requires consistency and continuous effort to achieve an optimal level, which must be conducted sustainably. In risk management, PGN adheres to the principle of prudence and complies with all applicable regulations and norms. Therefore, PGN has established a Risk Management Roadmap for the 2020-2025 period as a basis for carrying out risk management and mitigation more consistently.

2020	Penyempurnaan Metodologi	Penyempurnaan metodologi manajemen risiko yang diterapkan untuk menjaga relevansi manajemen risiko dengan konteks Grup PGN
	Methodology Enhancement	The improvement of risk management methodology applied to maintain the relevance of risk management towards the PGN Group context
2021	Pembangunan Budaya	Pengembangan budaya manajemen risiko bagi SDM dan pemangku kepentingan di Grup PGN
	Culture Building	Development of risk management culture for HR and stakeholders in the PGN Group
2022	Pengembangan Kapabilitas	Peningkatan kapabilitas penerapan manajemen risiko bagi SDM dan pemangku kepentingan di lingkungan Grup PGN
	Capability Development	The improvement of the capability of implementing risk management for HR and stakeholders within the PGN Group

2023	Integrasi Sistem	Peningkatan integrasi proses manajemen risiko PGN dengan proses bisnis dan manajemen risiko anak perusahaan/afiliasi di lingkungan PGN Group
	System Integration	Escalating the integration of PGN's risk management process with the business processes and risk management of subsidiaries/affiliates within the PGN Group
2024	Penguatan Budaya	Memperkuat dan menginternalisasi budaya manajemen risiko bagi SDM dan pemangku kepentingan di lingkungan Grup PGN
	Culture Strengthening	Strengthening and internalizing risk management culture for HR and stakeholders within the PGN Group
2025	*Benchmark* Industri	Menjadikan Grup PGN sebagai entitas yang memiliki manajemen risiko terdepan dan diakui sebagai *benchmark* bagi industri sejenis
	Industry Benchmark	Making PGN Group an entity with leading risk management and being acknowledged as benchmark for similar industries

Implementasi Standar Pengelolaan Manajemen Risiko

Terkait penerapan manajemen risiko, PGN selalu mengikuti perkembangan konsep, prosedur, dan pelaporan manajemen risiko terbaru, termasuk penerapan ISO 31000 yang telah diadopsi oleh banyak perusahaan. Survei Nasional Manajemen Risiko 2018 yang dilakukan oleh *Center for Risk Management Studies Indonesia* (CRMS Indonesia) mencatat bahwa 67,5% perusahaan di Indonesia telah mengadopsi ISO 31000 (versi 2009 atau 2018).

ISO 31000 memiliki sifat yang tidak spesifik dan bertujuan untuk mengharmonisasikan implementasi manajemen risiko di berbagai perusahaan, serta menyediakan standar referensi untuk penerapan manajemen risiko guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Selain itu, sejak tahun 2022, Perusahaan juga menerapkan Sistem Manajemen Kelangsungan Bisnis (SMKB) dengan mengacu pada standar ISO 22301:2019 untuk satu siklus penuh. Hal ini dilakukan untuk memperkuat ketahanan organisasi perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian global dan dalam negeri, seperti konflik geopolitik di Eropa dan dampak pandemi lanjutan dari pandemi Covid-19 yang masih berlangsung hingga saat ini.

Pada tahun 2023, Perusahaan kembali mengimplementasikan SMKB untuk satu siklus penuh dengan perluasan cakupan implementasi SMKB untuk 4 (empat) SOR dan 19 (sembilan belas) Area untuk melengkapi 21 (dua puluh satu) lingkup Satuan Kerja Kantor Pusat PGN yang telah mengimplementasikan SMKB sebelumnya di tahun 2022.

Prosedur Identifikasi Risiko

Sejak tahun 2019, Perusahaan telah menggunakan Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) untuk mendaftarkan, memantau, dan menyusun profil risiko secara *online* dan *real-time*. SIMR membantu dalam

Implementation of Risk Management Standards

PGN consistently follows the latest developments in risk management concepts, procedures, and reporting, including the adoption of ISO 31000, which many companies have adopted. According to the 2018 National Risk Management Survey conducted by the Center for Risk Management Studies Indonesia (CRMS Indonesia), 67.5% of companies in Indonesia have adopted ISO 31000 (2009 or 2018 version).

ISO 31000 is designed to be non-specific to harmonize risk management implementation across different companies, providing a reference standard for risk management to support the achievement of corporate objectives. Furthermore, since 2022, the Company has also implemented the Business Continuity Management System (BCMS) referencing ISO 22301:2019 for a full cycle. This implementation aims to strengthen the organization's resilience in facing global and domestic uncertainties, such as the geopolitical conflict in Europe and the ongoing impact of the Covid-19 pandemic.

In 2023, the Company once again implemented BCMS for a full cycle, extending the implementation scope to 4 (four) SORs and 19 (nineteen) Areas to complement the 21 (twenty-one) scopes of PGN's Head Office Units that had previously implemented BCMS in 2022.

Risk Identification Procedures

Since 2019, the Company has utilized the Risk Management Information System (RMIS) to register, monitor, and compile risk profiles online and real-time. This system aids in decision-making related to

pengambilan keputusan terkait risiko operasional dan proyek/investasi, serta memungkinkan monitoring oleh Pertamina sebagai Holding Migas.

Pada tahun 2020, SIMR mengalami pengembangan dan penyempurnaan, baik untuk risiko bisnis yang sedang berlangsung maupun risiko proyek. Fokusnya adalah memudahkan penggunaan aplikasi SIMR oleh *Risk Management Champions Team* (RCT) dan pemantauan dashboard SIMR oleh manajemen PGN. Peningkatan implementasi dan utilisasi SIMR oleh seluruh RCT, baik untuk lingkup satuan kerja di PGN dan anak perusahaan/afiliasi, didukung oleh Dokumen Acuan Kerja (DAK) berupa Instruksi Kerja.

Pada tahun 2022, pengembangan SIMR untuk risiko bisnis yang sedang berlangsung dan risiko proyek kembali dilakukan, dengan penambahan fitur dan alat yang melengkapi implementasi dan penggunaan SIMR, seperti fungsi *autogenerate database*. Selanjutnya pada perkembangannya di tahun 2023, Pertamina selaku Holding Migas memberikan arahan strategis inisiatif untuk mengimplementasikan sistem informasi manajemen risiko terintegrasi yaitu *Enterprise Risk Management Systems* versi 2.0 (ERMS 2.0) baik untuk risiko yang dimiliki oleh satuan kerja di PGN maupun anak perusahaan/afiliasi PGN. Sehingga pada tahun 2023 pelaporan manajemen risiko PGN dan Pertamina telah terintegrasi dengan sempurna dan efektif dalam satu tahun anggaran.

Pada tahun 2023, fungsi Risk Management PGN juga mengembangan Sistem Database Manajemen Risiko (DAMARA) sebagai salah satu inovasi yang ditujukan untuk mengelola digitalisasi surat, dokumen kajian risiko dan dokumen pendukung lainnya dalam memastikan kemudahan pencarian arsip yang diperlukan oleh Manajemen Puncak.

Selain pengembangan sistem informasi manajemen risiko dan implementasi ERMS 2.0, pada tahun 2022, PGN sebagai Subholding Gas juga melakukan penilaian maturitas pengelolaan manajemen risiko menggunakan metodologi yang disebut "Pertamina *Risk Maturity Self-Assessment*" (PRISMA). Metode PRISMA mengukur tiga pilar ISO 31000:2018, yaitu Prinsip, Kerangka Kerja, dan Proses dalam pengelolaan risiko. Parameter Prinsip mengukur kesesuaian pengelolaan risiko dengan perencanaan strategis dan manajemen kinerja. Parameter Kerangka Kerja mengukur kebijakan, alat, dan metode dalam pengelolaan risiko. Sedangkan pada parameter Proses, aspek yang diukur adalah implementasi pengelolaan risiko.

operational risks and project/investment risks, allowing for monitoring by Pertamina as the Oil and Gas Holding company.

In 2020, RMIS was further developed and refined for both ongoing business risks and project risks. The focus was on making the SIMR application more user-friendly for the Risk Management Champions Team (RCT) and enabling management of PGN to monitor the SIMR dashboard. Enhancements in SIMR implementation and utilization by all RCTs, across both PGN units and subsidiary/affiliate scopes, were supported by Work Reference Documents in the form of Work Instructions.

In 2022, SIMR development for ongoing business risks and project risks continued, adding features and tools to complement SIMR implementation and usage, such as autogenerate database functions. Following developments in 2023, Pertamina as the Oil and Gas Holding directed a strategic initiative to implement an integrated risk management information system, Enterprise Risk Management Systems version 2.0 (ERMS 2.0), for risks held by PGN units as well as PGN subsidiaries/affiliates. As a result, by 2023, PGN and Pertamina's risk management reporting had been perfectly and effectively integrated within one fiscal year.

Furthermore, in 2023, PGN's Risk Management function developed the Risk Management Database System as an innovation aimed at managing the digitalization of letters, risk assessment documents, and other supporting documents to ensure easy retrieval of archives needed by Top Management.

In addition to the development of risk management information systems and the implementation of ERMS 2.0, in 2022, PGN as a Gas Subholding also conducted a risk management maturity assessment using a methodology called "Pertamina Risk Maturity Self-Assessment" (PRISMA). The PRISMA method measures three pillars of ISO 31000:2018, Principles, Framework, and Process in risk management. The Principles parameter measures the alignment of risk management with strategic planning and performance management. The Framework parameter measures policies, tools, and methods in risk management. Meanwhile, the Process parameter measures the implementation of risk management.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa PGN berada pada tingkat maturitas "Managed" atau Level 4 dari 5 level maturitas pengelolaan risiko, dengan skor *Risk Maturity Index* (RMI) sebesar 4.18.

Selanjutnya pada tahun 2023 dilakukan monitoring dan perbaikan atas peluang perbaikan (OFI) yang telah dipetakan dalam laporan pelaksanaan PRISMA. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan capaian *Risk Maturity Index* (RMI) agar lebih optimal pada pelaksanaan evaluasi maturitas risiko berikutnya di tahun 2024.

Identifikasi Risiko Aspek Ekonomi, Sosial dan Lingkungan [E.5][F.28]

PGN telah mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang terkait dengan aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial, termasuk mempertimbangkan dampak dan peluang terkait dengan risiko-risiko tersebut. Profil risiko ini dibuat sejalan dengan tujuan Perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis dengan mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan pengaruh sosial.

The assessment showed that PGN was at the "Managed" maturity level or Level 4 out of 5 risk management maturity levels, with a Risk Maturity Index (RMI) score of 4.18.

In 2023, monitoring and improvements were made on the Opportunities for Improvement (OFI) mapped in the PRISMA implementation report. This was aimed at enhancing the Risk Maturity Index (RMI) achievement to be more optimal in the next risk maturity evaluation in 2024.

Identification of Economic, Social and Environmental Risks [E.5][F.28]

PGN has identified and analyzed risks related to environmental, economic, and social aspects, including considering the impacts and opportunities associated with these risks. This risk profile is aligned with the Company's objective to enhance business growth by reducing environmental impact and increasing social influence.

Lingkungan dan Perubahan Iklim Environment and Climate Change	**Dampak | Impact:** PGN berkontribusi untuk menekan produksi Gas Rumah Kaca yang merupakan faktor pemicu pemanasan global, perubahan iklim dan terjadinya bencana alam khususnya banjir. PGN dapat meningkatkan penyediaan dan pemanfaatan gas bumi sebagai sumber energi yang lebih ramah lingkungan (lebih rendah emisi Gas Rumah Kaca) dibandingkan bahan bakar fosil lainnya seperti minyak bumi dan batu bara PGN contributes to reducing Greenhouse Gas (GHG) production, which is a factor triggering global warming, climate change, and natural disasters, especially floods. PGN can enhance the provision and utilization of natural gas as a more environmentally friendly energy source (with lower GHG emissions) compared to other fossil fuels such as petroleum and coal. **Risiko | Risk:** Kegiatan operasional PGN berpotensi meningkatkan beban lingkungan, seperti penggunaan energi, pelepasan emisi ke udara dan limbah B3 PGN's operational activities have the potential to increase environmental burdens, such as energy consumption, air emissions, and hazardous waste discharge. **Peluang | Opportunity:** Mendukung kebijakan pemerintah dan Pertamina sebagai Holding Migas untuk meningkatkan penggunaan energi bersih dalam masa transisi energi saat ini dan capaian target NZE nasional maupun ESG *rating* Perusahaan Supporting government policies and Pertamina as the Oil and Gas Holding Company to increase the use of clean energy during the current energy transition period and achieve national Net Zero Emissions (NZE) targets as well as improving the Company's ESG rating.

Sosial Social	**Masyarakat** | Community: **Dampak | Impact:** - Infrastruktur yang dikembangkan PGN dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses dan menjangkau energi yang lebih ramah lingkungan - Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat - Memastikan tercapainya ketersediaan, kemandirian dan kedaulatan energi nasional - The infrastructure developed by PGN can make it easier for people to access and reach more environmentally friendly energy. - Creating employment opportunities for the community - Ensuring the availability, independence and sovereignty of national energy **Risiko | Risk:** Adanya penolakan masyarakat di beberapa titik pembangunan infrastruktur gas bumi. Hal ini dipicu kurangnya sosialisasi mengenai manfaat pembangunan infrastruktur pipa gas bumi dan faktor keselamatan yang selalu diutamakan Community rejection at several natural gas infrastructure development points, triggered by a lack of socialization about the benefits of natural gas pipeline infrastructure development and the safety factor that is always prioritized. **Peluang | Opportunity:** PGN berpeluang meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat, baik di desa binaan maupun kegiatan di wilayah lainnya yang membutuhkan dukungan yang sejalan dengan kegiatan bisnis PGN PGN has the opportunity to improve the welfare of the community through various community empowerment programs, both in fostered villages and activities in other areas that require support in line with PGN's business activities. **Human Capital** | Human Capital: **Dampak | Impact:** Peningkatan kualitas sumberdaya manusia di perusahaan dapat meningkatkan kontribusi pekerja kepada perusahaan serta daya saing perusahaan dan memberikan kehidupan yang layak dengan menjaga hubungan kerja yang dinamis, harmonis, dan berkeadilan dengan seluruh pekerja. PGN selalu mengkomunikasikan kebijakan yang berdampak langsung terhadap pekerja yang didukung dengan adanya Perjanjian Kerja Bersama antara Manajemen dan Pekerja yang diwakili oleh Serikat Pekerja yang selalu menjembatasi kebutuhan Pekerja dengan Manajemen. Enhancing the quality of human resources in the company can increase the contribution of workers to the company as well as the competitive edge of the company and provide a decent life by maintaining a dynamic, harmonious, and fair employment relationship with all workers. PGN always communicates policies that have a direct impact on workers supported by the existence of a Collective Labor Agreement between Management and Workers, which is represented by the Labor Union that always bridges the needs of the Workers with Management. **Risiko | Risk:** - Adanya potensi aspirasi pekerja yang tidak tersalurkan sehingga dapat memunculkan konflik antara pekerja dengan pemberi kebijakan (perusahaan) - Potensi tidak tercapai kesepakatan kebijakan PKB terbaru antara Manajemen dan Serikat Pekerja - The potential for unexpressed worker aspirations that may lead to conflict between workers and policymakers (company) - The potential for not reaching an agreement on the latest Collective Labor Agreement between Management and the Labor Union **Peluang | Opportunity:** Untuk penyampaian aspirasi pekerja dalam bidang karir, pekerja dapat menyampaikan melalui Sistem I-AM Pertamina, sedangkan untuk aspirasi dan/atau isu-isu lainnya terkait kepegawaian dapat disampaikan melalui saluran yang sudah disediakan dan disosialisasikan perusahaan kepada pekerja. Sedangkan, terkait potensi tidak tercapainya kesepakatan pada perundingan PKB, perusahaan berkoordinasi intensif dengan perwakilan Serikat Pekerja baik secara formal melalui forum pra perundingan PKB dan/atau perundingan PKB maupun secara non formal pada kesempatan lain melalui pertemuan dengan Serikat Pekerja. Sebagai hasilnya, perundingan PKB periode 2023 – 2025 telah menghasilkan kesepakatan dengan telah ditandatanganinya PKB tersebut pada tanggal 20 Desember 2023. For the delivery of worker aspirations in the field of career, workers can convey through the Pertamina I-AM System, while for aspirations and/or other issues related to employment can be communicated through channels that have been provided and socialized by the company to workers. Meanwhile, related to the potential for not reaching an agreement on the Collective Labor Agreement negotiations, the company coordinates intensively with the Labor Union representatives both formally through the pre-negotiation forum of the Collective Labor Agreement and/or non-formally at other opportunities through meetings with the Labor Union. As a result, the Collective Labor Agreement period 2023 – 2025 has resulted in an agreement that has been signed on December 20, 2023.

Ekonomi Economy	**Dampak | Impact:** Melalui kegiatan usahanya, PGN dapat menggerakkan industri nasional, pembangkit listrik maupun pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Selain itu PGN juga berkontribusi bagi negara melalui pembayaran deviden dan pembayaran pajak Through its business activities, PGN can stimulate national industry, power generation and fulfillment of household needs. PGN also contributes to the state through dividend payments and tax payments. **Risiko | Risk:** - Belum pulihnya volume permintaan gas bumi akibat dampak pandemi COVID-19 hingga saat ini - Gangguan pasokan gas bumi dari pemasok gas - Risiko bisnis lainnya yang tercantum dalam laporan tahunan PGN - The volume of natural gas demand has not yet recovered due to the impact of the COVID-19 pandemic to date - Disruption of natural gas supply from gas suppliers - Other business risks listed in PGN's annual report **Peluang | Opportunity:** PGN dapat memenuhi kebutuhan gas bumi nasional yang meningkat untuk keperluan pembangkit listrik, industri, komersial dan rumah tangga yang tidak hanya dilayani oleh pipa gas tetapi juga melalui moda lainnya berupa LNG & CNG PGN can fulfill the increasing national demand for natural gas for power generation, industrial, commercial and household purposes which are not only served by gas pipelines but also through other modes such as LNG & CNG.
	Asset Integrity Management

Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Efektivitas Manajemen Risiko

Menurut kerangka kerja manajemen risiko ISO 31000:2018, pengelolaan risiko di PGN melibatkan komitmen dari Direksi dan Dewan Komisaris. Komitmen ini telah dinyatakan melalui penandatanganan Piagam Manajemen Risiko & Resiliensi Perusahaan di tahun 2023 oleh semua anggota Direksi PGN dan diketahui oleh seluruh Direktur Utama Anak Perusahaan/Afiliasi PGN. Piagam ini juga diperbarui secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam setahun sebagai bentuk pemenuhan terhadap PER-2/MBU/03/2023.

Pengelolaan risiko didukung oleh Dokumen Acuan Kerja (DAK) berupa Pedoman, Prosedur Operasi, dan Instruksi Kerja yang menjadi dasar untuk pelaksanaan manajemen risiko di perusahaan. Di tahun 2023, PGN telah melakukan penyusunan dan penyelarasan Pedoman Pengelolaan Risiko dan Pedoman Pengelolaan SMKB yang sejalan dengan arahan Pertamina selaku Holding Migas melalui penyusunan dan perbaikan pedoman internal Perusahaan berupa Pedoman Pengelolaan Risiko No. P-001/27.00/2023 dan Pedoman Pengelolaan Sistem Manajemen Kelangsungan Bisnis (SMKB) No. P-002/27.00/2023 .

Evaluasi pengelolaan risiko dilakukan secara berkala setiap tahun, mulai dari tingkat fungsi, satuan kerja, hingga level manajemen puncak. Hal ini tercermin dalam agenda rapat Direksi yang selalu memasukkan pengelolaan risiko sebagai salah satu topik pembahasan secara periodik setidaknya setiap bulan. PGN juga

The Role of The Board of Commissioners and Directors in Risk Management Effectiveness

According to the ISO 31000:2018 risk management framework, risk management at PGN involves a commitment from the Board of Directors and the Board of Commissioners. This commitment has been expressed through the signing of the Corporate Risk & Resilience Management Charter in 2023 by all members of PGN's Board of Directors and acknowledged by all Presidents of Subsidiaries/Affiliates of PGN. This charter is also updated regularly at least once a year as a fulfillment of PER-2/MBU/03/2023.

Risk management is supported by Reference Documents such as Guidelines, Operational Procedures, and Work Instructions that serve as the basis for the implementation of risk management in the company. In 2023, PGN has conducted the preparation and alignment of the Risk Management Guidelines and the Business Continuity Management System (BCMS) Guidelines in line with directives from Pertamina as the Holding Gas Company through the preparation and improvement of internal company guidelines such as Risk Management Guideline No. P-001/27.00/2023 and Business Continuity Management System (BCMS) Guideline No. P-002/27.00/2023.

Risk management evaluation is conducted annually, from the functional level, work units, to top management. This is reflected in the Board of Directors' meeting agenda, which always includes risk management as one of the discussion topics at least every month. PGN has also formed a Risk Management Committee at the Director's

telah membentuk Komite Manajemen Risiko (KMR) di tingkat Direksi sebagai upaya untuk memperkuat dan melengkapi pelaksanaan manajemen risiko di seluruh bagian perusahaan.

level as an effort to strengthen and complement the implementation of risk management across all parts of the company.


PIAGAM MANAJEMEN RISIKO & RESILIENSI
Subholding Gas
PERTAMINA GAS NEGARA

Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim [201-2] [11.2.2]

PGN menyadari bahwa perubahan iklim memiliki potensi untuk mengganggu aktivitas operasional perusahaan maupun masyarakat secara luas. Oleh karena itu, PGN telah mengambil berbagai inisiatif untuk merespons dampak perubahan iklim. Informasi lebih lanjut mengenai upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim dapat ditemukan dalam Bab yang berjudul "Meningkatkan Keberlanjutan Usaha" dan "Meningkatkan Kinerja Lingkungan" dalam Laporan Keberlanjutan ini.

PGN mengintegrasikan pengelolaan risiko dan peluang terkait iklim, di mana isu-isu terkait ESG telah berdasarkan *framework* ISO 31000:2018 untuk mencapai SDGs yang berkesinambungan dengan strategi dan rencana kerja perusahaan. Identifikasi dan pemetaan terkait perubahan iklim, baik dari sisi risiko maupun

Climate Change Risk, Opportunities, And Financial Implications [201-2] [11.2.2]

PGN acknowledges that climate change has the potential to disrupt company operations and the wider community. Therefore, PGN has taken various initiatives to respond to the impacts of climate change. More information on mitigation and adaptation efforts regarding climate change can be found in the chapters titled "Enhancing Business Sustainability" and "Improving Environmental Performance" in this Sustainability Report.

PGN integrates the management of climate-related risks and opportunities, where ESG issues have been based on the ISO 31000:2018 framework to achieve Sustainable Development Goals in alignment with the company's strategy and work plans. Identification and mapping of climate change, from both risk and

peluang yang terintegrasi dengan strategi bisnis dan analisis keuangannya telah dilakukan dalam ERMS 2.0. Proses identifikasi telah mendapat persetujuan dan pengawasan oleh Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko termasuk dalam penetapan target dan *monitoring* pengelolaan risiko di Perseroan.

Sejak tahun 2022. PGN telah mengembangkan *Green Financing Framework* dan *Transition Financing Framework*. Kerangka pendanaan ini bertujuan untuk menyiapkan model pendanaan bagi proyek-proyek ramah lingkungan yang memenuhi syarat, seperti proyek energi terbarukan, efisiensi energi, dan pengurangan emisi gas rumah kaca.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Kerangka tata kelola Teknologi Informasi dibentuk untuk memastikan manajemen TI yang efisien dan efektif, yang sejalan dengan arah strategis perusahaan. Tata kelola TI juga dikembangkan untuk menyesuaikan teknologi dengan strategi bisnis, memperkuat keamanan data dan keamanan siber, dan mendorong penerapan teknologi yang berorientasi pada inovasi dan keberlanjutan.

Dalam pengelolaan Teknologi Informasi, terdapat kerangka yang menjamin kepatuhan pada regulasi yang berlaku dan sekaligus mengakomodasi kebutuhan pencapaian target bisnis perusahaan. Tata kelola Teknologi Informasi tersebut secara berkala diperbaharui dan dievaluasi kembali, dengan mengadopsi standar kepatuhan yang berlaku secara umum, peraturan pemerintah, arahan dan kebijakan dari Holding, serta praktik terbaik internasional dan trend industri, untuk mengantisipasi risiko sesuai dengan dinamika perkembangan teknologi yang terus berubah.

Pada tahun 2023, PGN berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 27001:2022 dengan menetapkan kerangka kerja untuk sistem manajemen keamanan informasi yang menyeluruh. Standar ini mendefinisikan persyaratan untuk sistematisasi, implementasi, pemantauan, evaluasi, pemeliharaan, dan perbaikan manajemen keamanan informasi. Adopsi standar internasional ini menandakan komitmen PGN untuk mengelola risiko keamanan informasi, serta berdedikasi dalam melindungi dan menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. Selanjutnya, hal ini juga membuktikan kemampuan PGN dalam mengelola dan mengendalikan risiko keamanan informasi secara internal. **[3-3]**

opportunity perspectives, integrated with business strategy and financial analysis, have been carried out in ERMS 2.0. The identification process has been approved and supervised by the Director of Finance and Risk Management, including setting targets and monitoring risk management in the Company.

Since 2022, PGN has been developing a Green Financing Framework and a Transition Financing Framework. These funding frameworks aim to prepare financing models for environmentally friendly projects that qualify, such as renewable energy projects, energy efficiency, and greenhouse gas emission reduction.

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

The Information Technology governance framework was established to ensure efficient and effective IT management, which is in line with the company's strategic direction. IT governance is developed to align technology with business strategy, strengthen data and cyber security, and encourage the application of technology that is oriented towards innovation and sustainability.

In Information Technology management, there is a framework that ensures compliance with applicable regulations while simultaneously accommodating the needs to achieve the company's business targets. The governance of Information Technology is regularly updated and re-evaluated, adopting generally applicable compliance standards, government regulations, directives and policies from the Holding, as well as international best practices and industry trends, to anticipate risks in line with the constantly changing dynamics of technology development.

In 2023, PGN successfully obtained ISO 27001:2022 certification by establishing a framework for a comprehensive information security management system. This standard defines the requirements for the systematization, implementation, monitoring, evaluation, maintenance, and improvement of information security management. The adoption of this international standard signifies PGN's commitment to managing information security risks, as well as our dedication to protecting and preserving the confidentiality, integrity, and availability of data. Furthermore, it also demonstrates PGN's capability to manage and control information security risks internally. **[3-3]**

PGN secara proaktif berupaya meningkatkan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) di sektor Teknologi Informasi, yang krusial bagi kesuksesan perencanaan dan pengelolaan bisnis perusahaan. Program peningkatan kapabilitas tersebut memfasilitasi inovasi yang relevan dengan infrastruktur dan penggunaan gas bumi.

Sesuai dengan 30 kompetensi teknis berdasarkan profil kebutuhan kompetensi jabatan yang dimiliki, ICT saat ini memiliki SDM sebanyak 26 Pekerja yang telah mengikuti pelatihan dengan atau tanpa tersertifikasi dan mengikuti sebanyak 27 program pelatihan publik yang terkait dengan Teknologi Infomasi maupun umum. Pada aspek lain, seluruh Pekerja PGN telah mengikuti rangkaian kegiatan peningkatan kesadaran keamanan siber yang dilaksanakan secara berkala dan bersifat wajib. Perseroan juga secara rutin memberikan sosialisasi kepada pekerja untuk mencegah terjadinya serangan siber melalui *webinar* dan e-mail *broadcast* terkait keamanan siber di lingkungan PGN.

Pada tahun 2023, tidak terdapat insiden kebocoran data pelanggan maupun pihak eksternal berkaitan dengan keamanan data privasi. **[418-1]**

PGN proactively seeks to improve the capabilities of its Human Resources (HR) in the Information Technology sector, which is crucial to the successful planning and management of the company's business. The capability building program facilitates innovations that are relevant to natural gas infrastructure and usage.

In line with the 30 technical competencies based on the required competency profile for the position, ICT currently has 26 employees who have undergone training, with or without certification, and participated in 27 public training programs related to Information Technology and general topics. In another aspect, all PGN employees have participated in a series of activities to increase cyber security awareness, which are conducted regularly and are mandatory. The company also routinely provides socialization to employees to prevent cyber attacks through webinars and cyber security-related e-mail broadcasts within the PGN environment.

In 2023, there were no incidents of customer or external party data breaches related to privacy data security. **[418-1]**

AUDIT DAN PELAPORAN PERUSAHAAN

Komite Audit memiliki peran penting dalam memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terkait laporan dan informasi yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite ini bertugas mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta melaksanakan tugas lain yang terkait dengan fungsi Dewan Komisaris. Beberapa aspek tugasnya meliputi menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan, mengevaluasi ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, meninjau hasil pemeriksaan auditor internal dan eksternal, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik.

Komite Audit dipimpin oleh seorang Komisaris Independen, dan terdiri dari satu anggota Dewan Komisaris serta tiga anggota profesional yang berasal dari luar Perseroan. Susunan anggota ini memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit menjunjung prinsip-prinsip profesionalisme dan independensi.

COMPANY AUDIT AND REPORTING

The Audit Committee plays a crucial role in providing opinions to the Board of Commissioners regarding reports and information submitted by the Board of Directors. This committee's responsibilities include identifying matters that require the Board of Commissioners' attention and performing other tasks related to the Board of Commissioners' functions. Key aspects of its duties involve reviewing financial information to be issued by the Company, evaluating the Company's compliance with laws and regulations, reviewing the findings of internal and external auditors, and recommending to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants.

The Audit Committee is led by an Independent Commissioner and consists of one member of the Board of Commissioners and three professional members from outside the Company. This composition complies with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guideline for the Audit Committee's Work Implementation. In performing its duties, the Audit Committee upholds principles of professionalism and independence.

Perusahaan memiliki Satuan Kerja Audit Internal yang bertanggung jawab melaksanakan audit Perusahaan sesuai dengan standar audit dan kode etik yang berlaku. Satuan Kerja Audit Internal juga memiliki tanggung jawab dalam alokasi sumber daya audit yang efektif dan efisien, pengembangan profesionalisme auditor, serta pelaksanaan program jaminan mutu dalam pelaksanaan tugas dan pengelolaan Satuan Kerja Audit Internal.

Tugas dari Satuan Kerja Audit Internal meliputi koordinasi dalam penyusunan strategi dan rencana audit serta penasihat di Subholding Gas Group, pengelolaan temuan audit dan tindak lanjut terhadap hasil audit di Perusahaan, dan pendampingan serta persiapan untuk audit eksternal. Penunjukan auditor eksternal dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk mengusulkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melaksanakan audit.

The Company has an Internal Audit Work Unit responsible for conducting audits in accordance with applicable audit standards and codes of ethics. This unit also has responsibilities in the effective and efficient allocation of audit resources, the development of auditor professionalism, and the implementation of quality assurance programs in carrying out tasks and managing the Internal Audit Work Unit.

The Internal Audit Work Unit's duties include coordination in the preparation of audit strategies and plans and advisory in the Subholding Gas Group, managing audit findings and follow-ups on audit results in the Company, and support and preparation for external audits. The appointment of external auditors is made based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS), which authorizes the Board of Commissioners to propose the Public Accountant Firm (PAF) to conduct the audit.

ETIKA DAN INTEGRITAS

Kode Etik Perusahaan

PGN memiliki kode etik yang tertulis di Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja No. P.002/A014 sebagai panduan bagi seluruh tingkat organisasi perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis dan interaksi sehari-hari dengan pemangku kepentingan. Pedoman ini telah diperbarui dan disahkan oleh Direktur Utama pada tanggal 30 Desember 2022.

Setiap tahun, Perwira Subholding Gas diwajibkan untuk menyatakan komitmennya terhadap kode etik perusahaan dengan mengisi pernyataan komitmen melalui aplikasi internal "GOLS" (*GCG Online Systems*) http://gols.pgn.co.id. Pada tahun 2023, persentase kepatuhan dalam mengisi pernyataan komitmen kode etik mencapai 100%, yang menunjukkan tingginya komitmen dari seluruh Perwira Subholding Gas terhadap penerapan kode etik perusahaan.

Pokok Kode Etik

Kode Etik PGN mencakup Etika Usaha dan Etika Kerja yang merupakan kumpulan norma, nilai, dan perilaku yang dianggap sebagai standar ideal bagi Perusahaan. Setiap karyawan diwajibkan untuk mematuhi undang-undang dan norma etika yang berlaku secara internasional, termasuk menghormati hak asasi manusia dalam interaksi di lingkungan kerja. Pedoman ini juga berfungsi sebagai komitmen Perusahaan untuk mencegah risiko penyimpangan etika dalam bisnis.

ETHICS AND INTEGRITY

Company Code Of Ethics

PGN has a written code of ethics in the Business Ethics and Work Ethics Guide No. P.002/A014, serving as a guideline for all levels of the company's organization in conducting business activities and daily interactions with stakeholders. This guide was updated and ratified by the President Director on December 30, 2022.

Every year, Subholding Gas Officers are required to declare their commitment to the company's code of ethics by filling out a commitment statement through the internal application "GOLS" (GCG Online Systems) at http://gols.pgn.co.id. In 2023, the compliance rate in filling out the code of ethics commitment statement reached 100%, indicating a high commitment from all Subholding Gas Officers towards the implementation of the company's code of ethics.

Principals of The Code of Ethics

PGN's Code of Ethics encompasses Business Ethics and Work Ethics, which are a collection of norms, values, and behaviors considered as ideal standards for the Company. Every employee is required to comply with laws and ethical norms applicable internationally, including respecting human rights in workplace interactions. This guideline also serves as the Company's commitment to prevent ethical deviations in business.

Isi dari Etika Usaha mencakup berbagai aspek dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan, seperti keterbukaan informasi, perlakuan setara, pemenuhan hak pemangku kepentingan, antimonopoli, perlindungan hak asasi manusia, gratifikasi, perlindungan hak kekayaan intelektual, dan lainnya. Beberapa fokus dari Etika Usaha ini meliputi:

- Etika dalam hubungan dengan pekerja, dengan melindungi kepentingan pekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif.
- Etika dalam hubungan dengan pelanggan, dengan mengedepankan layanan prima, sikap proaktif, dan tanggapan cepat serta memberikan informasi yang akurat dan lengkap.
- Etika dalam pengadaan barang dan jasa, dengan menjalankan prinsip-prinsip kompetitif, transparan, adil, wajar, dan akuntabel sesuai pedoman dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjalin komunikasi yang baik.
- Etika dalam hubungan dengan kreditur, dengan menjalankan keterbukaan dan menghormati hak-hak kreditur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Etika dalam hubungan dengan pemerintah, dengan menjalin hubungan yang harmonis, konstruktif, dan saling menghormati serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Etika dalam program sosial dan kemasyarakatan, dengan melaksanakan program yang memberdayakan masyarakat sekitar dan berkolaborasi dengan program pemerintah.
- Etika dalam hubungan dengan pemegang saham, dengan komitmen meningkatkan nilai tambah dan melindungi hak-hak pemegang saham sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- Etika dalam hubungan dengan pemasok gas bumi, dengan menjalin kerja sama yang harmonis dan saling menguntungkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- Etika dalam hubungan dengan anak perusahaan/afiliasi, dengan membentuk anak perusahaan/afiliasi untuk pengembangan bisnis yang mendukung bisnis utama Perseroan dan melakukan sinergi serta kerja sama untuk mencapai strategi dan operasional.

Etika Kerja PGN mencerminkan nilai-nilai budaya perusahaan dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai panduan bagi Perwira PGN dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Beberapa aspek Etika Kerja yang berlaku bagi Perwira PGN adalah sebagai berikut:

- Komitmen Individu: Setiap individu berkomitmen untuk memberikan kemampuan terbaik guna mendukung tujuan Perseroan.

The content of Business Ethics includes various aspects of interaction with stakeholders, such as transparency of information, equal treatment, fulfillment of stakeholder rights, antimonopoly practices, protection of human rights, gratification, protection of intellectual property rights, and more. Some of the focuses of PGN Business Ethic include:

- Ethics in relations with workers, by protecting workers' interests in accordance with applicable laws and regulations and creating a safe and conducive work environment.
- Ethics in relationships with customers, by prioritizing excellent service, proactive attitude, and fast response as well as providing accurate and complete information.
- Ethics in the procurement of goods and services, by implementing competitive, transparent, fair, reasonable and accountable principles in accordance with applicable statutory guidelines and regulations and establishing good communication.
- Ethics in relations with creditors, by implementing openness and respecting creditor rights in accordance with applicable regulations.
- Ethics in relations with the government, by establishing harmonious, constructive and mutually respectful relations and complying with applicable laws and regulations.
- Ethics in social and community programs, by implementing programs that empower local communities and collaborating with government programs.
- Ethics in relations with shareholders, with a commitment to increasing added value and protecting shareholder rights in accordance with statutory provisions.
- Ethics in relationships with natural gas suppliers, by establishing harmonious and mutually beneficial cooperation in accordance with statutory provisions.
- Ethics in relationships with subsidiaries/affiliates, by forming subsidiaries/affiliates for business development that supports the Company's main business and carrying out synergy and cooperation to achieve strategy and operations.

PGN Work Ethics reflects corporate cultural values and the principles of good corporate governance as a guide for PGN officers in carrying out their duties and responsibilities. Several aspects of Work Ethics that apply to PGN Officers are as follows:

- Individual Commitment: Each individual is committed to providing the best ability to support the Company's goals.

- Kerjasama Antar Perwira PGN: Berlaku jujur, sopan, tertib, dan saling mendukung antar pekerja dan unit kerja untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

- Peraturan Perundang-undangan: Perwira PGN wajib mematuhi dan melaksanakan peraturan perundang-undangan dan peraturan internal perusahaan.
- Benturan Kepentingan: Perwira PGN wajib menghindari situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara kepentingan pribadi dan Perseroan.
- Penerima Hadiah: Tidak menerima hadiah, cinderamata, atau gratifikasi yang terkait dengan jabatan dan pekerjaan, kecuali *hospitality* atau jamuan makan serta benda-benda promosi yang bukan dimaksudkan untuk menyuap.
- Perlindungan Aset PGN: Bertanggung jawab mengelola dan melindungi aset Perseroan dari kerugian, kerusakan, dan kehilangan.
- Mencatat Data dan Pelaporan: Mengelola data, laporan, dan informasi dengan sebaik-baiknya sebagai input dalam proses pengambilan keputusan.
- Pemberi Hadiah: Memberikan hadiah hanya jika hal itu mendukung kepentingan Perseroan dan bukan untuk tujuan menyuap.
- Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perseroan: Wajib menjaga kerahasiaan informasi Perseroan, terutama informasi yang belum dipublikasikan atau bersifat rahasia.
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan (K3PL): Menjalankan aktivitas dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja serta pengelolaan lingkungan.
- Aktivitas Politik: Perwira PGN dapat menyalurkan aspirasi politiknya, namun harus mematuhi peraturan yang berlaku terkait partisipasi dalam politik praktis. Mereka tidak boleh menjadi pengurus partai politik atau menggunakan fasilitas Perseroan untuk kepentingan partai politik. Selain itu, tidak boleh memberikan sumbangan kepada partai politik di luar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Integritas Laporan Keuangan: Perusahaan menjamin bahwa Laporan Keuangan disusun dengan akurat dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku serta melalui proses audit.

- Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*): Perwira PGN harus menghormati aturan terkait perdagangan berdasarkan informasi orang dalam.
- Penggunaan Media Sosial: Menggunakan media sosial dengan mematuhi peraturan perundang-undangan dan norma yang berlaku serta menghormati hak-hak individu dalam menggunakan media sosial.

- Cooperation between PGN officers: Be honest, polite, orderly and support each other between employees and work units to improve the Company's performance.
- Laws and Regulations: PGN officers are required to comply with and implement laws and regulations and the Company's internal regulations.
- Conflict of Interest: PGN officers are required to avoid situations that could give rise to a conflict of interest between personal interests and those of the Company.
- Gift Recipients: Do not accept gifts, souvenirs or gratuities related to position and work, except hospitality or banquets and promotional items that are not intended to bribe.

- PGN Asset Protection: Responsible for managing and protecting the Company's assets from detriment, damage and loss.
- Recording Data and Reporting: Manage data, reports and information as best as possible as input in the decision making process.
- Gift Giver: Give gifts only if they support the interests of the Company and not for the purpose of bribery.
- Maintaining the Confidentiality of Company Data and Information: Must maintain the confidentiality of Company information, especially information that has not been published or is confidential.
- Occupational Safety and Health and Environmental Management: Carrying out activities by paying attention to occupational safety and health as well as environmental management.
- Political Activities: PGN officers can channel their political aspirations, but must comply with applicable regulations regarding participation in practical politics. They may not become administrators of political parties or use Company facilities for the interests of political parties. Apart from that, you are not allowed to make donations to political parties outside the provisions of the applicable laws and regulations.
- Integrity of Financial Reports: The Company guarantees that the Financial Reports are prepared accurately and in accordance with applicable accounting principles and go through an audit process.
- Insider Trading: PGN officers must respect the rules regarding trading based on insider trading.

- Use of Social Media: Use social media by complying with applicable laws and norms and respecting individual rights in using social media.

Komitmen Direksi dan Manajemen terhadap Penerapan Kode Etik

Komitmen Direksi dan manajemen terhadap penerapan Kode Etik dapat terlihat dalam Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja, yang secara langsung ditandatangani oleh Direktur Utama dan wajib diikuti oleh semua Perwira PGN. Pedoman ini juga terus diperbaharui sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan perkembangan industri. Manajemen bertanggung jawab memastikan bahwa penerapan kode etik telah menjadi bagian integral dari seluruh aspek organisasi dan proses bisnis. Hal ini menjadi tanggung jawab Direksi melalui satuan kerja yang ditunjuk sebagai pengelola GCG, dengan keterlibatan aktif dari Perwira PGN dalam proses internalisasi dan penyebaran pedoman ini. Proses internalisasi dilakukan melalui berbagai cara, seperti pertemuan langsung, buku panduan, rapat koordinasi, serta media informasi dan digital.

Setiap pemimpin satuan atau unit kerja bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja telah diimplementasikan dengan baik di dalam unit kerjanya. Mereka harus melakukan pemantauan dan peninjauan berkala terhadap pelaksanaan pedoman ini. Direksi akan mengambil keputusan terkait tindakan pembinaan, sanksi disiplin, dan langkah-langkah pencegahan yang diperlukan di setiap satuan atau unit kerja, jika diperlukan.

Setiap individu yang terlibat dalam kegiatan bisnis Perseroan, baik dari internal maupun eksternal, memiliki hak untuk melaporkan pelanggaran etika yang terjadi melalui saluran pelaporan atau sistem *whistleblowing*, yang dijelaskan secara lebih rinci dalam bagian Tata Kelola ini. Apabila ada bukti penyimpangan etika yang dilakukan oleh Perwira PGN, mereka berhak untuk memberikan penjelasan di hadapan atasan mereka sebelum tindakan pembinaan atau sanksi disiplin diberlakukan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Sosialisasi Kode Etik

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan sosialisasi Kode Etik termasuk anti suap / pengendalian gratifikasi sebanyak 13 kali dan sosialisasi terkait WBS dilakukan minimal sebanyak sebulan sekali. ini tidak hanya dilakukan secara tatap muka atau daring,

Commitment of The Board of Directors and Management towards The Implementation of The Code of Ethics

The commitment of the Board of Directors and management towards the implementation of the Code of Ethics is evident in the Business Ethics and Work Ethics Guide, which is directly signed by the President Director and mandatory for all PGN Officers to follow. This guideline is also continuously updated according to the Company's needs and industry developments. Management is responsible for ensuring that the implementation of the code of ethics has become an integral part of all aspects of the organization and business processes. This responsibility lies with the Board of Directors through a unit appointed as the GCG manager, with active involvement from PGN Officers in the internalization and dissemination process of this guideline. The internalization process is carried out in various ways, such as direct meetings, guidebooks, coordination meetings, and information and digital media.

Each unit or work unit leader is responsible for ensuring that the Business Ethics and Work Ethics Guide has been well implemented in their unit. They must conduct regular monitoring and review of the implementation of this guideline. The Board of Directors will make decisions related to coaching actions, disciplinary sanctions, and necessary preventive measures in each unit or work unit, if required.

Every individual involved in the Company's business activities, both from internal and external, has the right to report ethical violations through reporting channels or a whistleblowing system, as detailed in the Governance section. If there is evidence of ethical deviations committed by PGN Officers, they have the right to provide an explanation in front of their superiors before coaching actions or disciplinary sanctions are imposed in accordance with the Collective Labor Agreement (CLA).

Socialization of The Code of Ethics

Throughout 2023, the Company conducted 13 sessions of Code of Ethics socialization, including anti-bribery/ gratification control, and at least monthly socialization sessions related to WBS. These efforts were not only carried out face-to-face or online but PGN also made

tetapi PGN juga telah melakukan upaya meningkatkan kesadaran GCG melalui media digital. Beberapa bentuk internalisasi dan sosialisasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- Kode Etik PGN telah ditempatkan di situs web PGN agar dapat diakses oleh semua pihak.
- Pembuatan pernyataan pemahaman GCG dan kode etik melalui Aplikasi *GCG Online System* (GOLS) yang merupakan sistem informasi digital untuk meningkatkan kesadaran akan GCG dan Kode Etik. Aplikasi ini juga digunakan Perwira Subholding Gas untuk menyatakan komitmen penerapan prinsip GCG dan nilai-nilai Perusahaan setiap tahun.
- Penyelenggaraan pelatihan terkait penerapan GCG dan Kode Etik.
- Kode Etik dapat di akses melalui Aplikasi Kepegawaian "EASY" yang merupakan sistem informasi digital kepegawaian sebagai sarana bagi Perwira Subholding Gas untuk memperoleh informasi mengenai hak dan kewajiban mereka.
- Kode etik dapat diakses melalui Aplikasi PGN-Q (https://pgnq.pgn.co.id/) yang merupakan sistem informasi berisi kumpulan Dokumen Acuan Kerja yang dimiliki oleh Perseroan, sehingga dapat membantu Perwira Subholding Gas dalam mendapatkan informasi mengenai dokumen-dokumen yang terkait dengan prosedur dan operasi bisnis Perseroan.
- Melalui media Perseroan seperti blasting ke email Perwira, media sosial, *banner*, *flyer*, dan media periklanan lainnya yang ditempatkan di area kantor Perseroan.

Dengan berbagai bentuk sosialisasi ini, Perusahaan berupaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai Kode Etik dan prinsip-prinsip GCG di kalangan Perwira Subholding Gas serta semua pihak yang terkait dengan Perseroan.

Penerapan Akhlak di dalam Kode Etik

Penerapan Kode Etik Perusahaan merupakan bagian integral dari upaya pelaksanaan budaya perusahaan yang dikenal sebagai "AKHLAK" (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Budaya ini juga merupakan faktor kunci dalam mencapai Visi dan Misi Subholding Gas. Core Values AKHLAK telah resmi diakui dan diadopsi dalam Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk Nomor 037800.K/OT.04/PDO/2020 pada tanggal 16 Oktober 2020.

efforts to raise GCG awareness through digital media. Some forms of internalization and socialization conducted include the following:

- Placing the PGN Code of Ethics on the PGN website for access by all parties.
- Creating a statement of understanding of GCG and the code of ethics through the GCG Online System (GOLS) application, a digital information system to enhance awareness of GCG and the Code of Ethics. This application is also used by Subholding Gas Officers to declare their commitment to implementing GCG principles and Company values annually.
- Organizing training related to the implementation of GCG and the Code of Ethics.
- Access to the Code of Ethics through the "EASY" Human Resources Application, a digital personnel information system as a means for Subholding Gas Officers to obtain information about their rights and obligations.
- Access to the code of ethics through the PGN-Q application (https://pgnq.pgn.co.id/), an information system containing a collection of Work Reference Documents owned by the Company, thus helping Subholding Gas Officers to get information about documents related to procedures and business operations of the Company.
- Through the Company's media such as email blasts to officers, social media, banners, flyers, and other advertising media placed in the Company's office area.

With these various forms of socialization, the Company strives to enhance understanding and awareness of the Code of Ethics and GCG principles among Subholding Gas Officers and all parties related to the Company.

Application of Akhlak in The Code of Ethics

The implementation of the Company's Code of Ethics is an integral part of the effort to enact the corporate culture known as "AKHLAK" (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative). This culture is also a key factor in achieving the Vision and Mission of Subholding Gas. The AKHLAK Core Values were officially recognized and adopted in the Decision of the Directors of PT Perusahaan Gas Negara Tbk Number 037800.K/OT.04/PDO/2020 on October 16, 2020.

AKHLAK digunakan sebagai panduan nilai-nilai inti dan alat penyatuan bagi organisasi untuk menggalang semangat kolaborasi dan kerjasama dalam memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan. Oleh karena itu, AKHLAK memainkan peran penting dalam menjadikan perilaku seluruh organisasi sejalan dengan nilai-nilai AKHLAK yang telah menjadi bagian dari budaya perilaku setiap Perwira Subholding Gas.

PENGUATAN BUDAYA PERUSAHAAN [F.1]

Sebagai bagian dari Holding Migas, PGN juga menerapkan nilai-nilai inti BUMN AKHLAK sebagai budaya perusahaan. Perwira Subholding Gas memainkan peran penting sebagai agen perubahan dalam menguatkan budaya perusahaan. Penyelarasan budaya perusahaan dilakukan melalui serangkaian program budaya yang didasarkan pada Nilai Utama AKHLAK dan panduan program dari Pertamina, yaitu:

- Ethics and Safety Ambassador, yaitu program sosialisasi dan penerapan nilai-nilai Etika Usaha & Etika Kerja serta program intervensi terhadap unsafe/sub standard di setiap Satuan Kerja/Anak Perusahaan/Afiliasi;
- *Coffee Morning Briefing Online* (C'Mon Bro), pertemuan rutin antar Satuan Kerja yang berfokus pada program kerja dan pencapaian target kinerja.
- *Cross Sharing*, program berbagi pengalaman dengan menghadirkan narasumber dari Satuan Kerja lain di Pertamina Group sesuai dengan kebutuhan masing-masing Satuan Kerja.
- Energi Baik BerAKHLAK, kegiatan olahraga bersama untuk memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai AKHLAK.
- *Sharing* dan *Coaching* (SharChing), program berbagi pengetahuan dan pelatihan yang dilakukan oleh sesama Perwira Sub Holding Gas.
- *Living Core Values* (LCV) AKHLAK, program budaya yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis masing-masing Satuan Kerja dan Anak Perusahaan/Afiliasi.
- Program Budaya AKHLAK Subholding Gas dievaluasi setiap bulan melalui self-assessment yang dilakukan oleh Perwira Ksatriya di masing-masing Satuan Kerja/Anak Perusahaan/Afiliasi. Tiga Satuan Kerja/Anak Perusahaan/Afiliasi dengan skor *self-assessment* tertinggi setiap bulan akan mendapatkan penghargaan sebagai bentuk apresiasi dan motivasi dalam mengimplementasikan budaya AKHLAK.

AKHLAK serves as a guide for core values and a unifying tool for the organization to foster a spirit of collaboration and cooperation in providing better service to customers. Therefore, AKHLAK plays a crucial role in aligning the behavior of the entire organization with the AKHLAK values, which have become part of the behavior culture of every Subholding Gas Officer.

STRENGTHENING CORPORATE CULTURE [F.1]

As part of the Oil and Gas Holding, PGN implements the core values of SOE AKHLAK as its corporate culture. Gas Subholding officers play an important role as agents of change in strengthening the corporate culture. The alignment of corporate culture is carried out through a series of cultural programs based on the AKHLAK Core Values and program guidelines from Pertamina, namely:

- Ethics and Safety Ambassador, which is a socialization program and implementation of Business Ethics & Work Ethics values as well as an intervention program for unsafe/sub standard in each Work Unit/Subsidiary/Affiliate;
- Coffee Morning Briefing Online (C'Mon Bro), a routine meeting between Work Units that focuses on work programs and achievement of performance targets.
- Cross Sharing, an experience sharing program by presenting speakers from other Work Units in Pertamina Group according to the needs of each Work Unit.
- Good Energy BerAKHLAK, a joint sports activity to strengthen understanding and application of AKHLAK values.
- Sharing and Coaching (SharChing), a knowledge sharing and training program conducted by fellow Gas Sub Holding Officers.
- Living Core Values (LCV) AKHLAK, a cultural program tailored to the business needs of each Work Unit and Subsidiary/Affiliate.
- The AKHLAK Culture Program of Subholding Gas is evaluated every month through self-assessment conducted by Ksatriya Officers in each Work Unit/Subsidiary/Affiliate. The three Work Units/Subsidiaries/Affiliates with the highest self-assessment scores each month will receive awards as a form of appreciation and motivation in implementing the AKHLAK culture.

Selain itu, PGN juga mengadakan *Culture Award* setiap tahunnya untuk memberikan penghargaan kepada Satuan Kerja/Anak Perusahaan/Afiliasi yang secara sungguh-sungguh dan konsisten menerapkan Budaya AKHLAK. Kegiatan ini melibatkan seluruh Satuan Kerja/Anak Perusahaan/Afiliasi di lingkungan Subholding Gas dan bertujuan untuk memotivasi dan mempertahankan budaya yang positif.

In addition, PGN also holds a Culture Award every year to recognize Work Units/Subsidiaries/Affiliates that truly and consistently implement the AKHLAK Culture. This activity involves all Work Units/Subsidiaries/Affiliates within the Gas Subholding and aims to motivate and maintain a positive culture.

Pada tahun 2023, satuan kerja dan anak perusahaan PGN Group juga mengikuti *Assessment Living Core Values* (LCV) AKHLAK yang dilaksanakan oleh Pertamina untuk melihat sejauh mana implementasi dan komitmen *leader* terhadap pelaksanaan program budaya AKHLAK. Asesmen tersebut dilakukan oleh seluruh VP dan GM yang ada di Pertamina Group. Hasil dari asesmen tersebut yakni empat orang *leader* yaitu Direktur Utama PT PGAS Solution dan Direktur Utama PT Saka Energi Indonesia berhasil mendapatkan peringkat 1 dan 3 The *Best Leader Implementing* LCV AKHLAK kategori GM di Pertamina Group serta *Group Head, Engineering and Technology dan Group Head, Gas and LNG System Managemen*t berhasil mendapatkan peringkat 1 dan 2 *The Best Leader Implementing* LCV AKHLAK kategori VP di Pertamina Group. Empat leader tersebut bersaing dengan 261 VP dan 105 GM lainnya yang berasal dari entitas lain di Pertamina Group. Dari segi Subholding Gas secara keseluruhan, rata-rata skor asesmen LCV AKHLAK adalah sebesar 374 dengan *Maturity Level Commitment*. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata *leader* yang berada di Subholding Gas telah menjadi *role model* dalam mendorong implementasi budaya terhadap pencapaian kinerja di unit/fungsi di bawahnya.

In 2023, PGN Group *work units and subsidiaries* also participated in the AKHLAK Living Core Values (LCV) Assessment conducted by Pertamina to see the extent of implementation and leader commitment to the implementation of the AKHLAK culture program. The assessment was carried out by all VPs and GMs in Pertamina Group. The results of the assessment are four leaders, the President Director of PT PGAS Solution and the President Director of PT Saka Energi Indonesia, managed to get the 1st and 3rd rank of The Best Leader Implementing LCV AKHLAK in the GM category in Pertamina Group and Group Head, Engineering and Technology and Group Head, Gas and LNG System Management managed to get the 1st and 2nd rank of The Best Leader Implementing LCV AKHLAK in the VP category in Pertamina Group. The four leaders competed with 261 VPs and 105 other GMs from other entities in Pertamina Group. In terms of the Gas Subholding as a whole, the average LCV AKHLAK Assessment score is 374 with Maturity Level Commitment. This shows that on average, leaders in the Gas Subholding have reached the Maturity Level of Commitment.

Selain program budaya AKHLAK, PGN juga memiliki program tambahan untuk memperkuat budaya perusahaan, menciptakan lingkungan kerja yang positif, dan meningkatkan keterlibatan karyawan. Beberapa program tersebut mencakup:

- Surat Edaran Anti Pelecehan Seksual di Lingkungan Subholding Gas, yang bertujuan untuk mencegah pelecehan seksual dengan mengkampanyekan kesadaran akan isu ini.
- *Cross Talent Mobility*, program untuk mendapatkan talenta berpengalaman dari lingkungan holding migas, memperkuat kompetensi, dan menyatukan budaya.
- *Millennials Empowering*, program yang bertujuan memperkuat kompetensi generasi milenial melalui percepatan program pengembangan karyawan milenial.

Apart from the AKHLAK culture program, PGN also has additional programs to strengthen the corporate culture, create a positive work environment, and increase employee engagement. Some of these programs include:

- Circular Letter Against Sexual Harassment in Gas Subholding Environment, which aims to prevent sexual harassment by campaigning for awareness of this issue.
- Cross Talent Mobility, a program to acquire experienced talents from the oil and gas holding environment, strengthen competencies, and unify cultures.
- Millennials Empowering, a program aimed at strengthening the competencies of the millennial generation through the acceleration of millennial employee development programs.

PGN melakukan pengukuran *Practice Pulse Check* (PPC) setiap 1 (satu) tahun sekali, salah satu tujuannya adalah untuk mengukur efektivitas implementasi budaya perusahaan. Pada tahun 2023, perolehan nilai PPC untuk aspek pengukuran budaya dan iklim organisasi adalah sebesar 91,21 dari 100. Hasil skor tersebut menunjukkan bahwa nilai budaya AKHLAK Perwira Subholding Gas telah terinternalisasi pada diri sendiri dan menerapkan budaya secara konsisten.

PGN conducts a Practice Pulse Check (PPC) measurement every 1 (one) year, one of the objectives is to measure the effectiveness of the implementation of corporate culture. In 2023, the PPC score for the measurement aspect of organizational culture and climate was 91.21 out of 100. The score results indicate that the AKHLAK cultural values of Gas Subholding Officers have been internalized in themselves and apply the culture consistently.

KEBIJAKAN ANTI PENYUAPAN DAN ANTIKORUPSI [205]

Definisi penyuapan menurut PGN adalah menawarkan, menjanjikan, memberikan, menerima atau meminta keuntungan yang tidak semestinya dari nilai apapun (berupa keuangan atau non keuangan), langsung atau tidak langsung, terlepas dari lokasi, merupakan pelanggaran peraturan perundang-undangan, sebagai bujukan atau hadiah untuk orang yang bertindak atau menahan diri dari bertindak terkait kinerja dari tugas orang tersebut. Di sisi lain, korupsi adalah tindakan dengan tujuan menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi, menyalahgunakan kewenangan, kesempatan, atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukan yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian negara.

PGN telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berdasarkan standar internasional ISO 37001:2016 sebagai panduan untuk mencegah dan mendeteksi praktik penyuapan. Sertifikasi ini menjadi bukti komitmen PGN untuk menjalankan aturan anti penyuapan di seluruh aspek bisnis dan operasionalnya. **[3-3][11.20.1]**

Saat ini, SMAP telah diterapkan di dua satuan kerja, yaitu *Risk Management* (sebelumnya bernama IRMG: *Investment, Risk Management* & GCG) dan Procurement (sebelumnya LFM: *Logistic & Facilities Management*). Pada tahun 2023 ini, PGN telah mempersiapkan perluasan penerapan SMAP ke beberapa satuan kerja lainnya (*extend scope*). **[205-1][11.20.2]**

Selain itu, PGN telah menetapkan kebijakan anti penyuapan yang ditandatangani oleh Direktur Utama. Kebijakan ini wajib dipahami dan diterapkan oleh seluruh manajemen dan karyawan PGN sebagai bagian dari upaya pencegahan praktik penyuapan.

ANTI-BRIBERY AND ANTI-CORRUPTION POLICY [205]

The definition of bribery according to PGN is offering, promising, giving, receiving or requesting undue advantage of any value (in the form of financial or non-financial), directly or indirectly, regardless of location, constituting a violation of laws and regulations, as an inducement or reward for a person to act or refrain from acting related to the performance of that person's duties. On the other hand, corruption is an act with the aim of benefiting oneself or another person or a corporation, abusing the authority, opportunity, or means available to oneself because of one's position or position or the means available to one because of one's position or position that may harm the state finances or the state economy.

PGN has implemented an Anti-Bribery Management System (ABMS) based on the international standard ISO 37001:2016 as a guide to prevent and detect bribery practices. This certification is proof of PGN's commitment to implementing anti-bribery rules in all aspects of its business and operations. **[3-3][11.20.1]**

Currently, ABMS has been implemented in two work units, Risk Management (previously named IRMG: Investment, Risk Management & GCG) and Procurement (previously LFM: Logistics & Facilities Management). In 2023, PGN is preparing to expand the implementation of ABMS to several other work units (extend scope). **[205-1][11.20.2]**

PGN also has established an anti-bribery policy signed by the President Director. This policy must be understood and implemented by all PGN management and employees as part of efforts to prevent bribery practices.

BUMN UNTUK INDONESIA

PERTAMINA GAS NEGARA

KEBIJAKAN MUTU, *HSSE* DAN ANTI PENYUAPAN

PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebagai *Subholding* Gas senantiasa berkomitmen untuk menyediakan gas yang berkualitas dan memberikan layanan prima bagi pelanggan, melindungi keselamatan dan kesehatan kerja, keselamatan proses, integritas aset, keamanan jiwa dan aset Perusahaan, berkontribusi aktif di dalam upaya perlindungan lingkungan dan pengembangan masyarakat, menjalankan kegiatan usaha perusahaan dengan penuh integritas serta memperhatikan reputasi/citra sesuai dengan tata nilai Perusahaan guna mendukung keberlanjutan bisnis dalam mencapai tujuan, visi dan misi Perusahaan, dengan cara :

1. Mengelola risiko melalui minimalisasi risiko serendah mungkin sesuai dengan prinsip *As Low as Reasonably Practicable (ALARP)* termasuk terhadap *Major Accident Hazard* dengan memastikan kecukupan mitigasi yang dibutuhkan melalui penggunaan peralatan yang standar, pengendalian proses secara aman, sumber daya manusia yang kompeten, memastikan sistem tanggap darurat dan krisis telah disiapkan, serta melibatkan komunitas sebagai instrumen pengamanan sehingga keberlangsungan bisnis dapat terjaga;
2. Mematuhi peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berlaku termasuk peraturan internal, perundangan nasional dan internasional, standar dan *best practices* pada seluruh kegiatan usaha dan operasional Perusahaan untuk mendukung tercapainya sasaran strategis;
3. Menyediakan sumber daya manusia yang kompeten serta mampu menjiwai dan mengejawantahkan nilai budaya AKHLAK, sumber daya finansial dan sumber daya lainnya dengan jumlah dan kapabilitas yang memadai;
4. Melarang praktek-praktek penyuapan dan sejenis di lingkungan perusahaan;
5. Memastikan bahwa setiap personil melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), kebijakan dan dokumen sistem tata kerja, serta peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berlaku serta pemberlakukan sanksi terhadap setiap pelanggaran sesuai dengan peraturan perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku;
6. Memastikan pemahaman dan implementasi *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) pada pekerja dan mitra kerja yang diikuti dengan implementasi *Good Housekeeping*, pengelolaan *Process Safety Barrier* dan melakukan intervensi terhadap kondisi maupun tindakan yang dinilai tidak aman;
7. Melakukan upaya perlindungan lingkungan melalui penggunaan sumber daya yang berkelanjutan, konservasi energi untuk mencapai efisiensi, pengelolaan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), serta perlindungan keanekaragaman hayati;
8. Melakukan upaya perlindungan keamanan dengan menciptakan situasi dan kondisi yang aman terkendali pada personil, materiil, dan dokumen/informasi demi kelancaran operasional Perusahaan dengan menerapkan pengamanan terbuka dan tertutup serta bersifat fisik dan non fisik;
9. Mengelola insiden melalui investigasi dan belajar dari kejadian untuk mencegah kejadian serupa di masa mendatang dan secara transparan mengkomunikasikan kepada pemangku kepentingan yang relevan;
10. Meningkatkan kesadaran pekerja dan mitra kerja agar dapat melaksanakan pekerjaan secara benar, aman dan berwawasan lingkungan serta melibatkan pekerja dan mitra kerja dalam kegiatan komunikasi dan konsultasi;
11. Memberikan dorongan agar setiap pekerja dan mitra usaha untuk menyampaikan aduan terhadap adanya dugaan pelanggaran kebijakan dan sistem tata kerja yang dilakukan oleh personil PGN, dengan mengembangkan kemampuan identifikasi, menyediakan saluran pengaduan yang mudah diakses, serta menjaga kerahasiaan dan memberikan jaminan keselamatan;
12. Memastikan bahwa Fungsi Pengawasan Internal dan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) memiliki kewenangan dan independensi yang memadai dalam rangka mendukung terwujudnya efektifitas pengendalian;
13. Mengembangan ekosistem sinergi dan kolaborasi atas dasar prinsip saling menguntungkan dengan pemangku kepentingan yang relevan termasuk mitra usaha, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya;
14. Mengevaluasi dan meningkatkan kesesuaian, kecukupan, dan efektifitas Sistem Manajemen Perusahaan secara rutin guna perbaikan yang berkesinambungan.

Tujuan Kami :

- Menjamin Mutu Perusahaan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan;
- Mengurangi jumlah dan tingkat keparahan insiden, kecelakaan, cedera dan penyakit akibat kerja dari Pekerja dan Mitra Kerja;
- Mencegah kecelakaan besar dan mengurangi konsekuensinya dengan menerapkan manajemen keselamatan proses dan integritas aset;
- Mencegah terjadinya gangguan keamanan dan mengurangi jumlah kejadian serta kerugian dari setiap ancaman keamanan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip hak asasi manusia;
- Menggunakan energi secara lebih efisien dan mengurangi emisi GHG dan non GHG melalui program konservasi energi, inisiatif pengurangan pembakaran dan mempromosikan energi terbarukan;
- Mencegah pencemaran lingkungan dengan prinsip 4R (*Reduce, Reuse, Recyle dan Recovery*) melalui peningkatan kualitas pembuangan limbah cair, penanganan limbah berbahaya dan tidak berbahaya, mendorong penggunaan material ramah lingkungan, penggunaan sumber daya alam termasuk air secara efisien serta pencegahan tumpahan minyak;
- Mempromosikan pelestarian keanekaragaman hayati dengan mengintegrasikan aspek keanekaragaman hayati ke dalam kegiatan Perusahaan untuk mencapai *net positive impact*;
- Mencegah adanya penyuapan yang dapat merugikan Perusahaan dan Negara.

Manajemen PGN beserta Seluruh Anak Perusahaan dan Afiliasinya bertanggung jawab dan menjamin bahwa kebijakan ini dikomunikasikan, dilaksanakan, dan wajib dipatuhi oleh seluruh Pekerja, Mitra Kerja, Tamu, Kontraktor, Pemasok, dan Konsumen dengan tanpa kecuali.

Jakarta, 18 Agustus 2023

Arief S. Handoko
Direktur Utama

www.pgn.co.id



SOSIALISASI KEBIJAKAN ANTIKORUPSI UNTUK KARYAWAN DAN MITRA BISNIS

Socialization of Anti-Corruption Policies for Employees and Business Partners

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait pencegahan korupsi, termasuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur antikorupsi telah diinformasikan kepada semua pemasok dan mitra bisnis. Salah satu langkah yang diambil adalah mewajibkan pemasok dan mitra bisnis untuk menandatangani Pakta Integritas, yang bertujuan untuk mencegah praktik curang dan ketidakpatuhan dalam proses pengadaan barang dan jasa. Pakta Integritas ini berisi komitmen untuk berperilaku baik dalam pelaksanaan pengadaan, menjunjung prinsip kehati-hatian, menghindari konflik kepentingan, dan mematuhi peraturan dan undang-undang yang berlaku. Di setiap proses pemilihan penyedia barang/jasa dalam tahap Rapat Penjelasan (*pre-bid meeting*) dan Rapat Klarifikasi & Negosiasi selalu menayangkan Video Sosialisasi terkait Kebijakan Mutu, HSSE dan Anti Penyuapan. **[3-3][11.20.1]**

Selama periode pelaporan, PGN telah mengadakan 13 sesi sosialisasi dan pelatihan mengenai pencegahan korupsi yang diikuti oleh total 604 karyawan PGN. Selain itu, satu kali komunikasi kebijakan antikorupsi juga diberikan kepada Penyedia barang/jasa, dengan partisipasi sebanyak 229 peserta dari 150 perusahaan.

Untuk meningkatkan kesadaran tentang pencegahan korupsi dan penyuapan, Perusahaan juga memanfaatkan media email, kanal digital, serta situs web Perusahaan. Ini termasuk kampanye anti korupsi yang disebarkan melalui *flyer*, konten media sosial, dan *blasting email*. Selain itu, panduan tentang *whistleblowing system* (WBS), gratifikasi/benturan kepentingan, dan SMAP juga tersedia di situs web PGN-bagian Tata Kelola, agar bisa diakses oleh semua pihak.

During 2023, the Company has conducted socialization and training related to corruption prevention, including ensuring that anti-corruption policies and procedures have been informed to all suppliers and business partners. One of the steps taken is to require suppliers and business partners to sign an Integrity Pact, which aims to prevent fraudulent practices and non-compliance in the procurement process. This Integrity Pact contains a commitment to behave properly in the implementation of procurement, uphold the principle of prudence, avoid conflicts of interest, and comply with applicable regulations and laws. In every process of selecting goods/services providers in the Explanation Meeting (pre-bid meeting) and Clarification & Negotiation Meeting stages, PGN always shows Socialization Videos related to Quality, HSSE and Anti-Bribery Policies. **[3-3][11.20.1]**

During the reporting period, PGN held 13 socialization and training sessions on corruption prevention, which were attended by a total of 604 PGN employees. In addition, one anti-corruption policy communication was also provided to goods/services providers, with the participation of 229 participants from 150 companies.

To raise awareness on corruption and bribery prevention, the Company also utilizes email media, digital channels, and the Company's website. This includes anti-corruption campaigns disseminated through flyers, social media content, and email blasts. In addition, guidelines on the whistleblowing system (WBS), gratuities/conflict of interest, and ABMS are also available on the PGN website under Governance, for all to access.

Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan terkait AntiKorupsi [205-2][11.20.3]
Implementation of Dissemination and Training Related to Anti-Corruption

Sosialisasi dan Pelatihan Socialization and Training	Waktu Pelaksanaan Implementation Time
Overview GCG Assessment Parameter BUMN dengan AP PT TGI Overview GCG Assessment of SOE Parameters with AP PT TGI	6 April 2023 April 6, 2023
Sharing Assesment GCG dengan Pertamina, Pertagas Niaga & CST Sharing GCG Assessment with Pertamina, Pertagas Niaga & CST	11 April 2023 April 11, 2023
Awareness GCG & Pembelajaran Hasil GCG *Assessment* Tahun 2022 GCG Awareness & Learning from GCG Assessment Results in 2022	31 Mei 2023 May 31, 2023
Sharing Session SMAP ISO 37001 PGN degan AP PT PGASOL Sharing Session ABMS ISO 37001 PGN with AP PT PGASOL	6 Juni 2023 June 6, 2023
Sharing Session SMAP ISO 37001 PGN dengan AP PT PGASKOM Sharing Session ABMS ISO 37001 PGN with AP PT PGASKOM	16 Juni 2023 June 16, 2023
Sosialisasi GCG / SMAP di Rapat Koordinasi Fungsi Legal Subholding Gas Tahun 2023 GCG / ABMS Socialization at the Gas Subholding Legal Function Coordination Meeting in 2023	19-20 Juni 2023 June 19-20, 2023
Sharing Session GCG & SMAP ISO 37001 PGN dengan SOR 1 Area Medan Sharing Session GCG & ABMS ISO 37001 PGN with SOR 1 Medan Area	21 Juni 2023 June 21, 2023
Sharing Session POJK 42/2020 dengan Holding PT Pertamina (Persero) Sharing Session POJK 42/2020 with Holding PT Pertamina (Persero)	22 Juni 2023 June 22, 2023
Sharing Session SMAP ISO 37001 PGN dengan AP PT LNG Indonesia (PLI) Sharing Session ABMS ISO 37001 PGN with AP PT LNG Indonesia (PLI)	26 Juni 2023 June 26, 2023
Sosialisasi Penilaian Kinerja Penyedia Barang/Jasa dan Kebijakan Mutu Anti Penyuapan Sosialization of Goods/Services Provider Performance Assessment and Anti-Bribery Quality Policy	15 Agustus 2023 August 15, 2023
Sosialisasi Aplikasi GCG *Online Systems* (GOLS) di lingkungan SH Gas (*monitoring* GCG) Socialization of GCG Online Systems (GOLS) Application in SH Gas environment (GCG monitoring)	22 Agustus 2023 August 22, 2023
Peningkatan Pemahaman Anti Gratifikasi *e-Learning* KPK Increased Understanding of Anti-Gratification e-Learning KPK	13-15 November 2023 November 13-15, 2023
Induksi Dewan Direksi dan Komisaris Baru Induction of New Board of Directors and Commissioners	20 Desember 2023 December 20, 2023

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data standalone PGN | This data is PGN's standalone data.

PROGRAM ATAU PROSEDUR MENGATASI PRAKTEK KORUPSI, *FRAUD*, SUAP DAN/ ATAU GRATIFIKASI

Berikut adalah program atau prosedur yang dilaksanakan pada tahun 2023:

- Pembuatan Surat Pernyataan Komitmen Perwira Subholding Gas dalam menerapkan GCG dan Etika Usaha/Etika Kerja, termasuk komitmen untuk tidak menerima suap/gratifikasi atau memberikan suap (anti suap) dan tidak memiliki Benturan Kepentingan melalui aplikasi GCG *Online System* (GOLS).
- Penilaian aspek integritas pada proses rekrutmen calon Perwira Subholding Gas dan *fit and proper test* pada proses promosi Perwira Subholding Gas.
- Pembuatan Pakta Integritas bagi Perwira Subholding Gas yang diangkat atau dipromosikan dalam jabatannya.
- Pembuatan Pakta Integritas pada setiap proses Pengadaan Barang dan Jasa bagi Calon Penyedia Barang dan Jasa serta Pengguna Barang Jasa.

PROGRAM OR PROCEDURE TO OVERCOME PRACTICES OF CORRUPTION, FRAUD, BRIBERY AND/ OR GRATITUDE

The following are programs or procedures implemented in 2023:

- Preparation of Statement of Commitment of Gas Subholding Officers in implementing GCG and Business Ethics/Work Ethics, including a commitment not to accept bribes/gratuities or give bribes (anti-bribery) and not have Conflicts of Interest through the GCG Online System (GOLS) application.
- Assessment of integrity aspects in the recruitment process of Gas Subholding Officer candidates and fit and proper test in the promotion process of Gas Subholding Officers.
- Making Integrity Pacts for Gas Subholding Officers who are appointed or promoted in their positions.
- Making Integrity Pacts in every process of Procurement of Goods and Services for Prospective Providers of Goods and Services and Users of Goods and Services.

- Pembuatan Pakta Integritas bagi Pengelola Proses Pengadaan Barang dan Jasa.
- Menayangkan Video Sosialisasi terkait Kebijakan Mutu, HSSE dan Anti Penyuapan pada setiap proses pemilihan penyedia barang/jasa dalam tahap Rapat Penjelasan (*pre-bid meeting*) dan Rapat Klarifikasi & Negosiasi
- Pengawasan pelaksanaan pekerjaan pengadaan barang dan jasa yang bebas dari Korupsi, Kolusi, Nepotisme, dan Penyuapan, yang dicatat dalam Pembuatan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) dan Berita Acara Serah Terima (BAST) Pekerjaan.

- Tinjauan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) dalam penerapan SMAP ISO 37001 pada tanggal 29 Desember 2023.
- Proses *due diligence* dalam proses investasi, *sponsorship*, dan pembayaran.
- Pelaporan deklarasi pengendalian gratifikasi oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan secara berkala setiap semester melalui aplikasi GOLS. Selain itu, jika ada penerimaan gratifikasi, wajib melaporkannya melalui e-mail ke tim UPG (PGN.upg@pertamina.com) atau secara langsung kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

- Pembaruan pedoman Sistem Manajemen Anti Panyuapan menjadi Pedoman Sistem Integrasi Manajemen Mutu, HSSE dan Anti Penyuapan

- Making Integrity Pacts for Goods and Services Procurement Process Managers.
- Broadcasting Socialization Videos related to Quality, HSSE and Anti-Bribery Policies in every process of selecting goods / services providers in the Explanation Meeting (pre-bid meeting) and Clarification & Negotiation Meeting stages.
- Supervision of the implementation of goods and services procurement work that is free from Corruption, Collusion, Nepotism, and Bribery, which is recorded in the Preparation of Minutes of Inspection (BAP) and Minutes of Handover of Work (BAST).
- Review of Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) in the implementation of ISO 37001 ABMS on December 29, 2023.
- Due diligence process in investment, sponsorship and payment processes.
- Reporting of gratification control declarations by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees periodically every semester through the GOLS application. In addition, if there is any receipt of gratification, it must be reported via e-mail to the UPG team (PGN.upg@pertamina.com) or directly to the Corruption Eradication Commission (KPK).
- Anti-Bribery Management System guideline update to become Quality Management, HSSE and Anti-Bribery Integration System Guideline.

TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN TERHADAP PENERAPAN ANTI PENYUAPAN DAN ANTIKORUPSI

Manajemen PGN memastikan penerapan anti penyuapan dan antikorupsi berjalan lancar di semua sektor bisnis Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan telah membentuk Tim Penerapan SMAP ISO 37001, dengan manajemen sebagai Dewan Pengarah. Selain itu, Tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) juga telah dibentuk.

Dukungan dan komitmen terhadap program anti penyuapan dan antikorupsi juga diwujudkan melalui penandatanganan komitmen bersama oleh manajemen.

Perusahaan telah mengembangkan panduan mengenai *Whistleblowing System* (WBS) sebagai sarana untuk melaporkan tindakan penyuapan dan korupsi yang diduga terjadi. Selain itu, pembaruan pedoman mengenai SMAP (tertuang dalam Pedoman Sistem Integrasi Manajemen Mutu, HSSE dan Anti Penyuapan) dan pedoman benturan kepentingan dan pengendalian gratifikasi juga telah ditandatangani oleh seluruh manajemen dan tersedia di situs web Perusahaan.

MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR ANTI-BRIBERY AND ANTI-CORRUPTION IMPLEMENTATION

PGN's management ensures that the implementation of anti-bribery and anti-corruption is running smoothly in all business sectors of the Company. To that end, the Company has established the ISO 37001 ABMS Implementation Team, with management as the Steering Board. In addition, an Anti-Bribery Compliance Function Team (FKAP) has also been established.

Support and commitment to anti-bribery and anti-corruption programs are also manifested through the signing of a joint commitment by management.

The Company has developed guidelines on the Whistleblowing System (WBS) as a tool to report suspected acts of bribery and corruption. Besides, updated guidelines on ABMS (contained in the Quality Management Integration System, HSSE and Anti-Bribery Guidelines) and guidelines on conflict of interest and gratification control have also been signed by all management and are available on the Company's website.

Perusahaan memastikan bahwa setiap fungsi secara berkala melakukan identifikasi risiko terkait dengan anti penyuapan dan antikorupsi. Selanjutnya, dilakukan tinjauan terhadap penerapan anti korupsi dan anti penyuapan, khususnya terkait tinjauan FKAP, proses *due diligence* dalam pengadaan dan pembayaran, evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta implementasi WBS. Sebagai bagian dari sistem pengendalian internal, setiap tahun dilakukan proses audit terhadap penerapan SMAP oleh auditor internal.

The Company ensures that each function periodically identifies risks related to anti-bribery and anti-corruption. Furthermore, a review of the implementation of anti-corruption and anti-bribery is carried out, particularly related to the review of FKAP, due diligence process in procurement and payment, evaluation of the implementation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), as well as the implementation of WBS. As part of the internal control system, every year an audit process is carried out on the implementation of ABMS by internal auditors.

MEKANISME PELAPORAN PENYUAPAN DAN KORUPSI

Semua pelanggaran etika bisnis dan kerja dapat dilaporkan melalui sistem pelaporan atau *whistleblowing system* Perusahaan yang dapat diakses melalui situs web https://wbs.pgn.co.id. Selain itu, setiap karyawan juga memiliki opsi untuk melaporkan secara langsung kepada Komite Etik. Selama periode pelaporan, tidak ada insiden yang terkait dengan kasus korupsi di dalam PGN Group. **[205-3][11.20.4]**

BRIBERY AND CORRUPTION REPORTING MECHANISM

All violations of business and work ethics can be reported through the Company's reporting system or whistleblowing system which can be accessed via the website https://wbs.pgn.co.id. In addition, each employee also has the option to report directly to their superior or through the Ethics Committee. During the reporting period, there were no incidents related to corruption cases within the PGN Group. **[205-3][11.20.4]**

BENTURAN KEPENTINGAN DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Benturan kepentingan adalah kondisi di mana seseorang diduga memiliki kepentingan pribadi yang berpotensi memengaruhi penggunaan wewenangnya. Untuk mencegah dan mengendalikan benturan kepentingan serta gratifikasi, PGN telah memiliki Kebijakan Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi sesuai dengan Keputusan Direksi No. 018401.K/OT.03/UT/2014 tertanggal 1 Oktober 2014 yang telah diperbarui menjadi Pedoman Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi No. P-004/A011 yang disahkan oleh Direktur Utama pada tanggal 15 September 2021. Pedoman ini menjadi dasar implementasi pengendalian gratifikasi dengan tujuan untuk mendorong praktik etika bisnis dan kerja yang baik, serta mencegah terjadinya benturan kepentingan dan upaya kecurangan.

Pengelolaan gratifikasi semula diawasi oleh Satuan Kerja Audit Internal, yang memiliki Tim Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG). UPG secara berkala menyampaikan laporan yang merinci penanganan penerimaan gratifikasi yang sedang dalam proses penanganan maupun laporan mengenai penetapan kepemilikan dan penggunaan gratifikasi kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) setiap bulan.

CONFLICTS OF INTEREST AND GRATIFICATION CONTROL

Conflict of interest is a condition in which a person is suspected of having a personal interest that could potentially influence the use of his/her authority. To prevent and control conflicts of interest and gratuities, PGN has a Conflict of Interest and Gratuity Control Policy in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 018401.K/OT.03/UT/2014 dated October 1, 2014, which has been updated to the Conflict of Interest and Gratuity Control Guidelines No. P-004/A011 approved by the President Director on September 15, 2021. This guideline is the basis for the implementation of gratification control with the aim of encouraging good business and work ethics practices, as well as preventing conflicts of interest and fraud attempts.

Gratification management was originally supervised by the Internal Audit Unit, which has a Gratification Control Unit (UPG) Team. The UPG regularly submits reports detailing the handling of gratuities that are in the process of being handled as well as reports on the determination of ownership and use of gratuities to the Corruption Eradication Commission (KPK) every month.

Selain itu, UPG juga secara rutin memberikan laporan mengenai perkembangan dan evaluasi implementasi Program Pengendalian Gratifikasi di seluruh perusahaan kepada Direksi secara berkala setiap bulan.

Namun berdasarkan Nota Dinas Direktur Utama PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Nomor 051300.ND/OT.00.00/PDO/2023 tanggal 1 November 2023 perihal Pemberitahuan Pengalihan Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi dari Satuan Kerja Internal Audit ke Satuan Kerja Legal Counsel and Compliance, sejak tanggal 1 November 2023 Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi (PPG) dialihkan dari Satuan Kerja Audit Internal ke Satuan Kerja *Legal Counsel and Compliance* (LCC). Pengalihan tersebut bertujuan agar peran Satuan Kerja Audit Internal sebagai fungsi yang menjalankan *third lines of defense* menjadi lebih independen dan objektif.

ETIKA TERKAIT GRATIFIKASI

Tata kelola etika bisnis dan etika kerja PGN mengatur mengenai Etika Kerja dalam Menerima dan Memberi Hadiah sebagai berikut:

a. Perwira Subholding Gas dilarang menerima hadiah, cendera mata, atau gratifikasi dalam bentuk apa pun yang terkait dengan jabatan dan pekerjaannya, kecuali:
   i. Menerima undangan ke dalam acara makan bersama dalam suatu kegiatan yang berlaku umum.
   ii. Menerima barang-barang promosi yang mencantumkan logo atau nama perusahaan pemberi dan bersifat umum, bukan dengan maksud untuk memberikan suap.

b. Perwira Subholding Gas diizinkan memberikan hadiah, cendera mata, gratifikasi, dan mengundang pihak lain untuk berpartisipasi dalam kegiatan hospitality, dengan catatan:
   i. Tindakan tersebut harus mendukung kepentingan Perusahaan
   ii. Tidak ada niat untuk memberikan suap.
   iii. Semua tindakan tersebut harus telah direncanakan atau dianggarkan oleh Perusahaan.

Moreover, the UPG also routinely provides reports on the development and evaluation of the implementation of the Gratification Control Program throughout the company to the Board of Directors on a monthly basis.

However, based on the Memorandum from the President Director of PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Number 051300.ND/OT.00.00/PDO/2023 dated November 1, 2023 regarding Notification of Transfer of Gratification Control Management from the Internal Audit Work Unit to the Legal Counsel and Compliance Work Unit, since November 1, 2023 Gratification Control Management (GRM) has been transferred from the Internal Audit Work Unit to the Legal Counsel and Compliance Work Unit (LCC). The transfer aims to make the role of the Internal Audit Unit as a function that runs the third lines of defense more independent and objective.

ETHICS RELATED TO GRATIFICATION

PGN's business ethics and work ethics governance regulates Work Ethics in Receiving and Giving Gifts as follows:

a. Gas Subholding Officers are prohibited from accepting gifts, souvenirs or gratification in any form related to their position and work, except:
   i. Accepting an invitation to a meal together in a general activity.
   ii. Receiving promotional items that include the logo or name of the giving company and are of a general nature, not with the intention of giving bribes.

b. Gas Subholding Officers are permitted to give gifts, souvenirs, gratuities, and invite other parties to participate in hospitality activities, provided that:
   i. Such actions must support the Company's interests
   ii. There is no intention to give bribes.
   iii. All such actions must have been planned or budgeted by the Company.

BUDAYA ANTI GRATIFIKASI

PGN mengedukasi seluruh Perwira Subholding Gas tentang budaya anti gratifikasi melalui berbagai langkah, termasuk:

a. Pengiriman pesan GCG melalui email blast yang menyatakan bahwa Perwira Subholding Gas dilarang menerima hadiah, cendera mata, atau gratifikasi dalam bentuk apapun yang terkait dengan pekerjaannya.
b. Penerbitan Surat Edaran No. 013000. SE/PW/P00/2023 tanggal 12 April 2023 tentang Larangan Penerimaan dan/atau Pemberian Hadiah Terkait Hari Raya Keagamaan atau Perayaan Hari Besar Lainnya bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Pekerja di Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara Tbk, yang merupakan bentuk komitmen Perwira Subholding Gas untuk menolak gratifikasi dalam bentuk apapun.
c. Tim Unit Pengendalian Gratifikasi secara rutin memberikan sosialisasi kepada Perwira Subholding Gas dan memberikan penyegaran terkait pengendalian gratifikasi kepada Satuan Kerja dan Anak Perusahaan selama Rapat Pembukaan Audit. Tim Unit Pengendalian Gratifikasi juga mengkoordinasikan pengisian Surat Pernyataan tentang penolakan, penerimaan, dan/atau pemberian Gratifikasi secara berkala dua kali dalam setahun oleh seluruh Pekerja di lingkungan Subholding Gas.

ANTI-GRATIFICATION CULTURE

PGN's business ethics and work ethics governance regulates Work Ethics in Receiving and Giving Gifts as follows:

a. Sending GCG messages through email blasts stating that Gas Subholding Officers are prohibited from receiving gifts, souvenirs, or gratuities in any form related to their work.
b. Issuance of Circular Letter No. 013000. SE/PW/P00/2023 dated April 12, 2023 concerning Prohibition of Receiving and/or Giving Gifts Related to Religious Holidays or Other Holiday Celebrations for Directors, Board of Commissioners and Employees within PT Perusahaan Gas Negara Tbk, which is a form of commitment from Gas Subholding Officers to reject gratuities in any form.
c. The Gratification Control Unit Team routinely provides socialization to Gas Subholding Officers and provides refreshments related to gratification control to Work Units and Subsidiaries during the Audit Opening Meeting. The Gratification Control Unit Team also coordinates the completion of a Statement Letter on the rejection, acceptance, and/or provision of Gratification periodically twice a year by all Workers in the Gas Subholding environment.

LAPORAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI TAHUN 2023

Larangan penerimaan gratifikasi di PGN juga diumumkan di situs web Perusahaan. Hal ini bertujuan agar setiap individu yang mengetahui adanya Perwira Subholding Gas yang memberikan atau menerima hadiah atau gratifikasi dari pihak terkait, baik atas nama pribadi maupun PGN, dapat memberikan laporan kepada Perusahaan melalui sistem pelaporan pelanggaran. Selama tahun 2023, terdapat satu laporan kasus gratifikasi di Perusahaan yang telah dilaporkan oleh Tim Unit Pengendalian Gratifikasi kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan telah mendapatkan status penetapan dari KPK.

2023 GRATIFICATION CONTROL REPORT

The prohibition on accepting gratuities at PGN is also announced on the Company's website. This aims to ensure that every individual who is aware of a Gas Subholding Officer giving or receiving gifts or gratuities from related parties, whether on behalf of themselves or PGN, can provide a report to the Company through the violation reporting system. During 2023, there is one reported case of gratification in the Company which has been reported by the Gratification Control Unit Team to the Corruption Eradication Commission (KPK) and has received determination status from the KPK.

KEBIJAKAN LHKPN

Sebagai perusahaan milik negara (BUMN), setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural dianggap sebagai penyelenggara negara dan mereka diwajibkan untuk melaporkan kekayaan mereka sebelum

LHKPN POLICY

As a state-owned company (BUMN), every member of the Board of Commissioners, Directors and structural officials is considered a state administrator and they are required to report their assets before and after

dan setelah menjabat. PGN memiliki kebijakan terkait Kepatuhan Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang diatur dalam Keputusan Direksi No. 012800.K/KP.00/HCGS/2017 tanggal 29 September 2017 dan Surat Keputusan Direktur Direksi PT Pertamina (Persero) Nomor: No.Kpts-03/C00000/2021-S0 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan Anak Perusahaan. Kebijakan ini mengatur pejabat-pejabat di PGN yang harus mengisi dan melaporkan LHKPN mereka kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), sanksi yang akan diberlakukan terhadap mereka yang tidak memenuhi kewajiban tersebut, serta unit koordinator yang bertanggung jawab atas pengelolaan LHKPN.

Berdasarkan kebijakan tersebut, pejabat-pejabat yang diwajibkan untuk mengisi dan melaporkan LHKPN adalah sebagai berikut:

a. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PGN
b. Pejabat setingkat Band H (PRL 23-24).
c. Pejabat setingkat Band G (PRL 21-22).
d. Pejabat setingkat Band F (PRL 17-20).
e. Pejabat setingkat Band E (PRL 16-17).
f. Pejabat setingkat Band D (PRL 14-15).
g. Pejabat setingkat Band C (PRL 13).
h. Pejabat PGN yang ditempatkan di anak perusahaan atau afiliasi, termasuk yang ditunjuk sebagai Direktur Anak Perusahaan atau Afiliasi.
i. Direktur Anak Perusahaan yang bukan merupakan bagian dari Perwira Subholding Gas.

Pada tahun 2023, dilakukan pendampingan dan bimbingan teknis terkait pengisian LHKPN. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Divisi Human Capital Management pada periode Januari hingga Maret 2023. Informasi mengenai tingkat kepatuhan pejabat yang wajib mengisi dan melaporkan LHKPN juga telah disediakan di situs web Perusahaan dalam bagian e-LHKPN. Hingga Maret 2023, tingkat kepatuhan dalam pelaporan harta kekayaan pejabat PGN mencapai 100%.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (*WHISTLEBLOWING SYSTEM*) [2-16]

PGN memiliki sistem pelaporan *whistleblowing system* yang memungkinkan setiap individu, baik internal maupun eksternal, untuk melaporkan dugaan pelanggaran terhadap aturan Perusahaan, etika bisnis, diskriminasi, maupun tindakan penipuan. Kerahasiaan identitas pelapor dilindungi oleh Perusahaan dan setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

taking office. PGN has a policy regarding Compliance with Reporting Assets of State Officials (LHKPN) which is regulated in Directors' Decree No. 012800.K/KP.00/HCGS/2017 dated 29 September 2017 and Decree of the Director of the Board of Directors of PT Pertamina (Persero) Number: No.Kpts-03/C00000/2021-S0 concerning the Obligation to Submit Asset Reports of State Administrators (LHKPN) and Subsidiary. This policy regulates the officials at PGN who must fill out and report their LHKPN to the Corruption Eradication Commission (KPK), the sanctions that will be applied to those who do not fulfill this obligation, as well as the coordinating unit responsible for managing the LHKPN.

Based on this policy, the officials required to fill out and report the LHKPN are as follows:

a. Member of the Board of Directors and Board of Commissioners of PGN
b. Band H level officials (PRL 23-24).
c. Band G leveXl officials (PRL 21-22).
d. Officials at Band F level (PRL 17-20).
e. Officials at Band E level (PRL 16-17).
f. Officials at Band D level (PRL 14-15).
g. Officials at Band C level (PRL 13).
h. PGN officials placed in subsidiaries or affiliates, including those appointed as Directors of Subsidiaries or Affiliates.
i. Director of a Subsidiary Company who is not part of the Gas Subholding Officer.

In 2023, technical assistance and guidance will be provided regarding filling out the LHKPN. This activity is carried out by the Human Capital Management Division in the period January to March 2023. Information regarding the level of compliance of officials who are required to fill out and report the LHKPN has also been provided on the Company's website in the e-LHKPN section. Until March 2023, the level of compliance in reporting the assets of PGN officials will reach 100%.

VIOLATION REPORTING SYSTEM (WHISTLEBLOWING SYSTEM) [2-16]

PGN has a whistleblowing system that allows every individual, both internal and external, to report suspected violations of Company rules, business ethics, discrimination, or acts of fraud. The confidentiality of the whistleblower's identity is protected by the Company and every report received will be followed up in accordance with applicable rules and regulations.

Penerapan *whistleblowing system* mengacu kepada Pedoman *Whistleblowing System* No. P-002/A011 tanggal 2 Agustus 2021. Pedoman tersebut dapat diakses melalui situs web Perseroan www.pgn.co.id di bagian *Whistleblowing system*.

Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau WBS di Perusahaan dilaksanakan oleh Komite Etik yang berasal dari unsur pekerja Satuan Kerja Internal Audit PGN yang independensi dan objektivitasnya diatur dalam Piagam Internal Audit dan Kode Etik Auditor.

Whistleblowing system PGN merupakan fasilitas yang tersedia bagi pihak internal maupun eksternal PGN. Proses tindak lanjut pelaporan diberlakukan terhadap semua laporan yang masuk, baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya maupun tidak (anonim).

Berbagai mekanisme pelaporan yang bisa dilakukan meliputi:
- Melalui *website* Perseroan yang beroperasi menerima pelaporan pelanggaran setiap hari (Senin s.d. Minggu) selama 24 jam dengan alamat: https://wbs.pgn.co.id
- Melalui e-mail pengelola WBS yang beroperasi menerima pelaporan pelanggaran setiap hari (Senin s.d. Minggu) selama 24 jam dengan alamat: pgn.etik@pertamina.com;
- Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perseroan c.q Komite Etik PGN, dengan cara diantar langsung atau pos ke Perseroan dengan alamat: Komite Etik PT PGN Tbk, Gedung Graha PGAS Lantai 3, Jl. KH Zainul Arifin No. 20, Jakarta Barat 11140.

Perusahaan gencar melakukan berbagai kampanye kepada para karyawan untuk melaporkan pelanggaran, baik melalui seminar, training maupun kampanye *digital email blast* dan media sosial. Pelaksanaan program sosialisasi terkait berbagai saluran *whistleblowing system*, jenis penyimpangan yang dapat dilaporkan melalui saluran *whistleblowing system*, dan ilustrasi kejadian penyimpangan dilaksanakan oleh Komite Etik melalui broadcast e-mail kepada seluruh pekerja yang dilaksanakan setiap bulan. Selain itu, Komite Etik melakukan survei atas efektivitas program sosialisasi *whistleblowing system* tersebut.

Proses *Whistleblowing System*

Ketentuan dalam pengelolaan pelaporan pelanggaran Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Perusahaan memiliki kewajiban untuk menerima dan menangani pelaporan pelanggaran. Dalam hal ini, Perusahaan:

The implementation of the whistleblowing system refers to the Whistleblowing System Guidelines No. P-002/A011 dated August 2, 2021. The guidelines can be accessed through the Company's website www.pgn.co.id in the Whistleblowing system section.

The management of the Whistleblowing System or WBS in the Company is carried out by the Ethics Committee, which comes from the employees of PGN's Internal Audit Work Unit, whose independence and objectivity are regulated in the Internal Audit Charter and the Auditor's Code of Ethics.

PGN's whistleblowing system is a facility available to internal and external parties of PGN. The reporting follow-up process is applied to all incoming reports, both from whistleblowers who state their identity or not (anonymous).

Various reporting mechanisms that can be implemented include:
- Through the Company's website which operates to receive reports of violations every day (Monday to Sunday) for 24 hours with the address: https://wbs.pgn.co.id
- Through the e-mail of the WBS manager who operates to receive reports of violations every day (Monday to Sunday) for 24 hours at the address: pgn.etik@pertamina.com;
- Delivering an official letter addressed to the Company c.q PGN Ethics Committee, by direct delivery or post to the Company with the address: PT PGN Tbk Ethics Committee, Graha PGAS Building 3rd Floor, Jl. KH Zainul Arifin No. 20, West Jakarta 11140.

The Company aggressively conducts various campaigns for employees to report violations, both through seminars, training and digital email blast campaigns and social media. The implementation of socialization programs related to various whistleblowing system channels, types of irregularities that can be reported through whistleblowing system channels, and illustrations of irregularities are carried out by the Ethics Committee through e-mail broadcasts to all employees which are carried out every month. In addition, the Ethics Committee conducted a survey on the effectiveness of the whistleblowing system socialization program.

Whistleblowing System Process

The provisions for managing Company violation reporting are as follows:

a. Companies have an obligation to receive and handle reporting of violations. In this case, the Company:

i. Wajib menerima pelaporan pelanggaran dari pihak internal dan eksternal.
ii. Wajib menerima dan menangani pelaporan pelanggaran baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya maupun yang tidak (anonim).
iii. Menyediakan saluran pengelolaan pelaporan pelanggaran melalui Komite Etik.
iv. Komite Etik akan meneruskan pelaporan pelanggaran sesuai dengan konteks pihak yang dilaporkan.

b. Dalam proses penerimaan pelaporan pelanggaran, Perusahaan telah mengatur mekanisme, termasuk:
i. Perusahaan menerima setiap pelaporan pelanggaran yang diajukan oleh pihak internal dan eksternal baik secara lisan maupun tertulis.
ii. Pelaporan pelanggaran dapat dilakukan pada saat/di luar jam kerja.
iii. Perusahaan memberikan penjelasan mengenai kebijakan dan prosedur penyelesaian pelaporan pelanggaran pada saat stakeholders dan/atau perwakilan *stakeholders* yang mengajukan pelaporan pelanggaran.
iv. Pelaporan pelanggaran yang diduga dilakukan disampaikan secara tertulis atau lisan dalam Bahasa Indonesia maupun bahasa resmi lainnya dengan mekanisme sebagai berikut:
1. Melalui *website* Perseroan yang beroperasi menerima pelaporan pelanggaran setiap hari (Senin s.d. Minggu) selama 24 jam dengan alamat: https://wbs.pgn.co.id
2. Melalui *e-mail* pengelola WBS yang beroperasi menerima pelaporan pelanggaran setiap hari (Senin s.d. Minggu) selama 24 jam dengan alamat: pgn.etik@pertamina.com
3. Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perseroan c.q Komite Etik PGN, dengan cara diantar langsung atau pos ke Perseroan dengan alamat: Komite Etik PT PGN (Persero), Gedung Graha PGAS Lantai 3, Jl. KH Zainul Arifin 20, Jakarta Barat.
v. Perusahaan wajib memberikan bukti tanda terima pelaporan pelanggaran kepada *stakeholders* dan/atau perwakilan *stakeholders* yang mengajukan pelaporan.

Perlindungan bagi *Whistleblower*

PGN menjamin perlindungan bagi Pelapor dengan ketentuan sebagai berikut:
a. Perusahaan memiliki kewajiban untuk menjaga keamanan dan perlindungan pelapor pelanggaran.
b. Perlindungan pelapor pelanggaran bertujuan untuk mendorong pelapor agar berani melaporkan pelanggaran.

i. Must receive violation reports from internal and external parties.
ii. Must receive and handle violation reports from both reporters who state their identity and those who do not (anonymous).
iii. Providing a channel for managing reporting violations through the Ethics Committee.
iv. The Ethics Committee will continue reporting violations according to the context of the reported party.

b. In the process of receiving violation reports, the Company has set up mechanisms, including:
i. The Company accepts every violation report submitted by internal and external parties, both verbally and in writing.
ii. Reporting violations can be done during/outside working hours.
iii. The Company provides an explanation regarding policies and procedures for resolving violation reports when stakeholders and/or stakeholder representatives submit a violation report.
iv. Reports of alleged violations are submitted in writing or orally in Indonesian or other official languages with the following mechanism:
1. Through the Company's operating website, it accepts violation reports every day (Monday to Sunday) for 24 hours at the address: https://wbs.pgn.co.id
2. Via e-mail, the operational WBS management receives violation reports every day (Monday to Sunday) for 24 hours at the address: pgn.atik@pertamina.com
3. Submit an official letter addressed to the Company c.q PGN Ethics Committee, by hand delivery or post to the Company at the address: PT PGN (Persero) Ethics Committee, Graha PGAS Building, 3rd Floor, Jl. KH Zainul Arifin 20, West Jakarta.
v. Companies are required to provide proof of receipt of violation reporting to stakeholders and/or stakeholder representatives who submitted the report.

Protection for Whistleblowers

PGN guarantees protection for Whistleblowers with the following provisions:
a. Companies have an obligation to maintain the security and protection of whistleblowers.
b. Whistleblower protection aims to encourage whistleblowers to have the courage to report violations.

c. Perlindungan Pelapor mencakup:
   i. Menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan.
   ii. Menyediakan keamanan bagi pelapor dan keluarganya.
d. Seorang pelapor pelanggaran akan mendapatkan perlindungan dari perusahaan untuk menghindari perlakuan yang merugikan, seperti:
   i. Tindakan pemecatan yang tidak adil.
   ii. Penurunan jabatan atau pangkat.
   iii. Tindakan pelecehan atau diskriminasi dalam berbagai bentuknya.
   iv. Catatan yang merugikan dalam file data pribadi (*personal file record*).

Penanganan Pengaduan

Perusahaan telah mengatur mekanisme dalam Penerimaan Pelaporan Pelanggaran dengan langkah-langkah berikut:

a. Pelaporan Pelanggaran disampaikan kepada Komite Etik terkait dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan PGN Group, termasuk yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, pekerja perusahaan, atau pihak-pihak lain. Pelaporan pelanggaran dapat disampaikan kepada Komite Etik melalui sarana atau media pelaporan resmi yang telah disediakan, baik pada atau di luar jam kerja, melalui komunikasi lisan maupun tertulis, dengan mencantumkan identitas pelapor atau anonim.
b. Dalam menyampaikan Pelaporan Pelanggaran, pelapor disarankan untuk melampirkan bukti/ indikasi awal yang dapat berupa dokumen, surat, barang maupun informasi yang dapat menunjukkan bahwa suatu dugaan pelanggaran telah terjadi untuk memudahkan proses verifikasi.
c. Apabila Pelaporan Pelanggaran diajukan oleh Perwakilan *Stakeholders*, maka selain dokumen di atas, pelapor diminta untuk menyerahkan dokumen tambahan sebagai berikut:
   i. Fotokopi identitas Stakeholders dan Perwakilan *Stakeholders*.
   ii. Surat kuasa dari *Stakeholders* kepada Perwakilan *Stakeholders* yang menunjukkan bahwa *Stakeholders* memberikan wewenang kepada Perwakilan *Stakeholders* untuk bertindak atas nama mereka. Jika Perwakilan Stakeholders merupakan sebuah lembaga atau badan hukum, maka harus melampirkan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran memiliki kewenangan untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.

c. Whistleblower Protection includes:
   i. Guarantee the confidentiality of the identity of the reporter and the contents of the report.
   ii. Providing security for the reporter and his family.
d. A whistleblower will receive protection from the company to avoid detrimental treatment, such as:
   i. Unfair dismissal action.
   ii. Reduction of position or rank.
   iii. Acts of harassment or discrimination in various forms.
   iv. Adverse records in personal data files (personal file record).

Complaint Handling

PGN has established a systematic approach to handling violation reports through its Ethics Committee. The process involves the following steps:

a. Submission of violation reports regarding potential violations within the PGN Group, involving the Board of Commissioners, Directors, company employees, or other parties, can be submitted to the Ethics Committee. Reports can be made through officially provided channels, both during and outside working hours, verbally or in writing, anonymously or with the reporter's identity disclosed.
b. When submitting a Violation Report, the reporter is advised to attach initial evidence / indications which can be in the form of documents, letters, goods or information that can show that an alleged violation has occurred to facilitate the verification process.
c. If the report is submitted by a stakeholder representative, they must provide:
   i. Copy of the identity of the Stakeholders and the Stakeholders' Representative.
   ii. A power of attorney from the Stakeholders to the Stakeholders' Representative indicating that the Stakeholders authorize the Stakeholders' Representative to act on their behalf. If the Stakeholders' Representative is an institution or legal entity, it must be accompanied by a document stating that the party submitting the Whistleblower has the authority to represent the institution or legal entity.

d. Komite Etik akan membuat tanda terima Pelaporan Pelanggaran dan menyampaikan tanda terima tersebut kepada Pelapor Pelanggaran atau perwakilannya. Terhadap Pelaporan Pelanggaran yang tidak dilengkapi dengan identitas pelapor (anonim), Komite Etik akan mencatat pelaporan tersebut ke dalam daftar/database Pelaporan Pelanggaran.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Etik akan menindaklanjuti setiap Pelaporan Pelanggaran yang diterima melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Penerimaan Laporan
   Komite Etik menerima setiap pelaporan pelanggaran dari pelapor melalui berbagai saluran pelaporan WBS yang telah disediakan, melakukan pengelolaan database pelaporan dan *monitoring* atas status setiap Pelaporan Pelanggaran yang telah diterima.
b. Verifikasi Laporan
   Komite Etik melaksanakan pemeriksaan administratif atas Pelaporan Pelanggaran yang telah diterima melalui WBS untuk melihat terpenuhi atau tidaknya kriteria pelanggaran yang dilaporkan untuk dapat ditindaklanjuti.
c. Penelaahan Laporan
   Komite Etik melakukan pemeriksaan substantif atas Pelaporan Pelanggaran yang diterima dan telah memenuhi kriteria, untuk melihat kecukupan bukti permulaan untuk dapat dilakukan investigasi lebih lanjut.

Tindak Lanjut Pengaduan

Untuk menindaklanjuti sistem pelaporan yang akan diproses, Perseroan wajib menyampaikan bukti tanda terima pelaporan pelanggaran kepada stakeholders dan/atau perwakilan *stakeholders* yang mengajukan pelaporan. Jika terdapat pelaporan pelanggaran yang telah memenuhi unsur kecukupan bukti permulaan, maka Perusahaan akan membentuk Tim Investigasi untuk melakukan penyelidikan atas permasalahan atau pelanggaran yang dilaporkan.

Komite Etik yang merupakan fungsi atau unit independen dari operasional perusahaan sehari-hari, akan menyampaikan informasi terkait kepada pimpinan tertinggi perusahaan dan bertanggung jawab atas mekanisme *whistleblowing system* di Perseroan. Kemudian ada fungsi atau unit yang independen lain yaitu Satuan Kerja Audit Internal dengan dibantu oleh fungsi Hukum, GCG dan Sumber Daya Manusia. **[2-16] [2-26]**

Terdapat 12 (dua belas) pengaduan yang masuk sepanjang tahun 2023 melalui saluran pengaduan *Whistleblowing System* dan pengelolaan 5 laporan

d. The Ethics Committee will make a receipt of the Whistleblower Report and deliver the receipt to the Whistleblower or his/her representative. For Violation Reporting that is not equipped with the identity of the reporter (anonymous), the Ethics Committee will record the report into the Violation Reporting list/database.

The Ethics Committee will follow up on each Report of Violation received through the following stages:

a. Receiving the Report
   The Ethics Committee receives each violation report from the reporter through various WBS reporting channels that have been provided, manages the reporting database and monitors the status of each Violation Report that has been received.
b. Report Verification
   The Ethics Committee conducts an administrative examination of Violation Reports that have been received through the WBS to see whether or not the reported violation criteria are met to be followed up.
c. Report Review
   The Ethics Committee conducts a substantive examination of Violation Reports received and has met the criteria, to see the sufficiency of preliminary evidence for further investigation.

Complaint Follow-Up

To follow up on the reporting system that will be processed, the Company is required to submit proof of receipt of the violation report to the stakeholders and/or representatives of the stakeholders who submitted the report. If there is a violation report that meets the elements of sufficient initial evidence, the Company will form an Investigation Team to conduct an investigation into the reported problem or violation.

The Ethics Committee, which is an independent function or unit from the company's daily operations, will convey relevant information to the company's highest leadership and is responsible for the whistleblowing system mechanism in the Company. Then there is another independent function or unit, the Internal Audit Work Unit, assisted by the Legal, GCG and Human Resources functions. **[2-16] [2-26]**

There are 12 (twelve) complaints received throughout 2023 through the Whistleblowing System complaint channel and management of 5 complaint reports rolling

pengaduan luncuran dari tahun 2022 dengan progres sebagai berikut: **[2-25]**

out from 2022 with the following progress: **[2-25]**

	Uraian Description		Total
A	*Outstanding* pelaporan WBS per 1 Januari 2023 Outstanding WBS reporting as of January 1, 2023		5
B	Tambahan pelaporan WBS s.d. 31 Desember 2023 Additional WBS reporting up to December 31, 2023		12
C	Total pelaporan WBS s.d. 31 Desember 2023 Total WBS reporting up to December 31, 2023		17
D	Selesai ditindaklanjuti s.d. 31 Desember 2023 Completed follow-up as of December 31, 2023		12
E	*Outstanding* pelaporan WBS s.d. 31 Desember 2023 Outstanding WBS reporting as of December 31, 2023		5
	E1	Verifikasi pelaporan WBS s.d. 31 Desember 2023 Verification of WBS reporting as of December 31, 2023	1
	E2	Penelaahan pelaporan WBS s.d. 31 Desember 2023 Review of WBS reporting up to December 31, 2023	4
	E3	Investigasi pelaporan WBS s.d. 31 Desember 2023 Investigation of WBS reporting until December 31, 2023	0

Keterangan | Notes:
Data ini merupakan data standalone PGN | This data is PGN's standalone data.

ANTI DISKRIMINASI DAN HAK ASASI MANUSIA

PGN sepenuhnya mengakui dan menerapkan hak asasi manusia dalam seluruh tahapan operasionalnya sesuai dengan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Konvensi utama dari Lembaga Buruh Internasional (ILO), serta Prinsip-Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Setiap pelanggaran yang terkait dengan hak asasi manusia akan ditindaklanjuti sesuai dengan mekanisme pelaporan pelanggaran.

Penghargaan terhadap hak asasi manusia adalah bagian integral dari budaya "AKHLAK" Perusahaan yang sangat menghormati nilai-nilai moral dan etika, termasuk dalam menghormati keragaman. Untuk memastikan bahwa setiap individu di PGN diperlakukan dengan adil, hormat, dan bebas dari diskriminasi, Perusahaan memberikan pelatihan dan sosialisasi tentang hak asasi manusia kepada seluruh pekerja, yang disertai dengan penyelenggaraan sosialisasi budaya Perusahaan. **[3-3] [11.18.1]**

Perusahaan memiliki tanggung jawab khusus dalam menegakkan hak asasi manusia, terutama dalam hubungannya dengan pemangku kepentingan atau *stakeholders* yang dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh PGN. PGN memastikan bahwa operasionalnya tidak merugikan masyarakat adat atau komunitas lokal, dan semua izin yang diperlukan dan proses yang terukur diperoleh sebelum menjalankan operasionalnya

NON-DISCRIMINATION AND HUMAN RIGHTS

PGN's full recognition and implementation of human rights across all operational stages reflect its commitment to upholding international standards and principles, such as those outlined in the Universal Declaration of Human Rights, key International Labour Organization (ILO) conventions, and the United Nations (UN) Guiding Principles on Business and Human Rights. Any violation related to human rights will be followed up in accordance with the violation reporting mechanism.

Appreciation of human rights is an integral part of the Company's "AKHLAK" culture, which strongly respects moral and ethical values, including respect for diversity. To ensure that every individual in PGN is treated with fairness, respect and freedom from discrimination, the Company provides training and socialization on human rights to all employees, along with socialization of the Company's culture. **[3-3] [11.18.1]**

The Company has a special responsibility in upholding human rights, especially in relation to stakeholders who may affect or be affected by PGN. PGN ensures that its operations are not detrimental to indigenous peoples or local communities, and that all necessary permits and measured processes are obtained prior to carrying out its operations in local community areas. PGN also continues to conduct community empowerment

di wilayah komunitas lokal. PGN juga terus melakukan program pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya, seperti program Desa Binaan yang memberikan pelatihan kerja untuk membantu masyarakat setempat untuk mencapai kemandirian.

Dalam aspek bisnisnya, PGN mendukung larangan pekerja di bawah umur, menghindari diskriminasi, dan menerapkan standar tinggi dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam semua proses bisnisnya. Sejak tahun 2020, seluruh petugas keamanan, termasuk yang berasal dari PGN maupun jasa *outsourcing*, telah menerima sosialisasi dan pelatihan mengenai Hak Asasi Manusia. **[410-1] [11.18.2]**

Perusahaan juga mendukung hak kebebasan berserikat dan perundingan bersama bagi karyawan PGN. Selama tahun 2023, tidak ada pengaduan atau insiden yang terkait dengan diskriminasi atau pelanggaran hak asasi manusia di PGN.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Setiap tahun, penilaian atas penerapan GCG di PGN di ukur dan dievaluasi secara rutin oleh pihak independen (*assessor*). Rekomendasi dan langkah-langkah yang diambil berdasarkan hasil penilaian GCG tersebut secara lengkap terdokumentasi dalam Laporan Tahunan PGN tahun 2023, terutama dalam bagian Tata Kelola. **[2-18]**

Pada tahun 2023 PGN telah melakukan *assesment* GCG dengan berbagai parameter sebagai berikut:

Penerapan Parameter BUMN

Tahun 2023 terjadi perubahan yang mandasar dalam melakukan review dan evaluasi implementasi GCG dengan dikeluarkannnya peraturam dari Kemeterian BUMN Nomor PER-2/MBU/02/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, serta berdasarkan salinan Keputusan Sekretaris Kementrian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-12/S.MBU/08/2023 tanggal 16 Agustus 2023. tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementrian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2023 Tentang Indikator/ Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Diketahui SK-16 / Parameter BUMN selama ini dijadikan acuan oleh PGN dalam melakukan penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

programs around its operational areas, such as the Desa Binaan program that provides job training to help local communities achieve self-sufficiency.

In terms of business, PGN supports the prohibition of underage labor, avoids discrimination, and applies high standards of Occupational Safety and Health (OHS) in all its business processes. Since 2020, all security guards, including those from PGN and outsourced services, have received socialization and training on Human Rights. **[410-1] [11.18.2]**

The Company also supports the right to freedom of association and collective bargaining for PGN employees. During 2023, there were no complaints or incidents related to discrimination or human rights violations in PGN.

ASSESSMENT OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Every year, the assessment of the implementation of GCG at PGN is measured and evaluated routinely by an independent party (assessor). The recommendations and steps taken based on the results of the GCG assessment are fully documented in the 2023 PGN Annual Report, especially in the Governance section. **[2-18**]

In 2023, PGN has carried out a GCG assessment with various parameters as follows:

Application of BUMN Parameters

In 2023, there will be fundamental changes in reviewing and evaluating GCG implementation with the issuance of regulations from the Ministry of BUMN Number PER-2/MBU/02/2023 dated March 3 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of BUMN, as well as based on a copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of Corporate Affairs. State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number SK-12/S.MBU/08/2023 dated 16 August 2023 concerning the Revocation of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number: SK-16/S.MBU/2023 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. It is known that SK-16 / BUMN Parameters has been used as a reference by PGN in assessing the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Tahun 2022 PGN telah melakukan *assessment* GCG menggunakan parameter BUMN SK-16 dengan hasil 99,004. Pada tahun 2023 telah dilakukan evaluasi atau review (*self-assessment*) atas tindak lanjut rekomendasi *assessment* tahun 2022 dengan bantuan pihak independen dan terdapat potensi peningkatan skor sebesar 0,45.

Area Peningkatan

Improvement yang masih berlanjut sampai dengan akhir tahun 2023 adalah Aspek V Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dengan rincian sebagai berikut:

1. *Redesign website* agar lebih *userfriendly* termasuk dokumen pendukungnya berupa PO Pengelolaan Website agar informasi yang disajikan tetap mutakhir.
2. Usulan kelengkapan Laporan Berkelanjutan dengan informasi terkait Biaya Perlindungan Konsumen dan Program Pengembangan Seni Budaya pada Laporan Tahunan 2023.

Penerapan Parameter ACGS (ASEAN Corporate Governance Scorecard)

Pada tahun 2023 PGN telah melakukan pengukuran GCG menggunakan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) menggunakan parameter versi terbaru (2023) yang telah rilis dari ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF) dan menjadi salah satu dasar penyusunan *Sustainability Report* tahun 2023 PGN. PGN berhasil memperoleh skor assessment atau *adaption rate* sebesar 72,73% dari standar yang diharapkan untuk diterapkan dan melebihi standar minimum (terpenuhi kriteria maksimal 193) dari hasil pengukuran dan evaluasi GCG secara mandiri dengan bantuan konsultan independen.

Untuk meningkatkan standar dan praktik tata kelola perusahaan terbuka di level internasional, khususnya negara ASEAN serta untuk memberikan visibilitas internasional yang lebih baik mengenai perusahaan terbuka di ASEAN, PGN melakukan penilaian penerapan GCG yang mengacu kepada Parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard ("ACGS") new version October 2023. Tingkat pemenuhan penilaian secara mandiri (*self-assessment*) untuk periode masa pengukuran 1 Juli 2022 – 31 Desember 2023 sebagai berikut:

In 2022, PGN has carried out a GCG assessment using BUMN SK-16 parameters with results of 99.004. In 2023, an evaluation or review (self-assessment) was carried out on the follow-up to the 2022 assessment recommendations with the help of an independent party with the potential for an increase in the score of 0.45.

Areas of Improvement

Improvement that remains on progress until by the end of 2023 is Aspect V Information Disclosure and Transparency with the following details:

1. Redesign the website to make it more user friendly, including supporting documents in the form of a Website Management PO so that the information presented remains up to date.
2. Proposed completeness of the Sustainability Report with information related to Consumer Protection Costs and the Arts and Culture Development Program in the 2023 Annual Report.

Application of ACGS (ASEAN Corporate Governance Scorecard) Parameters

By 2023, PGN has measured GCG using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) using the latest version of parameters (2023) released by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF) and became one of the bases for the preparation of PGN's 2023 Sustainability Report. PGN managed to obtain an assessment score or adaption rate of 72.73% of the standards expected to be applied and exceeded the minimum standards (meeting the maximum criteria of 193) from the results of GCG measurement and evaluation independently with the assistance of independent consultants.

To improve the standards and practices of governance of publicly listed companies at the international level, especially ASEAN countries and to provide better international visibility of publicly listed companies in ASEAN, PGN conducted an assessment of GCG implementation that refers to the ASEAN Corporate Governance Scorecard ("ACGS") new version October 2023 parameters. The level of fulfillment of the self-assessment for the measurement period July 1, 2022 - December 31, 2023 is as follows:

Aspek ACGS ACGS Aspect	Jumlah Kriteria Number of Criteria	Praktik Pengungkapan Disclosure Practices			
		N/A	Diterapkan Applied	Belum Diterapkan Not Applied	% Diterapkan % Applied
Level 1 - Minimum Expected Standard **Level 1 – Standar Minimum yang Diharapkan**					
Perlakuan yang Adil dan Setara terhadap Pemegang Saham Right and Equitable Treatment of Shareholders	30	3	16	11	59,26%
Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience	22	0	16	6	72,73%
Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	34	1	25	8	75,76%
Tanggung Jawab Dewan Responsibility of the Board	63	2	43	18	70,49%
Level 2 – Melebihi Standar Minimum **Level 2 - Exceeds Minimum Standards**					
Bonus	18	0	10	8	55,56%
Penalti Penalty	26	0	26	0	100,00%
Total	193	6	136	51	72,73%

1) Level 1 (satu) memenuhi 100 dari 149 Kriteria;
2) Level 2 (dua) memenuhi:
   a) Bonus : mencapai bobot 10 memenuhi 18 Kriteria.
   b) Penalti : tidak terdapat nilai pengurang dari 26 kriteria

Total pemenuhan kriteria ACGS (*adoption rate*) : Level 1 dan Level 2 adalah 72,73%.

Selain pemenuhan ACGS, PGN juga melakukan evaluasi tata kelola berdasarkan POJK 21/2015 mencapai predikat *Comply* untuk "Seluruh Aspek", serta melakukan evaluasi tata kelola dengan metode terbaru yang dikeluarkan oleh KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governansi) yaitu PUGKI (Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia) 2021 dengan mencapai predikat: *Apply* untuk "Seluruh Prinsip".

1) Level 1 (one) meets 100 out of 149 Criteria;
2) Level 2 (two) meets:
   a) Bonus: achieved a weight of 10 fulfilling 18 Criteria.
   b) Penalty: no deduction value from 26 criteria

Total fulfillment of ACGS criteria (adoption rate): Level 1 and Level 2 is 72.73%.

In addition to the fulfillment of ACGS, PGN also conducted a governance evaluation based on POJK 21/2015, achieving the predicate Comply for "All Aspects", as well as evaluating governance using the latest method issued by the KNKG (National Committee for Governance Policy), specifically PUGKI (General Guidelines for Indonesian Corporate Governance) 2021 by achieving the predicate: Apply for "All Principles".

TENTANG LAPORAN

About Reports





08.

PROFIL LAPORAN
Report Profile

Laporan Keberlanjutan 2023 PGN merupakan Laporan Keberlanjutan ke-14 yang diterbitkan sejak tahun 2010. Laporan ini diterbitkan setiap tahun bersamaan dengan Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan yang berisi komitmen, kebijakan, program, inisiatif, pencapaian,dan tantangan perusahaan di bidang Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ini dibuat berpedoman kepada POJK No. 51/POJK .03.2021 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik serta 'sesuai dengan' Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021 dan GRI 11: Sektor Minyak dan Gas 2021.

The 2023 PGN Sustainability Report is the 14th Sustainability Report published since 2010. This report is published annually alongside the Company's Annual Report. The report, which contains commitments, policies, programs, initiatives, achievements, and challenges of the company in the fields of Environment, Social, and Governance (ESG), is prepared following Regulation No. 51/POJK.03.2021 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as 'in accordance with' the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021 and GRI 11: Oil and Gas Sector 2021.

DAFTAR ENTITAS DALAM LAPORAN KEUANGAN TERKONSOLIDASI **[2-2]** LIST OF ENTITIES IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	Laporan ini memuat kinerja keberlanjutan PGN beserta entitas anak atau entitas terasosiasi. Daftar entitas anak dan afiliasi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan. Data keuangan yang terdapat dalam bab Meningkatkan Keberlanjutan Usaha disajikan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian, yang mencakup PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan entitas anak. Untuk cakupan pelaporan data kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola dalam laporan kami merupakan data konsolidasian, kecuali terdapat penjelasan berbeda pada data tersebut, di mana kami juga menyajikan data entitas induk (PGN stand alone). This report contains the sustainability performance of PGN along with its subsidiaries or associated entities. The list of subsidiaries and affiliates can be seen in the Company Profile chapter. The financial data presented in the chapter on Enhancing Business Sustainability is based on the consolidated financial statements, which include PT Perusahaan Gas Negara Tbk and its subsidiaries. For the scope of environmental, social, and governance performance data reporting, the data is consolidated, unless there is a different explanation for the data, where we also present the parent entity's data (PGN stand alone).
RUANG LINGKUP DAN BATASAN LAPORAN SCOPE AND LIMITATIONS OF THE REPORT	Hal yang termasuk dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah segala kegiatan terkait operasional PGN di kantor pusat, kantor perwakilan, dan seluruh area operasional entitas yang termasuk dalam konsolidasi Laporan Keuangan Perusahaan. This Sustainability Report includes all activities related to PGN's operations at the head office, representative offices, and all operation regions of the entity, which are included in the Company's consolidated financial statements.
INFORMASI YANG DINYATAKAN ULANG **[2-4]** RESTATED INFORMATION	Data pengurangan emisi untuk tahun 2022 telah dinyatakan lang gun mencerminkan perubahan lingkup data konsolidasi Perusahaan, serta untuk memperkenalkan metode perhitungan ini sebagai standar untuk tahun-tahun mendatang. Untuk data 2021, meskipun tidak dilakukan penghitungan ulang karena adanya kompleksitas proses konsolidasi, Perusahaan tetap melakukan perhitungan yang menunjukkan angka pengurangan emisi secara stand alone sebesar 89.626,76 Ton CO2 eq/MMSCED. The emissions reduction data for 2022 have been restated to reflect changes in the Company's consolidated data scope and to establish this calculation method as the standard for the coming years. For the 2021 data, although a recalculation was not conducted due to the complexity of the consolidation process, the Company still performed calculations that showed a standalone emission reduction figure of 89,626.76 Ton CO2 eq/MMSCFD.
PERUBAHAN DALAM PELAPORAN CHANGES IN REPORTING	Laporan Keberlanjutan 2023 PGN tetap berpedoman kepada POJK No. 51/POJK.03.2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik serta melakukan penyesuaian isi dengan Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021 dan GRI 11: Oil and Gas Sector 2021 setelah sebelumnya menggunakan Standar GRI 2016. Tidak ada perubahan signifikan dalam Perusahaan, baik struktur, rantai pasokan maupun perubahan signifikan lainnya The 2023 PGN Sustainability Report continues to adhere to POJK No. 51/POJK.03.2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, while adjusting its content in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021 and GRI 11: Oil and Gas Sector 2021, after previously using the GRI 2016 Standards. There are no significant changes in the Company, including in its structure, supply chain, or any other significant changes.

PERIODE PELAPORAN **[2-3]** REPORTING PERIOD	1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 January 1, 2023, to December 31, 2023
TANGGAL LAPORAN TERAKHIR DATE OF LAST REPORT	14 April 2022 April 14, 2022
SIKLUS PELAPORAN **[2-3]** REPORTING CYCLE	Tahunan Laporan Keberlanjutan ini adalah laporan ke-14 sejak diterbitkan pertama kali pada tahun 2010 Annual This Sustainability Report is the 14th report since it was first published in 2010.
POIN KONTAK UNTUK PERTANYAAN TERKAIT DENGAN LAPORAN INI **[2-3]** CONTACT POINT FOR INQUIRIES RELATED TO THIS REPORT	Seluruh Pemangku Kepentingan dapat menghubungi PGN untuk informasi lebih lanjut maupun memberikan masukan atau umpan balik tentang isi Laporan Keberlanjutan melalui Sekretaris Perusahaan PT Perusahaan Gas Negara Tbk Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20 Jakarta, 11140, Indonesia T +6221 633 4838 F +6221 638 54917 Contact Center: 1500 645 Email: contact.center@pgn.co.id Website: www.pgn.co.id All Stakeholders can contact PGN for more information or to provide suggestions or feedback about the contents of the Sustainability Report through: Corporate Secretary PT Perusahaan Gas Negara Tbk Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20 Jakarta, 11140, Indonesia T +6221 633 4838 F +6221 638 54917 Contact Center: 1500 645 Email: contact.center@pgn.co.id Website: www.pgn.co.id
KLAIM KESESUAIAN LAPORAN DENGAN STANDAR GRI REPORT CONFORMITY CLAIM WITH GRI STANDARDS	Laporan ini dipersiapkan 'sesuai dengan' Standar GRI 2021 dan GRI 11: Oil and Gas Sector 2021 This report is prepared 'in accordance with' the GRI Standards 2021 and GRI 11: Oil and Gas Sector 2021.
VERIFIKASI EKSTERNAL **[2-5]** EXTERNAL VERIFICATION	PGN menggunakan jasa *assurance* independen yang memiliki kompetensi di bidangnya, yaitu Moores Rowland. Pemilihan jasa *assurance* independen dilakukan melalui persetujuan Direksi, yang diwakili oleh Sekretaris Perusahaan. PGN employs the services of an independent assurance with expertise in the field, namely Moores Rowland. The selection of the independent assurance service is carried out through the approval of the Board of Directors, represented by the Corporate Secretary.

08.

PENETAPAN ISI DAN TOPIK MATERIAL [3-1]

Determining Content and Material Topics

Penetapan topik-material dalam Laporan Keberlanjutan PGN mengikuti empat prinsip dasar, yaitu:

- Keterlibatan Pemangku Kepentingan
  Perusahaan mengidentifikasi pemangku kepentingan yang relevan dengan operasionalnya dan melibatkan mereka dalam proses penentuan topik-material.
- Pertimbangan Konteks Keberlanjutan
  Perusahaan mempertimbangkan aspek-aspek keberlanjutan dalam bidang ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola yang terkait dengan bisnisnya.
- Pertimbangan Materialitas
  Perusahaan berfokus pada topik yang dianggap relevan dan signifikan bagi keberlanjutan perusahaan, sesuai dengan fokus dan strategi keberlanjutan yang telah ditetapkan.
- Keterbukaan dan Kelengkapan Informasi
  Perusahaan berkomitmen untuk memberikan informasi yang lengkap, komprehensif, serta dapat dipertanggungjawabkan secara akurat.

The determination of material topics in the PGN Sustainability Report follows four basic principles:

- Stakeholder Engagement
  The Company identifies stakeholders relevant to its operations and involves them in the process of determining material topics.
- Consideration of Sustainability Context
  The Company considers aspects of sustainability in the economic, environmental, social, and governance fields related to its business.
- Materiality Consideration
  The Company focuses on topics that are deemed relevant and significant to the company's sustainability, in accordance with the set sustainability focus and strategy.
- Disclosure and Completeness of Information
  The Company is committed to providing complete, comprehensive, and accurately accountable information.

Identifikasi Potensi Dampak Lingkungan dan Sosial
Identification of Environmental and Social Impacts

1. ***Peer benchmarking***
2. **Memetakan topik-topik keberlanjutan dengan standar yang relevan dan standar sektor**

1. Peer benchmarking
2. Setting sustainability topics with standards that are relevant and sector-specific

Pengumpulan Data Kuantitatif & Kualitatif
Data Collection Quantitative & Qualitative

1. **Membuat survei**
2. **Mengumpulkan suara pemangku kepentingan internal dan eksternal**
3. **Mengkonsolidasikan topik-topik**
4. **Menyelaraskan dengan risiko perusahaan dan keuangan**

1. Developing the survey
2. Gathering voices of internal and external stakeholders
3. Consolidating topics
4. Aligning the topics with company and financial risks

Analisis Hasil
Analysis of Results

1. **Menganalisis hasil dengan tim keberlanjutan internal, konsultan keberlanjutan, dan manajemen**
2. **Mengidentifikasi topik-topik material utama**

1. Analyzing results with the internal sustainability team, sustainability consultants, and management
2. Identifying main material topics

Konfirmasi dan Persetujuan
Confirmation and Approval

1. **Konfirmasi topik-topik material**
2. **Persetujuan topik material dari Direksi**

1. Confirmation of material topics
2. Approval of material topics from the Board of Directors

Untuk menetapkan topik-topik material pada tahun 2023, kami telah melaksanakan survei materialitas yang bertujuan menghimpun pandangan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal kami. Survei ini disusun berdasarkan prinsip-prinsip keberlanjutan yang kami anut, yang sejalan dengan standar Global Reporting Initiative (GRI), SDG, serta isu terkini yang berdampak pada sektor minyak dan gas di Indonesia.

To determine the material topics for 2023, we have conducted a materiality survey aimed at gathering views from our internal and external stakeholders. This survey was structured based on the sustainability principles we adhere to, aligning with the Global Reporting Initiative (GRI) standards, the Sustainable Development Goals (SDG), and current issues impacting the oil and gas sector in Indonesia.

Penilaian terhadap materialitas dilakukan dengan menyelaraskan hasil antara survei pemangku kepentingan dan penelitian literatur, dengan mempertimbangkan hasil *benchmarking* terhadap perusahaan sejenis, risiko yang dihadapi perusahaan terkait keberlanjutan, serta diskusi dengan manajemen untuk mengidentifikasi informasi yang paling penting dan relevan bagi pemangku kepentingan, perusahaan, serta lingkungan.

The assessment of materiality was conducted by aligning the results from the stakeholder survey and literature research, considering benchmarking results against similar companies, risks faced by the company related to sustainability, and discussions with management to identify the most important and relevant information for stakeholders, the company, and the environment.

Topik-topik yang dianggap material kemudian diurutkan, sehingga menghasilkan sejumlah topik material yang menjadi fokus dalam laporan ini.

The topics considered material were then prioritized, resulting in a number of material topics that are the focus of this report.

Komite Keberlanjutan bersama tim manajemen berkolaborasi secara mendalam dalam mengawasi proses pelaporan ini, guna menjamin bahwa laporan yang disampaikan adalah tepat waktu dan tepat sasaran. Keterlibatan mereka berlangsung mulai dari tahapan pengembangan dan analisis survei materialitas, pengumpulan dan analisis data, hingga penelaahan dan pengesahan isi laporan.

The Sustainability Committee, along with the management team, collaborates closely in overseeing this reporting process, to ensure that the reports are timely and on target. Their involvement spans from the development and analysis of the materiality survey, data collection and analysis, to the review and validation of the report's content.

FOKUS KEBERLANJUTAN DAN TOPIK MATERIAL [3-1-aii][3-2]

Dari daftar topik materialitas tersebut, matriks topik material yang bersumber dari aspirasi pemangku kepentingan digambarkan melalui grafik berikut:

SUSTAINABILITY FOCUS AND MATERIAL TOPICS [3-1-aii][3-2]

From the list of material topics provided, the material topic matrix sourced from stakeholder aspirations is depicted through the following graph:

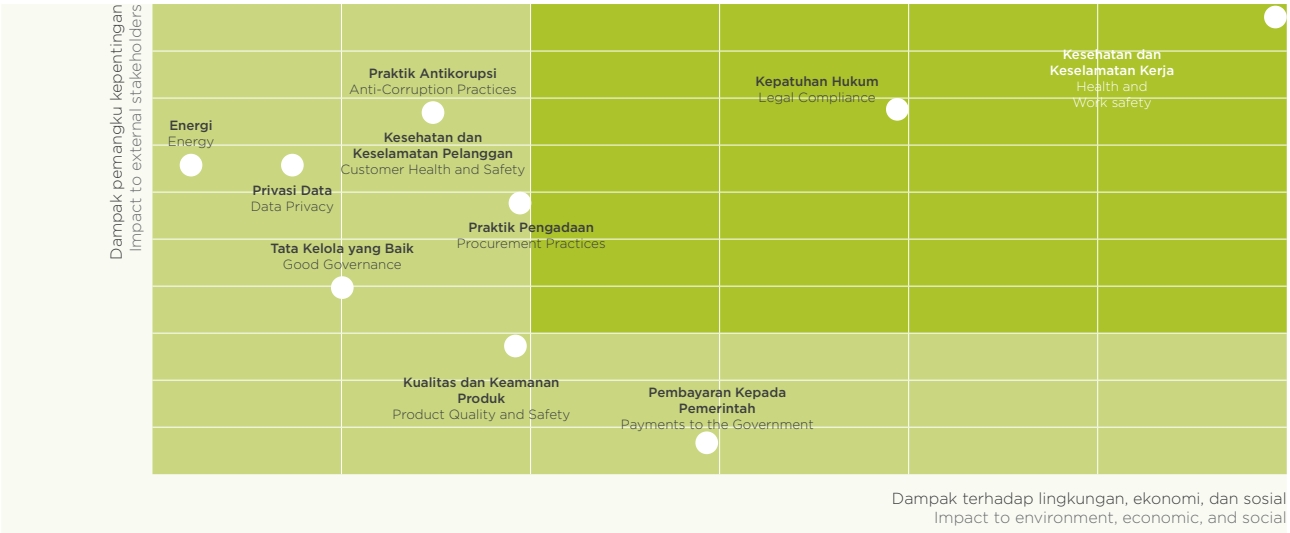

Setelah melalui tahapan penyelerasan topik material dan pelibatan pemangku kepentingan yang telah dilakukan, topik materialitas PGN tahun 2023 adalah :

1. Kinerja Ekonomi
2. Keberadaan Pasar
3. Dampak Ekonomi Tidak Langsung
4. Praktik Pengadaan
5. Antikorupsi
6. Pajak
7. Energi
8. Air dan Efluen
9. Emisi
10. Limbah
11. Kepegawaian
12. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
13. Pelatihan dan Pendidikan
14. Keberagaman dan Kesetaraan
15. Non-Diskriminasi
16. Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif
17. Praktik-praktik Keamanan
18. Masyarakat Lokal
19. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
20. Privasi Pelanggan

Dari 2022 ke 2023, laporan keberlanjutan PGN mengalami perubahan material topik berdasarkan prioritas pemangku kepentingan dan evaluasi risiko, dengan penambahan dua topik baru: "Privasi Pelanggan" dan "Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif." Penyesuaian ini mencerminkan pentingnya perlindungan data di tengah meningkatnya kekhawatiran terhadap risiko kebocoran data, yang kini dianggap sebagai salah satu risiko utama bagi perusahaan, serta mengakui pentingnya dialog dan hubungan positif dengan karyawan sebagai pondasi keberlanjutan sosial.

Selanjutnya, kami melakukan pemetaan topik material ke fokus keberlanjutan PGN, yang disertai dengan strategi dan inisiatif keberlanjutan yang diimplementasikan pada tiap fokus keberlanjutan tersebut:

After the process of aligning material topics and engaging stakeholders, the material topics for PGN in 2023 are:

1. Economic Performance
2. Market Presence
3. Indirect Economic Impacts
4. Procurement Practices
5. Anti-corruption
6. Taxes
7. Energy
8. Water and Effluents
9. Emissions
10. Waste
11. Employment
12. Occupational Health and Safety
13. Training and Education
14. Diversity and Equality
15. Non-Discrimination
16. Freedom of Association and Collective Bargaining
17. Security Practices
18. Local Communities
19. Customer Health and Safety
20. Customer Privacy

From 2022 to 2023, PGN's sustainability report experienced changes in material topics based on stakeholder priorities and risk evaluations, with the addition of two new topics: "Customer Privacy" and "Freedom of Association and Collective Bargaining." These adjustments reflect the importance of data protection amid growing concerns over data breach risks, now considered one of the major risks for companies, and recognize the significance of dialogue and positive relations with employees as a foundation of social sustainability.

We then mapped the material topics to PGN's sustainability focus, accompanied by sustainability strategies and initiatives implemented for each sustainability focus:

FOKUS KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY FOCUS	STRATEGI / INISIATIF KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGIES / INITIATIVES	TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS
ASPEK EKONOMI **ECONOMIC ASPECT**		
PGN mendukung pencapaian target *Net Zero Emission* (NZE) melalui peningkatan penggunaan gas bumi pada masa transisi PGN supports the achievement of the Net Zero Emission (NZE) target through increased use of natural gas during the transition period.	• Memperluan Penggunaan Gas Bumi Pada Masa Transisi • Optimasi Biaya Menuju NZE • Expanding the Use of Natural Gas During the Transition Period • Cost Optimization Towards NZE	• Kinerja Ekonomi • Keberadaan Pasar • Dampak Ekonomi Tidak Langsung • Praktik Pengadaan • Pajak • Economic Performance • Market Presence • Indirect Economic Impacts • Procurement Practices • Taxes
ASPEK LINGKUNGAN **ENVIRONMENTAL ASPECT**		
PGN berkomitmen melindungi alam PGN is committed to protecting the environment.	• Mengurangi Jejak Lingkungan • Mendukung Program Keanekaragaman Hayati • Reducing Environmental Footprint • Supporting Biodiversity Programs	• Energi • Air dan Efluen • Emisi • Limbah • Energy • Water and Effluents • Emissions • Waste
ASPEK SOSIAL **SOCIAL ASPECT**		
PGN berkomitmen membangun program masyarakat yang kohesif dan tangguh PGN is committed to building cohesive and resilient community programs.	• Meningkatkan program Kesehatan dan keselamatan Kerja • Melindungi HAM • Memprioritaskan Penggunaan Produk dan Jasa Lokal • Melakukan Riset dan Inovasi yang berkelanjutan • Meningkatkan Kualitas Hidup Karyawan dan Masyarakat Sekitar Enhancing Health and Safety Programs • Protecting Human Rights • Prioritizing the Use of Local Products and Services • Conducting Sustainable Research and Innovation • Improving the Quality of Life of Employees and Surrounding Communities	• Kepegawaian • Kesehatan dan Keselamatan Kerja • Pelatihan dan Pendidikan • Keberagaman dan Kesetaraan • Non-Diskriminasi • Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif • Praktik-praktik Keamanan • Masyarakat Lokal • Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Employment • Health and Safety at Work • Training and Education • Diversity and Equality • Non-Discriminatio • Freedom of Association and Collective • Bargaining Security Practices • Local Communities • Customer Health and Safety
ASPEK TATA KELOLA **GOVERNANCE ASPECT**		
PGN berkomitmen menerapkan Praktik Bisnis yang Bertanggung Jawab PGN is committed to implementing Responsible Business Practices.	• Meningkatkan Manajemen Tata Kelola • Meningkatkan Struktur dan Budaya *Cybersecurity* • Meningkatkan Rating ESG • Meningkatkan Komunikasi dan *Engagement* • Meningkatkan Positioning Pembiayaan Berbasis ESG • Enhancing Governance Management • Improving Structure and Culture around Cybersecurity • Boosting ESG Ratings • Enhancing Communication and Engagement • Enhancing ESG-based Financing Positioning	• Anti-korupsi • Privasi Pelanggan • Anti-corruption • Customer Privacy

DASAR TOPIK MATERIAL DAN BATASANNYA [3-2]

Fundamentals of Materials Topics and Boundaries

Topik Material Material Topic	**Mengapa Topik Ini Material Berdampak Signifikan Pada** Why this Topic is Material with Significant Impact on	**Nomor Disclosure** Disclosure Number	**Batasan**/Boundary	
			Di Dalam PGN Inside PGN	**Di Luar PGN** Outside PGN
EKONOMI | ECONOMY				
GRI 201 Kinerja Ekonomi Economic Performance	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Seluruh Disclosure All Disclosure	√	
GRI 202 Keberadaan Pasar Market Presence	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Seluruh Disclosure All Disclosure	√	√
GRI 203 Dampak Ekomoni Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Seluruh Disclosure All Disclosure	√	
GRI 204 Praktik Pengadaan Procurement Practices	Pembangunan Development	Seluruh Disclosure All Disclosure	√	√
GRI 205 Antikorupsi Anti-corruption	Pembangunan Development	Seluruh Disclosure All Disclosure	√	
GRI 207 Pajak Tax	Pembangunan Development	Seluruh Disclosure All Disclosure	√	
LINGKUNGAN | ENVIRONMENT				
GRI 302 Energi Energy	Keberlanjutan Sustainability	Seluruh Disclosure All Disclosure	√	√
GRI 303 Air Dan Efluen Water and Effluents	Keberlanjutan Sustainability	Seluruh Disclosure All Disclosure	√	
GRI 305 Emisi Emissions	Keberlanjutan Sustainability	Seluruh Disclosure All Disclosure	√	√
GRI 306 Limbah Waste	Keberlanjutan Sustainability	Seluruh Disclosure All Disclosure	√	
SOSIAL | SOCIAL				
GRI 401 Kepegawaian Employment	Karyawan dan Masyarakat Employee and Community	Seluruh Disclosure All Disclosure	√	
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safet	Karyawan dan Masyarakat Employee and Community	Seluruh Disclosure All Disclosure	√	
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Karyawan Employee	Seluruh Disclosure All Disclosure	√	
GRI 405 Keberagaman dan Kesetaraan Diversity and Equal Opportunity	Karyawan dan Masyarakat Employee and Community	Seluruh Disclosure All Disclosure	√	
GRI 406 Non-Diskriminasi Non-discrimination	Karyawan dan Masyarakat Employee and Community	Seluruh Disclosure All Disclosure	√	
GRI 407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining	Karyawan Employee	Seluruh Disclosure All Disclosure	√	
GRI 410 Praktik-praktik Keamanan Security Practices	Karyawan dan Masyarakat Employee and Community	Seluruh Disclosure All Disclosure	√	
GRI 413 Masyarakat Local Local Community	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Seluruh Disclosure All Disclosure	√	√
GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Konsumen Consumer	Seluruh Disclosure All Disclosure		√
GRI 418 Privasi Pelanggan Customer Privacy	Karyawan, Konsumen, Masyarakat Employee, Consumer, Community	Seluruh Disclosure All Disclosure	√	

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [2-29][E.4]

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan guna mendukung kelancaran bisnis dan operasionalnya. Pemangku kepentingan dalam konteks PGN mencakup individu atau kelompok yang dapat terpengaruh aktivitas perusahaan. Selain itu, pemangku kepentingan juga mencakup mereka yang memiliki dampak atau pengaruh terhadap keberlanjutan operasi perusahaan.

PGN melakukan pemetaan terhadap pemangku kepentingan berdasarkan matriks yang mengukur tingkat pengaruh dan kepentingan terhadap kegiatan bisnis Perusahaan. Dengan memahami kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan, Perusahaan dapat merancang strategi keterlibatan yang tepat, sehingga hak-hak mereka terpenuhi dan kepentingan perusahaan tetap terjaga.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [2-29][E.4]

The company is committed to maintaining a harmonious relationship with all stakeholders to support the smooth running of its business and operations. In the context of PGN, stakeholders include individuals or groups that can be affected by the company's activities. Moreover, stakeholders also encompass those who have an impact or influence on the sustainability of the company's operations.

PGN conducts stakeholder mapping based on a matrix that measures the level of influence and interest in the Company's business activities. By understanding the needs and expectations of stakeholders, the Company can design appropriate engagement strategies, thus ensuring their rights are met while maintaining the interests of the company.

DAFTAR DAN STRATEGI PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [3-1][E.4]
STAKEHOLDER ENGAGEMENT LIST AND STRATEGY

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Basis Penetapan Pemangku Kepentingan** Basis for Stakeholder Determination	**Metode dan Frekuensi Pelibatan** Method and Frequency of Engagement	**Topik** Topic	**Respon PGN** PGN Response
Pemegang saham dan investor Shareholders and investors	Tanggung jawab; Pengaruh Responsibility; Influence	• Kunjungan Perusahaan - minimal 12 kali/triwulan • Panggilan konferensi - minimal 3 kali/tahun • Kunjungan lapangan - minimal 1 kali/tahun • Pertemuan Analis - minimal 1 kali/tahun • *Roadshow* Non-deal- minimal 4 kali/tahun • Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Investor)- minimal 1 kali/tahun • RUPST-minimal 1 kali/ tahun • RUPSLB - sesuai kebutuhan • Paparan Publik - minimal 1 kali/tahun • Company visits - minimum 12 times/quarter • Conference calls - at least 3 times/year • Site visits - minimum 1 time/ year • Analyst meetings - minimum 1 time/year • Non-deal Roadshow- minimum 4 times/year • Investor summit - minimum 1 time/year • AGM-minimum 1 time/year • EGM - as needed • Public Expose - at least 1 time/year	• Menjaga dan meningkatkan nilai investasi melalui peningkatan kinerja Perusahaan • Perolehan dividen setiap tahun operasional • Akuntabilitas dan akurasi laporan keuangan • Transparansi dan akurasi laporan kondisi operasional • Penghormatan hak-hak pemegang saham sesuai Undang Undang, peraturan dan Anggaran Dasar (ADV Rumah Tangga (RT) • Maintain and increase investment value through improved Company performance • Earning dividends every operational year • Accountability and accuracy of financial statements • Transparency and accuracy of operational condition reports • Respect for the rights of shareholders in accordance with the Law, regulations and Articles of Association (ADV Bylaws (RT))	• Berupaya menjaga pertumbuhan kinerja Perusahaan • Peningkatan nilai investasi dan dividen • Menjaga akuntabilitas dan akurasi laporan keuangan • Pengungkapan informasi kinerja yang lebih komprehensif dan transparan • Strive to maintain the growth of the Company's performance • Increased investment value and dividends • Maintain accountability and accuracy of financial statements • Disclosure of more comprehensive and transparent performance information
Perwira Subholding Gas Gas Subholding Officer	Tanggung jawab; Ketergantungan Responsibility; Dependency	• Melalui Serikat Pekerja PGN - sesuai kebutuhan • Forum komunikasi manajemen dan pekerja - sesuai kebutuhan • Through PGN Labor Union - as needed • Management and worker communication forum - as needed	• Kesetaraan • Kesejahteraan • Jenjang Karrier yang Jelas • Tidak Ada praktik Diskriminasi • Suasana Kerja yang Kondusif dan Aman • Equality • Welfare • Clear Career Ladder • No Discriminatory practices • Conducive and Safe Working Environment	• Menerapkan praktik ketenagakerjaan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku untuk memastikan lingkungan kerja yang layak dan kondusif • Mengembangkan potensi karyawan secara optimal • Memastikan keselamatan dan kesehatan kerja • Menjunjung tinggi keberagaman hak asasi manusia dan kesempatan setara bagi setiap karyawan • Implement labor practices in accordance with applicable regulations to ensure a decent and conducive work environment. • Optimally develop employee potential • Ensure occupational safety and health • Upholding the diversity of human rights and equal opportunities for every employee

DAFTAR DAN STRATEGI PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [3-1][E.4]
STAKEHOLDER ENGAGEMENT LIST AND STRATEGY

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Basis Penetapan Pemangku Kepentingan** Basis for Stakeholder Determination	**Metode dan Frekuensi Pelibatan** Method and Frequency of Engagement	**Topik** Topic	**Respon PGN** PGN Response
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	Tanggung jawab; Otoritas Responsibility; Authority	• Pertemuan biparit sesuai kebutuhan, minimal 2 kali • Dengar pendapat dengan DPR RI sesuai kebutuhan, minimal 2 kali • Bipartite meetings as needed, at least 2 times • Hearings with DPR RI as needed, at least 2 times	• Terlaksana kegiatan operasional dengan baik dan optimal • Upaya menjalin hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator • PGN dan segenap pekerjanya tunduk dan mematuhi hukum dan perundangan • Proses kerja sama yang jelas • Prosedur tender yang jelas • Proses pembayaran sesuai perjanjian • Suasana kerja yang kondusif dan aman • Implemented operational activities properly and optimally • Efforts to establish harmonious and constructive relationships with regulators • PGN and all its employees comply with laws and regulations. • Clear cooperation process • Clear tender procedures • Payment process in accordance with the agreement • Conducive and safe working atmosphere	• Mematuhi peraturan perundangan-undangan yang berlaku • Memastikan penerapan tata kelola terintegrasi di dalam seluruh lini bisnis • Menjalin kerja sama yang harmonis dengan Pemerintah dan Regulator • Memberikan informasi terakit kerja sama secara jelas • Melaksanakan kontrak kerja secara baik dan benar • Memastikan penerapan tata kelola dalam setiap hubungan kerja sama dengan mitra kerja • Menjamin Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) • Comply with applicable laws and regulations • Ensure the implementation of integrated governance in all lines of business • Establish harmonious cooperation with the Government and Regulators • Provide clear information about cooperation • Carry out work contracts properly and correctly • Ensure the implementation of governance in every cooperative relationship with work partners • Ensure Occupational Safety and Health (OHS)

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

INDEKS KONTEN GRI & PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (POJK)

GRI Content Index & Regulation of the Financial Services Authority

08.

INDEKS KONTEN GRI & PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (POJK)

GRI Content Index & Regulation of The Financial Services Authority

INDEKS KONTEN GRI SESUAI DENGAN STANDAR GRI

GRI Content Index – In Accordance With GRI Standard

Standar GRI GRI Standard	No.	Pengungkapan Disclosure	Referensi Standar GRI Sektor Oil & Gas Oil & Gas Sector GRI Standard Reference	Halaman Page
Pengungkapan Umum				
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Rincian organisasi | Organizational details		54
	2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi | Entities included in the organization's sustainability reporting		64-66, 254
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan | Reporting period, frequency and contact point		255
	2-4	Penyajian kembali informasi | Restatements of information		254
	2-5	Penjaminan eksternal | External assurance		255
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya | Activities, value chain and other business relationships		54, 68, 82, 88, 89
	2-7	Pegawai | Employees		54, 188, 189
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung | Workers who are not employees		189
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola | Governance structure and composition		62, 202, 205, 210
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi | Nomination and selection of the highest governance body		205
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi | Chair of the highest governance body		203, 205
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak | Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts		211
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak | Delegation of responsibility for managing impacts		210
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan | Role of the highest governance body in sustainability reporting		209
	2-15	Konflik kepentingan | Conflicts of interest		205
	2-16	Komunikasi masalah penting | Communication of critical concerns		243, 247
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi | Collective knowledge of the highest governance body		208
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi | Evaluation of the performance of the highest governance body		249
	2-19	Kebijakan remunerasi | Remuneration policies		206
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi | Process to determine remuneration		206
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan | Annual total compensation ratio		207
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan | Statement on sustainable development strategy		8, 39 – 47, 104
	2-23	Komitmen kebijakan | Policy commitments		11
	2-24	Komitmen kebijakan | Embedding policy commitments		11

INDEKS KONTEN GRI SESUAI DENGAN STANDAR GRI
GRI Content Index – In Accordance With GRI Standard

Standar GRI GRI Standard	**No.**	**Pengungkapan** Disclosure	**Referensi Standar GRI Sektor Oil & Gas** Oil & Gas Sector GRI Standard Reference	**Halaman** Page
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif | Processes to remediate negative impacts		248
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah | Mechanisms for seeking advice and raising concerns		247
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan | Compliance with laws and regulations		198
	2-28	Asosiasi keanggotaan | Membership associations		77
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan | Approach to stakeholder engagement		261
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif | Collective bargaining agreements		146
Topik Material | Material Topics				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics		256 - 263
	3-2	Daftar topik material List of material topics		257 - 260
Topik Material : Kinerja Ekonomi				
GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi Material topic management	11.2.1 11.14.1. 11.21.1.	94-95
GRI 201 : Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan Dan Didistribusikan Direct economic value generated and distributed	11.14.2. 11.21.2.	95
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	11.2.2.	99
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti Dan Program Pensiun Lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans		147
	201-4	Bantuan Finansial Yang Diterima Dari Pemerintah Financial assistance received from government	11.21.3	98
Topik Material: Keberadaan Pasar **Material Topic: Market Presence**				
GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi Material topic management	11.11.1 11.14.1	140, 144
GRI 202 : Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage		144-191
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	11.11.2 11.14.3	141

INDEKS KONTEN GRI SESUAI DENGAN STANDAR GRI
GRI Content Index – In Accordance With GRI Standard

Standar GRI GRI Standard	No.	Pengungkapan Disclosure	Referensi Standar GRI Sektor Oil & Gas Oil & Gas Sector GRI Standard Reference	Halaman Page
Topik Material: Dampak Ekonomi Tidak Langsung **Material Topic: Indirect Economic Impacts**				
GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi Material topic management	11.14.1	95
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	11.14.4	182
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	11.14.5	179
Topik Material: Praktik Pengadaan **Material Topic: Procurement Practices**				
GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi Material topic management	11.14.1	92
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	11.14.6	92-93
Topik Material : Antikorupsi **Material Topic: Anti-corruption**				
GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi Material topic management	11.20.1	235, 237
GRI 205 : Antikorupsi GRI 205: Anti-corruption	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	11.20.2	235
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	11.20.3	238
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	11.20.4	240
Topik material : Pajak **Material Topic: Tax**				
GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi Material topic management	11.21.1	94-96
GRI 207 : Pajak 2019 GRI 207 : Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	11.21.4	97
	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen resiko pajak Tax governance, control, and risk management	11.21.5	97
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	11.21.6	97
	207-4	Laporan per negara Country-by-country reporting	11.21.7	97
Topik material : Energi **Material Topic: Energy**				
GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi Material topic management	11.1.1	118
GRI 302 : Energi GRI 302 : Energy	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organisation	11.1.2	115, 129
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	11.1.3	129
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	11.1.4	130

INDEKS KONTEN GRI SESUAI DENGAN STANDAR GRI
GRI Content Index – In Accordance With GRI Standard

Standar GRI GRI Standard	**No.**	**Pengungkapan** Disclosure	**Referensi Standar GRI Sektor Oil & Gas** Oil & Gas Sector GRI Standard Reference	**Halaman** Page
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption		130, 115
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services		114
Topik material : Air **Material Topic: Water**				
GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi Material topic management	11.6.1	112-113
GRI 303 : Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	11.6.2	111
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	11.6.3	112
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	11.6.4	111
	303-4	Pembuangan air Water discharge	11.6.5	112
	303-5	Konsumsi air Water consumption	11.6.6	111
Topik Material : Emisi **Material Topic: Emissions**				
GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi Material topic management	11.1.1 11.2.1 11.3.1	118
GRI 305 : Emisi 2016 GRI 305 : Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emmisions	11.1.5 11.3.2	119, 130
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emmisions	11.1.6	119, 131
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	11.1.7	119, 131
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	11.1.8	119, 131
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	11.2.3	119, 132
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)		120
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	11.3.2	132
Topik material : Limbah **Material Topic: Waste**				
GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi Material topic management	11.5.1 11.8.1	123
GRI 303: Limbah 2016 GRI 303: Waste 2016	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	11.5.2	123, 133
	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	11.5.3	123
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	11.5.4 11.8.2	133
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	11.5.5	124
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	11.5.6	124

INDEKS KONTEN GRI SESUAI DENGAN STANDAR GRI
GRI Content Index – In Accordance With GRI Standard

Standar GRI GRI Standard	No.	Pengungkapan Disclosure	Referensi Standar GRI Sektor Oil & Gas Oil & Gas Sector GRI Standard Reference	Halaman Page
Topik material : Kepegawaian **Material Topic: Employment**				
GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi Material topic management	11.10.1 11.11.1	140
GRI 401 : Kepegawaian 2016 GRI 401 : Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	11.10.2	140, 190, 191
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	11.10.3	140, 144-145
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	11.10.4 11.11.3	191-192
Topik Material : Keselamatan dan Kesehatan Kerja **Material Topic : Occupational Health and Safety**				
GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi Material topic management	11.9.1	155
GRI 403 : Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	11.9.2	159
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	11.9.3	160 – 161
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	11.9.4	167
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	11.9.5	162
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	11.9.6	168 – 170
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	11.9.7	167
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	11.9.8	
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	11.9.9	159
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	11.9.10	160, 170, 194
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	11.9.11	171, 194
Topik Material : Pelatihan dan Pendidikan **Material Topic : Training and Education**				
GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi Material topic management	11.10.1 11.11.1	151
GRI 404 : Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404 : Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	11.10.6 11.11.4	153
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition	11.10.7	147
	404-3	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier		192

INDEKS KONTEN GRI SESUAI DENGAN STANDAR GRI
GRI Content Index – In Accordance With GRI Standard

Standar GRI GRI Standard	**No.**	**Pengungkapan** Disclosure	**Referensi Standar GRI Sektor Oil & Gas** Oil & Gas Sector GRI Standard Reference	**Halaman** Page
Tipok Material : Keberagaman Kesetaraan Kesehatan **Material Topic : Diversity and Equal Opportunity**				
GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi Material topic management	11.10.1 11.11.1	142
GRI 405 : Keberagaman dan Kesetaraan 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	11.11.5	191
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	11.11.6	142
Topik material : Non Diskriminasi **Material Topic : Non-Discrimination**				
GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi Material topic management	11.11.1	142
GRI 406 : Non - Diskriminasi 2016 GRI 406 : Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	11.11.7	143
Topik Material : Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif **Material Topic : Freedom of Association and Collective Bargaining**				
GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi Material topic management	11.13.1	146
GRI 407 : Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	11.13.2	146
Topik Material : Praktik Keamanan **Material Topic : Security Practices**				
GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi Material topic management	11.18.1	248
GRI 410 : Praktik-praktik Keamanan GRI 410 : Security Practices	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained in human rights policies or procedures	11.18.2	249
Topik Material : Masyarakat Lokal **Material Topic : Local Community**				
GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi Material topic management	11.15.1	176
GRI 413 : Masyarakat Lokal GRI 413 : Local Community	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	11.15.2	176 – 185
	413 - 2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	11.15.3	176 – 185
Topik Material : Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan **Material Topic : Consumer Health and Safety**				
GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi Material topic management	11.3.1	172
GRI 416 : Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416 : Consumer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	11.3.3	172
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services		172

INDEKS KONTEN GRI SESUAI DENGAN STANDAR GRI
GRI Content Index – In Accordance With GRI Standard

Standar GRI GRI Standard	**No.**	**Pengungkapan** Disclosure	**Referensi Standar GRI Sektor Oil & Gas** Oil & Gas Sector GRI Standard Reference	**Halaman** Page
Topik Material : Privasi Pelanggan **Material Topic : Customer Privacy**				
GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi Material topic management		226
GRI 418 : Privasi Pelanggan 2016 GRI 418 : Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data		227

Topik-topik dalam Standar Sektor GRI Sektor Minyak dan Gas yang Dinyatakan Tidak Material Topics in the Applicable GRI Oil and Gas Sector Standards Determined as Not Material	**Pengungkapan** Disclosure
Hak atas tanah dan sumber daya Land and resource rights	Aktivitas operasional PGN tidak berkaitan dengan masalah hak atas tanah atau sumber daya secara langsung. PGN beroperasi terutama melalui infrastruktur pipa gas dan instalasi terkait, yang umumnya didirikan di wilayah yang telah ditetapkan untuk penggunaan industri atau infrastruktur. PGN tidak terlibat dalam aktivitas seperti pertanian, perladangan, atau pengelolaan sumber daya alam yang berkaitan dengan masalah hak atas tanah atau sumber daya. PGN's operational activities are not directly related to issues of land rights or resources. PGN primarily operates through gas pipeline infrastructure and related installations, which are generally established in areas designated for industrial or infrastructure use. PGN does not engage in activities such as farming, plantations, or natural resource management that are related to issues of land rights or resources.
Hak-hak masyarakat adat Rights of indigenous peoples	PGN beroperasi di wilayah yang umumnya tidak terdapat komunitas masyarakat adat yang tinggal di sekitarnya. Kegiatan operasional PGN terutama berfokus pada penyediaan gas alam kepada industri dan konsumen komersial, yang seringkali berlokasi di area perkotaan atau industri. PGN operates in areas where there are generally no indigenous communities living nearby. PGN's operational activities mainly focus on providing natural gas to industries and commercial consumers, which are often located in urban or industrial areas.
Perilaku anti-persaingan Anti-competitive behavior	PGN beraspirasi untuk menjaga praktik bisnis yang adil dan etis. PGN beroperasi dalam industri gas alam yang diatur oleh aturan persaingan yang ketat dan mematuhi hukum anti-monopoli dan persaingan yang berlaku. PGN aspires to maintain fair and ethical business practices. PGN operates in the natural gas industry, which is governed by strict competition rules and complies with applicable anti-monopoly and competition laws.
Kebijakan publik Public policy	Kebijakan publik yang terkait dengan sektor gas alam seringkali diatur oleh pemerintah pusat dan otoritas terkait, dan biasanya berkaitan dengan regulasi industri, keamanan energi, dan kebijakan lingkungan. PGN, sebagai perusahaan penyedia gas alam, tunduk pada kebijakan publik yang berlaku dan mematuhi regulasi yang ditetapkan pemerintah. Public policies related to the natural gas sector are often regulated by the central government and relevant authorities, and usually pertain to industry regulation, energy security, and environmental policies. PGN, as a natural gas provider, is subject to applicable public policies and complies with regulations set by the government.

PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (POJK) NOMOR 51/POJK.03/2017

Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017

No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan **Sustainability Strategies**	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan An Elaboration on Sustainability Strategies	8 – 9
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan **Performance Highlights on Sustainability Aspects**	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	4
	a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; Quantity of production or services offered;	
	b. Pendapatan atau penjualan Revenue or sales	
	c. Laba atau rugi bersih Net income or loss	
	d. Produk ramah lingkungan Ecofriendly products; and	
	e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Local engagement related to sustainable finance business process	
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	4
	a. Penggunaan energi Energy usage	
	b. Pengurangan emisi yang dihasilkan Achieved reduction of emission	
	c. Pengurangan limbah dan efluen Waste and effluent reduction	
	d. Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation	
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	5
	Profil Perusahaan **Company Profile**	
C.1	Visi, Misi dan Nilai keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	60 – 61
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	54
C.3	Skala Usaha Business Scale	54
	a. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban Total assest or assets capitalisation, and total liability	
	b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan The number of employees based on gender, position, age, education and employment status	
	c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Name of shareholders and shareholding percentage	
	d. Wilayah operasional Areas of operations	
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Carried Out	54
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi | Membership in Associations	77
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant changes on Issuers and Public Companies	54

No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Penjelasan Direksi **Board of Directors Message**	
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Message	39
	a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in achieving sustainability strategy	
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	
	c. Strategi pencapaian target Target achievement strategies	
	Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainability Governance**	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of the Implementation of Sustainable Finance	210
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	208
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	218
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	261
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues encountered in Implementing Sustainable Finance	222
	Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance**	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activity to Build Culture of Sustainability	233
	Kinerja Ekonomi **Economic Performance**	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison between Targets and Performance of Production,Portfolio, Financing or Investment Target, Income and Profit or Loss	94
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison between Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments on Financial Instruments or Projects that are in line with Sustainable Finance	86
	Kinerja Lingkungan Hidup **Environmental Performance**	
	Aspek Umum **General Aspect**	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	127
	Aspek Material **Material Aspect**	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	110
	Aspek Energi **Energy Aspect**	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Total Amount and Intensity of the Energy Used	114
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements on Energy Efficiency and The Use of Renewable Energy	114, 130
	Aspek Air **Water Aspect**	
F.8	Penggunaan Air	129
	Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspect**	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas that are Within or Near A Conservation Area or Ones that Have Biodiversity	125
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Initiatives for Biodiversity Conservation	125
	Aspek Emisi **Emission Aspect**	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total Amount and Intensity of the Emission Produced Based on Types	130
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements on Emission Reduction	132
	Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspect**	

No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Amount of Waste and Effluent Produced Based on Types	133
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism for Waste and Effluent Management	111
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	111
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Subjects of Environmental Complaints Received and Resolved	187
	Kinerja Sosial **Social Performance**	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Fair and Impartial Services to Customers for Offered Products and/or Services	172
	Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspect**	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	142
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Commitment to Providing Fair and Impartial Services to Customers for Offered Products and/or Services	141
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	144
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman A Conducive and Safe Working Environment	140
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Development	151
	Aspek Masyarakat **Community Aspect**	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	176
F.24	Pengaduan Masyarakat Complaints from The Community	187
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (CSR)	179
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility for Developing Sustainable Products and/or Services**	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services	86
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety	172
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Products/Services	222
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Amount of Recall Products	173
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on the Sustainable Finance Products/Services	174
	Lain-lain **Others**	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	276
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	277
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year Report Feedback	
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Accordance to Regulation of Financial Services Authority No.51/POJK.03/2017 on Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer and Publicly Listed Companies	273

Independent Assurance Statement
Report No. 0424/BD/0034/JK

To the Management of PT Perusahaan Gas Negara Tbk,

We were engaged by PT Perusahaan Gas Negara Tbk ('PGN') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2023 ('the Report'). The assurance engagement was conducted by a multidisciplinary team with relevant experience in sustainability reporting.

Independence

We carried out all our assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the Report, nor did we provide any services to PGN during 2023 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards

Our work was carried out in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Assurance Standards Board. This standard requires that we comply with ethical requirements and plan and perform the assurance engagement to obtain limited assurance.

Level of Assurance

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000, readers of the Report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero.

Scope of Assurance

The scope of our work was restricted to the following selected information:

- Partnership and community stewardship program
- Occupational health and safety
- Decarbonization
- Biodiversity.

Responsibility

PGN is responsible for the preparation of the Report and all information and claims therein, which include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc. In performing this engagement our responsibility to the management of PGN was solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the selected information, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the Report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

- Review the Report, internal policies, documentation, management and information systems

- Interview relevant staff involved in sustainability-related management and reporting
- Follow data trails to the initial aggregated source, in order to check samples of data to a greater depth.

Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of selected sustainability performance-related information. It was not designed to detect all weaknesses in the internal controls over the preparation and presentation of the Report, as the engagement was not performed continuously throughout the preparation period, and the procedures performed were undertaken on a test basis.

Conclusions

Based on the procedures performed and the evidence obtained, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Report has not been properly prepared and presented, in all material respects.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to PGN management in a separate report.

Jakarta, April 29, 2024



James Kallman
Chief Executive Officer

Moores Rowland is an international organization specializing in auditing, accounting and outsourcing, tax, legal and advisory, business and human rights services. Moores Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies.

With more than 65,000 professionals operating in 120 countries across the globe, each sharing the same values and sense of responsibility, Praxity is served by Moores Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Form

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun 2023 yang berisi tentang informasi mengenai berbagai upaya yang dilakukan dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya dalam mengimplementasikan praktik bisnis yang berkelanjutan selama periode tersebut.

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) has published its 2023 Sustainability Report, which provides information on the various efforts made in fulfilling its role and responsibilities in implementing sustainable business practices during the period.

Kami sangat berharap untuk dapat menerima masukan, umpan balik atau saran untuk perbaikan di masa mendatang. Anda dapat mengisi lembar umpan balik ini dan mengirimkannya kembali kepada kami.

We highly value your input, feedback, or suggestions for future improvements. Please fill out this feedback form and return it to us.

PROFIL ANDA (*YOUR PROFILE*)

Nama (*Name*) :

Institusi/Perusahaan (*Institution/Company*) :

Telp.HP (*Mobile Phone*) :

Golongan Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Category*) :

(beri tanda silang yang sesuai) (*please mark the appropriate box*)

- Pemerintah (*Government*)
- Industri (*Industry*)
- Media (*Media*)
- Lembaga Pendidikan (*Educational Institution*)
- LSM (*NGO*)
- Masyarakat (*Community*)
- Lain-lain (*Other*)

No.	Pernyataan Statements	SS | SA	S | A	RR | SD	TS | D	STS | SD	Alasan Comments
1	Laporan ini bermanfaat bagi Anda This report is of benefit to you						
2	Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan This report has described the Company's performance in sustainable development						
3	Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand						
4	Laporan ini menarik This report is interesting						
5	Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perusahaan This report enhances your trust towards the Company's sustainability						

SS: Sangat Setuju | SA: Strongly Agree
S: Setuju | A: Agree
RR: Ragu-ragu | SD: Somewhat Disagre
TS: Tidak Setuju | D: Disagree
STS: Sangat Tidak Setuju | SD: Strongly Disagree

Saran dan/atau kritik mengenai isi, desain, layout dan lain-lain Comments on content, design, layout, etc.	**Informasi yang dapat ditambahkan** Any additional comments
a.	
b.	
b.	

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi *feedback form* ini. Mohon agar formulir ini dapat dikirimkan kepada kami.

Thank you for your time to fill in this feedback form. Please send this form back to us.



LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

2023

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK

STRENGTHENING PRESENCE

PERTAMINA
GAS NEGARA

KANTOR PUSAT
Head Office

Jl. K. H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140
Indonesia
F : +62 21 397 00645; 6334 838
T : +62 21 6333 080
E : pcc135@pertamina.com

www.pgn.co.id

LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT 2023

STRENGTHENING PRESENCE

PERTAMINA GAS NEGARA